IBK Bank
Indonesia
Industrial Bank of Korea

Growth Forward: Innovating Banking Excellence



2023

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

IBK Bank
Indonesia

Growth Forward: Innovating Banking Excellence

Bank IBK Indonesia terus berupaya untuk tetap unggul di tengah persaingan industri keuangan yang terus bergerak cepat dan dinamis. Bank tidak hanya mengedepankan komitmen untuk terus bergerak maju dengan pendekatan profesional, tetapi juga mempertahankan standar tinggi untuk memberikan layanan yang konsisten dan terpercaya kepada seluruh nasabah dengan menghadirkan solusi-solusi inovatif yang memberikan nilai tambah. Menggabungkan keunggulan profesionalisme dengan semangat inovasi ini, Bank bertekad untuk menjadi terbaik dalam menyediakan layanan perbankan yang tidak hanya efisien dan andal, tetapi juga memberikan pengalaman yang memuaskan dan memenuhi kebutuhan unik setiap nasabah.

Bank IBK Indonesia strives to stay ahead in the competitive financial industry, which continues to move quickly and dynamically. The Bank not only prioritizes its commitment to continue moving forward with a professional approach, but also maintains high standards to provide consistent and reliable services to all customers by presenting innovative solutions with added value. By combining the excellence of professionalism with this spirit of innovation, the Bank is resolved to be the best in providing banking services that are not only efficient and reliable, but are also providing a satisfying experience and fulfilling unique needs of each customer.



2023

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan
Annual Report and
Sustainability Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank IBK Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan", "Bank IBK Indonesia", atau "Bank") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Bank selama periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Bank di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Bank, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Bank mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank IBK Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the "Company", "Bank IBK Indonesia", or the "Bank") is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The contents of this report shall follow the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report contains information related to sustainability principles in all business aspects taken and the Bank's economic, social, and environmental performance for the period from January 1, 2023, to December 31, 2023, accompanied by a comparison of performance of the previous years. Furthermore, this Annual Report and Sustainability Report also presents information related to the Bank's work projections for the following year, which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Bank's future conditions, as well as the related business environment, and therefore, actual developments may differ materially from those reported. Thus, the Bank urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Bank IBK Indonesia Tbk
Wisma GKBI Suite UG-01
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta, 10210, Indonesia

: (021) 5790 8888
: (021) 5790 8888
: corsec@ibk.co.id

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2022

Optimizing Digital to Deliver Excellence



2021

To Become a Professional, Innovative and Leading Bank for SME & Corporate



2020

Year of Resilience: Overcoming Challenges in the Midst of Pandemic

DAFTAR ISI
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Responsibility 2

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 3

Daftar Isi
Table of Contents 4

Pencapaian Kinerja 2023
2023 Performance Achievements 6

IKHTISAR UTAMA
Key Highlights 9

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 10

Ikhtisar Saham
Share Highlights 13

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights 14

Aksi Korporasi
Corporate Action 14

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Share Trading/ Delisting of Shares 14

Peristiwa Penting
Event Highlights 15

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 17

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports 19

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 20

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 26

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile 37

Identitas Perusahaan
Company Identity 38

Riwayat Singkat
Brief History 39

Jejak Langkah
Milestones 41

Visi, Misi, dan Budaya Organisasi
Vision, Mission, and Corporate Culture 42

Kegiatan Usaha
Business Activities 43

Produk dan Jasa
Products and Services 45

Wilayah Operasional
Operational Area 50

Keanggotaan Asosiasi Keuangan Berkelanjutan
Membership of Sustainable Finance Association 53

Struktur Organisasi
Organizational Structure 54

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 56

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 64

Pejabat Senior
Senior Executives 69

Komposisi Kepemilikan Saham
Shareholding Composition 70

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Structure of Main and Controlling Shareholders 71

Entitas Anak dan Afiliasi
Subsidiaries and Affiliates 72

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing 73

Kronologi Penerbitan Efek Lain
Chronology of Other Securities Listing 73

Struktur Grup Bank
Group Structure of the Bank 73

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm 74

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 74

Peran Teknologi Informasi
Role of Information Technology 76

Informasi pada Situs Web Bank
Information on the Bank's Website 77

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis 79

Tinjauan Perekonomian
Economic Overview 80

Tinjauan Industri
Industrial Overview 81

Prospek Usaha
Business Prospect 82

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 83

Tinjauan Operasional
Operational Overview 84

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 88

- Laporan Posisi Keuangan
  Statement of Financial Position 88
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
  Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 93
- Laporan Arus Kas
  Statement of Cash Flows 94
- Tingkat Kesehatan Bank
  Bank Soundness Level 95
- Rasio Keuangan Bank
  The Bank's Financial Ratio 96
- Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
  Debt Service Ability and Receivables Turnover Ratio 96
- Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga terhadap Kinerja Bank
  Impact of Interest Rate Fluctuations on the Bank's Performance 98
- Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
  Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 98
- Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
  Material Commitments for Capital Expenditures 99
- Investasi Barang Modal
  Capital Expenditures 99
- Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
  Information and Material Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report 100
- Target, Realisasi 2023, dan Proyeksi 2024
  Target, 2023 Realization, and 2024 Projection 100
- Dividen dan Kebijakan Dividen
  Dividend and Dividend Policy 101
- Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
  Realization of the Use of Proceeds from Public Offering 101
- Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
  Employee and/or Management Share Ownership Program 102

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring 102

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi dengan Afiliasi, dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions Containing Conflicts of Interest, Transactions with Affiliates, and Transactions with Related Parties 102

Komitmen dan Kontinjensi
Commitment and Contingencies 104

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan
Other Important Transactions in Significant Amount 104

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events 104

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Amendments to Laws and Regulations that Have a Significant Impact 105

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendments to Accounting Policies 106

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance 109

Komitmen Penerapan Tata Kelola
Commitment to Governance Implementation 110

Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola
Guidelines for Governance Implementation 110

Tujuan Penerapan Tata Kelola
Purposes of Governance Implementation 112

Implementasi Pilar Tata Kelola pada Bank
Implementation of Governance Pillars at the Bank 112

Penilaian Penerapan Tata Kelola
Assessment of Governance Implementation 113

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines of Public Company 115

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola
Governance Structure and Mechanism 119

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 120

Direksi
Board of Directors 134

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 144

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners 156

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners 158

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Directors and Board of Commissioners Meetings 162

Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Affiliate Relationship of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Maing and Controlling Shareholders 164

Komite di bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners 166

- Komite Audit
  Audit Committee 166
- Komite Remunerasi dan Nominasi
  Remuneration and Nomination Committee 172
- Komite Pemantau Risiko
  Risk Monitoring Committee 177

Komite di bawah Direksi
Committees under the Board of Directors 181

- Komite *Asset-Liability*
  Asset-Liability Committee 182
- Komite Manajemen Risiko
  Risk Management Committee 185
- Komite Pengarah Teknologi Informasi
  Information Technology Steering Committee 188
- Komite Kredit
  Credit Committee 191

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 194

Satuan Kerja Audit Internal
Internal Audit Unit 197

Akuntan Publik
Public Accountant 203

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 204

Permodalan dan Sistem Manajemen Risiko
Capital and Risk Management System 207

Akses Informasi dan Data Bank
Access to Bank Information and Data 216

Perkara Hukum Penting yang Dihadapi Bank
Significant Legal Cases Faced by the Bank 218

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 219

Sistem *Whistleblowing*
Whistleblowing System 219

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 221

Kode Etik
Code of Conduct 221

Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)
Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing (AML-CFT), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF) Program 222

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan
Policy on Provision of Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/or Employees 222

Penyediaan Dana kepada Pihak terkait dan Penyediaan Dana Besar
Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Exposures 223

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report 225

Komitmen Keberlanjutan
Commitment to Sustainability 226

Strategi dan Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Strategy and Initiatives 227

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Highlights of Sustainability Performance 230

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report 232

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 235

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 241

- Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
  Activities to Build a Culture of Sustainability 241
- Komitmen terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan
  Commitment to Sustainable Economic Development 241
- Komitmen terhadap Kepuasan Nasabah
  Commitment to Customer Satisfaction 245
- Komitmen terhadap Ketenagakerjaan
  Commitment to Employment 249
- Komitmen terhadap Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
  Commitment to Community Development and Empowerment 256
- Komitmen terhadap Pelestarian Lingkungan
  Commitment to Environmental Preservation 259

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 265

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback 267

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017
List of Disclosures According to POJK No. 51/POJK.03/2017 268

Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report Responsibility 271

LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT
Audited Financial Statements 272

Pencapaian Kinerja 2023
2023 Performance Achievements



Aset
Assets

Rp19,38
triliun / trillion

5,86%

Kredit yang Diberikan
Loans

Rp9,39
triliun / trillion

16,45%

Simpanan Nasabah
Deposits from Customers

Rp8,89
triliun / trillion

6,14%

Ekuitas
Equity

Rp5,37

triliun / trillion

28,80%

Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income

Rp487,28

milar / billion

19,50%

Laba Bersih
Net Income

Rp183,29

milar / billion

77,18%





Ikhtisar Utama

Key Highlights



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Keuangan / Financial Statements **[POJK51-C.3]**				
Pendapatan Bunga - Bersih	**487.281**	407.757	307.013	Net Interest Income
Laba Operasional	**176.596**	92.918	10.192	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**176.645**	95.152	10.065	Profit Before Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	**183.295**	103.454	12.770	Net Income for the Year
Jumlah Laba yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**183.295**	103.454	12.770	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	**-**	-	-	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**189.844**	77.177	3.782	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	**-**	-	-	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar dan Dilutif (Nilai Penuh)	**5,76**	4,76	0,87	Earnings (Loss) per Share (Full Amount)
Jumlah Aset	**19.377.403**	18.304.907	14.286.910	Total Assets
Aset Produktif	**18.145.348**	17.237.329	13.687.643	Earning Assets
Kredit yang Diberikan	**9.390.539**	8.064.115	6.076.409	Loans
Simpanan Nasabah	**8.894.391**	8.380.025	6.322.652	Deposits from Customers
Pinjaman yang Diterima	**4.280.366**	4.592.413	4.526.594	Borrowings
Jumlah Liabilitas	**14.008.724**	14.136.642	11.291.328	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	**5.368.679**	4.168.265	2.995.582	Total Equity
Rasio Keuangan Penting / Key Financial Ratios				
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit	**50,94%**	46,01%	41,72%	KPMM by Calculating Credit Risk
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar	**48,04%**	43,45%	39,67%	KPMM by Calculating Credit, Operational, and Market Risk
Aset Tetap terhadap Modal	**8,84%**	6,06%	3,59%	Fixed Assets to Equity
Laba terhadap Pendapatan	**37,62%**	25,37%	4,16%	Profit to Revenue
Liabilitas terhadap Ekuitas	**260,93%**	339,15%	376,93%	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Aset	**72,29%**	77,23%	79,03%	Liabilities to Assets
Rasio Pengembalian Aset	**0,92%**	0,61%	0,08%	Return on Assets
Rasio Pengembalian Ekuitas	**4,24%**	3,38%	0,66%	Return on Equity
Margin Bunga Bersih	**2,68%**	2,65%	2,62%	Net Interest Margin
Biaya Operasional terhadap Pendapatan	**92,37%**	91,69%	98,35%	Operational Cost to Revenue
Cost to Income Ratio	**80,18%**	83,46%	99,99%	Cost to Income Ratio

Uraian	2023	2022	2021	Description
Kualitas Aset/Aktiva Produktif Bermasalah / Quality of Non-Performing Earning Assets				
CKPN Produktif terhadap Aset Produktif	**1,27%**	1,21%	1,47%	Allowance for Impairment Losses on Earning Assets
Pemenuhan CKPN Produktif	**100%**	100%	147%	Fulfillment of Allowance for Impairment Losses on Earning Assets
Pemenuhan CKPN Non-Produktif	**100%**	100%	100%	Fulfillment of Allowance for Impairment Losses on Non-Earning Assets
Rasio Kredit Bermasalah - Bruto	**1,48%**	1,99%	2,07%	Non-Performing Loans Ratio - Gross
Rasio Kredit Bermasalah - Neto	**0,95%**	1,33%	1,48%	Non-Performing Loans Ratio - Net
Likuiditas / Liquidity				
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga	**105,58%**	96,23%	96,11%	Loan to Deposit Ratio
Persentase Pelanggaran BMPK / Percentage of LLL Violation				
Pihak Terkait	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	Non-Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK / Percentage of LLL Excess				
Pihak Terkait	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	Non-Related Parties
GMW Rupiah	**9,12**	9,05%	3,56%	Rupiah Minimum Reserve Requirement
Posisi Devisa Net	**0,32%**	2,05%	0,92%	Net Open Position

Jumlah Aset
Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

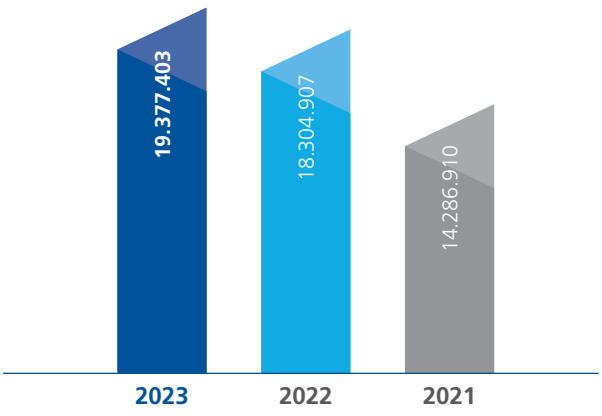

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

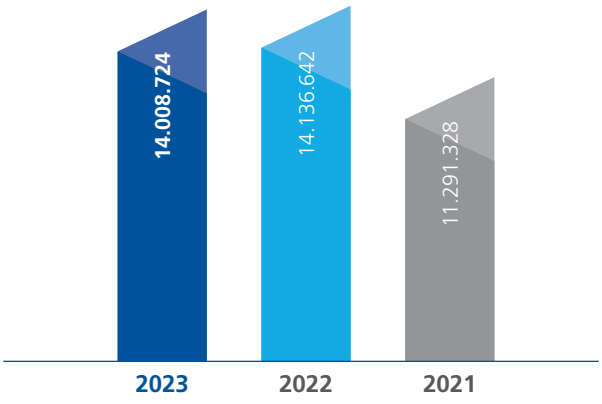

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

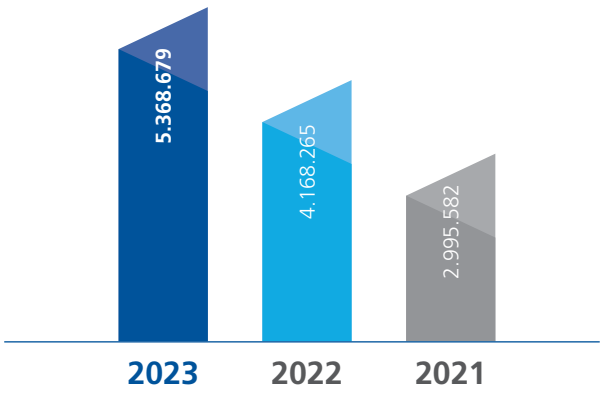

Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

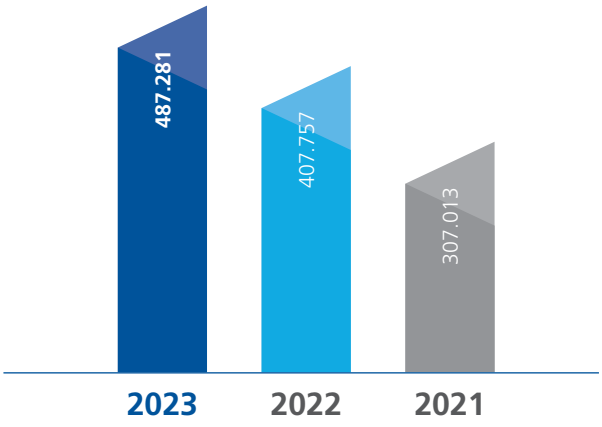

Dana Pihak Ketiga
Third-Party Fund

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

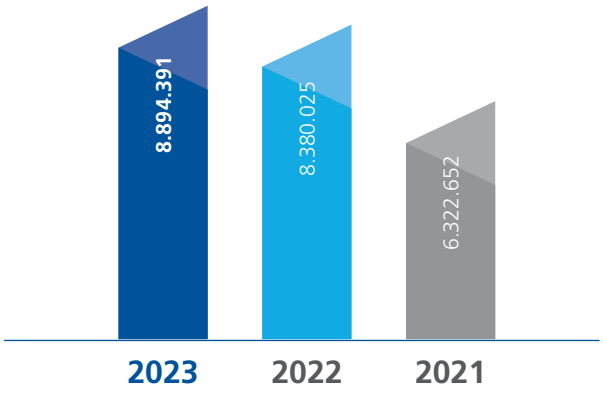

Kredit yang Diberikan
Loans

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

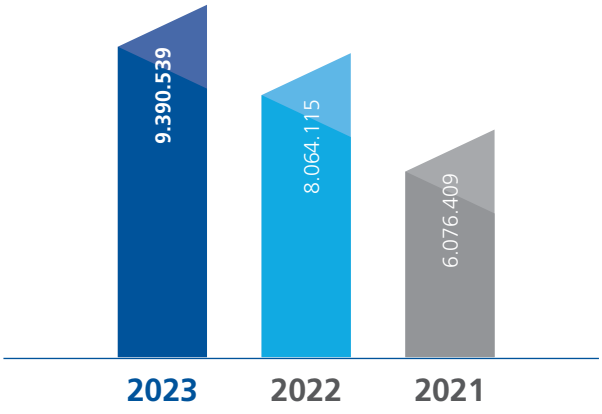

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Kuartal Quarter	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Ribuan Saham) Trading Volume (Thousands of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam miliar Rp / in billion Rp)	Total Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)
2023						
Kuartal I Quarter I	77	105	84	345.491	2.298	27.649.535.711
Kuartal II Quarter II	79	95	92	293.882	2.517	27.649.535.711
Kuartal III Quarter III	84	102	86	383.632	3.213	37.783.204.065
Kuartal IV Quarter IV	72	89	83	400.479	3.101	37.783.204.065
2022						
Kuartal I Quarter I	132	179	146	2.542.176	2.552	17.666.492.048
Kuartal II Quarter II	114	153	120	582.398	2.098	17.666.492.048
Kuartal III Quarter III	89	130	90	1.689.962	2.462	27.649.535.711
Kuartal IV Quarter IV	83	110	90	789.586	2.462	27.649.535.711

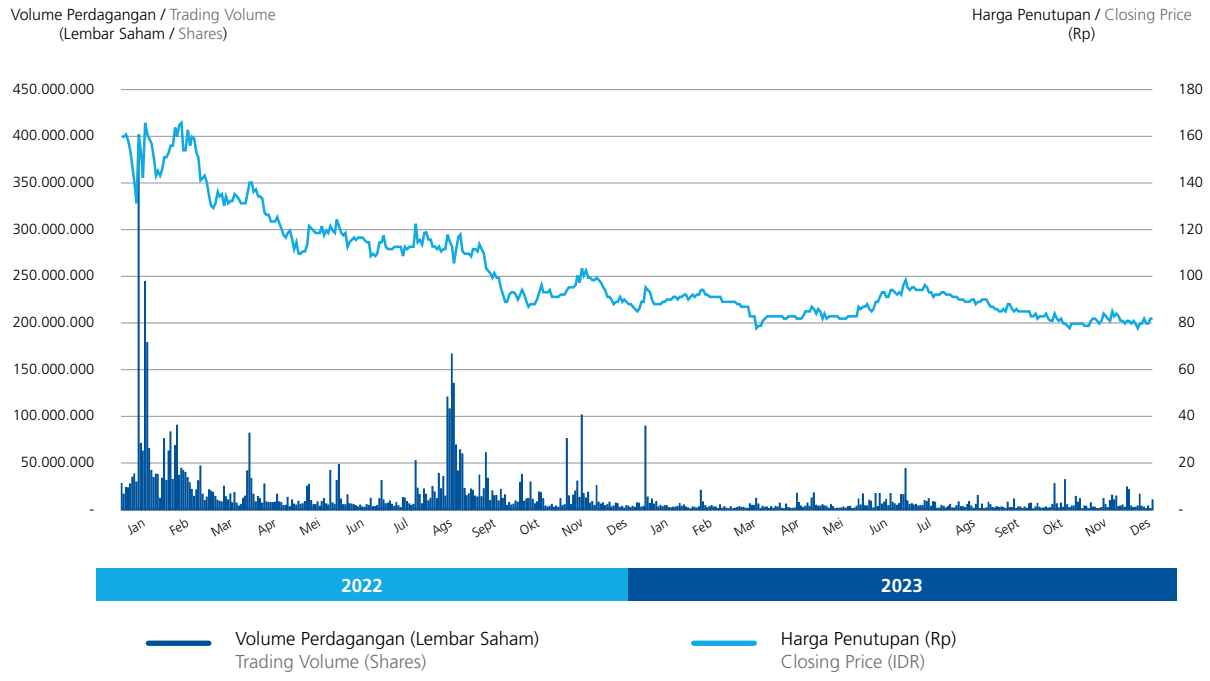

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2023, Bank belum menerbitkan obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi sehingga informasi terkait ikhtisar obligasi tidak tersedia.

As of the end of 2023, the Bank has not issued bonds, sukuk, or convertible bonds. Thus, information on bond highlights is not available.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Februari 2023, Bank melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu V (PMHMETD V) kepada Para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 13.814.688.390 lembar saham atau 33,32% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD V dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang ditawarkan dan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per lembar saham. Dengan demikian, jumlah saham beredar Bank menjadi 37.783.204.065 lembar saham dibandingkan sebelumnya sebanyak 27.649.535.711 lembar saham, namun harga nominalnya tetap tidak mengalami perubahan. Dana yang diperoleh dari PMHMETD V akan dipergunakan seluruhnya untuk penambahan modal dalam rangka modal kerja Bank, yaitu untuk penyaluran kredit.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) resolutions dated February 8, 2023, the Bank carried out corporate action in the form of Capital Increase with Pre-emptive Rights V (PMHMETD V) to Shareholders in the context of Issuing Pre-emptive Rights (HMETD) of a total of 13,814,688,390 shares or 33.32% of the total issued and fully paid capital after PMHMETD V with a par value of IDR100 per share offered and an exercise price of IDR100 per share. Thus, the total outstanding shares of the Bank became 37,783,204,065 shares compared to previously 27,649,535,711 shares, nevertheless the nominal price remained unchanged. The funds obtained from PMHMETD V will be used entirely for additional capital for the Bank's working capital, that is loan disbursement.

Selain PMHMETD V, Bank tidak melakukan aksi korporasi lain, seperti penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, serta perubahan nilai nominal saham.

Apart from PMHMETD V, the Bank did not carry out other corporate actions, such as reverse stock, stock dividend, bonus share, and changes in the par value of shares.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Share Trading/Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2023, saham Bank dengan kode AGRS tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham. Hal ini membuktikan bahwa Bank senantiasa patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya terkait pasar modal.

Throughout 2023, the Bank's shares with ticker code AGRS did not experience a temporary suspension of share trading or delisting of shares. This proves that the Bank always complies with the provisions and laws and regulations applicable in Indonesia, especially those related to the capital market.

Peristiwa Penting
Event Highlights



06 Januari / January 2023

PT Bank IBK Indonesia Tbk – Peduli Lingkungan *Bottle of Hope* (BOHO)
PT Bank IBK Indonesia Tbk – Environmental Care of Bottle of Hope (BOHO)

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Bank bekerja sama dengan Kotra, Gugah Nurani Indonesia, dan Rizki Bina Sejahtera merealisasikan program *Bottle of Hope* (BOHO). BOHO merupakan sebuah kegiatan memisahkan sampah botol plastik yang bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA).

As a form of concern for the environment, the Bank collaborates with Kotra, Gugah Nurani Indonesia, and Rizki Bina Sejahtera to realize the Bottle of Hope (BOHO) program. BOHO is an activity to separate plastic bottle waste, which aims to reduce the amount of waste that ends up in final disposal sites (TPA).

24 Januari / January 2023

Relokasi Kantor Cabang
Branch Office Relocation

Nama Cabang / Branch Name	: Kantor Cabang (KC) Surabaya Raden Saleh Branch Office Surabaya Raden Saleh
Alamat Lama / Previous Address	: Jl. Raden Saleh No. 8B, Surabaya, 60174
Telepon / Telephone	: (031) 5358 988, 5357 252
Fax	: (031) 5358 188
Nama Cabang / Branch Name	: Kantor Cabang (KC) Surabaya The Samator Branch Office Surabaya The Samator
Alamat Baru / New Address	: Gedung The Samator Lt. 3 Jl. Raya Kedung Baruk 26 – 28, Surabaya, 60298
Telepon / Telephone	: (031) 8786 5888





08 Februari / February 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders

Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Hotel Le Meridien Jakarta, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat. Pada RUPSLB tersebut, Pemegang Saham menyetujui langkah Bank untuk melakukan penambahan modal serta pengangkatan anggota Direksi baru.

The Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders at Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat. At the EGMS, Shareholders approved the Bank's steps to increase capital and appoint new members of the Board of Directors.

08 Februari / February 2023

Press Conference & Investor Relation PT Bank IBK Indonesia Tbk

Bank menyelenggarakan *Press Conference & Investor Relation* dalam rangka meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Dengan menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses, Bank dapat terus menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan sehingga dapat membangun reputasi dan citra yang baik.

The Bank held a Press Conference & Investor Relations in order to increase transparency and disclosure of information to stakeholders. By providing clear and easily accessible information, the Bank continues to grow stakeholders trust, thereby, building a good reputation and image.





06 Juni / June 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, *Public Expose & Investor Relation*
Annual General Meeting of Shareholders, Public Expose & Investor Relations

Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2022 dan *Public Expose* di Hotel Le Meridien Jakarta, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat. Pada RUPST tersebut, Pemegang Saham menyetujui dan mengesahkan laporan kinerja Bank tahun buku 2022, penggunaan laba bersih, penunjukan Kantor Akuntan Publik, serta penerimaan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Bank held the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Financial Year and a Public Expose at Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat. At the AGMS, Shareholders approved and ratified the Bank's performance report for the 2022 financial year, the use of net profit, the appointment of a Public Accounting Firm, as well as the receipt of reports on the use of proceeds from the public offering.



17 Juli / July 2023

Relokasi Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Office Relocation

Nama Cabang / Branch Name : Kantor Cabang Pembantu (KCP) Mangga Dua Pasar Pagi
Sub-Branch Office Mangga Dua Pasar Pagi
Alamat Lama / Previous Address: Gedung Pusat Grosir Pasar Pagi Mangga Dua Lt. 2, Blok KA No. 004
Jl. Mangga Dua Raya Pademangan, Ancol, Jakarta Utara
Telepon / Telephone : (021) 6230 6659
Fax : (021) 6231 8814

Nama Cabang / Branch Name : Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bogor
Sub-Branch Office Bogor
Alamat Baru / New Address : Jl. Siliwangi No. 5 RT 02, RW 04, Kel Sukasari, Kec. Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat
Telepon / Telephone : (021) 8203107-08



16 Juni / June 2023

Growth Together Partnership Loan Program for Steel Industries

Bank dan PT Krakatau Posco menjalin kerja sama dalam rangka memperkuat ekosistem baja di Indonesia dengan tema "*Growth Together Partnership Loan Program for Steel Industries*".

The Bank and PT Krakatau Posco are collaborating to strengthen the steel ecosystem in Indonesia with the theme "Growth Together Partnership Loan Program for Steel Industries".

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



Nomor 1 *Rating* Kredit UMKM Bank Umum 2023
Kategori Aset Rp10 Triliun - Rp25 Triliun
Number 1 Commercial Bank MSME Credit Rating 2023
Category of Asset IDR10 Trillion - IDR25 Trillion

Penerima / Recipient : PT Bank IBK Indonesia Tbk
Penyelenggara / Organizer : Majalah Infobank / Infobank Magazine



***Best Bank Performance of MSMEs Loans Award* 2023**
Predikat "Sangat Prima"
Kategori Modal Inti sampai dengan Rp6 Triliun (KBMI 1)
Aset Rp15 Triliun - Rp20 Triliun
Best Bank Performance of MSMEs Loans Award 2023
Predicate "Very Excellent"
Category of Core Capital up to IDR6 Trillion (KBMI 1)
Assets IDR15 Trillion - IDR20 Trillion

Penerima / Recipient : PT Bank IBK Indonesia Tbk
Penyelenggara / Organizer : Majalah Peluang / Peluang Magazine



***JPMorgan Clearing Quality Recognition Award* dalam *Best-in-Class* MT202 STP dengan tingkat 98,52%**
JPMorgan Clearing Quality Recognition Award in Best-in-Class MT202 STP with a rate of 98.52%

Penerima / Recipient : PT Bank IBK Indonesia Tbk
Penyelenggara / Organizer : J.P Morgan Chase Bank



***JPMorgan Elite Quality Recognition Award* dalam *Best-in-Class* MT103 STP dengan tingkat 99,98%**
JPMorgan Elite Quality Recognition Award dalam Best-in-Class MT103 STP with a rate of 99,98%

Penerima / Recipient : PT Bank IBK Indonesia Tbk
Penyelenggara / Organizer : J.P Morgan Chase Bank

Sertifikasi
Certifications



ISO 27001:2022 Information Security Management System for Provision of Development and Operational of E-Banking/Internet Banking and Mobile Banking

Penerima / Recipient : PT Bank IBK Indonesia Tbk
Penyelenggara / Organizer : PT TUV SUD Indonesia
Masa berlaku / Validity Period : 17 Januari 2024 - 16 Januari 2027 / January 17, 2024 - January 16, 2027


IBK Bank

Laporan Manajemen

Management Reports



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, saya, atas nama Dewan Komisaris Bank IBK Indonesia, memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala nikmat dan karunia-Nya, Bank dapat melalui tahun 2023 dengan penuh keteguhan dan komitmen yang kuat. Kami melihat bahwa perjalanan bisnis di sepanjang tahun 2023 tidak terlepas dari dinamika yang tidak terduga, tantangan yang memerlukan ketekunan, dan ketidakpastian yang mendorong kita untuk responsif dan adaptif. Namun demikian, di tengah segala kompleksitas dan tantangan tersebut, kami mengapresiasi upaya dan dedikasi yang luar biasa dari Direksi dan segenap karyawan yang terus mengupayakan pertumbuhan, berinovasi, dan memastikan kelancaran operasional sehingga Bank dapat tetap berjalan dengan baik dan meraih pertumbuhan yang membanggakan.

Pandangan dan pengawasan Dewan Komisaris atas implementasi strategi dan kebijakan oleh Direksi di sepanjang tahun 2023 kami sampaikan sebagai berikut.

First of all, on behalf of the Board of Commissioners of Bank IBK Indonesia, I would like to express our praise and gratitude to God Almighty for all His blessings and gifts that the Bank can get through 2023 with full determination and strong commitment. We saw that the business journey throughout 2023 was highly affected by unexpected dynamics, challenges requiring perseverance, and uncertainty that encouraged us to be responsive and adaptive. However, in the midst of all these complexities and challenges, we appreciate the extraordinary efforts and dedication of the Board of Directors and all employees who continuously strive for growth, innovation, and ensure smooth operations so that the Bank can continue to run properly and achieve impressive growth.

We would like to convey the views and supervision of the Board of Commissioners on the implementation of strategies and policies adopted by the Board of Directors throughout 2023 as follows.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Proyeksi pertumbuhan perekonomian global tahun 2023 menunjukkan adanya perlambatan yang masih berlangsung, seiring dengan meningkatnya ketegangan geopolitik yang mengakibatkan ketidakpastian pasar keuangan global semakin meningkat. Hal ini mendorong divergensi pertumbuhan yang terjadi semakin melebar antara negara maju, terutama Amerika Serikat (AS) yang tumbuh relatif tinggi dengan negara-negara *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs) yang mengalami penurunan dan stagnasi. Sementara itu, perekonomian nasional terus menunjukkan daya tahan yang kuat dengan dukungan dari berbagai sektor bisnis yang menjadi fundamental bagi pertumbuhan ekonomi nasional, permintaan domestik dan daya beli masyarakat yang tetap terjaga, serta inflasi yang tetap terkendali. Meskipun terjadi gejolak dan tantangan di tingkat global,

Board of Directors' Performance Assessment

Projections for global economic growth in 2023 showed an ongoing slowdown, in line with the increasing geopolitical tensions which resulted in increasing global financial market uncertainty. This case encouraged the growing divergence in growth between developed countries, particularly the United States (US), which had relatively high growth, and Emerging Market and Developing Economies (EMDEs) countries, which experienced decline and stagnation. Meanwhile, the national economy continuously showed strong resilience with support of various business sectors fundamental for national economic growth, maintained domestic demand and people's purchasing power, and controlled inflation. Despite turmoil and challenges at global level, stability and consistent growth at the national level provided a solid foundation for various business sectors, including

"Di tengah tantangan dan momentum tahun 2023, Direksi berhasil mengambil langkah-langkah yang tepat dan strategis dalam mengelola Bank yang mencakup pengembangan strategi yang inovatif, pemilihan keputusan yang bijaksana dalam menghadapi risiko-risiko yang ada, serta fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan penguatan nilai tambah bagi nasabah."

"Amid such challenges and momentum throughout 2023, the Board of Directors managed to take appropriate and strategic steps in managing the Bank, which included developing innovative strategies, choosing wise decisions in dealing with existing risks, and focusing on increasing operational efficiency and strengthening added value for customers."



Taufik Hakim

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

adanya kestabilan dan pertumbuhan yang konsisten di tingkat nasional memberikan landasan yang solid bagi berbagai sektor bisnis, termasuk industri perbankan. Pada tahun 2023, penyaluran kredit maupun penghimpunan dana mengalami pertumbuhan sehingga mendorong capaian pendapatan dan laba bersih industri perbankan.

banking industry. In 2023, loan disbursement and fund collection experienced growth, thereby boosting banking industry's income and net income.

Di tengah tantangan dan momentum tersebut, kami menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2023. Direksi berhasil mengambil langkah-langkah yang tepat dan strategis dalam mengelola Bank. Tindakan-tindakan ini mencakup pengembangan strategi yang inovatif, pemilihan keputusan yang bijaksana dalam menghadapi risiko-risiko yang ada, serta fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan penguatan nilai tambah bagi nasabah.

Amid such challenges and momentum, we considered that the Board of Directors performed its duties and responsibilities properly throughout 2023. The Board of Directors managed to take appropriate and strategic steps in managing the Bank. These actions included developing innovative strategies, choosing wise decisions in dealing with existing risks, and focusing on increasing operational efficiency and strengthening added value for customers.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, kami mengapresiasi Bank dapat melanjutkan pertumbuhan kinerja yang positif, baik dari sisi operasional maupun finansial, meskipun belum sepenuhnya mencapai target yang diharapkan. Dari sisi operasional, pemberian kredit dan simpanan nasabah masing-masing mencatatkan pertumbuhan sebesar 16,45% dan 6,14%. Pencapaian ini mampu mendorong kinerja finansial Bank, seperti pendapatan bunga bersih yang bertumbuh 19,50% dan laba bersih sebesar 77,18%. Selain itu, tingkat kesehatan Bank juga mampu memperoleh peringkat komposit 2 yang mencerminkan kondisi Bank secara umum "sehat".

Based on the evaluation carried out, we appreciate that the Bank continued its positive performance growth, both from an operational and financial perspective, although it had not fully achieved the expected targets. From the operational side, lending and deposits from customers recorded growth of 16.45% and 6.14% respectively. These achievement boosted the Bank's financial performance, such as net interest income and net income which grew by 19.50% and 77.18% respectively. In addition, the Bank's soundness level also managed to obtain a composite rating of 2 which reflected the general "healthy" condition of the Bank.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Bank

Dewan Komisaris memiliki peran penting terkait dengan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Bank, terutama dalam konteks Rencana Bisnis Bank (RBB). Kami secara rutin mengawasi dan mengevaluasi bagaimana RBB direalisasikan di berbagai unit bisnis Bank, memastikan bahwa kebijakan-kebijakan yang telah disusun sesuai dengan visi dan misi Bank, serta berkontribusi pada pencapaian tujuan strategis. Pelaksanaan tugas ini dilakukan melalui rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, kami menerima informasi terkini pencapaian kinerja Bank maupun tantangan yang dihadapi oleh Bank dalam mengembangkan usaha.

Supervision on Bank Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners has an important role in supervising the formulation and implementation of the Bank's strategy, especially in the context of the Bank's Business Plan (RBB). We regularly monitor and evaluate how RBB is realized in various business units of the Bank, ensure that the policies prepared are in line with the Bank's vision and mission, and contribute to achieving strategic objectives. This duty is implemented through internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. In such meetings, we receive latest information on the Bank's performance achievements and challenges faced by the Bank in developing its business.

Kami juga telah memberikan masukan dan arahan kepada Direksi dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang muncul. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi strategi dan kinerja Bank. Selain itu, kami juga terlibat dalam proses pengambilan keputusan strategis yang memengaruhi arah dan visi jangka panjang Bank, menjaga agar setiap langkah yang diambil sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan serta memastikan bahwa Bank tetap sesuai dengan regulasi dan standar yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengawas keuangan lainnya.

We have also provided input and direction to the Board of Directors in facing various challenges and opportunities that arise. This is done by considering internal and external factors that influence the Bank's strategy and performance. In addition, we are also involved in strategic decision-making processes that affect the Bank's long-term direction and vision, ensuring that every step taken is in accordance with good governance principles, supporting sustainable growth, and ensuring that the Bank remains in compliance with regulations and standards determined by the Financial Services Authority and other financial supervisory institutions.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Kami melihat bahwa perekonomian global di tahun 2024 masih akan diwarnai dengan ketidakpastian akibat konflik geopolitik yang berkepanjangan dan relatif tingginya suku bunga untuk mengatasi inflasi. Namun demikian, kami optimis perekonomian nasional diproyeksikan akan terus melanjutkan daya tahannya dengan baik. Hal ini didukung oleh keberlanjutan dukungan dari berbagai sektor bisnis yang menjadi pilar fundamental bagi pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Permintaan domestik yang tetap stabil, kepercayaan investor yang menguat, serta langkah-langkah kebijakan ekonomi yang responsif diharapkan dapat membantu menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Mencermati dinamika dan momentum makroekonomi tersebut, kemudian memperhatikan rencana kerja yang telah disusun Direksi, kami optimis bahwa Bank akan mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dengan baik. Langkah-langkah strategis yang telah dipersiapkan oleh Direksi, seperti peningkatan efisiensi operasional, peningkatan kualitas SDM, penguatan portofolio produk dan layanan, serta fokus pada inovasi dan teknologi, diharapkan dapat menjadi pendorong utama dalam meraih kesuksesan di tengah kondisi ekonomi yang dinamis. Selain itu, kami juga akan terus meningkatkan kualitas pengawasan dan pemberian arahan strategis kepada Direksi dalam memastikan implementasi rencana kerja berjalan dengan lancar dan efektif. Dengan demikian, kami yakin Bank akan mampu meraih kinerja yang lebih baik dalam menghadirkan layanan perbankan yang dapat diandalkan.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

We observe that the global economy in 2024 will still be characterized by uncertainty due to prolonged geopolitical conflicts and relatively high interest rates to overcome inflation. However, we are optimistic that the national economy is projected to continue its good resilience. This is supported by continued support of various business sectors which are fundamental pillars for domestic economic growth. Stable domestic demand, strong investor confidence, and responsive economic policy measures are expected to help maintain national economic stability and growth.

With due observance of the macroeconomic dynamics and momentum as well as the work plan prepared by the Board of Directors, we are optimistic that the Bank will be able to face challenges and make good use of existing opportunities. Strategic steps prepared by the Board of Directors, such as increasing operational efficiency, improving HR quality, strengthening product and service portfolio, and focusing on innovation and technology, are expected to be the main driving forces in achieving success amidst the dynamic economic conditions. In addition, we will also continue to improve the quality of supervision and provision of strategic direction to the Board of Directors to ensure work plans' implementation runs smoothly and effectively. Thus, we are confident that the Bank will be able to achieve better performance in providing reliable banking services.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan praktik tata kelola perusahaan merupakan salah satu pilar utama dalam menjaga integritas dan kredibilitas Bank. Kami melihat bawah Bank telah memiliki komitmen yang teguh untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan di seluruh aspek kegiatan operasional sebagaimana tercermin dari hasil penilaian sendiri (*Self-Assessment*) yang rutin dilakukan. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan untuk tahun 2023, Bank memperoleh peringkat komposit 2 (dua) yang berarti Bank telah melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik. Evaluasi internal ini tidak hanya menjadi alat untuk mengukur kinerja, tetapi juga sebagai bentuk komitmen nyata dalam mengoptimalkan proses bisnis sesuai dengan standar etika dan tata kelola yang berlaku.

Kami memandang bahwa tata kelola perusahaan yang baik bukan hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang kuat, kami yakin Bank dapat menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan berintegritas tinggi. Keyakinan ini juga didukung dengan keberadaan Komite Pendukung Dewan Komisaris, seperti Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Bank dapat lebih baik. Hal ini tidak hanya berdampak pada kinerja operasional yang efisien dan efektif, tetapi juga pada reputasi Bank sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya oleh masyarakat.

Views on Corporate Governance Implementation

The implementation of corporate governance practices is one main pillar in maintaining the Bank's integrity and credibility. We observe that the Bank has a firm commitment to always implement corporate governance in all aspects of operational activities as reflected in the periodic self-assessments results. Based on the results of assessment carried out for 2023, the Bank received a composite rating of 2 (two), implying the Bank has implemented good corporate governance. This internal evaluation is not only a tool for measuring performance, but also a form of real commitment to optimizing business processes in accordance with the applicable ethical and governance standards.

We view that good corporate governance is not only an obligation, but also a long-term investment in establishing trust and good relationships with all stakeholders. By implementing strong governance principles, we believe the Bank can create a work environment that is transparent, accountable, and has high integrity. This belief is also supported by the existence of Supporting Committees for the Board of Commissioners, including the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Monitoring Committee, so as the supervisory function over the Bank management can be better implemented. This matter not only affects the efficient and effective operational performance, but also the Bank's reputation as a responsible financial institution that can be trusted by public.

Pandangan atas Penerapan Praktik Keuangan Berkelanjutan

Komitmen Bank dalam membangun dan mengedepankan penerapan keuangan berkelanjutan kami lihat telah semakin baik. Salah satu aspek penting dari komitmen ini adalah penyediaan pembiayaan bagi debitur yang memiliki usaha dalam portofolio hijau serta penyaluran kredit UMKM ke berbagai sektor. Kami melihat bahwa dukungan Bank terhadap usaha-usaha yang berfokus pada aspek lingkungan dan berkelanjutan merupakan langkah strategis dalam menjaga keseimbangan keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Kami percaya bahwa melalui penyediaan pembiayaan dan kredit yang berkelanjutan, Bank tidak hanya memfasilitasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif, melainkan juga turut berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, kami senantiasa mendorong Bank untuk konsisten mengadopsi praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Views on the Implementation of Sustainable Finance Practices

We review that the Bank's commitment to establishing and prioritizing the implementation of sustainable finance has improved. One important aspect of this commitment is the provision of financing for debtors with green portfolio business and loan disbursement of MSMEs to various sectors. We notice that the Bank's support for businesses that focus on environmental and sustainable aspects is a strategic step to maintain a balance in the sustainability of economic, social, and environmental aspects. We believe that by providing sustainable financing and loans, the Bank not only facilitates inclusive economic growth, but also contributes to achieving sustainable development goals. Therefore, we always encourage the Bank to consistently adopt responsible and sustainable business practices so that it can have a positive impact on all stakeholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris Bank. Komposisi Dewan Komisaris Bank saat ini telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2023, there were no changes on the composition of the Bank's Board of Commissioners. The composition of the Bank's Board of Commissioners currently meets the provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Apresiasi

Menutup penyampaian Laporan Dewan Komisaris ini, saya beserta seluruh anggota Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan Bank atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesionalisme tinggi. Apresiasi dan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, nasabah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya sehingga Bank dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan, dinamika, dan ketidakpastian dengan capaian yang baik. Semoga semangat ini terus membawa Bank menuju kesuksesan yang lebih besar, memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, serta memperkuat posisi Bank sebagai lembaga keuangan yang profesional, inovatif, dan terdepan untuk UKM & Korporasi.

Appreciation

Concluding the delivery of this Board of Commissioners' Report, all members of the Board of Commissioners would like to express our appreciation and gratitude to the entire Board of Directors and all Bank employees for their dedication, hard work, and commitment in performing their duties and responsibilities with high professionalism. We would also like to convey our appreciation and gratitude to the Shareholders, customers, regulators, and other stakeholders for their support and trust so that the Bank can get through 2023, which was full of challenges, dynamics, and uncertainty, with good results. We hope this enthusiasm will continue to bring the Bank towards greater success, provide sustainable benefits for all stakeholders, and strengthen the Bank's position as a professional, innovative, and leading financial institution for SMEs & Corporate.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Taufik Hakim
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Laporan Direksi [POJK51-D.1]
Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya sehingga Bank IBK Indonesia dapat melalui tahun 2023 dengan sejumlah pencapaian yang patut disyukuri. Tahun 2023 menjadi bagian penting dari perjalanan Bank untuk merealisasikan visi sebagai lembaga keuangan yang profesional, inovatif, dan terdepan untuk UKM & Korporasi.

First of all, allow us to express our praise and gratitude to the presence of Almighty God for the abundance of His grace so as Bank IBK Indonesia can go through 2023 with a number of achievements that are worth thankful for. Year 2023 is an important part of the Bank's journey to realize its vision as a professional, innovative, and leading financial institution for SMEs & Corporate.

Melalui penyampaian Laporan Direksi ini, kami akan menguraikan berbagai aspek yang menjadi sorotan dan fokus utama Bank selama tahun tersebut. Mulai dari pencapaian kinerja keuangan yang solid, inovasi produk dan layanan, hingga kontribusi Bank dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui pembiayaan yang berkelanjutan dan inklusif. Selain itu, kami juga akan membahas tantangan yang dihadapi dan langkah-langkah strategis yang telah diambil untuk mengatasi tantangan tersebut.

By delivering this Board of Director's Report, we will outline various aspects that are the highlights and main focus of the Bank during the year. Such highlights start from achieving solid financial performance, product and service innovation, to the Bank's contribution in supporting national economic growth through sustainable and inclusive financing. In addition, we will also discuss the challenges faced and the strategic steps taken to overcome these challenges.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan

Dinamika makroekonomi global tahun 2023 terus berlanjut seiring dengan ketegangan geopolitik di berbagai kawasan yang memicu ketidakpastian pasar dan perlambatan pertumbuhan ekonomi di beberapa wilayah. Ketidakpastian ini juga tercermin dalam volatilitas pasar keuangan global, termasuk fluktuasi harga komoditas dan mata uang. Selain itu, relatif tingginya suku bunga untuk mengatasi inflasi juga menjadi perhatian utama dalam ekonomi global di tahun 2023. Suku bunga yang meningkat berdampak pada peningkatan biaya kredit serta mengakibatkan pergeseran dalam aliran modal internasional. Di tengah ketidakpastian dan gejolak perekonomian global tersebut, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketangguhannya dengan mencatatkan pertumbuhan positif. Berbagai sektor bisnis di dalam negeri terus berupaya untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan yang seimbang dan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, permintaan domestik yang kuat juga turut mendukung pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi, yang tercermin dari keyakinan masyarakat yang tetap tinggi.

Overview of Economy and Banking Industry

Global macroeconomic dynamics in 2023 that continued as geopolitical tensions in various regions triggered market uncertainty and slow economic growth in several regions. This uncertainty was also reflected in the volatility of global financial markets, including fluctuations in commodity and currency prices. In addition, the relatively high interest rates to overcome inflation also became a major concern in the global economy in 2023. Rising interest rates had an impact on increasing loan costs and resulting in shifts in international capital flows. Amid the global economic uncertainty and turmoil, the national economy continuously showed its resilience by recording positive growth. Various domestic business sectors continuously strove to maintain stability and balanced growth and become the main driver of national economic growth. In addition, strong domestic demand also supported the growth of household consumption and investment, which were reflected in public confidence that remained high.

"Penyusunan strategi bisnis yang tepat serta penerapannya yang terkendali, mampu membawa Bank memperoleh pertumbuhan kinerja yang solid, yakni dalam hal kinerja simpanan dan penyaluran dana, perolehan pendapatan bunga – bersih dan laba bersih tahun berjalan, maupun rasio keuangan."

"The preparation of appropriate business strategy and its controlled implementation enable the Bank to achieve solid performance growth, in terms of performance from deposits and loans, net interest income and net income for the year, as well as financial ratios."



Oh In Taek

Direktur Utama
President Director

Sejalan dengan daya tahan perekonomian nasional, industri perbankan juga menunjukkan perkembangan yang positif, baik dari sisi pembiayaan, penghimpunan dana, maupun perolehan pendapatan dan laba. Otoritas Jasa Keuangan mencatat, kredit perbankan tahun 2023 mampu tumbuh 10,38% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini terutama didorong oleh pertumbuhan kredit investasi sebesar 12,26%, kredit modal kerja sebesar 10,05%, dan kredit konsumsi sebesar 9,10%. Sejalan dengan itu, jumlah dana pihak ketiga juga mengalami pertumbuhan hingga 3,73%. Capaian ini terutama didorong oleh pertumbuhan giro sebesar 4,57%, tabungan sebesar 2,06%, dan simpanan berjangka sebesar 4,48%. Begitu juga dengan pendapatan bunga dan laba bersih bank umum yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 20,40% dan 20,57%.

Tantangan dan Strategi Menghadapinya

Perkembangan positif perekonomian nasional dan industri perbankan tahun 2023 tidak terlepas dari berbagai tantangan yang memerlukan penerapan strategi bisnis yang tepat dan akurat. Salah satu tantangan utama adalah respons terhadap kebijakan pasca-pandemi Covid-19, yang mengharuskan Bank untuk mengadaptasi model bisnis untuk mengatasi perubahan perilaku nasabah dan meningkatnya risiko kredit. Selain itu, perkembangan makroekonomi global yang bergejolak dan tidak stabil, tercermin dalam *Volatilitas, Uncertainty, Complexity,* dan *Ambiguity* (VUCA), menuntut respons strategi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan cepat dalam pasar keuangan. Di samping itu, fenomena *spill-over effect* akibat kebijakan terkait inflasi juga menjadi tantangan yang perlu diatasi dengan manajemen risiko yang efektif.

Dalam menghadapi tantangan ini, strategi bisnis yang komprehensif dan berkelanjutan menjadi kunci utama. Kami terus berfokus pada digitalisasi dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah, serta menekan efisiensi biaya. Selain itu, pengembangan produk dan layanan yang responsif terhadap kebutuhan pasar menjadi strategi penting untuk memenangkan persaingan di industri perbankan yang semakin dinamis. Kerja sama yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan juga menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan, termasuk pemerintah, regulator, mitra bisnis, dan masyarakat secara luas. Dengan menerapkan strategi bisnis yang tepat dan adaptif, Bank dapat menghadapi tantangan dengan lebih baik dan terus memberikan kontribusi yang positif bagi nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

In line with the resilience of national economy, banking industry also showed positive developments, including in financing, raising funds, and generating income and profit. The Financial Services Authority recorded that bank loans in 2023 managed to grow by 10.38% compared to that of the previous year. This achievement was mainly driven by growth in investment loans, working capital loans, and consumer loans by 12.26%, 10.05%, and 9.10%, respectively. Correspondingly, the total third party funds also grew up to 3.73%. These achievements were mainly driven by growth in current accounts, savings deposits, and time deposits by 4.57%, 2.06%, and 4.48%, respectively. Likewise, interest income and net income of the commercial Bank recorded growth of 20.40% and 20.57%, respectively.

Challenges and Strategies to Face Them

The positive developments of national economy and banking industry in 2023 were not separated from various challenges that required the implementation of appropriate and accurate business strategies. One of the main challenges was the response to post-pandemic Covid-19 policies, which required the Bank to adapt business models to address changes in customer behavior and increasing loan risks. In addition, turbulent and unstable global macroeconomic developments, as reflected in Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity (VUCA), demanded adaptive and responsive strategic responses to rapid changes in financial markets. Aside from that, the spill-over effect phenomenon due to inflation-related policies was also a challenge needed to be overcome with effective risk management.

In facing this challenge, a comprehensive and sustainable business strategy is the main key. We continue to focus on digitalization and technology to improve operational efficiency, provide better services to customers, and reduce cost efficiency. In addition, developing products and services that are responsive to market needs are important strategies to win the competition in an increasingly dynamic banking industry. Close cooperation with various stakeholders, including governments, regulators, business partners, and community at large, is also an important part of sustainability strategy. By implementing appropriate and adaptive business strategies, the Bank can face challenges better and continue to make positive contributions to customers and other stakeholders.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Kesuksesan Bank dalam menavigasi tantangan bisnis sepanjang tahun 2023 merupakan hasil dari perumusan dan implementasi strategi yang telah dilakukan Direksi dengan pengawasan dan masukan Dewan Komisaris. Dalam hal perumusan, Direksi bertanggung jawab untuk mengarahkan Visi dan Misi Bank serta menetapkan tujuan jangka panjang yang sesuai dengan kondisi pasar dan lingkungan ekonomi ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Perumusan RBB ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk analisis pasar, risiko-risiko yang dihadapi, dan potensi peluang pertumbuhan. Direksi juga berperan dalam menetapkan kebijakan strategis yang mendasari operasional Bank, seperti kebijakan kredit, investasi, dan pengelolaan risiko.

Selain itu, Direksi juga bertugas untuk *monitoring* implementasi RBB yang telah ditetapkan. Direksi telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Bank secara keseluruhan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional sesuai dengan RBB yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Direksi berperan penting dalam menjaga keselarasan antara tujuan jangka panjang Bank dengan tindakan operasional sehari-hari serta mengarahkan Bank menuju keberhasilan jangka panjang. Direksi juga harus memastikan bahwa kebijakan yang ditetapkan mendukung pencapaian tujuan strategis Bank sambil mempertimbangkan prinsip tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Pencapaian Target dan Kinerja Tahun 2023

Penyusunan strategi bisnis yang tepat serta penerapannya yang terkendali, mampu membawa Bank memperoleh pertumbuhan kinerja yang solid. Secara umum, kinerja Bank tahun 2023 terus mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun belum sepenuhnya sejalan dengan target yang diharapkan. Ruang perbaikan ini menjadi peluang bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan Bank dalam meraih target-target di tahun-tahun berikutnya. Informasi mengenai pencapaian target dan kinerja Bank tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Board of Directors' Role in Strategy Formulation and Implementation

The Bank's success in navigating business challenges throughout 2023 was the result of strategies' formulation and implementation carried out by the Board of Directors with supervision and input from the Board of Commissioners. In formulation, the Board of Directors is responsible for directing the Bank's Vision and Mission and setting long-term objectives according to market conditions and economic environment in the Bank Business Plan (RBB). The RBB is formulated by considering various internal and external factors, including market analysis, risks faced, and potential growth opportunities. The Board of Directors also plays a role in determining strategic policies that underlie the Bank's operations, such as loans, investment, and risk management policies.

Furthermore, the Board of Directors is also in charge of monitoring the implementation of predetermined RBB. The Board of Directors has evaluated the Bank's overall performance and ensure that all operational activities are in accordance with the predetermined RBB. Therefore, the Board of Directors plays an important role in maintaining harmony between the Bank's long-term objectives and operational actions day-to-day and directing the Bank towards long-term success. The Board of Directors must also ensure that the established policies support the achievement of the Bank's strategic objectives while considering corporate governance principles and adherence to the applicable regulations.

Target Achievements and Performance in 2023

The preparation of appropriate business strategy and its controlled implementation enable the Bank to achieve solid performance growth. In general, the Bank's performance in 2023 continued to improve compared to the previous year, although it was not fully in line with the expected targets. This room for improvement is an opportunity for us to continue improving the quality of Bank management in achieving targets in the coming years. Information on the Bank's target achievement and performance in 2023 is described as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Pendapatan Bunga – Bersih Interest Income – Net	537.909	487.281	90,59
Laba Bersih Net Income	202.600	183.295	90,47
Jumlah Aset Total Assets	22.804.647	19.377.403	84,97
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.371.543	5.368.679	99,95
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	17.433.104	14.008.724	80,36
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets Ratio	76,45%	72,29%	94,57
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity Ratio	324,55%	260,93%	80,40
Dividen Dividend	-	-	-

Prospek Usaha

Perekonomian global pada tahun 2024 diproyeksikan masih akan diwarnai dengan berbagai tantangan dan ketidakpastian, terutama karena ketegangan geopolitik yang masih ada di beberapa wilayah sehingga menurunkan prospek pertumbuhan ekonomi global. Namun demikian, suku bunga acuan global yang sempat mengalami tren peningkatan sepanjang tahun 2023 diproyeksikan akan mulai mengalami penurunan pada 2024 sehingga diharapkan dapat memberikan stimulus positif bagi aktivitas ekonomi dan investasi global. Sementara itu, proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2024 menunjukkan potensi yang positif. Faktor-faktor seperti kebijakan stimulus ekonomi yang diperkirakan akan terus diterapkan serta terkendalinya tingkat inflasi dan daya beli masyarakat diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Meskipun demikian, tantangan seperti fluktuasi harga komoditas global dan potensi volatilitas pasar keuangan masih menjadi perhatian yang perlu diantisipasi secara cermat.

Mencermati dinamika dan peluang tersebut, Bank telah merumuskan strategi yang holistik untuk mengoptimalkan kinerja dan menghadapi tantangan yang ada. Salah satu strategi utama adalah meningkatkan akses pembiayaan kredit melalui kemitraan strategis dan pendekatan *value chain financing*. Dengan bekerja sama dengan mitra bisnis dan pihak terkait dalam rantai nilai, Bank dapat memberikan dukungan finansial yang lebih luas

Business Prospect

The global economy in 2024 is projected to be characterized by various challenges and uncertainties, particularly due to geopolitical tensions that still exist in several regions, thereby reducing the prospects for global economic growth. However, the global benchmark interest rate, which experienced an upward trend throughout 2023, is projected to decline in 2024, therefore, it is expected to provide a positive stimulus for global economic activity and investment. Meanwhile, projections for national economic growth in 2024 show positive potential. Factors like economic stimulus policies predicted to be implemented continuously, controlled inflation levels, and people's purchasing power are expected to support domestic economic growth. However, challenges such as fluctuations in global commodity prices and potential financial market volatility remain as concerns that need to be carefully anticipated.

Observing these dynamics and opportunities, the Bank has formulated a holistic strategy to optimize performance and face existing challenges. One of the main strategies is to increase access to loan financing through strategic partnerships and a value chain financing approach. By cooperating with business partners and related parties in the value chain, the Bank can provide broader financial support to

kepada pelaku usaha, memperkuat hubungan mitra, dan membangun jaringan pembiayaan yang berkelanjutan. Selain itu, pengembangan layanan dan produk inovatif menjadi fokus utama, dengan mengintegrasikan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan pengalaman nasabah.

Tidak hanya itu, Bank juga menekankan peningkatan *brand awareness* melalui strategi pemasaran yang kreatif dan efektif. Langkah-langkah ini mencakup kampanye *branding* yang menarik serta peningkatan kualitas layanan untuk membangun reputasi Bank sebagai penyedia layanan keuangan yang dapat diandalkan. Strategi ini juga didukung dengan komitmen Bank untuk terus meningkatkan standar layanan dengan pelatihan karyawan, investasi dalam infrastruktur dan teknologi, serta pengukuran kinerja secara teratur untuk memastikan bahwa nasabah mendapatkan layanan yang lebih baik dan memuaskan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bank terus mengedepankan komitmen untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan sebagai landasan dan fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Hal ini tercermin dalam upaya Bank untuk mendorong setiap organ Bank dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, serta memastikan pemenuhan seluruh kaidah praktik pengelolaan terbaik guna mencapai tujuan strategis. Dalam praktiknya, Bank secara aktif mengimplementasikan pilar-pilar tata kelola, antara lain perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional. Selain itu, Bank juga secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja tata kelola perusahaan guna terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, penerapan tata kelola perusahaan menjadi bagian integral dari strategi Bank dalam mencapai pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjangnya.

Pada tahun 2023, hasil penilaian tata kelola perusahaan menunjukkan peringkat komposit 2, yang mengindikasikan bahwa Bank telah berhasil menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik. Peringkat komposit 2 ini mencerminkan komitmen dan konsistensi Bank dalam mengimplementasikan pilar-pilar tata kelola dalam seluruh aspek operasional secara memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan dalam penerapannya, namun secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diatasi dengan tindakan normal yang dilakukan oleh Manajemen Bank. Hal ini menunjukkan komitmen Bank untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan demi keberlangsungan operasional yang efisien dan transparan. Dengan demikian, peringkat komposit 2 menjadi bukti konkret dari upaya Bank dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan untuk menghadapi tantangan dan mencapai tujuan strategisnya.

business actors, strengthen partner relationships, and establish a sustainable financing network. In addition, developing innovative services and products are the main focus, by integrating the latest technology to increase efficiency, expand market share, and improve customer experience.

Not only that, the Bank also emphasizes increasing brand awareness through creative and effective marketing strategies. These steps include attractive branding campaign and improving service quality to establish the Bank's reputation as a reliable financial service provider. This strategy is also supported by the Bank's commitment to continuously improving service standards with employee training, investment in infrastructure and technology, and regular performance measurements to ensure that customers receive better and more satisfying service.

Implementation of Corporate Governance

The Bank continues to prioritize its commitment to implementing corporate governance as the main basis and foundation for carrying out business activities. This is reflected in the Bank's efforts to encourage every Bank organ to perform its duties and responsibilities professionally, and ensure the fulfillment of all best management practice rules to achieve strategic goals. In practice, the Bank actively implements governance pillars, including ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability in decision making and implementation of operational activities. In addition, the Bank also periodically evaluates and assesses corporate governance performance to continue improve the effectiveness and efficiency in overall Company management. Thus, the implementation of corporate governance becomes an integral part of the Bank's strategy in achieving long-term growth and success.

In 2023, the results of the corporate governance assessment showed a composite rating of 2, indicating that the Bank succeeded in implementing good corporate governance. This composite rating of 2 reflected the Bank's commitment and consistency in implementing governance pillars in all operational aspects adequately. Though there were several weaknesses in its implementation, in general, such weaknesses were not significant and were overcome with routine measures taken by the Bank Management. This shows the Bank's commitment to continue improving the corporate governance quality for the sake of efficient and transparent operations. Thus, a composite rating of 2 is concrete evidence of the Bank's efforts to maintain and improve the corporate governance quality to face challenges and achieve its strategic goals.

Penerapan Teknologi Informasi

Bank telah merealisasikan upaya yang berkesinambungan dalam penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional internal serta memberikan pengalaman nasabah yang lebih baik dan memuaskan. Terkait dengan hal ini, Bank telah menginvestasikan sumber daya yang memadai dalam pengembangan dan peningkatan sistem teknologi informasi guna memastikan bahwa nasabah dapat mengakses layanan dengan cepat, mudah, dan aman melalui berbagai platform digital yang tersedia. Bank juga telah mengembangkan fitur-fitur pada layanan *e-Banking*, termasuk kemampuan untuk melakukan transfer dana antar rekening dengan cepat dan aman, pembayaran tagihan secara lebih praktis, serta pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik. Seluruh fitur ini dirancang untuk memudahkan nasabah dalam mengelola keuangan mereka secara *online*, menjadikan pengalaman bertransaksi lebih efisien dan terpercaya. Selain itu, Bank juga mendorong adopsi teknologi dalam rangka meningkatkan keamanan untuk melindungi informasi Bank dan nasabah. Semua ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nasabah yang lebih personal, efisien, dan aman dalam bertransaksi serta mengakses layanan perbankan secara digital.

Application of Information Technology

The Bank has realized continuous efforts in implementing information technology to improve internal operational efficiency and provide a better and more satisfying customer experience. In this regard, the Bank has invested adequate resources in developing and improving information technology systems to ensure that customers can quickly, easily, and safely access services through various digital platforms available. The Bank has also developed features in e-Banking service, including the ability to transfer funds between accounts quickly and safely, pay bills more practically, and better manage personal finances. All of such features are designed to facilitate the customers to manage their finance online, making transaction experience more efficient and reliable. In addition, the Bank also encourages the adoption of technology to increase security to protect the Bank and customer information. All of such matters aim to provide a more personal, efficient, and safe customer experience in making transactions and accessing banking services digitally.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di Bank merupakan salah satu pilar utama dalam mencapai tujuan strategis. Bank menyadari bahwa SDM merupakan aset berharga yang perlu dikelola dengan baik agar dapat memberikan kontribusi maksimal dalam mencapai Visi dan Misi Bank. Dalam konteks ini, Bank telah mengimplementasikan berbagai strategi pengelolaan SDM yang bertujuan untuk memastikan kesejahteraan karyawan, pengembangan kompetensi, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berdaya saing. Salah satu strategi yang diterapkan adalah *Competency Based Learning* yang mencakup pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Bank dan perkembangan industri perbankan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis karyawan, tetapi juga fokus pada pengembangan *soft skills*. Selain itu, Bank juga memberikan perhatian khusus pada aspek pengembangan karier karyawan melalui pemberian *Promotion Award*.

Selain itu, pengelolaan kinerja karyawan juga menjadi fokus dalam pengelolaan SDM di Bank. Bank memiliki sistem *Individual Performance Management* yang objektif untuk membantu mengidentifikasi prestasi karyawan, area pengembangan, serta memberikan umpan balik yang

Human Resources Management

Human resource (HR) management at the Bank is one main pillar in achieving strategic goals. The Bank realizes that HR is a valuable asset that needs to be managed properly in order to provide utmost contribution in achieving the Bank's Vision and Mission. In this context, the Bank has implemented various HR management strategies aimed at ensuring employee welfare, competency development, and creating an inclusive and competitive work environment. One of the strategies implemented is Competency Based Learning, which includes training and competency development according to the Bank's needs and developments in banking industry. This program not only aims to improve employees' technical skills, but also focuses on developing soft skills. In addition, the Bank also pays special attention to aspect of employee career development through the provision of Promotion Awards.

Furthermore, the management of employee performance is also a focus in the Bank's HR management. The Bank has an objective Individual Performance Management system to help identify employee achievements, development areas, and provide constructive feedback for further

konstruktif untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan pendekatan ini, Bank dapat memastikan bahwa setiap karyawan dapat berkontribusi secara optimal sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya, sehingga menciptakan budaya kerja yang progresif dan berorientasi pada prestasi serta pengembangan karier yang berkelanjutan.

improvement and development. With this approach, the Bank can ensure that all employees can contribute optimally according to their roles and responsibilities, thereby establishing a work culture that is progressive and oriented towards achievement and sustainable career development.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan bisnis terkait dengan dampak perubahan iklim kini menjadi salah satu isu yang semakin menjadi perhatian masyarakat global. Perubahan iklim dapat memengaruhi risiko keuangan, termasuk risiko terhadap aset yang terkait dengan perubahan iklim, seperti risiko banjir, kekeringan, atau kerusakan lingkungan lainnya. Dalam menghadapi tantangan ini, para pelaku bisnis dituntut untuk mengembangkan strategi yang memperhitungkan risiko-risiko tersebut dan mengintegrasikan faktor-faktor *Environmental*, *Social*, *and Governance* (ESG) ke dalam proses pengambilan keputusan.

Sebagai respons terhadap dampak perubahan iklim, Bank telah aktif terlibat dengan menyediakan kredit bagi debitur yang memiliki portofolio hijau atau berkomitmen pada praktik bisnis berkelanjutan. Langkah ini tidak hanya mendukung transisi ke ekonomi berkelanjutan, tetapi juga membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Sampai dengan tahun 2023, Bank telah menyalurkan pembiayaan kepada debitur yang memiliki usaha dengan klasifikasi portofolio hijau sebanyak 3 perusahaan dan nilai pembiayaan sebesar Rp403,14 miliar. Dengan demikian, Bank tidak hanya menghadapi tantangan terkait perubahan iklim, tetapi juga turut berkontribusi dalam mempromosikan praktik bisnis yang berkelanjutan. Langkah ini juga memberikan insentif dan dukungan bagi pelaku bisnis yang ingin mengembangkan model bisnis yang bertanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga memperkuat komitmen Bank dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Implementation of Sustainable Finance

Business challenges related to the impact of climate change are currently issues that increase concern to the global community. Climate change may affect financial risks, including risks to assets related to climate change, such as risk of flooding, drought, or other environmental damage. In facing these challenges, business actors are required to develop strategies by considering such risks and integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) factors into the decision-making process.

In response to the impact of climate change, the Bank has been actively involved in providing loans to debtors who have a green portfolio or are committed to sustainable business practices. This step not only supports the transition to a sustainable economy, but also helps reduce negative impacts on the environment. Until 2023, the Bank has distributed financing to debtors with green portfolio business classification of 3 companies and a financing value of IDR403.14 billion. In this way, the Bank not only faces challenges related to climate change, but also contributes to promoting sustainable business practices. This step also provides incentives and support for business actors who want to develop socially and environmentally responsible business models, thereby strengthening the Bank's commitment to supporting sustainable development.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, terjadi perubahan komposisi Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 8 Februari 2023, yaitu pengangkatan Bapak Edwin Rudianto sebagai Direktur Bisnis menggantikan posisi Bapak Edi. Selain itu, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 74 tanggal 13 Februari 2024,

Changes in the Board of Directors' Composition

In 2023, there were changes in the composition of the Board of Directors based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) dated February 8, 2023, namely the appointment of Mr. Edwin Rudianto as Director of Business replacing Mr. Edi's position. In addition, based on the Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 74 dated February 13, 2024,

Bank juga telah mengangkat Bapak Oh In Taek sebagai Direktur Utama menggantikan posisi Bapak Cha Jae Young. Dengan demikian, komposisi Direksi Bank menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : Oh In Taek
Direktur Kredit : Lee Dae Sung
Direktur Operasional : Maria Cortilia Vera Afianti
Direktur Bisnis : Edwin Rudianto
Direktur Kepatuhan : Alexander Frans Rori

the Bank has also appointed Mr. Oh In Taek as President Director replacing Mr. Cha Jae Young. Thus, the composition of the Bank's Board of Directors is as follows:

President Director : Oh In Taek
Director of Credit : Lee Dae Sung
Director of Operations : Maria Cortilia Vera Afianti
Director of Business : Edwin Rudianto
Compliance Director : Alexander Frans Rori

Apresiasi

Mewakili jajaran Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang menjadi landasan kuat bagi perjalanan Bank sepanjang tahun 2023. Apresiasi dan terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap karyawan yang telah mencurahkan segenap tenaga dan ide-idenya dalam mengupayakan pencapaian kinerja Bank yang lebih baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, nasabah, regulator serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan besar kepada Bank. Dukungan dan kolaborasi yang terjalin erat merupakan kunci keberhasilan kami dalam mencapai tujuan bersama. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus mengembangkan layanan yang terbaik, memperkuat fondasi keuangan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

Representing the Board of Directors, we would like to express our appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, direction, and supervision that become a strong foundation for the Bank's journey throughout 2023. Appreciation and gratitude are also conveyed to all employees who have devoted all their energy and ideas in achieving better performance of the Bank. We would also like to express our gratitude to the Shareholders, customers, regulators, and other stakeholders for their great trust in the Bank. Support and closely entwined cooperation are keys to our success in achieving our common goals. Going forward, we are committed to continuously developing best services, strengthening our financial foundations, and providing added value for all stakeholders.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Oh In Taek
Direktur Utama
President Director




IBK Bank

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name
PT Bank IBK Indonesia Tbk

IBK Bank
Indonesia

Bidang Usaha
Line of Business
Jasa Perbankan
Banking Services

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
13 November 1973
November 13, 1973

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
Akta Perseroan Terbatas No. 85 tanggal 13 November 1973 beserta Akta Perubahannya No. 315 tanggal 29 Maret 1974 yang keduanya dibuat dihadapan Kartini Muljadi, SH, pada saat itu Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. Y.A.5/117/22 tanggal 4 April 1974 dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1236 dan 1237 tanggal 8 April 1974 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 21 Mei 1974, Tambahan Berita Negara No. 201/1974.

Deed of Limited Liability Company No. 85 dated November 13, 1973, with its Deed of Amendment No. 315 dated March 29, 1974, both drawn up before Kartini Muljadi, SH, at that time a Notary in Jakarta, which have been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decision No. Y.A.5/117/22 dated April 4, 1974, and have been registered in the registrar book at the District Court of Jakarta under No. 1236 and 1237 dated April 8, 1974, and have been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 21, 1974, Supplement to State Gazette No. 201/1974.

Anggaran Dasar dan Perubahan Terakhir
Articles of Association and Its Latest Amendments
Anggaran Dasar Bank beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank IBK Indonesia Tbk No. 142 tanggal 14 Agustus 2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta Barat.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The latest amendments were outlined in the Deed of Meeting Decisions of PT Bank IBK Indonesia Tbk No. 142 dated August 14, 2023, drawn up before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, a Notary in West Jakarta.

Kepemilikan
Ownership
Industrial Bank of Korea	:	93,24%
Masyarakat / Public	:	6,76%

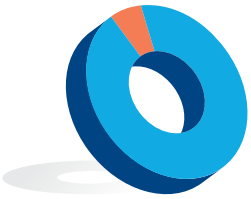

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp6.000.000.000.000

Modal Ditempatkan
Issued Capital
Rp3.778.320.406.500

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date
22 Desember 2014 (*Initial Public Offering*/IPO)
December 22, 2014 (Initial Public Offering/IPO)

Bursa Saham
Stock Exchange
Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia
Listing of shares on the Indonesian Stock Exchange

Kantor Pusat [POJK51-C.2]
Head Office
Wisma GKBI Suite UG-01, Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210, Indonesia
T : (021) 5790 8888
F : (021) 5790 8888
E : corsec@ibk.co.id

Jaringan Kantor [POJK51-C.2]
Office Network
1 Kantor Pusat Operasional / Operational Head Office
1 Kantor Pusat Non-Operasional / Non-Operational Head Office
11 Kantor Cabang / Branch Offices
20 Kantor Cabang Pembantu / Sub-Branch Offices

Kode Saham
Share Code
AGRS

Kode Swift
Swift Code
IBKOIDJA

Jumlah Karyawan
Total Employees
573 Karyawan / Employees

Situs Web
Website
www.ibk.co.id

Riwayat Singkat
Brief History

Bank didirikan di Jakarta pada tahun 1973 dengan nama PT Finconesia sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha lembaga keuangan non-bank. Setelah sekitar 2 dekade beroperasi, perubahan signifikan terjadi pada tahun 1993 ketika bisnis PT Finconesia bertransisi dari lembaga keuangan non-bank menjadi Bank Umum. Sebagai hasil dari transformasi ini, nama PT Finconesia pun turut berubah menjadi PT Bank Finconesia. Seiring berjalannya waktu, Bank melakukan perubahan nama kembali menjadi PT Bank Agris berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 146 tanggal 18 Juli 2008.

The Bank was established in Jakarta in 1973 under the name PT Finconesia as a company engaging in non-bank financial institution sector. After operating for 2 decades, a significant change took place in 1993 when PT Finconesia's business shifted from a non-bank financial institution to a commercial bank. This transformation led to PT Finconesia changing its name to PT Bank Finconesia. As time progressed, the Bank underwent another name change to PT Bank Agris based on Deed of Limited Liability Company No. 146 dated July 18, 2008.

Sebagai lembaga keuangan yang dikelola secara profesional, serta memiliki fokus pada pertumbuhan sektor usaha UMKM dan korporasi, Bank menyediakan beragam produk keuangan inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Untuk mendukung strategi bisnis tersebut, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014. Aksi korporasi ini juga bertujuan untuk memperkuat permodalan Bank dan mengembangkan produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank.

As a professionally managed financial institution, with a focus on the growth of MSME and corporate sectors, the Bank provides a variety of innovative financial products to meet the evolving needs of its customers. To support this business strategy, the Bank conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange in 2014. This corporate action aimed to strengthen the Bank's capital and develop the products and services offered.

Perjalanan bisnis Bank kian berkembang dari waktu ke waktu. Pada tahun 2019, Industrial Bank of Korea (IBK) mengakuisisi 95,79% saham Bank. Pada periode yang sama, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diadakan untuk memberikan persetujuan terhadap penggabungan antara Bank Agris serta Bank Mitraniaga, dan Bank telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penggabungan tersebut yang tercantum dalam Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-142/D.03/2019 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT Bank Mitraniaga ke Dalam PT Bank Agris Tbk. Dengan demikian, penggabungan usaha Bank Agris dan Bank Mitraniaga telah efektif sehingga nama Bank pun berubah kembali menjadi PT Bank IBK Indonesia Tbk.

The Bank's business journey has been progressively advancing over time. In 2019, the Industrial Bank of Korea (IBK) acquired 95.79% of the Bank's shares. Concurrently, a General Meeting of Shareholders (GMS) was convened to approve the merger between Bank Agris and Bank Mitraniaga. The Bank obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) regarding this merger, as outlined in a copy of the Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-142/D.03/2019 on the Granting of Business Merger Permit of PT Bank Mitraniaga into PT Bank Agris Tbk. Consequently, the merger of Bank Agris and Bank Mitraniaga became effective, leading to the Bank's name being changed to PT Bank IBK Indonesia Tbk.

Bank terus berupaya mendukung pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkesinambungan dengan menjadi Bank yang memiliki struktur permodalan dan kinerja keuangan yang kuat. Upaya tersebut direalisasikan melalui penyediaan berbagai produk dan layanan perbankan yang prima bagi seluruh nasabah. Selain itu, Bank juga terus membangun komitmen dalam mengedepankan penerapan praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan, termasuk penyediaan pembiayaan bagi debitur yang memiliki usaha dalam portofolio hijau.

The Bank strives to support sustained and high-quality business growth by establishing itself as a financial institution with a robust capital structure and financial performance. These efforts are materialized through the provision of a wide range of top-notch banking products and services for all customers. Furthermore, the Bank is steadfast in building its commitment to prioritizing the adoption of sustainable business practices, including offering financing to debtors engaged in green portfolio businesses.

Riwayat dan Dasar Hukum Perubahan Nama Bank
History and Legal Basis for Changes of the Bank's Name

1993

Bidang usaha Finconesia mengalami perubahan dari lembaga keuangan bukan bank menjadi Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 442/KMK.017/1993 tanggal 9 Maret 1993 sehingga nama Finconesia berubah menjadi PT Bank Finconesia ("Bank Finconesia").

Finconesia's line of business underwent a transformation from a non-bank financial institution to a commercial bank based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 442/KMK.017/1993 dated March 9, 1993, resulting in the name change from Finconesia to PT Bank Finconesia ("Bank Finconesia").

2008

Nama Bank Finconesia resmi berubah nama menjadi PT Bank Agris berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 146 tanggal 18 Juli 2008.

Bank Finconesia officially changed its name to PT Bank Agris based on Deed of Limited Liability Company No. 146 dated July 18, 2008.

2014

Bank melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian PT Bank Agris telah menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Bank Agris Tbk, sesuai Akta Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 28 Agustus 2014.

The Bank conducted Initial Public Offering (IPO) and subsequently listed its shares on Indonesia Stock Exchange. This means that PT Bank Agris became a publicly traded company under the name PT Bank Agris Tbk, as per the Deed of Limited Liability Company No. 43 dated August 28, 2014.

2019

Industrial Bank of Korea (IBK) melakukan akuisisi saham 2 (dua) Bank di Indonesia, yaitu 95,79% saham PT Bank Agris Tbk dan 71,68% saham PT Bank Mitraniaga Tbk. Setelah IBK mengakuisisi kedua perusahaan tersebut, IBK kemudian menggabungkan PT Bank Mitraniaga Tbk ke dalam PT Bank Agris Tbk yang kemudian mengubah nama PT Bank Agris Tbk menjadi PT Bank IBK Indonesia Tbk yang berlaku efektif tanggal 5 September 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 250, tanggal 22 Agustus 2019.

Industrial Bank of Korea (IBK) acquired shares in two Indonesian banks, namely 95.79% of PT Bank Agris Tbk's shares and 71.68% of PT Bank Mitraniaga Tbk's shares. After IBK acquired both companies, IBK proceeded to merge PT Bank Mitraniaga Tbk into PT Bank Agris Tbk, which resulted in PT Bank Agris Tbk changing its name to PT Bank IBK Indonesia Tbk, that took effect on September 5, 2019, based on Deed of Meeting Decision No. 250 dated August 22, 2019.

Jejak Langkah
Milestones

1973
Bank didirikan dengan nama PT Finconesia yang bergerak di bidang usaha lembaga keuangan non bank.

The Bank was established under the name PT Finconesia, operating in the line of non-bank financial institution business.

1993
Bidang usaha Bank mengalami perubahan dari Lembaga Keuangan Bukan Bank menjadi Bank Umum.

The Bank's line of business changed from non-bank financial institution to commercial bank.

2014
Bank melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dengan menerbitkan 900.000.000 lembar saham baru di Bursa Efek Indonesia.

The Bank conducted Initial Public Offering (IPO) by issuing 900,000,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange.

2016
Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 1.020.657.744 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

The Bank conducted a Limited Public Offering I of 1,020,657,744 shares on the Indonesia Stock Exchange.

2017
Menandatangani perjanjian akuisisi bersyarat dengan Bank Agris.

Entered into a conditional acquisition agreement with Bank Agris.

2018
- Bank menandatangani perjanjian akuisisi bersyarat dengan Bank Mitraniaga; dan
- IBK mendapatkan persetujuan OJK atas akuisisi Bank Agris dan Bank Mitraniaga.

- The Bank entered into a conditional acquisition agreement with Bank Mitraniaga; and
- IBK obtained OJK approval for the acquisition of Bank Agris and Bank Mitraniaga.

2019
- IBK mengakuisisi sebanyak 95,79% saham Bank Agris dan 71,68% saham Bank Mitraniaga;
- Bank menerima persetujuan OJK atas Merger Agris dan Mitraniaga; serta
- *Grand Opening* PT Bank IBK Indonesia Tbk.

- IBK acquired 95.79% of Bank Agris' shares and 71.68% of Bank Mitraniaga's shares;
- The Bank received approval from OJK for the merger of Agris and Mitraniaga; and
- The Grand Opening of PT Bank IBK Indonesia Tbk.

2020
Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II sebanyak 4.117.657.394 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

The Bank conducted Limited Public Offering II of 4,117,657,394 shares on the Indonesia Stock Exchange.

2021
Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III sebanyak 6.440.485.010 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

The Bank conducted Limited Public Offering III of 6,440,485,010 shares on the Indonesia Stock Exchange.

2022
Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV sebanyak 9.983.043.663 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

The Bank conducted Limited Public Offering IV of 9,983,043,663 shares on the Indonesia Stock Exchange.

2023
Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V sebanyak 10.133.668.354 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

The Bank conducted Limited Public Offering V of 10,133,668,354 shares on the Indonesia Stock Exchange.

Visi, Misi, dan Budaya Organisasi [POJK51-C.1]

Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI Vision

Menjadi Bank yang profesional, inovatif dan terdepan untuk UKM & Korporasi.

To become a professional, innovative, and leading bank for SME & Corporate.



MISI Mission

Bank IBK Indonesia akan melaksanakan empat misi utama untuk mencapai visi perusahaan sebagai berikut:

- Menyediakan layanan prima kepada nasabah dan bertumbuh bersama nasabah;
- Membangun infrastruktur yang handal dan inovatif untuk pertumbuhan bisnis;
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan; dan
- Membangun profesionalisme kerja melalui peningkatan kapabilitas Sumber Daya Manusia.

Bank IBK Indonesia has 4 key missions to achieve the Company's vision as follows:

- Provide excellent services to customers and grow together with customers;
- Build reliable and innovative infrastructure for business growth;
- Create a safe and comfortable work environment for all employees; and
- Build work professionalism by increasing Human Resources capabilities.

Tinjauan Visi dan Misi oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Review of Vision and Mission by the Board of Directors and Board of Commissioners

Visi dan Misi Bank senantiasa ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis Bank. Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, Visi dan Misi Bank masih relevan dengan maksud dan tujuan pendirian perusahaan serta telah sejalan dengan perkembangan industri perbankan.

The Bank's Vision and Mission are regularly reviewed involving the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure their relevance to the Bank's business development. Based on the review outcomes, the Bank's Vision and Mission remain relevant to the Company's purposes and objectives and are aligned with the banking industry developments.

Budaya Organisasi

Organizational Culture

"Prioritas Nasabah"
"Customer Priority"

Kami akan menempatkan kepuasan nasabah sebagai prioritas utama.
We will put customer satisfaction as our top priority.

Kepercayaan dan Tanggung Jawab
Trust & Responsibility

Kami senantiasa bertindak dan bekerja dengan kepercayaan dan tanggung jawab.

We always act and work with trust and responsibility.

Semangat dan Inovasi
Passion and Innovation

Kami selalu bekerja dengan penuh semangat dan inovatif.

We always work with passion and innovation.

Komunikasi dan Kerja sama Tim
Communication & Teamwork

Kami berkomunikasi secara terbuka dan saling bekerja sama.

We communicate openly and build the teamwork with each other.

Kegiatan Usaha [POJK51-C.4]
Business Activities

Maksud dan tujuan Bank berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank sebagaimana termaktub dalam Akta PKR No. 62 tanggal 11 Februari 2022, adalah berusaha sebagai Bank Umum Konvensional. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

The Bank's purpose and objectives as stated in Article 3 of the Bank's Articles of Association, as contained in Deed of PKR No. 62 dated February 11, 2022, are to operate as a Conventional Commercial Bank. To achieve the purpose and objectives, the Bank may engage in the following business activities:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar dan yang Telah Dijalankan di Tahun 2023 Business Activities based on the Articles of Association Implemented in 2023	
1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.	1. Collecting funds from the public in the form of various deposits such as current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or any equivalent forms.
2. Memberikan pinjaman baik jangka panjang, jangka menengah, atau pinjaman dalam bentuk yang pada umumnya diberikan dalam usaha perbankan.	2. Providing loans, whether long-term, medium-term, or loans in generally accepted banking forms.
3. Menerbitkan surat pengakuan utang.	3. Issuing debt acknowledgment instruments.
4. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, meliputi: a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud; b. Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud; c. Kertas pembendaharaan negara dan surat jaminan Pemerintah; d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI); e. Obligasi; f. Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	4. Purchasing, selling, or guaranteeing, either on its own risk or on behalf of its clients, including: a. Money orders, including those accepted by the Bank, with a validity period not exceeding the customary practice in the trade of such money orders; b. Promissory notes and other commercial papers with a validity period not exceeding the customary practice in the trade of such documents; c. Government treasury bills and government guarantee letters; d. Bank Indonesia Certificates (SBI); e. Bonds; f. Commercial papers with a maturity date in accordance with applicable laws and regulations; g. Other securities instruments with a maturity date in accordance with applicable laws and regulations.
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.	5. Transferring money, either for personal or customer purposes.
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel atas unjuk, cek, atau sarana lainnya.	6. Placing funds with, borrowing funds from, or lending funds to other banks, using letters, telecommunication facilities, or instruments such as money orders, checks, or other means.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.	7. Accepting payments on behalf of securities and settling with or between third parties.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang-barang dan surat berharga.	8. Providing facilities for storing goods and securities.
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.	9. Engaging in custody activities for the benefit of other partis based on contracts.
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.	10. Placing funds from customers to other customers in the form of securities unlisted on stock exchange.

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar dan yang Telah Dijalankan di Tahun 2023 Business Activities based on the Articles of Association Implemented in 2023	
11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat.	11. Engaging in factoring activities, credit card businesses, and trustee activities.
12. Membeli melalui pelelangan agunan, baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.	12. Purchasing collateral through auctions, either in whole or in part if the debtor fails to fulfill obligations to the bank, provided that the purchased collateral must be liquidated as soon as possible.
13. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disingkat "OJK") atau instansi yang berwenang lainnya.	13. Engaging in foreign exchange activities in accordance with the regulations set by Bank Indonesia or Financial Services Authority (hereinafter referred to as "OJK") or other authorized institutions.
14. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti perusahaan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya.	14. Participating in the capital of other banks or financial companies, such as leasing companies, venture capital companies, securities companies, insurance companies, clearing, settlement, and depository institutions, in accordance with the regulations set by Bank Indonesia or OJK or other authorized institutions.
15. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya.	15. Engaging in temporary capital participation to address the consequences of credit failures, provided that the participation is withdrawn in accordance with the regulations set by Bank Indonesia or OJK or other authorized institutions.
16. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.	16. Acting as the founder of and administrator of a pension fund, in accordance with the provisions of the prevailing pension fund laws and regulations.
17. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya.	17. Engaging in other activities commonly undertaken by banks, provided that they do not contradict the prevailing laws and regulations, including, among others, actions related to credit restructuring or rescue such as purchasing collateral, either wholly or partially, through auctions or other means, in cases where debtors fail to fulfill their obligations to the bank, under the condition that the purchased collateral must be liquidated as soon as possible.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, Bank dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang perbankan.

Apart from the main business activities mentioned above, the Bank may undertake ancillary business activities provided that they comply with the laws and regulations, especially those governing the banking sector.

Produk dan Jasa [POJK51-C.4]
Products and Services

Bank menawarkan beragam produk kepada nasabah dalam bentuk simpanan dan pinjaman, yang diuraikan sebagai berikut:

The Bank offers a variety of products to customers in the form of savings and loans, which are outlined as follows:

Produk Simpanan

IBK Tabungan
IBK Tabungan merupakan produk tabungan dalam mata uang Rupiah dan valuta asing dengan suku bunga simpanan yang menarik.

IBK Giro
IBK Giro bertujuan untuk mempermudah transaksi bisnis dan keuangan nasabah yang tersedia dalam mata uang Rupiah dan valuta asing.

IBK Deposito
Bank menawarkan produk deposito berjangka sebagai sarana penempatan dana yang menghasilkan tingkat investasi yang maksimal bagi para nasabahnya. Produk deposito berjangka Bank tersedia dalam mata uang Rupiah dan valuta asing dengan pilihan jangka waktu minimum 7 hari dan maksimum 36 bulan serta tersedia fasilitas *Automatic Rollover* serta pilihan pembayaran bunga deposito berjangka secara bulanan dan pada saat jatuh tempo.

IBK *Plan*/Tabungan Berjangka
Merupakan produk tabungan berjangka dengan setoran rutin dan suku bunga yang kompetitif untuk membantu nasabah dalam mewujudkan kebutuhannya yang tersedia dalam mata uang Rupiah dan valuta asing dengan pilihan jangka waktu 6 bulan hingga maksimum 36 bulan.

Produk Kredit

Kredit Modal Kerja
Kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Kredit Modal Kerja yang diberikan kepada debitur terdiri dari:
1. Pinjaman Rekening Koran; dan
2. *Working Capital Loan*;
    a. *Working Capital Installment*;
    b. *Working Capital Executing*;
    c. *Demand Loan*;
    d. *Invoice Factoring*; dan
    e. *Trust Receipt Loan.*

Deposit Products

IBK Savings
IBK Savings is a savings product in Indonesian Rupiah and foreign currencies with interest rate competitive.

IBK Giro
IBK Giro aims to facilitate business and financial transactions for customers, available in Indonesian Rupiah and foreign currencies.

IBK Deposits
The Bank offers time deposit products as a means of placing funds that generate maximum investment returns for its customers. The Bank's time deposit products are available in Indonesian Rupiah and foreign currencies with a minimum term option of 7 days and a maximum of 36 months, and offer Automatic Rollover facilities as well as options for monthly interest payments and upon maturity.

IBK Plan/Term Savings
The IBK Plan/Term Savings is a savings product with regular deposits and competitive interest rates designed to assist customers in meeting their needs, available in Indonesian Rupiah and foreign currencies, with term options ranging from 6 months to a maximum of 36 months.

Loan Products

Working Capital Loans
Loans provided to meet working capital needs. Working Capital Loans provided to debtors consist of:

1. Current Account Loan; and
2. Working Capital Loan;
    a. Working Capital Installment;
    b. Working Capital Executing;
    c. Demand Loan;
    d. Invoice Factoring; and
    e. Trust Receipt Loan.

Kredit Investasi

Kredit yang diberikan untuk mendukung kebutuhan dana pembiayaan investasi jangka panjang, seperti pembelian kios, ruko, mesin, pembangunan pabrik atau pembelian kendaraan, dan lain-lain.

Kredit Konsumsi/Konsumtif/Individual

Kredit yang diberikan kepada nasabah untuk tujuan konsumtif, terdiri dari:

1. *Mortgage Loan;*
2. *Vehicle Loan;* dan
3. *Secured Loan.*

Kredit Bersama/Sindikasi

Telah dilakukan nota kesepahaman untuk pertumbuhan bersama antara PT Krakatau Posco dan Bank IBK Indonesia pada tanggal 8 Juni 2023 dalam bentuk pembiayaan kepada *supplier* PT Krakatau Posco yang direkomendasikan.

Bancassurance

Bank menawarkan kemudahan dan manfaat untuk para nasabah yang mempercayakan dananya melalui kerja sama dengan Hanwha Life Insurance. Produk ini menawarkan beragam manfaat, seperti memberikan perlindungan finansial dan ketenangan pikiran bagi nasabah dan keluarganya.

Layanan Internet dan Mobile Banking

Layanan IBK *Internet Banking* dan *Mobile Banking* menawarkan berbagai manfaat bagi nasabah Bank, seperti memberikan nasabah cara yang nyaman, efisien, dan aman untuk mengelola keuangan nasabah.

Layanan Kartu ATM/Debit Bank IBK Indonesia

Bank memberikan kemudahan bagi seluruh nasabah untuk bertransaksi menggunakan Kartu ATM Bank IBK Indonesia (d/h Agris), dengan jaringan ATM Prima dan ATM Bersama. Nasabah dapat menikmati layanan ATM dengan jaringan ini di lebih dari 200.000 terminal ATM yang tersebar di seluruh Indonesia dan nasabah tidak dikenakan biaya untuk transaksi tarik tunai. Selain itu, dengan tergabungnya Bank IBK Indonesia dalam sistem GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) secara mudah nasabah dapat bertransaksi pada mesin EDC di seluruh Indonesia.

Produk *Treasury*

Bank menawarkan layanan *Treasury* di dalam *Dealing Room* yang meliputi aktivitas transaksi *Interbank Money Market*, transaksi valuta asing, dan surat berharga.

Investment Loans

Loans to meet long-term investment financing requirements, such as for purchasing kiosks, shop houses, machinery, factory construction, cars, and others.

Consumer/Individual Loans

Loans granted to customers for consumptive purposes, consists of:

1. Mortgage Loan;
2. Vehicle Loan; and
3. Secured Loan.

Joint/Syndicated Loan

A memorandum of understanding for joint growth has been made between PT Krakatau Posco and Bank IBK Indonesia on June 8, 2023, in the form of financing to suppliers recommended by PT Krakatau Posco.

Bancassurance

The Bank offers convenience and benefits to customers who entrust their funds through a collaboration with Hanwha Life Insurance. This product offers various advantages, such as offering financial protection and peace of mind for customers and their families.

Internet Banking and Mobile Banking Services

IBK Internet Banking and Mobile Banking services offer various benefits to the Bank's customers, providing them with a convenient, efficient, and secure way to manage their finances.

ATM/Debit Card Services of Bank IBK Indonesia

The Bank provides convenience for all customers to conduct transactions using ATM Card of Bank IBK Indonesia (formerly Agris), with Prima and ATM Bersama networks. Customers can enjoy ATM services through these networks at over 200,000 ATM terminals spread across Indonesia, and customers are not charged for cash withdrawal transactions. Additionally, with Bank IBK Indonesia's inclusion in the National Payment Gateway (GPN) system, customers can easily make transactions at EDC machines throughout Indonesia.

Treasury Products

The Bank offers Treasury services within the Dealing Room, covering activities such as Interbank Money Market transactions, foreign exchange transactions, and securities.

Transaksi *Interbank Money Market* dilakukan untuk kebutuhan pengaturan likuiditas dan sebagai transaksi untuk tujuan *trading* maupun *arbitrage*. Produk *Interbank Money Market* yang telah dipergunakan berupa *Call Money* dengan jatuh tempo yang bervariasi, *Negotiable Certificate Deposit* (NCD), dan Instrumen Bank Indonesia.

Sebagai Bank Devisa, aktivitas transaksi valas di *Treasury* bertujuan memberikan ragam layanan berkualitas dan kompetitif kepada para nasabah yang memerlukan produk valas berupa *Bank Note* dan TT. Transaksi valas antar bank yang dilakukan *Treasury* dalam bentuk transaksi valas TOM, TOD, dan Spot.

Seluruh transaksi *Treasury* ini harus tetap mengacu kepada ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan batasan limit transaksi yang telah ditetapkan oleh Direksi. Transaksi-transaksi surat berharga, termasuk penempatan pada instrumen Bank Indonesia dilakukan tidak saja bertujuan untuk mencari *return* yang lebih tinggi, tetapi juga bertujuan utama sebagai pendukung dalam pengelolaan likuiditas dengan horizon yang lebih panjang dari pada *Interbank Money Market*.

Khusus transaksi *Fixed Income* dilakukan dengan memanfaatkan ekses dana likuiditas yang ada untuk mendapatkan tingkat *return* investasi yang lebih baik. Aktivitas transaksi *Fixed Income* dilakukan secara *prudent* atas portofolio surat berharga yang berkualitas tinggi dan likuid di pasar, baik berupa Surat Utang Negara maupun Obligasi BUMN/Korporasi. Jual beli dalam transaksi *Fixed Income* dilakukan sebagai *portfolio trading* jangka pendek dan AFS maupun HTM dengan *counterparty* yang telah disetujui manajemen.

Seluruh aktivitas transaksi yang dilakukan oleh *Treasury* ini merujuk kepada batas dan ketentuan yang telah disetujui oleh Direksi melalui usulan Bagian *Financial Institution* dan Manajemen Risiko.

Trade Finance

Bank menawarkan *trade finance* atau jasa pembiayaan perdagangan sebagai salah satu solusi pembiayaan bagi bisnis nasabah. Fasilitas ini meliputi pembiayaan *pre-shipment, post-shipment,* dan pembiayaan impor. Jasa ini tersedia bagi:

1. Semua cabang (KC & KCP) Bank IBK Indonesia; dan
2. Berlaku untuk semua negara kecuali yang dikenakan sanksi khusus dari otoritas terkait.

Fitur *Trade Finance* Bank IBK Indonesia

Berbagai keuntungan dan kenyamanan yang mampu dihadirkan Bank dalam produk *Trade Finance Service* diuraikan berikut:

Interbank Money Market transactions are conducted to manage liquidity needs and for trading or arbitrage purposes. The Interbank Money Market products used include Call Money with varying maturities, Negotiable Certificate Deposits (NCDs), and Bank Indonesia Instruments.

As a Foreign Exchange Bank, the foreign exchange transactions in the Treasury aim to provide a variety of quality and competitive services to customers in need of foreign exchange products such as Bank Notes and Telegraphic Transfers (TT). Treasury conducts interbank foreign exchange transactions in the form of TOM, TOD, and Spot transactions.

All Treasury transactions must adhere to the Net Open Position regulations set by Bank Indonesia and the transaction limit established by the Board of Directors. Securities transactions, including placements in Bank Indonesia instruments, are not only aimed at seeking higher returns but also primarily serve as support in liquidity management with a longer horizon than the Interbank Money Market.

Specifically, Fixed Income transactions are conducted by utilizing existing liquidity surpluses to achieve better investment returns. Fixed Income transactions are carried out prudently on portfolios of high-quality and liquid securities in the market, whether in the form of Government Bonds or Corporate/SOE Bonds. Buying and selling in Fixed Income transactions are done as short-term portfolio trading and AFS or HTM with counterparties approved by management.

All transactions conducted by the Treasury refer to the limits and regulations approved by the Board of Directors through proposals from the Financial Institutions and Risk Management Division.

Trade Finance

The Bank offers trade finance services as a financing solution for customers' businesses. This facility includes pre-shipment, post-shipment, and import financing. These services are available for:

1. All branches (KC & KCP) of Bank IBK Indonesia; and
2. Applicable to all countries except those subject to special sanctions from the relevant authorities.

Trade Finance Features of Bank IBK Indonesia

Various benefits and conveniences provided by the Bank in the Trade Finance Service product are outlined below:

1. Cepat dan aman;
2. Kurs dan biaya bersaing;
3. Tersedia tim yang siap membantu segala kebutuhan perbankan nasabah;
4. Proses *same-day transaction* tanpa tambahan biaya; dan
5. Layanan tersedia untuk nasabah korporasi.

Produk *Trade Finance* Bank IBK Indonesia

1. Ekspor
   Bank IBK Indonesia *Trade Finance Service* menawarkan fasilitas pembiayaan *pre-shipment* dan *post-shipment* untuk memenuhi kebutuhan *cash flow* perusahaan debitur sebagai berikut:
   a. *Export Documentary Credit;*
   b. *Transfer Letter of Credit;*
   c. *Negotiation;*
   d. *Export Documentary Collection;*
   e. *D/P (Document against Payment);* dan
   f. *D/A (Document aginst Acceptance).*
2. Impor
   Untuk memenuhi kebutuhan impor perusahaan debitur, Bank IBK Indonesia *Trade Finance Service* siap melayani penerbitan berbagai jenis L/C antara lain:
   a. *Import Documentary Credit;*
   b. *L/C Issuance;*
      - *Sight L/C;*
      - *Usance L/C;*
   c. *L/C Amendment;*
   d. *L/C Settlement;*
   e. *TR (Trust Receipt);*
   f. Pinjaman impor jangka pendek untuk pelunasan barang impor atas transaksi *Letter of Credit importer;*
   g. *Letter of Guarantee/Shipping Guarantee*; dan
   h. Jaminan tertulis dari Bank Penerbit *Letter of Credit* dan disampaikan oleh importir kepada perusahaan pengangkut atau agennya untuk mengambil barang jika terjadi pengiriman kargo sebelum dokumen pengiriman di terima Bank Penerbit.
3. *Import Documentary Collection*:
   a. *D/P (Document against Payment);* dan
   b. *D/A (Document against Accepance).*
4. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
   Bank menyediakan produk layanan SKBDN untuk kebutuhan perdagangan dalam negeri. Bila nasabah berada di pihak pembeli, Bank juga siap membantu menerbitkan berbagai jenis SKBDN sesuai kebutuhan nasabah. Bila nasabah berprofesi sebagai penjual, Bank menawarkan diskonto SKBDN berjangka untuk membantu kebutuhan *cash flow* perusahaan nasabah.
5. *Standby Letter of Credit (SBLC)/Guarantee*
   Merupakan jaminan yang dikeluarkan oleh *Issuing Bank* kepada *Beneficiary* atas dasar dokumen yang sesuai dengan syarat dan kondisi *SBLC/Guarantee*, apabila *Applicant* gagal dalam memenuhi kontrak kerja/kesepakatan.

1. Fast and secure;
2. Competitive rates and fees;
3. Availability of a team that is ready to help all customers' banking needs;
4. Same-day transaction process at no extra cost; and
5. Services available to corporate customers.

Trade Finance Products of Bank IBK Indonesia

1. Export
   Bank IBK Indonesia's Trade Finance Service offers pre-shipment and post-shipment financing facilities to meet the cash flow needs of debtor companies, as follows:
   a. Export Documentary Credit;
   b. Transfer Letter of Credit;
   c. Negotiation;
   d. Export Documentary Collection;
   e. D/P (Document against Payment); and
   f. D/A (Document against Acceptance).
2. Import
   Bank IBK Indonesia's Trade Finance Service is ready to assist debtor companies' import needs to issue various forms of letters of credit, among others:
   a. Import Documentary Credit;
   b. L/C Issuance;
      - Sight L/C
      - Usance L/C
   c. L/C Amendment;
   d. L/C Settlement;
   e. TR (Trust Receipt);
   f. Short-term import loans for repayment of imported goods under Letter of Credit importer transactions;
   g. Letter of Guarantee/Shipping Guarantee; and
   h. A formal guarantee from the Issuing Bank of the Letter of Credit, delivered by the importer to the carrier company or its agent to collect the goods in case the cargo delivery occurs before the delivery document is received by the Issuing Bank.
3. Import Documentary Collection:
   a. D/P (Document Against Payment)
   b. D/P (Document Against Acceptance)
4. Domestic Letter of Credit (SKBDN)
   The Bank offers L/C services for domestic trade needs. If the customer is a buyer, the Bank is ready to assist in issuing various types of L/C according to the customer's needs. If the customer is a seller, the Bank provides discounted usance L/C to help meet the customer's company cash flow needs.
5. Standby Letter of Credit (SBLC)/Guarantee
   This is a guarantee issued by the Issuing Bank to the Beneficiary based on documents that comply with the terms and conditions of SBLC/Guarantee, in case an Applicant fails to fulfil the contract/work agreement.

Remittance

Bank menawarkan layanan pengiriman uang dalam valuta asing kepada penerima individu maupun korporasi, baik di dalam maupun luar negeri, melalui jaringan SWIFT. Layanan ini memberikan cara cepat dan aman untuk mengirimkan dana ke Indonesia dengan biaya yang terjangkau.

Layanan *Remittance* yang tersedia adalah *Outward Remittance* (pengiriman valas) dan *Inward Remittance* (penerimaan valas) dengan jangkauan dalam dan luar negeri. Dengan Layanan *Remittance*, kiriman valas Anda sampai tujuan tepat waktu dan aman melalui sistem yang andal. Jasa ini tersedia untuk semua cabang (KC dan KCP) Bank IBK Indonesia serta berlaku di semua negara, kecuali yang dikenakan sanksi khusus dari otoritas terkait.

Fitur Layanan *Remittance* Bank IBK Indonesia

Berbagai keuntungan dan kenyamanan dari layanan *Remittance* Bank IBK Indonesia diuraikan berikut:
1. Cepat dan aman;
2. Kurs dan biaya bersaing;
3. Tersedia tim yang siap membantu segala kebutuhan perbankan nasabah;
4. Proses *same-day transaction* tanpa tambahan biaya; dan
5. Layanan tersedia untuk nasabah individu dan korporasi.

Remittance

The Bank offers foreign currency remittance services to both individual and corporate recipients, both domestically and internationally, through the SWIFT network. This service provides a fast and secure way to send funds to Indonesia at affordable rates.

The available Remittance services are Outward Remittance (sending foreign currency) and Inward Remittance (receiving foreign currency), covering both domestic and international transactions. With Remittance services, your foreign currency transfers will reach their destination promptly and securely through a reliable system. This service is available at all branches (KC and KCP) of Bank IBK Indonesia and is applicable in all countries except those subject to specific sanctions by relevant authorities.

Remittance Services Features of Bank IBK Indonesia

Various benefits and conveniences of the Remittance services provided by Bank IBK Indonesia are outlined below:
1. Fast and secure;
2. Competitive rates and fees;
3. Availability of a team that is ready to help all customer banking needs;
4. Same-day transaction process at no extra cost; and
5. Services are available for individual and corporate customers.



Wilayah Operasional [POJK51-C.3]

Operational Area



Peta Jaringan Global
Global Network Map

No	Kota, Negara City, Coutry	Jenis Cabang Type of Branch	Jumlah Cabang Number of Branches
1	China	Subsidiary Bank	16
2	Indonesia	Subsidiary Bank	32
3	New York, United States America	Branch	1
4	Tokyo, Japan	Branch	1
5	Hongkong	Branch	1
6	London, United Kingdom	Branch	1
7	Ho Chi Minh, Vietnam	Branch	1
8	Hanoi, Vietnam	Branch	1
9	New Delhi, India	Branch	1
10	Manila, Philippines	Branch	1
11	Pnom Penh, Cambodia	Branch	1
12	Vladivostok, Rusia	Representative Office	1
13	Wroclaw, Polish	Representative Office	1
14	Myanmar	Subsidiary Bank	1



Jaringan Kantor
Office Network

Kategori Category	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	Telepon/Faks Telephone/Fax
Kantor Pusat Non Operasional Non-Operational Head Office	Kantor Pusat Non Operasional Non-Operational Head Office	Wisma GKBI Suites-1901, Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta Pusat, 10210	(021) 5790 8888/ (021) 5790 6888
Kantor Pusat Operasional Operational Head Office	KCU Wisma GKBI Wisma GKBI Operational Head Office	Wisma GKBI Suites-UG01, Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta Pusat, 10210	(021) 5790 8888/ (021) 5790 6888
Kantor Cabang Branch Office	KC Slipi Slipi Branch Office	Wisma 77 Tower Lt. 1, Jl. Letjen S. Parman Kav. 77, Kel. Slipi, Jakarta Barat, 11410	(021) 548 1877/ (021) 5481 260
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Cempaka Putih Cempaka Putih Sub-Branch Office	Jl. Let. Jend. Suprapto Blok A/19, RT 012 RW 005, Kel. Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat, 10510	(021) 42800384, 42800385
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Pantai Indah Kapuk (PIK) Pantai Indah Kapuk (PIK) Sub-Branch Office	Jl. Pantai Indah Utara 2, Metro Broadway The Gallery Blok 8 No. DG, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, 14460	(021) 3005 1629, 3005 1635, 3005 1639
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Mangga Dua Plaza Mangga Dua Plaza Sub-Branch Office	Komplek Harco Mangga Dua Plaza Blok K No. 5, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat, 10730	(021) 6121 407, 6121 408/ (021) 6121 056
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Tanah Abang Tanah Abang Sub-Branch Office	Jl. Wahid Hasyim No. 141C, RT 011 RW 002, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10250	(021) 3908 963/ (021) 3909 327
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Rawamangun Rawamangun Sub-Branch Office	Jl. Pemuda Blok W Kaveling No. 706, RT 008 RW 05, Kel. Jati, Kec. Pulogadung, Jakarta Timur, 13220	(021) 2248 3240/ (021) 2248 3241
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Taman Palem Taman Palem Sub-Branch Office	Perumahan Taman Palem Lestari Blok A11 No. 29, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat, 11730	(021) 2941 1675/ (021) 5595 3317
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Kebon Jeruk Kebon Jeruk Sub-Branch Office	Rukan Kencana Niaga Blok D1 No. 3P, Kel. Meruya Utara, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11620	(021) 5858 577/ (021) 2568 4324
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Pondok Indah Pondok Indah Sub-Branch Office	Jl. Arteri No. 18E, RT 001 RW 002, Kec. Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan, 12240	(021) 2793 2120/ (021) 2793 2108
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Tanjung Duren Tanjung Duren Sub-Branch Office	Jl. Tanjung Duren Raya Blok B IV No. 74, Jakarta Barat, 11470	(021) 5695 4490/ (021) 5647 348

Kategori Category	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	Telepon/Faks Telephone/Fax
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Sunter Sunter Sub-Branch Office	Jl. Danau Sunter Utara Blok F20 No. 20, RT 011 RW 12, Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14350	(021) 65306 192 (021) 65306 191
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Muara Karang 1 Muara Karang 1 Sub-Branch Office	Jl. Muara Karang Raya Blok B7 No. 109, Jakarta Utara, 14450	(021) 6669 1066, 6669 0599/ (021) 6615 688
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Kelapa Gading Kelapa Gading Sub-Branch Office	Ruko Italian Walk MOI, Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 6, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240	(021) 4586 6986, 2452 2421
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Wisma Indocement Wisma Indocement Sub-Branch Office	Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71 Lt.12, Jakarta Selatan, 12910	(021) 5224 088, 5223 968
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Bogor Bogor Sub-Branch Office	Jl. Siliwangi No. 5, RT 02, RW 04, Kel. Sukasari, Kec. Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat, 16131	(0251) 8203 107/ (0251) 8203 108
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Bekasi Bekasi Sub-Branch Office	Jl. Bulevar Ahmad Yani, Ruko Cluster Graha Bulevar Blok GB/A/10, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17143	(021) 8886 0437, 8886 0547 (021) 8886 0458
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Cikarang Thamrin Cikarang Thamrin Sub-Branch Office	Jl. MH Thamrin, Komplek Ruko Thamrin Blok B-3, Kel. Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17530	(021) 8061 5702
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Gading Serpong Gading Serpong Sub-Branch Office	Jl. Boulevard Gading Serpong, Ruko Alexandrite Blok ALX 3 No. 10, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten, 15810	(021) 5422 0638, 5422 0639, 5422 0640/ (021) 5421 6350
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Karawaci Pinangsia Karawaci Pinangsia Sub-Branch Office	Jl. Imam Bonjol, Karawaci Office Park Blok A. No.3, Kel. Panunggangan Barat, Kec. Cibodas, Kota Tangerang, Banten, 15138	(021) 5512 825, 5512 844
Kantor Cabang Branch Office	KC Surabaya – The Samator Surabaya – The Samator Branch Office	Gedung The Samator Lt. 3, Jl. Raya Kedung Baruk 26 – 28 Surabaya, Jawa Timur, 60298	(031) 8786 5888
Kantor Cabang Branch Office	KC Surabaya - H.R. Muhammad Surabaya – H.R. Muhammad Branch Office	Jl. HR Muhammad No. 75B, Kel. Pradah Kalikendal, Kec. Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60226	(031) 7329 068, 7329 069/ (031) 7329 078
Kantor Cabang Branch Office	KC Semarang Semarang Branch Office	Jl. MT Haryono, Ruko Mataram Plaza Blok A. No. 9, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50126	(024) 3563 328, 3563 327 -8644 9095, 8644 9094/ (024) 356 2380
Kantor Cabang Branch Office	KC Solo Solo Branch Office	Jl. Veteran No. 217, Kel. Solo, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57155	(0271) 630 202/ (0271) 2935 958
Kantor Cabang Branch Office	KC Bandung Bandung Branch Office	Jl. Lengkong Kecil No. 12A, Kota Bandung, Jawa Barat, 40261	(022) 4209 998/ (022) 4208 615, 4208 611
Kantor Cabang Branch Office	KC Lampung-Teluk Betung Lampung – Teluk Betung Branch Office	Jl. Ikan Tongkol 01-03, Kec. Teluk Betung, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35233	(0721) 471 300/ (0721) 474 656, 474 657
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Lampung – Kartini Lampung – Kartini Sub-Branch Office	Jl. RA Kartini No. 68 C, Kec. Tanjung Karang, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35116	(0721) 5600 088/ (0721) 5600 099
Kantor Cabang Branch Office	KC Palembang Palembang Branch Office	Jl. Kolonel Atmo No. 583 C-D, Kec. Ilir Timur 1, Kota Palembang, Sumatra Selatan, 30125	(0711) 318 998/ (0711) 354 291
Kantor Cabang Branch Office	KC Medan - Palang Merah Medan – Palang Merah Branch Office	Jl. Palang Merah No. 112 AAA, Kota Medan, Sumatra Utara, 20112	(061) 4527 878/ (061) 4522 336
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Medan – Asia Medan – Asia Sub-Branch Office	Jl. Asia No. 93, Kota Medan, Sumatera Utara, 20214	(061) 7334 445/ (061) 7334 443
Kantor Cabang Branch Office	KC Pekanbaru Pekanbaru Branch Office	Jl. Riau No. 38 G, Kota Pekanbaru, Riau, 28292	(0761) 42288/ (0761) 41088
Kantor Cabang Branch Office	KC Pontianak Pontianak Branch Office	Jl. Ir. H Djuanda No. 57-58, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78117	(0561) 571 718/ (0561) 571 717

Keanggotaan Asosiasi Keuangan Berkelanjutan [POJK51-C.5]

Membership of Sustainable Finance Association

Bank IBK Indonesia terlibat secara aktif dalam beberapa asosiasi yang memiliki kaitan dengan keuangan keberlanjutan, sebagaimana diuraikan berikut:

Bank IBK Indonesia actively participates in several associations related to sustainable finance, as outlined below:

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas) National Commercial Banks Association (Perbanas)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association (ASPI)	Nasional National	Anggota Member
Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Indonesian Bankers Association (IBI)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member
Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC)	Nasional National	Anggota Member
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)	Nasional National	Anggota Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK) Alternative Dispute Resolution Agencies for Financial Services Sector (LAPS-SJK)	Nasional National	Anggota Member
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) Communication Forum for Director of Banking Operations (FKDOP)	Nasional National	Anggota Member



Struktur Organisasi
Organizational Structure

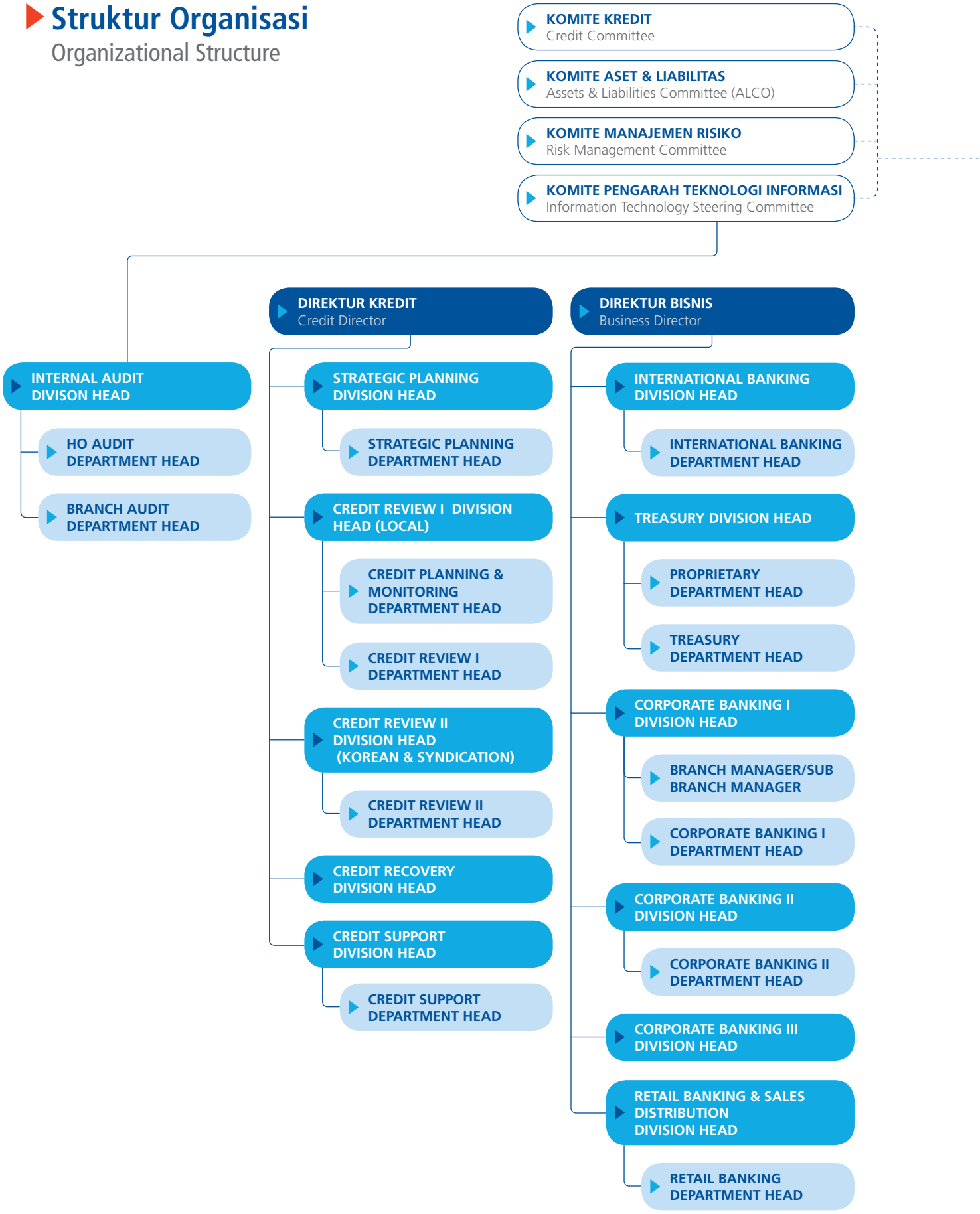

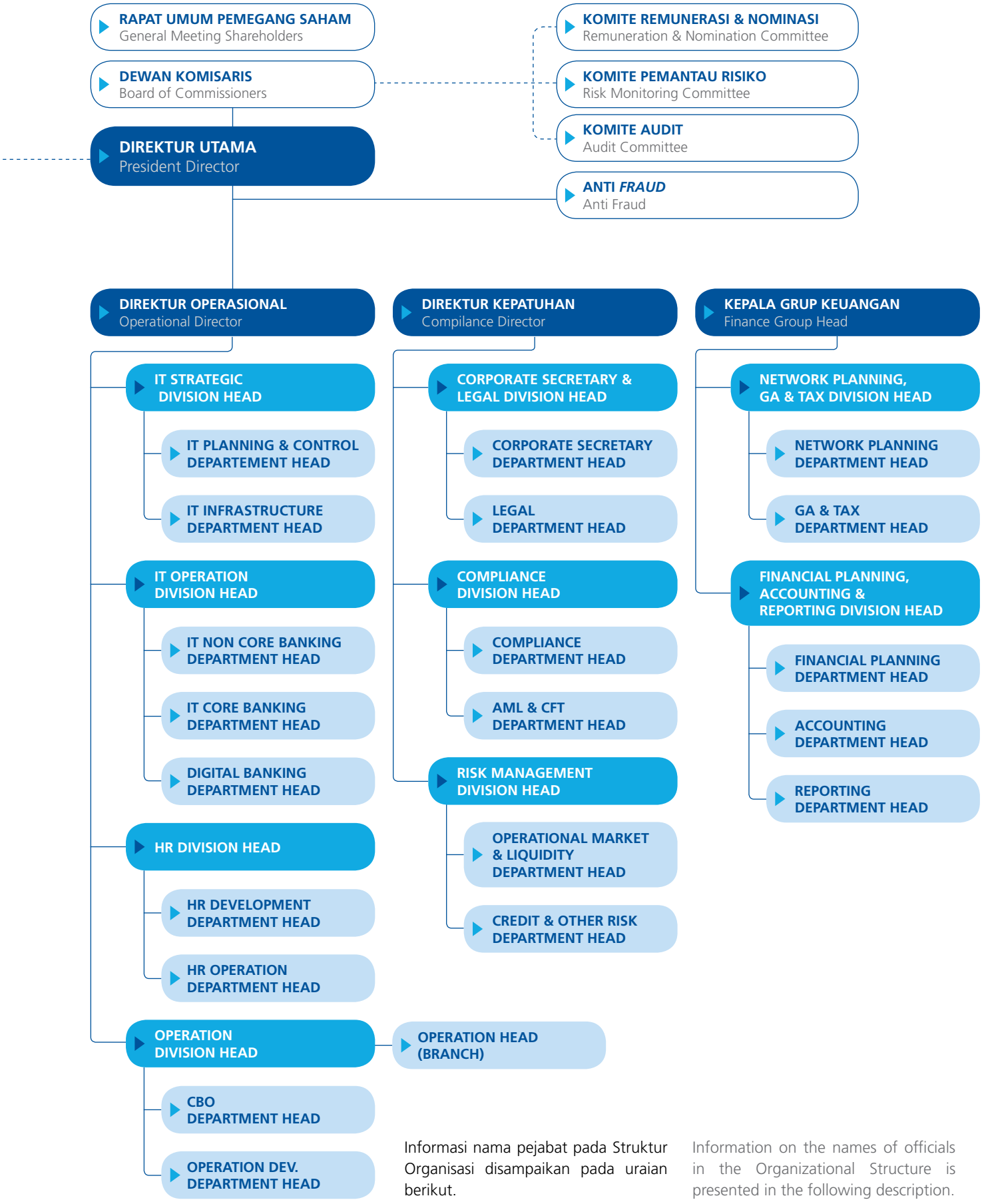

Informasi nama pejabat pada Struktur Organisasi disampaikan pada uraian berikut.

Information on the names of officials in the Organizational Structure is presented in the following description.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Edwin Rudianto
Direktur Bisnis
Business Director

Lee Dae Sung
Direktur Kredit
Credit Director

Oh In Taek*
Direktur Utama
President Director

Maria Cortilia Vera Afianti
Direktur Operasional
Operational Director

Alexander Frans Rori
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



OH IN TAEK*

Direktur Utama
President Director

Usia / Age
54 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Republik Korea / Republic of Korea

Domisili / Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan No. 74 tanggal 13 Februari 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2027 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-161/D.03/2023 tanggal 13 Desember 2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Appointment Basis and Term of Office

Appointed as President Director based on the Deed of Meeting Decision of the Company No. 74 dated February 13, 2024, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027 and has been declared valid and effective as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEPR-161/D.03/2023 dated December 13, 2023, on the Fit and Proper Test Result.

Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.

Certification

Banking Risk Management Certification.

Riwayat Jabatan

- *Senior Manager* Hong Kong *Branch* IBK Korea (2010 – 2012);
- *Department Head* Internal Audit IBK Korea (2013 – 2014);
- *Department Head* Gangdong Gangwon *Regional Head Office* IBK Korea (2014 – 2017);
- *General Manager Training Course* IBK Korea (2017 - 2018);
- *General Manager Head of* Hanam Gongdan *Branch* IBK Korea (2018 – 2019);
- *General Manager Head of* Incheonbukhang *Branch* IBK Korea (2019 – 2020);
- *General Manager Head of Process Innovation Dept* IBK Korea (2020 – 2021);
- *General Manager Head of* Jamsil *Branch* IBK Korea (2021 – 2023); dan
- *General Manager Head of* Uijeongbu *Branch* IBK Korea (2023).

History of Positions

- Senior Manager of Hong Kong Branch of IBK Korea (2010 – 2012);
- Department Head of Internal Audit of IBK Korea (2013 – 2014);
- Department Head of Gangdong Gangwon Regional Head Office of IBK Korea (2014 – 2017);
- General Manager Training Course of IBK Korea (2017 - 2018);
- General Manager Head of Hanam Gongdan Branch of IBK Korea (2018 – 2019);
- General Manager Head of Incheonbukhang Branch of IBK Korea (2019 – 2020);
- General Manager Head of Process of Innovation Dept of IBK Korea (2020 – 2021);
- General Manager Head of Jamsil Branch of IBK Korea (2021 – 2023); and
- General Manager Head of Uijeongbu Branch of IBK Korea (2023).

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar *Bachelor of International* Trade dari Jeonbuk National University, South Korea (1994).

Educational Background

Obtained Bachelor of International Trade from Jeonbuk Na-tional University, South Korea (1994).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliated Relationships

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.

* Efektif menjabat sebagai Direktur Utama Bank berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 13 Februari 2024.
* Effectively appointed as the President Director of the Bank based on an Extraordinary GMS dated February 13, 2024.



LEE DAE SUNG

Direktur Kredit
Credit Director

Usia / Age
53 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Republik Korea / Republic of Korea

Domisili / Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Diangkat sebagai Direktur Kredit berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 41 tanggal 7 Juni 2021 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-39/PB.1/2021 tanggal 28 Mei 2021 tentang hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Appointment Basis and Term of Office

Appointed as Credit Director based on the Deed of Meeting Decision of the Company No. 41 dated June 7, 2021, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024 and has been declared valid and effective as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-39/PB.1/2021 dated May 28, 2021, on the Fit and Proper Test Result.

Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.

Certification

Banking Risk Management Certification.

Riwayat Jabatan

- *Investment Banking Department* bertanggung jawab sebagai *Deputy General Manager* IBK Korea (2006 - 2010);
- *Chief Deputy General Manager* IBK London Branch (2010 - 2013);
- *Global Business Department* bertanggung jawab sebagai *Head of Global Expansion Team* IBK Korea (2013 - 2017);
- *Global Business Department* bertanggung jawab sebagai *Head* of Indonesia Bank M&A TFT di Korea (2017 - 2019); dan
- *Global Business Department* bertanggung jawab sebagai *Head of Global Strategy Team* (2019 - 2021).

History of Positions

- Investment Banking Department, responsible as Deputy General Manager of IBK Korea (2006-2010);
- Chief Deputy General Manager of IBK London Branch (2010-2013);
- Global Business Department, responsible as Head of Global Expansion Team of IBK Korea (2013-2017);
- Global Business Department, responsible as Head of Indonesia Bank's M&A TFT in Korea (2017-2019); and
- Global Business Department, responsible as Head of the Global Strategy Team (2019-2021).

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar *Bachelor of Economics* dari Seoul National University, South Korea (1995) dan *Master of Business Administration* (MBA) dari Tippie Business School, University of Lowa, USA (2006).

Educational Background

Obtained Bachelor of Economics from Seoul National University, South Korea (1995) and Master of Business Administration (MBA) from the Tippie Business School, University of Lowa, USA (2006).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliated Relationships

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.



MARIA CORTILIA VERA AFIANTI

Direktur Operasional
Operational Director

Usia / Age
57 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Tangerang Selatan / South Tangerang

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Diangkat kembali sebagai Direktur Operasional berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-150/D.03/2019 tanggal 14 Agustus 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Appointment Basis and Term of Office

Reappointed as Operational Director based on the Deed of Meeting Decision of the Company No. 20 dated June 3, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025 and has been declared valid and effective as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-150/D.03/2019 dated August 14, 2019, on the Fit and Proper Test Result.

Sertifikasi Keahlian

- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan; dan
- Sertifikasi *Treasury*.

Certification

- Banking Risk Management Certification; and
- Treasury Certification.

Riwayat Jabatan

- Kepala Cabang Pembantu PT Bank Central Asia Tbk, Cabang Kemang, Jakarta (2001);
- Wakil Kepala Kantor Cabang Utama PT Bank Central Asia Tbk, Cabang Daan Mogot, Jakarta (2002 - 2005);
- Kepala Operasional Cabang Korporasi BCA Sudirman Jakarta (2005-2007);
- *Advisor Personal Banking* PT Bank Central Asia Tbk, Kantor Pusat (2007 - 2009);
- Direktur Operasional PT Dyviacom Intrabumi, Tbk (2009 - 2012);
- Kepala Divisi Pengembangan Bisnis dan Produk PT Bank Agris Tbk (2013); dan
- Direktur Pengembangan Bisnis dan Operasional PT Bank Agris Tbk (2013 - 2019).

History of Positions

- Head of Sub-Branch of PT Bank Central Asia Tbk, Kemang Branch, Jakarta (2001);
- Deputy Head of Main Branch Office of PT Bank Central Asia Tbk, Daan Mogot Branch, Jakarta (2002-2005);
- Head of Operations of BCA Sudirman Jakarta Corporate Branch (2005-2007);
- Personal Banking Advisor of PT Bank Central Asia Tbk, Head Office (2007-2009);
- Director of Operations of PT Dyviacom Intrabumi, Tbk (2009-2012);
- Head of Business and Product Development Division of PT Bank Agris Tbk (2013);
- Director of Business Development and Operations of PT Bank Agris Tbk (2013-2019)

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1991) dan Master di bidang Manajemen Strategis dari Institut Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta (2005).

Educational Background

Obtained Bachelor of Accounting Economics from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1991) and a Master of Strategic Management from Prasetiya Mulya Management Institute, Jakarta (2005).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliated Relationships

She has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.



EDWIN RUDIANTO

Direktur Bisnis
Business Director

Usia / Age
54 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Tangerang Selatan / South Tangerang

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 133 tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-18/D.03/2023 tanggal 9 Februari 2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Appointment Basis and Term of Office

Appointed as Director based on the Deed of Meeting Decision of the Company No. 133 dated February 27, 2023, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026, and has been declared valid and effective as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-18/D.03/2023 dated February 9, 2023, on the Fit and Proper Test Result.

Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.

Certification

Banking Risk Management Certification.

Riwayat Jabatan

- *VP Head of Middle Office Trade Service* Bank HSBC (2005 - 2007);
- *SVP Head of Transaction Banking Product Management & Trade FI* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007 - 2009);
- *SVP Head of Trade* PT Bank Barclays Indonesia (2009 - 2010);
- *SVP Head of Global Transaction Banking* PT Bank Ekonomi Raharja (HSBC Group) (2010 - 2013);
- *SVP Head of Business Banking* PT Bank Ekonomi Raharja (HSBC Group) (2013 - 2017); dan
- *SVP Head of Business Banking* PT Bank HSBC Indonesia (2017 - 2021).

History of Positions

- VP Head of Middle Office Trade Service at Bank HSBC (2005 - 2007);
- SVP Head of Transaction Banking Product Management & Trade FI at PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007 - 2009);
- SVP Head of Trade at PT Bank Barclays Indonesia (2009 - 2010);
- SVP Head of Global Transaction Banking at PT Bank Ekonomi Raharja (HSBC Group) (2010 - 2013);
- SVP Head of Business Banking at PT Bank Ekonomi Raharja (HSBC Group) (2013 - 2017); and
- SVP Head of Business Banking at PT Bank HSBC Indonesia (2017 - 2021).

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari Bloomsburg University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1994) dan *Master of Business Administration* dari University of Baltimore, Amerika Serikat (1995).

Educational Background

Obtained Bachelor of Business Administration from Bloomsburg University of Pennsylvania, USA (1994) and a Master of Business Administration from University of Baltimore, USA (1995).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliated Relationships

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.



ALEXANDER FRANS RORI

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Usia / Age
57 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Tangerang Selatan / South Tangerang

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Diangkat kembali sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-148/D.03/2019 tanggal 14 Agustus 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Appointment Basis and Term of Office

Reappointed as Compliance Director based on the Deed of Meeting Decision of the Company No. 20 dated June 3, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025 and has been declared valid and effec-tive as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-148/D.03/2019 dated August 14, 2019, on the Fit and Proper Test Result.

Sertifikasi Keahlian

- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan; dan
- Sertifikasi Kepatuhan.

Certification

- Banking Risk Management Certification; and
- Compliance Certification.

Riwayat Jabatan

- Pemimpin Cabang (Pejabat Eksekutif) PT Bank Harfa Cabang Malang (1998 - 1999);
- Pemimpin Kelompok Pemasaran dan Kredit (Pejabat Eksekutif) PT Bank Harfa Kantor Pusat (1999 - 2003);
- Deputi Direktur Pemasaran dan Kredit (Pejabat Eksekutif) PT Bank Harfa Kantor Pusat (2003 - 2004);
- Staf Khusus Direksi (Pejabat Eksekutif) PT Bank Harfa Kantor Pusat (2005 - 2006); dan
- Direktur Kepatuhan PT Bank Mitraniaga Tbk (2006-2019).

History of Positions

- Branch Manager (Executive Officer) of PT Bank Harfa, Malang Branch (1998-1999);
- Head of Marketing and Credit Group (Executive Officer) of PT Bank Harfa, Head Office (1999-2003);
- Deputy Director of Marketing and Credit (Executive Officer) of PT Bank Harfa, Head Office (2003-2004);
- Special Staff of the Board of Directors (Executive Officer) of PT Bank Harfa, Head Office (2005-2006); and
- Compliance Director of PT Bank Mitraniaga Tbk (2006-2019).

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Manajemen dari Universitas Sam Ratulangi, Manado (1990).

Educational Background

Obtained a Bachelor of Management from Sam Ratulangi University, Manado (1990).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliated Relationships

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or in-directly up to individual owners.



CHA JAE YOUNG**

Direktur Utama
President Director

Usia / Age
57 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Republik Korea / Republic of Korea

Domisili / Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan No. 62 tanggal 11 Februari tahun 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025.

Appointment Basis and Term of Office

Appointed as President Director based on the Deed of Meeting Decision of the Company No. 62 dated February 11, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025.

Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.

Certification

Banking Risk Management Certification.

Riwayat Jabatan

- *Financial Management Department* bertanggung jawab sebagai *Deputy General Manager* IBK Korea (2008 - 2009);
- *Chief Deputy General Manager* IBK Korea (2009 - 2012);
- *General Manager* bertanggung jawab sebagai *Head of Korea Branch* (2012 - 2016);
- *General Manager* bertanggung jawab sebagai *Head of New York Branch* (USA) (2016 - 2019); dan
- Fin*ancial Management Department* bertanggung jawab sebagai *General Manager* IBK Korea (2019 - 2021).

History of Positions

- Financial Management Department, responsible as Deputy General Manager of IBK Korea (2008-2009);
- Chief Deputy General Manager of IBK Korea (2009-2012);
- General Manager, responsible as Head of Korea Branch (2012-2016);
- General Manager, responsible as Head of New York Branch (USA) (2016-2019);
- Financial Management Department, responsible as General Manager of IBK Korea (2019-2021).

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari Konkuk University, South Korea (1992) dan *Master of Economy* dari Helsinki School of Economics (EMBA), South Korea (2009).

Educational Background

Obtained Bachelor of Business Administration from Konkuk University, South Korea (1992) and Master of Economy from Helsinki School of Economics (EMBA), South Korea (2009).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliated Relationships

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.

** Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Utama Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 13 Februari 2024. / Effectively resigned as the President Director of the Bank as of the closing of the Extraordinary GMS dated February 13, 2024..

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan

Pada tahun 2023, terjadi perubahan komposisi Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 8 Februari 2023. Susunan Direksi sebelum dan sesudah perubahan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Changes in the Board of Directors' Composition and Reasons for the Changes

In 2023, there were changes in the Board of Directors' composition based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolutions dated February 8, 2023. The Board of Directors' composition before and after these changes is outlined as follows:

Sebelum Before		Sesudah After		Alasan Perubahan Reason for Changes
Direktur Utama President Director	Cha Jae Young	Direktur Utama President Director	Cha Jae Young	Bapak Edi berhenti menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 8 Februari 2023 dan digantikan oleh Bapak Edwin Rudianto. Mr. Edi resigned from his position as of the closing of the Extraordinary GMS dated February 8, 2023, and was replaced by Mr. Edwin Rudianto.
Direktur Kredit Credit Director	Lee Dae Sung	Direktur Kredit Credit Director	Lee Dae Sung	
Direktur Operasional Operational Director	Maria Cortilia Vera Afianti	Direktur Operasional Operational Director	Maria Cortilia Vera Afianti	
Direktur Bisnis Business Director	Edi	Direktur Bisnis Business Director	Edwin Rudianto	
Direktur Kepatuhan Compliance Director	Alexander Frans Rori	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Alexander Frans Rori	

Selain itu, Bank juga telah mengangkat Bapak Oh In Taek sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 74 tanggal 13 Februari 2024 sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2027 dan telah dinyatakan sah berdasarkan Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-161/D.03/2023 tanggal 13 Desember 2023. Susunan Direksi sebelum dan sesudah perubahan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Additionally, the Bank appointed Mr. Oh In Taek as the President Director based on the Deed of Meeting Decision of the Company No. 74 dated February 13, 2024, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027, and has been declared valid based on the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEPR-161/D.03/2023 dated December 13, 2023. The Board of Directors' composition before and after this change is outlined as follows:

Sebelum Before		Sesudah After		Alasan Perubahan Reason for Changes
Direktur Utama President Director	Cha Jae Young	Direktur Utama President Director	Oh In Taek	Bapak Cha Jae Young mengundurkan diri dari posisinya sebagai Direktur Utama dan digantikan oleh Bapak Oh In Taek. Mr. Cha Jae Young resigned from his role as President Director, and was replaced by Mr. Oh In Taek.
Direktur Kredit Credit Director	Lee Dae Sung	Direktur Kredit Credit Director	Lee Dae Sung	
Direktur Operasional Operational Director	Maria Cortilia Vera Afianti	Direktur Operasional Operational Director	Maria Cortilia Vera Afianti	
Direktur Bisnis Business Director	Edi	Direktur Bisnis Business Director	Edwin Rudianto	
Direktur Kepatuhan Compliance Director	Alexander Frans Rori	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Alexander Frans Rori	

Komposisi Direksi Bank tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Bank's Board of Directors composition has complied with the provisions in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Kang Ho Chang
Komisaris
Commissioner

Damal Bayu Utama
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Taufik Hakim
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Joni Swastanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



TAUFIK HAKIM

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Usia / Age
58 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Bekasi

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama (Independen) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-108/D.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Appointment Basis and Term of Office

First appointment as President Commissioner (Independent) was based on the Deed of Meeting Decision of the Company No. 20 dated June 3, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025, and has been declared valid and effective as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-108/D.03/2022 dated July 7, 2022, on the Fit and Proper Test Result.

Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.

Certification

Banking Risk Management Certification.

Riwayat Jabatan

- *Vice President*, Kepala Group Sistem Prosedur dan Kepatuhan (SPK) Perbankan dan Manajemen Badan Penyehatan Perbankan (BPPN) (2000 - 2004);
- *Vice President*, Kepala Bagian Risk Management Saham dan Kredit PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) Persero (2004 - 2005);
- Direktur Keuangan dan Perencanaan PT Bank BTPN (2005 - 2006);
- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Bank BTPN Tbk (2006 - 2008);
- Direktur *Risk Management* PT Bank BTPN Tbk (2008 - 2010);
- Direktur Standarisasi Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2011 - 2013);
- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Bank Banten Indonesia Tbk d/h Bank Pundi (2013 - 2016);
- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT BPD Banten Tbk (2016 - 2017); dan
- Komisaris Independen PT Bank IBK Indonesia Tbk (2019 - 2022).

History of Positions

- Vice President, Group Head of System, Procedures, and Compliance (SPK) of Banking and Management of the International Bank Restructuring Agency (IBRA) (2000-2004);
- Vice President, Division Head of Risk Management of Stock and Credit of PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) Persero (2004-2005);
- Director of Finance and Planning of PT Bank BTPN (2005- 2006);
- Director of Compliance and Risk Management of PT Bank BTPN Tbk (2006-2008);
- Director of Risk Management of PT Bank BTPN Tbk (2008-2010);
- Director of Standardization of Banking Professional Certification Institution (LSPP) (2011-2013);
- Director of Compliance and Risk Management of PT Bank Banten Indonesia Tbk formerly Bank Pundi (2013-2016);
- Director of Compliance and Risk Management of PT BPD Banten Tbk (2016-2017); and
- Independent Commissioner of PT Bank IBK Indonesia Tbk (2019-2022).

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Jawa Barat (1989).

Educational Background

Obtained Bachelor of Agricultural Socio-Economics from Bogor Agricultural Institute, West Java (1989).

Rangkap Jabatan

Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Permata Tbk (sejak 2018).

Concurrent Positions

Member of Risk Monitoring Committee of PT Bank Permata Tbk (since 2018).

Pernyataan Independensi

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama (Independen) untuk periode pertama sehingga tidak memiliki kewajiban untuk menandatangani surat pernyataan independensi dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 periode.

Statement of Independence

He was appointed as the President Commissioner (Independent) for the first term, and thus, not obligated to sign the statement of independence, which is required in case the Independent Commissioner has served for more than 2 terms.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliated Relationships

He has no affiliations with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.



KANG HO CHANG

Komisaris
Commissioner

Usia / Age
65 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Republik Korea / Republic of Korea

Domisili / Domicile
Korea Selatan / South Korea

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-144/D.03/2019 tanggal 14 Agustus 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Appointment Basis and Term of Office

Reappointed as Commissioner based on the Deed of Meeting Decision of the Company No. 20 dated June 3, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025 and has been declared valid and effective as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-144/D.03/2019 dated August 14, 2019, on the Fit and Proper Test Result.

Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.

Certification

Banking Risk Management Certification.

Riwayat Jabatan

- *General Manager* bertanggung jawab sebagai *Branch Manager* (London) IBK Korea (2006 - 2009);
- *General Manager* bertanggung jawab sebagai *Head of Global Business Division* IBK Korea (2009 - 2012);
- *General Manager* bertanggung jawab sebagai *Branch Manager Samsung Station* IBK Korea (2012 - 2013); dan
- *Director Executive* IBK Credit Information (2014 - 2018).

History of Positions

- General Manager, responsible as Branch Manager (London) of IBK Korea (2006-2009);
- General Manager, responsible as Head of Global Business Division of IBK Korea (2009-2012);
- General Manager, responsible as Branch Manager Samsung Station of IBK Korea (2012-2013); and
- Director Executive of IBK Credit Information (2014-2018).

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas *Public Administration* di Jeju University, South Korea (1981).

Educational Background

Obtained a Bachelor's degree from the Faculty of Public Administration at Jeju University, South Korea (1981).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliated Relationships

He has no affiliations with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.



DAMAL BAYU UTAMA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia / Age
59 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Bekasi

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-110/D.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Appointment Basis and Term of Office

First appointment as an Independent Commissioner was based on the Deed of Meeting Decision of the Company No. 20 dated June 3, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025, and has been declared valid and effective as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-110/D.03/2022 dated July 7, 2022, on the Fit and Proper Test Result.

Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.

Certification

Banking Risk Management Certification.

Riwayat Jabatan

- Kepala Operasional Bank, Bank of America NA (1997 - 2003);
- Direktur Kepatuhan Bank of America NA Jakarta (2003 - 2009);
- *Managing Director*/Direktur Kepatuhan Bank MUFG Jakarta (2010 - 2021); dan
- Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank IBK Indonesia (2021 - 2022).

History of Positions

- Head of Bank Operations of Bank of America NA (1997-2003);
- Compliance Director of Bank of America NA Jakarta (2003-2009);
- Managing Director/Compliance Director of Bank MUFG Jakarta (2010-2021); and
- Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank IBK Indonesia (2021-2022).

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Ilmu Sosial dan Politik Hubungan Internasional dari Universitas Indonesia, Depok (1989).

Educational Background

Obtained Bachelor of Social and Political Science of InternationalRelations from the University of Indonesia, Depok (1989).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Company.

Pernyataan Independensi

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama sehingga tidak memiliki kewajiban untuk menandatangani surat pernyataan independensi dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 periode.

Statement of Independence

He was appointed as an Independent Commissioner for the first term, and thus, not obligated to sign the statement of independence, which is required in case the Independent Commissioner has served for more than 2 terms.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliated Relationships

He has no affiliations with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.



JONI SWASTANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia / Age
67 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta Selatan

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-109/D.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Appointment Basis and Term of Office

First appointment as Independent Commissioner was based on the Deed of Meeting Decision of the Company No. 20 dated June 3, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025, and has been declared valid and effective as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-109/D.03/2022 dated July 7, 2022, on the Fit and Proper Test Result.

Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.

Certification

Banking Risk Management Certification.

Riwayat Jabatan

- Deputi Direktur Departemen Pengawasan Perbankan 3 Bank Indonesia (2006 - 2008);
- Direktur Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia (2008 - 2011);
- Kepala Cabang Semarang Bank Indonesia (2011 - 2013);
- Kepala Departemen Penelitian dan Pengembangan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (2013);
- Kepala Bagian Perizinan dan Informasi Perbankan (2013 - 2014);
- *Advisor* Kelompok Panelis Otoritas Jasa Keuangan (2014 - 2015)
- Deputi Komisioner Manajemen Strategis 1B Otoritas Jasa Keuangan (2015);
- Deputi Komisioner Manajemen Strategis 2B Otoritas Jasa Keuangan (2015); dan
- Komisaris PT Bank Negara Indonesia Tbk (2016 - 2021).

History of Positions

- Deputy Director of Banking Supervision Department 3 of Bank Indonesia (2006-2008);
- Director of Banking Licensing and Information Department of Bank Indonesia (2008-2011);
- Head of Semarang Branch of Bank Indonesia (2011-2013);
- Head of Banking Research and Development Department of Financial Services Authority (2013);
- Head of Banking Licensing and Information Section (2013-2014);
- Advisor to the Panelist Group of Financial Services Authority (2014-2015);
- Deputy Commissioner for Strategic Management 1B of Financial Services Authority (2015);
- Deputy Commissioner for Strategic Management 2B of Financial Services Authority (2015); and
- Commissioner of PT Bank Negara Indonesia Tbk (2016 - 2021).

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Ilmu Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1981), Master dari Colorado State University, Amerika Serikat (1985), dan Doktor jurusan Ilmu Ekonomi dari Universitas Indonesia, Depok (2007).

Educational Background

Obtained Bachelor of Economics from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1981), Master's degree from Colorado State University, USA (1985), and a Doctor of Economics from the University of Indonesia, Depok (2007).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Company.

Pernyataan Independensi

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama sehingga tidak memiliki kewajiban untuk menandatangani surat pernyataan independensi dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 periode.

Statement of Independence

He was appointed as an Independent Commissioner for the first term, and thus, not obligated to sign the statement of independence, which is required in case the Independent Commissioner has served for more than 2 terms.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliated Relationships

He has no affiliations with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris Bank. Komposisi Dewan Komisaris Bank saat ini telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Change in the Board of Commissioners' Composition and Reasons for the Changes

In 2023, there were no changes in the Board of Commissioners' composition. The current composition already complies with the provisions outlined in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pejabat Senior
Senior Executives

Nama Name	Unit Kerja Work Unit	Jabatan Position
Lee Seongyoon	*Finance Planning, Accounting & Reporting Division*	*Group Head*
Seo Haiwon	*Credit Review II Division (Korean & Syndication)*	*Division Head*
Choi Dongjin	*IT Strategic Division*	*Division Head*
Park Jinchul	*Corporate Banking III Division*	*Division Head*
Lee Saemin	*Strategic Planning Division*	*Division Head*
Handry Husein	*Corporate Banking II Division*	*Division Head*
Didin Nuryadin	*Compliance Division*	*Division Head*
Sri Suhartin	*Corporate Secretary & Legal Division*	*Division Head*
B. Ronald Aris	*Credit Support Division*	*Division Head*
Meilinda Fransisca	*Network Planning, GA & Tax Division*	*Division Head*
Hendrikus Alexander Siwy	*IT Operation Division*	*Division Head*
Andy Mulia	*Credit Review I Division (Local)*	*Division Head*
Aa Ananda Krishna	*Treasury Division*	*Division Head*
Sigit Indra Pamungkas	*Finance Planning, Accounting & Reporting Division*	*Division Head*
Robert Olof	*Risk Management Division*	*Division Head*
Muhamad Rifki	*Credit Recovery Division*	*Division Head*
Andreas Mikhael Sumual	*HR Division*	*Division Head*
Yuda Adrian	*Retail & Digital Banking Division*	*Division Head*
Ferdy Kalendesang	*Corporate Banking I Division*	*Division Head*
Susana	Kantor Cabang Medan Medan Branch Office	*Branch Manager*
Susanna Soetanto	Kantor Cabang Pontianak Pontianak Branch Office	*Branch Manager*
Jonny	Kantor Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch Office	*Branch Manager*
Suryo Utomo	Kantor Cabang Solo Solo Branch Office	*Branch Manager*
Alian	Kantor Cabang Palembang Palembang Branch Office	*Branch Manager*
Hendy	Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office	*Branch Manager*
Alfius Sonandi	Kantor Cabang The Samator The Samator Branch Office	*Branch Manager*
Hendera	Kantor Cabang Utama Wisma GKBI Wisma GKBI Main Branch Office	*Branch Manager*
Wiraya Setiawan	Kantor Cabang Lampung Lampung Branch Office	*Branch Manager*
Daniel Willy Andrew Lwin	Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office	*Branch Manager*
Djie Suhardi	Kantor Cabang Slipi Slipi Branch Office	*Branch Manager*

Komposisi Kepemilikan Saham [POJK51-C.3]

Shareholding Composition

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Kepemilikan Saham Awal Tahun 2023 Shareholding At Beginning of 2023			Kepemilikan Saham Akhir Tahun 2023 Shareholding At End of 2023		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Nominal (Rp)	Persentase Percentage	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Nominal (Rp)	Persentase Percentage
Kepemilikan >5% / Ownership **>5%**						
Industrial Bank of Korea	25.227.362.385	2.522.736.238.500	91,24	35.227.362.385	3.522.736.238.500	93,24
Kepemilikan <5% / Ownership **< 5%**						
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each under 5%)	2.422.173.326	242.217.332.600	8,76	2.555.841.680	255.584.168.000	6,76
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-Up Capital	**27.649.535.711**	**2.764.953.571.100**	**100,00**	**37.783.204.065**	**3.778.320.406.500**	**100,00**

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Adapun untuk tahun buku 2023, Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Bank IBK Indonesia.

Shareholding of the Board of Directors and Board of Commissioners

In accordance with POJK No. 11/POJK.04/2017 on the Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Companies, every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is required to provide information about their ownership and any changes in ownership of shares no later than 3 working days after the transaction occurs. For the fiscal year 2023, neither the Board of Directors nor the Board of Commissioners held any shares of Bank IBK Indonesia, either directly or indirectly.

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi
Composition of Shareholders by Classification

Status Kepemilikan Ownership Status	Kepemilikan Saham Awal Tahun 2023 Shareholding At Beginning of 2023			Kepemilikan Saham Akhir Tahun 2023 Shareholding At End of 2023		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Percentage	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Percentage
Pemodal Nasional / National Investor						
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	13.460	1.716.358.694	6,21	12.130	1.658.586.512	4,39
Institusi Indonesia Indonesian Institution	19	675.491.731	2,44	23	847.360.567	2,24
Pemodal Asing / Foreign Investor						
Perorangan Asing Foreign Individual	22	19.294.544	0.07	20	24.329.344	0,06
Institusi Asing Foreign Institution	10	25.238.390.742	91.28	16	35.252.927.642	93,30
Jumlah Total	**13.511**	**27.649.535.711**	**100,00**	**12.189**	**37.783.204.065**	**100,00**

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Structure of Main and Controlling Shareholders

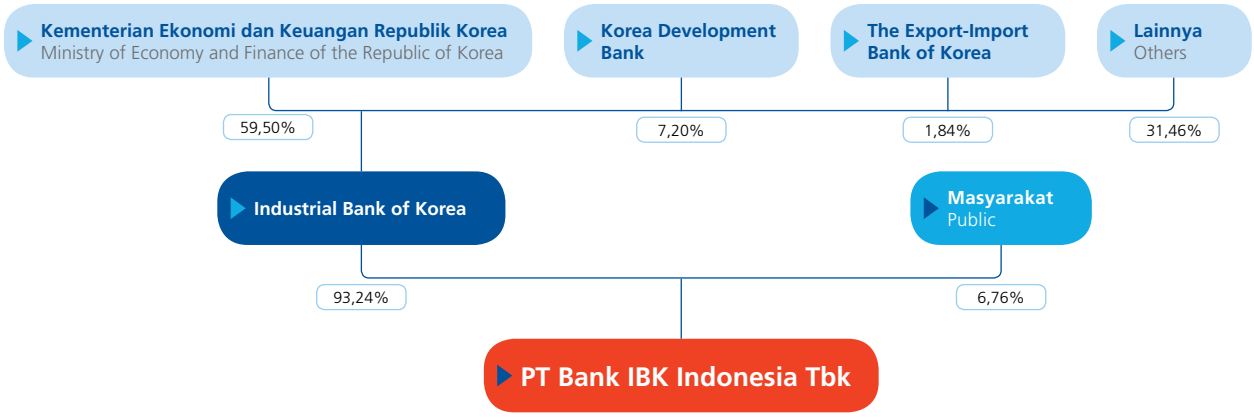

Berdasarkan bagan tersebut, Pemegang Saham Utama Bank adalah Industrial Bank of Korea. Sementara itu, pemilik manfaat terakhir Bank adalah Kementerian Ekonomi dan Keuangan Republik Korea.

Riwayat singkat mengenai Pemegang Saham Utama Bank diuraikan sebagai berikut:

According to the chart, the Main Shareholder of the Bank is Industrial Bank of Korea. Meanwhile, the ultimate beneficial owner of the Bank is the Ministry of Economy and Finance of the Republic of Korea.

A brief history of the Bank's Main Shareholder is outlined as follows:

Industrial Bank of Korea (IBK)

IBK adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Korea Selatan yang memiliki tujuan untuk mempromosikan kemandirian aktivitas ekonomi dan posisi UKM Korea dan dalam ekonomi nasional. IBK berkantor pusat di 79, Eulji-ro, Jung-gu, Seoul, Korea.

IBK didirikan pada 1 Agustus 1961 berdasarkan Undang-undang Industrial Bank of Korea (Industrial Bank of Korea Act) untuk mendukung terciptanya kemandirian kegiatan ekonomi bagi perusahaan kecil dan menengah dan sebagai salah satu dukungan pemerintah untuk membangun ekosistem UKM. IBK secara konsolidasi memiliki total pekerja sebanyak 13.726 (hanya Bank) dan cabang sebanyak 685 (termasuk 60 cabang luar negeri) dan dengan total aset sebesar USD348 miliar dan membukukan laba sebesar USD2,048 miliar. Mayoritas saham IBK dipegang oleh Pemerintah Korea sebesar 59,50%, selain itu Korean Development Bank 7,20%, dan Korea Expor Impor Bank 1,84%. Bank IBK Korea mendapatkan *rating* terbaik di antara beberapa bank Korea lainya dan hampir sama dengan *credit rating* Korea Selatan, yaitu Aa2 (Moody's), AA- (Fitch Ratings), dan AA- (Standard&Poor).

IBK mulai mencatatkan sahamnya di Korean Securities Dealers Automated Quotations ("KOSDAQ") pada tanggal 30 November 1994. Kemudian, pada 24 Desember 2003, melalui penawaran umum, IBK memindahkan pencatatan sahamnya pada bursa Korea Stock Price Index ("KOSPI"). Selain itu, pada tanggal 19 Desember 2003 IBK mulai mencatatkan sahamnya di Luxembourg Stock Exchange melalui pencatatan 48,53 juta Global Depository Shares. Pada tahun 2018, IBK menerima Penghargaan Inovasi Keuangan Republik Korea 2018 yang diselenggarakan oleh Moneytoday dan Grand Prize Komprehensif dari Global Financial Expo 2018 diselenggarakan oleh Korea Business News. Untuk tahun 2023, IBK Korea menerima penghargaan "*2023 Global Financial Awards for ESG Sector*" yang diselenggarakan oleh Korea Economic TV, serta dipilih oleh Otoritas Jasa Keuangan Korea sebagai "Lembaga Keuangan Inklusif 2023" kategori dukungan keuangan untuk individu berpenghasilan rendah. IBK juga membuat NEST Start-Up sebagai bentuk dukungan Bank terhadap *start-up* di Korea.

IBK is one of South Korea's State-Owned Enterprises (SOEs) that aims to promote economic independence and position of SMEs in Korea and national economy. IBK's head office is at 79, Eulji-ro, Jung-gu, Seoul, Korea.

IBK was established on August 1, 1961, under the Industrial Bank of Korea Act to support the economic independence of small and medium-sized enterprises and as part of the government's support to build SME ecosystem. IBK on a consolidated basis has a total of 13,726 employees (Bank only) with 685 branches (including 60 overseas branches) and total assets of USD348 billion and recorded a profit of USD2.048 billion. The majority of IBK's shares are held by the Korean Government at 59.50%, then, by the Korean Development Bank at 7.20% and Korea Export-Import Bank at 1.84%. Bank IBK Korea receives top ratings among several other Korean banks, almost on par with South Korea's credit rating of Aa2 (Moody's), AA- (Fitch Ratings), AA- (Standard & Poor's).

IBK began listing its shares on Korean Securities Dealers Automated Quotations ("KOSDAQ") on November 30, 1994. Later, on December 24, 2003, through a public offering, IBK transferred its share listing to Korea Stock Price Index ("KOSPI"). Additionally, on December 19, 2003, IBK began listing its shares on Luxembourg Stock Exchange through the listing of 48.53 million of Global Depository Shares. In 2018, IBK received the Financial Innovation Award 2018 of the Republic of Korea, organized by Moneytoday and the Comprehensive Grand Prize from the Global Financial Expo 2018, organized by Korea Business News. In 2023, IBK Korea received the "2023 Global Financial Awards for ESG Sector", organized by Korea Economic TV, and was selected by the Korean Financial Services Authority as the "2023 Inclusive Financial Institution", category of financial support for low-income individuals. IBK also created NEST Start-Up as a form of the Bank's support for start-ups in Korea.

Industrial Bank of Korea (IBK)	
Visi yang dimiliki IBK adalah "*World's leading financial group with global competitiveness*". Hal tersebut menunjukkan bahwa IBK ingin menjadi grup keuangan terdepan dalam daya saing global. Untuk mencapai hal tersebut, IBK akan meningkatkan daya saing melalui pembiayaan inovatif dan penguatan nasabah melalui manajemen yang penuh kesadaran. Terdapat 4 (empat) nilai utama IBK adalah nasabah, sosial, pemerintah, dan karyawan. IBK Korea memiliki 12 (dua belas) Entitas Anak, di antaranya adalah IBK Capital Corporation, IBK Securities Co., Ltd., IBK Insurance Co., Ltd., IBK Asset Management Co., Ltd., IBK Savings Bank Co., Ltd., IBK Systems Co., Ltd., IBK Credit Information Co., Ltd., IBK Venture Investment Co., Ltd., IBK Service Co., Ltd., IBK China Ltd., PT Bank IBK Indonesia Tbk, IBK Myanmar.	IBK's vision is to be the "World's leading financial group with global competitiveness," indicating its aspiration to be the leading financial group in global competitiveness. To achieve this vision, IBK will enhance competitiveness through innovative financing and strengthen customer relationships through conscientious management. IBK's 4 (four) core values are customers, social, government, and employees. IBK Korea has 12 (twelve) subsidiaries, which are IBK Capital Corporation, IBK Securities Co., Ltd., IBK Insurance Co., Ltd., IBK Asset Management Co., Ltd., IBK Savings Bank Co., Ltd., IBK Systems Co., Ltd., IBK Credit Information Co., Ltd., IBK Venture Investment Co., Ltd., IBK Service Co., Ltd., IBK China Ltd., PT Bank IBK Indonesia Tbk, and IBK Myanmar.

Struktur Pemegang Saham IBK
IBK Shareholder Structure

Pemegang Saham Shareholder	Saham Biasa Common Stock		Saham Preferen Preferred Stock		Jumlah Total	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Percentage	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Percentage	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Percentage
Ministry of Strategy and Finance	474.430.991	59,50	-	-	474.430.991	59,50
Korea Development Bank	57.405.282	7,20	-	-	57.405.282	7,20
The Export-Import Bank of Korea	14.711.153	1,84	-	-	14.711.153	1,84
Lainnya / Others	250.878.443	31,46	-	-	250.878.443	31,46
Jumlah / Total	**797.425.869**	**100,00**	**-**	**-**	**797.425.869**	**100,00**

Entitas Anak dan Afiliasi
Subsidiaries and Affiliates

Sampai 31 Desember 2023, Bank tidak memiliki Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama.

As of December 31, 2023, the Bank has no subsidiaries, associated companies, nor joint venture companies.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Tanggal Date	Pencatatan Saham Share Listing	Jumlah Saham Baru yang Diterbitkan (Lembar Saham) Total New Shares Issued (Number of Shares)	Lembar Saham Setelah Aksi Korporasi (Lembar Saham) Number of Shares After Corporate Action (Number of Shares)	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)
	Sebelum penawaran umum perdana saham Before initial public offering	-	-	100	3.335.518.900
22 Desember 2014 December 22, 2014	Penawaran perdana saham Initial public offering	900.000.000	4.235.518.900	100	4.235.518.900
4 Desember 2015 December 4, 2015	Penawaran umum terbatas (PUT) I Limited public offering (PUT) I	1.020.657.744	5.256.176.644	100	5.256.176.644
22 Agustus 2019 August 22, 2019	Konversi saham atas penggabungan usaha dengan PT Bank Mitraniaga Tbwk (NAGA). Share conversion due to the merger with PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA).	1.852.173.000.	7.108.349.644	100	7.108.349.644
31 Maret 2020 March 31, 2020	PUT II Limited public offering (PUT) II	4.117.657.394	11.226.007.038	100	11.226.007.038
31 Mei 2021 May 31, 2021	PUT III Limited public offering (PUT) III	6.440.485.010	17.666.492.048	100	17.666.492.048
29 Juli 2022 July 29, 2022	PUT IV Limited public offering (PUT) IV	9.983.043.663	27.649.535.711	100	27.649.535.711
27 Juni 2023 June 27, 2023	PUT V Limited public offering (PUT) V	10.133.668.354	37.783.204.065	100	37.783.204.065

Seluruh saham Bank tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Bank's shares are listed on Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Penerbitan Efek Lain
Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2023, Bank tidak melakukan penerbitan efek lainnya, seperti obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk di bursa mana pun sehingga tidak tersedia informasi mengenai nama efek, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, maupun peringkat efek.

As of the end of 2023, the Bank has not issued any other securities, such as bonds, convertible bonds, or sukuk, on any stock exchange, and therefore, there is no information available on the name of securities, maturity date, offering price, or security rating.

Struktur Grup Bank
Group Structure of the Bank

Sehubungan dengan tidak adanya Entitas Anak maupun Perusahaan Asosiasi, maka Bank tidak memiliki informasi terkait Struktur Grup Bank dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Due to the Bank does not have any subsidiaries or associated companies, there is no information on the Bank's Group Structure in this Annual Report and Sustainability Report.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm

KAP Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing)
Public Accounting Firm Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing)

Alamat
Address

UOB Plaza Lt. 34
Jl. MH Thamrin Kav. 8 – 10,
Jakarta, 10230

: (021) 2993 2132, 2993 2152
: (021) 2993 2172
: admin.office@shinewing.id
: www.shinewing.id

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Jasa Audit / Audit Services :
General Audit untuk Laporan Keuangan 2023. /
General Audit for the 2023 Financial Statements.

Jasa Non-Audit / Non-Audit Services :
Proses Penawaran Umum Terbatas V. / Process of Limited Public Offering V.

Biaya
Fee

Jasa Audit / Audit Services :
Rp1.199.000.000,00

Jasa Non-Audit / Non-Audit Services :
Rp381.500.000,00

Periode Penugasan
Assignment Period

2023

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Information on Share Trading and Listing

Nama
Name

PT Bursa Efek Indonesia

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Jasa pencatatan tahunan saham
Annual share listing services

Alamat
Address

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta, 12190, Indonesia

: (021) 5150 515
: (021) 5154 153
: www.idx.co.id

Biaya
Fee

Rp250.000.000,00

Periode Penugasan
Assignment Period

2023

Notaris
Notary

Nama Name	Jasa yang Diberikan Services Provided	
Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn	Pelaksanaan BARUPSLB dengan agenda Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Efek Terlebih Dahulu/Penawaran Umum Terbatas (*Right Issues*) V Preparing Minutes of EGMS with the agenda of Capital Increase with Pre-emptive Rights/Limited Public Offering (Right Issues) V	
Alamat **Address**	**Biaya** **Fee**	**Periode Penugasan** **Assignment Period**
Jl. KH Zainul Arifin No. 2, Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4 – 5, Jakarta, 11140 : (021) 6301 511 : (021) 8337 851 : christina@notarischristina.com	Rp95.000.000,00	2023

Biro Administrasi Efek
Share Registrar Bureau

Nama Name	Jasa yang Diberikan Services Provided	
PT Adimitra Jasa Korpora	Jasa administrasi saham pasar sekunder Secondary market share administration services	
Alamat **Address**	**Biaya** **Fee**	**Periode Penugasan** **Assignment Period**
Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Jakarta, 14240, Indonesia : (021) 2974 5222 : (021) 2928 9961 : www.adimitrajk.co.id	Rp100.000.000,00	2023

Kustodian
Custodian

Nama Name	Jasa yang Diberikan Services Provided	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Pengelolaan administrasi efek (saham) Management of securities administration (shares)	
Alamat **Address**	**Biaya** **Fee**	**Periode Penugasan** **Assignment Period**
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, 12190, Indonesia : (021) 5152 855 : (021) 5299 1199 : www.ksei.co.id	Rp11.000.000,00	2023

Peran Teknologi Informasi
Role of Information Technology

Bank IBK Indonesia secara terus-menerus mengembangkan kapasitas infrastruktur dan sistem teknologi informasi (TI). Pengembangan TI yang tepat difokuskan pada upaya untuk meningkatkan kualitas layanan, produktivitas, dan membantu pengambilan keputusan manajemen secara cepat dan tepat. Pengembangan infrastruktur dan sistem TI yang disertai dengan peningkatan kualitas karyawan di bidang TI melalui berbagai program sertifikasi merupakan upaya Bank untuk semakin meningkatkan dukungan pada kinerja bisnis.

Dalam rangka mendukung tercapainya Visi dan Misi Bank, selama tahun 2023, Divisi IT telah menyelesaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan program secara mandiri oleh karyawan lokal guna mendukung kegiatan operasional Bank dalam mengotomatiskan kegiatan transaksi maupun proses administrasi dan pelaporan agar dapat berjalan dengan baik, serta mendukung bisnis Bank dalam meningkatkan penyelenggaraan layanan perbankan secara digital sehingga dapat membantu nasabah dalam proses bertransaksi;
2. Mengimplementasikan fungsi IT *Quality Assurance* agar dapat berkontribusi dalam proses Siklus Hidup Pengembangan Aplikasi (*Software Development Lifecycle*/SDLC) sehingga kualitas pengujian terhadap aplikasi yang akan dikembangkan atau diperbaiki dapat lebih teruji dengan baik;
3. Melakukan peningkatan keamanan pada sistem dengan menambahkan perangkat *sandboxing* yang berfungsi untuk memfilter setiap *file* yang masuk dari pihak eksternal ke dalam sistem Bank melalui jalur email sehingga setiap email dan *file* yang masuk dipastikan keamanannya, baik dari virus maupun *malware*;
4. Melakukan peningkatan fungsi *Monitoring System* dengan memanfaatkan aplikasi *monitoring* dan *event management* yang lebih mumpuni agar lebih akurat dan dapat dikelola oleh Tim Keamanan Informasi sehingga hasil *monitoring* terhadap sistem dan *event* dapat digunakan sebagai parameter *review* dengan optimal;
5. Menjalankan fungsi *internal control* yang lebih detail terhadap *review system* dan proses yang berjalan sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan dengan maksimal; serta
6. Menambah kapabilitas sumber daya manusia dengan kemampuan yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan operasional Bank dan terus meningkatkan kemampuan Tim IT baik dengan pelatihan internal maupun pelatihan eksternal sehingga tim IT siap menghadapi perkembangan teknologi saat ini.

Bank IBK Indonesia continuously enhances its infrastructure capacity and information technology (IT) system. The appropriate IT development is focused on efforts to improve service quality, productivity, and assist in management decision-making in a fast and accurate manner. The development of IT infrastructure and system, along with the improvement of employee quality in the IT field through various certification programs, is the Bank's efforts to further enhance support for business performance.

To support the achievement of the Bank's Vision and Mission, the IT Division accomplished the following matters throughout 2023:

1. Developed programs independently by local employees to support the Bank's operational activities in automating transactions, administrative, and reporting processes, ensuring smooth operations, and enhancing the Bank's digital banking services to assist customers in making transactions;
2. Implemented IT Quality Assurance functions to contribute to the Software Development Lifecycle (SDLC) process, ensuring better testing quality on applications being developed or enhanced;
3. Enhanced the system security by adding sandboxing devices that functions to filter all incoming files from external parties into the Bank's system via email, ensuring the security of incoming emails and files from viruses and malware;
4. Improved Monitoring System functions by utilizing more advanced monitoring and event management applications, enhancing accuracy and manageability by the Information Security Team so that the results of monitoring on such system and event can be used as review parameter optimally;
5. Executed more detailed internal control functions for reviewing running systems and processes, ensuring maximum monitoring function is in place; and
6. Enhanced human resource capabilities with the necessary skills to support the Bank's operational activities, continually improving the IT team's capabilities through internal and external training programs to keep up with the current technological developments.

Informasi pada Situs Web Bank
Information on the Bank's Website

Dalam rangka memenuhi kewajiban kepatuhan terhadap POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik serta menjunjung prinsip transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik, Bank memiliki situs web resmi yang dapat diakses pada www.ibk.co.id. Adapun informasi penting yang termuat dalam situs web Bank diuraikan sebagai berikut:

1. Informasi Pemegang Saham;
2. Struktur Organisasi Perusahaan;
3. Analisis Kinerja Keuangan;
4. Isi Kode Etik;
5. Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir);
7. Profil Dewan Komisaris;
8. Profil Direksi; serta
9. Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Audit Internal.

Situs Web Bank juga menyajikan tampilan yang informatif dalam rangka membantu nasabah memperoleh informasi mengenai Bank maupun layanan keuangan yang diberikan. Tampilan menu situs web Bank antara lain terdiri dari:

To fulfill the compliance obligations with POJK No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies and to uphold the principles of transparency and openness of information to the public, the Bank has an official website, accessibile at www.ibk.co.id. The important information set out on the Bank's website is described as follows:

1. Shareholder Information;
2. Company Organizational Structure;
3. Financial Performance Analysis;
4. Contents of the Code of Conduct;
5. General Meeting of Shareholders;
6. Annual Financial Statements (past 5 years);
7. Profile of the Board of Commissioners;
8. Profile of the Board of Directors; and
9. Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit.

The Bank's website also provides an informative display to help customers obtain information regarding the Bank and the financial services provided. The menu display of the Bank's website includes, among others:

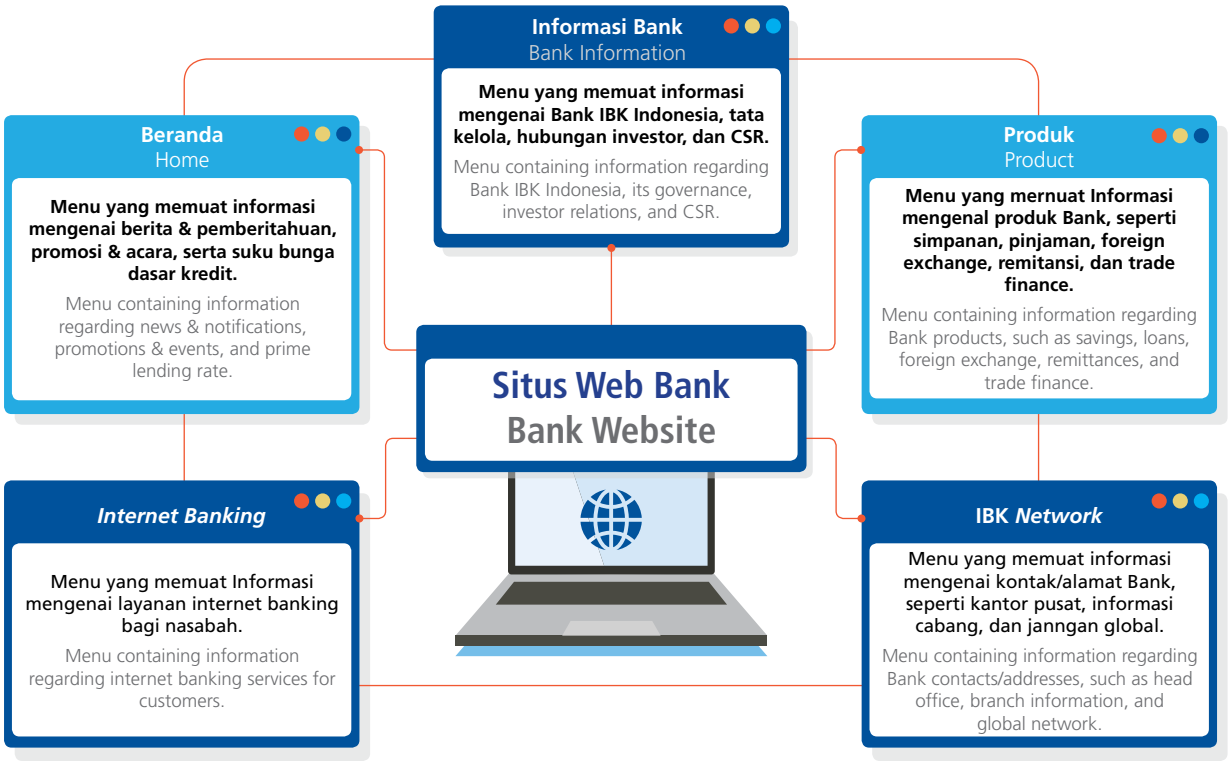


100%

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Perekonomian
Economic Overview

Kondisi perekonomian global tahun 2023 terus menunjukkan pemulihan dari dampak pandemi Covid-19. Namun demikian, laju pertumbuhannya diproyeksikan masih mengalami perlambatan seiring dengan ketegangan geopolitik mengakibatkan divergensi pertumbuhan ekonomi antar negara yang semakin senjang. Selain itu, kondisi ini juga mengakibatkan peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global. International Monetary Fund memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 mencapai 3,0%, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,5%. Perkembangan ekonomi di berbagai negara menunjukkan kondisi yang beragam. Perekonomian Amerika Serikat (AS) diproyeksikan akan menunjukkan pertumbuhan yang stabil sebesar 2,1%. Sementara di Eropa, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan rendah sebesar 0,7% pada tahun 2023, dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tinggi dan inflasi yang terus meningkat. Di Asia, India diproyeksikan sebagai perekonomian dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 6,3%, sedangkan Tiongkok diperkirakan mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,0%.

Sementara di Indonesia, perekonomian menunjukkan kinerja yang stabil dan berdaya tahan dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05%. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ini terutama didorong oleh sektor perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan, serta selesainya beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN). Sedangkan dari sisi pengeluaran, permintaan domestik yang kuat mendukung pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi, yang tercermin dari keyakinan masyarakat yang tetap tinggi. Dari sisi moneter, suku bunga acuan Bank Indonesia (*BI-Rate*) tetap dipertahankan pada level 6,00%, sejalan dengan fokus kebijakan moneter yang stabil. Kebijakan ini merupakan bagian dari upaya Bank Indonesia untuk menjaga tingkat inflasi. Pada tahun 2023, tingkat inflasi menunjukkan penurunan menjadi 2,61%, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,51%.

Sumber:
- *World Economic Outlook* Oktober 2023, International Monetary Fund;
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik; dan
- Laporan Perekonomian Indonesia 2023, Bank Indonesia.

Global economic conditions in 2023 continuously showed recovery from the impact of the Covid-19 pandemic. However, the growth rate was projected to continue to slow down along with the geopolitical tensions that resulted in increasingly divergent economic growth among countries. Furthermore, this condition also resulted in increased global financial market uncertainty. The International Monetary Fund projected global economic growth in 2023 to reach 3.0%, a decrease compared to that of 2022 of 3.5%. The economic development in various countries showed varying conditions. The United States (US) economy was projected to show stable growth of 2.1%. Meanwhile in Europe, economic growth was projected to be low at 0.7% in 2023, influenced by the high interest rates and increasing inflation. In Asia, India was projected to have the highest economic growth at 6.3%, while China was estimated to record economic growth of 5.0%.

In Indonesia, the economy showed stable and resilient performance by recording a growth of 5.05%. In the business sector, this growth was mainly driven by wholesale and retail trade sector, processing industry, and completion of several National Strategic Projects (PSN). Meanwhile, on expenditure side, strong domestic demand supported the growth of household consumption and investment, as reflected in public confidence which remained high. On monetary side, Bank Indonesia's benchmark interest rate (BI-Rate) remained at the level of 6.00%, in line with the focus of stable monetary policy. This policy was part of Bank Indonesia's efforts to maintain inflation rate. In 2023, the inflation rate showed a decline to 2.61%, compared to the previous year which reached 5.51%.

Source:
- World Economic Outlook October 2023, International Monetary Fund;
- Official News o f Statistics, Statistics Indonesia; and
- Indonesia Economic Report 2023, Bank Indonesia.

Tinjauan Industri
Industrial Overview

Perkembangan industri perbankan tahun 2023 secara keseluruhan menunjukkan perkembangan yang positif, baik dari sisi pembiayaan, penghimpunan dana, maupun perolehan laba. Badan Pusat Statistik mencatat, industri jasa keuangan tahun 2023 mampu mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,77%. Hasil survei perbankan yang dilakukan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa penyaluran kredit baru pada akhir tahun 2023 meningkat. Hal ini berasal dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru sebesar 96,1% lebih tinggi dibandingkan triwulan III yang hanya sebesar 95,4%. Penyaluran kredit baru pada Desember 2023 terindikasi meningkat pada hampir seluruh jenis kredit. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh prakiraan peningkatan penyaluran kredit baru tersebut permintaan pembiayaan dari nasabah, prospek kondisi moneter dan ekonomi ke depan, dan tingkat persaingan usaha dari bank lain.

Meningkatnya penyaluran pembiayaan tersebut turut mendorong capaian laba bersih bank umum yang pada tahun 2023 tercatat mencapai Rp243,33 triliun, meningkat 17,06% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp201,82 triliun. Kinerja ini memungkinkan capaian *Net Interest Margin* (NIM) meningkat menjadi 4,81% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,71%. Selain itu, rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dapat pula ditekan ke level 78,92% per Desember 2023.

Sumber:
- Survei Perbankan Triwulan IV 2023, Bank Indonesia; dan
- Statistik Perbankan Desember 2023, Otoritas Jasa Keuangan.

Banking industry's overall development in 2023 showed positive developments, including in financing, raising funds, and earning profits. Statistics Indonesia noted that the financial services industry in 2023 recorded 4.77% growth. Results of banking surveys conducted by Bank Indonesia showed that new loan disbursement at the end of 2023 increased. This came from the Weighted Net Balance (SBT) of new loan disbursement of 96.1%, which was higher than 95.4% of the third quarter. New loan disbursement in December 2023 was indicated to increase in almost all types of loans. This condition was mainly influenced by the expected increase in new loan disbursement, financing demand from customers, prospect of future monetary and economic conditions, and competition level of business from other banks.

Such increase in financing also contributed to the achievement of commercial banks' net profit, which was IDR243.33 trillion in , an increase of 17.06% compared to the previous year of IDR201.82 trillion. This performance increased Net Interest Margin (NIM) to 4.81% compared to the previous year's 4.71%. In addition, ratio of operating expenses to operating income (BOPO) also reduced to level of 78.92% as of December 2023.

Source:
- Banking Survey Quarter IV of 2023, Bank Indonesia; and
- Banking Statistics December 2023, Financial Services Authority.

Prospek Usaha
Business Prospect

Memasuki tahun 2024, perekonomian global diproyeksikan masih akan menghadapi tantangan. International Monetary Fund memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan kembali melambat menjadi 2,9% di tahun 2024. Ketegangan geopolitik yang masih mengemuka di beberapa kawasan diprediksi menjadi faktor utama yang dapat menciptakan permasalahan baru bagi perekonomian dunia sehingga dapat mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi di sebagian besar negara berkembang. Hal ini berdampak pada biaya pinjaman terutama di negara-negara yang memiliki peringkat kredit buruk.

Di sektor moneter, suku bunga acuan global yang mengalami tren peningkatan sepanjang tahun 2023 diproyeksikan akan mulai mengalami penurunan pada tahun 2024. Hal ini diharapkan dapat menekan *BI-Rate* sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, terutama pada peningkatan permintaan atas kredit perbankan.

Sumber:
- *World Economic Outlook* Oktober 2023, International Monetary Fund; dan
- Laporan Perekonomian Indonesia 2023, Bank Indonesia.

Entering 2024, the global economy is projected to still face challenges. The International Monetary Fund projects that global economic growth will further slow to 2.9% in 2024. Geopolitical tensions that are still emerging in several regions are predicted to still be the main factor creating new issues for the world economy, which may result in a slowdown in economic growth in most developing countries. This matter affects the borrowing costs, primarily in countries with poor credit ratings.

In monetary sector, the global benchmark interest rate, which experienced an upward trend throughout 2023, is projected to begin decreasing in 2024. This is expected to reduce BI-Rate, and therefore, encouraging national economic growth, particularly in increasing demand for banking loans.

Source:
- World Economic Outlook October 2023, International Monetary Fund; and
- Indonesia Economic Report 2023, Bank Indonesia.



Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Aktivitas pemasaran secara umum yang dilakukan oleh Bank adalah menghimpun dana pihak ketiga dan menyalurkan kredit kepada dunia usaha maupun individu melalui produk dan layanan yang dimiliki Bank. Bank terus memperluas kerja sama dengan mitra strategis untuk memberikan kemudahan dan manfaat kepada nasabah. Pada tahun 2023, Bank bekerja sama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)/Indonesia Eximbank untuk pemberian penjaminan kredit dan asuransi proteksi piutang dagang.

General marketing activities carried out by the Bank are collecting third party funds and channeling credit to businesses and individuals through the Bank's products and services. The Bank continues to expand cooperation with strategic partners to provide convenience and benefits to customers. In 2023, the Bank cooperated with Indonesia Eximbank (LPEI) to provide credit guarantees and trade receivables protection insurance.

Kerja sama penjaminan kredit bertujuan untuk meningkatkan daya saing eksportir dalam perdagangan global. Dengan adanya skim penjaminan kredit maka eksportir lebih mudah dalam mengembangkan usahanya ke pasar global.

Credit guarantee cooperation aims to increase exporters' competitiveness in the global trade. By having credit guarantee scheme in place, exporters will be able to expand their business to the global market more conveniently.

Untuk kerja sama produk asuransi diberikan dalam bentuk asuransi proteksi piutang dagang yang akan memberikan kepastian pembayaran kepada para eksportir Indonesia. Fasilitas ini bermanfaat untuk menutup risiko gagal bayar oleh *buyer* sehingga meningkatkan *confidence level* eksportir dan perbankan khususnya dalam melakukan penetrasi kepada negara tujuan dan *buyer* tertentu.

Insurance product cooperations are provided in form of trade receivables protection insurance, which will provide payment certainty to Indonesian exporters. This facility is useful for covering the risk of default by buyers, thereby increasing the confidence level of exporters and banking, particularly in penetrating certain destination countries and buyers.

Selain itu, dalam mendukung peningkatan transaksi internasional, Bank memiliki aktivitas transaksi baru, seperti *Export Clean Negotiation*, *LC Payment Financing*, dan *Bulk Remittance Transaction*. Kehadiran produk dan layanan baru ini akan memudahkan eksportir dalam melakukan transaksi perdagangan internasional.

Moreover, to support the increase in international transactions, the Bank has new transaction activities, such as Export Clean Negotiation, LC Payment Financing, and Bulk Remittance Transaction. These new products and services will facilitate exporters to conduct international trade transactions.

Selain itu, Bank juga bekerja sama dengan jaringan ATM Prima dan ATM Bersama sehingga memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun. Nasabah juga dapat melakukan transaksi pembayaran di semua mesin EDC *merchant* yang terhubung dalam jaringan ATM Prima dan ATM Bersama.

Furthermore, the Bank also cooperates with ATM Prima and ATM Bersama networks to facilitate customers in conducting transactions anywhere and anytime. Customers can also make payment transactions at all EDC merchant machines connected to ATM Prima and ATM Bersama networks.

Pangsa Pasar Tahun 2023
Market Share in 2023

(dalam triliun Rupiah / in trillion IDR)

Uraian Description	Bank	Industri Perbankan Banking Industry	Pangsa Pasar Market Share
Kredit Loans	9,39	7.186,94	0,13%
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	8,89	8.457,93	0,11%
Jumlah Aset Total Assets	19,38	11.765,84	0,16%

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Kinerja per Segmen

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah bank konvensional sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan per segmen usaha, tetapi dikelompokkan berdasarkan segmen geografis. Berikut ini adalah informasi segmen geografis Bank.

Performance by Segment

The Bank's activities are entirely conventional bank, hence, the Bank's segment information is not classified into business segments, but is classified by geographical segment. The following is information on the Bank's geographical segment.

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Pendapatan Bunga Interest Income	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Jawa Java	1.011.047	630.021	381.026	60,48
Sumatra Sumatera	235.864	152.494	83.370	54,67
Kalimantan	16.661	1.540	15.121	981,88
Jumlah **Total**	**1.263.572**	**784.055**	**479.517**	**61,15**

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Pendapatan Lainnya Other Income	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Jawa Java	82.866	105.105	(22.239)	(21,16)
Sumatra Sumatera	11.386	4.222	7.164	169,68
Kalimantan	269	318	(49)	(15,41)
Jumlah **Total**	**94.521**	**109.645**	**(15.124)**	**(13,79)**

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Jawa Java	89.468	38.638	50.830	131,55
Sumatra Sumatera	87.408	52.545	34.863	66,35
Kalimantan	(231)	3.969	(4.200)	(105,82)
Jumlah **Total**	**176.645**	**95.152**	**81.493**	**85,65**

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Jumlah Aset Total Assets	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Jawa Java	17.838.846	16.693.425	1.145.421	6,86
Sumatra Sumatera	1.520.828	1.584.728	(63.900)	(4,03)
Kalimantan	17.729	26.754	(9.025)	(33,73)
Jumlah **Total**	**19.377.403**	**18.304.907**	**1.072.496**	**5,86**

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Jawa Java	11.229.146	11.463.384	(234.238)	(2,04)
Sumatra Sumatera	2.597.025	2.409.042	187.983	7,80
Kalimantan	182.553	264.216	(81.663)	(30,90)
Jumlah **Total**	**14.008.724**	**14.136.642**	**(127.918)**	**(0,90)**

Kinerja per Produk

Dalam menjalankan aktivitas usaha, Bank menyediakan beragam produk simpanan dan penyaluran dana (kredit) kepada para nasabah.

Kinerja Simpanan

Bank mencatatkan simpanan nasabah sebesar Rp8,89 triliun pada tahun 2023, meningkat sebesar 6,14% dari tahun 2022 sebesar Rp8,38 triliun.

Performance by Product

In carrying out its business activities, the Bank provides various savings and funds (loan) disbursement products to customers.

Savings Performance

The Bank recorded deposits from customers of IDR8.89 trillion in 2023, an increase of 6.14% compared to IDR8.38 trillion in 2022.

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
IBK Giro IBK Giro	607.753	1.226.205	(618.452)	(50,44)
IBK Tabungan IBK Savings	2.598.322	1.795.016	803.306	44,75
IBK Deposito IBK Deposits	5.688.316	5.358.804	329.512	6,15
Jumlah **Total**	**8.894.391**	**8.380.025**	**514.366**	**6,14**

IBK Giro

IBK Giro bertujuan untuk mempermudah transaksi bisnis dan keuangan nasabah yang tersedia dalam mata uang Rupiah dan valuta asing. Jumlah IBK Giro mencapai Rp607,75 miliar pada tahun 2023, menurun 50,44% dari tahun 2022 sebesar Rp1.226,20 miliar.

IBK Tabungan

IBK Tabungan merupakan produk tabungan dalam mata uang Rupiah dan valuta asing dengan suku bunga simpanan sesuai ketentuan regulator. Jumlah IBK Tabungan mencapai Rp2.598,32 miliar pada tahun 2023, meningkat 44,75% dari tahun 2022 sebesar Rp1.795,02 miliar.

IBK Deposito

IBK Deposito merupakan produk deposito berjangka sebagai sarana penempatan dana yang menghasilkan tingkat investasi yang maksimal bagi nasabah. Jumlah IBK Deposito mencapai Rp5.688,32 miliar pada tahun 2023, meningkat 6,15% dari tahun 2022 sebesar Rp5.358,80 miliar.

Kinerja Kredit

Penyaluran kredit Bank sebesar Rp9,39 triliun di tahun 2023, meningkat sebesar 16,45% dari tahun 2022 yang mencapai Rp8,06 triliun.

IBK Giro

IBK Giro aims to facilitate customers' business and financial transactions, which is available in Rupiah and foreign currencies. Total IBK Giro reached IDR607.75 billion in 2023, a decrease of 50.44% compared to IDR1,226.20 billion in 2022.

IBK Savings

IBK Savings refer to savings products in Rupiah and foreign currencies with deposit interest rates in accordance with regulatory provisions. Total IBK Savings reached IDR2,598.32 billion in 2023, an increase of 44.75% compared to IDR1,795.02 billion in 2022.

IBK Deposits

IBK Deposits refer to time deposit products as a means of placing funds that generates maximum investment level for customers. Total IBK Deposits reached IDR5,688.32 billion in 2023, an increase of 6.15% compared to IDR5,358.80 billion in 2022.

Loan Performance

The Bank's loan disbursement was IDR9.39 trillion in 2023, an increase of 16.45% compared to in 2022 which reached IDR8.06 trillion.

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pihak Berelasi Related Parties				
Mata Uang Rupiah **Rupiah Currency**				
Konsumsi Consumer	2.097	1.996	101	5,06
Jumlah Pihak Berelasi **Total Related Parties**	**2.097**	**1.996**	**101**	**5,06**
Pihak Ketiga Third Parties				
Mata Uang Rupiah **Rupiah Currency**				
- Modal Kerja Working Capital	4.337.185	3.821.055	516.130	13,51
- Investasi Investment	1.540.179	1.277.854	262.325	20,53
- Konsumsi Consumer	30.732	27.663	3.069	11,09
Jumlah Rupiah **Total in Rupiah**	**5.908.096**	**5.126.572**	**781.524**	**15,24**

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Mata Uang Asing **Foreign Currency**				
- Modal Kerja Working Capital	2.268.371	1.722.389	545.982	31,70
- Investasi Investment	1.208.694	1.208.207	487	0,04
- Konsumsi Consumer	3.281	4.951	(1.670)	(33,73)
Jumlah Mata Uang Asing **Total in Foreign Currency**	**3.480.346**	**2.935.547**	**544.799**	**18,56**
Jumlah Pihak Ketiga **Total Third Parties**	**9.388.442**	**8.062.119**	**1.326.323**	**16,45**
Jumlah Kredit yang Diberikan **Total Loans**	**9.390.539**	**8.064.115**	**1.326.424**	**16,45**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Allowance for Impairment Losses (CKPN)	(229.256)	(214.996)	(14.260)	6,63
Jumlah – Neto **Total – Net**	**9.161.283**	**7.849.119**	**1.312.164**	**16,72**

Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja merupakan kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja nasabah. Jumlah kredit modal kerja mencapai Rp6.605,56 miliar pada tahun 2023, meningkat 19,16% dari tahun 2022 sebesar Rp5.543,44 miliar.

Kredit Investasi

Kredit investasi merupakan kredit yang diberikan untuk mendukung kebutuhan dana pembiayaan investasi jangka panjang, seperti pembelian kios, ruko, mesin, pembangunan pabrik atau pembelian kendaraan, dan lain-lain. Jumlah investasi mencapai Rp2.748,87 miliar pada tahun 2023, meningkat 10,57% dari tahun 2022 sebesar Rp2.486,06 miliar.

Kredit Konsumsi

Kredit konsumsi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah untuk tujuan konsumtif, seperti *Mortgage Loan, Vehicle Loan*, dan *Secured Loan.* Jumlah kredit konsumtif mencapai Rp36,11 miliar pada tahun 2023, meningkat 4,33% dari tahun 2022 sebesar Rp34,61 miliar.

Kinerja *Bancassurance*

Pada tahun 2023, *new business bancassurance* untuk NOC tetap sejumlah 64 dengan total premi sebesar Rp587,01 miliar, menurun dibandingkan dengan tahun 2022 yang NOC tetapnya sejumlah 64 dengan premi mencapai Rp1.224,04 miliar.

Sementara itu, nasabah *renewal bancassurance* di tahun 2023 untuk NOC sejumlah 327 dengan total premi Rp2.063,28 miliar. Sedangkan, di tahun 2022 NOC sejumlah 337 dengan premi sebesar Rp1.862,97 miliar.

Working Capital Loans

Working capital loans refer to loans provided to meet customers' working capital needs. Total working capital loans reached IDR6,605.56 billion in 2023, an increase of 19.16% compared to IDR5,543.44 billion in 2022.

Investment Loans

Investment loans refer to loans made to meet long-term investment finance requirements, such as acquisition of kiosks, shop premises, machinery, factory development, vehicle purchases, and others. Total investment reached IDR2,748.87 billion in 2023, an increase of 10.57% compared to IDR2,486.06 billion in 2022.

Consumer Loans

Consumer loans refer to loans granted to customers for consumptive purposes, such as Mortgage Loan, Vehicle Loan, and Secured Loan. Total consumer loans reached IDR36.11 billion in 2023, an increase of 4.33% compared to IDR34.61 billion in 2022.

Bancassurance Performance

In 2023, new business bancassurance for fixed NOC was at 64 with a total premium of IDR587.01 billion, a decrease compared to that of 2022 in which fixed NOC was at 64 with a premium reaching IDR1,224.04 billion.

Meanwhile, there were 327 bancassurance renewal customers for NOC in 2023, with a total premium of IDR2,063.28 billion. Whereas, in 2022, NOC was 337 with a premium of IDR1,862.97 billion.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Pembahasan mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Bank IBK Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, yang telah diaudit sesuai dengan laporan Auditor Independen No. 00073/2.1315/AU.1/07/0995-3/1/III/2004 dan 00234/2.1315/AU.1/07/0995-2/1/V/2023 dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Bank juga disampaikan dalam bab terakhir Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

The following financial overview was prepared based on the Financial Statements of PT Bank IBK Indonesia Tbk for the year ended December 31, 2023, and December 31, 2022, audited in accordance with the Independent Auditor's report No. 00073/2.1315/AU.1/07/0995-3/1/III/2004 and 00234/2.1315/AU.1/07/0995-2/1/V/2023 and acquired unqualified opinion in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Bank's Financial Statements are also presented in the final chapter of this Annual Report and Sustainability Report.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Bank mencatatkan jumlah aset sebesar Rp19,38 triliun pada tahun 2023, meningkat sebesar 5,86% dari tahun 2022 sebesar Rp18,30 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penambahan dana setoran modal dan meningkatnya kegiatan usaha Bank.

Statement of Financial Position

Assets

The Bank recorded total assets of IDR19.38 trillion in 2023, an increase of 5.86% compared to IDR18.30 trillion in 2022. This condition was mainly due to additional advance for share capital and increased Bank business activities.

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Kas Cash	72.758	101.892	(29.134)	(28,59)
Giro pada Bank Indonesia Current Account with Bank Indonesia	1.082.873	866.351	216.522	24,99
Giro pada Bank Lain Current Account with Other Banks	549.342	512.012	37.330	7,29
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Less: Allowance for Impairment Losses	(489)	(579)	(90)	(15,54)
	548.853	**511.433**	**37.420**	**7,32**
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	1.117.517	2.670.716	(1.553.199)	(58,16)
Efek-Efek Securities	2.193.289	1.895.313	297.976	15,72
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Less: Allowance for Impairment Losses	(245)	(65)	180	276,92
	2.193.044	**1.895.248**	**297.796**	**15,71**
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji untuk Dijual Kembali (*Reverse Repo*) Securities Purchased under Resale Agreement (Reverse Repo)	1.118.519	-	1.118.519	100,00
Kredit yang Diberikan Loans	9.390.539	8.064.115	1.326.424	16,45

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Less: Allowance for Impairment Losses	(229.256)	(214.996)	14.260	6,63
	9.161.283	**7.849.119**	**1.312.164**	**16,72**
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets – Net	119.895	147.716	(27.821)	(18,83)
Aset Tak Berwujud – Bersih Intangible Assets – Net	19.812	27.638	(7.826)	(28,32)
Tagihan Lainnya – Bersih Other Receivables – Net	3.767.409	4.090.500	(323.091)	(7,90)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	25.219	15.809	9.410	59,52
Aset Lain-Lain – Bersih Other Assets – Net	150.221	128.485	21.736	16,92
Jumlah Aset **Total Assets**	**19.377.403**	**18.304.907**	**1.072.496**	**5,86**

Aset Keuangan

Kas

Bank mencatatkan kas sebesar Rp72,76 miliar pada tahun 2023, menurun sebesar 28,59% dari tahun 2022 sebesar Rp101,89 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh efisiensi *idlle money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Bank mencatatkan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp1,12 triliun pada tahun 2023, menurun sebesar 58,16% dari tahun 2022 sebesar Rp2,67 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh adanya penurunan dana pihak ketiga (DPK).

Efek-Efek

Bank mencatat penempatan dalam efek-efek sebesar Rp2,19 triliun pada tahun 2023, meningkat sebesar 15,72% dari tahun 2022 sebesar Rp1,89 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pembelian surat berharga dalam rangka diversifikasi aset, pemenuhan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), serta sebagai sarana *yield enhancement*.

Kredit

Penyaluran kredit Bank sebesar Rp9,39 triliun di tahun 2023, meningkat sebesar 16,45% dari tahun 2022 yang mencapai Rp8,06 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh membaiknya aktivitas ekonomi, salah satunya di bukanya kembali aktivitas ekspor-impor pasca pandemi sehingga kebutuhan perusahaan untuk modal kerja mengalami peningkatan. Atas dasar hal tersebut, penyaluran kredit modal kerja oleh Bank mengalami peningkatan. Kondisi ini membuat permintaan pembiayaan melalui Bank mengalami peningkatan.

Financial Assets

Cash

The Bank recorded cash of IDR72.76 billion in 2023, a decrease of 28.59% compared to IDR101.89 billion in 2022. This condition was mainly due to the efficiency of idle money.

Placements with Bank Indonesia and Other Banks

The Bank recorded placements with Bank Indonesia and Other Banks of IDR1.12 trillion in 2023, a decrease of 58.16% compared to IDR2.67 trillion in 2022. This condition was mainly due to a decrease in third party funds (DPK).

Securities

The Bank recorded placements in securities of IDR2.19 trillion in 2023, an increase of 15.72% compared to IDR1.89 trillion in 2022. This condition was mainly due to the purchase of securities in the context of asset diversification, compliance with Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM), and as a means of yield enhancement.

Loans

The Bank's loan disbursements were IDR9.39 trillion in 2023, an increase of 16.45% compared to that of 2022 which reached IDR8.06 trillion. This condition was mainly due to the improving economic activity, one of which was the reopening of export-import activities after the pandemic which resulted in increasing companies' need for working capital. Based on that matter, the loan disbursement of working capital by the Bank increased. This condition caused financing demand through the Bank increased.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit terbesar diberikan kepada sektor industri pengolahan dengan nilai sebesar Rp5,37 triliun, atau mencapai 57,19% dari jumlah penyaluran kredit Bank. Seiring dengan penyaluran kredit yang meningkat, Bank berhasil menurunkan rasio kredit bermasalah (*non performing loan*/NPL) menjadi sebesar 1,48% di tahun 2023.

By economic sector, the largest loans were disbursed to the processing industry sector at IDR5.37 trillion, or reaching 57.19% of the Bank's total loan disbursements. In line with the increasing loan disbursements, the Bank managed to reduce the ratio of non-performing loans (NPL) to 1.48% in 2023.

Aset Non-Keuangan

Aset Tetap

Bank mencatatkan aset tetap sebesar Rp390,59 miliar pada tahun 2023, meningkat sebesar 10,86% dari tahun 2022 senilai Rp352,33 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pembelian perangkat keras, perangkat lunak, dan renovasi gedung.

Aset Lainnya

Bank mencatatkan aset lainnya yang terdiri dari aset tak berwujud, tagihan lainnya, aset pajak tangguhan, dan aset lain-lain sebesar Rp3,96 triliun pada tahun 2023, menurun sebesar 7,03% dari tahun 2022 sebesar Rp4,26 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan tagihan lainya (*bill discount*).

Liabilitas

Bank mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp14,01 triliun pada tahun 2023, menurun sebesar 0,90% dari tahun 2022 sebesar Rp14,14 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan simpanan dari bank lain sebesar atau 35,86% dan pinjaman yang diterima sebesar 6,79%.

Non-Financial Assets

Fixed Assets

The Bank recorded fixed assets of IDR390.59 billion in 2023, an increase of 10.86% compared to IDR352.33 billion in 2022. This condition was mainly due to the purchase of hardware, software, and building renovations.

Other Assets

The Bank recorded other assets consisting of intangible assets, other receivables, deferred tax assets, and other assets of IDR3.96 trillion in 2023, a decrease of 7.03% compared to IDR4.26 trillion in 2022. This condition was mainly due to a decrease in other receivables (bill discount).

Liabilities

The Bank recorded total liabilities of IDR14.01 trillion in 2023, a decrease of 0.90% compared to IDR14.14 trillion in 2022. This condition was mainly due to a decrease in deposits from other banks by 35.86% and borrowings by 6.79%.

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Simpanan Nasabah Deposits from Customers	8.894.391	8.380.025	514.366	6,14
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	611.366	953.120	(341.754)	(35,86)
Pinjaman yang Diterima Borrowings	4.280.366	4.592.413	(312.047)	(6,79)
Utang Pajak Taxes Payables	18.776	8.559	10.217	119,37
Liabilitas Imbalan Pascakerja Obligation for Post-Employment Benefits	16.276	12.490	3.786	30,31
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	187.549	190.035	(2.486)	(1,31)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**14.008.724**	**14.136.642**	**(127.918)**	**(0,90)**

Liabilitas Keuangan

Simpanan Nasabah

Bank mencatatkan simpanan nasabah sebesar Rp8,89 triliun pada tahun 2023, meningkat sebesar 6,14% dari tahun 2022 sebesar Rp8,38 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan suku bunga Bank yang berdampak terhadap melambatnya pertumbuhan DPK, namun memiliki dampak positif terhadap peningkatan *net interest margin* Bank.

Selain itu, persaingan DPK yang sangat ketat saat ini dikarenakan beberapa bank mulai menaikkan suku bunga yang dipicu oleh kenaikan suku bunga acuan BI, penerbitan surat berharga, baik Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valuta Asing Bank Indonesia (SVBI), maupun Surat Berharga Negara (SBN). Mengingat pertumbuhan DPK yang cukup tinggi pada saat pandemi Covid-19 hingga saat ini, beberapa perusahaan mulai menggunakan dananya untuk ekspansi seiring dengan konsumsi masyarakat yang meningkat dan diiringi oleh pemulihan ekonomi di Indonesia.

Simpanan dari Bank Lain

Bank mencatatkan simpanan dari Bank Lain sebesar Rp611,37 miliar pada tahun 2023, menurun sebesar 35,86% dari tahun 2022 sebesar Rp953,12 miliar. Secara internal, Bank IBK Indonesia menurunkan suku bunga DPK untuk penempatan bank lain sehingga berdampak pada menurunnya DPK bank lain pada Bank IBK Indonesia. Dengan membaiknya perekonomian Indonesia setelah terdampak Covid-19, banyak simpanan bank lain pun mulai digunakan untuk pembiayaan pinjaman.

Pinjaman yang Diterima

Bank menerima pinjaman sebesar Rp4,28 triliun di tahun 2023, menurun sebesar 6,79% dari tahun 2022 sebesar Rp4,59 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh adanya pengurangan *outstanding* pinjaman Bank IBK Indonesia kepada IBK Korea.

Liabilitas Non-Keuangan

Utang Pajak

Bank mencatatkan utang pajak sebesar Rp18,78 miliar pada tahun 2023, meningkat sebesar 119,37% dari tahun 2022 sebesar Rp8,56 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh adanya peraturan baru terkait dengan natura.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Bank mencatatkan liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp16,28 miliar di tahun 2023, meningkat sebesar 30,31% dari tahun 2022 sebesar Rp12,49 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah karyawan Perseroan.

Financial Liabilities

Deposits from Customers

The Bank recorded deposits from customers of IDR8.89 trillion in 2023, an increase of 6.14% compared to IDR8.38 trillion in 2022. This condition was mainly due to the decline in the Bank interest rate that slowed down Third Party Funds' growth, yet positively affected the Bank's net interest margin to increase.

Furthermore, competition for Third Party Funds is currently very tight due to several banks started to raise interest rates, triggered by an increase in BI benchmark interest rate, issuance of securities, including in Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI), Bank Indonesia Foreign Currency Securities (SVBI), and State Securities (SBN). Considering the fairly high growth in Third Party Funds during the Covid-19 pandemic to date, several companies are starting to use their funds for expansion in line with the increasing public consumption and accompanied by the economic recovery in Indonesia.

Deposits from Other Banks

The Bank recorded deposits from other banks of IDR611.37 billion in 2023, a decrease of 35.86% compared to IDR953.12 billion in 2022. Internally, Bank IBK Indonesia reduces the Third Party Funds' interest rate for placements with other banks, resulting in a decrease in Third Party Funds from other banks at Bank IBK Indonesia. With the improving Indonesian economy after being affected by Covid-19, many other bank deposits are starting to be used for finance loans.

Borrowings

The Bank received borrowings of IDR4.28 trillion in 2023, a decrease of 6.79% compared to IDR4.59 trillion in 2022. This condition was mainly due to a reduction in outstanding loans from Bank IBK Indonesia to IBK Korea.

Non-Financial Liabilities

Tax Payables

The Bank recorded tax payables of IDR18.78 billion in 2023, an increase of 119.37% compared to IDR8.56 billion in 2022. This condition was mainly due to the presence of new regulations related to natura.

Obligation for Post-Employment Benefits

The Bank recorded obligations for post-employment benefits of IDR16.28 billion in 2023, an increase of 30.31% compared to IDR12.49 billion in 2022. This condition was mainly due to the increase in the number of Company employees.

Liabilitas Lain-lain

Bank mencatatkan liabilitas lain-lain sebesar Rp187,55 miliar pada tahun 2023, menurun sebesar 1,31% dari tahun 2022 sebesar Rp190,04 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan *accrue* bunga diterima di muka.

Ekuitas

Bank mencatatkan jumlah ekuitas sebesar Rp5,37 triliun pada tahun 2023, meningkat sebesar 28,80% dari tahun 2022 sebesar Rp4,17 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1,01 triliun atau 36,65%.

Other Liabilities

The Bank recorded other liabilities of IDR187.55 billion in 2023, a decrease of 1.31% compared to IDR190.04 billion in 2022. This condition was mainly due to a decrease in accrued unearned interest.

Equity

The Bank recorded total equity of IDR5.37 trillion in 2023, an increase of 28.80% compared to IDR4.17 trillion in 2022. This condition was mainly due to the increase in issued and fully paid capital of IDR1.01 trillion or 36.65%.

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Modal Dasar Authorized Capital				
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital	3.778.320	2.764.954	1.013.366	36,65
Tambahan Modal Disetor - Neto Additional Paid-In Capital - Net	903.284	906.080	(2.796)	(0,31)
Uang Muka Setoran Modal Advance for Share Capital	1.000.000	1.000.000	-	-
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Plan	(103)	874	(977)	(111,78)
Kerugian yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Unrealized Loss from Financial Asset Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income - Net	(16.247)	(23.773)	(7.526)	(31,66)
Saldo Laba (Defisit): Retained Earnings (Deficit):				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	400	400	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(295.182)	(478.477)	(183.295)	(38,31)
Dikurangi Modal Saham Dibeli Kembali Less Costs Of Treasury Stocks	(1.793)	(1.793)	-	-
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**5.368.679**	**4.168.265**	**1.200.414**	**28,80**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Bunga Interest Income	1.263.572	784.055	479.517	61,16
Beban Bunga Interest Expenses	(776.291)	(376.298)	399.993	106,30
Pendapatan Bunga – Bersih Interest Income – Net	487.281	407.757	79.524	19,50
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	94.521	109.645	(15.124)	(13,79)
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Provision for Impairment Losses on Financial Assets	(29.251)	(94.414)	(65.163)	(69,02)
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(375.955)	(330.070)	45.885	13,90
Laba Operasional Operating Profit	176.596	92.918	83.678	90,06
Pendapatan Nonoperasional Non-Operating Income	49	2.234	(2.185)	(97,81)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	176.645	95.152	81.493	85,65
Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih Income Tax Benefit - Net	6.650	8.302	(1.652)	(19,90)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	183.295	103.454	79.841	77,18
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	189.844	77.177	112.667	145,99
Laba per Saham Dasar dan Dilutif (Nilai Penuh) Basic and Diluted Earnings per Share (Full Amount)	5,76	4,76	1,00	21,00

Pendapatan Bunga – Bersih

Bank mencatatkan pendapatan bunga bersih sebesar Rp487,28 miliar di tahun 2023, meningkat sebesar 19,50% dari tahun 2022 sebesar Rp407,76 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset produktif.

Pendapatan Operasional Lainnya

Bank mencatatkan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp94,52 miliar di tahun 2023, menurun sebesar 13,79% dari tahun 2022 sebesar Rp109,65 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan dari valuta asing.

Beban Operasional Lainnya

Bank mencatatkan beban operasional lainnya sebesar Rp375,96 miliar di tahun 2023, meningkat sebesar 13,90% dari tahun 2022 sebesar Rp330,07 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya biaya tenaga kerja dan biaya pengelolaan teknologi informasi.

Interest Income – Net

The Bank recorded net interest income of IDR487.28 billion in 2023, an increase of 19.50% compared to IDR407.76 billion in 2022. This condition was mainly due to the increase in productive assets.

Other Operating Income

The Bank recorded other operating income of IDR94.52 billion in 2023, a decline of 13.79% compared to IDR109.65 billion in 2022. This condition was mainly due to a decrease in income from foreign exchange.

Other Operating Expenses

The Bank recorded other operating expenses of IDR375.96 billion in 2023, an increase of 13.90% compared to IDR330.07 billion in 2022. This condition was mainly due to the increasing labor cost and information technology management cost.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Bank mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp176,65 miliar di tahun 2023, meningkat sebesar 85,65% dari tahun 2022 sebesar Rp95,15 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan bunga bersih.

Profit Before Income Tax
The Bank recorded profit before income tax of IDR176.65 billion in 2023, an increase of 85.65% compared to IDR95.15 billion in 2022. This condition was mainly due to an increase in net interest income.

Laba Bersih Tahun Berjalan
Bank mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp183,30 miliar di tahun 2023, meningkat sebesar 77,18% dari tahun 2022 sebesar Rp103,45 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan bunga bersih.

Net Income for the Year
The Bank recorded net income for the year of IDR183.30 billion in 2023, an increase of 77.18% compared to IDR103.45 billion in 2022. This condition was mainly due to an increase in net interest income.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan – Bersih
Bank mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan bersih sebesar Rp189,84 miliar di tahun 2023, meningkat sebesar 145,99% dari tahun 2022 sebesar Rp77,18 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan bunga bersih.

Comprehensive Income for the Year – Net
The Bank recorded net comprehensive income for the year of IDR189.84 billion in 2023, an increase of 145.99% compared to IDR77.18 billion in 2022. This condition was mainly due to an increase in net interest income.

Laba per Saham Dasar dan Dilutif
Bank mencatatkan laba per saham dasar dan dilutif sebesar Rp5,76 di tahun 2023, meningkat sebesar 21,00% dari tahun 2022 sebesar Rp4,76. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba bersih.

Basic and Diluted Earnings per Share
The Bank recorded basic and diluted earnings per share of IDR5.76 in 2023, an increase of 21.00% compared to IDR4.76 in 2022. This condition was mainly due to an increase in net income.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	(2.042.812)	(279.385)	1.763.427	631,18
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(37.919)	(27.033)	10.886	40,27
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaann Net Cash Provided by Financing Activities	752.250	848.293	(96.043)	(11,32)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(1.328.481)	541.875	(1.870.356)	(345,16)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	4.150.971	3.609.096	541.875	15,01
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	2.822.490	4.150.971	(1.328.481)	(32,00)

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp2,04 triliun di tahun 2023, meningkat sebesar 631,18% dari tahun 2022 sebesar Rp279,39 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kegiatan operasional Bank yang lebih meningkat.

Net Cash Used in Operating Activities
Net cash used in operating activities was IDR2.04 trillion in 2023, an increase of 631.18% compared to IDR279.39 billion in 2022. This condition was mainly due to the increase in the Bank's operating activities.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp37,92 miliar di tahun 2023, meningkat sebesar 40,27% dari tahun 2022 sebesar Rp27,03 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kegiatan investasi Bank.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp752,25 miliar di tahun 2023, menurun sebesar 11,32% dari tahun 2022 sebesar Rp848,29 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh aktivitas pendanaan Bank.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas
Penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp1,33 triliun di tahun 2023, menurun sebesar 345,16% dari tahun 2022 yang mengalami kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp541,88 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kegiatan usaha Bank.

Net Cash Used in Investing Activities
Net cash used in investing activities was IDR37.92 billion in 2023, an increase of 40.27% compared to IDR27.03 billion in 2022. This condition was mainly due to the increase in the Bank's investing activities.

Net Cash Provided by Financing Activities
Net cash provided by financing activities was IDR752.25 billion in 2023, a decrease of 11.32% compared to IDR848.29 billion in 2022. This condition was mainly due to the Bank's financing activities.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Net decrease in cash and cash equivalents was IDR1.33 trillion in 2023, a decrease of 345.16% compared to the 2022's figure, which recorded net increase in cash and cash equivalents of IDR541.88 billion. This condition was mainly due to the increase in the Bank's business activities.

Tingkat Kesehatan Bank

Bank melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk–based bank rating*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penilaian tersebut mencakup 4 aspek berikut:
1. Profil Risiko;
2. *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Rentabilitas (*Earnings*); dan
4. Permodalan (Capital).

Hasil penilaian tingkat kesehatan Bank diuraikan sebagai berikut:

Bank Soundness Level

The Bank assesses its soundness level by using a risk approach (risk-based bank rating) in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, on Assessment of Soundness Level of Commercial Banks. The assessment includes the following 4 aspects:
1. Risk Profile;
2. Good Corporate Governance (GCG);
3. Profitability (Earnings); and
4. Capital.

The assessment results of the Bank's soundness level are described as follows:

Faktor Penilaian	Penilaian (Peringkat) Assessment (Rating)		Assessment Factor
	2023	2022	
Profil Risiko	2	2	Risk Profile
Tata Kelola Perusahaan (GCG)	2	2	Corporate Governance (GCG)
Rentabilitas (*Earnings*)	2	2	Profitability (Earnings)
Permodalan (*Capital*)	2	2	Capital
Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank	**2**	**2**	**The Bank's Soundness Composite Rating**

Pada tahun 2023, secara keseluruhan Bank memperoleh peringkat komposit **"2 (dua)"** yang mencerminkan kondisi Bank secara umum **"Sehat"**.

In 2023, the Bank obtained an overall composite rating of "**2 (two)**", which reflected the Bank's "**Healthy**" condition in general.

Rasio Keuangan Bank

The Bank's Financial Ratios

Uraian	2023	2022	Description
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit	50,94%	46,01%	CAR by Calculating Credit Risk
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar	48,04%	43,45%	CAR by Calculating Credit, Operational, and Market Risks
Aset Tetap terhadap Modal	8,84%	6,06%	Fixed Assets to Capital
CKPN Produktif terhadap Aset Produktif	1,27%	1,21%	Allowance for Impairment Losses on Earning Assets
Pemenuhan CKPN Produktif	100%	100%	Compliance of Earning Impairment Losses
Pemenuhan CKPN Non-Produktif	100%	100%	Compliance of Non-Earning Impairment Losses
Rasio Kredit Bermasalah - Bruto	1,48%	1,99%	Non-Performing Loan Ratio - Gross
Rasio Kredit Bermasalah - Neto	0,95%	1,33%	Non-Performing Loan Ratio – Net
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	37,62%	25,37%	Profit (Loss) on Revenue
Rasio Pengembalian Aset	0,92%	0,61%	Return on Assets
Rasio Pengembalian Ekuitas	4,24%	3,38%	Return on Equity
Margin Bunga Bersih	2,68%	2,65%	Net Interest Margin
Biaya Operasional terhadap Pendapatan (BOPO)	92,37%	91,69%	Operational Expenses to Operating Income (BOPO)

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Bank senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur rasio solvabilitas dan likuiditas.

Debt Service Ability and Receivables Turnover Ratio

Debt Service Ability

The Bank is always committed to fulfilling creditors' rights by making timely payments on loan principal and interest. The Bank's ability to fulfill all obligations, both long-term and short-term, is measured by solvency and liquidity ratios.

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio

Uraian	2023	2022	Description
Liabilitas terhadap Aset	72,29%	77,23%	Liabilities to Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	260,93%	339,15%	Liabilities to Equity

Dari tabel di atas, liabilitas terhadap aset sebesar 72,29% di tahun 2023 lebih rendah dari tahun 2022 sebesar 77,23%. Sementara liabilitas terhadap ekuitas sebesar 260,93% lebih rendah dari tahun 2022 sebesar 339,15%. Meskipun terjadi penurunan pada rasio solvabilitas, namun Perseroan masih mampu memenuhi seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang dengan tepat waktu.

Based on the table above, liabilities to assets ratio was 72.29% in 2023, lower compared to 77.23% in 2022. While, liabilities to equity ratio was 260.93%, lower compared to 339.15% in 2022. Though there was a decline in solvency ratio, the Company managed to fulfill all short-term and long-term payables on time.

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga	105,58%	96,23%	Loan to Deposit Ratio

Dari tabel di atas, rasio kredit terhadap dana pihak ketiga sebesar 105,58% di tahun 2023 lebih tinggi dari tahun 2022 sebesar 96,23%. Hal ini mencerminkan meningkatnya penyaluran kredit.

From the table above, loan to deposit ratio was 105.58% in 2023, higher compared to 96.23% in 2022. This matter reflected the increase in loan disbursement.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Bank

Tingkat kolektibilitas piutang Bank semakin baik yang ditunjukkan dengan turunnya rasio NPL *gross* dan NPL Net di tahun 2023 dibanding tahun 2022. NPL *gross* tahun 2023 dan tahun 2022 masing-masing sebesar 1,48% dan 1,99%. Sementara NPL net di tahun 2023 dan tahun 2022 masing-masing sebesar 0,95% dan 1,33%.

Dalam menurunkan kredit bermasalah, Bank telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan Surat Pemberitahuan keterlambatan kewajiban untuk membayar ke Bank;
2. Memberikan Surat Peringatan I, II, dan yang terakhir;
3. Melakukan panggilan untuk menghadap ke Bank;
4. Melakukan penagihan dengan mendatangi debitur bermasalah;
5. Melakukan musyawarah untuk debitur yang akan menjual aset jaminan atau aset yang lain di luar jaminan;
6. Bila debitur bermasalah yang masih mempunyai prospek usaha untuk disehatkan kembali akan diajukan restrukturisasi;
7. Bila langkah-langkah tersebut di atas belum ada penyelesaian maka akan dilakukan langkah pengambilalihan agunan untuk kemudian dibukukan sebagai agunan yang diambil alih; serta
8. Bila debitur tidak dapat bekerja sama maka akan dilakukan proses hukum.

The Bank's Receivables Turnover Ratio

The Bank's receivables turnover ratio was improving, as shown by the decline in gross NPL and Net NPL ratios in 2023, compared to those of 2022. Gross NPL ratios in 2023 and 2022 were 1.48% and 1.99%, respectively. Whereas, net NPL ratios in 2023 and 2022 were 0.95% and 1.33%, respectively.

In reducing non-performing loans, the Bank has taken the following measures:

1. Issue Notification Letter on late payment to the Bank;
2. Issue Warning Letters I, II, and final;
3. Issue a summon to make a formal appearance to the Bank;
4. Perform collection by visiting non-performing debtors;
5. Conduct deliberation to debtor who will sell collateral asset or other assets outside the collateral;
6. In the event that the non-performing debtor still has business prospects to be revived, a restructuring will be proposed;
7. If the above measures do not settle the non-performing loans, collateral will be taken over and then be recorded as foreclosed collateral; and
8. If the debtor cannot cooperate, a legal process will be carried out.

Suku Bunga Rata-Rata Dana Pihak Ketiga
Average Third-Party Deposit Rate

	Berdasarkan Jenis Simpanan By Type of Savings		
	Giro Current Accounts	Tabungan Savings Deposits	Deposito Time Deposits
Rupiah IDR	2,50%	5,05%	5,26%
US Dolar US Dollar	1,05%	1,02%	5,07%

Suku Bunga Dasar Kredit
Prime Lending Rate

	Berdasarkan Segmen Bisnis By Business Segment				
	Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	Kredit Konsumsi Consumer Loan	
				KPR Mortgage	Non KPR Non-Mortgage
Suku Bunga Dasar Kredit Prime Lending Rate	6,73%	7,23%	9,23%	6,73%	6,73%

Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga terhadap Kinerja Bank

Perubahan tingkat suku bunga yang memengaruhi kinerja Bank dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Impact of Interest Rate Fluctuations on the Bank's Performance

Fluctuation in interest rates that influenced the Bank's performance in the past 2 years are described as follows:

Uraian	2023	2022	Description
Perubahan Basis Poin	0,81%	0,23%	Changes in Basis Point
Dampak ke Laba Rugi	43,99%	78,31%	Changes in Basis Point
Dampak ke Ekuitas	29,15%	38,93%	Impact on Equity

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pengelolaan modal dilakukan untuk memastikan bahwa Bank senantiasa mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mengantisipasi seluruh risiko utama yang terjadi di dalam pengelolaan Bank, seperti risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional, serta memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Oleh karena itu, Bank mengelola struktur modal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Bank memiliki kebijakan permodalan dengan memelihara tingkat permodalan yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar, dan untuk mendukung perkembangan usaha di masa depan. Pengaruh tingkat permodalan terhadap tingkat pengembalian ke Pemegang Saham juga diperhitungkan dan Bank berupaya untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar, serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang diperoleh dari posisi permodalan yang kuat.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Basis of Selecting Management Policy on Capital Structure

Capital management is carried out to ensure that the Bank continues to maintain a sound capital ratio in order to anticipate all major risks that may occur in the Bank's management, such as market risk, credit risk, and operational risk, and to maximize Shareholder value. Therefore, the Bank manages the capital structure in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016, on the Minimum Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks.

Management Policy on Capital Structure

The Bank's capital policy is to maintain a strong capital base in order to maintain investor, creditor, and market confidence, and to support future business development. The Bank considers the impact of capital level on Shareholders' return and seeks to maintain a balance between the high rate of return, which is possible with greater gearing, and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian	2023	2022	Description
Modal Inti (*Tier* 1)	5.300.611	4.110.490	Core Capital (Tier 1)
Modal Pelengkap (*Tier* 2)	133.340	114.800	Supplementary Capital (Tier 2)
Jumlah Modal Inti dan Pelengkap	**5.433.951**	**4.225.290**	**Total Core and Supplementary Capital**
Rasio KPMM			**CAR**
Rasio CET 1	46,86%	42,27%	CET 1 Ratio
Rasio *Tier* 1	46,86%	42,27%	Tier 1 Ratio
Rasio *Tier* 2	1,18%	1,18%	Tier 2 Ratio
Rasio Total	48,04%	43,45%	Total Ratio
Rasio KPMM yang Diwajibkan	10,00%	11,00%	Required Capital Adequacy Ratio

Rasio KPMM Bank tercatat sebesar 48,04% di tahun 2023, lebih tinggi dari tahun 2022 sebesar 43,45%.

The Bank's CAR was recorded at 48.04% in 2023, higher than 43.45% in 2022.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2023, Bank tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitments for Capital Expenditures

Throughout 2023, the Bank did not make any material commitments for capital expenditures.

Investasi Barang Modal

Tujuan Investasi Barang Modal

Dalam mendukung dan menunjang aktivitas operasional, Bank melakukan investasi barang modal sebagai bukti bahwa Bank ingin membangun bisnis yang berkelanjutan. Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Jenis dan Nilai Investasi

Pada tahun 2023, Bank merealisasikan investasi barang modal berupa perlengkapan dan peralatan kantor senilai Rp10,55 miliar dan perbaikan aset yang disewa sebesar Rp6,16 miliar. Rincian investasi barang modal yang dilakukan Bank selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Capital Expenditures

Purpose of Capital Expenditures

In supporting and assisting its operational activities, the Bank conducts capital expenditures as evidence that the Bank aspires to build a sustainable business. Capital expenditure is the activity of spending funds used to purchase a number of assets or investments, aiming to provide beneficial value in the future.

Type and Value of Investment

In 2023, the Bank realized capital expenditures in the form of furnitures, fixtures, and office equipment in the amount of IDR10.55 billion and leasehold improvements in the amount of IDR6.16 billion. Details of capital expenditures made by the Bank in the last 2 years are described as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Kendaraan Vehicles	30	-	30	100,00
Perlengkapan dan Peralatan Kantor Furnitures, Fixtures, and Office Equipment	10.546	5.435	5.111	94,04

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Perbaikan Aset yang Disewa Leasehold Improvements	6.155	160	5.995	3.746,88
Aset dalam Pembangunan Construction in Progress	2.155	2.326	(171)	(7,35)
Aset Hak Guna Right-of-Use Asset	22.052	36.850	14.798	(40,16)
Jumlah **Total**	**40.938**	**44.771**	**(3.833)**	**(8,55)**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Bank tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

Information and Material Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report

The Bank did not have information and material facts that occurred after the date of the Accountant's Report.

Target, Realisasi 2023, dan Proyeksi 2024

Secara umum, pencapaian target usaha Bank pada tahun 2023 masih mencatatkan hasil yang positif di tengah kondisi ekonomi makro yang belum sepenuhnya kondusif terhadap bisnis perbankan. Selain itu, Bank telah menyusun proyeksi untuk tahun 2024 dengan memperhatikan kondisi ekonomi, industri, prospek usaha, dan kinerja operasional dan keuangan. Informasi terkait target, realisasi tahun 2023, dan proyeksi tahun 2024 diungkapkan pada tabel berikut:

Target, 2023 Realization, and 2024 Projection

In general, the Bank's business target achievements in 2023 still recorded positive results amidst the macroeconomic condition that was less conducive to the banking business. In addition, the Bank has prepared projections for 2024 by considering economic conditions, industry, business prospects, and operational and financial performance. Information on targets, realization in 2023, and projections for 2024 is disclosed in the following table:

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2023			Proyeksi 2024 2024 Projections
	Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement	
Keuangan / Finance				
Pendapatan Bunga – Bersih Interest Income – Net	537.909	487.281	90,59%	674.790
Laba Bersih Net Income	202.600	183.295	90,47%	290.027
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.371.543	5.368.679	99,95%	5.664.359
Jumlah Aset Total Assets	22.804.647	19.377.403	84,97%	24.635.174
Struktur Modal / Capital Structure				
Rasio KPMM yang Diwajibkan Required Capital Adequacy Ratio	10,00%	48,04%	480,40%	10,00%
Kebijakan Dividen / Dividend Policy				
Bank tidak menetapkan target dan proyeksi khusus mengenai nominal pembayaran dividen yang akan dibagikan untuk tahun 2023 dan 2024. Pembagian dividen akan ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Bank, keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang, serta bergantung pada berbagai indikator keuangan dan permodalan Bank. The Bank has not set specific targets and projections on the nominal of dividend payments to be distributed for 2023 and 2024. Dividend distribution will be determined based on the Bank's Articles of Association, Shareholders resolutions through the General Meeting of Shareholders, and will depend on various financial indicators and the Bank's capital.				

Dividen dan Kebijakan Dividen

Bank memiliki kebijakan pembagian dividen kepada Pemegang Saham dalam jumlah hingga 30% dari laba bersih setelah pajak tahun buku dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:
1. Tingkat kesehatan keuangan Bank;
2. Posisi permodalan;
3. Target dalam proyeksi kecukupan modal di masa depan;
4. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
5. Rencana dan prospek usaha Bank pada masa depan; dan
6. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Bank.

Bank memastikan bahwa untuk setiap rencana pembagian dividen tidak memiliki dampak yang merugikan kinerja keuangan maupun profil risiko Bank.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2022 dan 2023, Bank tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

Dividend and Dividend Policy

The Bank has a policy of distributing dividends to Shareholders in the amount of up to 30% of net income after tax of the fiscal year by considering the following factors:
1. Bank's financial soundness level;
2. Capital position;
3. Targets in projecting future capital adequacy;
4. Compliance with applicable regulations;
5. Plans and prospects for the Bank's future business ; and
6. Other matters deemed relevant by the Bank's Board of Directors.

The Bank ensures that each dividend distribution plan does not have any harmful impact on the Bank's financial performance or risk profile.

Dividend Distribution

In 2022 and 2023, the Bank did not distribute dividends to Shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Bank telah melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Informasi terkait realisasi pelaksanaan penawaran umum diungkapkan sebagai berikut:

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

The Bank has reported the use of proceeds from public offering in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 dated December 16, 2015, on Report of Actual Use of Proceeds from Public Offering. Information on the realization of public offering is disclosed as follows:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Dalam Prospektus Plan to Use Proceeds in Prospectus		Realisasi Penggunaan Dana Dalam Prospektus Realization of Use of Proceeds from Prospectus		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Amount of Public Offering Proceeds
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceeds	Ekspansi Kredit 100% 100% Credit Expansion	Total	Ekspansi Kredit 100% 100% Credit Expansion	Total	
Penawaran Umum Terbatas IV Limited Pubilc Offering IV	29 Juli 2022 July 29, 2022	1.098.134.802.930	2.628.741.093	1.095.506.061.837	1.095.506.061.837	1.095.506.061.837	1.095.506.061.837	1.095.506.061.837	0
Penawaran Umum Terbatas V Limited Pubilc Offering V	27 Juni 2023 June 27, 2023	1.013.366.835.400	2.795.960.214	1.010.570.875.186	1.010.570.875.186	1.010.570.875.186	354.488.281.507	354.488.281.507	656.082.593.679

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Bank tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

Employee and/or Management Share Ownership Program

The Bank does not carry out management and/or employee share ownership program.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2023, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

In 2023, there was no material information on investment, expansion, divestment, acquisition, and debt/capital restructuring.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi dengan Afiliasi, dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Bank melaksanakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin persyaratannya tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions Containing Conflicts of Interest, Transactions with Affiliates, and Transactions with Related Parties

The Bank carries out certain transactions with related parties. Transactions with related parties are made based on mutually agreed terms, which may not be the same as those of transactions with unrelated parties.

Sifat Hubungan Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi dan transaksinya sebagai berikut:

Nature of Relationship

The nature of relationship with related parties and its transactions are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationships	Transaksi Transactions
Industrial Bank of Korea	Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholder	• Pinjaman yang diterima; • Simpanan dari bank lain; • Pendapatan bunga; dan • Beban bunga. • Borrowings; • Deposits from other banks; • Interest income; and • Interest expenses.
Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Manajemen Kunci Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Key Management	Perusahaan Pemegang Saham Shareholder's Company	• Kredit yang diberikan; • Simpanan dari nasabah; • Pendapatan bunga; dan • Beban bunga, beban tenaga kerja, dan tunjangan. • Loans; • Deposits from customers; • Interest income; and • Interest expenses, salaries and allowance expenses.

Rincian transaksi pihak berelasi terdapat dalam catatan 29 dalam Laporan Keuangan Tahun 2023 yang telah Diaudit yang terdapat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Details of related-party transactions are presented in note 29 of the 2023 Audited Financial Statements, as attached to this Annual Report and Sustainability Report.

Transaksi-transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan

Tidak terdapat transaksi-transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan selain yang telah disampaikan. Selain itu, sepanjang tahun 2023 tidak terdapat transaksi pihak berelasi yang membutuhkan persetujuan RUPS.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Pengungkapan transaksi dengan pihak berelasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, Bank telah mengungkapkannya sebagaimana penjelasan realisasi saldo dan transaksi dengan pihak berelasi di atas sejalan dengan informasi yang tertuang dalam catatan 28 dalam Laporan Keuangan Tahun 2023 yang telah Diaudit yang terdapat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2023 dilakukan secara wajar (*arm's length*) sesuai peraturan perundang-undangan. Seluruh transaksi tersebut dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Bank dan bebas dari konflik kepentingan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan mengacu pada standar akuntansi yang telah didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Dengan demikian, tidak terdapat transaksi penyediaan dana kepada pihak berelasi Bank sepanjang tahun 2023 yang melanggar ataupun melampaui BMPK.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit senantiasa memastikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Bank telah melalui prosedur yang memadai serta dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Selain melakukan transaksi dengan pihak berelasi, Bank tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi material dengan pihak afiliasi di tahun 2023.

Other Important Transactions in Significant Amounts

There were no other important transactions in significant amounts other than those reported. In addition, throughout 2023, there were no related-party transactions that required GMS approval.

Related Party Transactions Generating Operating Income and Carried Out Regularly, Repeatedly, and/or Continuously

The Bank has disclosed its related-party transactions, which are business activities carried out to generate operating income and carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, as disclosed in the explanation of realization of balances and transactions with related-parties in line with the information set out in note 28 in the 2023 Audited Financial Statements attached to this Annual Report and Sustainability Report.

Fairness of Transaction

All transactions in 2023 were done in arm's length in accordance with laws and regulations. All such transactions were carried out on the grounds of the Bank's needs and are free of any conflict of interest.

Compliance with Related Regulations and Provisions

All transactions with related-parties are made by referring to the accounting standards defined in PSAK No. 7 (Revised 2015) on "Related Party Disclosures". Thus, there were no transactions providing funds to related-parties of the Bank throughout 2023 that violated or exceeded the LLL.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Transactions with Related-Parties

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee always ensure that transactions with related-parties made by the Bank have gone through adequate procedures and are carried out in accordance with generally accepted business practices and by complying with fair transaction principles.

Apart from conducting transactions with related parties, the Bank did not conduct any transactions containing conflicts of interest and material transactions with affiliates in 2023.

Komitmen dan Kontinjensi

Informasi terkait komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak diuraikan sebagai berikut:

Commitments and Contingencies

Information related to the Bank's commitments and contingencies stated in the contract value is described as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Komitmen / Commitments				
Tagihan Komitmen **Commitment Receivables**				
Pembelian *spot* dan *forward* yang masih berjalan Unsettled spot and forward bought	1.208.122	748.279	459.843	61,45
Liabilitas Komitmen **Commitment Payables**				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan Unused loan facilities	(1.611.347)	(1.517.759)	93.588	6,17
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan Outstanding irrevocable letters of credit	(122.684)	(84.964)	37.720	44,40
Penjualan *spot* dan derivatif yang masih berjalan Unsettled spot and forward sold	(1.200.966)	(748.797)	452.169	60,39
Kontinjensi / Contingencies				
Tagihan Kontinjensi **Contingencies Receivables**				
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Interest income on progress	52.580	56.695	(4.115)	(7,26)
Liabilitas Kontinjensi **Contingencies Payables**				
Garansi yang diterbitkan Guarantees Issued	(315.898)	(82.089)	233.809	284,82
Bersih **Net**	**(1.990.193)**	**(1.628.635)**	**361.558**	**22,20**

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan

Sepanjang tahun 2023, Bank tidak melakukan transaksi-transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan.

Other Important Transactions in Significant Amount

Throughout 2023, the Bank did not make any other important transactions in significant amounts.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Pada tahun 2023, Bank tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

In 2023, the Bank did not have any financial information containing extraordinary or rare events.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Bank pada tahun 2023 serta dampak mengenai perubahan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Amendments to Laws and Regulations that Have a Significant Impact

Amendments to laws and regulations that affected the Bank in 2023 and the impact of such amendments are described as follows:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang Berdampak Signifikan bagi Bank
Financial Services Authority Regulations with Significant Impact on the Bank

Judul Title	Nomor Regulasi Regulation No	Dampak terhadap Kewajiban Bank Impact on Bank Liabilities
Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Program in the Financial Services Sector	POJK No. 8 Tahun 2023 POJK No. 8 of 2023	Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. Adjustment of Policies and Procedures for Implementing Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Program.
Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum Implementation of Governance for Commercial Banks	POJK No. 17 Tahun 2023 POJK No. 17 of 2023	Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur terkait Tata Kelola. Adjustment of Policies and Procedures related to Governance
Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector	POJK No. 22 Tahun 2023 POJK No. 22 of 2023	Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur terkait Perlindungan Nasabah. Adjustment of Policies and Procedures related to Customer Protection.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang Berdampak Signifikan bagi Bank
Financial Services Authority Circulars with Significant Impact on the Bank

Judul Title	Nomor Regulasi Regulation No	Dampak terhadap Kewajiban Bank Impact on Bank Liabilities
Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Procedures for Using the Services of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities	SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023	Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur terkait Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Adjustment of Policies and Procedures related to the Use of Services of Public Accountant and Public Accounting Firm.
Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum Assessment of Commercial Banks' Digital Maturity Level	SEOJK No. 24/SEOJK.03/2023 SEOJK No. 24/SEOJK.03/2023	Bank wajib melakukan penilaian sendiri tingkat maturitas digital Bank dan melaporkannya ke OJK. The Bank is required to carry out its own assessment of the Bank's digital maturity level and report it to OJK.

Peraturan Bank Indonesia yang Berdampak Signifikan bagi Bank
Bank Indonesia Regulations with Significant Impact on the Bank

Judul Title	Nomor Regulasi Regulation No	Dampak terhadap Kewajiban Bank Impact on Bank Liabilities
Pelindungan Konsumen Bank Indonesia Bank Indonesia Consumer Protection	PBI No. 3 Tahun 2023 PBI No. 3 of 2023	Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur terkait Perlindungan Nasabah. Adjustment of Policies and Procedures related to Customer Protection
Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor Foreign Exchange Proceeds from Exports and Foreign Exchange Payments for Imports	PBI No. 7 Tahun 2023 PBI No. 7 of 2023	Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur terkait Pengelolaan Devisa Hasil Ekspor Khususnya Ekspor Sumber Daya Alam. Adjustment of policies and procedures related to the Management of Foreign Exchange Proceeds from Exports, particularly Natural Resource Exports.
Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial Macroprudential Liquidity Incentive Policy	PBI No. 11 Tahun 2023 PBI No. 11 of 2023	Penyesuaian Kebijakan Internal terkait Likuiditas Makroprudensial. Adjustment of Internal Policies related to Macroprudential Liquidity.

Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia yang Berdampak Signifikan bagi Bank
Regulations of Board of Governors' Members of Bank Indonesia with Significant Impact on the Bank

Judul Title	Nomor Regulasi Regulation No	Dampak terhadap Kewajiban Bank Impact on Bank Liabilities
Perubahan Kedua PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan GWM dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah Second Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 on Implementation Regulations for Fulfillment of GWM in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units	PADG No. 12 Tahun 2023 PADG No. 12 of 2023	Terdapat perubahan dalam perhitungan GWM dalam Rupiah dan valuta asing. There are changes in the calculation of GWM in Rupiah and foreign currency.
Penyelenggaraan Bank Indonesia – *Fast Payment* Implementation of Bank Indonesia - Fast Payment	PADG No. 17 Tahun 2023 PADG No. 17 of 2023	Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur terkait Penyelenggaraan BI – *Fast*. Adjustment of Policies and Procedures related to the Implementation of BI – Fast
Tata Cara Perlindungan Konsumen Bank Indonesia Bank Indonesia Consumer Protection Procedures	PADG No. 20 Tahun 2023 PADG No. 20 of 2023	Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur terkait Perlindungan Nasabah. Adjustment of Policies and Procedures related to Customer Protection.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar dan penerapan standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Bank adalah sebagai berikut:

Amendments to Accounting Policies

New financial accounting standards and implementation as well as their amendments and adjustments to financial accounting standards, issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023, which neither have material effect on the Bank's performance reporting nor financial position are as follows:

ISAK/Amandemen PSAK Amendments to ISAK/PSAK	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
Amandemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi" Amendment to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies"	Tidak berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Bank. Has no significant impact on the Bank's Financial Statements.
Amandemen PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" Amendment to PSAK No. 16 on "Property, Plant and Equipment – Proceeds Before Intended Use"	
Amandemen PSAK No. 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi" Amendment to PSAK No. 25 on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"	
Amandemen PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal" Amendment to PSAK No. 46 on "Income Taxes – Deferred Tax related to Asset and Liabilities Arising from a Single Transaction"	

ISAK/Amandemen PSAK Amendments to ISAK/PSAK	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
Amandemen PSAK No. 71 tentang "Pengakuan dan Pengukuran Instrumen Keuangan" Amendment to PSAK No. 71 on "Recognition and Measurement of Financial Instruments"	Klasifikasi aset keuangan Classification of financial assets
	Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya Initial recognition and subsequent measurement
	Penghentian pengakuan Derecognition
	Saling menghapus Offsetting
	Reklasifikasi aset keuangan Reclassification of financial assets
	Metode suku bunga efektif Effective interest rate method
	Nilai wajar Fair value



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Komitmen Penerapan Tata Kelola
Commitment to Governance Implementation

Implementasi tata kelola merupakan salah satu landasan utama bagi Bank dalam menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Bank optimis melalui penerapan tata kelola yang konsisten, pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang dapat terealisasi serta mampu mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal. Selain itu, Bank meyakini dapat terus menciptakan proses bisnis dan budaya kerja yang lebih baik, pengembangan sumber daya yang selaras dengan kebutuhan bisnis, meningkatkan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta memelihara jalinan hubungan yang harmonis antara organ Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola yang mengacu pada 3 aspek penting, yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Bank juga memastikan kegiatan usaha yang dijalankan senantiasa mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang perbankan. Begitu juga dengan penyempurnaan atas penerapan tata kelola senantiasa dilakukan melalui penilaian penerapan tata kelola berdasarkan ketentuan, pedoman, dan standar tata kelola yang berlaku di industri perbankan.

Governance implementation is one main foundation for the Bank to create added value that is sustainable for Shareholders and other stakeholders. The Bank is optimistic that through a consistent governance implementation, it can realize short-term and long-term objectives and manage to achieve utmost growth and returns. In addition, the Bank believes that it can continue to create better business process and work culture, develop resources in line with business needs, increase accountability to Shareholders and other stakeholders, and maintain harmonious relationships among the Bank's organs. Therefore, the Bank is committed to constantly implement governance by referring to 3 important aspects, namely Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. The Bank also ensures that the performed business activities always prioritize compliance with laws and regulations, especially in banking sector. Likewise, refinements to the governance implementation are always carried out through the assessment of governance implementation based on governance provisions, guidelines, and standards that apply in the banking industry.

Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola
Guidelines of Governance Implementation

Bank senantiasa menjalankan tata kelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan terbaik di industri sejenis, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan perseroan terbatas dan perbankan. Pedoman penerapan tata kelola Bank tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Undang-Undang:
   a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; serta
   b. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan:
   a. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;

The Bank always carries out governance in accordance with the applicable laws and regulations and best practices in similar industries, especially those related to the management of limited liability company and banking. The guidelines for the Bank's governance implementation are described as follows:

1. Laws:
   a. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; and
   b. Law No. 7 of 1992 on Banking, as amended by Law No. 10 of 1998;

2. Financial Services Authority Regulations (POJK) and Financial Services Authority Circulars (SEOJK):
   a. POJK No. 17 of 2023 on Governance Implementation for Commercial Banks;

b. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
c. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
d. POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;
e. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
f. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
g. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
h. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
i. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
j. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
k. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
l. POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
m. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
n. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
o. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
p. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; serta

3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

b. POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
c. POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
d. POJK No. 4/POJK.03/2016 on Soundness Level Assessment of Commercial Banks;
e. POJK No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies;
f. POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
g. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
h. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
i. POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter;
j. POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee;
k. POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
l. POJK No. 11/POJK.04/2017 on the Report of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies;
m. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
n. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 on Governance Implementation for Commercial Banks;
o. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies;
p. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; and

3. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) developed by the National Committee on Governance Policy.

Tujuan Penerapan Tata Kelola
Purposes of Governance Implementation

Penerapan tata kelola di lingkungan Bank bertujuan untuk:

Governance implementation within the Bank aims to:

1. Mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan. / Support the achievement of the Company's Vision, Mission, and Values.
2. Meningkatkan nilai tambah Bank melalui penerapan pilar-pilar tata kelola, yakni Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan dalam melaksanakan bisnis. Dengan demikian, Bank memiliki daya saing yang kuat, baik di tingkat nasional maupun regional, serta menjamin kelangsungan usaha Bank dalam jangka panjang. / Increase the Bank's added value by applying pillars of governance, namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability in conducting its business. Thus, the Bank has strong competitiveness, both at the national and regional levels, and guarantees the Bank's business continuity in the long term.
3. Meningkatkan manajemen organisasi secara lebih profesional, transparan, dan efisien. Dengan melaksanakan tata kelola secara konsisten dalam setiap kegiatan Bank, maka kepentingan seluruh pemangku kepentingan guna mencapai kinerja terbaik dapat terpenuhi. / Improve the organizational management in a more professional, transparent, and efficient manner. By consistently implementing governance in every Bank activity, the interests of all stakeholders in order to achieve the best performance can be fulfilled.
4. Mendorong setiap organ Bank untuk selalu menekankan budaya tata kelola dalam setiap pengambilan keputusan yang dilandasi nilai dan norma yang berlaku serta tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Encourage every organ of the Bank to continuously emphasize governance culture in every decision making, based on the applicable values and norms and a high level of compliance with the applicable laws and regulations.
5. Meningkatkan kepercayaan investor sekaligus menjadikan Bank sebagai pilihan utama masyarakat. / Increase investor confidence as well as make the Bank the public's first choice.

Implementasi Pilar Tata Kelola pada Bank
Implementation of Governance Pillars at the Bank

Bank telah menerapkan pilar-pilar tata kelola yang pertama kali diperkenalkan dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*). Penerapan pilar tersebut dalam kegiatan bisnis Bank diuraikan sebagai berikut:

The Bank has implemented governance pillars, which were first introduced in the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) by the National Committee for Governance Policy (KNKG), and serve as the developments in line with the latest developments in the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness). The implementation of these pillars in the Bank's business activities is described as follows:

Perilaku Beretika
Ethical Conduct

Dalam menjalankan setiap kegiatan usaha, Bank senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan seluruh pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Bank juga senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan serta memastikan pengelolaan berjalan independen sehingga masing-masing organ Bank tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

In carrying out every business activity, the Bank always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and consistently builds and maintains moral values and beliefs. The Bank also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality, and ensures that each Bank organ is managed independently so that it does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

Akuntabilitas
Accountability

Bank dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu, pengelolaan Bank senantiasa dijalankan secara benar, terukur, dan sesuai kepentingan Bank dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas ini menjadi salah satu pilar yang menjadi fondasi utama untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

The Bank is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Thus, the Bank is always managed properly, measurably, and in accordance with the Bank's interests, while still considering the interests of Shareholders and other stakeholders. Accountability is one of the pillars that becomes the main foundation for achieving the sustainable performance.

Transparansi
Transparency

Dalam menjaga objektivitas pengelolaan bisnis, Bank senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Bank telah mengambil langkah inisiatif untuk mengungkapkan informasi yang tidak hanya dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, melainkan informasi penting lainnya yang dapat menunjang pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In maintaining objectivity in business management, the Bank always provides relevant material information that is easily accessible and understood by the Shareholders and other stakeholders. The Bank has taken initiative steps to disclose information not only required by laws and regulations, but also other important information that can support decision making by the Shareholders and other stakeholders.

Keberlanjutan
Sustainability

Bank senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait. Langkah ini merupakan insiatif strategis Bank untuk meningkatkan kualitas kehidupan sekitar dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis Bank dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Bank always complies with all applicable laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards the community and environment in order to contribute to achieving the Sustainable Development Goals by working with all relevant stakeholders. This step is a strategic initiative of the Bank to improve the quality of surrounding lives aligned with the Bank's business interests and sustainable development agenda.

Penilaian Penerapan Tata Kelola
Assessment of Governance Implementation

Bank telah melakukan *self-assessment* atas penerapan praktik tata kelola. Penilaian ini merupakan mekanisme *check and balance* bagi Manajemen untuk mengukur kekuatan dan kelemahan implementasi tata kelola yang sedang berjalan di Bank. Hal ini diperlukan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas implementasi tata kelola pada berbagai aspek yang diukur.

The Bank has conducted a self-assessment on the implementation of governance practices. This assessment is a check and balance mechanism for the Management to measure the strengths and weaknesses of the ongoing governance implementation at the Bank. This is necessary in an effort to improve and increase the quality of governance implementation in various aspects that are measured.

Prosedur Penilaian

Penilaian tata kelola dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek Tata Kelola (*Governance*) sebagaimana diuraikan berikut.

1. **Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)**
   Penilaian struktur tata kelola bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola agar proses penerapan prinsip-prinsip tata kelola dapat menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan Bank.

Assessment Procedure

Governance assessment is carried out on 3 (three) Governance aspects as described below.

1. **Governance Structure**
   Assessment on governance structure aims to assess the adequacy of the governance structure and infrastructure to enable the process of implementing governance principles generate outcomes that are in line with the expectations of the Bank's stakeholders.

2. **Proses Tata Kelola (*Governance Process*)**
   Penilaian proses tata kelola bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan Bank.
3. **Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)**
   Penilaian hasil tata kelola bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan Bank, sebagai hasil proses penerapan prinsip-prinsip tata kelola dengan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola.

Kriteria Penilaian

Pelaksanaan *self-assessment* tata kelola Bank meliputi 11 (sebelas) aspek sebagaimana diuraikan berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola, dan pelaporan internal; serta
11. Rencana strategis Bank.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Self-assessment yang dilakukan Bank, melibatkan seluruh organ Bank yang ada pada struktur organisasi dan telah mendapat persetujuan Direksi Bank untuk menghasilkan penilaian secara objektif.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil *self-assessment* tahun 2023, penerapan tata kelola Bank berada pada peringkat komposit 2 (dua) sebagaimana diuraikan berikut:

2. **Governance Process**
   Assessment on governance process aims to assess the effectiveness of the process of governance principles implementation, supported by the adequacy of the governance structure and infrastructure in order to generate outcomes that are in line with the expectations of the Bank's stakeholders.
3. **Governance Outcome**
   Assessment on governance outcome aims to assess the quality of outcomes that meet the expectations of the Bank's stakeholders, as a result of governance principles implementation process, supported by the adequacy of governance structure and infrastructure.

Assessment Criteria

Implementation of the Bank's governance self-assessment covers 11 (eleven) aspects described as follows:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
3. Completeness and implementation of committee's duties;
4. Handling of conflicts of interest;
5. Implementation of compliance function;
6. Implementation of internal audit function;
7. Implementation of external audit function;
8. Implementation of risk management, including internal control system;
9. Provision of funds to related parties and large exposures;
10. Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, governance implementation reports, and internal reporting; and
11. Bank's strategic plan.

Assessor

The self-assessment conducted by the Bank involves all Bank organs in the organizational structure and has received approval from the Bank's Board of Directors to generate an objective assessment.

Assessment Results

Based on the 2023 self-assessment results, the Bank's governance implementation was in a composite rating of 2 (two) described as follows:

	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individual	2	Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum **Baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. The Bank's management has generally implemented **Good** Governance. This is reflected in adequate fulfillment of Governance principles. If there are weaknesses in the application of Governance principles, such weaknesses are generally not significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management.

Berdasarkan *self-assessment* tata kelola yang dilakukan, dinyatakan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan guna memastikan bahwa operasional Bank yang dilaksanakan oleh Direksi telah sesuai dengan peraturan hukum, kebijakan, dan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat/pendapat atas setiap tindakan/kegiatan strategis untuk mencapai tujuan Bank. Demikian juga dengan Direksi, Bank menilai Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan dan kepengurusan Bank sesuai dengan *best practice* perbankan dengan mengedepankan *prudential banking*, serta menghindari terjadinya praktik-praktik tata kelola yang buruk.

The governance self-assessment results indicated that the Board of Commissioners carried out a supervisory function to ensure that the Board of Directors perform operations in accordance with the applicable laws, policies, and regulations. The Board of Commissioners also provided advice/opinion on every strategic action/activity to achieve the Bank's objectives. Similarly, with the Board of Directors, the Bank assessed that the Board of Directors carried out the administration and management functions of the Bank in accordance with best banking practices by prioritizing prudential banking, and avoiding bad governance practices.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines of Public Company

Sesuai POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Bank juga telah melaksanakan rekomendasi Pedoman Tata Kelola tersebut. Di dalamnya mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola sebagaimana diuraikan berikut:

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies, the Bank has also implemented the recommendations for the Governance Guidelines, which have 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for implementing aspects and principles of governance, described as follows:

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.** Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki tata cara pengambilan suara dalam RUPS sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar. The Bank has voting procedures at the GMS as regulated in the Articles of Association.

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan sehingga dapat memberikan penjelasan kepada Pemegang Saham atas setiap agenda RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS so as to provide explanations to Shareholders regarding each Annual GMS agenda.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi Complied	Risalah RUPS telah dipublikasikan di situs web Bank www.ibk.co.id.dan tersedia selama lebih dari 1 (satu) tahun. The GMS minutes have been published on the Bank's website www.ibk.co.id and have been available for more than 1 (one) year.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has a communication policy with the Shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Bank telah menjalankan rekomendasi keterbukaan informasi kepada publik melalui Paparan Publik, mekanisme penyelenggaraan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku, dan dimuat dalam situs web Bank. The Bank has carried out recommendations for information disclosure to the public through Public Expose, the mechanism for holding GMS according to the applicable regulations, and published on the Bank's website.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communication policy with the Shareholders or Investors on the website.	Terpenuhi Complied	Pengungkapan kebijakan komunikasi Bank dengan Pemegang Saham atau investor disampaikan dalam situs web Bank, yaitu www.ibk.co.id. Disclosure of the Bank's communication policy with Shareholders or investors is submitted on the Bank's website, namely www.ibk.co.id.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.** Functions and Roles of the Board of Commissioners.		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.**		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination on the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan berdasarkan ketentuan yang berlaku. The number of members of the Bank's Board of Commissioners is in accordance with the needs, conditions, and capabilities based on the applicable regulations.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of membership composition of the Board of Commissioners considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Complied	Komposisi Dewan Komisaris pada Bank telah mencerminkan keberagaman seperti terlihat melalui profil masing-masing anggota Dewan Komisaris. The composition of the Board of Commissioners at the Bank reflects diversity as seen in the profile of each member of the Board of Commissioners.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioners.**		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners'.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan penilaian mandiri Dewan Komisaris yang dilaksanakan bersama Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja Bank, serta tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan dan perundangan, Anggaran Dasar, dan kebijakan Bank. The Bank has an independent assessment policy for the Board of Commissioners, implemented together with the Remuneration and Nomination Committee by considering the Bank's performance achievements, and duties and responsibilities according to the rules and regulations, the Articles of Association, and the Bank's policies.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Complied	Bank telah mengungkapkan kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan. The Bank has disclosed the policy and performance assessment implementation of the Board of Commissioners in this Annual and Sustainability Report in the Corporate Governance section.

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the Board of Commissioners members if such member involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan pengunduran Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. The Bank has a policy regarding resignation of the Board of Commissioners if involved in a financial crime in accordance with the applicable regulations and the guidelines and procedures of the Board of Commissioners.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Komite Remunerasi dan Nominasi telah bertugas dan bertanggung jawab menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi. The Remuneration and Nomination Committee has carried out its duty and responsibility to prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi.** Functions and Roles of the Board of Directors.		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.**		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the Board of Directors members considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decisionmaking.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Direksi Bank saat ini telah sesuai dengan ketentuan dan telah mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan Bank. The current number of members of the Bank's Board of Directors is in accordance with the provisions and has taken into account the needs, conditions, and capabilities of the Bank.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the Board of Directors members considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the Board of Directors members has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi Complied	Direksi Bank yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Bank's Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Directors.**		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess performance of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan penilaian mandiri Direksi yang dilaksanakan bersama Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Bank has an independent assessment policy for the Board of Commissioners, implemented together with the Remuneration and Nomination Committee in accordance with the applicable regulations.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company	Terpenuhi Complied	Bank telah mengungkapkan kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan. The Bank has disclosed the policy and performance assessment implementation of the Board of Directors in this Annual and Sustainability Report in the Corporate Governance section.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of the Board of Directors members if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan pengunduran Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan sebagaimana dituangkan dalam Piagam Direksi. The Bank has a policy regarding resignation of the Board of Directors if involved in a financial crime as stated in the Board of Directors' Charter.

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation		Status	Keterangan Description
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Participation of Stakeholders.		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Improving the Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders.**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan terkait pencegahan *insider trading* sebagaimana yang dimuat dalam Kode Etik dan telah diunggah ke situ web Bank. The Bank has a policy regarding the prevention of insider trading as stated in the Code of Conduct and has been uploaded to the Bank's website.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan anti-*fraud* sebagaimana yang dimuat dalam Kode Etik dan telah diunggah ke situ web Bank. The Bank has a policy regarding anti-corruption and anti-fraud as stated in the Code of Conduct and has been uploaded to the Bank's website.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan umum dan khusus terkait seleksi dan evaluasi terhadap pemasok atau vendor. Bank has general and specific policies related to selecting and evaluating suppliers or vendors.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan dalam hal pemenuhan hak-hak kreditur serta senantiasa mematuhi persyaratan yang diterbitkan kreditur. The Bank has a policy on the fulfillment of creditor's right and always complies with the requirements issued by creditors.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. Public Company has a policy of Whistleblowing System.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah diterapkan secara efektif. The Bank has a whistleblowing system policy that has been implemented effectively.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has longterm incentive policy for the Board of Directors and Employees.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan terkait dengan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. Public Company has a policy on the provision of long-term incentive for the Board of Directors and employees.
V.	**Keterbukaan Informasi.** Disclosure of Information.		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Improving the Implementation of Information Disclosure.**		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	Terpenuhi Complied	Bank memanfaatkan situs web dan teknologi informasi melalui media internal dan media komunikasi massa untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. The Bank utilizes website and information technology through internal media and mass communication media to carry out information disclosure to stakeholders.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Bank telah mengungkapkan informasi mengenai: Daftar Pemegang Saham Bank yang memiliki saham Bank 5% atau lebih; Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Bank; serta Pemegang Saham Utama/Pengendali Bank. The Bank's Annual and Sustainability Report has disclosed information regarding: List of Bank Shareholders with 5% or more of the Bank's shares; The ultimate beneficial owner of the Bank's share ownership; and the Principle/Controlling Shareholders of the Bank.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Governance Structure and Mechanism

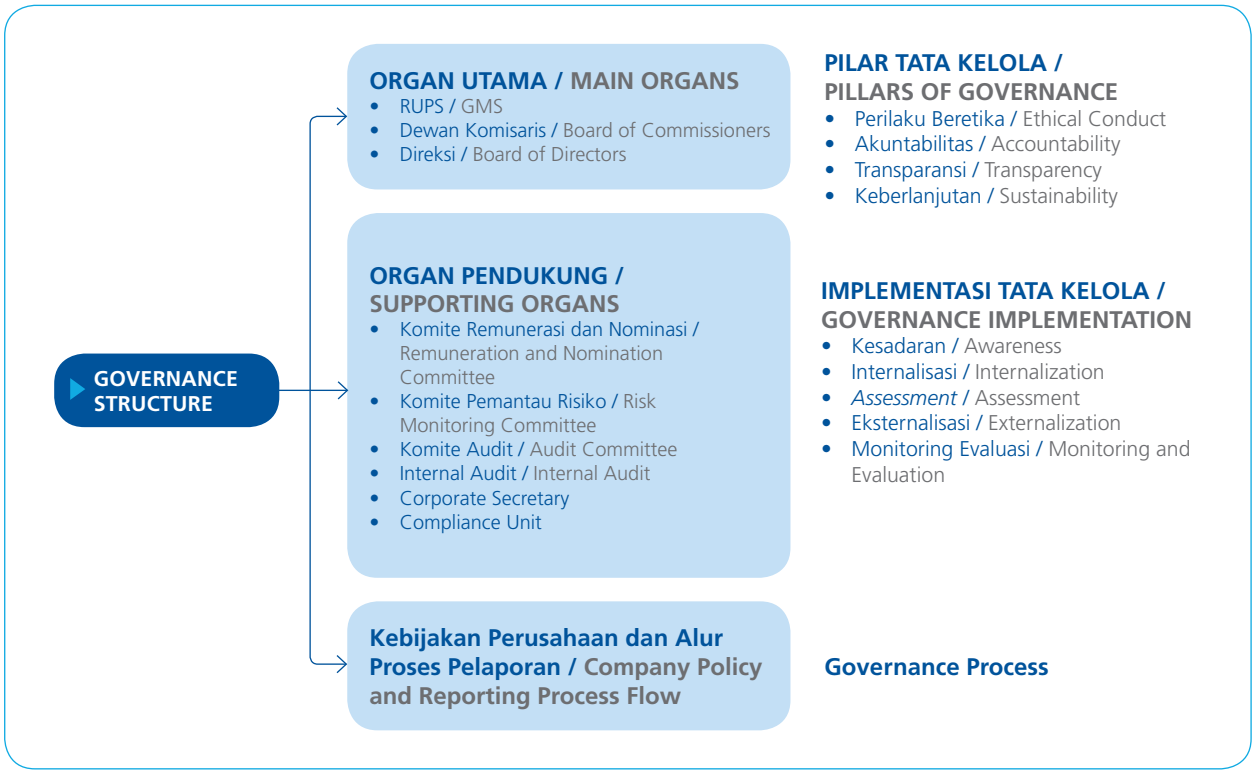

Struktur tata kelola Bank secara garis besar, terdiri dari atas organ utama dan organ pendukung. Organ utama terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ tertinggi Bank, Dewan Komisaris, dan Direksi serta didukung oleh organ pendukung yaitu komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Direksi, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Kepatuhan, dan Sekretaris Perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Bank yang dilaksanakan oleh Direksi telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sementara Direksi Bank menjalankan fungsi pengelolaan dan kepengurusan secara profesional dan menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan.

Proses implementasi tata kelola di lingkungan Bank bukan sekadar bentuk kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang ditetapkan oleh regulator, namun sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat tergantikan. Melalui penerapan dan pengembangan tata kelola, Bank memiliki fondasi yang kokoh dalam melaksanakan operasional bisnis perbankan untuk meningkatkan kinerjanya.

In general, the Bank's governance structure consists of main organs and supporting organs. The main organs are the General Meeting of Shareholders as the highest organ of the Bank, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, which are supported by supporting organs, namely Committees under the Board of Commissioners, Committees under the Board of Directors, and Risk Management Unit, Internal Audit Unit, Compliance Unit, and Corporate Secretary.

Pursuant to the Bank's Articles of Association, the Board of Commissioners has a supervisory role to ensure that the Bank's management conducted by the Board of Directors is in conformity with applicable laws and regulations. Meanwhile, the Bank's Board of Directors carries out administration and management functions professionally and avoids potential conflicts of interest.

The process of implementing governance within the Bank is not only a means of complying with the regulator's laws and regulations, but has also evolved into an unavoidable need. By implementing and developing governance, the Bank establishes a solid foundation for conducting banking business operations in order to improve its performance.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Bank yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Bank.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Bank that has authorities that are not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors, within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Bank's Articles of Association.

Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan RUPS Bank mengacu pada beberapa peraturan sebagai berikut:
1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik; serta
4. Anggaran Dasar terakhir.

Legal Basis

The legal basis for implementing the GMS of the Bank refers to several regulations as follows:
1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 on Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically; and
4. Most recent Articles of Association.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang Saham memiliki hak atas saham yang dimilikinya sehingga hak Pemegang Saham terlindungi dan dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank. Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak menghadiri, mengemukakan pendapat, dan mengeluarkan hak suara dalam proses pengambilan keputusan serta memperoleh keterangan yang berkaitan dengan mata acara RUPS. Dalam forum RUPS, Pemegang Saham juga berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Bank dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Bank.

Sementara itu, wewenang RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar serta Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, menunjuk auditor independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Bank, memutuskan distribusi penggunaan keuntungan usaha, menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta mengambil keputusan terkait aksi korporasi

Shareholders' Rights and Authorities at the GMS

Shareholders have rights over the shares they own so that their rights are protected and can be implemented in accordance with the laws and regulations and the Bank's Articles of Association. At the GMS, Shareholders have the right to attend, express opinions, and exercise voting rights in the adopting resolutions process and obtain information relating to the GMS agenda. In the GMS forum, Shareholders also have the right to obtain information relating to the Bank from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as long as it is related to the GMS agenda and does not conflict with the interests of the Bank.

Meanwhile, the authority of the GMS includes, among others, appointing and dismissing members of the Board of Directors and Board of Commissioners, evaluating performance of the Board of Directors and Board of Commissioners, approving amendment to the Articles of Association and Annual and Sustainability Report, appointing an independent auditor to audit the Bank's Financial Statements, determining the distribution of the use of business profits, determining remuneration and compensation for members of the Board of Directors

atau hal strategis lain yang diusulkan oleh Direksi dan membutuhkan keputusan RUPS.

and Board of Commissioners, as well as making decisions regarding corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors and requiring a GMS resolution.

Reposisi Informasi RUPS

Bank memfasilitasi Pemegang Saham untuk dapat menggunakan hak dan kewenangannya dalam RUPS dengan melaksanakan upaya sebagai berikut:

1. Bank menyampaikan Pengumuman dan melakukan Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham secara tepat waktu. Pengumuman dan Pemanggilan RUPS tersebut dilakukan dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris serta dipublikasikan melalui surat kabar nasional, situs web Bank, dan situs web Bursa Efek Indonesia;
2. Dalam Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, Bank menyampaikan dengan jelas mengenai siapa saja Pemegang Saham yang berwenang untuk menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam RUPS, yaitu Pemegang Saham Bank yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham atau Pemegang Saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada hari Pemanggilan;
3. Bank menyediakan kontak yang dapat digunakan oleh Pemegang Saham untuk berkomunikasi terkait penyelenggaraan RUPS melalui situs web Bank; serta
4. Terkait kebutuhan informasi dan/atau pengajuan pertanyaan mengenai rencana RUPS dan/atau mata acara RUPS, Bank menyediakan layanan kepada Pemegang Saham, baik melalui pertemuan langsung maupun korespondensi melalui surat elektronik.

Reposition of GMS Information

The Bank facilitates Shareholders to be able to exercise their rights and authorities at the GMS by carrying out the following efforts:

1. The Bank submits the Announcement and Notice for GMS to Shareholders in a timely manner. The Announcement and Notice for the GMS are made in Indonesian and English, and published in national newspapers, the Bank's website, and the Indonesian Stock Exchange website;
2. In the Announcement and Notice to the GMS, the Bank clearly specifies which Shareholders are authorized to attend/represent and vote at the GMS, namely the Bank's Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register or Shareholders in the securities account at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia on the day of the Notice;
3. The Bank provides a contact that can be used by Shareholders to communicate regarding the implementation of the GMS through the Bank's website; and
4. Regarding the need for information and/or submitting questions regarding the plan and/or agenda of the GMS, the Bank provides services to Shareholders, either through direct meetings or correspondence via e-mail.

Jenis RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, serta mengacu pada pasal 2 POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15"), terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku terakhir, serta RUPS lain yang disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan kapan saja jika dipandang perlu.

Type of GMS

Based on the Bank's Articles of Association, and pursuant to article 2 of POJK No. 15/POJK.04/2020 on Plans and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15"), there are 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held every year for a maximum of 6 (six) months after the end of the last fiscal year, as well as another GMS called the Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time if deemed necessary.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Prosedur penyelenggaraan RUPS pada Bank diuraikan sebagai berikut:

Procedures for Implementing GMS

The procedures for implementing GMS at the Bank is described as follows:

Kegiatan Activities	Keterangan Description
Pemberitahuan Notification	Pemberitahuan mengenai rencana dan mata acara RUPS disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik atau 44 (empat puluh empat) hari kerja sebelum pelaksanaan RUPS. Notification regarding the plans and agenda for the GMS is submitted to the Financial Services Authority 5 (five) working days prior to the date of the GMS announcement to the public or 44 (forty four) working days prior to the GMS implementation.
Pengumuman Announcement	Pengumuman RUPS disampaikan melalui situs web Bank, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Pengumuman RUPS atau 37 (tiga puluh tujuh) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS. Bukti Pengumuman RUPS di surat kabar disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS. GMS announcement is submitted through the website of the Bank, Indonesian Stock Exchange, and Indonesian Central Securities Depository, 14 (fourteen) days prior to the date of the GMS Announcement or 37 (thirty seven) working days prior to the GMS implementation. Evidence of GMS Announcement in the newspaper is submitted to the Financial Services Authority 2 (two) working days after the GMS announcement.
Pemanggilan Notice	Pemanggilan RUPS disampaikan minimal melalui situs web Bank, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia 23 (dua puluh tiga) hari sebelum penyelenggaraan RUPS. Sementara itu, bukti pemanggilan RUPS disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan 22 (dua puluh dua) hari sebelum penyelenggaraan RUPS. Notice for the GMS is submitted at least through the website of the Bank, Indonesian Stock Exchange, and Indonesian Central Securities Depository, 23 (twenty-three) days prior to the GMS implementation. Meanwhile, evidence of the notice to the GMS is submitted to the Financial Services Authority 22 (twenty-two) days prior to the GMS implementation.
Penyelenggaraan Implementation	RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili setengah bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen. GMS is attended by Independent Shareholders representing half of the total shares with valid voting rights owned by Independent Shareholders.
Ringkasan Risalah Summary of Minutes	Ringkasan risalah RUPS disampaikan melalui situs web Bank, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS. Summary of the GMS minutes is submitted through the website of the Bank, Indonesian Stock Exchange, and Indonesian Central Securities Depository, 2 (two) working days after the GMS implementation.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Bank menyelenggarakan RUPST pada tanggal 6 Juni 2023 dan RUPSLB pada tanggal 8 Februari 2023 di Hotel Le Meridien Jakarta, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat. Informasi lebih lengkap mengenai penyelenggaraan kedua RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut.

Implementation of the 2023 GMS

Throughout 2023, the Bank implemented the AGMS on June 6, 2023, and an EGMS on February 8, 2023, at Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat. More complete information on the implementation of the two GMS is described as follows.

Peserta RUPST dan RUPSLB
Participants of AGMS and EGMS

	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Pengurus Bank Bank's Management	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** Komisaris Utama (Independen) : Taufik Hakim President Commissioner (Independent) Komisaris : Kang Ho Chang* Commissioner Komisaris Independen : Damal Bayu Utama Independent Commissioner Komisaris Independen : Joni Swastanto Independent Commissioner **Direksi** **Board of Directors** Diretur Utama : Cha Jae Young President Director Direktur : Lee Dae Sung Director Direktur : Maria Cortilia Vera Afianti Director Direktur : Edwin Rudianto Director Direktur Kepatuhan : Alexander Frans Rori Compliance Director	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** Komisaris Utama (Independen) : Taufik Hakim President Commissioner (Independent) Komisaris : Kang Ho Chang Commissioner Komisaris Independen : Damal Bayu Utama Independent Commissioner Komisaris Independen : Joni Swastanto Independent Commissioner **Direksi** **Board of Directors** Diretur Utama : Cha Jae Young President Director Direktur : Lee Dae Sung Director Direktur : Maria Cortilia Vera Afianti Director Direktur Kepatuhan : Alexander Frans Rori Compliance Director

	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Pemegang Saham Shareholders	Dihadiri oleh para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 25.456.574.035 saham atau 92,14% dari 27.629.376.781 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank, setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Bank. Attended by Shareholders and their Proxies representing 25,456,574,035 shares or 92.14% of 27,629,376,781 shares, which constitute all shares with valid voting rights issued by the Bank, after deducting the number of buyback shares by the Bank.	Dihadiri oleh para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 25.610.901.762 saham atau 92,69% dari 27.629.376.781 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank, setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Bank. Attended by Shareholders and their Proxies representing 25,610,901,762 shares or 92.69% of 27,629,376,781 shares, which constitute all shares with valid voting rights issued by the Bank, after deducting the number of buyback shares by the Bank.
Pihak Independen Independent Party	Bank tidak melakukan penunjukan pihak independen untuk melakukan penghitungan/validasi suara. Hal ini karena seluruh mata Acara RUPS tersebut diputuskan telah disetujui dengan suara bulat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. The Bank did not appoint an independent party to count/validate votes. This was due to all agenda items of the GMS were resolved unanimously based on deliberation to reach a consensus.	

*Hadir secara *online* via Zoom. / *Present online via Zoom.

Keputusan dan Realisasi RUPST 6 Juni 2023
Resolutions and Realization of AGMS June 6, 2023

Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Mata Acara / Agenda - Item **1**		
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: 1. Penyampaian Laporan Keuangan yang dilakukan melalui sistem pelaporan elektronik OJK dan BEI; serta 2. Penyampaian Laporan Tahunan tahun 2022 melalui surat elektronik No. 052/DIR/IV/23 tanggal 28 April 2023 pada sistem pelaporan elektronik OJK dan BEI.
Approving and ratifying the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2022, including the Company's Activity Report, the Company's Board of Commissioners Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, which includes the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement, as well as granting full release and discharge (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out in the fiscal year ending December 31, 2022, as long as these actions are reflected in the Annual Report.	Approved by 100% of Shareholders and their Proxies present.	Has been fully realized. Follow up 1. Submission of Financial Statements through electronic reporting system of OJK and IDX. 2. Submission of 2022 Annual Report through electronic mail No No. 052/DIR/IV/23 dated April 28, 2023 , on the electronic reporting system of OJK and IDX.
Mata Acara / Agenda - Item **2**		
Menyetujui Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022, sehingga: a. Seluruh laba bersih tahun buku 2022, dibukukan sebagai saldo laba (laba ditahan); b. Tidak membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Approving the use of the Company's net profit for the 2022 fiscal year, as follows: a. All net profits for the 2022 fiscal year were recorded as retained earnings; b. No distribution of cash dividends to the Company's Shareholders.	Approved by 100% of Shareholders and their Proxies present.	Has been fully realized.

Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Mata Acara / Agenda - Item **3**		
1. Menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah Akuntan Publik SUHARLI, SUGIHARTO & REKAN sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apa pun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut, berikut syarat-syarat penunjukannya.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik, yaitu Akuntan Publik SUHARLI, SUGIHARTO & REKAN untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk; serta 3. Penyampaian laporan penunjukan AP dan KAP untuk pemeriksaan Laporan Keuangan tahun buku 2022 kepada OJK melalui surat No. 027/DIR/VI/23 tanggal 16 Juni 2023
1. Appointing the Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, that is Public Accountant SUHARLI, SUGIHARTO & REKAN, by considering the proposal from the Company's Board of Commissioners. 2. Granting the authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant cannot carry out/complete the duties. 3. Granting the authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of Public Accounting Firm, along with the terms of appointment.	Approved by 100% of Shareholders and their Proxies present.	Has been fully realized. Follow up: 1. Appointed a Public Accounting Firm, namely Public Accountant SUHARLI, SUGIHARTO & REKAN to audit the Company's 2023 Financial Statements; 2. Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant; and 3. Submission of the report on the appointment of AP and KAP for the audit of the 2022 Financial Statements to OJK through the letter No. 027/DIR/VI/23 dated June 16, 2023.
Mata Acara / Agenda - Item **4**		
Menerima baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV saham Perseroan (penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu).	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: Penyampaian Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan dilakukan melalui sistem pelaporan elektronik OJK dan BEI.
Accepting the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering IV of the Company's shares (capital increase with preemptive rights).	Approved by 100% of Shareholders and their Proxies present.	Has been fully realized. Follow up: Submission of Report on the Use of Proceeds from the Company's Public Offering is carried out through the electronic reporting system of OJK and IDX.

Keputusan dan Realisasi RUPSLB 8 Februari 2023
Resolutions and Realization of EGMS February 8, 2023

Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
Mata Acara / Agenda - Item **1**		
1. Meningkatkan modal dasar Perseroan, sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, yaitu dari sebesar Rp3.800.000.000.000,00 (tiga triliun delapan ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp6.000.000.000.000,00 (enam triliun Rupiah), dan mengubah dan menyesuaikan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat; 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Disetujui oleh 99,99% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: Penyampaian Laporan Perubahan No Anggaran Dasar PT Bank IBK Indonesia Tbk melalui surat elektronik No. 040/DIR/II/23 tanggal 20 Februari 2023 pada sistem pelaporan OJK dan BEI.
1. Increasing the Company's authorized capital, pursuant to POJK No. 12/POJK.03/2020 on Consolidation of Commercial Bank, from IDR3,800,000,000,000.00 (three trillion eight hundred billion Rupiah) to IDR6,000,000,000,000.00 (six trillion Rupiah), and amending and adjusting Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association, as explained at the Meeting; 2. Approving the granting of authority and power to the Board of Directors of the Company, both individually and collectively, with substitution rights to take any and every action necessary in connection with the resolution, including but not limited to declare/state the resolution in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to the increase in the Company's authorized capital in accordance with the said resolution, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, then to submit an application for approval and/or deliver notification of the Meeting's resolutions and/or amendments to the Company's Articles of Association in the Meeting's resolutions to the competent authorities, as well as take all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.	Approved by 99.99% of Shareholders and their Proxies present.	Has been fully realized. Follow up: Submission of Reports on Amendments to the Number of Articles of Association of PT Bank IBK Indonesia Tbk through electronic mail No. 040/DIR/II/23 dated February 20, 2023, on the reporting system of OJK and IDX.
Mata Acara / Agenda - Item **2**		
Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 13.814.688.390 (tiga belas miliar delapan ratus empat belas juta enam ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus sembilan puluh) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham, dengan menerbitkan HMETD dalam rangka PMHMETD, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya POJK No. 32/POJK.04/2015 dan POJK No. 14/POJK.04/2019, termasuk: a. Menyetujui dan mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Dengan HMETD; serta b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan HMETD tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk: I. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengeluaran saham baru dalam Penambahan Modal Dengan HMETD; II. menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor setelah pelaksanaan Penambahan Modal Dengan HMETD selesai; III. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan HMETD, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, ke semuanya dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal; serta	Disetujui oleh 99,99% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: Penyampaian Laporan Perubahan No Anggaran Dasar PT Bank IBK Indonesia Tbk melalui surat elektronik No. 028/DIR/VIII/23 tanggal 15 Agustus 2023 pada sistem pelaporan OJK dan BEI.

Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
IV. menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan ini (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.		
Approving the Company's capital increase, by issuing new shares from the portfolio at a maximum number of 13,814,688,390 (thirteen billion eight hundred fourteen million six hundred eighty-eight thousand three hundred and ninety) shares with a nominal value of IDR100.00 (one hundred Rupiah) per share, by issuing HMETD (pre-emptive rights) in the context of PMHMETD (capital increase with pre-emptive rights), by considering the applicable laws and regulations and applicable regulations in the Capital Market, particularly POJK No. 32/POJK.04/2015 and POJK No. 14/POJK.04/2019, including: a. Approving and amending the provisions of the Company's Articles of Association in relation to the increase in the issued and paid-up capital of the Company in the context of Capital Increase with HMETD (pre-emptive rights); and b. Granting authority and power to the Board of Directors, with substitution rights to take all and any necessary actions in connection with the Capital Increase with HMETD (pre-emptive rights), including but not limited to: I. take all and any necessary action in connection with the issuance of new shares in Capital Increase with HMETD (pre-emptive rights); II. determine the number of shares issued, and the increase in issued and paid-up capital after the execution of Capital Increase with HMETD (pre-emptive rights) is completed; III. take all and any necessary action in connection with the Capital Increase with HMETD (pre-emptive rights), without any exceptions, all with due observance of the legal provisions and applicable regulations in the Capital Market; and IV. declare/state the resolution in deeds made before a Notary to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole according to this resolution (including confirming the composition of Shareholders in the deed if necessary), to submit an application for approval and/or to submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authority, as well as to take all and any necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations.	Approved by 99.99% of Shareholders and their Proxies present.	Has been fully realized. Follow up: Submission of Reports on Amendments to the Number of Articles of Association of PT Bank IBK Indonesia Tbk through electronic mail No. 028/DIR/VIII/23 dated August 15, 2023, on the reporting system of OJK and IDX.
Mata Acara / Agenda - Item **3**		
1. Mengangkat Tuan Edwin Rudianto sebagai Direktur Perseroan. Pengangkatan Tuan Edwin Rudianto efektif terhitung sejak tanggal surat keputusan atas uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan kembali. 2. Menetapkan susunan Direksi Perseroan sebagai berikut : Direktur Utama : Tuan Cha Jae Young; Direktur : Tuan Lee Dae Sung; Direktur : Nyonya Maria Cortilia Vera Afianti (MC Vera Afianti); Direktur Kepatuhan : Tuan Alexander Frans Rori; serta Direktur : Tuan Edwin Rudianto. - Masa jabatan: i) Tuan Cha Jae Young selaku Direktur Utama, ii) Nyonya Maria Cortilia Vera Afianti (MC Vera Afianti) selaku Direktur, dan iii) Tuan Alexander Frans Rori selaku Direktur Kepatuhan; sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima); - Masa jabatan: Tuan Lee Dae Sung selaku Direktur sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat); - Masa jabatan: Tuan Edwin Rudianto selaku Direktur efektif terhitung sejak tanggal surat keputusan atas uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam);	Disetujui oleh 99,99% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: 1. Penyampaian Informasi dan Fakta Material Perubahan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris melalui sistem pelaporan elektronik No. 026/DIR/II/23 tanggal 13 Februari 2023; serta 2. Penyampaian Laporan Pengangkatan Anggota Direksi PT Bank IBK Indonesia Tbk melalui sistem pelaporan elektronik No. 033/DIR/II/23 tanggal 17 Februari 2023.

Keputusan Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, termasuk menuangkan/menyatakan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, setelah memperoleh persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper*) dari Otoritas Jasa Keuangan terkait keputusan Rapat ini dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
1. Appointing Mr. Edwin Rudianto as the Director of the Company. The appointment of Mr. Edwin Rudianto is effective as of the date of the decision letter on the fit and proper test by the Financial Services Authority. The appointment becomes void if the person concerned does not obtain approval for the fit and proper test from the Financial Services Authority, and if so, a resolution from the Company's General Meeting of Shareholders is not required. 2. Establishing the composition of the Company's Board of Directors as follows: President Director : Mr. Cha Jae Young; Director : Mr. Lee Dae Sung; Director : Ms. Maria Cortilia Vera Afianti (MC Vera Afianti); Compliance Director : Mr. Alexander Frans Rori; and Director : Mr. Edwin Rudianto. - Term of office: i) Mr. Cha Jae Young as President Director, ii) Ms. Maria Cortilia Vera Afianti (MC Vera Afianti) as Director, and iii) Mr. Alexander Frans Rori as Compliance Director; ending at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025 (two thousand twenty-five); - Term of office: Mr. Lee Dae Sung as Director ending at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024 (two thousand twenty-four); - Term of office: Mr. Edwin Rudianto as Director is effective as of the date of the decision letter on the fit and proper test by the Financial Services Authority, ending at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026 (two thousand and twenty-six); 3. Granting the authority and power to the Board of Directors, with substitution rights, to declare/state the resolution regarding the Board of Directors' composition, in a deed made before a Notary, including declaring/stating the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, after obtaining approval for the fit and proper test from the Financial Services Authority regarding the resolution of this Meeting, and subsequently notifying the competent authorities, and taking all and any necessary actions in connection with the resolution in accordance with the applicable laws and regulations.	Approved by 99.99% of Shareholders and their Proxies present.	Has been fully realized. Follow up: 1. Submission of Information and Material Facts on Changes to Members of Board of Directors and/or Members of Board of Commissioners through electronic reporting system No. 026/DIR/II/23 dated February 13, 2023; and 2. Submission of Report on Appointment of Members of Board of Directors of PT Bank IBK Indonesia Tbk through electronic reporting system No. 033/DIR/II/23 dated February 17, 2023.
Mata Acara / Agenda - Item **4**		
1. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kenaikan dan pembagian atas honorarium, uang jasa, dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini menjabat untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan yang akan ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas. 2. Menyetujui Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang baru untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan yang akan ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
1. Approving the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the increase and distribution of honorarium, service fees, and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners currently serving for the 2023 fiscal year (two thousand twenty-three) by considering recommendations from the Company's Remuneration and Nomination Committee, which will be determined based on the decision of the Board of Commissioners' meeting and according to the provisions of the Limited Liability Company Law. 2. Approving the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine salary, service fees, and/or other allowances for new members of the Company's Board of Directors for the 2023 fiscal year (two thousand twenty-three), by considering recommendations from the Company's Remuneration and Nomination Committee, which will determined based on the decision of the Board of Commissioners' meeting and according to the provisions of the Limited Liability Company Law.	Approved by 100% of Shareholders and their Proxies present.	Has been fully realized.

Keputusan dan Realisasi atas Keputusan RUPS Tahun 2022

Resolutions and Realization of the 2022 GMS Resolutions

RUPST 3 Juni 2022
AGMS June 3, 2022

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara / Agenda - Item **1**	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang meliputi neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: 1. Penyampaian Laporan Keuangan yang dilakukan melalui sistem pelaporan elektronik OJK dan BEI; serta 2. Penyampaian Laporan Tahunan tahun 2021 melalui surat elektronik No. 052/DIR/IV/22 tanggal 27 April 2022 pada sistem pelaporan elektronik OJK dan BEI.
Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2021, including the Company's Activity Report, the Company's Board of Commissioners Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021, which includes the Company's balance sheet and Profit and Loss calculation, and granted full release and discharge (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out in the fiscal year ending on December 31, 2021, insofar as these actions are reflected in the Annual Report.	Has been fully realized. Follow up on: 1. Submission of Financial Statements, which was carried out through OJK's and IDX's electronic reporting system; and 2. Submission of the 2021 Annual Report, which was carried out through electronic mail No. 052/DIR/IV/22 dated April 27, 2022, on electronic reporting system of OJK and IDX.
Mata Acara / Agenda - Item **2**	
Sebagaimana tercatat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah disahkan dalam Mata Acara Kedua ini, Perseroan telah memperoleh laba bersih sebesar Rp12,7 miliar. Dan oleh karena masih diperlukan dana untuk pengembangan usaha Perseroan dan Laba Bersih Tahun Buku 2021 tersebut diusulkan untuk dipergunakan sebagai berikut: 1. Sebesar Rp3.200.000.000,00 (25,12%) dibukukan sebagai pembentukan dana cadangan umum, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan; serta 2. Sisanya sebesar Rp9.537.442.635,00 (74,88%) akan dibukukan sebagai Laba Ditahan. Dengan demikian, Perseroan tidak memberikan dividen untuk tahun buku 2021.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: Pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp3.200.000.000,00 (25,12%) dan penetapan laba ditahan sebesar Rp9.537.442.635,00 (74,88%).
As recorded in the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021, which was ratified in the Second Item of the Agenda, the Company obtained a net income of IDR12.7 billion. And by reason of funds are still needed for the Company's business development, Net Income for the 2021 Fiscal Year is proposed to be used as follows: 1. A total of IDR3,200,000,000.00 (25.12%) is recorded as general reserve fund, in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 24 of the Company's Articles of Association; and 2. The remaining IDR9,537,442,635.00 (74.88%) will be recorded as Retained Earnings. Thus, the Company did not pay dividends for the 2021 fiscal year.	Has been fully realized. Follow up on: Provision of a general reserve fund of IDR3,200,000,000.00 (25.12%) and determination of retained earnings of IDR9,537,442,635.00 (74.88%).
Mata Acara / Agenda - Item **3**	
Menerima baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Terbatas III saham Perseroan (penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu).	Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: 1. Penyampaian Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan dilakukan melalui sistem pelaporan elektronik OJK dan BEI; serta 2. Penyampaian Laporan Tahunan tahun 2020 disampaikan kepada OJK melalui surat No. 056/DIR/II/22 tanggal 31 Mei 2022.
Accepted the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering III of the Company's shares (increase in capital with preemptive rights).	Has been fully realized. Follow up on: 1. Submission of Report on the Use of Proceeds from the Company's Public Offering, which was carried out through OJK's and IDX's electronic reporting system; and 2. Submission of the 2020 Annual Report, which was submitted to OJK through letter No. 056/DIR/II/22 dated May 31, 2022.

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara / Agenda - Item **4**	
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, tunjangan, dan/atau penghasilan lainnya bagi (i) anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat kembali untuk tahun buku 2022 dengan batasan jumlah tahun 2021 dan (ii) anggota Dewan Komisaris yang baru saja diangkat dalam Rapat ini sesuai dengan usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, benefits and/or other income for (i) members of the Board of Directors and the Board of Commissioners reappointed for the 2022 fiscal year with a limit of number in 2021 and (ii) new members of the Board of Commissioners appointed at this Meeting are in accordance with the recommendation from the Remuneration and Nomination Committee.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: Penetapan honorarium Dewan Komisaris serta gaji anggota Direksi Perseroan dan pemberian tunjangan, fasilitas, dan/atau *benefit* lainnya untuk tahun buku 2022. Has been fully realized. Follow up on: Determination of honorarium for the Board of Commissioners and salaries for the Company's Board of Directors, and provision of allowances, facilities, and/or other benefits for the 2022 fiscal year.
Mata Acara / Agenda - Item **5**	
1. Menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah Akuntan Publik SUHARLI, SUGIHARTO & REKAN sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apa pun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut, berikut syarat-syarat penunjukannya. 1. Appointing Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year, that is Public Accountant SUHARLI, SUGIHARTO & REKAN, with due observance of the proposal from the Compa-ny's Board of Commissioners. 2. Granting the authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of Capital Market in Indonesia, the appointed Public Accountant cannot carry out/complete the duties. 3. Granted the authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accounting Firm, along with the terms of appointment.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik, yaitu Akuntan Publik SUHARLI, SUGIHARTO & REKAN untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk; serta 3. Penyampaian laporan penunjukan AP dan KAP untuk pemeriksaan Laporan Keuangan tahun buku 2022 kepada OJK melalui surat No. 026/DIR/VI/22 tanggal 9 Juni 2022. Has been fully realized. Follow up on: 1. Appointment of a Public Accounting Firm, namely Public Accountant SUHARLI, SUGIHARTO & REKAN to audit the Company's 2022 Financial Statements; 2. Granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant; and 3. Submission of the report on AP and KAP appointment for the audit of the 2022 Financial Statements to OJK through Letter No. 026/DIR/VI/22 dated June 9, 2022.
Mata Acara / Agenda - Item **6**	
1. Pengangkatan kembali Nyonya Maria Cortilia Vera Afianti (MC Vera Afianti) sebagai Direktur dan Tuan Alexander Frans Rori sebagai Direktur Kepatuhan, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025. 2. Pengangkatan Tuan Taufik Hakim sebagai Komisaris Utama (Independen), Tuan Damal Bayu Utama sebagai Komisaris (Independen), Tuan Joni Swastanto sebagai Komisaris (Independen), efektif sejak tanggal dikeluarkannya persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper*) dari OJK, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper*) dari OJK, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025. 3. Pengangkatan kembali Tuan Kang Ho Chang sebagai Komisaris Perseroan, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025. Pengangkatan tersebut dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025. 4. Menerima pengunduran diri Tuan Edi selaku Direktur dan dengan ini mengucapkan terima kasih atas jasa dan kinerjanya pada Perseroan, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 5. Memutuskan bahwa periode jabatan Tuan Paulus Nurwadono selaku Komisaris Utama dan Tuan Gaguk Hartadi selaku Komisaris Independen Perseroan telah berakhir dan dengan ini mengucapkan terima kasih atas jasa dan kinerjanya pada Perseroan, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: 1. Penyampaian Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan dilakukan melalui sistem pelaporan elektronik OJK dan BEI; serta 2. Penyampaian Laporan Keterbukaan Informasi disampaikan kepada OJK melalui surat No. 016/DIR/VII/22 tanggal 11 Juli 2022, perihal Laporan Informasi atau Fakta Material PT Bank IBK Indonesia Tbk.

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
6. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama : Tuan Cha Jae Young Direktur : Tuan Lee Dae Sung Direktur : Nyonya Maria Cortilia Vera Afianti (MC Vera Afianti) Direktur Kepatuhan : Tuan Alexander Frans Rori **Dewan Komisaris** Komisaris Utama (Independen) : Tuan Taufik Hakim* Komisaris : Tuan Kang Ho Chang Komisaris (Independen) : Tuan Damal Bayu Utama* Komisaris (Independen) : Tuan Joni Swastanto* Masa Jabatan: i) Tuan Lee Dae Sung selaku Direktur sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024; ii) Tuan Cha Jae Young selaku Direktur Utama, Nyonya Maria Cortilia Vera Afianti (MC Vera Afianti) selaku Direktur, Tuan Alexander Frans Rori selaku Direktur Kepatuhan, dan Tuan Kang Ho Chang selaku Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025; *) Pengangkatan Tuan Taufik Hakim sebagai Komisaris Utama (Independen), Tuan Damal Bayu Utama sebagai Komisaris (Independen), dan Tuan Joni Swastanto sebagai Komisaris (Independen) efektif sejak tanggal dikeluarkannya persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025. 7. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, termasuk menuangkan/menyatakan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik setelah ditutupnya rapat ini maupun setelah memperoleh persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK terkait keputusan rapat ini, dan selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	
1. Reappointment of Ms. Maria Cortilia Vera Afianti (MC Vera Afianti) as Director and Mr. Alexander Frans Rori as Compliance Director, effective as of the closing of this Meeting, with terms of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025.. 2. with a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025. The appointment becomes void if the person concerned does not obtain approval based on the fit and proper test from OJK, with a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025. 3. Reappointment of Mr. Kang Ho Chang as Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, with a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025. Such appointments are for a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025. 4. Accepting the resignation of Mr. Edi as Director, and hereby expressing gratitude for his services and performance to the Company, effective as of the closing of this Meeting. 5. Decided that the term of office of Mr. Paulus Nurwadono as President Commissioner and Mr. Gaguk Hartadi as Independent Commissioner of the Company had ended and hereby expressing gratitude for his services and performance to the Company, effective as of the closing of this Meeting. 6. Determining the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows: Board of Directors President Director : Mr. Cha Jae Young Director : Mr. Lee Dae Sung Director : Ms. Maria Cortilia Vera Afianti (MC Vera Afianti) Compliance Director : Mr. Alexander Frans Rori Board of Commissioners President Commissioner (Independent) : Mr Taufik Hakim* Commissioner : Mr. Kang Ho Chang Commissioner (Independent) : Mr. Damal Bayu Utama* Commissioner (Independent) : Mr Joni Swastanto*	Has been fully realized. Follow up on: 1. Submission of the Company's Material Information or Facts Report, which was carried out through OJK's and IDX's electronic reporting system; and 2. Submission of Information Disclosure Report, which was submitted to OJK through Letter No. 016/DIR/VII/22 dated July 11, 2022, on Report of Material Information or Facts of PT Bank IBK Indonesia Tbk.

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Term of Office: i) Mr. Lee Dae Sung as Director until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024; ii) Mr. Cha Jae Young as President Director, Ms. Maria Cortilia Vera Afianti (MC Vera Afianti) as Director, Mr. Alexander Frans Rori as Compliance Director, and Mr. Kang Ho Chang as Commissioner of the Company until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025; *) Appointment of Mr. Taufik Hakim as President Commissioner (Independent), Mr. Damal Bayu Utama as Commissioner (Independent), and Mr. Joni Swastanto as Commissioner (Independent), effective as of the issuance date of approval for the fit and proper test from OJK, with term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025. 7. Granting authority and power to the Company's Board of Directors with substitution rights to declare/state resolutions on the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a deed made before a Notary, including declaring/stating the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, either after the closing of this meeting or after obtaining approval for the fit and proper test from OJK on this meeting resolution, to subsequently notify competent authorities, and to take all and any necessary actions in connection with the resolution in accordance with the applicable laws and regulations.	

RUPSLB 11 Februari 2022
EGMS February 11, 2022

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara / Agenda - Item **1**	
1. Mengangkat Tuan Cha Jae Young sebagai Direktur Utama Perseroan, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Menetapkan susunan Direksi sebagai berikut: Direktur Utama : Tuan Cha Jae Young Direktur : Tuan Lee Dae Sung Direktur : Nyonya Maria Cortilia Vera Afianti (MC Vera Afianti) Direktur : Tuan Edi Direktur Kepatuhan : Tuan Alexander Frans Rori a. Masa jabatan: i) Nyonya Maria Cortilia Vera Afianti selaku Direktur, ii) Tuan Edi selaku Direktur, dan iii) Tuan Alexander Frans Rori selaku Direktur Kepatuhan sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2022; b. Masa jabatan: i) Tuan Lee Dae Sung selaku Direktur sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2024; ii) Tuan Cha Jae Young selaku Direktur Utama terhitung sejak sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2025. c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris setelah ditutupnya rapat ini dan selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: 1. Penyampaian Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan dilakukan melalui sistem pelaporan elektronik OJK dan BEI; 2. Penyampaian Laporan Keterbukaan Informasi disampaikan kepada OJK melalui surat No. 011/DIR/II/22 tanggal 15 Februari 2022 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material PT Bank IBK Indonesia Tbk; serta 3. Disetujui oleh 99,99% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.
1. Appointed Mr. Cha Jae Young as President Director of the Company, with a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025. Establishing the composition of the Board of Directors as follows: President Director : Mr. Cha Jae Young Director : Mr. Lee Dae Sung Director : Ms. Maria Cortilia Vera Afianti (MC Vera Afianti) Director : Mr. Edi Compliance Director : Mr. Alexander Frans Rori a. Term of office: i) Ms. Maria Cortilia Vera Afianti as Director, ii) Mr. Edi as Director, and iii) Mr. Alexander Frans Rori as Compliance Director; ending at the closing of the Company's AGMS in 2022; b. Term of office: Mr. Lee Dae Sung as Director ending at the closing of the Company's AGMS in 2022; c. Granting authority and power to the Board of Directors with substitution rights to declare/state the resolution on the composition of the Board of Directors in a deed made before a Notary, after the closing of this meeting, to subsequently notify competent authorities, and to take all and any necessary actions in connection with the resolution in accordance with the applicable laws and regulations.	Has been fully realized. Follow up on: 1. Submission of the Company's Material Information or Facts Report, which was carried out through OJK's and IDX's electronic reporting system; 2. Submission of Information Disclosure Report, which was submitted to OJK through Letter No. 011/DIR/II/22 dated February 15, 2022, on Report of Material Information or Facts of PT Bank IBK Indonesia Tbk; and 3. Approved by 99.99% of Shareholders and their Proxies present.

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara / Agenda - Item **2**	
Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10.928.961.749 (sepuluh miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta sembilan ratus enam puluh satu ribu tujuh ratus empat puluh sembilan) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan bertalian dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk: 1. Menyetujui dan merubah ketentuan Anggaran Dasar (AD) dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk: a. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengeluaran saham baru dalam Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; b. Menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu selesai; c. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, tanpa ada suatu tindakan yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal; serta d. Menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris untuk menguban dan/atau Menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar secara keseluruhan sesuai keputusan ini (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), mengajukan permohonan persetujuan dan/atau perubahan Anggaran Dasar dalam keputusan rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: Disetujui oleh 99,99% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.
Approved the increase in the Company's capital, by issuing new shares from the portfolio in a maximum amount of 10,928,961,749 (ten billion nine hundred twenty eight million nine hundred sixty one thousand seven hundred and forty nine) shares with a nominal value of IDR100.00 (one hundred Rupiah) per share, by issuing pre-emptive rights, with due observance of the applicable laws and regulations and applicable regulations in Capital Market, particularly OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights and related to OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 on Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, including: 1. Approved and amended the provisions of the Articles of Association (AD) with increase in the issued and paid-up capital of the Company in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights; 2. Granted authority and power to the Board of Directors, with substitution rights, to take all and any necessary actions in connection with Capital Increase with Pre-emptive Rights, including but not limited to: a. Take all and any necessary actions in connection with the issuance of new shares in Capital Increase with Pre-emptive Rights; b. Determine the number of shares issued, and the increase in issued and paid-up capital after completing the execution of Capital Increase with Pre-emptive Rights is; c. Take all and every necessary action in connection with Capital Increase with Pre-emptive Rights, without any exceptions, all with due observance of the provisions of applicable laws and regulations and the applicable regulations in Capital Market; and d. Declare/state the resolution in a deed made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 of the Articles of Association as a whole according to the resolution (including confirming the composition of Shareholders in the deed if necessary), submit an application for approval and/or amendments to the Articles of Association in the resolutions of this meeting to competent authority, as well as take all and any necessary actions in accordance with the applicable regulations.	Has been fully realized. Follow up on: Approved by 99.99% of Shareholders and their Proxies present.

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara / Agenda - Item **3**	
1. Menyetujui dan merubah dan menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 tahun 2020 (dua ribu dua puluh) tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), menggunakan kode KBLI 64121, yaitu Bank Umum Konvensional, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Meningkatkan modal dasar Perseroan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, yaitu dari sebesar Rp2.800.000.000.000,00 (dua triliun delapan ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp3.800.000.000.000,00 (tiga triliun delapan ratus miliar Rupiah), dan mengubah dan menyesuaikan Pasal 4 Anggaran Dasar, sebagaimana telah dijelaskan dalam rapat. 3. Mengubah Pasal 17 Anggaran Dasar mengenai Direksi dan merubah Pasal 20 Anggaran Dasar mengenai Dewan Komisaris sebagaimana telah dijelaskan dalam rapat. 4. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut ke dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3, Pasal 4, Pasal 17, dan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas keputusan rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan seluruh dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: Disetujui oleh 99,99% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.
1. Approve and amend and adjust Article 3 of the Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities of the Company, as stipulated in the Central Bureau of Statistics Regulation No. 2 of 2020 (two thousand and twenty) on the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI), using the KBLI code 64121, namely Commercial Banks, taking into account the applicable laws and regulations. 2. Increase the Company's authorized capital, pursuant to OJK Regulation No. 12/POJK.03/2020 on Consolidation of Commercial Banks, namely from IDR2,800,000,000,000.00 (two trillion eight hundred billion Rupiah) to IDR3,800,000,000,000.00 (three trillion eight hundred billion Rupiah), and amending and adjusting Article 4 of the Articles of Association, as explained at the meeting. 3. Amend Article 17 of the Articles of Association regarding the Board of Directors and amend Article 20 of the Articles of Association regarding the Board of Commissioners, as explained at the meeting. 4. Approving the granting of authority and power to the Company's Board of Directors, both individually and collectively, with substitution rights to take any and every action necessary in connection with the resolution, including but not limited to declare/state the resoltuion in a deed made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 3, Article 4, Article 17, and Article 20 of the Company's Articles of Association in accordance with the adopted resolution, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, then deliver notification of the meeting resolutions and/or amendments to the Company's Articles of Association in the meeting resolutions to competent authorities, as well as take all and any necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.	Has been fully realized. Follow up on: Approved by 99.99% of Shareholders and their Proxies present.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Bank yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi memiliki tanggung jawab penuh secara kolegial atas pengelolaan Bank sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Namun demikian, pelaksanaan tugas di antara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan pembagian tugas dan kewenangannya masing-masing dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal.

The Board of Directors is an organ of the Bank that is authorized and full responsible for managing the Bank for the Bank's interests, in line with the Bank's purposes and objectives and representing the Bank, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Directors has full collegial responsibility for managing the Bank in accordance with the provisions of the Bank's Articles of Association. However, the implementation of duties among members of the Board of Directors is carried out in accordance with the division of duties and authority of each with the aim of achieving effective management and achieving utmost results.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Bank memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Bank serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan;
2. Penjelasan Umum;
3. Keanggotaan dan Etika Direksi;
4. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
5. Waktu Kerja dan Rapat Direksi;
6. Rapat Koordinasi Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Benturan Kepentingan; serta
8. Penutup.

Selain itu, anggota Direksi juga berkewajiban untuk menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Bank.

Board of Directors Charter

The Board of Directors of the Bank has a Board of Directors Charter, prepared based on the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations. Pursuant to POJK No. 17 of 2023 on Governance Implementation for Commercial Banks, the Board of Commissioners Charter regulates the following matters:

1. Introduction;
2. General Explanation;
3. Membership and Ethics of Board of Directors;
4. Duties and Responsibilities of Board of Directors;
5. Working Hours and Meetings of Board of Directors;
6. Coordination Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners;
7. Conflicts of Interest; and
8. Closing.

In addition, members of the Board of Directors are also required to submit information to the Bank regarding ownership and any changes of ownership of the Bank's shares.

Jumlah, Komposisi, dan Independensi Direksi

Jumlah

Anggota Direksi Bank berjumlah 5 (lima) orang. Jumlah tersebut melebihi dari ketentuan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, di mana Bank wajib mempunyai Direksi minimal 3 (tiga) orang.

Number, Composition, and Independence of Board of Directors

Number

The Board of Directors of the Bank consists of 5 (five) members. This number exceeds the provisions of POJK No. 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks, in which the Bank is required to have at least 3 (three) Directors.

Komposisi

Pengangkatan Direksi menjadi wewenang RUPS. Seluruh anggota Direksi Bank telah memenuhi kriteria sebagai Direksi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Anggaran Dasar Bank, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta telah melalui uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2023, susunan Direksi Bank mengalami perubahan seiring dengan pengangkatan Bapak Edwin Rudianto sebagai Direktur Bank sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 8 Februari 2023. Susunan anggota Direksi Bank per 31 Desember 2023 diuraikan sebagai berikut:

Composition

The appointment of Board of Directors is under the authority of the GMS. All members of the Bank's Board of Directors have met the criteria as Board of Directors, in accordance with the applicable provisions in the Bank's Articles of Association, Board of Directors' Charter, applicable laws and regulations, and have passed the fit and proper test from Bank Indonesia or the Financial Services Authority. In 2023, there were changes to the composition of the Bank's Board of Directors with the appointment of Mr. Edwin Rudianto as Director of the Bank in accordance with the EGMS resolution dated February 8, 2023. The composition of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2023, is described as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Persetujuan Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan** Approval of Bank Indonesia/ Financial Services Authority	**Akhir Periode Jabatan** End of Term of Office
Cha Jae Young*	Direktur Utama President Director	Akta Keputusan Rapat Perseroan No. 62 tanggal 11 Februari tahun 2022. Deed of Company Meeting Resolution No. 62 dated February 11, 2022.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-10/D.03/2022 tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of Board of Commissioners' Members of Financial Services Authority No. KEP-10/D.03/2022 dated January 25, 2022, on the Results of Fit and Proper Test.	Bapak Cha Jae Young telah mengundurkan diri dan telah disetujui pada RUPS Luar Biasa tanggal 13 Februari 2024. Mr. Cha Jae Young has resigned and its resignation has been approved at the Extraordinary GMS on February 13, 2024.
Lee Dae Sung	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 41 tanggal 7 Juni 2021. Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 41 dated June 7, 2021.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-39/PB.1/2021 tanggal 28 Mei 2021 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-39/PB.1/2021 dated May 28, 2021, on Fit and Proper Test.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2024. Until the closing of the 2024 AGMS.
Maria Cortilia Vera Afianti	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 43 tanggal 5 September 2019. Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 43 dated September 5, 2019.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-150/D.03/2019 tanggal 14 Agustus 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-150/D.03/2019 dated August 14, 2019, on Fit and Proper Test Results.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2025. Until the closing of the 2025 AGMS.
Edwin Rudianto	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 133 tanggal 27 Februari 2023. Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 133 dated February 27, 2023.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-18/D.03/2023 tanggal 9 Februari 2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-18/D.03/2023 dated February 9, 2023, on Fit and Proper Test Results.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2026. Until the closing of the 2026 AGMS.
Alexander Frans Rori	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 43 tanggal 5 September 2019. Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 43 dated September 5, 2019.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-148/D.03/2019 tanggal 14 Agustus 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-148/D.03/2019 dated August 14, 2019, on Fit and Proper Test Results.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2025. Until the closing of the 2025 AGMS.

* Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Utama Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 13 Februari 2024 dan digantikan posisinya oleh Bapak Oh In Taek. / Effectively resigned as President Director of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on February 13, 2024, and the position is replaced by Mr. Oh In Taek.

Independensi

Bank menjamin independensi seluruh anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi juga senantiasa bersikap profesional untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan Bank.

Independency

The Bank guarantees the independence of all members of Board of Directors in performing their duties and responsibilities. The Board of Directors constantly behaves professionally to contribute to the Bank's progress.

Keberagaman Komposisi Direksi

Penentuan komposisi Direksi Bank dilaksanakan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, dan jenis kelamin yang dibutuhkan Bank dalam mendukung kegiatan usaha dalam industri perbankan maupun status Bank sebagai perusahaan terbuka sesuai dengan Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Bank menerapkan nilai keberagaman dalam keanggotaan Direksi dengan tujuan agar tercipta keberagaman solusi dan perspektif dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapi Bank. Nilai keberagaman dalam keanggotaan manajerial Bank juga dapat mempermudah pengambilan keputusan secara tepat pada segala kondisi yang dihadapi Bank. Selain itu, keberagaman jenis kelamin juga menunjukkan bahwa Bank memiliki komitmen dalam hal kesetaraan gender sampai di tingkat Direksi.

Diversity in the Board of Directors' Composition

The Board of Directors' composition is determined by considering the diversity of skills, knowledge, experience, age, and gender required by the Bank in order to support business activities in banking industry and the Bank's status as a public company in accordance with SEOJK Appendix No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. The Bank applies diversity value in the Board of Directors' composition with the aim of creating a diversity of solutions and perspectives in solving every problem faced by the Bank. The diversity value in the Bank's managerial composition can also facilitate in making the right decisions in all conditions faced by the Bank. In addition, gender diversity also shows that the Bank is committed to gender equality up to the Board of Directors level.

Aspek Keberagaman Aspects of Diversity	Penjelasan Remarks	
Pendidikan Education	Direksi Bank mempunyai latar pendidikan yang beragam, yaitu S1 dan S2 dengan kompetensi di bidang administrasi bisnis, ekonomi, akuntansi, serta manajemen. The Bank's Board of Directors have diverse educational backgrounds, which are Bachelor degree and Master degree with competencies in business administration, economics, accounting, and management.	Komposisi Direksi Bank telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. The composition of the Bank's Board of Directors fulfills the elements of diversity, which is a combination of education, work experience, age, and gender.
Pengalaman Kerja Work Experience	Direksi Bank mempunyai pengalaman kerja yang beragam, terutama dalam industri perbankan. The Bank's Board of Directors have diverse work experience, particularly in banking industry.	
Usia Age	Rata-rata usia Direksi Bank, yaitu 54 – 58 tahun. The average age of the Bank's Board of Directors is 54 – 58 years.	
Jenis Kelamin Gender	Terdapat 4 (empat) orang anggota Direksi berjenis kelamin pria dan 1 (satu) orang berjenis kelamin wanita. There is 4 (four) male and 1 (one) female members of the Board of Directors.	

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Bank, di antaranya:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank;
2. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors has duties and responsibilities to carry out the Bank management, including:

1. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the Bank's management;
2. The Board of Directors must manage the Bank according to the authority and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and laws and regulations;

3. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;

5. Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola yang Baik, Direksi paling sedikit wajib membentuk:
   a. Satuan Kerja Audit Intern;
   b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko; dan
   c. Satuan Kerja Kepatuhan;
6. Direksi wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham melalui RUPS;
7. Direksi wajib mengungkapkan kepada karyawan mengenai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang ketenagakerjaan;
8. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan;

9. Penggunaan penasihat dan/atau jasa profesional sebagai konsultan dapat dilakukan dalam hal memenuhi persyaratan:
   a. Proyek bersifat khusus, antara lain proyek teknologi informasi yang memiliki kriteria memiliki target waktu tertentu;
   b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan, serta biaya; dan
   c. Merupakan pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus;
10. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
11. Direksi wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi;
12. Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib mengikat serta menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi;
13. Direksi akan membuat laporan secara triwulan kepada Dewan Komisaris mengenai kinerja dan pencapaian RBB; serta
14. Direksi dapat menindaklanjuti arahan dan masukan dari Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun melalui media internal memo, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan peraturan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip tata kelola, standar etika, profesionalisme, dan kepekaan sosial yang tinggi untuk para pemangku kepentingan. Direksi juga melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pembidangannya, sebagaimana diuraikan berikut:

3. The Board of Directors must apply Good Governance principles in every business activity of the Bank at all ranks or organizational levels;
4. The Board of Directors must follow up on audit findings and recommendations made by the Bank's Internal Audit Unit, external auditors, monitoring results by the Financial Services Authority, and/or monitoring results by other authorities;
5. To apply Good Governance principles, the Board of Directors must at least establish:
   a. Internal Audit Unit;
   b. Risk Management Unit and Risk Management Committee; and
   c. Compliance Unit;
6. The Board of Directors must be responsible for performing its duties to Shareholders through the GMS;
7. The Board of Directors is required to disclose to employees on the Bank's strategic policies in employment;
8. The Board of Directors is prohibited from using individual advisors and/or professional services as consultants;
9. The use of advisors and/or professional services as consultants can be carried out in terms of fulfilling the following requirements:
   a. Specific projects, including information technology projects with criteria of having a certain time target;
   b. Based on a clear contract, which at least covers the scope, responsibilities and duration of work, and fees; and
   c. Is an independent party and has the qualifications to work for the specific projects;
10. The Board of Directors must provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners;
11. The Board of Directors is required to have charter that is binding for each member of the Board of Directors;
12. Board of Directors' decisions made according to the charter are binding and become the responsibility of all members of the Board of Directors;
13. The Board of Directors will make quarterly report to the Board of Commissioners on RBB performance and achievements; and
14. The Board of Directors follows up on directions and input from the Board of Commissioners, either directly or through internal memos, in accordance with the applicable laws and regulations.

Furthermore, the Board of Directors performs its duties and responsibilities based on the applicable regulations and in accordance with governance principles, ethical standards, professionalism, and high social sensitivity for stakeholders. However, the Board of Directors also divides duties and responsibilities according to their fields, described as follows:

Nama Name	Jabatan dan Ruang Lingkup Pekerjaan Position and Scope of Work	Tanggung Jawab Responsibility
Cha Jae Young*	Direktur Utama, membawahi: • Direktur Kredit; • Direktur Bisnis; • Direktur Operasional; • Direktur Kepatuhan; • *Finance Group*; dan • SKAI. President Director, in charge of: • Director of Kredit; • Director of Business; • Director of Operations; • Compliance Director; • Finance Group; and • SKAI.	Bertanggung jawab dalam memimpin, mengarahkan, serta menentukan arah dan strategi yang ditempuh Bank dalam rangka mencapai Visi yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan Misi yang sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku. Responsible for leading, directing, and determining the direction and strategy adopted by the Bank in order to achieve the set Vision through the implementation of the Mission in accordance with applicable rules and regulations.
Lee Dae Sung	Direktur Kredit, membawahi: • Divisi *Credit Recovery*; • Divisi *Credit Review I*; • Divisi *Credit Review II*; • Divisi *Strategic Planning*; dan • Divisi *Credit Support*. Director of Credit, in charge of: • Credit Recovery Division; • Credit Review I Division; • Credit Review II Division; • Strategic Planning Division; and • Credit Support Division.	Bertanggung jawab dalam mewujudkan kinerja kredit yang sehat melalui perencanaan strategi, menetapkan ketentuan kredit, dan pengawasan pelaksanaan kredit Bank secara menyeluruh. Responsible for realizing sound credit performance through strategic planning, determining credit terms, and overseeing the Bank's credit implementation as a whole.
Maria Cortilia Vera Afianti	Direktur Operasional, membawahi: • Divisi *IT Strategic*; • Divisi *IT Operation*; • Divisi HR; dan • Divisi *Operation*. Director of Operations, in charge of: • Strategic IT Division; • IT Operation Division; • HR Division; and • Operations Division.	Bertanggung jawab dalam memastikan proses operasional Bank berjalan dengan baik melalui perencanaan strategi, pengelolaan teknologi, dan pengembangan SDM. Responsible for ensuring the Bank's operational processes are running properly through strategic planning, technology management, and HR development.
Alexander Frans Rori	Direktur Kepatuhan, membawahi: • Divisi *Corporate Secretary & Legal*; • Divisi *Compliance*; dan • Divisi *Risk Management*. Compliance Director, in charge of: • Corporate Secretary & Legal Division; • Compliance Division; and • Risk Management Division.	Bertanggung jawab dalam memastikan terciptanya budaya kepatuhan Bank melalui perencanaan strategi, pengawasan, dan memastikan bahwa dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya Bank telah sesuai dengan ketentuan dan regulasi dari pihak regulator maupun pemerintah. Responsible for ensuring the creation of the Bank's compliance culture through strategic planning, supervision, and ensuring that in carrying out all operational activities, the Bank complies with the provisions and regulations of the regulators and the government.
Edwin Rudianto	Direktur Bisnis, membawahi: • Divisi *Corporate Banking I*; • Divisi *Corporate Banking II*; • Divisi *Corporate Banking III*; • Divisi *Treasury*; • Divisi *International Banking*; dan • Divisi *Retail & Digital Banking*. Director of Business, in charge of: • Corporate Banking I Division; • Corporate Banking II Division; • Corporate Banking III Division; • Treasury Division; • International Banking Division; and • Retail & Digital Banking Division.	Bertanggung jawab dalam meningkatkan kinerja bisnis bank melalui pembuatan strategi, merencanakan, serta mengawasi proses pengembangan produk/layanan Bank, yang meliputi *Retail and Digital Banking*, penyaluran kredit *Corporate Banking*, mendukung transaksi luar negeri melalui *International Banking*, pengelolaan dana Bank melalui *Treasury*, serta fungsi bisnis di Cabang. Responsible for improving the Bank's business performance by developing strategies, planning, and overseeing the development process of the Bank's products/services, which include Retail and Digital Banking, channeling Corporate Banking loans, supporting foreign transactions through International Banking, managing the Bank's funds through Treasury, and business functions in Branches.

* Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Utama Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 13 Februari 2024 dan digantikan posisinya oleh Bapak Oh In Taek. / Effectively resigned as President Director of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on February 13, 2024, and the position is replaced by Mr. Oh In Taek.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2023, Direksi Bank telah menetapkan berbagai keputusan yang ditujukan untuk menunjang operasional dan pencapaian target Bank sebagaimana diuraikan berikut:

1. Pelaksanaan kepengurusan Bank;
2. Pengelolaan aset dan keuangan Bank;
3. Penyusunan perencanaan Bank;
4. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris, dan RUPS;
5. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal;
6. Penetapan manajemen risiko dan pilar-pilar tata kelola;
7. Pemenuhan target kinerja Bank; serta
8. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Bank.

Implementation of the Board of Directors' Duties

Throughout 2023, the Board of Directors made various decisions aimed at supporting operations and achieving the Bank's targets as described below:

1. Implementation of the Bank's management;
2. Management of the Bank's asset and finances;
3. Preparation of the Bank's planning;
4. Implementation of the Board of Directors meetings, attending Board of Commissioners meetings and GMS;
5. Supervision and improvement of internal business processes;
6. Determination of risk management and governance pillars;
7. Fulfillment of the Bank's target performance; and
8. Implementation of other duties related to the Bank management.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Program orientasi bagi anggota Direksi yang baru bertujuan agar anggota Direksi tersebut dapat lebih mengenal serta memahami Bank. Melalui program pengenalan ini, anggota Direksi baru diberikan informasi terkait Visi, Misi, sejarah, struktur korporasi, budaya Bank, serta informasi penting lainnya mengenai Bank yang dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2023, Bank telah melaksanakan program orientasi kepada Bapak Edwin Rudianto sebagai anggota Direksi yang baru diangkat di awal tahun 2023.

Orientation Program for New Board of Directors

The orientation program for new members of the Board of Directors aims to enable the members of the Board of Directors to get to know and understand the Bank better. Through the orientation program, new members of the Board of Directors are provided with information on the Vision, Mission, history, corporate structure, Bank culture the, and other important information about the Bank, which is coordinated by the Corporate Secretary. In 2023, the Bank held an orientation program for Mr. Edwin Rudianto as a newly appointed member of the Board of Directors in early 2023.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Direksi senantiasa mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pemahaman yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Informasi mengenai program pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Training and Competency Development of the Board of Directors

The Board of Directors always attends various training and competency development programs in order to improve the abilities and understanding that can support the optimal implementation of duties and responsibilities. Information on the training and competency development programs of the Board of Directors throughout 2023 is described as follows:

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Cha Jae Young*	*Outlook Economy Global Overshadowed by Recessioned 2023.*	28 Februari 2023 February 28, 2023	Maisa Edukasi
Lee Dae Sung	*Outlook Economy Global Overshadowed by Recessioned 2023.*	28 Februari 2023 February 28, 2023	Maisa Edukasi
	Perbankan Indonesia dalam Mendukung Indonesia menuju *Low Carbon Economy.* Indonesian Banking in Supporting Indonesia Towards a Low Carbon Economy.	7 Desember 2023 December 7, 2023	BARa
Maria Cortilia Vera Afianti	Sosialisasi SEOJK tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi SDM Bank Umum. SEOJK dissemination on Risk Management Certification for Commercial Bank HR.	16 Januari 2023 January 16, 2023	OJK
	Sharing Session mengenai *Implementation Data Privacy Regulation.* Sharing Session on Implementation of Data Privacy Regulation.	27 Januari 2023 January 27, 2023	PwC & Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) PwC & Indonesian Payment System Association (ASPI)
	Diskusi *Unconering Cyber Crime through The Power of Collaborations.* Discussion on Uncovering Cyber Crime through The Power of Collaborations.	15 Februari 2023 February 15, 2023	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas) National Bank Association (Perbanas)
	Webinar Spark Indonesia Banking dan *Finance Summit* 2023. Webinar on Spark Indonesia Banking and Finance Summit 2023.	27 Februari 2023 February 27, 2023	OJK
	Outlook Economy Global Overshadowed by Recessioned 2023.	28 Februari 2023 February 28, 2023	Maisa Edukasi
	Coaching Clinic Onsite Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT). Coaching Clinic Onsite on Integrated Commercial Bank Report (LBUT).	12 Juli 2023 July 12, 2023	Bank Indonesia
	Webinar The Cooler Earth Sustainability Summit 2023 Jakarta.	13 September 2023 September 13, 2023	Perbanas & CIMB
	Chief Financial Officer (CFO) Forum dengan Tema "Navigasi Tantangan Perbankan". Chief Financial Officer (CFO) Forum with the theme "Navigating Banking Challenges".	27 September 2023 September 27, 2023	Perbanas
	Webinar: Peluang, Harapan & Tantangan Perekonomian Nasional. Webinar: Opportunities, Expectations & Challenges for the National Economy.	10 Oktober 2023 October 10, 2023	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)
	Annual Conference FHCPI 2023 "Future Business Challenges and Opportunities: Determine Future Talent Readiness".	1 - 2 Desember 2023 Desember 1 - 2, 2023	Forum Human Capital Perbankan Indonesia (FHCPI) Indonesian Banking Human Capital Forum (FHCPI)
Edwin Rudianto	Webinar: Waspada Modus Penipuan Gaya Baru. Webinar: Beware of New Style Fraud Modes.	3 Agustus 2023 August 3, 2023	OJK Institute
	APUPPT & PPSPM sesuai POJK No. 8 Tahun 2023. APUPPT & PPSPM in accordance with POJK No. 8 of 2023.	16 Agustus 2023 August 16, 2023	GNV Consulting

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Alexander Frans Rori	Sosialisasi SEOJK tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi SDM Bank Umum. SEOJK dissemination on Risk Management Certification for Commercial Bank HR.	16 Januari 2023 January 16, 2023	OJK
	Sosialisasi POJK Bank Umum, Manajemen Risiko Bank Umum & NIK menjadi NPWP. Dissemination of POJK on Commercial Bank, Commercial Bank Risk Management & NIK to become NPWP.	23 Februari 2023 February 23, 2023	OJK
	Outlook Economy Global Overshadowed by Recessioned 2023.	28 Februari 2023 February 28, 2023	Maisa Edukasi
	Webinar Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan dalam Sektor Jasa Keuangan. Webinar on Overcoming Challenges and Facing Changes in the Financial Services Sector.	13 April 2023 April 13, 2023	OJK
	Diskusi Pelaksanaan Tim Kerja Analisis Kolaboratif terkait Pemilu dan Pilkada. Discussion on the Implementation of Collaborative Analysis Working Team regarding Elections and Regional Head Elections.	23 Mei 2023 May 23, 2023	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK)
	Personal Data Protection Law.	11 Juli 2023 July 11, 2023	Perbanas
	Webinar Batch 2 – 2023: Implementation of Personal Data Protection.	12 Juli 2023 July 12, 2023	FKDKP
	Workshop Pengembangan Skema Sertifikasi Sektor Perbankan. Workshop on Development of Banking Sector Certification Schemes.	13 Juli 2023 July 13, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP) Banking Professional Certification Institute (LSPP)
	Focus Group Discussion Tim Kerja Analisis Kolaboratif PPATK terkait Pemilihan Umum & Pemilihan Kepala Daerah. Focus Group Discussion of PPATK Collaborative Analysis Working Team on General Elections & Regional Head Elections.	22 Agustus 2023 August 22, 2023	PPATK
	Efektivitas Digital *Maturity Assessment* dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan. Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring Banking Digital Transformation Maturity.	28 Agustus 2023 August 28, 2023	FKDKP
	Webinar The Cooler Earth Sustainability Summit 2023 Jakarta.	13 September 2023 September 13, 2023	Perbanas & CIMB
	Sosialisasi POJK tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Dissemination of POJK on the Implementation of Governance for Commercial Banks.	19 September 2023 September 19, 2023	OJK
	Webinar: Peluang, Harapan & Tantangan Perekonomian Nasional. Webinar: Opportunities, Expectations & Challenges for the National Economy.	10 Oktober 2023 October 10, 2023	FKDKP

* Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Utama Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 13 Februari 2024 dan digantikan posisinya oleh Bapak Oh In Taek. / Effectively resigned as President Director of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on February 13, 2024, and the position is replaced by Mr. Oh In Taek.

Penilaian Kinerja Komite dan Satuan Kerja di Bawah Direksi

Direksi secara periodik melakukan penilaian kinerja terhadap Komite-Komite dan Satuan Kerja yang berada di bawah Direksi. Penilaian kinerja ini merupakan bagian dari upaya Bank untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja masing-masing Komite dan Satuan Kerja untuk periode berikutnya.

Performance Assessment of Committees and Work Units under the Board of Directors

The Board of Directors periodically conducts performance assessments of the Committees and Work Units under the Board of Directors. The performance assessment is part of the Bank's efforts to evaluate and improve the performance of each Committee and Work Unit for the next period.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian fungsi dan tugas masing-masing serta efektivitas dan efisiensinya. Penilaian kinerja untuk Komite *Asset Liability*, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Kredit dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Pelaksanaan rapat;
2. Tingkat kehadiran anggota Komite dan Satuan Kerja Direksi;
3. Pelaksanaan penyampaian laporan kerja Komite dan Satuan Kerja Direksi; serta
4. Dokumentasi laporan kerja Komite dan Satuan Kerja Direksi.

Kriteria penilaian tersebut kemudian akan dilakukan *scoring* dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Masing-masing kriteria memiliki *score* dari 1 – 5;
2. Pilih *score* untuk masing-masing kriteria sesuai dengan kondisi Bank; serta
3. *Score* akhir merupakan rata-rata dari kriteria yang dilakukan penilaian.

Berdasarkan prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan, hasil penilaian kinerja Komite Direksi untuk tahun buku 2023 diuraikan sebagai berikut:

Procedures and Criteria for Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Performance assessment procedures for Committees under the Board of Directors are carried out based on the achievement of their respective functions and duties as well as their effectiveness and efficiency. Performance assessment for the Asset Liability Committee, Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, and Credit Committee are carried out using the following criteria:
1. Implementation of meetings;
2. Attendance rate of members of Committees and Work Units of the Board of Directors;
3. Submission of work reports of Committees and Work Units of the Board of Directors; and
4. Documentation of work reports of Committees and Work Units of the Board of Directors.

The assessment criteria will then be scored under the following conditions:
1. Each criterion is assigned with a score from 1 – 5;
2. Assign a score to each criterion in accordance with the Bank's conditions; and
3. The final score is calculated by averaging the criteria evaluated.

Based on the established procedures and criteria, the performance assessment results of the Board of Directors' Committees for the 2023 fiscal year are described as follows:

Kriteria Criteria	*Score*					Penilaian Assessment
	1	2	3	4	5	
Pelaksanaan Rapat Implementation of Meetings	1x dalam setahun 1x in a year	2x dalam setahun 2x in a year	4x dalam setahun 4x in a year	6x dalam setahun 6x in a year	8x dalam setahun 8x in a year	5
Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Rapat tidak dihadiri Kepala / Ketua dan Wakil Ketua Komite / Satuan Kerja Meeting is not attended by the Head/ Chairman and Deputy Head of the Committee/ Work Unit	Kepala/Ketua dan Wakil Ketua hadir 2x dalam The Head/ Chairman and Deputy Chairman attended 2x in	Kepala/Ketua dan Wakil Ketua hadir 4x dalam The Head/ Chairman and Deputy Chairman attended 4x in	Kepala/Ketua dan Wakil Ketua hadir 6x dalam The Head/ Chairman and Deputy Chairman attended 6x in	Kepala/Ketua dan Wakil Ketua hadir 8x dalam The Head/ Chairman and Deputy Chairman attended 8x in	5
Pelaksanaan Penyampaian Submission of Reports	Laporan kerja disampaikan tidak tepat waktu Work reports are not submitted on time				Laporan kerja disampaikan tepat waktu Work reports are submitted on time	5
Dokumentasi Laporan Kerja Documentation of Work Reports	Laporan kerja tidak terdokumentasi dengan baik Work reports are not properly documented				Laporan kerja terdokumentasi dengan baik Work reports are properly documented	5

Kriteria Criteria	Score					Penilaian Assessment
	1	2	3	4	5	
Rata-Rata Skor **Average Score**						**5**

Keterangan / Description :
1 : Sangat Buruk / Bad 2 : Buruk / Poor 3 : Cukup Baik / Fair 4 : Baik / Good 5 : Sangat Baik / Excellent

Komite Direksi Committee of the Board of Directors	Analisis Penilaian Assessment Analysis
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko telah berperan aktif memberikan sejumlah rekomendasi dan masukan terkait penerapan sistem dan pelaksanaan manajemen risiko dalam rangka implementasi tata kelola di seluruh lini bisnis Bank. The Board of Directors considers that the Risk Management Committee has played an active role in providing a number of recommendations and input regarding the system implementation and risk management implementation in the context of implementing governance in all Bank business lines.
Komite *Asset Liability* Asset Liability Committee	Direksi menilai bahwa Komite *Asset Liability* telah bertugas dengan baik dalam pengelolaan likuiditas Bank. The Board of Directors considers that the Asset Liability Committee has properly conducted its duties in managing the Bank's liquidity.
Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee	Direksi menilai bahwa Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menjalankan tanggung jawabnya dengan baik untuk menentukan arah dan arsitektur sistem teknologi informasi secara jangka pendek maupun jangka panjang pada Bank. The Board of Directors considers that the Information Technology Steering Committee has carried out its responsibilities properly to determine the direction and architecture of the information technology system in the short and long term at the Bank.
Komite Kredit Credit Committee	Direksi menilai bahwa Komite Kredit telah melaksanakan tugasnya dengan baik, terutama dalam hal merekomendasikan dan pemberian kredit kepada nasabah. Rekomendasi-rekomendasi yang disampaikan Komite Kebijakan Kredit juga telah membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan-kebijakan kredit sesuai dengan kebijakan Perseroan serta mampu memberikan manfaat bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. The Board of Directors considers that the Credit Committee has carried out its duties properly, especially in terms of recommending and providing credit to customers. The recommendations submitted by the Credit Policy Committee have also assisted the Board of Directors in formulating credit policies in accordance with Company policy and are able to provide benefits for the Company's growth and sustainability.

Prosedur dan Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Prosedur dan penilaian kinerja yang dilakukan untuk Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi berdasarkan pencapaian kinerja Sekretaris Perusahaan sepanjang 2023. Direksi berpandangan Sekretaris Perusahaan telah dengan baik membantu memfasilitasi komunikasi baik internal maupun eksternal Bank.

Prosedur dan Penilaian Kinerja SKAI

Prosedur dan penilaian kinerja yang dilakukan untuk SKAI dilakukan oleh Direksi berdasarkan dukungan audit internal terhadap tugas Direksi terkait kegiatan *assurance* terhadap unit bisnis Bank. Pada tahun 2023, SKAI telah melaksanakan kegiatan *assurance* sebanyak 20 kali pemeriksaan terdiri dari kantor cabang, kantor pusat, teknologi informasi, dan kegiatan spesial audit. Berdasarkan pelaksanaan tugas SKAI di tahun 2023, Direksi berpandangan bahwa SKAI sudah melaksanakan fungsi dan tugasnya untuk membantu kinerja Direksi dengan baik.

Procedures and Performance Assessment of Corporate Secretary

The procedures and performance assessment for the Corporate Secretary are carried out by the Board of Directors based on the performance achievements of the Corporate Secretary throughout 2023. The Board of Directors believes that the Corporate Secretary has properly facilitated the communication, both internal and external to the Bank.

Procedures and Performance Assessment of SKAI (Internal Audit Unit)

The procedures and performance assessment for SKAI are carried out by the Board of Directors based on internal audit support on the Board of Directors' duties related to assurance activities on the Bank's business units. In 2023, SKAI carried out 20 audits on assurance activities on the Bank's business units, consisting of branch offices, head offices, information technology, and special audit activities. Based on the implementation of SKAI's duty in 2023, the Board of Directors believed that SKAI properly carried out its functions and duties to assist the Board of Directors' performance.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Bank yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris juga berperan aktif dalam memantau efektivitas penerapan tata kelola dalam kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank.

The Board of Commissioners is the governance organ of the Bank which has the duties and responsibilities to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors on the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities. The Board of Commissioners also plays an active role in monitoring the effectiveness of governance implementation in the Bank's business activities at all levels of the Bank's organization.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Bank memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Bank serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum;
2. Organisasi;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Rapat Dewan Komisaris;
5. Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Fokus Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris;
7. Benturan Kepentingan; serta
8. Lain-lain dan Penutup.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Bank.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, prepared based on the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations. Pursuant to POJK No. 17 on 2023, the Board of Commissioners Charter regulates the following matters:

1. General Requirements;
2. Organization;
3. Duties and Responsibilities;
4. Board of Commissioners' Meeting;
5. Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Focus of Supervision and Recommendations of the Board of Commissioners;
7. Conflicts of Interest; and
8. Others and Closing.

Furthermore, members of the Board of Commissioners are also required to submit information to the Bank regarding ownership and any changes of ownership of the Bank's shares.

Jumlah, Komposisi, dan Independensi Dewan Komisaris

Jumlah

Anggota Dewan Komisaris Bank berjumlah 4 (empat) orang. Dari 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris tersebut, Bank memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen atau sekitar 75%. Jumlah tersebut tidak melampaui jumlah Direksi, yaitu sebanyak 5 (lima) orang, sehingga sudah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Komposisi

Pengangkatan Dewan Komisaris menjadi wewenang RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah memenuhi kriteria sebagai Dewan Komisaris, sesuai

Number, Composition, and Independence of the Board of Commissioners

Number

The Board of Commissioners of the Bank consists of 4 (four) members. Of the 4 (four) members, 3 (three) members or around 75% are Independent Commissioners. This number does not exceed the number of Board of Directors, consisting of 5 (five) members, and therefore, it meets the provisions of the Financial Services Authority.

Composition

The appointment of Board of Commissioners is under the authority of the GMS. All members of the Bank's Board of Commissioners have met the criteria as Board

dengan ketentuan yang berlaku pada Anggaran Dasar Bank, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta telah melalui uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2023, susunan Dewan Komisaris Bank tidak mengalami perubahan sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Bank per 31 Desember 2023 diuraikan sebagai berikut:

of Commissioners, in accordance with the applicable provisions in the Bank's Articles of Association, Board of Commissioners' Charter, applicable laws and regulations, and have passed the fit and proper test from Bank Indonesia or the Financial Services Authority. In 2023, there were no changes to the composition of the Bank's Board of Commissioners. The composition of the Bank's Board of Commissioners as of December 31, 2023, is described as follows:

Nama Name	**Jabatan** **Position**	**Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali** **Legal Basis for First Appointment**	**Persetujuan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan** **Approval of Bank Indonesia/ Financial Services Authority**	**Akhir Periode Jabatan** **End of Term of Office**
Taufik Hakim	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022. Deed of Company Meeting Resolutions No. 20 dated June 3, 2022.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-108/D.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-108/D.03/2022 dated July 7, 2022, on Fit and Proper Test Results.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2025. Until the closing of the 2025 AGMS.
Kang Ho Chang	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022. Deed of Company Meeting Resolutions No. 20 dated June 3, 2022.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-144/D.03/2019 tanggal 14 Agustus 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-144/D.03/2019 dated August 14, 2019, on Fit and Proper Test Results.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2025. Until the closing of the 2025 AGMS.
Joni Swastanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022. Deed of Company Meeting Resolutions No. 20 dated June 3, 2022.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-109/D.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-109/D.03/2022 dated July 7, 2022, on Fit and Proper Test Results.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2025. Until the closing of the 2025 AGMS.
Damal Bayu Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022. Deed of Company Meeting Resolutions No. 20 dated June 3, 2022.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-110/D.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-110/D.03/2022 dated July 7, 2022, on Fit and Proper Test Results.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2025. Until the closing of the 2025 AGMS.

Independensi

Untuk melindungi kepentingan seluruh Pemegang Saham dan Bank, Dewan Komisaris senantiasa bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta terbebas dari kepentingan pihak-pihak tertentu. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga telah menandatangani surat pernyataan independensi yang telah didokumentasikan Bank dan telah dilaporkan kepada OJK. Hal ini merupakan bentuk komitmen independensi Dewan Komisaris sekaligus sebagai persyaratan pengajuan persetujuan OJK.

Independency

To protect the interests of all Shareholders and the Bank, the Board of Commissioners is always independent in carrying out its duties and responsibilities, and is free from the interests of certain parties. All members of the Board of Commissioners have also signed a statement of independence, documented by the Bank and reported to the OJK. This is a form of commitment to the independence of the Board of Commissioners and a requirement for submission of OJK approval.

Independensi Dewan Komisaris juga tercermin dengan keberadaan 75% (lebih tiga puluh persen) Komisaris Independen Bank dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris. Selain itu, untuk mendukung independensinya, anggota Dewan Komisaris tidak melakukan hal-hal yang dapat mempengaruhi sikap bertindak independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

The independence of the Board of Commissioners is also reflected by having 75% (more than thirty percent) of Independent Commissioners from the total number of members of the Board of Commissioners. In addition, to support independence, the Board of Commissioners' members refrain from engaging themselves in activities that may affect their ability to act independently as stipulated in the applicable regulations.

Komisaris Independen

Bank memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen atau 75% dari total 4 (empat) anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, Bank telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yang mewajibkan Bank untuk memiliki Komisaris Independen minimal 50% dari total anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

The Bank has 3 (three) Independent Commissioners or 75% of the total 4 (four) members of the Board of Commissioners. Thus, the Bank has complied with the provisions of POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, which requires the Bank to have Independent Commissioners of at least 50% of the total members of the Board of Commissioners.

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria pengangkatan Komisaris Independen Bank sama halnya dengan persyaratan Dewan Komisaris Non-Independen, namun ditambah dengan aturan lain dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana diuraikan berikut:

Independent Commissioner Criteria

The criteria for appointing the Bank's Independent Commissioner are the same as the requirements for Non-Independent Board of Commissioners, but are supplemented by other regulations in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, described as follows:

Kriteria Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner		
	Taufik Hakim	Joni Swastanto	Damal Bayu Utama
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 months, except for reappointment as the Bank's Independent Commissioner in the following period.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Bank tersebut. Has no shares, either directly or indirectly, in the Bank.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank. Has no affiliation with the Bank, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Main and Controlling Shareholders of the Bank.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Bank's business activities.	✓	✓	✓

Pernyataan Independensi

Seluruh Komisaris Independen Bank telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi dan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) sebagai Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

Statement of Independence

All of the Bank's Independent Commissioners have signed a Statement of Independence and passed the fit and proper test as Independent Commissioners in accordance with the provisions of the Financial Services Authority on fit and proper test.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Penentuan komposisi Dewan Komisaris Bank dilaksanakan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan usia yang dibutuhkan Bank dalam mendukung kegiatan usaha dalam industri perbankan maupun status Bank sebagai perusahaan terbuka sesuai dengan Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Bank menerapkan nilai keberagaman dalam keanggotaan Dewan Komisaris dengan tujuan agar tercipta keberagaman solusi dan perspektif dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapi Bank. Nilai keberagaman dalam keanggotaan Dewan Komisaris Bank juga dapat mempermudah pengambilan keputusan secara tepat pada segala kondisi yang dihadapi Bank.

Diversity of the Board of Commissioners' Composition

The Board of Commissioners' composition is determined by considering the diversity of skills, knowledge, experience, and age required by the Bank in order to support business activities in banking industry and the Bank's status as a public company in accordance with SEOJK Appendix No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies. The Bank applies the diversity value in the Board of Commissioners' composition with the aim of creating a diversity of solutions and perspectives in solving every problem faced by the Bank. The diversity value in the Board of Commissioners' composition facilitates in making the right decisions in all conditions faced by the Bank.

Aspek Keberagaman Aspects of Diversity	Penjelasan Remarks	
Pendidikan Education	Dewan Komisaris Bank mempunyai latar pendidikan yang beragam, yaitu S1, S2, hingga S3 dengan kompetensi di bidang ekonomi, ilmu politik, serta administrasi publik. The Board of Commissioners has diverse educational backgrounds, which are Bachelor degree, Master degree, and Doctoral degree, with competencies in economics, political science, and public administration.	Komposisi Dewan Komisaris Bank telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. The composition of the Bank's Board of Commissioners has fulfilled the elements of diversity, which is a combination of education, work experience, and age.
Pengalaman Kerja Work Experience	Dewan Komisaris Bank mempunyai pengalaman kerja yang beragam, terutama dalam industri perbankan. The Board of Commissioners has diverse work experience, particularly in banking industry.	
Usia Age	Rata-rata usia Dewan Komisaris Bank, yaitu 58 – 68 tahun. The average age of the Bank's Board of Commissioners is 58 – 68 years.	
Jenis Kelamin Gender	Sesuai dengan kebutuhan, anggota Dewan Komisaris Bank masih didominasi oleh pria. Namun demikian, hal ini tidak menutup kemungkinan untuk Bank dalam mengangkat seorang anggota Dewan Komisaris wanita di kemudian hari. In accordance with the requirements, members of the Bank's Board of Commissioners are still dominated by male. However, this does not rule out the possibility for the Bank to appoint a female member of the Board of Commissioners in the future.	

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank meliputi:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh bertindak secara individual dan akan bertindak berdasarkan keputusan Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan iktikad baik, dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian, dan independensi;
3. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang Baik diterapkan dalam seluruh aktivitas bisnis Bank dan seluruh level organisasi setidaknya melalui:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Bank include:

1. Each member of the Board of Commissioners must not act individually and will act based on the decision of the Board of Commissioners;
2. The Board of Commissioners will perform its duties and responsibilities in good faith, responsi-bly, prudently, and independently;
3. The Board of Commissioners must ensure that good corporate governance principles are ap-plied in all Bank business activities and at all organizational levels at least through:

a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dan Unit Kerja saat menjalankan tugas Bank fungsi kontrol internal;
c. Implementasi fungsi kepatuhan audit internal dan eksternal;
d. Penerapan manajemen risiko termasuk tindak pengendalian internal;
e. Pemberian dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
f. Rencana Strategis Bank;
g. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank; serta
h. Persetujuan dan tinjauan berkala terhadap Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Inti Bank;

4. Dewan Komisaris akan mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen secara umum, dan bertanggung jawab atas pengawasan ini, serta akan memberikan saran kepada jajaran Direksi;
5. Dalam melakukan tugas pengawasan sebagaimana dimaksud dalam angka (3) dan (4) di atas, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi kebijakan strategis Bank implementasi sesuai dengan peraturan;
6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya;
7. Dewan Komisaris dilarang ikut serta pengambilan keputusan terkait operasional Bank, kecuali untuk:
   a. Ketentuan pinjaman kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam peraturan OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit untuk Bank Umum; dan
   b. Hal-hal lain yang ditentukan dalam Anggaran Dasar atau dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
8. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka (7) di atas merupakan bagian dari fungsi pengawasan Dewan Komisaris agar tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas manajemen Bank;
9. Dewan Komisaris menyetujui dan memantau pelaksanaan strategi Bank, Rencana Bisnis (RBB), dan beberapa kebijakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk pembentukan dan implementasi strategi terkait Anti-*Fraud*, Anti Pencucian Uang dan Memerangi Pembiayaan Terorisme (AMLCFT), Pelaporan Pelanggaran, Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi, Transaksi Pihak Terkait (RPT), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan strategi Bank lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
10. Melalui Komite Remunerasi dan Nominasi, mengawasi pemilihan dan penilaian calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris tanpa intervensi;

a. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
b. Completeness and implementation of duties of Committees and Units when performing the Bank's internal control functions;
c. Implementation of compliance function, internal and external audits;
d. Implementation of risk management, including internal control measures;
e. Provision of funds to related party and large exposure;
f. The Bank's Strategic Plan;
g. Transparency of the Bank's financial and non-financial condition; and
h. Periodic approval and review of the Bank's Vision, Mission, and Core Values;

4. The Board of Commissioners will supervise management policies, general management processes, and be responsible for this supervision, as well as provide advice to the Board of Direc-tors;
5. In performing supervisory duties as referred to in point (3) and (4) above, the Board of Commis-sioners must direct, monitor, and evaluate the Bank's strategic policy implementation pursuant to the regulations;
6. In the event that there is only one Board of Commissioners' member, all duties and authorities granted to the President Commissioner, or Board of Commissioners' members, as described in the Articles of Association will automatically apply to him/her;
7. The Board of Commissioners is prohibited from taking part in decision making related to the Bank's operations, except for:
   a. Provision of loans to related party as stipulated in OJK regulation on Legal Lending Limit for Commercial Banks; and
   b. Other matters specified in the Articles of Association or in applicable laws and regulations;
8. Decision making by the Board of Commissioners as referred to in point (7) above is part of the supervisory function of the Board of Commissioners so as not to negate the Board of Directors' responsibility for the Bank's management;
9. The Board of Commissioners approves and monitors the implementation of the Bank's strate-gies, Business Plan (RBB), and several policies in accordance with the applicable regulations, in-cluding the establishment and implementation of strategies related to Anti-Fraud, Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF), Whistleblowing, Integrated Corporate Governance, Related Party Transactions (RPT), Legal Lending Limit (LLL), and the Bank other strategis in line with applicable regulations;
10. Through Remuneration and Nomination Committee, supervises the selection and assessment of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners, without intervening;

11. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Audit Internal Bank, auditor eksternal, dan hasil pengawasan dari OJK dan/atau otoritas lain;

12. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja setiap temuan terkait dengan:
    a. Pelanggaran hukum, peraturan keuangan, perbankan; serta
    b. Segala keadaan atau keadaan yang diproyeksikan yang dapat membahayakan keberlangsungan bisnis Bank.
13. Untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris akan membentuk setidaknya:
    a. Komite Audit;
    b. Komite Pemantau Risiko; dan
    c. Komite Remunerasi dan Nominasi.
14. Dewan Komisaris akan mengawasi komite yang sudah dibentuk, sebagaimana dimaksud pada angka (13) di atas, demikian pula mereka melaksanakan tugasnya secara efektif dan harus mengevaluasi dan/atau menilai kinerja komite-komite ini pada setiap akhir tahun;
15. Dewan Komisaris akan melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
    a. Mengevaluasi Fungsi Kepatuhan Bank setidaknya 2 (dua) kali dalam setahun; dan
    b. Memberikan saran untuk meningkatkan kualitas Fungsi Kepatuhan Bank.
16. Berdasarkan angka (15), Dewan Komisaris wajib memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas Fungsi Kepatuhan kepada Direktur Utama;
17. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank berdasarkan:
    a. Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka kerja manajemen risiko yang ditentukan berdasarkan *risk appetite* dan bank *risk tolerance*; serta
    b. Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko setidaknya setahun sekali atau lebih jika terjadi perubahan faktor-faktor yang secara signifikan memengaruhi kegiatan bisnis Bank;
18. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara bersama-sama dan tanggung jawab yang besar atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian oleh anggota Dewan Komisaris di dalam menjalankan tugasnya;
19. Anggota Dewan Komisaris tidak bertanggung jawab atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud pada ayat (18) jika terbukti bahwa:
    a. Kerugian itu bukan karena kesalahan atau kelalaian mereka;
    b. Mereka melakukan pengawasan dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh, mengikuti

11. The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has taken follow up ac-tions on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit, external auditor, and supervision results from OJK and/or other authorities;
12. The Board of Commissioners must report to OJK within 7 (seven) working days any findings re-lated to:
    a. Violation of financial and banking laws and regulations; and
    b. Any circumstances or projected circumstances that may compromise the Bank's business sustainability.
13. To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners will establish at least:
    a. Audit Committee;
    b. Risk Monitoring Committee; and
    c. Remuneration and Nomination Committee.
14. The Board of Commissioners will supervise the established committees, as referred to in point (13) above, and their performance of duties effectively and must evaluate and/or assess the performance of these committees at the end of each year;
15. The Board of Commissioners will actively supervise the Compliance Function by:
    a. Evaluating the Bank's Compliance Function at least twice a year; and
    b. Providing recommendations to improve the quality of the Bank's Compliance Function.
16. Based on point (15), the Board of Commissioners must provide recommendations for improving the quality of the Compliance Function to the President Director;
17. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that risk management implementation is in accordance with the Bank's characteristics, complexity, and risk profile based on:
    a. Approving the risk management policies including risk management strategy and frame-work, as determined based on the Bank's risk appetite and risk tolerance; and
    b. Evaluating the risk management policies and strategy at least once a year, or more if there are changes in factors that significantly affect the Bank's business activities;
18. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for loss caused by errors or negligence by members of the Board of Commissioners in performing their duties;
19. Members of the Board of Commissioners are not responsible for the Bank's loss as referred to in point (18) if it is proven that:
    a. The loss is not due to their fault or negligence;
    b. They perform supervision in good faith, with full responsibility, following prudence principle in the

prinsip kehati-hatian untuk kepentingan, dan sesuai dengan tujuan Bank;
c. Tidak ada konflik kepentingan langsung atau tidak langsung dalam kegiatan manajemen yang mengakibatkan kerugian; serta
d. Mereka telah mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencegah kerugian yang terjadi atau berlanjut;

20. Seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris harus memimpin Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
21. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau tidak dapat hadir karena alasan apa pun tanpa syarat untuk membuktikan kepada pihak ketiga, Direktur Utama akan memimpin RUPS;
22. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan para ahli untuk jangka waktu terbatas;
23. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dalam hal anggota Direksi diberhentikan untuk sementara waktu, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian untuk mencabut atau memberlakukan keputusan pemberhentian;
24. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan manajemen Bank dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu. Dalam hal demikian, semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan tanggung jawab Direksi kepada Bank dan pihak ketiga akan berlaku untuk Dewan Komisaris;
25. Dewan Komisaris setiap saat dalam jam kerja, berhak memasuki gedung, pekarangan, atau bangunan lain yang digunakan atau dikendalikan oleh Bank, dan berhak memeriksa semua akun, surat, dan bukti lainnya untuk mengaudit dan memverifikasi uang tunai dan kondisi keuangan lainnya, serta untuk mengetahui semua tindakan yang diambil oleh Direksi;
26. Dewan Komisaris memiliki hak untuk memperoleh penjelasan tentang semua hal yang berkaitan dengan operasi Bank serta hal-hal yang berkaitan dengan standar etika Bank;
27. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Direksi memiliki dan melaksanakan rencana Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap masyarakat atau nasabah;
28. Dewan Komisaris harus menyiapkan rencana suksesi untuk *Chief Executive Officer* (CEO)/Presiden Direktur dan manajemen utama untuk memastikan kepemimpinan Bank yang berkelanjutan di masa depan; serta
28. Menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 4 (empat) kali dalam setahun dan di antaranya 2 (dua) kali rapat harus dihadiri lengkap oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

interests of and in accordance with the Bank's objectives;
c. There are no direct or indirect conflicts of interest in management activities that result in losses; and
d. They have taken necessary actions to prevent the loss or its continuation;

20. A Board of Commissioners' member, appointed by the Board of Commissioners, must chair the General Meeting of Shareholders (GMS);
21. In the event that all Board of Commissioners' members are absent or unable to attend due to any reasons whatsoever of which impediment no evidence to third parties shallbe required, the President Director will chair the GMS;
22. In performing its duties, the Board of Commissioners is entitled to seek the assistance of ex-perts for a limited period of time;
23. The Board of Commissioners, based on the Board of Commissioners' meeting decisions, is au-thorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons. In the event that a Board of Directors' member is temporarily dismissed, the Board of Commissioners must convene a GMS within 90 (ninety) days after the dismissal date, to revoke or enforce the dismissal decision;
24. The Board of Commissioners may undertake Bank management actions under certain circum-stances and for a certain period of time. In such cases, all provisions regarding the rights, author-ity, and responsibilities of the Board of Directors to the Bank and third parties will apply to the Board of Commissioners;
25. The Board of Commissioners is, at all times within office hours, entitled to enter the buildings, yards, or other structures used or controlled by the Bank, and is entitled to examine all ac-counts, letters, and other evidences, to audit and verify cash and other financial conditions, as well as to find out all actions taken by the Board of Directors;
26. The Board of Commissioners has the right to obtain explanations on all matters relating to the Bank's operations and matters relating to the Bank's ethical standards;
27. The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors possesses and implements Financial Literacy and Financial Inclusion plans for the community or customers;
28. The Board of Commissioners must prepare a succession plan for the Chief Executive Officer (CEO)/President Director and key management to ensure the Bank's sustainable future leader-ship; and
28. Hold periodic meetings at least 4 (four) times a year, of which 2 (two) meetings must be fully attended by all members of the Board of Commissioners.

Secara khusus, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab, sebagaimana diuraikan berikut:

Specifically, the Board of Commissioners divides its duties and responsibilities, described as follows:

Nama Name	Jabatan dan Ruang Lingkup Pekerjaan Position and Scope of Work	Tanggung Jawab Responsibility
Taufik Hakim	Komisaris Utama (Independen), President Commissioner (Independent)	1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Mengusulkan rapat Dewan Komisaris termasuk agenda/rapat; 3. Memanggil dan memimpin rapat Dewan Komisaris; 4. Menyampaikan laporan pengawasan untuk persetujuan dari RUPS tentang tugas Dewan Komisaris dan kinerja pengawasan; 5. Memastikan bahwa tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang tepat; 6. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris membuat keputusan yang efektif berdasarkan informasi yang relevan dan lengkap, termasuk memastikan bahwa: a. Semua masalah strategis dan kritis dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris; b. Masalah yang ada dibahas dengan cermat dan teliti; c. Seluruh anggota Dewan Komisaris diberikan kesempatan untuk berkontribusi secara efektif; d. Setiap Dewan Komisaris menerima informasi yang relevan secara tepat waktu, termasuk diberi pengarahan yang tepat tentang masalah-masalah yang timbul pada rapat Dewan Komisaris; serta e. Rapat Dewan Komisaris membuat keputusan dan resolusi yang jelas dan dicatat; 7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris berperilaku sesuai dengan Tata Tertib Dewan Komisaris; 8. Mengupayakan untuk memenuhi persyaratan pengembangan Dewan Komisaris; 9. Melakukan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu; serta 10. Melakukan evaluasi akhir terhadap kinerja kolegial Dewan Komisaris, komite-komite, dan evaluasi individual terhadap anggota Dewan Komisaris dan anggota komite telah mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. 1. Coordinate the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities; 2. Propose the Board of Commissioners' meetings including agenda/meetings; 3. Invite and chair the Board of Commissioners' meetings; 4. Submit the supervisory report for approval from the GMS on the Board of Commissioners' du-ties and supervisory performance; 5. Ensure that the Board of Commissioners' responsibilities are carried out in accordance with the appropriate procedures; 6. Ensure that the Board of Commissioners' meetings make effective decisions based on relevant and complete information, including to ensure that: a. All strategic and critical issues are considered by the Board of Commissioners; b. Existing matters are carefully and thoroughly discussed; c. All Board of Commissioners' members are given the opportunity to contribute effectively; d. Each member of the Board of Commissioners receives relevant information in a timely man-ner, including to be properly directed on matters arising at the Board of Commissioners' meetings; and e. The Board of Commissioners' meetings make clear and recorded decisions and resolutions; 7. Ensure that the Board of Commissioners behaves in accordance with the Board of Commission-ers' Charter; 8. Strive to fulfill the requirements of the Board of Commissioners' development; 9. Carry out other responsibilities as assigned by the Board of Commissioners from time to time; and 10. Conduct final evaluation on the collegial performance of the Board of Commissioners, commit-tees, as well as individual evaluation of Board of Commissioners' members and committee members, by considering the recommendations made by the Remuneration and Nomination Committee.

Nama Name	Jabatan dan Ruang Lingkup Pekerjaan Position and Scope of Work	Tanggung Jawab Responsibility
Kang Ho Chang	Komisaris Commissioner	Bank belum memiliki kebijakan mengenai pembidangan tugas untuk Komisaris dan Komisaris Independen. Tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Komisaris Independen, di luar Komisaris Utama, telah diuraikan pada bagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris secara umum di atas. The Bank has not had policy on the division of duties for the Board of Commissioners and Independent Commissioners. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Independent Commissioners, apart from the President Commissioner, have been described in the general Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners section above.
Joni Swastanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Damal Bayu Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Keputusan-keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris diatur dalam POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum sebagaimana diuraikan berikut:

1. Dewan Komisaris dilarang untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan operasional Bank, kecuali:
   a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank umum; dan
   b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta
2. Pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

Decisions that require approval from the Board of Commissioners are stipulated in POJK No. 17 of 2023 on Governance Implementation for Commercial Banks are described as follows:

1. The Board of Commissioners is prohibited from taking part in decision making for the Bank's operational activities, unless:
   a. Provision of fund to related party as stipulated in the provisions regarding legal lending limit for commercial bank; and
   b. Other matters specified in the Bank's Articles of Association or in the applicable laws and regulations; and
2. Decision making on Bank operational activities by the Board of Commissioners as referred to in the above is part of the supervisory function of the Board of Commissioners and does not negate the Board of Directors' responsibility for the implementation of Bank management.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Bank telah melakukan berbagai pengawasan yang ditujukan untuk menunjang operasional dan pencapaian target Bank sebagaimana diuraikan berikut:

1. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah membuat Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Perusahaan Semester I-2023 dan Semester II-2023 kepada OJK;
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pilar-pilar tata kelola secara independen, sebagaimana telah diatur dengan aturan hukum, kebijakan, dan perundang-undangan yang terkait;
3. Sesuai fungsi, tugas, dan tanggung jawab, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan memberikan masukan serta

Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duty

Throughout 2023, the Board of Commissioners carried out various supervisions aimed at supporting operations and achieving the Bank's targets, as follows:

1. Throughout 2023, the Board of Commissioners prepared a Supervision Report on the Company's Business Plan for Semester I of 2023 and Semester II of 2023 to OJK;
2. The Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities independently in accordance with the governance pillars, as stipulated by the relevant laws, policies, and regulations;
3. In accordance with its functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners carried out the supervisory and advisory functions, by

rekomendasi mengenai pelaksanaan rencana bisnis dan pencapaian target Bank; serta

4. Selain itu, pengawasan aktif Dewan Komisaris terlihat dalam pelaksanaan rapat koordinasi bersama Direksi, maupun komite-komite. Untuk membantu tugas dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Bank, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko.

providing input and recommendations regarding the implementation of business plans and achievement of the Bank's targets; and

4. In addition, active supervision by the Board of Commissioners is evidenced in the implementation of coordination meetings with the Board of Directors and committees. To assist the duty in monitoring the Bank operation, the Board of Commissioners has established an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Monitoring Committee.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru bertujuan agar anggota Dewan Komisaris tersebut dapat lebih mengenal serta memahami Bank. Melalui program pengenalan ini, anggota Dewan Komisaris baru diberikan informasi terkait Visi, Misi, sejarah, struktur korporasi, budaya Bank, serta informasi penting lainnya mengenai Bank yang dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2023, Bank tidak melakukan program orientasi mengingat komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2023 tidak mengalami perubahan.

Orientation Program for New Commissioners

The orientation program for new members of the Board of Commissioners aims to enable the members of the Board of Commissioners to get to know and understand the Bank better. Through the orientation program, new members of the Board of Commissioners are provided with information regarding the Vision, Mission, history, corporate structure, culture of the Bank, and other important information about the Bank, which is coordinated by the Corporate Secretary. In 2023, the Bank did not carry out an orientation program considering that there were no changes to the composition of the Board of Commissioners in 2023.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pemahaman yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Informasi mengenai program pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Training and Competency Development of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners always attends various training and competency development programs in order to improve the abilities and understanding to support the optimal implementation of duties and responsibilities. Information on the training and competency development programs of the Board of Commissioners throughout 2023 is described as follows:

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Taufik Hakim	Program *Refreshment* Asesor Kompetensi. Implementation of Personal Data Protection Law and the Challenges of Its Implication.	16 Februari 2023 February 16, 2023	LSPP
	Webinar "Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation". Webinar on "Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation".	12 Juli 2023 July 12, 2023	FKDKP
	BARa Risk Forum "ERM and Cybersecurity: How to Mitigate and Protect".	26 Juli 2023 July 26, 2023	BARa
	CRO Roundtable "Sharing Visionary Leadership During Uncertainity".	15 Agustus 2023 August 15, 2023	BARa
	Sosialisasi *Compliance Refreshment*. Dissemination of Compliance Refreshment.	22 Agustus 2023 August 22, 2023	OJK
	Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko dengan tema "Penguatan *Framework* dan Penerapan Manajemen Risiko menuju *Sustainable* Bank". Risk Management Certification Maintenance Program with the theme "Strengthening the Framework and Implementation of Risk Management towards a Sustainable Bank".	10 Oktober 2023 October 10, 2023	BARa

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Webinar "Peluang, Harapan, dan Tantangan Perekonomian Nasional". Webinar on "Opportunities, Hopes, and Challenges for the National Economy".	10 Oktober 2023 October 10, 2023	FKDKP
	World Financial Innovation Series "Reshaping Indonesia's FSI with Digital Transformation & Innovation". Competency Test of Risk Management Certification.	24 - 25 Oktober 2023 October 24-25, 2023	Tradepass
	Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko. Risk Management Certification Competency Test.	Oktober 2023 October 2023	LSPP
Kang Ho Chang	Perbankan Indonesia dalam Mendukung Indonesia menuju *Low Carbon Economy*. Indonesian Banking in Supporting Indonesia towards a Low Carbon Economy.	8 Desember 2023 December 8, 2023	BARa
Joni Swastanto	Sosialisasi *Compliance Refreshment*. Dissemination on Compliance Refreshment.	22 Agustus 2023 August 22, 2023	OJK
	Sosialisasi POJK tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Dissemination of POJK on the Implementation of Governance for Commercial Banks.	19 September 2023 September 19, 2023	OJK
Damal Bayu Utama	*Anti-Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries.*	6 April 2023 April 6, 2023	OJK Institute
	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan Undang-Undang tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) dalam rangka Penguatan Sektor Perbankan. Get to Know More about the provisions of Law on the Development and Strengthening the Financial Sector (UU P2SK) in the context of Strengthening Banking Sector.	22 Juni 2023 June 22, 2023	OJK Institute
	Penerapan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi serta Tantangan Implikasinya. Implementation of Personal Data Protection Law and the Challenges of Its Implication.	12 Juli 2023 July 12, 2023	FKDKP
	Mengenal Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non-Perbankan (IKNB). Get to Know More about the Regulations of P2SK Law in Strengthening the Non-Banking Financial Industry (IKNB).	10 Agustus 2023 August 10, 2023	OJK Institute
	Efektivitas Digital *Maturity Assessment* dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan. Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring Banking Digital Transformation Maturity.	28 Agustus 2023 August 28, 2023	FKDKP

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian kinerja terhadap Komite-Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko. Penilaian kinerja ini merupakan bagian dari upaya Bank untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja masing-masing Komite untuk periode berikutnya.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Audit

Prosedur penilaian kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugasnya dalam membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan Bank terkait melakukan evaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, kecukupan proses pelaporan keuangan, serta pemberian rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

Performance Assessment of Committees Supporting the Implementation of Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of Committees supporting the implementation of Board of Commissioners' duties, namely the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Monitoring Committee. The performance assessment is part of the Bank's efforts to evaluate and improve the performance of each Committee for the next period.

Audit Committee Performance Assessment Procedures and Criteria

Procedures to assess the performance of the Audit Committee are carried out based on the implementation of its duties in assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the Bank in relation to evaluating audit planning and implementation, as well as monitoring the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal control, the adequacy of financial reporting process, as well as providing recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm.

Kriteria yang digunakan melakukan penilaian melalui efektivitas kerja berdasarkan rekomendasi atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan prosedur dan penilaian kinerja tersebut, Dewan Komisaris menilai, sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dan menjalankan tugasnya sebagaimana diuraikan berikut:

1. Penyampaian rekomendasi dan saran perbaikan kepada Manajemen, baik dalam forum Rapat Komite Audit maupun dalam diskusi-diskusi internal, sebagaimana tercantum dalam Nota Rekomendasi Komite, Risalah Rapat/*Minute of Meeting*, maupun Laporan Triwulanan Komite;
2. Penelaahan dan pemberian rekomendasi atas usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris yang hasilnya disampaikan dalam bentuk Nota Rekomendasi kepada Dewan Komisaris, seperti usulan KAP yang akan melaksanakan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023, *draft Annual Audit Plan* Tahun Buku 2023 beserta revisinya, dan usulan Pengendali Mutu Independen dari Pihak Ekstern Independen yang akan melaksanakan kaji ulang terhadap kinerja Internal Audit Tahun Buku 2023;
3. Penyusunan laporan-laporan yang wajib disusun oleh Komite Audit untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, antara lain Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023, Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulanan, dan Laporan Hasil Kunjungan; serta
4. Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan unit-unit kerja di Bank untuk membahas isu-isu yang menjadi perhatian dan fokus Komite Audit, antara lain melalui diskusi maupun penyampaian laporan.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Prosedur penilaian kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan berdasarkan efektivitas pelaksanaan kinerja untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Adapun kriteria penilaian mencakup pencapaian realisasi rencana kerja, kualitas rekomendasi, serta kualitas komunikasi. Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai, selama tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The criteria used to evaluate work effectiveness are based on recommendations on matters related to the quality of financial information, internal control systems, audit effectiveness of external and internal auditor, effectiveness of risk management implementation, and compliance with applicable laws and regulations.

Based on such procedures and performance assessments, the Board of Commissioners considered that, throughout 2023, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities properly. The Audit Committee held 9 (nine) meetings and carried out its duties as described below:

1. Submission of recommendations and suggestions for improvement to the Management, both in the Audit Committee Meeting forum and in internal discussions, as stated in the Committee's Recommendation Notes, Minutes of Meeting, and the Committee's Quarterly Reports;
2. Review and provision of recommendations on the Board of Directors 'proposals that require written approval from the Board of Commissioners, subsequently submitted in the form of Recommendation Notes to the Board of Commissioners, such as KAP proposals to carry out an audit of the 2023 Consolidated Financial Statements, draft of the 2023 Annual Audit Plan and its revisions, and proposal of an Independent Quality Controller from an Independent External Party who will review the Internal Audit performance in 2023;
3. Compilation of reports that must be prepared by the Audit Committee to be submitted to the Board of Commissioners, including Reports on Evaluation Results of Audit Services Implementation for the 2023 Consolidated Financial Statements, Quarterly Audit Committee Activity Reports, and Reports on the Results of Visit; and
4. Establishment of communication and coordination with units in the Bank to discuss issues that are of concern and focus of the Audit Committee, including through discussion and submission of reports.

Procedures and Criteria for Remuneration and Nomination Committee's Performance Assessment

The procedure to assess the Remuneration and Nomination Committee's performance is based on the effectiveness of performance in assisting the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration functions. The assessment criteria include the achievement of work plan realization, quality of recommendations, and quality of communication. Based on such assessment procedures and criteria, the Board of Commissioners considered that, during 2023, the Remuneration and Nomination Committee carried out its duties and responsibilities properly.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko

Prosedur penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan efektivitas pelaksanaan tugasnya dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tanggung jawab terkait pengawasan dan evaluasi pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko serta pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memastikan penerapan manajemen risiko yang memadai agar bank terlindungi dari risiko yang dihadapi. Adapun kriteria penilaian mencakup kualitas laporan dan rekomendasi yang disampaikan Komite Pemantau Risiko terkait pelaksanaan dan kecukupan sistem dan kebijakan manajemen risiko Bank untuk dapat dilaksanakan secara sistematis, efektif, dan efisien agar dapat memaksimalkan nilai kinerja Bank sehingga sesuai dengan rencana strategis Bank serta kebijakan manajemen risiko Bank secara keseluruhan. Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai, selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Procedures and Criteria for Risk Monitoring Committee's Performance Assessment

The procedure to assess the Risk Monitoring Committee's performance is based on the effectiveness of duties in assisting the Board of Commissioners regarding the functions and responsibilities related to monitoring and evaluation of the Risk Management Policy and recommendations to the Board of Commissioners to ensure adequacy of risk management so that the Bank is protected from the risks. The assessment criteria include the quality of reports and recommendations submitted by the Risk Monitoring Committee regarding the implementation and adequacy of the Bank's risk management system and policies to be carried out systematically, effectively, and efficiently, in order to maximize the Bank's performance value, to be in accordance with the Bank's strategic plan, and the overall risk management policy of the Bank. Based on such assessment procedures and criteria, the Board of Commissioners considered that, during 2023, the Risk Monitoring Committee carried out its duties and responsibilities properly.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, baik secara individual maupun kolektif, dilakukan Bank secara rutin sesuai dengan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selain sebagai bentuk evaluasi dan peningkatan kualitas kinerja, penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris juga menjadi bentuk implementasi akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Performance of the Board of Directors and Board of Commissioners, both individually and collectively, are periodically assessed by the Bank, in accordance with the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies. In addition to being a form of evaluation and improvement for the performance quality, the performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners is also a form of accountability in carrying out their duties and responsibilities.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan Bank sedikitnya 1 (satu) kali dalam setahun dengan melakukan perhitungan KPI (*Key Performance Indicator*). Metode penilaian tersebut dilakukan melalui penilaian sendiri (*self-assessment*), Dewan Komisaris sebagai wakil dari Pemegang Saham, RUPS, serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Penilaian

Procedures for Board of Directors' Performance Assessment and the Asessor

The Bank assesses the Board of Directors' performance at least once a year by calculating the KPI (Key Performance Indicator). The assessment method is carried out by the self-assessment, the Board of Commissioners as representative of Shareholders, the GMS, and the Financial Services Authority (OJK) through the Rating of Bank Soundness

Tingkat Kesehatan Bank dan tata kelola. dengan Adapun prosedur penilaiannya diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Bank;
2. Penerapan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; serta
3. Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB).

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria yang menjadi tolok ukur dalam penilaian kinerja Direksi meliputi pencapaian Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup aspek sebagai berikut:

1. Meningkatnya posisi *Loan to Funding Ratio* (LFR);
2. Meningkatnya pertumbuhan Ekuitas; serta
3. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan Bank sedikitnya 1 (satu) kali dalam setahun melalui metode penilaian sendiri (*self-assessment*) dengan melakukan perhitungan KPI (*Key Performance Indicator*). Adapun prosedur penilaiannya diuraikan sebagai berikut:

1. Menetapkan aspek-aspek pengawasan, seperti profil risiko, tata kelola, rentabilitas, dan permodalan Bank;
2. Melakukan penilaian dengan metode *self-assessment*;
3. Melaporkan hasil penilaian Dewan Komisaris dalam RUPS; serta
4. Memperoleh hasil pertanggungjawaban diterima/ditolak oleh RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang menjadi tolok ukur dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
2. Pemberian tanggapan atau rekomendasi perihal Rencana Kerja dan Anggaran Bank, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, Analisis Kinerja Triwulanan, dan Rencana Bisnis Bank;
3. Pemberian nasihat dan persetujuan kepada Direksi; serta
4. Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.

and governance assessment. The assessment procedures are described as follows:

1. Implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors, which is based on the Bank's Articles of Association;
2. Implementation of the General Meeting of Shareholders resolutions; and
3. Realization of Bank Business Plan (RBB).

Board of Directors' Performance Assessment Criteria

The criteria that serve as benchmarks in assessing the Board of Directors' performance include achieving the Bank's Soundness Level and the following aspects:

1. Increasing Loan to Funding Ratio (LFR) position;
2. Increasing Equity growth; and
3. Maintaining the Bank's soundness level.

Board of Commissioners' Performance Assessment

Procedures for Board of Commissioners' Performance Assessment and the Asessor

The Bank assesses the Board of Commissioners' performance at least once a year through a self-assessment method by calculating KPI (Key Performance Indicator). The assessment procedure is described as follows:

1. Identify supervisory aspects, such as risk profile, governance, profitability, and Bank capital;
2. Conduct assessment using the self-assessment method;
3. Report the Board of Commissioners' assessment results at the GMS; and
4. Obtain acceptance/rejection on the accountability by the GMS.

Board of Commissioners' Performance Assessment Criteria

The criteria that serve as benchmarks in assessing the Board of Commissioners' performance are described as follows:

1. Preparation of the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
2. Provision of feedback or recommendations on the Bank's Work Plan and Budget, Annual and Sustainability Report, Quarterly Performance Analysis, and Bank Business Plan;
3. Provision of advice and approval to the Board of Directors; and
4. Attendance at Board of Commissioners' Meetings.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023

Terhadap pelaksanaan tugas pengawasan dan kepengurusan Bank oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dinyatakan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Performance Assessment Results of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023

Regarding the implementation of the Bank's supervisory and management duties by the Board of Directors and Board of Commissioners, it is stated that the Board of Directors and Board of Commissioners have carried out their duties properly.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

Pelaksanaan nominasi Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi. Pada prosesnya Komite Remunerasi dan Nominasi akan menyerahkan daftar nama calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris. Calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang terpilih merupakan kandidat yang telah memenuhi kriteria Bank, seperti catatan pengalaman kerja, kinerja selama kandidat tersebut bekerja pada Bank, serta kemampuan teknis dan non-teknis. Setelah terpilih, kandidat tersebut kemudian akan diangkat dalam pelaksanaan RUPS. Meskipun demikian, pihak yang diangkat sebagai Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dilarang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direksi dan Dewan Komisaris Bank sebelum memperoleh predikat lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari otoritas berwenang.

Nomination Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

Implementing nominations for the Board of Directors and Board of Commissioners is part of the Remuneration and Nomination Committee's duties and responsibilities. In the process, the Remuneration and Nomination Committee will submit a list of candidates' name of the Board of Directors and Board of Commissioners during the internal meeting of the Board of Commissioners. Selected candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners are those who have met the Bank's criteria, such as work experience records, performance during the candidate's term of office at the Bank, and technical and non-technical abilities. Once selected, the candidates will then be appointed at the GMS. However, parties appointed as the Board of Directors and Board of Commissioners are prohibited from carrying out their duties and responsibilities as the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners before passing the fit and proper test from the competent authority.

Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Dasar dan Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Bank berpedoman pada POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum dan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

Basis and Policy of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

The remuneration policy for the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners refers to POJK No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and POJK No. 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks.

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur terkait penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Bank diuraikan sebagai berikut:

1. Pemegang Saham melakukan pembahasan pada RUPS;
2. RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi;
3. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian dan evaluasi untuk menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris;
4. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; serta
5. Dewan Komisaris melakukan pembahasan atas usulan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk kemudian ditetapkan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Jenis dan Indikator Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Bank ditetapkan dengan memperhatikan beberapa indikator berikut:

1. Kinerja, kemampuan, dan kondisi Bank;
2. Hasil tolok ukur remunerasi yang berlaku di industri sejenis;
3. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang didasarkan pada keputusan RUPS yang wewenangnya dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris;
4. Kemampuan, tanggung jawab, hasil pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris;
5. Kemampuan dan pencapaian kinerja masing-masing anggota Direksi dengan indikator utama, seperti keuntungan Bank, pertumbuhan penjualan, portofolio risiko, serta produktivitas;
6. Indikator kinerja untuk mengukur performa Direksi, seperti pencapaian/pertumbuhan target-target finansial (laba, aset, CASA, dan NPL); keberhasilan meningkatkan/mempertahankan tingkat kesehatan Bank; serta realisasi dan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan;
7. Tingkat keahlian teknis, beban kerja, latar belakang pengalaman, dan pendidikan;
8. Kemampuan dalam menanggulangi risiko dan masalah yang dihadapi Bank;
9. Kewajaran dengan memperhatikan *peer group*; serta
10. Faktor lain yang terkait namun tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Procedures and Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Procedures related to the appointment of the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners are described as follows:

1. Shareholders conducts discussion at the GMS;
2. The GMS gives authority and power to the Board of Commissioners to determine the remuneration amount;
3. The Remuneration and Nomination Committee carries out review and evaluation to determine remuneration for the Board of Commissioners;
4. The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners; and
5. The Board of Commissioners discusses the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, then determine the remuneration amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Types and Indicators for Determining Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Remuneration for the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners is determined by considering the following indicators:

1. Performance, capability, and condition of the Bank;
2. Remuneration benchmarking results that apply in similar industries;
3. Disclosure of remuneration determination procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners based on GMS resolutions, whose authority can be delegated to the Board of Commissioners;
4. Capability, responsibility, performance achievement of each member of the Board of Commissioners;
5. Capability and performance achievement of each member of the Board of Directors with key indicators, such as Bank profits, sales growth, risk portfolio, and productivity;
6. Performance indicators to measure the Board of Directors' performance, such as achievement/growth of financial targets (profits, assets, CASA, and NPL); success in increasing/maintaining the Bank's soundness level; as well as the realization and Bank Business Plan that have been set;
7. Level of technical expertise, workload, experience, and educational background;
8. Capability in overcoming the risks and problems faced by the Bank;
9. Fairness with due observant of the peer groups; and
10. Other related factors that are not contradictory to laws and regulations.

Struktur dan Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Bank IBK Indonesia Tahun Buku 2023

Rincian struktur dan besaran remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Bank tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Remuneration Structure and Amount for the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank IBK Indonesia for 2023 Fiscal Year

Details of the remuneration structure and amount for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank in 2023 are described as follows:

Komponen Component	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Amount (Rp)
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓	8.258.593.701
Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance	✓	✗	692.380.952
Tunjangan Makan Meal Allowance	✓	✗	73.092.250
Tunjangan BPJS BPJS Allowance	✓	✗	35.344.138
Annual Leave Reward	✓	✗	54.148.061
Tunjangan Bensin Fuel Allowance	✓	✗	88.619.048
Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	✓	✓	66.609.524
Pajak Penghasilan Income Tax	✓	✓	4.407.801.608
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓	376.164.383
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	✓	✓	329.632.499
BPJS Kesehatan BPJS Health	✓	✓	43.680.000
Jumlah **Total**			**14.426.066.164**

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun Amount of Remuneration per Person in 1 (One) Year	Jumlah Direksi Total Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners
Di atas Rp2,5 miliar Above Rp2.5 billion	2	-
Di atas Rp1 miliar – Rp2,5 miliar Above Rp1 billion – Rp2.5 billio	3	1
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar Above Rp500 million – Rp1 billion	-	2
Di bawah Rp500 juta Under Rp500 million	-	1

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang People	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR Million)	Orang People	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR Million)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowance, and other non-natura facilities)	5	12.882	4	3.044
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: 1. Dapat dimiliki; dan 2. Tidak dapat dimiliki Other natura facilities (housing, transportation, health insurance, and others) 1. Can be owned; and 2. Cannot be owned	5	1.154	4	100
Jumlah **Total**	**5**	**14.036**	**4**	**3.144**

Berdasarkan uraian tersebut, melalui keputusan RUPS yang kuasa dan kewenangannya dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh Direksi pada tahun 2023 sejumlah Rp14,04 miliar dan Dewan Komisaris sejumlah Rp3,14 miliar.

Based on this description, through the GMS resolution, in which its power and authority granted to the Board of Commissioners, the remuneration and other facilities received by the Board of Directors in 2023 amounted to IDR14.04 billion and by the Board of Commissioners amounted to IDR3.14 billion.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Bank memiliki kebijakan rasio tertinggi dan terendah untuk seluruh manajemen dan karyawan sebagai diuraikan berikut:

Highest and Lowest Salary Ratio

The Bank has the highest and lowest ratio policies for all management and employees as described below:

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Tahun 2023
Highest and Lowest Salary Ratio in 2023

Keterangan Description	Rasio Rasio
Rasio Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest and Lowest Employee Salary	22:1
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest and Lowest Board of Directors Salary	2:1
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest and Lowest Board of Commissioners Salary	2:1
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi Ratio of Highest Salary of the Board of Directors and Highest Salary of Employee	2:1

Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja dan Risiko Bank

Bank memberikan remunerasi yang bersifat variabel, yakni remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus. Remunerasi yang berupa bonus diberikan dalam bentuk tunai. Kebijakan Remunerasi yang bersifat variabel pada Bank, selain memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi, dan kemampuan keuangan Bank, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, juga diikuti dengan upaya Bank melakukan *prudent risk taking*.

Relationship between Remuneration and Bank Performance and Risk

The Bank provides variable remuneration, namely remuneration linked to performance and risk, including bonuses. Remuneration in the form of bonuses is given in cash. Remuneration policies that are variable in the Bank, in addition to taking into account the business scale, business complexity, peer group, inflation rate, condition and financial capacity of the Bank, as well as not contradicting the applicable laws and regulations, are also complied by the Bank's efforts to carry out prudent risk taking.

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Directors and Board of Commissioners Meetings

Kebijakan Rapat

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat secara berkala. Rapat internal Direksi diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan, sedangkan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Demikian pula, rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Meeting Policy

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to hold regular meetings. Internal meetings of the Board of Directors are held at least once a month, while joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners are held at least once every 4 (four) months. Whereas, internal meetings of the Board of Commissioners are held at least once in 2 (two) months.

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat internal Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Board of Directors

Throughout 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings of the Board of Directors with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Cha Jae Young*	Direktur Utama President Director	7	12	58,33
Lee Dae Sung	Direktur Director	12	12	100,00
Maria Cortilia Vera Afianti	Direktur Director	12	12	100,00
Edwin Rudianto**	Direktur Director	10	12	83,33
Alexander Frans Rori	Direktur Kepatuhan Compliance Director	12	12	100,00

* Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Utama Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 13 Februari 2024 dan digantikan posisinya oleh Bapak Oh In Taek. / Effectively resigned as President Director of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on February 13, 2024, and the position is replaced by Mr. Oh In Taek.

** Efektif menjabat sebagai Direktur Bank sejak dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 9 Februari 2023. / Effectively serving as Director of the Bank since declared to have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority on February 9, 2023.

Adapun agenda rapat Direksi terutama membahas *update* kinerja keuangan dan kepatuhan, termasuk temuan SKAI dan Komite Audit, serta isu penting lainnya. Selain itu, Direksi juga melaksanakan rapat dengan Divisi/Satuan Kerja untuk membahas hal-hal yang lebih spesifik per bidang.

Agenda of the Board of Directors meeting mainly discusses updates on financial performance and compliance, including findings of the SKAI and Audit Committee, and other important issues. In addition, the Board of Directors also holds meetings with Divisions/Units to discuss more specific matters per field.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 16 (sixteen) meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Taufik Hakim	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	16	16	100,00
Kang Ho Chang	Komisaris Commissioner	15	16	93,75
Joni Swastanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	16	16	100,00
Damal Bayu Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	16	16	100,00

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris terutama membahas rencana kerja Dewan Komisaris dan Komite serta realisasinya, realisasi RBB, temuan SKAI dan Komite Audit, *update* isu yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, *update* isu dari hasil rapat sebelumnya, penyusunan RBB tahun selanjutnya, dan lainnya.

Agenda of the Board of Commissioners meeting mainly discusses the work plans of the Board of Commissioners and Committees and their realization, RBB realization, findings of the SKAI and the Audit Committee, updates on issues that require approval from the Board of Commissioners, updates on issues from the results of previous meetings, preparation of next year's RBB, and others.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

Throughout 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Direksi Board of Director				
Cha Jae Young*	Direktur Utama President Director	2	4	50,00
Lee Dae Sung	Direktur Director	4	4	100,00
Maria Cortilia Vera Afianti	Direktur Director	4	4	100,00

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Edwin Rudianto	Direktur Director	4	4	100,00
Alexander Frans Rori	Direktur Kepatuhan Compliance Director	4	4	100,00
Dewan Komisaris Board of Commissioner				
Taufik Hakim	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	4	4	100,00
Kang Ho Chang	Komisaris Commissioner	4	4	100,00
Joni Swastanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100,00
Damal Bayu Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100,00

* Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Utama Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 13 Februari 2024 dan digantikan posisinya oleh Bapak Oh In Taek. / Effectively resigned as President Director of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on February 13, 2024, and the position is replaced by Mr. Oh In Taek.

Agenda rapat Direksi dan Dewan Komisaris ini terutama terkait pencapaian kinerja Bank, isu audit khusus maupun audit umum, tingkat kesehatan Bank, RBB, manajemen risiko, dan hal penting lainnya.

The agenda of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings are primarily related to the Bank's performance achievement, special and general audit issues, the Bank's soundness level, RBB, risk management, and other important matters.

Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Main and Controlling Shareholders

Sesuai POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Direksi dan Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, organ tersebut juga diwajibkan untuk mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lain, serta Pemegang Saham Pengendali Bank. Pemenuhan Bank atas ketentuan-ketentuan tersebut diungkapkan pada tabel berikut:

Pursuant to OJK Regulation No. 17 of 2023 on Governance Implementation for Commercial Banks, the Board of Directors and Board of Commissioners are prohibited from having family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, these organs are also required to disclose financial and family relationships with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the Bank's Controlling Shareholders. The Bank's compliance with these provisions is disclosed in the following table:

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Affiliate Relationship of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Main and Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with			Hubungan Keluarga dengan Family Relations with			Hubungan Kepengurusan Management Relations
		Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Main/ Controlling Shareholders	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Main/ Controlling Shareholders	
Direksi Board of Director								
Cha Jae Young*	Direktur Utama President Director	x	x	x	x	x	x	x
Lee Dae Sung	Direktur Director	x	x	x	x	x	x	x
Maria Cortilia Vera Afianti	Direktur Director	x	x	x	x	x	x	x
Edwin Rudianto	Direktur Director	x	x	x	x	x	x	x
Alexander Frans Rori	Direktur Kepatuhan Compliance Director	x	x	x	x	x	x	x
Dewan Komisaris Board of Commissioner								
Taufik Hakim	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	x	x	x	x	x	x	x
Kang Ho Chang	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x	x
Joni Swastanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x	x
Damal Bayu Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x	x

* Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Utama Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 13 Februari 2024 dan digantikan posisinya oleh Bapak Oh In Taek. / Effectively resigned as President Director of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on February 13, 2024, and the position is replaced by Mr. Oh In Taek.

Komite di bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dibantu dengan adanya Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko. Komite-Komite ini akan membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, mulai dari perumusan strategi, pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang Bank, hingga evaluasi kinerja Bank.

The implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities is assisted by the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Monitoring Committee, starting from formulating strategies, monitoring and supervising the implementation of strategies designed by the Bank, to evaluating the Bank's performance.

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko, serta pengendalian internal secara efektif dan independen. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan Bank terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

1. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; serta
3. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Pedoman Kerja Komite Audit

Bank telah memiliki Piagam Komite Audit untuk mengatur uraian tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja, dan rapat mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit. Piagam Komite Audit yang terakhir diperbarui pada 25 Mei 2022 ini diatur dalam Peraturan No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menjelaskan tentang tujuan pembentukan Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, serta pelaksanaan rapat Komite Audit.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit Bank per 31 Desember diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee

The Audit Committee is a committee that assists the Board of Commissioners in performing supervisory function of effective and independent implementation and reporting of financial records, adequacy of risk management, and internal control. The Audit Committee also supervises the Bank's compliance with the applicable laws and regulations.

Legal Basis

The Audit Committee is established based on the following provisions:

1. POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
3. POJK No. 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks.

Audit Committee Charter

The Bank has established an Audit Committee Charter to regulate the descriptions of duties and responsibilities, membership, work procedures, and meetings on the implementation of Audit Committee's activities. The Audit Committee Charter, which was last updated on May 25, 2022, is set out in Regulation No. IX.I.5 on Establishment and Implementation of Audit Committee Charter, which describes the objective of establishing Audit Committee, the duties and responsibilities of Audit Committee, as well as the implementation of Audit Committee's meetings.

Audit Committee's Structure and Composition

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise
Damal Bayu Utama	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	Perbankan dan Kepatuhan Banking and Compliance
Gaguk Hartadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pihak Independen Independent Party	Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management
Dharmansyah Djalins	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pihak Independen Independent Party	Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management

Profil Komite Audit

Profil ketua dan anggota Komite Audit Bank diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee's Profile

The profiles of the chairman and members of the Bank's Audit Committee are described as follows:

DAMAL BAYU UTAMA

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

2022 – Sekarang : Surat Keputusan Direksi No. SKEP.002/DIR/VII/2022.

Basis of Appointment and Term of Office

2022 – Present : Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.002/DIR/VII/2022.

Profil lengkap Damal Bayu Utama dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.
Complete profile of Damal Bayu Utama is presented in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report and Sustainability Report.

GAGUK HARTADI

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia / Age

72 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

2022 – Sekarang : Surat Keputusan Direksi No. SKEP.002/DIR/VII/2022.

Basis of Appointment and Term of Office

2022 – Present : Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.002/DIR/VII/2022.

Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.

Certification

Banking Risk Management Certification.

Riwayat Jabatan

- Wakil Pemimpin Wilayah 10 Jakarta PT Bank Negara Indonesia Tbk (2003 – 2004);
- Pimpinan Wilayah Makassar PT Bank Negara Indonesia Tbk (2004 – 2007);
- Direktur Operasional PT Swadharma Propertindo (2008 – 2009);
- Direktur Utama PT Swadharma Propertindo (2009 – 2015);
- Komisaris PT Bank Mitraniaga Tbk (2008 – 2009); serta
- Komisaris Independen PT Bank IBK Indonesia Tbk (2019 – 2022).

History of Positions

- Deputy Leader Regional 10 Jakarta of PT Bank Negara Indonesia Tbk (2003 – 2004);
- Head of Makassar Region of PT Bank Negara Indonesia Tbk (2004 – 2007);
- Director of Operations of PT Swadharma Propertindo (2008 – 2009);
- President Director of PT Swadharma Propertindo (2009 – 2015);
- Commissioner of PT Bank Mitraniaga Tbk (2008 – 2009); and
- Independent Commissioner at PT Bank IBK Indonesia Tbk (2019 – 2022).

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Ekonomi dari Universitas Brawijaya, Malang (1978).

Educational Background

Obtained a Bachelor's degree majoring in Economics from Brawijaya University, Malang (1978).

Rangkap Jabatan

Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank IBK Indonesia Tbk (sejak 2022).

Concurrent Positions

Member of the Risk Monitoring Committee of PT Bank IBK Indonesia Tbk (since 2022).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Main and Controlling Shareholders.

DHARMANSYAH DJALINS

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia / Age

59 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Tangerang Selatan

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

2022 – Sekarang : Surat Keputusan Direksi No. SKEP.002/DIR/VII/2022.

Basis of Appointment and Term of Office

2022 – Present : Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.002/DIR/VII/2022.

Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.

Certification

Banking Risk Management Certification.

Riwayat Jabatan

- *Operation Group Head* PT Bank Ina Perdana Tbk (1997 – 2011);
- *Operation Division Senior* PT Bank Royal Indonesia (2011 – 2012);
- *Operational Risk & Internal Control Manager* PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2012 – 2016); serta
- Pimpinan Cabang KC Jakarta Sangaji PT BPD Banten Tbk (2016 – 2019).

History of Positions

- Operation Group Head at PT Bank Ina Perdana Tbk (1997 – 2011);
- Operation Division Senior at PT Bank Royal Indonesia (2011 – 2012);
- Operational Risk & Internal Control Manager at PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2012 – 2016); and
- Head of Jakarta Sangaji Branch at PT BPD Banten Tbk (2016 – 2019).

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Ekonomi dari Universitas Krisna Dwipayana, Bekasi (1989).

Educational Background

Obtained a Bachelor's degree majoring in Economics from Krisna Dwipayana University, Bekasi (1989).

Rangkap Jabatan

- *Trainer* Inovasi Finansial Indonesia (sejak 2019); serta
- Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank IBK Indonesia Tbk (sejak 2021).

Concurrent Positions

- Trainer at Inovasi Finansial Indonesia (since 2019); and
- Member of Risk Monitoring Committee at PT Bank IBK Indonesia Tbk (since 2021).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Main and Controlling Shareholders.

Periode dan Masa Jabatan Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit dengan mengacu pada pasal 8 POJK No. 56/POJK.04/2015, yakni tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Dengan demikian, Anggota Komite Audit yang telah menjabat selama 2 (dua) periode tidak dapat dipilih kembali.

Period and Term of Office of the Audit Committee

Pursuant to Article 8 of POJK No. 56/POJK.04/2015, the term of office of Audit Committee members may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Bank's Articles of Association and may only be re-elected for the next 1 (one) period. Accordingly, members of Audit Committee who have served for 2 (two) terms cannot be re-appointed.

Independensi Komite Audit

Bank menjamin seluruh anggota Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional serta berupaya menghindari benturan kepentingan. Hal tersebut dibuktikan dengan pemenuhan aspek independensi berikut:

Independence of the Audit Committee

The Bank guarantees that all Audit Committee members carry out their duties and responsibilities professionally and strive to avoid conflicts of interest. This is proven by fulfilling the following independence aspects:

Aspek Independensi Aspect of Independence	Damal Bayu Utama	Gaguk Hartadi	Dharmansyah Djalins
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Has no financial relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship with the Bank, Subsidiaries, or affiliated companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau sesama anggota Komite lainnya. Has no family relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or fellow Committee members.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Not serving as administrators of political parties, officials, or government.	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI):
   a. Kesesuaian dengan rencana kerja yang telah disetujui oleh Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Kepatuhan; serta
   b. Melakukan evaluasi hasil audit telah berjalan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor eksternal, dan regulator;
3. Memastikan SKAI bekerja secara independen;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
7. Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan pertimbangan sebagai berikut:

   a. Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP;
   b. Ruang lingkup audit dan imbalan jasa audit;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Description of duties and responsibilities of the Audit Committee is outlined as follows:

1. Monitor and evaluate the implementation of Internal Audit Unit/SKAI's duties:
   a. Conformity with the work plan, approved by the President Director with a copy to the Board of Commissioners and Compliance Director; and
   b. Evaluate the audit result that has been carried out and in accordance with the applicable regulations;
2. Ensure that SKAI communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, external auditors, and regulators;
3. Ensure SKAI works independently;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the preparation of audit plan, scope, and budget of SKAI;
5. Monitor and evaluate the conformity of Financial Statements with financial accounting stand-ards;
6. Monitor and evaluate the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on findings of SKAI, Public Accountants, and the supervision results by Financial Services Authority in order to provide recommendations to the Board of Commissioners;
7. The Audit Committee is required to provide recommendations on the appointment of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) to the Board of Commissioners, to be sub-mitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) with the following considerations:
   a. Independence of AP, KAP, and KAP personnel;
   b. Audit scope and audit service fees;

c. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
d. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan tim audit yang digunakan KAP;
e. Manfaat fresh eye perspective yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan tim audit dari KAP;
f. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP dan/atau KAP yang untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif; serta
g. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya;

8. Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis keuangan tahunan oleh AP dan/atau KAP, evaluasi dilakukan paling sedikit meliputi:
   a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
   b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
   c. Melakukan kajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; serta
   d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP;
9. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki akses penuh untuk setiap informasi/data yang dibutuhkan dan mendapatkan kerja sama dari Manajemen dan SKAI serta memiliki kewenangan untuk mengundang setiap Direksi dan Pejabat Eksekutif;
10. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan emiten atau Perusahaan publik;
11. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan/Bank; serta
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank.

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib melaksanakan rapat internal setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dengan dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

c. Audit methodology, techniques, and facilities used by KAP;
d. Expertise and experience of AP, KAP, and the audit team used by KAP;
e. Benefit of fresh eye perspectives, to be obtained through the replacement of AP, KAP, and the audit team from KAP;
f. Potential risk of using audit services for annual historical financial information from AP and/or KAP for a cumulative 7 (seven) years; and
g. Evaluation results of audit service implementation for annual historical financial information by AP and KAP in the previous period;

8. The Audit Committee evaluates the implementation of audit services on annual historical fi-nancial information by AP and/or KAP, the evaluation at least includes:
   a. Conformity of audit implementation by AP and/or KAP with the applicable audit standards;
   b. Adequacy of time for field work;
   c. Review the scope of services provided and the adequacy of sampling tests; and
   d. Recommendations for improvements provided by AP and/or KAP;
9. In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee has full access to all required information/ data and obtains cooperation from Management and SKAI and has the authority to invite every Board of Directors' member and Executive Officer;
10. Review financial information issued by the Issuers or Public Companies;
11. Review compliance with laws and regulations relating to Company/Bank activities; and
12. Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Bank.

Audit Committee's Meeting

The Audit Committee is required to hold internal a meeting at least once every 3 (three) months, chaired by the Chairman of the Audit Committee. Throughout 2023, the Audit Committee held 9 (nine) meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Damal Bayu Utama	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	9	9	100,00
Gaguk Hartadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	9	9	100,00
Dharmansyah Djalins	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	9	9	100,00

Rapat Komite Audit terutama membahas isu-isu yang signifikan pada akunting, temuan audit, temuan OJK, kinerja KAP yang berlangsung dan pemilihan KAP selanjutnya, rencana audit, dan isu penting lainnya.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Komite Audit senantiasa mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pemahaman yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Informasi mengenai program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Damal Bayu Utama sebagai Ketua Komite Audit disampaikan pada uraian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini. Sedangkan program pendidikan dan pelatihan anggota Komite Audit lainnya sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

The Audit Committee's meetings mainly discuss significant issues in accounting, audit findings, OJK findings, ongoing KAP performance, and selection of the next KAP, audit plans, and other important issues.

Audit Committee's Education and Training

The Audit Committee always attends various education and training programs in order to improve the abilities and understanding to support optimal implementation of duties and responsibilities. Information on the education and training programs attended by Damal Bayu Utama as Chairman of Audit Committee is presented in the description of Education and Training of Board of Commissioners in this Annual Report and Sustainability Report. Meanwhile, the education and training programs for other Audit Committee members throughout 2023 were as follows:

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Gaguk Hartadi	Sosialiasi Anti *Fraud*. Dissemination of Anti-Fraud	Bank IBK Indonesia
Dharmansyah Djalins	Sosialiasi Anti *Fraud*. Dissemination of Anti-Fraud	Bank IBK Indonesia

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit Bank IBK telah melaksanakan tugas dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan audit. Tugas tersebut meliputi pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas SKAI, tindak lanjut temuan audit internal dan audit eksternal, melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan, memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik, dan memastikan pekerjaannya sesuai dengan standar yang berlaku. Pertemuan untuk perencanaan dan pelaksanaan audit tersebut dilakukan setiap bulan dan hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai rekomendasi. Selain itu, Komite Audit juga bertugas untuk menelaah ketaatan Bank atas peraturan yang berlaku dan memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan penelaahan dan pengawasan berikut:

1. Mengkaji dan melakukan klarifikasi atas seluruh informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen;
2. Memantau dan mengkaji kepatuhan terhadap aturan terkait pasar modal dan aturan-aturan lainnya dari OJK dan BEI serta peraturan perundang-undangan

Report on the Implementation of Audit Committee's Duties

Throughout 2023, the Audit Committee of Bank IBK carried out its duties in monitoring and evaluating audit planning and implementation. These duties include monitoring and evaluating the implementation of SKAI's duties, following up on internal audit and external audit findings, reviewing financial statements, providing recommendations on the appointment of a Public Accounting Firm, and ensuring that its duties are in accordance with the applicable standards. Meetings for planning and implementing the audit are held every month and the results are submitted to the Board of Commissioners as recommendations. In addition, the Audit Committee is also in charge of reviewing the Bank's compliance with applicable regulations and providing independent and professional opinions to the Board of Commissioners.

In carrying out the Audit Committee's duties and responsibilities as stated in the Audit Committee Charter, throughout 2023, the Audit Committee carried out the following reviews and supervision:

1. Reviewed and clarified all financial information presented by management;
2. Monitored and reviewed compliance with regulations related to the capital market and other regulations from OJK and IDX as well as laws and regulations related to

yang berhubungan dengan kegiatan Bank dengan mengadakan pertemuan secara berkala dengan Sekretaris Bank dan bagian Legal Bank;
3. Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Audit Internal sepanjang Tahun 2023;
4. Mengkaji dan membahas laporan dari hasil proses audit dengan pihak Kantor Akuntan Publik (KAP) dan memantau pihak manajemen dalam menindaklanjuti hasil audit serta memastikan bahwa eksternal auditor telah menyampaikan seluruh hal yang berhubungan dengan standar pemeriksaan akuntan publik kepada manajemen; serta
5. Melakukan pertemuan dengan pihak Manajemen untuk membahas risiko dan masalah yang dihadapi dalam kegiatan operasional.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Bank memiliki wewenang untuk berkoordinasi dan bekerja sama dengan divisi-divisi lain yang ada di Bank, terutama dengan SKAI.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya berdasarkan permintaan/instruksi Dewan Komisaris. Jika dalam pelaksanaan tugasnya ditemukan hal-hal yang diperkirakan akan mengganggu kegiatan Bank maka Komite Audit akan melaporkannya kepada Dewan Komisaris tidak lebih dari 14 (empat belas) hari kerja.

the Bank activities by holding regular meetings with the Bank's Secretary and the Bank's Legal Division;

3. Evaluated the effectiveness of internal control and implementation of audit activities and audit results conducted by Internal Audit in 2023;
4. Reviewed and discussed reports on audit results with Public Accounting Firm (KAP) and monitored management in following up on audit results and ensured that the external auditor conveyed all matters related to the auditing standards of public accountants to management; and
5. Conducted meetings with the Management to discuss risks and issues encountered in operational activities.

In carrying out its duties, the Bank's Audit Committee has the authority to coordinate and cooperate with other divisions of the Bank, particularly with SKAI.

Throughout 2023, the Audit Committee carried out its duties based on requests/instructions of the Board of Commissioners. If, in carrying out its duties, the Audit Committee discovers matters expected to disrupt the Bank's activities, the Audit Committee will notify the Board of Commissioners no later than 14 (fourteen) working days.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan komite yang mendukung Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memberikan rekomendasi terkait dengan fungsi pengawasan terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:
1. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; serta
2. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Bank memiliki Surat Keputusan Direksi No. SKEP.002/DIR/XI/2022 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mengatur uraian tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja, dan rapat mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is a committee that assists the Board of Commissioners in reviewing and providing recommendations on supervisory function of the implementation of remuneration and nomination policies for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Legal Basis

The establishment of Remuneration and Nomination Committee is based on the following provisions:
1. POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and
2. POJK No. 45/POJK.03/2015 on Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

Remuneration and Nomination Committee Charter

The Bank has the Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.002/DIR/XI/2022 on Changes in the Composition of Remuneration and Nomination Committee to stipulate the duties and responsibilities, membership, work procedures, and meetings regarding the implementation of Remuneration and Nomination Committee's activities.

Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank per 31 Desember diuraikan sebagai berikut:

Structure and Composition of the Remuneration and Nomination Committee

The composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise
Taufik Hakim	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Chairman of Remuneration and Nomination Committee	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management
Kang Ho Chang	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	Komisaris Commissioner	Keuangan Finance
Andreas Mikhael Sumual	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	Pejabat Eksekutif Executive Officer	Manajemen Sumber Daya Manusia Human Resource Management

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil ketua dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank diuraikan sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee's Profile

The profiles of the chairman and members of the Bank's Remuneration and Nomination Committee are described as follows:

TAUFIK HAKIM

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Chairman of the Remuneration and Nomination Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

2022 – Sekarang : Surat Keputusan Direksi No. SKEP.002/DIR/XI/2022.

Basis of Appointment and Term of Office

2022 – Present : Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.002/DIR/VII/2022.

Profil lengkap Taufik Hakim dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.
Complete profile of Taufik Hakim is presented in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report and Sustainability Report.

KANG HO CHANG

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of the Remuneration and Nomination Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

2022 – Sekarang : Surat Keputusan Direksi No. SKEP.002/DIR/XI/2022.

Basis of Appointment and Term of Office

2022 – Present : Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.002/DIR/VII/2022.

Profil lengkap Kang Ho Chang dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.
Complete profile of Kang Ho Chang is presented in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report and Sustainability Report.



ANDREAS MIKHAEL. SUMUAL

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of the Remuneration and Nomination Committee

Usia / Age
51 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

2022 – Sekarang : Surat Keputusan Direksi No. SKEP.002/DIR/XI/2022.

Basis of Appointment and Term of Office

2022 – Present : Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.002/DIR/VII/2022.

Sertifikasi Keahlian

Tidak memiliki sertifikasi keahlian.

Certification

Does not have expertise certification.

Riwayat Jabatan

- *Human Resource Assistant Manager* di HSBC Indonesia (1997 – 2004);
- *Human Resource* di ABN Amro Bank N.V (2004 – 2010);
- *Human Resource Commonwealth* di PT Bank IBK Indonesia Tbk (2010-2011);
- *Human Resource Business Partner* di PT HM Sampoerna (2011 – 2014);
- *Human Resource Business Partner* di Citibank Indonesia (2014 – 2019); serta
- *Human Resource Business Partner* di PT Smartfren Tbk (2019 – 2020).

History of Positions

- Human Resource Assistant Manager at HSBC Indonesia (1997 – 2004);
- Human Resources at ABN Amro Bank N.V (2004 – 2010);
- Human Resource Commonwealth at PT Bank IBK Indonesia Tbk (2010-2011);
- Human Resource Business Partner at PT HM Sampoerna (2011 – 2014);
- Human Resource Business Partner at Citibank Indonesia (2014 – 2019); and
- Human Resource Business Partner at PT Smartfren Tbk (2019 – 2020).

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Ekonomi dari Universitas Indonesia, Depok (1992).

Educational Background

Obtained a Bachelor's degree majoring in Economics from the University of Indonesia, Depok (1992).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Main and Controlling Shareholders.

Periode dan Masa Jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Periode masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi menyesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.

Period and Term of Office of the Remuneration and Nomination Committee

The term of office of Remuneration and Nomination Committee members are adjusted to the term of office of Board of Commissioners as determined by the GMS.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Bank menjamin seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional serta berupaya menghindari benturan kepentingan. Hal tersebut dibuktikan dengan pemenuhan aspek independensi berikut:

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

The Bank guarantees that all members of Remuneration and Nomination Committee carry out their duties and responsibilities professionally and strive to avoid conflicts of interest. This is proven by fulfilling the following independence aspects:

Aspek Independensi Aspect of Independence	Taufik Hakim	Kang Ho Chang	Andreas Mikhael Sumual
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Has no financial relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship with the Bank, Subsidiaries, or affiliated companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau sesama anggota Komite lainnya. Has no family relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or fellow Committee members.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Not serving as administrators of political parties, officials, or government.	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi diuraikan sebagai berikut:

1. Terkait kebijakan remunerasi:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka Panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang;
   b. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; serta
      - Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
   c. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan; serta
   d. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.
2. Terkait kebijakan nominasi:
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
   b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi atau usulan calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; serta
   c. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit serta anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

Description of duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee is outlined as follows:

1. Regarding remuneration policy:
   a. Evaluate remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, tar-gets, and long-term strategy of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in laws and regulations, and the Bank's potential future income;
   b. Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners on:
      - Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be sub-mitted to the GMS; and
      - Remuneration policy for employees in overall to be submitted to the Board of Directors;
   c. Ensure that the remuneration policy is in accordance with the provisions; and
   d. Regularly evaluate the implementation of remuneration policy.
2. Regarding nomination policy:
   a. Prepare and provide recommendations on system and procedures for selecting and/or re-placing members of Board of Directors and members of Board of Commissioners to be sub-mitted to the GMS;
   b. Provide recommendations on candidates for the Board of Directors or proposals on candi-dates for the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and
   c. Provide recommendations on independent parties who will serve as members of Audit Committee and members of Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi mempunyai wewenang untuk mengakses catatan atau informasi mengenai Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan karyawan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diadakan minimal 4 (empat) kali dalam setahun dan dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang pejabat eksekutif yang membawahi pengelolaan sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai. Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Authority of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee has the authority to access records or information on the Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers, and employees related to their duties.

Remuneration and Nomination Committee's Meetings

Remuneration and Nomination Committee meetings are held at least 4 (four) times a year and attended by at least 51% of the total members of Remuneration and Nomination Committee, including 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) executive officer in charge of human resources management, or 1 (one) employee's representative. Throughout 2023, the Remuneration and Nomination Committee held 4 (four) meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Taufik Hakim	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Chairman of Remuneration and Nomination Committee	4	4	100,00
Kang Ho Chang	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	4	4	100,00
Andreas Mikhael Sumual	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	4	4	100,00

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi terutama membahas tentang rencana dan realisasi kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi, pengangkatan kembali atau nominasi baru anggota Direksi dan Dewan Komisaris, remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, rencana kerja Divisi SDM, dan isu penting lainnya.

The Remuneration and Nomination Committee meetings mainly discuss plans and realization of its performance, reappointment or new nominations of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, HR Division work plans, and other important issues.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi senantiasa mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pemahaman yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Informasi mengenai program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Taufik Hakim sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dan Kang Ho Chang sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi disampaikan pada uraian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini. Sedangkan, program pendidikan dan

Education and Training of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee always attends various education and training programs in order to improve the abilities and understanding to support optimal implementation of duties and responsibilities. Information on the education and training programs attended by Taufik Hakim as Chairman of Remuneration and Nomination Committee and Kang Ho Chang as Member of Remuneration and Nomination Committee is presented in the description of Education and Training for the Board of Commissioners in this Annual Report and Sustainability Report. Meanwhile, the education and

pelatihan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi lainnya sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

training programs for other Remuneration and Nomination Committee members throughout 2023 were described as follows:

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Andreas Mikhael Sumual	Sosialisasi *Anti Fraud.* Dissemination of Anti-Fraud.	5 - 11 Juli 2023 July 5 - 11, 2023	Bank IBK Indonesia
	Training Security Awareness for End Users.	27 Juli 2023 July 27, 2023	Inixindo
	Pelatihan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan. Training on POJK No. 8 of 2023 on Implementation of AML-CTF and CPF-WMD Programs in Financial Services Sector.	28 - 30 Agustus 2023 August 28 - 30, 2023	Bank IBK Indonesia
	Kursus Bahasa Korea. Korean Language Course.	September 2023	KOGO Studio
	Social Engineering.	November 2023	Bank IBK Indonesia
	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum. Dissemination of Commercial Bank Regulations.	7 Desember 2023 December 7, 2023	OJK
	Pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Training on Sustainable Finance Action Plan.	11 Desember 2023 December 11, 2023	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tahun 2023, sesuai dengan tugas dan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi sebagaimana tercantum pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyampaikan rekomendasi/usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi Bank kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Usulan calon yang disampaikan Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut dilakukan berdasarkan proses yang meliputi kebijakan, kriteria, dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam rangka proses nominasi calon anggota Direksi yang sesuai dengan rencana strategis Bank. Selain sistem nominasi, Komite Remunerasi dan Nominasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan remunerasi berupa kenaikan gaji dan bonus untuk tahun 2023.

Report on the Implementation of Remuneration and Nomination Committee's Duties

In 2023, in accordance with the duties and functions stated in the Remuneration and Nomination Committee Charter, the Remuneration and Nomination Committee submitted recommendations/proposals for candidates who fulfill the requirements as members of the Bank's Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

Proposals for candidates submitted by the Remuneration and Nomination Committee are carried out based on a process which includes policies, criteria, and qualifications required in the process of nominating candidates of the Board of Directors in accordance with the Bank's strategic plan. In addition to the nomination system, the Remuneration and Nomination Committee also assisted the Board of Commissioners in proposing remuneration in the form of salary increase and bonus for 2023.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang mendukung Dewan Komisaris dalam memberikan keyakinan bahwa penerapan manajemen risiko Bank telah memenuhi ketentuan sehingga kegiatan usaha Bank dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is a committee that assists the Board of Commissioners in providing assurance that the Bank's risk management implementation has met the provisions, so that the Bank's business activities run in accordance with the applicable laws and regulations.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Pemantau Risiko didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

1. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; serta
2. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko

Bank telah memiliki Pedoman Komite Pemantau Risiko yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP.001/DIR/XII/2022 untuk mengatur tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja, dan rapat mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank per 31 Desember diuraikan sebagai berikut:

Legal Basis

The Risk Monitoring Committee is established based on the following provisions:

1. POJK No. 55/POJK.03/2016 on Governance Implementation for Commercial Banks; and
2. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 on Governance Implementation for Commercial Banks.

Risk Monitoring Committee Charter

The Bank has a Risk Monitoring Committee Charter established based on Board of Directors Decision Letter No. SKEP.001/DIR/XII/2022 to regulate duties and responsibilities, membership, work procedures, and meetings regarding the implementation of the Risk Monitoring Committee activities.

Structure and Composition of the Risk Monitoring Committee

The composition of the Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise
Taufik Hakim	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of Risk Monitoring Committee	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management
Kang Ho Chang	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Komisaris Commissioner	*Banking Management*
Joni Swastanto	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management
Gaguk Hartadi	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Pihak Independen Independent Party	Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management
Dharmansyah Djalins	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Pihak Independen Independent Party	Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko Bank dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Periode dan Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

Periode masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko menyesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.

Risk Monitoring Committee's Profile

The profile of the chairman and members of the Bank's Risk Monitoring Committee are presented in the Profile of the Board of Commissioners and Audit Committee section in this Annual report and Sustainability Report.

Period and Term of Office of the Risk Monitoring Committee

The term of office of the Risk Monitoring Committee members are adjusted to the term of office of the Board of Commissioners as determined by the GMS.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Bank menjamin seluruh anggota Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional serta berupaya menghindari benturan kepentingan. Hal tersebut dibuktikan dengan pemenuhan aspek independensi berikut:

Independence of the Risk Monitoring Committee

The Bank guarantees that all members of the Risk Monitoring Committee carry out their duties and responsibilities professionally and strive to avoid conflicts of interest. This is proven by fulfilling the following independence aspects:

Aspek Independensi Aspect of Independence	Taufik Hakim	Kang Ho Chang	Joni Swastanto	Gaguk Hartadi	Dharmansyah Djalins
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Has no financial relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship with the Bank, Subsidiaries, or affiliated companies.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau sesama anggota Komite lainnya. Has no family relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or fellow Committee members.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Not serving as administrators of political parties, officials, or government.	✓	✓	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank bertugas untuk memberikan pendapat profesional terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sebagaimana diuraikan berikut:

1. Mengadakan rapat sesuai jadwal atau dapat di luar jadwal yang tetapkan bila perlu;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta pemantauan atas tindak lanjut setiap penilaian prosedur dan kebijakan manajemen risiko dalam rangka menilai kecukupan pengendalian risiko perbankan dalam kaitannya dengan pengendalian internal dan keterkaitannya dengan fungsi perbankan lainnya;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan:
   a. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
   b. Kesesuaian antara setiap perencanaan dan pengendalian organisasi terhadap kebijakan manajemen risiko; serta
   c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko;

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The Bank's Risk Monitoring Committee is in charge of providing professional opinions on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners as described below:

1. Hold meetings according to schedule or ad-hoc (non-scheduled) if necessary;
2. Monitor and evaluate the planning and im-plementation of risk management policy and monitor the follow-up on each assess-ment of risk management procedures and policy in order to assess the adequacy of banking risk control in relation to internal control and its relationship with other bank-ing functions;

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners by:
   a. Evaluating the conformity between risk management policy and the im-plementation;

   b. Conformity between each organiza-tion's planning and control and the risk management policy; and

   c. Monitoring and evaluating the imple-mentation of Risk Management Unit's duties;

4. Membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris:
   a. Laporan atas setiap penugasan yang diberikan; serta
   b. Laporan berkala pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi manajemen risiko terkait tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Pemantau Risiko yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); serta
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko diadakan minimal 6 (enam) kali dalam setahun dan dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko. Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

4. Create and submit reports to the Board of Commissioners:
   a. Report on each assigned duty; and
   b. Periodic reports on the implementa-tion of Risk Monitoring Committee's activities.

Authority of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee has the following authorities:

1. Access the Company's document, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources required;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out risk management functions regarding Risk Monitoring Committee's duties and responsibilities;
3. Involve independent parties outside Risk Monitoring Committee's members who are required to assist in performing their duties (if necessary); and
4. Perform other authorities assigned by the Board of Commissioners.

Risk Monitoring Committee's Meetings

The Risk Monitoring Committee meetings are held at least once a year and attended by at least 51% of the total members of Risk Monitoring Committee. Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee held 6 (six) meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Taufik Hakim	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of Risk Monitoring Committee	6	6	100,00
Kang Ho Chang	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	6	6	100,00
Joni Swastanto	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	5	6	83,33
Gaguk Hartadi	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	6	6	100,00
Dharmansyah Djalins	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	6	6	100,00

Rapat Komite Pemantau Risiko terutama membahas *update* profil risiko Bank, *stress testing*, *review risk appetite* dan toleransi risiko Bank, risiko kredit, perkembangan implementasi Basel 3, serta isu penting lainnya.

The Risk Monitoring Committee's meetings mainly discuss updates on the Bank's risk profile, stress testing, reviews on the Bank's risk appetite and risk tolerance, credit risk, progress of Basel 3 implementation, and other important matters.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko senantiasa mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pemahaman yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Informasi mengenai program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Taufik Hakim sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko serta Kang Ho Chang dan Joni Swastanto sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko disampaikan pada uraian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini. Sedangkan program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Gaguk Hartadi dan Dharmansyah Djalins sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko disampaikan pada uraian Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Risk Monitoring Committee's Education and Training

The Risk Monitoring Committee always attends various education and training programs in order to improve the abilities and understanding to support optimal implementation of duties and responsibilities. Information on the education and training programs participated in by Taufik Hakim as Chair of Risk Monitoring Committee and Kang Ho Chang and Joni Swastanto as Members of Risk Monitoring Committee is presented in the description of Education and Training of the Board of Commissioners in this Annual Report and Sustainability Report. Meanwhile, the education and training programs attended in by Gaguk Hartadi and Dharmansyah Djalins as members of Risk Monitoring Committee are presented in the description of the Audit Committee's Education and Training in this Annual Report and Sustainability Report.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2023, usulan dan rekomendasi yang disampaikan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Rencana penyelenggaraan Komite Pemantau Risiko tahun 2023 beserta agenda;
2. Penyempurnaan Pedoman Komite Pemantau Risiko;
3. Penyempurnaan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko; serta
4. Penguatan pengawasan, terutama untuk risiko kredit.

Report on the Implementation of Risk Monitoring Committee's Duties

Throughout 2023, the proposals and recommendations submitted by Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners were outlined as follows:

1. Plans for Risk Monitoring Committee implementation in 2023 along with the agenda;
2. Enhancement to Risk Monitoring Committee Charter;
3. Refinement of Risk Management Policy and Procedures; and
4. Strengthening supervision, particularly for credit risk.

Komite di bawah Direksi
Committees under the Board of Directors

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dibantu dengan adanya Komite *Aset-Liability* (ALCO), Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi informasi, dan Komite Kredit. Komite-Komite ini akan membantu pelaksanaan tugas Direksi, mulai dari perumusan strategi, pelaksanaan strategi yang telah dirancang Bank, hingga evaluasi kinerja Bank.

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors is assisted by Asset-Liability Committee (ALCO), Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, and Credit Committee, starting from formulating strategies, implementing strategies designed by the Bank, to evaluating the Bank's performance.

Komite *Asset-Liability* (ALCO)

Komite *Asset-Liability* (ALCO) merupakan komite yang mendukung Direksi untuk melakukan analisis, penyusunan strategi, dan perumusan kebijakan dalam pengelolaan aset dan liabilitas secara terpadu. ALCO juga membantu dalam penentuan *lending* dan *funding rate* serta pengelolaan likuiditas Bank.

Pedoman Kerja ALCO

Bank telah memiliki Surat Keputusan Direksi yang ditetapkan berdasarkan No. SKEP.002/DIR/IX/2023 tentang Perubahan Susunan Komite dan *Term of Reference Asset* dan *Liabilities* Komite (ALCO), untuk mengatur uraian tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja, dan rapat mengenai pelaksanaan kegiatan ALCO.

Struktur dan Keanggotaan ALCO

ALCO dibentuk sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SKEP.002/DIR/IX/2023 tentang Perubahan Susunan Komite dan *Term of Reference Asset* dan *Liabilities* Komite (ALCO), dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:

Asset-Liability Committee (ALCO)

Asset-Liability Committee (ALCO) is a committee that assists the Board of Directors in carrying out analysis, formulating strategies, and formulating policies in managing assets and liabilities in an integrated manner. ALCO also assists in determining lending and funding rates as well as managing the Bank's liquidity.

ALCO Charter

The Bank already has the Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.002/DIR/IX/2023 on Changes to the Composition of Committees and Terms of Reference for Asset and Liabilities Committee (ALCO), to regulate the descriptions of duties and responsibilities, membership, work procedures, and meetings regarding the implementation of ALCO activities.

Structure and Composition of ALCO

ALCO was established based on the Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.002/DIR/IX/2023 on Changes to the Composition of Committees and Terms of Reference for Asset and Liabilities Committees (ALCO), with the following composition:

Ketua **Chairman**	Direktur Utama / President Director
Sekretaris 1 **Secretary 1**	Group *Head Finance* (merangkap anggota) / Finance Group Head (concurrently serving as member)
Sekretaris 2 **Secretary 2**	Kepala Divisi *Treasury* (merangkap anggota) / Head of Treasury Division (concurrently serving as member)
Anggota **Member**	Direktur yang Membidangi Bisnis / Director in charge of Business
	Direktur yang Membidangi Kredit / Director in charge of Credit
	Direktur yang Membidangi Operasional dan IT / Director in charge of Operations and IT
	Direktur yang Membidangi Kepatuhan / Director in Charge of Compliance
	Kepala Divisi *Accounting & Tax* / Head of Accounting & Tax Division
	Kepala Divisi *Retail & Digital Banking* / Head of Retail & Digital Banking Division
	Kepala Divisi *Risk Management* / Head of Risk Management Division
	Kepala Divisi *Strategic Planning* / Head of Strategic Planning Division
	Kepala Divisi *Corporate Banking* / Head of Corporate Banking Division
	Kepala Divisi *International Banking* / Head of International Banking Division

Periode dan Masa Jabatan ALCO

Periode masa jabatan anggota ALCO menyesuaikan dengan masa jabatan Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

Period and Term of Office of ALCO

The term of office of ALCO members are adjusted to the term of office of the Board of Directors as determined by the GMS.

Independensi ALCO

Bank menjamin independensi seluruh anggota ALCO dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota ALCO senantiasa bertindak secara profesional demi kepentingan Bank tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun.

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

Uraian tugas dan tanggung jawab ALCO diuraikan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi perkembangan pasar baik, global maupun domestik, melalui tinjauan ekonomi terakhir;
2. Mengevaluasi pengelolaan likuiditas melalui pengelolaan sumber dan penggunaan dana;
3. Mengevaluasi posisi risiko suku bunga dan strategi Alma (*Asset and Liabilities Management*);
4. Memutuskan strategi harga (*pricing*), baik sisi aktiva maupun pasiva, untuk memastikan bahwa *pricing* tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana, dan memelihara struktur neraca;
5. Memutuskan suku bunga antar kantor selain sebagai alat *pricing* juga merupakan strategi untuk mendorong cabang dalam mencari DPK sendiri (*borrower*) atau menggairahkan cabang untuk meningkatkan pertumbuhan kreditnya (*lender*);
6. Mengevaluasi apakah tingkat likuiditas perusahaan telah dapat dicapai secara optimal dengan tingkat biaya yang *acceptable*;
7. Merekomendasikan perencanaan keuangan tahunan berupa asumsi-asumsi dasar baik yang berupa angka-angka indikator ekonomi Bank Indonesia maupun rasio keuangan perbankan pada umumnya (*peer's bank*);
8. Mengevaluasi proyeksi perhitungan *liquidity gap analysis*; serta
9. Mengevaluasi hasil *stress test* dari Manajemen Risiko terhadap *Asset* dan *Liability* akibat perubahan-perubahan suku bunga dan kurs valuta asing di pasar jika memang hasil *stress test* tersebut dapat membahayakan likuiditas bank.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas ALCO

Rapat ALCO diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2023, ALCO telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Agenda rapat yang sekaligus menunjukkan pelaksanaan tugas ALCO terutama terkait:

1. Strategi pengelolaan likuiditas beserta rencana kontinjensi likuiditas (jika diperlukan);
2. Menentukan *pricing* terkait suku bunga dan tidak terbatas pada *pricing* bunga antar kantor (RAK/FTP), Spesial *Rate* DPK, dan lainnya;
3. Eksposur risiko likuiditas;
4. *Missmatch* durasi antara aset dan liabilitas; serta
5. Analisis pesaing.

Independence of ALCO

The Bank guarantees the independence of all ALCO members in performing their duties and responsibilities. ALCO members always act professionally in the Bank's interests without any intervention from any party.

Duties and Responsibilities of ALCO

Description of ALCO's duties and responsibilities is outlined as follows:

1. Evaluating market developments, both global and domestic, through the latest economic re-view;
2. Evaluating liquidity management through managing sources and use of funds;
3. Evaluating the interest rate risk position and Alma (Asset and Liabilities Management) strate-gies;
4. Deciding on a pricing strategy, both on asset and liability side, to ensure that pricing can opti-mize investment results, minimize cost of funds, and maintain balance sheet structure;
5. Deciding inter-office interest rates, in addition to being a pricing tool, is also a strategy to en-courage branches to seek their own Third-Party Funds (borrowers) or encourage branches to increase their loans growth (lenders);
6. Evaluating whether the Company's liquidity level can be achieved optimally at an acceptable cost level;
7. Recommending annual financial planning in the form of basic assumptions of Bank Indonesia economic indicator figures and banking financial ratios in general (peer's banks);
8. Evaluating the projected liquidity gap analysis calculation; and
9. Evaluating stress test results from the Risk Management on Assets and Liabilities due to chang-es in interest rates and foreign exchange rates on the market, in the event the stress test re-sults could potentially harm the Bank's liquidity.

ALCO's Meetings and Implementation of Duties

ALCO meeting is held at least once a month. Throughout 2023, ALCO held 12 (twelve) meetings, with meeting agenda showing the implementation of ALCO's duties that are particularly related:

1. Liquidity management strategy along with liquidity contingency plans (if necessary);
2. Determine pricing related to interest rates and not limited to inter-office interest pricing (RAK/FTP), Special Rate for Third Party Funds, and others;
3. Liquidity risk exposure;
4. Duration mismatch between assets and liabilities; and
5. Competitor analysis.

Pendidikan dan Pelatihan ALCO

ALCO senantiasa mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pemahaman yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Informasi mengenai program pendidikan dan pelatihan yang diikuti anggota ALCO sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

ALCO's Education and Training

ALCO always attends various education and training programs in order to improve the abilities and understanding to support optimal implementation of duties and responsibilities. Information on the education and training programs attended by the ALCO members throughout 2023 was described as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
International Chamber of Commerce (ICC) Indonesia Tutorial Program Citf (Live Virtual).	28 Januari 2023 - 25 Maret 2023 Januari 28, 2023 - Maret 25, 2023	ICC
Pelatihan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) bidang Setelmen *Treasury*. Training on Payment System and Rupiah Currency Management (SPPUR) in Treasury Settlement.	20 - 22 Februari 2023 February 20 - 22, 2023	Ikatan Bankir Indonesia Indonesian Bankers Association
Best Practice Kupas Tuntas 8 Risiko sebagai Penentu Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan pada Bank. Best Practices, Complete Discussion on 8 Risks as Determinants of Bank Soundness Level Assessment Results	23 - 24 Februari 2023 February 23 - 24, 2023	Learning Media Indonesia
Refreshment Manajemen Risiko - "*Outlook* Ekonomi Dibayangi Resesi Global Tahun 2023". Risk Management Refreshment - "Economic Outlook Overshadowed by Global Recession in 2023".	28 Februari 2023 February 28, 2023	Maisa Edukasi
Market Shifting & Bonds Portfolio.	10 - 12 Maret 2023 March 10 - 12, 2023	Vertical Quantum
Market Shifting and Bond Portofolio Manage-ment Strategis.	10 - 12 Maret 2023 March 10 - 12, 2023	Vertical Quantum
Financial Analysis for Credit Restructuring.	27 - 28 Maret 2023 March 27 - 28, 2023	Kanatta Consulting
Sosialisasi Anti *Fraud*. Dissemination of Anti-Fraud	5 - 11 Juli 2023 July 5 - 11, 2023	Bank IBK Indonesia
Coaching Clinic Onsite Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBUT). Coaching Clinic Onsite, Monthly Integrated Commercial Bank Report (LBUT).	12 Juli 2023 July 12, 2023	Bank Indonesia
Webinar FKDKP - Efektivitas *Digital Maturity As-sessment* dalam Mengukur Kematangan Trans-formasi Digital Perbankan. FKDKP Webinar - Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring the Maturity of Banking Digital Transformation.	28 Agustus 2023 August 28, 2023	FKDKP
Pelatihan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan. Training on POJK No. 8 of 2023 on Implementation of AML-CTF and CPF-WMD Programs in Financial Services Sector	28 - 30 Agustus 2023 August 28 - 30, 2023	Bank IBK Indonesia
ALMA and Fund Transfer Pricing.	11 - 13 September 2023 September 11 - 13, 2023	Zein Mitra Indonesia
Pelatihan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Training on Legal Lending Limit (LLL).	5 Oktober 2023 October 5, 2023	LPPI
Webinar FKDKP - Peluang Harapan dan Tantangan Perekonomian Nasional. FKDKP Webinar - Opportunities for Hope and Challenges of the National Economy.	10 Oktober 2023 October 10, 2023	FKDKP
Training APU, PPT dan PPSPM. Training on AML, CFT, and CPF	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Bank IBK Indonesia
Sosialisasi Ketentuan Bank Umum. Dissemination of Commercial Bank Regulations	7 Desember 2023 December 7, 2023	OJK
Perbankan Indonesia dalam Mendukung Indonesia menuju *Low Carbon Economy*. Indonesian Banking in Supporting Indonesia Towards a Low Carbon Economy.	7 Desember 2023 December 7, 2023	BAra
Pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Training on Sustainable Finance Action Plan	11 Desember 2023 December 11, 2023	LPPI

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang mendukung Direksi terkait dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengelola risiko Bank, memberikan saran dan rekomendasi mengenai prosedur dan langkah mitigasi risiko, serta memastikan sistem manajemen risiko diimplementasikan sesuai dengan peraturan berlaku.

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko

Bank telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Komite Manajemen Risiko yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP.003/DIR/IX/2023 untuk mengatur tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja, dan rapat mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Manajemen Risiko.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SKEP.003/DIR/IX/2023 tentang Pedoman dan Tata Tertib Komite Manajemen Risiko, dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a committee that assists the Board of Directors relating to risk management policies and strategies, and is responsible for managing the Bank's risks, providing advice and recommendations on risk mitigation procedures and steps, and ensuring that the risk management system is implemented in accordance with the applicable regulations.

Risk Management Committee Charter

The Bank has a Risk Management Committee Charter, established based on the Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.003/DIR/IX/2023 to regulate duties and responsibilities, membership, work procedures, and meetings regarding the implementation of Risk Management Committee activities.

Structure and Composition of Risk Management Committee

The Risk Management Committee is established in accordance with the Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.003/DIR/IX/2023 on Charter for the Risk Management Committee, with the following composition:

Ketua Chairman	Direktur Kepatuhan (merangkap anggota tetap) / Compliance Director (concurrently serving as permanent member)
Sekretaris Member	Kepala SKMR (merangkap anggota tetap) / Head of SKMR (concurrently serving as permanent member)
Anggota Tetap Permanent Members	Direktur Utama / President Director
	Direktur Bisnis / Director of Business
	Direktur Kredit / Director of Credit
	Direktur Operasional / Director of Operations
	Group Head Finance / Finance Group Head
	Kepala Divisi Kepatuhan / Head of Compliance Division
	Kepala Divisi *Treasury* / Head of Treasury Division
	Kepala Divisi *Credit Recovery* / Head of Credit Recovery Division
	Kepala Divisi *Credit Review I* / Head of Credit Review I Division
	Kepala Divisi *Credit Review II* / Head of Credit Review II Division
	Kepala Divisi *Corporate Banking I* / Head of Corporate Banking I Division
	Kepala Divisi *Corporate Banking II* / Head of Corporate Banking II Division
	Kepala Divisi *Corporate Banking III* / Head of Corporate Banking III Division
	Kepala SKAI / Head of SKAI

Anggota Tidak Tetap **Non-Permanent Members**	Kepala Divisi *Accounting & Tax* / Head of Accounting & Tax Division
	Kepala Divisi *Finance, Network & GA* / Head of Finance, Network & GA Division
	Kepala Divisi *Strategic Planning* / Head of Strategic Planning Division
	Kepala Divisi *Retail & Digital Banking* / Head of Retail & Digital Banking Division
	Kepala Divisi *International Banking* / Head of International Banking Division
	Kepala Divisi *Human Resources* / Head of Human Resources Division
	Kepala Divisi Operasional / Head of Operations Division
	Kepala Divisi IT Operasional / Head of Operational IT Division
	Kepala Divisi IT *Strategic* / Head of Strategic IT Division
	Kepala Divisi *Corporate Secretary & Legal* / Head of Corporate Secretary & Legal Division

Periode dan Masa Jabatan Komite Manajemen Risiko

Periode masa jabatan anggota Komite Manajemen Risiko menyesuaikan dengan masa jabatan Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Bank menjamin independensi seluruh anggota Komite Manajemen Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Manajemen Risiko senantiasa bertindak secara profesional demi kepentingan Bank tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko diuraikan sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama mencakup:
    a. Kaji ulang dan memberikan rekomendasi kepada Direksi atas arahan, kebijakan, dan strategi manajemen risiko;
    b. Mengevaluasi kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dengan kebijakan yang berlaku serta melakukan penyempurnaan sesuai dengan perubahan eksternal dan internal yang memengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank;
    c. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait dengan kerangka kerja manajemen risiko, selera risiko dan toleransi risiko, profil risiko, serta tes *stress*;
    d. Menetapkan, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi terkait pembentukan cadangan alokasi modal untuk mengakomodasi potensi risiko pada risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, dan risiko likuiditas; serta
    e. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas keputusan bisnis, transaksi, dan produk/layanan/aktivitas baru yang tidak sesuai dengan ketentuan internal maupun eksternal yang berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Bank;

Period and Term of Office of the Risk Management Committee

The term of office of the Risk Management Committee members are adjusted to the term of office of the Board of Commissioners as determined by the GMS.

Independence of the Risk Management Committee

The Bank guarantees the independence of all members of Risk Management Committee in performing their duties and responsibilities. Members of Risk Management Committee always act professionally in the Bank's interests, without any intervention from any party.

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

Description of duties and responsibilities of Risk Management Committee is outlined as follows:

1. The Risk Management Committee provides recommendations to the President Director, which includes:
    a. Review and provide recommendations to the Board of Directors regarding direction, poli-cies, and risk management strategies;
    b. Evaluate the conformity of risk management implementation process with the applicable policies and make improvements in accordance with external and internal changes that af-fect the Bank's capital adequacy and risk profile;
    c. Evaluate and provide recommendations on risk management framework, risk appetite and risk tolerance, risk profile, and stress tests;
    d. Determine, evaluate, and provide recommendations on provision of capital allocation re-serves to accommodate potential risks in credit risk, operational risk, market risk, and liquidi-ty risk; and
    e. Evaluate and provide recommendations on business decisions, transactions, and new prod-ucts/services/activities that are not in accordance with internal or external regulations which have a significant impact on the Bank's business continuity;

2. Menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan batas toleransi risiko, kerangka manajemen risiko, serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
3. Menyempurnakan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang dapat memengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi; serta
4. Menetapkan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Ketua Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Menentukan jadwal dan agenda komite; serta
2. Memimpin jalannya rapat.

Sedangkan Sekretaris Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Menyusun undangan rapat komite;
2. Mempersiapkan materi, data, dan informasi yang akan disampaikan ke rapat komite; serta
3. Menyusun risalah rapat (notulen) dan mendistribusikan risalah rapat kepada anggota komite.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Agenda rapat yang sekaligus menunjukkan pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko terutama terkait *update* profil risiko Bank, *stress testing*, *review risk appetite* dan toleransi risiko Bank, risiko kredit, perkembangan implementasi Basel 3, serta isu penting lainnya.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko senantiasa mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pemahaman yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Informasi mengenai program pendidikan dan pelatihan yang diikuti anggota Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

2. Formulate risk management policy and its changes, including risk management strategies, level of risk taken and risk tolerance limits, risk management framework, and contingency plans to anticipate unforeseen events;
3. Periodically or incidentally improve the risk management process resulting from a change in the Bank's external and internal conditions, which may affect the Bank's capital adequacy, risk pro-file, and ineffective implementation of risk management based on evaluation results; and
4. Determine policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as significant excess of business expansion compared to the Bank's established business plan or taking a position or risk exposure that exceeds the established limit.

The Chairman of Risk Management has the following duties and responsibilities:
1. Determining committee schedule and agenda; and
2. Leading meetings.

Meanwhile, the Secretary of Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:
1. Preparing committee's meeting invitations;
2. Preparing materials, data, and information to be submitted to committee's meetings; and
3. Preparing minutes of meeting and distributing minutes of meeting to committee's members.

Meetings and Implementation of Risk Management Committee's Duties

The Risk Management Committee meeting is held at least once a month. Throughout 2023, Risk Management Committee held 4 (four) meetings, with meeting agenda that also shows the implementation of Risk Management Committee's duties, is particularly related to updates on the Bank's risk profile, stress testing, reviews on the Bank's risk appetite and risk tolerance, credit risk, progress of Basel 3 implementation, and other important matters.

Education and Training of Risk Management Committee

The Risk Management Committee always attends various education and training programs in order to improve the abilities and understanding to support optimal implementation of duties and responsibilities. Information on the education and training programs attended by Risk Management Committee members throughout 2023 was described as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Best Practice Kupas Tuntas 8 Risiko sebagai Penentu Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan pada Bank. Best Practices, Complete Discussion on 8 Risks as Determinants of Bank Soundness Level Assessment Results.	23 - 24 Februari 2023 February 23 - 24, 2023	Learning Media Indonesia
Sosialisasi Penggunaan NIK Pengganti NPWP dan Pelaporan Faktur Pajak PPN. Dissemination on the Use of NIK as a Substitute for NPWP and VAT Tax Invoice Reporting.	24 Februari 2023 February 24, 2023	OJK
Refreshment Manajemen Risiko - "*Outlook* Ekonomi Dibayangi Resesi Global Tahun 2023". Risk Management Refreshment - "Economic Outlook Overshadowed by Global Recession in 2023".	28 Februari 2023 February 28, 2023	Maisa Edukasi
Market Shifting & Bonds Portfolio Management Strategis.	10 - 12 Maret 2023 March 10 - 12, 2023	Vertical Quantum
Sosialisasi Anti *Fraud*. Dissemination of Anti-Fraud.	5 - 11 Juli 2023 July 5 - 11, 2023	Bank IBK Indonesia
Coaching Clinic Onsite Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBUT). Coaching Clinic Onsite, Monthly Integrated Commercial Bank Report (LBUT).	12 Juli 2023 July 12, 2023	Bank Indonesia
Training Security Awareness for End User.	27 Juli 2023 July 27, 2023	Inixindo
APUPPT & PPSPM sesuai POJK No. 8 Tahun 2023. AML-CFT & CPF in accordance with POJK No. 8 of 2023.	16 Agustus 2023 August 16, 2023	GNV Consulting
Webinar FKDKP - Efektivitas *Digital Maturity Assessment* dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan. FKDKP Webinar - Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring the Maturity of Banking Digital Transformation.	28 Agustus 2023 August 28, 2023	FKDKP
Pelatihan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan. Training on POJK No. 8 of 2023 on Implementation of AML-CTF and CPF-WMD Programs in Financial Services Sector.	28 - 30 Agustus 2023 August 28 - 30, 2023	Bank IBK Indonesia
ALMA dan *Fund Transfer Pricing.*	11 - 13 September 2023 September 11 - 13, 2023	Expert Mitra Indonesia/Zein Mitra Indonesia
Training Chartered Accountant (CA).	Oktober - Desember 2023 October - December 2023	SSC
Webinar FKDKP - Peluang Harapan dan Tantangan Perekonomian Nasional. FKDKP Webinar - Opportunities for Hope and Challenges of the National Economy.	10 Oktober 2023 October 10, 2023	FKDKP
Training ke Bandung Sosialisasi *DNA Workshop* Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Training to Bandung, Dissemination of DNA Workshop, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS).	1 - 2 November 2023 November 1 - 2, 2023	LPS
Sosialisasi Ketentuan Bank Umum. Dissemination of Commercial Bank Regulations.	7 Desember 2023 December 7, 2023	OJK
Perbankan Indonesia dalam Mendukung Indonesia menuju *Low Carbon Economy*. Indonesian Banking in Supporting Indonesia Towards a Low Carbon Economy.	7 Desember 2023 December 7, 2023	BAra
Pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Training on Sustainable Finance Action Plan.	11 Desember 2023 December 11, 2023	LPPI

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan komite yang mendukung Direksi dalam melakukan kajian secara berkala dan memberikan rekomendasi terkait rencana strategis kebijakan arsitektur teknologi informasi, termasuk manajemen risiko teknologi informasi pada Bank.

Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee is a committee that assists the Board of Directors in conducting regular reviews and providing recommendations on strategic plans for information technology architecture policies, including the Bank's information technology risk management.

Pedoman Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi

Bank telah memiliki Surat Keputusan Direksi yang ditetapkan berdasarkan No. SKEP.001/DIR/VIII/2021 tentang Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi untuk mengatur uraian tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja, dan rapat mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Information Technology Steering Committee Charter

The Bank already has a Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.001/DIR/VIII/2021 on the Establishment of Information Technology Steering Committee to regulate the descriptions of duties and responsibilities, membership, work procedure, and meeting on the implementation of Information Technology Steering Committee activities.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SKEP.001/DIR/VIII/2021 tentang Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi, dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:

Structure and Composition of Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee was established based on the Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.001/DIR/VIII/2021 on the Establishment of Information Technology Steering Committee, with the following composition:

Ketua Chairman	Direktur Operasional / Director of Operations
Sekretaris Member	Kepala Divisi IT *Strategic* / Head of Strategic IT Division
Anggota Tetap Permanent Members	Direktur Kepatuhan / Compliance Director
	Group Head Finance / Finance Group Head
	Kepala Divisi *Risk Management* / Head of Risk Management Division
	Kepala Divisi *Retail & Digital Banking* / Head of Retail & Digital Banking Division
	Kepala Divisi *Credit & Strategic Planning* / Head of Credit & Strategic Planning Division
	Kepala Divisi IT Operasional / Head of Operational IT Division
	Kepala Divisi Operasional / Head of Operations Division
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Members	Kepala Divisi *Finance, Network & GA* / Head of Finance, Network & GA Division
	Kepala Divisi *Credit Review I* / Head of Credit Review I Division
	Kepala Divisi *Credit Review II* / Head of Credit Review II Division
	Kepala Divisi *Credit Recovery* / Head of Credit Recovery Division
	Kepala Divisi *International Banking* / Head of International Banking Division
	Kepala Divisi *Treasury* / Head of Treasury Division
	Kepala Divisi *Corporate Banking* / Head of Corporate Banking Division
	Kepala Divisi *Human Resources* / Head of Human Resources Division
	Kepala Divisi *Accounting & Tax* / Head of Accounting & Tax Division

Periode dan Masa Jabatan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Periode masa jabatan anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi menyesuaikan dengan masa jabatan Direksi yang ditentukan oleh RUPS atau ditentukan dengan Surat Keputusan Direksi.

Period and Term of Office of Information Technology Steering Committee

The term of office of Information Technology Steering Committee members are adjusted to the term of office of the Board of Directors as determined by the GMS or determined by the Board of Directors' Decision Letter.

Independensi Komite Pengarah Teknologi Informasi

Bank menjamin independensi seluruh anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Pengarah

Independence of Information Technology Steering Committee

The Bank guarantees the independence of all members of Information Technology Steering Committee in performing their duties and responsibilities. Members of Information

Teknologi Informasi senantiasa bertindak secara profesional demi kepentingan Bank tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Uraian wewenang dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi diuraikan sebagai berikut:

1. Menentukan dan menyelaraskan Rencana Strategis Teknologi Informasi dengan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Direksi;
2. Memberikan masukan kepada Direksi atas kebijakan, standar, dan prosedur teknologi informasi terutama yang terkait manajemen risiko penggunaan teknologi informasi;
3. Menetapkan status prioritas proyek teknologi informasi yang sudah selaras dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi;
4. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dari hasil analisis terkait proyek teknologi informasi yang sudah ditetapkan pada Rencana Strategis Teknologi Informasi;
5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terhadap kebutuhan investasi teknologi informasi (*software* dan *hardware*) yang disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan usaha Bank dengan mempertimbangkan potensi risiko yang timbul dan kondisi keuangan perusahaan dengan menerapkan asas efektivitas dan efisiensi;
6. Menentukan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank dalam teknologi informasi sehingga investasi ini dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank;
7. Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatan kinerja teknologi informasi dengan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan teknologi informasi;
8. Menyelesaikan permasalahan terkait teknologi informasi secara efisien dan tepat waktu yang permasalahannya tidak dapat diselesaikan oleh Divisi terkait (*user* pengguna teknologi informasi) dan/atau pihak ketiga terkait penyelenggaraan teknologi informasi;
9. Memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur terkait sumber daya teknologi informasi yang dimiliki serta penggunaan jasa pihak ketiga dalam penyelenggaraan teknologi informasi;
10. Memutuskan strategi operasional dalam hal pengujian *Disaster Recovery Center* (DRC) beserta skenario pengujiannya yang dilakukan secara berkala, yaitu 1 (satu) kali dalam setahun; serta
11. Menerima laporan dari Divisi Teknologi Informasi atas evaluasi kinerja terkait penyelenggara teknologi informasi, antara lain meliputi:
    a. Evaluasi pengembangan program aplikasi yang dikembangkan oleh internal maupun eksternal;
    b. Evaluasi kinerja pihak ketiga (*vendor*);

Technology Steering Committee always act professionally in the Bank's interests, without any intervention from any party.

Authorities and Responsibilities of Information Technology Steering Committee

Description of authorities and responsibilities of Information Technology Steering Committee is outlined as follows:

1. Determine and align the Information Technology Strategic Plan with the Bank's Business Plan and approved by the Board of Directors;
2. Provide input to the Board of Directors on information technology policy, standards, and proce-dures, particularly those related to risk management in the information technology utilization;
3. Determine the priority status of information technology projects that are in line with the Infor-mation Technology Strategic Plan;
4. Provide recommendations to the Board of Directors from the analysis results related to infor-mation technology projects determined in the Information Technology Strategic Plan;
5. Provide recommendations to the Board of Directors on information technology investment re-quirements (software and hardware), tailored to the needs of the Bank's business activities, by considering potential risks that arise and the Company's financial condition, by applying the prin-ciples of effectiveness and efficiency;
6. Determine and provide direction to the Board of Directors on steps to minimize the risks of the Bank's investment in information technology so that this investment can contribute to achieving the Bank's business objectives;
7. Monitor information technology performance and efforts to improve information technology performance by measuring the effectiveness and efficiency of security policy implementation of information technology;
8. Resolve issues related to information technology in an efficient and a timely manner, of which such issues cannot be resolved by the relevant Division (information technology users) and/or third parties related to information technology implementation;
9. Ensure the adequacy of policy and procedures related to information technology resources owned and third party services use in the implementation of information technology;
10. Decide the operational strategy for Disaster Recovery Center (DRC) testing and its scenarios for periodic testing, once a year; and
11. Receive reports from the Information Technology Division on performance evaluations related to information technology providers, including:
    a. Evaluation on progress of application program developed internally and externally;
    b. Third party (vendor) performance evaluation;

c. Evaluasi *Availability* Infrastruktur (*software* dan *hardware*); serta
d. Evaluasi biaya teknologi informasi.

c. Evaluation on Infrastructure (software and hardware) Availability; and
d. Evaluation on information technology costs.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi diselenggarakan sedikitnya 3 (tiga) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Agenda rapat yang sekaligus menunjukkan pelaksanaan tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi terutama terkait *budget operating expenditure* dan *capital expenditure* IT, inisiatif atau proyek yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan, monitoring terhadap isu dan kendala operasional, serta *review* terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi dari Divisi IT.

Meetings and Implementation of Information Technology Steering Committee's Duties

The Information Technology Steering Committee meeting is held at least 3 (three) times a month. Throughout 2023, Information Technology Steering Committee held 3 (three) meetings, with meeting agenda showing the implementation of duties that are particularly related budget operating expenditure dan capital expenditure IT, initiatives or projects to be implemented in the current year, monitoring on operational issues and obstacles, and reviewing the implementation of IT Division's duties and functions.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi senantiasa mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pemahaman yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Informasi mengenai program pendidikan dan pelatihan yang diikuti anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Education and Training of Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee always attends various education and training programs in order to improve the abilities and understanding to support optimal implementation of duties and responsibilities. Information on the education and training programs attended by the Information Technology Steering Committee members throughout 2023 was described as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Microservice Architecture Fundamental	13 - 14 Maret 2023 March 13 - 14, 2023	Andalan Teknologi Inovasi
Install, Configure, Manage (V7)	13 - 17 Maret 2023 March 13 - 17, 2023	VMware
Training Security Awareness for End User	27 Juli 2023 July 27, 2023	Inixindo
Social Engginering Awareness	November 2023	Bank IBK Indonesia
IT Security Awareness	November 2023	Bank IBK Indonesia

Komite Kredit

Komite Kredit merupakan komite yang mendukung Direksi dalam melakukan evaluasi dan/atau memberikan kredit terkait jumlah dan jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi. Evaluasi dan/atau pemberian keputusan jumlah dan jenis kredit tersebut diambil setelah memperhatikan pengembangan bisnis dan mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian, termasuk dalam hal restrukturisasi dan penyelesaian kredit.

Credit Committee

The Credit Committee is a committee that assists the Board of Directors in evaluating and/or providing credit related to the amount and type of credit determined by the Board of Directors. Evaluation and/or decision on the amount and type of credit is made after paying attention to business development and prioritizing the principle of prudence, including in terms of credit restructuring and settlement.

Pedoman dan Tata Tertib Komite Kebijakan Kredit dan Komite Kredit

Bank telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Komite Kebijakan Perkreditan dan Komite Kredit yang ditetapkan berdasarkan:

1. POJK No. 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum;
2. POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum;
3. POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Perubahan POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum;
4. POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
5. POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum; serta
6. POJK No. 17/POJK.03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Pedoman dan Tata Tertib Komite tersebut disusun untuk menguraikan tugas, tanggung jawab, wewenang, struktur keanggotaan, rapat, kuorum, dan pengambilan keputusan yang terkait dengan aktivitas perkreditan.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kredit

Komite Kredit dibentuk sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Komite Kebijakan Perkreditan dan Komite Kredit, serta Surat Keputusan Direksi (SKEP) tentang Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK), dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:

Charter of Credit Policy Committee and Credit Committee

The Bank has Charter for the Credit Policy Committee and Credit Committee which is determined based on:

1. POJK No. 42/POJK.03/2017 on Obligation for Compilation and Implementation of Bank Credit or Financing Policies for Commercial Banks;
2. POJK No. 32/POJK.03/2018 on Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Banks;
3. POJK No. 38/POJK.03/2019 on Amendments to POJK No. 32/POJK.03/2018 on Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Banks;
4. POJK No. 1/POJK.03/2019 on Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks;
5. POJK No. 40/POJK.03/2019 on Asset Quality Assessment for Commercial Banks; and
6. POJK No. 17/POJK.03/2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks.

The Committee's Charter is prepared to outline the duties, responsibilities, authority, membership structure, meetings, quorum, and decision making related to credit activities.

Structure and Composition of Credit Committee

The Credit Committee was established in accordance with the Charter of Credit Policy Committee and Credit Committee, as well as the Board of Directors' Decision Letter (SKEP) on Limits of Authority to Approve Credit (BWMK), with the following composition:

Ketua **Chairman**	Direktur Utama / President Director
Member **Anggota**	Direktur Kredit / Director of Credit
	Direktur Bisnis / Director of Business
	Kepala Divisi *Credit Review* I / Head of Credit Review I Division
	Kepala Divisi *Credit Review* II / Head of Credit Review II Division
	Kepala Divisi *Corporate Banking* / Head of Corporate Banking Division
	Kepala Departemen *Credit Review* (*in charge*) / Head of Credit Review Department (in charge)
	Credit Reviewer (*in charge*)
	*Risk Management**
	*Compliance**

* Tidak memiliki kewenangan untuk memutus kredit, akan tetapi hanya memberikan opini terhadap permohonan kredit.
Has no authority to approve credit, but only provides an opinion on credit applications.

Independensi Komite Kredit

Bank menjamin independensi seluruh anggota Komite Kredit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Kredit senantiasa bertindak secara profesional demi kepentingan Bank tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Kredit diuraikan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas terutama dalam pemberian persetujuan kredit berdasarkan kompetensinya secara jujur, objektif, cermat, serta seksama; serta
2. Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas Komite Kredit

Rapat Komite Kredit diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Kredit telah melaksanakan rapat sebanyak 48 kali

Pendidikan dan Pelatihan Komite Kredit

Komite Kredit senantiasa mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pemahaman yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Sepanjang tahun 2023, Komite Kredit belum mengikuti program pendidikan dan pelatihan, namun Perseroan memastikan bahwa Komite Kredit telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan mampu mengimbangi dunia usaha saat ini.

Independence of Credit Committee

The Bank guarantees the independence of all Credit Committee members in performing their duties and responsibilities. The Credit Committee members always act professionally in the Bank's interests, without any intervention from any party.

Duties and Responsibilities of Credit Committee

Description of duties and responsibilities of Credit Committee is outlined as follows:

1. Carry out duties, particularly in granting credit approval based on its competence, in an honest, objective, accurate, and careful manner; and
2. Refuse requests and/or influence of parties with an interest in credit applicants.

Meetings and Implementation of Credit Committee's Duties

The Credit Committee meeting is held at least once a month. Throughout 2023, Credit Committee held 48 meetings.

Credit Committee's Education and Training

The Credit Committee always attends various education and training programs in order to improve the abilities and understanding to support optimal implementation of duties and responsibilities. Throughout 2023, the Credit Committee did not participate yet in education and training programs. However the Company ensures that the Credit Committee has carried out its duties properly and is able to keep up with today's business world.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Bank senantiasa membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini, Bank telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang memiliki peranan penting dalam memastikan kelancaran komunikasi yang baik antara Bank dengan para pemangku kepentingan serta memastikan terselenggaranya penyampaian informasi secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Bank constantly establishes and maintains good communication with Shareholders, regulators, and other stakeholders. As such, the Bank has a Corporate Secretary with important role in ensuring smooth and good communication between the Bank and its stakeholders, as well as ensuring the submission of information in a timely and accurate manner to all stakeholders.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada POJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary carries out its duties and responsibilities based on POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



SRI SUHARTIN

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia / Age
37 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Diangkat sejak 2022 berdasarkan Keputusan Direksi Bank No. 011/HRD/SK/XI/22 tanggal 24 November 2022 tentang Penetapan Jabatan.

Basis of Appointment and Term of Office

Appointed in 2022 based on the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. 011/HRD/SK/XI/22 dated November 24, 2022, on Appointment of Positions.

Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.

Skills Certification

Banking Risk Management Certification.

Riwayat Jabatan

- *Legal Staff* PT Indonesia Epson Industry (2011 – 2013);
- *Corporate Legal Officer* PT Bank Agris Tbk (2013 – 2019);
- *Corporate Legal Section Head* PT Bank IBK Indonesia Tbk (2019 – 2022); serta
- *Legal Departement Head* PT Bank IBK Indonesia Tbk (2022).

History of Positions

- Legal Staff at PT Indonesia Epson Industry (2011 – 2013);
- Corporate Legal Officer at PT Bank Agris Tbk (2013 – 2019);
- Corporate Legal Section Head at PT Bank IBK Indonesia Tbk (2019 – 2022); and
- Legal Department Head at PT Bank IBK Indonesia Tbk (2022).

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Hukum dari Universitas Diponogoro, Semarang (2010).

Educational Background

Obtained a Bachelor's degree majoring in Law from Diponegoro University, Semarang (2010).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Principal and Controlling Shareholders.

Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Secara struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan berada langsung di bawah Direktur Kepatuhan, sehingga setiap bentuk pelaksanaan tugasnya dipertanggungjawabkan secara langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Position of the Corporate Secretary

In terms of organizational structure, the Corporate Secretary is directly under the Compliance Director, so that every form of the duty implementation is directly accountable to the Compliance Director.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; serta
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten dan perusahaan publik;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   f. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, OJK, BEI, BI, dan pemangku kepentingan lainnya;
   g. Pembentukan citra perusahaan Bank yang baik;
   h. Memberikan informasi kepada para Pemegang Saham, OJK, BEI, Investor, Analis, dan masyarakat;
   i. Menyiapkan RUPS;
   j. Pembuatan dan pelaporan rutin laporan internal perusahaan, laporan eksternal kepada regulator, serta Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
   k. Pembuatan penyelenggaraan rapat reguler (rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite) dan rapat non reguler;
   l. Memonitor peraturan-peraturan internal Bank;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Compa-nies to comply with the laws and regulations in Capital Markets sector; and
2. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing governance that includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer and Public Company website;
   b. Submission of reports to OJK in a timely manner;
   c. GMS implementation and documentation;
   d. Implementation and documentation of meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   e. Implementation of the Company's orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   f. Acting as a liaison between Issuer or Public Company and Shareholders of the Issuer or Pub-lic Company, OJK, IDX, BI, and other stakeholders;
   g. Establishment of a good corporate image of the Bank;
   h. Provision of information to Shareholders, OJK, IDX, Investors, Analysts, and the public;
   i. Preparation of the GMS;
   j. Preparation and routine reporting of internal Company reports, external reports to regula-tors, and Annual Report and Sustainability Report;
   k. Implementation of regular meetings (Board of Directors, Board of Commissioners, Commit-tee meetings) and non-regular meetings;
   l. Monitoring the Bank's internal regulations;

m. Tertib administrasi dan dokumentasi (sebagai *custodian*);
n. Mengoordinasikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR);
o. Mengoordinasikan kegiatan edukasi literasi keuangan; serta
p. Sebagai *custodian* kebijakan dan prosedur.

m. Orderly administration and documentation (as custodian);
n. Coordinating Corporate Social Responsibility (CSR) activities;
o. Coordinating financial literacy education activities; and
p. As custodian of policies and procedures.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:
1. Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
2. Mengatur pelaksanaan *public expose*;
3. Mengatur aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dan kegiatan edukasi literasi;
4. Mengelola komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Biro Administrasi Efek (BAE), dan institusi lainnya yang terkait;
5. Mengatur penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Bank; serta
6. Mengatur seluruh rapat yang dilakukan untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat *minutes meeting*.

Implementation of Corporate Secretary's Duties

Throughout 2023, the Corporate Secretary performed the following duties:
1. Organize the implementation of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders;
2. Organize the implementation of public expose;
3. Organize corporate social responsibility activities and literacy education activities;
4. Manage communications with Financial Services Authority (OJK), Indonesian Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), Securities Administration Bureau (BAE), and other related institutions;
5. Manage the preparation of the Bank's Annual and Sustainability Report; and
6. Organize all meetings held for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as prepare the minutes of the meeting.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Informasi mengenai program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Corporate Secretary's Education and Training

Information on the education and training programs attended by the Corporate Secretary throughout 2023 was described as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Integrated Communication and Public Relation.	12 Januari 2023 January 12, 2023	Perdana Rey
Sosialisasi *Anti Fraud.* Dissemination of Anti-Fraud.	5 - 11 Juli 2023 July 5 - 11, 2023	Bank IBK Indonesia
Pelatihan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program APU-PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan. Training on POJK No. 8 of 2023 on Implementation of AML-CTF and CPF-WMD Programs in Financial Services Sector.	28 - 30 Agustus 2023 August 28 - 30, 2023	Bank IBK Indonesia

Satuan Kerja Audit Internal
Internal Audit Unit

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) merupakan organ pendukung yang membantu pelaksanaan tugas Direktur Utama untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola serta memberikan saran perbaikan. SKAI juga bertugas membantu Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan Bank.

The Internal Audit Unit (SKAI) is a supporting organ that assists the implementation of President Director's duties to assess the effectiveness of internal control system, risk management and governance processes, as well as provides suggestions for improvement. SKAI is also in charge of assisting the Board of Commissioners through the Audit Committee in carrying out the Bank's supervisory function.

Pedoman Kerja SKAI

SKAI menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Audit Intern yang disahkan pada 27 September 2022. Piagam tersebut ditetapkan oleh Direktur Utama setelah memperolah persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Isi dari piagam tersebut mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan;
2. Visi dan Misi Audit Intern;
3. Struktur dan Kedudukan SKAI;
4. Wewenang dan Tanggung Jawab Audit Intern;
5. Kode Etik Audit Intern;
6. Persyaratan Audit Intern;
7. Ruang Lingkup Kegiatan Audit Intern;
8. Fungsi Audit Intern;
9. Larangan Perangkapan Tugas;
10. Akuntabilitas;
11. Ketidakberpihakan;
12. Independensi Audit Intern;
13. Tanggung Jawab dan Akuntabilitas Kepala SKAI;
14. Persyaratan untuk Memenuhi Standar Profesional Audit Intern;
15. Rotasi dan *Colling-Off Period* Anggota SKAI;
16. Kriteria Penggunaan Tenaga Ahli Ekstern;
17. Prosedur dalam Koordinasi Fungsi Audit Intern dengan Ahli Hukum atau Auditor Ekstern;
18. Rotasi dan *Colling-Off Period* Pihak Ekstern;
19. Hubungan Komunikasi SKAI dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); serta
20. Penutup.

SKAI Charter

SKAI carries out its duties and responsibilities by referring to the Internal Audit Charter, which was ratified on September 27, 2022. The Charter was established by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners by considering recommendations from the Audit Committee. The contents of the charter include the following matters:

1. Introduction;
2. Internal Audit Vision and Mission;
3. SKAI Structure and Position;
4. Internal Audit's Authorities and Responsibilities;
5. Internal Audit's Code of Conduct;
6. Requirements for Internal Audit;
7. Scope of Internal Audit Activities;
8. Internal Audit Function;
9. Prohibition of Concurrent Duties;
10. Accountability;
11. Impartiality;
12. Independence of Internal Audit;
13. Responsibility and Accountability of the Head of SKAI;
14. Requirements to Meet Professional Standards for Internal Audit;
15. Rotation and Colling-Off Period for SKAI Members;
16. Criteria for Employing External Specialists
17. Procedures for Coordinating Internal Audit Function with Legal Experts or External Auditors;
18. Rotation and Colling-Off Period for External Parties;
19. Communication Relationship between SKAI and Financial Services Authority (OJK); and
20. Closing.

Profil Kepala SKAI

Profile of the Head of SKAI



BRAMANTI BAYU YUDHASMARA

Plt. Kepala Divisi SKAI
Acting Head of SKAI Division

Usia / Age
42 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Bogor

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Diangkat sejak 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP.002/HRD/SK/XII/2023 tanggal 19 Desember 2023 perihal Penetapan Jabatan sebagai Pelaksana Tugas.

Basis of Appointment and Term of Office

Appointed in 2023 based on Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.002/HRD/SK/XII/2023 dated December 19, 2023 on Determination of Position as Acting Officer.

Sertifikasi Keahlian

- Sertifikasi Internal Audit Level Supervisor; dan
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.

Certification

- Supervisor Level of Internal Audit Certification; and
- Banking Risk Management Certification.

Riwayat Jabatan

- *Internal Control Officer* di PT Bank Danamon Indonesia (2007 – 2009);
- *Operation Head* di KCP PT Bank BTPN (2009 - 2011);
- *Coordinator Quality Assurance* di PT Bank Pundi Indonesia (2011 – 2015);
- *Internal Audit Staff* di PT Bank Agris (2017 – 2018);
- *Internal Audit Team Leader* di PT Bank CCB Indonesia (2018 – 2020); serta
- *Internal Audit Dept. Head* di PT Bank IBK Indonesia Tbk

History of Positions

- Internal Control Officer at PT Bank Danamon Indonesia (2007 – 2009);
- Operation Head at Sub-branch Office at PT Bank BTPN (2009 - 2011);
- Quality Assurance Coordinator at PT Bank Pundi Indonesia (2011 – 2015);
- Internal Audit Staff at PT Bank Agris (2017 – 2018);
- Internal Audit Team Leader at PT Bank CCB Indonesia (2018 – 2020); and
- Internal Audit Dept. Head at PT Bank IBK Indonesia Tbk (2020 – 2023).

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Ahli Madya pada jurusan Komputerisasi Akuntansi di Akademi Bina Sarana Informatika, Jakarta (2006).

Educational Background

Obtained an Associate Expert degree majoring in Computerized Accounting at Bina Sarana Informatics Academy, Jakarta (2006).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Main and Controlling Shareholders.

Struktur dan Kedudukan SKAI

SKAI Structure and Position

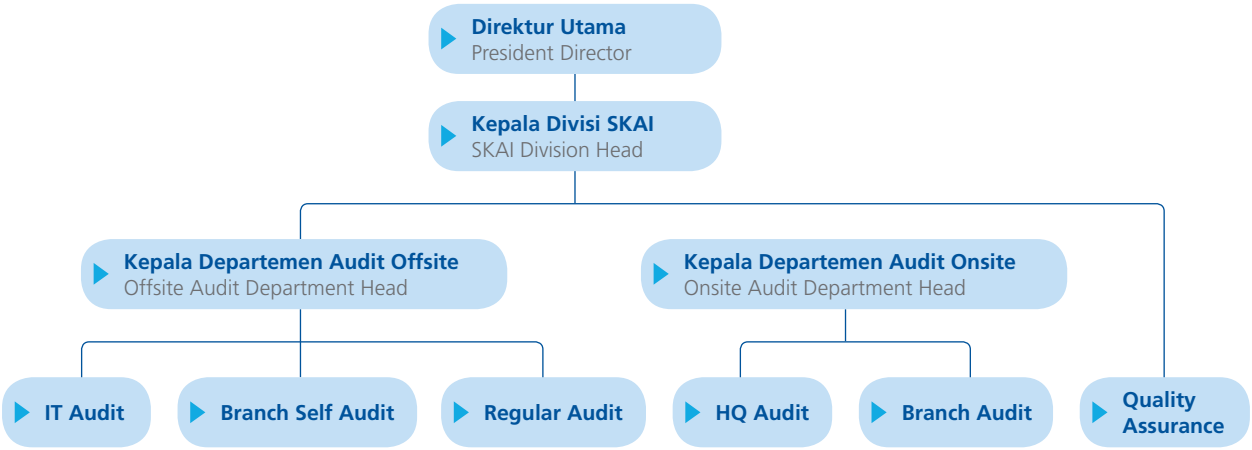

Kepala Divisi SKAI diangkat, diberhentikan, serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, atas persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, yang selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Head of SKAI Division is appointed, dismissed, and is directly responsible to the President Director, with the approval of the Board of Commissioners, based on the Audit Committee's recommendations, which is then submitted to Financial Services Authority (OJK).

Jumlah Anggota SKAI

Berdasarkan kompleksitas kegiatan usaha dan sesuai dengan rencana audit tahunan, SKAI Bank saat ini memiliki 11 orang auditor yang terdiri dari:

- 1 orang Plt. *Division Head*;
- 1 orang *Department Head*;
- 2 orang *Branch Auditor*;
- 1 orang *IT Auditor*;
- 3 orang *Head Office Auditor*;
- 1 orang *Branch Self Auditor*;
- 1 orang *Regular Auditor*; serta
- 1 orang *Quality Assurance Auditor*.

Number of SKAI Members

Based on the business complexity and in accordance with the annual audit plan, Bank's SKAI currently has 11 auditors, consisting of:

- 1 Pit. Division Head;
- 1 Department Head;
- 2 Branch Auditors;
- 1 IT Auditor;
- 3 Head Office Auditors;
- 1 Branch Self Auditor;
- 1 Regular Auditor; and
- 1 Quality Assurance Auditor.

Kualifikasi dan Sertifikasi Personil

Bank senantiasa berupaya untuk memenuhi seluruh ketentuan terkait perbankan, termasuk Peraturan Bank Indonesia No. 12/7/PBI/2010 perihal Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum. Pada tahun 2023, auditor SKAI telah memiliki sertifikasi Manajemen Risiko, *Qualified Internal Auditor* (QIA). *Certified Information System Auditor* (CIISA), dan ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Personnel Qualifications and Certification

The Bank strives to comply with all banking-related regulations, including Bank Indonesia Regulation No. 12/7/PBI/2010 on Risk Management Certification for Management and Officers of Commercial Banks. In 2023, SKAI auditors already obtained Risk Management certification, Qualified Internal Auditor (QIA). Certified Information System Auditor (CIISA), and ISO 37001 on Anti-Bribery Management System.

Independensi SKAI

Bank menjamin seluruh auditor SKAI menjalankan tugas dengan secara profesional dan independen, tidak memiliki hubungan kekerabatan sampai derajat kedua, baik vertikal ataupun horizontal dengan Pemegang Saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta auditor di luar SKAI.

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

Berdasarkan Piagam Audit Intern, SKAI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional, baik perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, maupun pemantauan hasil audit;
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit;
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen;
5. Mengembangkan rencana audit tahunan yang fleksibel dengan *risk-based approach* yang tepat, termasuk risiko-risiko dan *internal control system* yang telah diidentifikasi oleh Manajemen, serta menyampaikan rencana audit tersebut kepada Direktur Utama guna mendapatkan *review* dan persetujuannya kemudian menyampaikan rencana audit tersebut kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit;
6. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk tugas-tugas khusus yang diminta oleh Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian intern dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Bank;
8. Melakukan penilaian dan pengevaluasian atas efisiensi dan efektivitas kegiatan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
9. Menyusun rangkuman laporan aktivitas audit kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan OJK secara periodik;
10. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
11. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk mengkomunikasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit dan wajib menyampaikan hasil komunikasi tersebut kepada Direktur Utama;
12. Menyiapkan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan kinerja SKAI;

Independence of SKAI

The Bank guarantees that all SKAI auditors perform their duties professionally and independently, and have no family relationship up to the second degree, either vertical or horizontal, with Shareholders, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and auditors outside SKAI.

Duties and Responsibilities of SKAI

Based on the Internal Audit Charter, SKAI has the following duties and responsibilities:

1. Assist the President Director and Board of Commissioners in monitoring by detailing the operations of planning, implementation, reporting, or monitoring of the audit results;
2. Analyze and assess financial, accounting, operations, and other activities through audits;
3. Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of use of resources and funds;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about activities audited at all Management levels;
5. Develop a flexible annual audit plan with an appropriate risk-based approach, including risks and internal control systems identified by the Management, and submit the audit plan to the President Director for review and approval, then submit the audit plan to the Board of Commissioners and Audit Committee;
6. Implement the approved annual audit plan, including special tasks requested by the Board of Directors and Board of Commissioners;
7. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Bank policies;
8. Assess and evaluate the efficiency and effectiveness of activities in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
9. Prepare summary of audit activity reports to the Board of Directors, Board of Commissioners, and OJK periodically;
10. Monitor, analyze, and report the implementation of follow-up on the recommended improvement;
11. Cooperate with the Audit Committee to communicate various matters related to the audit and must submit the results of such communication to the President Director;
12. Prepare assessment measures for the success of SKAI performance;

13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan SKAI;
14. Mengembangkan auditor yang profesional melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sertifikasi profesi guna memenuhi kualifikasi yang diharapkan dalam Piagam Audit Intern ini;
15. Melakukan *review* terhadap perkembangan praktik audit internal dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan terhadap Piagam Audit Intern dan Manual Internal Audit;
16. Menerapkan *professional care* dalam melaksanakan audit;
17. Mengimplementasikan kode etik secara konsisten dan berkesinambungan;
18. SKAI Dapat memberikan layanan konsultasi terkait suatu kebijakan, anggota SKAI yang memberikan jasa konsultasi harus dipisahkan dari anggota SKAI yang melakukan Audit, dan hasil konsultasi SKAI tidak mengurangi objektivitas SKAI; serta
19. Terkait dengan *fraud*, SKAI berkewajiban untuk melakukan evaluasi kecukupan dan efektivitas internal kontrol dari kegiatan operasional Bank, meningkatkan pengetahuan dalam mendeteksi *fraud* sejenis dimasa mendatang, serta merancang pengujian (*audit test*) dan membantu pengungkapan *fraud*.

13. Develop a program to evaluate the quality of SKAI activities;
14. Foster the professional auditors through increasing knowledge, skills, experience, and professional certification to meet the qualifications expected in the Internal Audit Charter;
15. Review the development of internal audit practices and provide recommendations for improvements to the Internal Audit Charter and Internal Audit Manual;
16. Apply professional care in carrying out audits;
17. Implement the code of conduct consistently and continuously;
18. SKAI may provide consultancy services related to a policy. SKAI members who provide consultancy services must be separated from members who conduct audits, and the results of SKAI consultations shall not reduce the objectivity of SKAI; and
19. Regarding fraud, SKAI is required to evaluate the internal control adequacy and effectiveness of the Bank's operational activities, increase knowledge in identifying similar fraud in the future, as well as design audit tests and assist in disclosing fraud.

Rapat SKAI

SKAI dapat mengadakan rapat secara berkala maupun bersifat insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Informasi mengenai pelaksanaan rapat SKAI sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

SKAI's Meetings

SKAI may hold regular or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. Information on the SKAI meetings held throughout 2023 is as follows:

Rapat dengan Meeting with	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Rapat Audit Committee	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Direksi Board of Directors	3	3	100,00
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	2	100,00
Komite Audit Audit Committee	9	9	100,00

Pelaksanaan Tugas SKAI

Sepanjang tahun 2023, SKAI telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif sebagaimana diuraikan berikut:

1. Pemeriksaan cabang dan divisi tercapai sesuai *Audit Plan* yang telah ditentukan;
2. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan tepat waktu;
3. Mampu menyelesaikan tugas lain yang diberikan manajemen; dan

Implementation of SKAI's Duties

Throughout 2023, SKAI carried out its duties and responsibilities properly and effectively as described below:

1. Branch and division audits are achieved according to the determined Audit Plan;
2. Submit audit results report in a timely manner;
3. Manage to complete other duties assigned by the management; and

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkatan manajemen.

4. Provide suggestions for improvements and objective information on activities being audited at all levels of management.

Temuan dan Tindak Lanjut

SKAI melakukan peninjauan ulang yang sesuai dan memadai atas temuan audit yang diterima dari masing-masing auditor setiap tahunnya. Hasil audit tersebut kemudian dianalisis dan dilaporkan kepada Direksi sebagai temuan yang perlu untuk ditindaklanjuti. Informasi mengenai data tindak lanjut audit Bank sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Findings and Follow-Ups

SKAI carries out appropriate and adequate reviews of audit findings received from each auditor every year. The audit results are then analyzed and submitted to the Board of Directors as findings that need to be followed up. Information on follow-up data of the Bank's audit throughout 2023 is outlined as follows:

Status	Total Temuan Total Findings	Persentase Tindak Lanjut Follow Up Percentage
In Progress	4	4,44%
Extend	-	0,00%
Closed (Done)	86	95,56%
Total	**90**	**100,00**

Pendidikan dan Pelatihan SKAI

Informasi mengenai program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh SKAI sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

SKAI Education and Training

Information on the education and training programs attended by SKAI members throughout 2023 is as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Webinar Tren Perbankan di Tahun 2023. Webinar on Banking Trends in 2023.	17 Januari 2023 January 17, 2023	OJK Institute
Webinar Urgensi Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit. Webinar on the Urgency of Credit Restructuring Policy Extension.	19 Januari 2023 January 19, 2023	LPPI
Certified International Information System (CIISA).	20 - 22 Februari 2023 February 20 - 22, 2023	HSP Academy
Sosialisasi Penggunaan NIK Pengganti NPWP. Dissemination on the Use of NIK as a Substitute for NPWP.	24 Februari 2023 February 24, 2023	OJK
Sosialisasi POJK No. 9 Tahun 2023.	1 Agustus 2023 August 1, 2023	OJK
Webinar Waspada Modus Penipuan Gaya Baru. Webinar on Beware of New Style Fraud Modes.	3 Agustus 2023 August 3, 2023	OJK Institute
Sosialisasi Integrasi NIK: Penyesuaian Sistem Terdampak NPWP. Dissemination on NIK Integration: NPWP Impacted System Adjustments.	20 September 2023 September 20, 2023	DJP RI
Webinar on Enhancing ESG through Best Practices in Accounting.	7 Desember 2023 December 7, 2023	OJK Institute
Sosialisasi Ketentuan Bank Umum. Dissemination of Commercial Bank Regulations.	7 Desember 2023 December 7, 2023	OJK

Akuntan Publik
Public Accountant

Akuntan Publik (KAP) merupakan pihak eksternal yang ditunjuk oleh Bank untuk menjalankan fungsi audit secara eksternal dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Bank terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Pelaksanaan audit eksternal pada Bank dilaksanakan oleh auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di OJK dan telah disahkan melalui RUPS.

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 6 Juni 2023, setelah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris, Bank telah menunjuk Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing) untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2023. Berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Kantor Akuntan Publik Indonesia, AP diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan Bank bebas dari salah saji yang material.

Public Accountant (AP) is an external party appointed by the Bank to carry out audit function externally and provide opinions on the conformity of the presentation of the Bank's Financial Statements against the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. The external audit at the Bank is carried out by an external auditor, which is Public Accounting Firm (KAP) registered with OJK and has been ratified through the GMS.

Pursuant to the Annual GMS resolutions dated June 6, 2023, after considering the proposal from the Board of Commissioners, the Bank appointed Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing) to audit the Bank's Financial Statements for the 2023 fiscal year. Based on the auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, Public Accountants are required to plan and carry out audits in order to obtain reasonable assurance that the Bank's Financial Statements are free from material misstatement.

Informasi AP dan KAP

Informasi terkait AP dan KAP Bank selama 5 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Information on AP and KAP

Information on the Bank's AP and KAP for the past 5 years is described as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Biaya Fee (Rp)	Registrasi Akuntan Publik Public Accountant Registration
2023	KAP Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing)	Michell Suharli, CPA	1.199.000.000	No. AP. 0995
2022	KAP Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing)	Michell Suharli, CPA	1.144.500.000	No. AP. 0995
2021	KAP Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing)	Michell Suharli, CPA	810.000.000	No. AP. 0995
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Bimo Iman Santoso	1.320.000.000	No. AP. 1298
2019	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Suhartono, MPA, Ak, CA, CPA	450.000.000	No. AP. 0206

AP yang ditunjuk tersebut, bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap Laporan Keuangan yang diauditnya. Audit yang dilakukan oleh AP mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Audit, juga mencakup penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan.

The appointed AP is fully responsible for the opinion provided on the audited Financial Statements. The audit conducted by AP includes an audit on the basis of testing of evidence supporting the amounts and disclosures in the Audited Financial Statements, including an assessment on the basis of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment on the presentation of the Financial Statements as a whole.

Jasa Lain yang Diberikan

Pada tahun 2023, KAP Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing) memberikan jasa non-audit terkait dengan proses Penawaran Umum Terbatas (PUT) V yang dilaksanakan Bank.

Other Services Provided

In 2023, KAP Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing) provided non-audit services related to the Limited Public Offering (PUT) V process carried out by the Bank.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dilaksanakan Bank merupakan fungsi kontrol untuk menunjang peran Direksi melakukan pengelolaan sekaligus mengamankan aset finansial dan operasional. Manajemen Bank menetapkan suatu mekanisme proses pengawasan secara berkesinambungan melalui Sistem Pengendalian Internal dengan kualitas desain dan pelaksanaan yang dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pejabat dan pegawai Bank.

Bank memastikan sistem ini senantiasa dijalankan melalui mekanisme yang baik, sehingga memberikan dampak positif terhadap tercapainya pengendalian dan mitigasi risiko secara efektif pada seluruh lini bisnis Bank.

The Internal Control System (SPI) implemented by the Bank is a control function to support the Board of Directors' role in managing as well as securing financial and operational assets. The Bank's management establishes a continuous monitoring process mechanism through an Internal Control System with design and implementation qualities that are influenced by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all officers and employees of the Bank.

The Bank ensures that this system is always implemented through a proper mechanism, generating a positive impact towards the achievement of effective risk control and mitigation in all business lines of the Bank.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Kesesuaian dengan COSO

Untuk memperkuat Sistem Pengendalian Internal, Bank telah menyesuaikannya dengan kerangka pengendalian internal yang diakui secara internasional, yaitu *Committee of Sponsoring Organization of Tradeway Commission* (COSO) berupa kriteria *Internal Control-Integrated Framework*. Dalam COSO-*Internal Control-Integrated Framework*, terdapat 5 komponen Sistem Pengendalian Internal yang berfungsi sebagai kerangka utama yang secara sistematis dan terintegrasi membentuk suatu sistem pengendalian yang efektif dan efisien. Penerapan sistem pengendalian internal Bank dan kesesuaiannya dengan COSO-*Internal Control-Integrated Framework* diuraikan sebagai berikut:

Implementation of Internal Control System and Conformity with COSO

To strengthen the Internal Control System, the Bank adopts the internationally recognized internal control framework, the Committee of Sponsoring Organization of Tradeway Commission (COSO), in the form of Internal Control-Integrated Framework criteria. In COSO-Internal Control-Integrated Framework, there are 5 components of Internal Control System that serve as the main framework forming an effective and efficient control system in a systematic and integrated manner. The implementation of the Bank's internal control system and its conformity with the COSO-Internal Control-Integrated Framework is described as follows:

Komponen Pengendalian Internal Internal Control Components	Kesesuaian dengan COSO Conformity with COSO
Lingkungan Pengendalian Control Environment	• Menunjukkan komitmen terhadap nilai integritas dan etika. • Tanggung jawab pengawasan. • Menetapkan struktur, kewenangan, dan tanggung jawab. • Komitmen terhadap kompetensi. • Menegakkan akuntabilitas. • Demonstrate its commitment to the integrity and ethical values. • Supervisory responsibilities. • Establish structure, authorities, and responsibilities. • Commitment to competence. • Enforce accountability.
Penilaian Risiko Risk Assessment	• Menentukan tujuan yang cocok. • Mengidentifikasi dan menganalisis risiko. • Menilai risiko penipuan. • Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan. • Set suitable objectives. • Identify and analyze risks. • Assess fraud risk. • Identify and analyze significant changes.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	• Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian. • Memilih dan mengembangkan kontrol umum atas teknologi. • Menyebarkan melalui kebijakan dan prosedur. • Select and develop control activities. • Select and develop general control over technology. • Disseminate through policies and procedures.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	• Menggunakan informasi yang relevan. • Berkomunikasi secara internal. • Berkomunikasi secara eksternal. • Use relevant information. • Communicate internally. • Communicate externally.
Kegiatan Pengawasan Monitoring Activities	• Melakukan evaluasi yang sedang berjalan dan/atau terpisah. • Mengevaluasi dan mengomunikasikan kekurangan. • Conduct ongoing and/or separate evaluations. • Evaluate and communicate deficiencies.

Dari waktu ke waktu, Bank secara terus menerus melakukan evaluasi efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal yang berkesinambungan, guna memantau dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi Bank secara efektif. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan pengendalian, sehingga memungkinkan Bank untuk meningkatkan efektivitas kegiatan operasional sekaligus meminimalisir munculnya risiko yang dapat merugikan Bank.

From time to time, the Bank continuously evaluates the effectiveness of a continuous Internal Control System implementation in order to effectively monitor and mitigate the risks faced by the Bank. The evaluation results become the basis for making improvements and enhancements to control systems or policies, ultimately enabling the Bank to increase the effectiveness of operational activities while minimizing the emergence of risks that may be detrimental to the Bank.

Pengimplementasian Sistem Pengendalian Internal pada Bank bertujuan untuk menghindari terjadinya penyimpangan prosedur, serta memastikan bahwa

Implementation of Internal Control system at the Bank aims to avoid procedural deviations, as well as to ensure that the financial reports produced by the Bank are

Laporan Keuangan yang dihasilkan Bank dapat dipercaya. Dengan demikian, kegiatan Bank selalu sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Hal ini menunjukkan upaya manajemen untuk menghindari risiko yang timbul dari penerapan suatu sistem, sehingga Manajemen dapat menjalankan kegiatan pengurusan operasional Bank secara lebih efektif dan efisien.

reliable. Accordingly, the Bank's activities are always in line with applicable laws and regulations. This demonstrates the efforts of management to avoid risks arising from the implementation of a system, enabling management to carry out bank operational management activities in a more effective and efficient manner.

Evaluasi atas Sistem Pengendalian Internal

Bank melaksanakan Sistem Pengendalian Internal dengan melibatkan seluruh personil yang ada di dalam Bank, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen hingga karyawan tingkat bawah. Pemantauan terhadap penerapan Sistem Pengendalian Internal Bank telah dilakukan secara berkesinambungan oleh SKAI guna memastikan efektivitas dan kualitas pengendalian yang dijalankan oleh Bank.

Selama tahun 2023, berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh divisi audit internal terhadap kegiatan operasional Bank, diperoleh kesimpulan bahwa Sistem Pengendalian Internal Bank telah memadai dan dilakukan secara konsisten.

Sistem Pengendalian Internal yang diimplementasikan Bank, secara garis besar berjalan dengan baik, efektif, dan efisien. Namun tetap masih diperlukan adanya perbaikan dan penyempurnaan pada beberapa aspek maupun kebijakan, sebagaimana dijabarkan dalam laporan hasil audit dan rekomendasi yang disarankan oleh SKAI.

Evaluation on Internal Control System

The Bank implements an Internal Control System by involving all personnel within the Bank, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and lower-level employees. The implementation of the Bank's Internal Control System has been monitored continuously by SKAI to ensure an effective and quality control carried out by the Bank.

Throughout 2023, based on the audit results conducted by the internal audit division on the Bank's operational activities, it was concluded that the Bank's Internal Control System was adequate and carried out consistently.

The Internal Control System implemented by the Bank, in general, is running properly, effectively, and efficiently. However, there is still a need for improvement and refinement in several aspects and policies, as outlined in the audit reports and recommendations suggested by SKAI.

Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal pada Bank yang dilakukan oleh SKAI Bank telah berjalan dengan baik, efektif dan efisien, serta memadai dan menghasilkan rekomendasi-rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Pengendalian Internal di seluruh kegiatan operasional Bank.

Adequacy of Internal Control System

Throughout 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners, along with the Audit Committee, stated that the Bank's Internal Control System carried out by the Bank's SKAI was running properly, effectively, and efficiently, as well as adequate and generating recommendations for consideration in preparing and improving Internal Control policies throughout the Bank's operational activities.

Permodalan dan Sistem Manajemen Risiko
Capital and Risk Management System

Dasar Penerapan

Dasar penerapan pengelolaan permodalan dan manajemen risiko Bank merujuk pada beberapa ketentuan berikut:
1. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
2. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
3. POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;
4. POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum;
5. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
6. SEOJK No. 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
7. SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum; serta
8. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengungkapan Permodalan

Struktur Permodalan
Struktur modal Bank terdiri dari:
1. **Modal Inti (*Tier* 1)**
   a. Modal Inti Utama
      1) Modal Disetor
         Modal disetor Bank per posisi 31 Desember 2023 sebesar Rp3,78 triliun. Penambahan modal disetor dipengaruhi oleh hasil *right issue* (PUT V).
      2) Cadangan Tambahan Modal
         a) Faktor Penambah
            Faktor penambah dalam perhitungan permodalan posisi 31 Desember 2023 sebesar Rp2,09 triliun berasal dari:
            - Agio;
            - Cadangan umum;
            - Dana setoran modal; serta
            - Laba tahun berjalan.
         b) Faktor Pengurang
            Faktor pengurang dalam perhitungan permodalan posisi 31 Desember 2023 sebesar Rp518 miliar berasal dari:
            - *Unrealized bond available for sale securities*;
            - Rugi tahun lalu; serta
            - Penyisihan penghapusan aset non-produktif.

Basis of Implementation

The basis for the Bank's capital management and risk management refers to the following provisions:
1. POJK No. 55/POJK.03/2016 on Governance Implementation for Commercial Banks;
2. POJK No. 18/POJK.03/2016 on Risk Management Implementation for Commercial Banks;
3. POJK No. 4/POJK.03/2016 on Soundness Level Assessment of Commercial Banks;
4. POJK No. 11/POJK.03/2022 on Information Technology Operations by Commercial Banks;
5. POJK No. 17 of 2023 on Governance Implementation for Commercial Banks;
6. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 on Governance Implementation for Commercial Banks;
7. SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 on Soundness Level Assessment of Commercial Banks; and
8. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 on Risk Management Implementation for Commercial Banks.

Disclosure of Capital

Capital Structure
The Bank's capital structure consists of:
1. **Core Capital (Tier 1)**
   a. Core Capital
      1) Fully Paid-up Capital
         The Bank's paid-up capital as of December 31, 2023, was Rp3.78 trillion. Additional paid-in capital is affected by the results of rights issue (PUT V).
      2) Disclosed Reserves
         a) Addition Factors
            Addition factors in the capital calculation as of December 31, 2023, was Rp2.09 trillion come from:
            - Agio;
            - General reserve;
            - Capital advance; and
            - Profit for the year.
         b) Deduction Factors
            Deduction factors in the capital calculation as of December 31, 2023, was Rp518 million come from:
            - Unrealized bond available for sale securities;
            - Last year's loss; and
            - Allowance for losses on non-productive assets.

3) Kepentingan Non-Pengendali yang Dapat Diperhitungkan
Tidak terdapat kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan dalam perhitungan modal.

4) Faktor Pengurang Modal Inti Utama
Faktor pengurang dalam perhitungan modal inti utama Bank sebesar Rp5 miliar berasal dari:
a) Pajak tangguhan; serta
b) Aset tidak berwujud

b. Modal Inti Tambahan
Bank tidak memiliki instrumen modal inti tambahan yang memenuhi kriteria peraturan OJK yang berlaku.

2. Modal Pelengkap (*Tier* 2)
Jumlah cadangan umum penyisihan penilaian kualitas aset (PPKA) atas aset produktif yang wajib dibentuk tercatat sebesar sebesar Rp113 miliar.

Kewajiban Pembentukan Tambahan Modal

1. *Capital Conservation Buffer*
Bank masih tergolong sebagai Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 sehingga tidak wajib membentuk *Capital Conservation Buffer.*

2. *Countercyclical Buffer*
Pembentukan *Countercyclical Buffer* sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 17/46/DpG/DKMP tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* sebesar 0% telah diberlakukan efektif per 1 Januari 2016, dan sesuai dengan Siaran Pers Bank Indonesia tanggal 20 Oktober 2022 yang belum ada perubahan.

3. *Capital Surcharge*
Bank bukan termasuk Bank yang ditetapkan sebagai Bank yang berdampak sistemik, sehingga tidak wajib membentuk *capital surcharge*.

Kecukupan Permodalan

Profil risiko Bank adalah peringkat **2 (dua)** atau "**Low to Moderate**". Dengan demikian, sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan modal minimum paling rendah sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% dari total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Per Desember 2023, Bank mempunyai total modal sebesar Rp5,43 triliun dengan rasio sebesar 48,05% dari total ATMR. Berdasarkan jumlah modal dan rasio tersebut, Bank mempunyai kondisi yang baik dalam mengabsorp potensi risiko bisnis Bank.

3) Non-Controlling Interests that Can Be Calculated
There are no non-controlling interests that can be calculated in calculating capital.

4) Core Capital Deduction Factors
The deduction factors in calculating the core capital of the Bank was Rp5 millioncome from :
a) Deferred tax; and
b) Intangible assets

b. Additional Core Capital
The Bank does not have any additional core capital instruments, which meets the criteria under the applicable OJK regulation.

2. Supplementary Capital (Tier 2)
The total general reserve for asset quality assessment (PPKA) on productive assets that must be formed was recorded at Rp113 billion.

Obligations to Form Additional Capital

1. Capital Conservation Buffer
The Bank is still classified as Bank Groups based on Core Capital (KBMI) 1 so it is not mandatory to form Capital Conservation Buffer.

2. Countercyclical Buffer
The establishment of Countercyclical Buffer according to POJK No. 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks and the Letter of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 17/46/DpG/DKMP on Obligations to Establish Countercyclical Buffer of 0% has been effective as of January 1, 2016, and in accordance with Bank Indonesia Press Release dated October 20, 2022, which has not yet been changed.

3. Capital Surcharge
The Bank is not a bank that is designated as a bank with a systemic impact, so it is not required to form a capital surcharge.

Capital Adequacy

The Bank's risk profile is rated **2 (two)** or **"Low to Moderate"**. Thus, according to POJK No. 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Requirements for Commercial Banks, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10% of the total Risk Weighted Assets (RWA). As of December 2023, the Bank had a total capital of Rp5,43 trillion with a ratio of 48.05% of the total RWA. Based on the total capital and this ratio, the Bank has a good condition in managing the Bank's business risks.

Pengungkapan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank. Melalui implementasi manajemen risiko, Bank memiliki keyakinan bahwa pelaksanaan operasional Bank tidak memiliki risiko signifikan yang dapat timbul. Bank telah mengimplementasikan manajemen risiko sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Untuk mendukung pengimplementasian manajemen risiko secara efektif, Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Implementasi Manajemen Risiko

Manajemen risiko pada Bank berlandaskan pada 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diuraikan berikut:

1. **Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris**

   Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank. Direksi dan Dewan Komisaris memberikan arahan serta melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif dan mengembangkan budaya manajemen risiko. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif. Dalam melaksanakan kewajiban tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko.

2. **Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko**
   Pedoman, kebijakan, dan prosedur manajemen risiko Bank telah disusun dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan oleh otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat. Dalam rangka pengendalian risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur didasarkan pada strategi manajemen risiko yang dilengkapi dengan toleransi risiko dan limit risiko. Penetapan toleransi risiko dan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan strategi Bank secara keseluruhan.

3. **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**
   Identifikasi risiko dilakukan terhadap seluruh aktivitas bisnis Bank dan dilakukan dalam rangka

Risk Management Disclosure

Risk management is part of the Bank's internal control system. Through the implementation of risk management, the Bank believes that the implementation of the Bank's operations does not have significant risks that may arise. The Bank has implemented risk management as mandated in POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016, on Implementation of Risk Management for Commercial Banks. To support the effective implementation of risk management, the Bank has established the Risk Management Committee and Risk Management Unit.

Risk Management Implementation

Risk management at the Bank is based on 4 (four) pillars of risk management implementation in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, described as follows:

1. **Active Monitoring of the Board of Directors and Board of Commissioners**
   The Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for the effectiveness of risk management implementation at the Bank. The Board of Directors and Board of Commissioners provide direction as well as actively monitor and mitigate and develop a risk management culture. In addition, the Board of Directors and Board of Commissioners also ensure adequate organizational structure, define clear duties and responsibilities for each unit, and ensure adequate quantity and quality of human resources to support the effective implementation of risk management. In carrying out such obligations, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Monitoring Committee.
2. **Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Determination of Risk Limits**
   The Bank's risk management guidelines, policies, and procedures are prepared with due observance of the complexity of business activities, risk profile, and risk appetite, as well as regulations set out by the authorities and/or sound banking practices. To control risk effectively, policies and procedures are based on a risk management strategy that is complemented by risk tolerance and risk limits. Determination of risk tolerance and risk limits is carried out by considering the risk appetite and the overall strategy of the Bank.

3. **Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes, as well as Risk Management Information Systems**
   Risk identification is carried out on all business activities of the Bank and is carried out in order to analyze the

menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya terhadap Bank. Sementara itu, pengukuran risiko dilakukan secara berkala terhadap produk, portofolio transaksi, serta aktivitas bisnis untuk mengukur eksposur risiko Bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko. Di sisi lain, pemantauan terhadap hasil pengukuran risiko dilakukan oleh unit kerja pelaksana. Hasil pemantauan tersebut selanjutnya disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen Bank dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. Sistem informasi manajemen risiko juga terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif. Sistem informasi manajemen risiko yang dihasilkan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank, serta adaptif terhadap perubahan.

sources and possibilities of risks and their impact on the Bank. Meanwhile, risk measurement is carried out periodically on products, transaction portfolios, and business activities to measure the Bank's risk exposure, as a reference to conduct risk control. On the other side, monitoring of the risk measurement results is carried out by the implementing work unit. The monitoring results are then presented in periodic reports submitted to the Bank Management in order to mitigate risks and necessary actions. The risk management information system is also continuously developed according to the needs of the Bank in order to implement effective risk management. The resulting risk management information system is adapted to the characteristics and complexity of the Bank's business activities, and adaptive to changes.

4. Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh dioptimalkan untuk mengurangi terjadinya risiko yang berdampak signifikan. Oleh karena itu, SKAI senantiasa memperbarui dan mengevaluasi Sistem Pengendalian Internal Bank untuk disesuaikan dengan profil risiko dan perkembangan bisnis terkini. Direksi dan Dewan Komisaris Bank bertanggung jawab untuk melakukan penilaian terhadap penerapan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang menyeluruh setiap tahun buku.

4. Comprehensive Internal Control

The implementation of a comprehensive Internal Control System is optimized to reduce the occurrence of risks that have a significant impact. Therefore, SKAI constantly updates and evaluates the Bank's Internal Control System to suit the risk profile and latest business developments. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank are responsible for evaluating the implementation of comprehensive risk management system and internal control every financial year.

Berikut *framework* manajemen risiko Bank IBK Indonesia:

The following is Bank IBK Indonesia's risk management framework:

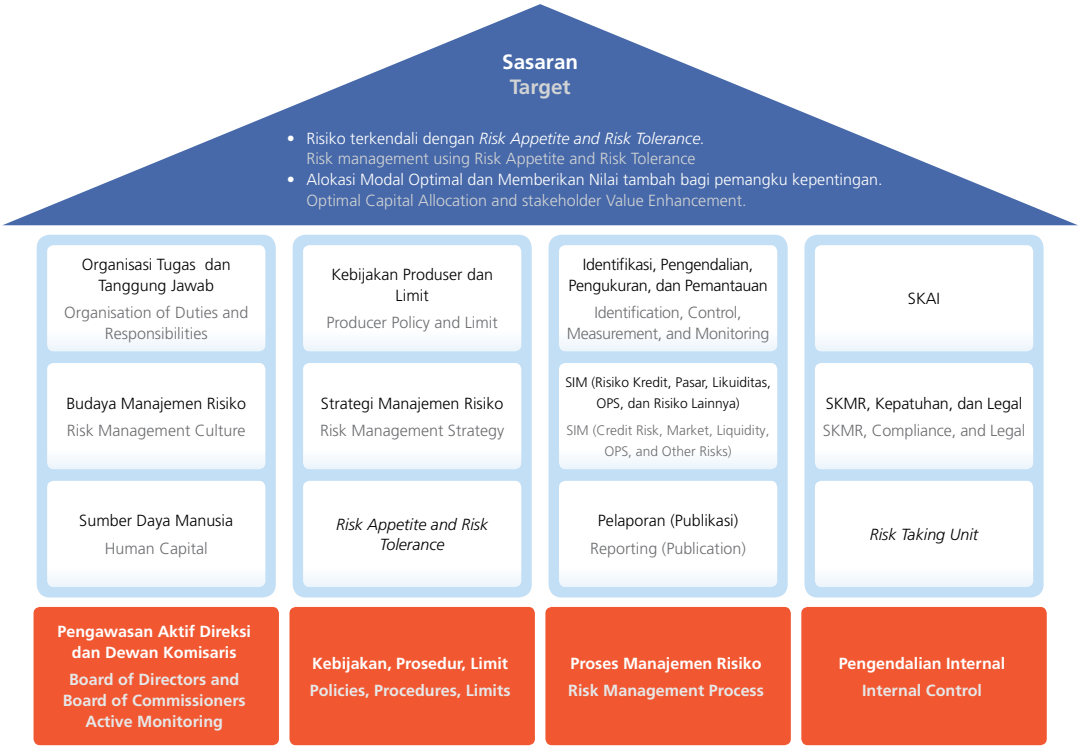

Organisasi Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko Bank dilaksanakan melalui pengawasan aktif oleh:
1. Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Komite Pemantau Risiko; dan
3. Komite Manajemen Risiko.

Bank menunjuk Direktur Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fungsi manajemen risiko pada Bank dapat berjalan secara efektif.

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko

Bank secara berkesinambungan melakukan pengembangan dan peningkatan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga pelaksanaan Manajemen risiko dapat sejalan dengan perkembangan tingkat usaha perbankan. Melalui langkah tersebut, Bank mendapatkan informasi mengenai munculnya potensi risiko lebih awal. Dengan demikian, Bank dapat mengambil langkah-langkah mitigasi risiko tersebut.

Kerangka manajemen risiko Bank dituangkan melalui kebijakan, prosedur, limit transaksi dan kewenangan, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup usaha Bank. Kebijakan dan prosedur untuk mengatur penerapan manajemen risiko tercantum dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

Pengelolaan Risiko

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko, maka pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Bank mencakup sebagai berikut:

Risk Management Organization

Implementation of the Bank's risk management is carried out through active monitoring by:
1. Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Risk Monitoring Committee; and
3. Risk Management Committee.

The Bank appoints the Compliance Director who is responsible for ensuring that the risk management function at the Bank is implemented effectively.

Risk Management Policy and Procedure

The Bank continuously develops and improves an integrated and comprehensive risk management system framework and internal control structure, and therefore, risk management implementation is in line with the level of banking business development. Through such measures, the Bank obtains information regarding the emergence of potential risks early. Subsequently, the Bank can take measures to mitigate these risks.

The Bank's risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits and authorities, and various risk management tools that apply throughout the Bank's business scope. Policies and procedures to stipulate the risk management implementation are set out in the Risk Management Implementation Guidelines.

Risk Management

Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority on the risk management implementation, the risk management carried out by the Bank includes the following:

Profil Risiko Risk Profile	Definisi Definition	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Jika jumlah kredit bermasalah cukup material, maka dapat menurunkan kinerja Bank sehingga pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kesehatan dan pendapatan Bank. Risks resulting from the failure of debtors and/or other parties to fulfill their obligations to the Bank. If there is a significant number of non-performing loans, it can reduce the performance of the Bank, which in turn reduces the level of soundness and income of the Bank.	Secara berkala dan berkesinambungan, Bank memonitor potensi risiko kredit untuk meminimalkan timbulnya potensi kerugian akibat gagal bayar debitur, ataupun akibat kegagalan pemenuhan kontrak perjanjian. Hal ini berlaku baik untuk debitur individu maupun kelompok atau perusahaan. Pengukuran kebutuhan modal untuk risiko kredit dilakukan sesuai dengan SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, beserta perubahannya SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018. The Bank monitors potential credit risk periodically and continuously to minimize potential losses arising from debtor default, or due to failure to fulfill contractual agreements. This applies both to individual debtors and groups or companies. Measurement of capital requirements for credit risk is carried out in accordance with SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 on RWA Calculation Guidelines for Credit Risk using the Standard Approach, along with amendments to SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018.

Profil Risiko Risk Profile	Definisi Definition	Mitigasi Mitigation
Risiko Pasar Market Risk	Risiko akibat kerugian pada posisi neraca dan rekening administratif Bank. Potensi risiko pasar ini, termasuk yang berasal dari transaksi derivatif Bank akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, ataupun potensi risiko perubahan harga *option* di pasar antara lain dipengaruhi oleh perubahan suku bunga, nilai tukar, ekuitas, dan harga komoditas. Risks resulting from loss in the Bank's balance sheet and off-balance sheet positions. Potential market risk, including those deriving from the Bank's derivative transactions due to overall changes in market conditions, or the potential risk of changes in option prices on the market, among others, is affected by changes in interest rates, exchange rates, equities, and commodity prices.	Bank mempergunakan parameter-parameter dalam mengukur risiko pasar, antara lain kemampuan Bank dalam menyerap potensi kerugian akibat fluktuasi nilai tukar valuta asing, kecukupan modal Bank dalam menyerap risiko nilai tukar mata uang, Posisi Devisa Neto (PDN), dan kemampuan Bank mengantisipasi potensi kerugian yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar. Selain itu, Bank secara berkala menghitung dan menjaga *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) agar sesuai dengan ketentuan OJK. Pengukuran kebutuhan modal untuk risiko pasar dilakukan sesuai dengan SEOJK No. 38/ SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar. The Bank uses parameters in measuring the market risk, including the ability of the Bank to absorb potential losses due to fluctuations in foreign exchange rates, Bank capital adequacy in absorbing currency exchange rate risk, Net Open Position (NOP), and the Bank's ability to anticipate potential losses due to exchange rate fluctuations. In addition, the Bank periodically calculates and maintains the Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) to ensure that it complies with the provisions of the OJK. Measurement of capital requirements for market risk is carried out in accordance with SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016 on Guidelines for Using the Standard Method to Calculate the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks by Taking Market Risk into Account.
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, *fraud*, kegagalan sistem, atau adanya kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank. Risks resulting from inadequate and/or non-functioning internal processes, human error, fraud, system failure, or external conditions that may affect the Bank's operations.	Sebagai langkah mitigasi potensi risiko operasional, Bank telah menghitung kebutuhan modal agar dapat menutup risiko operasional sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar. Selain itu, Bank telah melakukan uji coba perhitungan ATMR Risiko Operasional menggunakan Pendekatan Standar Basel 3 yang mengacu pada SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020. Uji coba telah dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dan telah disampaikan ke OJK pada bulan Juli 2023, Oktober 2023, dan Januari 2024. Sejak tahun 2020, Bank telah memulai implementasi sistem pelaporan berbasis teknologi secara digital yang disediakan OJK dan BI melalui aplikasi APOLO dan ANTASENA. Melalui sistem ini, Bank diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian laporan. Bank juga terus berusaha menjaga *Principles for The Sound Management of Operational Risk* (PSMOR) dalam rangka memenuhi standar Basel. Peningkatan kualitas sumber daya manusia terus dilakukan secara berkelanjutan melalui pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan dalam bidangnya sehingga menjadi lebih baik dan mampu memitigasi risiko operasional yang mungkin terjadi. As mitigation measures for potential operational risks, the Bank has calculated the capital requirements in order to be able to cover operational risks in accordance with SEOJK No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 on RWA Calculation for Operational Risk Using the Basic Indicator Approach. In addition, the Bank has conducted trials to calculate Operational Risk RWA using the Basel 3 Standard Approach, which refers to SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020. The trials were carried out 3 (three) times and were submitted to OJK in July 2023, October 2023, and January 2024. Since 2020, the Bank has started implementing a digital technology-based reporting system provided by OJK and BI through the APOLO and ANTASENA applications. Through this system, the Bank is expected to increase reporting effectiveness and efficiency. The Bank also continues to strive to maintain the Principles for The Sound Management of Operational Risk (PSMOR) in order to meet the Basel standards. Improving the quality of human resources continues to be carried out on an ongoing basis through education and training to improve the capabilities and competencies of employees in their fields to ensure that they become better and able to mitigate operational risks that may occur.

Profil Risiko Risk Profile	Definisi Definition	Mitigasi Mitigation
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko akibat ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas berkaitan dengan kemampuan Bank untuk menghimpun sejumlah tertentu dana dengan biaya tertentu dalam jangka waktu tertentu. Likuiditas berarti memiliki sumber dana yang cukup tersedia untuk memenuhi semua kewajiban pada saat jatuh temponya. Risks resulting from the Bank's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be pledged as collateral, without disrupting the Bank's activities and financial condition. Liquidity relates to the Bank's ability to raise a certain amount of funds at a certain cost within a certain period of time. Liquidity means having sufficient sources of funds available to meet all obligations as they mature.	Bank menjaga dan mengantisipasi agar tidak mengalami kesulitan likuiditas dengan cara melakukan pembatasan atau limit-limit kredit tertentu, memastikan ketersediaan dana pada saat nasabah akan mengambil dananya, ataupun pada saat akan terjadi pencairan kredit dan kewajiban-kewajiban lainnya. Untuk itu, Bank secara harian maupun bulanan menghitung dan memenuhi rasio likuiditas sesuai standar Basel III, yaitu rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stabil Funding Ratio* (NSFR). Di sisi lain, Bank juga menyadari bahwa perilaku nasabah dalam melakukan transaksi penarikan dan penyetoran dana dapat berbeda dari pola kontraktualnya, sehingga upaya mitigasi risiko likuiditas juga dilakukan dengan memperhatikan loyalitas dan perilaku nasabah. Fungsi pengelolaan likuiditas pada Bank antara lain dilakukan melalui *Assets and Liabilities Management* (ALMA), sedangkan untuk mendukung efektivitas ALMA, Bank telah membentuk *Assets and Liabilities Committee* (ALCO). Pertemuan ALCO dilakukan secara rutin 1 (satu) bulan sekali untuk memutuskan garis besar kebijakan yang akan ditempuh dalam pengelolaan aset dan liabilitas. ALCO akan menetapkan *pricing* untuk aset maupun liabilitas. The Bank maintains and anticipates to avoid experiencing liquidity issues by implementing certain credit restrictions or limits, ensuring the availability of funds when customers will withdraw their funds, or when lending and other obligations occur. For this reason, the Bank calculates and fulfills the liquidity ratios according to the Basel III standards, namely the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) ratios. On the other hand, the Bank is also aware that customer behavior in withdrawing and depositing funds transactions may differ from the contractual pattern, subsequently, efforts to mitigate liquidity risk are also carried out by taking into account customer loyalty and behavior. The liquidity management function at the Bank is carried out through Assets and Liabilities Management (ALMA), and to support the effectiveness of ALMA, the Bank has established the Assets and Liabilities Committee (ALCO). ALCO meetings are held routinely 1 (once) a month to determine on the outline of policies to be pursued in managing assets and liabilities. ALCO will determine the pricing for both assets and liabilities.
Risiko Stratejik Strategic Risk	Risiko akibat penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat, atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Risks resulting from inappropriate determination and implementation of the Bank's strategy, inappropriate business decisions, or the Bank's lack of responsiveness to external changes.	Sebagai mitigasi dan pengelolaan potensi risiko stratejik, Bank telah membuat rencana bisnis yang selalu ditelaah setiap tahun ataupun melakukan revisi pada pertengahan tahun dan membuat rencana jangka panjang (*corporate strategic plan*). Rencana bisnis yang sudah ditetapkan selalu dikomunikasikan kepada seluruh jajaran pegawai dan Bank terus memantau perkembangan realisasi dari rencana bisnis tersebut. As mitigation and management of potential strategic risks, the Bank formulates a business plan that is reviewed every year or revised in the middle of the year, as well as formulates a long-term plan (corporate strategic plan). The established business plan is always communicated to all levels of employees, and the Bank continues to monitor the development of the business plan's realization.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan dapat disebabkan oleh kegagalan Bank dalam mematuhi atau melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku seperti ketentuan Rasio Kecukupan Modal (CAR), Kualitas Aset Produktif, Penyisihan Penyusutan Aset Produktif, dan Batas Maksimum Pemberian Kredit. Risks resulting from the Bank's non-compliance and/or failure to implement the applicable laws and regulations. Compliance risk can be caused by the Bank's failure to comply with or implement laws and regulations and other applicable provisions, such as the provisions on Capital Adequacy Ratio (CAR), Earning Assets Quality, Allowance for Earning Assets Depreciation, and Legal Lending Limit.	Langkah mitigasi potensi risiko kepatuhan pada Bank adalah dengan membentuk Satuan Kerja Kepatuhan sesuai dengan POJK No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Satuan Kerja Kepatuhan ini bertugas melakukan pemantauan dan memastikan bahwa Bank tidak melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang ada, mengomunikasikan kebijakan internal maupun eksternal kepada pejabat dan pegawai yang ada di setiap jenjang organisasi, melakukan analisis kepatuhan terhadap produk baru, membuat *checklist* untuk pembukaan kantor cabang atau cabang pembantu baru, serta *checklist* kepatuhan permohonan kredit. Mitigate measures for potential compliance risks at the Bank are carried out by establishing Compliance Unit in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017, on Implementation of Compliance Function for Commercial Banks. This Compliance Unit is in charge of monitoring and ensuring that the Bank does not violate the existing regulations, communicating internal and external policies to officials and employees at every organizational level, analyzing compliance for new products, creating checklists for opening branch or sub-branch offices, and creating compliance checklist for loan application.

Profil Risiko Risk Profile	Definisi Definition	Mitigasi Mitigation
Risiko Hukum Legal Risk	Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Potensi risiko hukum lain dapat muncul akibat adanya tuntutan hukum, ketiadaan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat keabsahan kontrak. Risks resulting from lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. Other potential legal risks may arise due to lawsuits, absence of supporting legislation, or weaknesses in the engagement, such as non-compliance with the terms of contract validity.	Pengelolaan potensi risiko hukum yang dilakukan Bank adalah dengan membentuk bagian legal yang bertugas untuk memantau segala hal yang berkaitan dengan kegiatan hukum untuk mengurangi risiko hukum. Penempatan pegawai di bagian legal telah sesuai dengan latar belakang pendidikan, dan tetap dilakukan peningkatan pengetahuan melalui pelatihan secara berkala. The management of potential legal risks carried out by the Bank is by establishing a legal division whose job is to monitor all matters related to legal activities to reduce legal risks. The placement of employees in the legal department is in accordance with their educational background, and their knowledge is still being improved through regular training.
Risiko Reputasi Reputation Risk	Risiko akibat adanya publikasi ataupun persepsi publik yang negatif terkait dengan kegiatan usaha Bank. Bank meyakini bahwa reputasi dan kepercayaan merupakan fondasi penting dalam industri perbankan. Hilangnya kepercayaan nasabah tersebut dapat berdampak langsung pada menurunnya jumlah nasabah dan pendapatan, serta peningkatan biaya untuk pemulihan kepercayaan masyarakat melalui aktivitas kehumasan. Risks resulting from negative publications or public perceptions related to the Bank's business activities. The Bank believes that reputation and trust are important foundations in the banking industry. The loss of customer confidence can have a direct impact on the decreasing number of customers and revenue, as well as the increasing costs for restoring public trust through public relations activities.	Untuk mengelola risiko reputasi dengan baik, Bank melakukan mitigasi dengan membentuk unit khusus untuk menangani pengaduan nasabah. Bank telah memiliki *Call Center* yang dapat memudahkan nasabah dalam menyampaikan keluhan atau kendala yang dihadapi dan dengan cepat dapat menanggapi serta membantu nasabah untuk menyelesaikan masalah tersebut. Upaya peningkatan pelayanan terhadap nasabah terus diupayakan untuk ditingkatkan dengan adanya pembukaan jaringan kantor baru dan kemudahan transaksi dengan menggunakan jaringan ATM Bersama. To properly manage reputation risk, the Bank mitigates this by establishing a special unit to handle customer complaints. The Bank already has a Call Center that facilitates customers to submit complaints or issues encountered and able to quickly respond and assist customers to resolve these issues. Efforts to improve service to customers continue to be improved with the opening of new office networks and convenience of transactions using the ATM Bersama network.

Penilaian Profil Risiko

Penilaian profil risiko Bank yang disampaikan kepada OJK dilakukan melalui proses *self-assessment* untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Penilaian risiko dilakukan kepada 8 (delapan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko hukum, dan risiko reputasi. Hasil *self-assessment* profil risiko dengan perbandingan posisi tahun sebelumnya diungkapkan sebagai berikut:

Risk Profile Assessment

The Bank's risk profile assessment submitted to OJK is carried out through a self-assessment process to generate a risk profile consisting of inherent risks and quality of risk management implementation. Risk assessment is carried out on 8 (eight) risk types, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, legal risk, and reputation risk. Results of the risk profile self-assessment with a comparison of the previous year's position are disclosed as follows:

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Hasil *Self-Assessment* Profil Risiko Bank Kuartal IV Desember 2023 Results of the Bank's Risk Profile Self-Assessment in Q4 of December 2023			Hasil *Self-Assessment* Profil Risiko Bank Kuartal IV Desember 2022 Results of the Bank's Risk Profile Self-Assessment in Q4 of December 2022		
		Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Level	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rating of Risk Management Implementation Quality	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Level	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rating of Risk Management Implementation Quality	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
1	Kredit Credit	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
2	Pasar Market	*Low*	*Satisfactory*	1	*Low*	*Satisfactory*	1
3	Likuiditas Liquidity	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
4	Operasional Operational	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
5	Hukum Legal	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
6	Stratejik Strategic	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
7	Kepatuhan Compliance	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
8	Reputasi Reputation	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
Peringkat Komposit Composite Rating				**2**			**2**

Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko dievaluasi secara berkala. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pelaksanaan pengendalian internal agar Bank dapat mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan strategi pengelolaan risiko sesuai dengan dinamika perkembangan Bank.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil *self-assessment* dalam pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan Bank, Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Bank telah memadai untuk mengantisipasi potensi risiko yang muncul pada Bank.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The implementation of risk management system is evaluated periodically. The evaluation is carried out to identify weaknesses in internal control implementation, which will enable the Bank to take appropriate measures to improve its risk management strategy according to the dynamics of the Bank's development.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management

Based on the self-assessment results in the implementation of risk management activities carried out by the Bank, the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee state that the Bank's risk management system is adequate to anticipate potential risks that may arise at the Bank.

Akses Informasi dan Data Bank

Access to Bank Information and Data

Media Komunikasi

Komunikasi dengan Pemegang Saham dilakukan melalui:

RUPS

RUPS merupakan forum yang berguna bagi Pemegang Saham untuk berkomunikasi dengan Bank, dimana Pemegang Saham memiliki hak untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Bank, baik dari Direksi maupun dari Dewan Komisaris. Bank wajib menyampaikan pemberitahuan, panggilan, risalah RUPS sesuai dengan ketentuan POJK dan Tata Tertib RUPS dibagikan kepada Pemegang Saham pada saat penyelenggaraan RUPS.

Paparan Publik (*Public Expose*)

Guna menyampaikan informasi kepada publik, Bank juga menyelenggarakan paparan publik (*public expose*) sedikitnya 1 (satu) kali dalam setahun. Laporan Keuangan Bank mengupayakan pengungkapan informasi yang wajar, berimbang, dan dapat dipahami sehingga para Pemegang Saham dapat menilai kinerja dan posisi keuangan Bank.

Situs Web Bank

Situs web Bank memuat informasi mengenai Bank dan menyediakan akses terhadap informasi Bank yang relevan bagi para Pemegang Saham. Pada situs web, Bank mengungkapkan lembar fakta Bank, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, Informasi Keuangan, Komposisi Pemegang Saham, Informasi Saham dan Informasi RUPS, serta setiap komunikasi lain Perusahaan.

Surat Kabar

Bank menggunakan surat kabar yang beredar nasional dalam mengungkapkan informasi penting.

Akses Informasi Bank

Akses informasi dan data Bank kepada publik secara eksternal dapat diakses melalui situs web resmi Bank, media cetak, forum komunikasi internal, dan media elektronik lainnya.

Investor, analis, dan Pemegang Saham dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan melalui kontak berikut ini:

Communication Media

Communication with Shareholders is carried out through:

GMS

GMS is an effective forum for Shareholders to communicate with the Bank, in which Shareholders have the right to obtain information regarding the Bank, both from the Board of Directors and Board of Commissioners. The Bank is required to submit announcement, notice, and GMS minutes in accordance with POJK regulations and GMS Rules to be distributed to Shareholders at the GMS.

Public Expose

To provide information to the public, the Bank also organizes a public expose at least once a year. The Bank's Financial Statements discloses a fair, balanced, and easy to understand information, which will allow Shareholders to assess the Bank's performance and financial position.

The Bank's Website

The Bank's website contains information about the Bank and provides access to relevant Bank information for Shareholders. On the website, the Bank discloses fact sheets, Annual and Sustainability Report, Financial Information, Shareholder Composition, Share Information, GMS Information, and other Company communications.

Newspaper

The Bank uses nationally circulated newspapers to disclose important information.

Access to Bank Information

Access to the Bank's information and data to the public externally is accessible through the Bank's official website, print media, internal communication forums, and other electronic media.

Investors, analysts, and Shareholders can contact the Corporate Secretary to obtain the required data or information through the following contact:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Bank IBK Indonesia Tbk
Wisma GKBI Suite UG-01
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta, 10210, Indonesia

: (021) 5790 8888
: (021) 5790 8888
: corsec@ibk.co.id

Korespondensi dan Laporan Berkala
Informasi keuangan dan non-keuangan dari Bank telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada Pemegang Saham, pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan dan disajikan sesuai target waktu, dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh, dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan.

Hubungan Media
Sepanjang 2023, Bank telah melakukan publikasi melalui media massa, yaitu memberikan informasi terkait kinerja Bank di majalah Infobank edisi Juni 2023 dan mengeluarkan beberapa *press release* pada bulan Februari dan Juni yang disebarkan kepada media melalui kegiatan *investor relation* dan paparan publik.

Ragam Media yang Digunakan
Informasi mengenai ragam media komunikasi yang digunakan Bank untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha, dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Bank diuraikan sebagai berikut:

Correspondence and Periodic Report
Financial and non-financial information from the Bank has been prepared and reported transparently to Shareholders, stakeholders, and other required institutions. Information is reported and presented in a timely manner, in a comprehensive and accurate manner, up to date, intact, and adequate in accordance with the procedures, types, and scope as stipulated in the provisions on Transparency of the Company's Financial Conditions.

Media Relations
Throughout 2023, the Bank carried out publications through mass media, by providing information on the Bank's performance in June 2023 edition of Infobank magazine and issuing several press releases in February and June, distributed to media through investor relations activities and public exposure.

Variety of Media Used
Information on various communication media used by the Bank to convey data and information related to operational activities, business processes, and performance accomplishments that have been achieved by the Bank is described as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-Bentuk Media Forms of Media
Regulator	RUPS, surat menyurat, email, serta situs web Bank. GMS, mail correspondence, email, and Bank website.
Pemegang Saham	RUPS, surat menyurat, serta situs web Bank. GMS, mail correspondence, and Bank website.
Investor	Keterbukaan informasi kepada publik dan situs web Bank. Disclosure of information to the public and Bank website.
Nasabah	Surat menyurat, email, dan proposal. Mail correspondence, email, and proposal.
Karyawan	Surat menyurat dan email. Mail correspondence and email.
Perusahaan sejenis lainnya	Surat menyurat dan email. Mail correspondence and email.
Mitra Kerja dan Rekanan	Surat menyurat dan email. Mail correspondence and email.
Organisasi Profesi	Surat menyurat dan email. Mail correspondence and email.
Masyarakat umum	Keterbukaan informasi kepada publik dan situs web Bank. Disclosure of information to the public and Bank website.

Perkara Hukum Penting yang Dihadapi Bank
Significant Legal Cases Faced by the Bank

Perkara hukum penting yang dihadapi Bank sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Significant legal cases faced by the Bank throughout 2023 were outlined as follows:

Permasalahan Hukum Legal Issues	Total Kasus Total Cases	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah mendapat putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Had a Verdict with binding legal force	2	-
Dalam proses penyelesaian In settlement process	-	-
Total	**2**	**-**

No.	Gugatan terkait Kredit Lawsuit related to Credit	No. Surat/Tahun No. Letter/Year	Besarnya Gugatan (dalam jutaan Rupiah) Amount of Lawsuit (in million Rupiah)	Hasil Banding Results of Appeal	Potensi Kerugian (dalam jutaan Rupiah) Potential Losses (in million Rupiah)	CKPN Des 21 (dalam jutaan Rupiah) Impairment Loss on Dec 21 (in million Rupiah)	Status Gugatan Lawsuit Status	Keterangan Description
1.	Hartono Hadi	No. 1140/Pdt.G/2023/PN Jkt Sel Desember 2023 No. 1140/Pdt.G/2023/PN Jkt Sel December 2023	17.000	-	17.000	1.899	Duplik Tergugat Defendant's Rejoinder	Sidang Lanjutan dengan Agenda Duplik dari Para Tergugat atas Replik Penggugat Trial Continuation with Agenda of Rejoinder from the Defendants on the Plaintiff's Reply
2.	Ahmad Adhi Arsito	No. 245/Pdt.G/2023/PN Plg Desember 2023 No. 245/Pdt.G/2023/PN Plg December 2023	3.367	-	3.367	2.950	Pemeriksaan Setempat oleh Majelis Hakim Local Inspection by the Panel of Judges	Akan Dilakukan Pengecekan ke Lokasi (Peninjauan di Tempat) oleh Majelis Hakim Pemeriksa Perkara A Local Inspection (On-Site Inspection) will be Carried Out by the Panel of Case Examining Judges
3.	PT Sun Capital Internasional	No. 245/Pdt.G/2023/PN Plg Desember 2023 No. 245/Pdt.G/2023/PN Plg December 2023	51.000	-	51.000	-	Bukti Surat Tergugat Evidence Letter of Defendant	Agenda Sidang adalah Bukti Surat dari Para Tergugat The Agenda for the Hearing is Evidence Letters from the Defendants

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Sepanjang tahun 2023, Bank tidak memiliki perkara penting di luar aspek hukum yang dihadapi, baik yang menyangkut Bank, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Significant Cases Outside the Legal Aspect

Throughout 2023, the Bank did not face significant cases outside the legal aspects, either those involving the Bank, Board of Commissioners, or Board of Directors.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sanksi administratif yang diterima Bank sepanjang tahun 2023, yaitu keterlambatan *upload* Laporan Tata Kelola Tahunan di *website* Bank IBK sehingga Bank dikenakan sanksi sebesar Rp2.000.000.

The administrative sanction received by the Bank throughout 2023 was the delay in uploading the Annual Governance Report on Bank IBK's website, resulted in the Bank being subject to a sanction of IDR2,000,000.

Sistem *Whistleblowing*
Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) adalah mekanisme bagi siapa saja, baik itu karyawan, mantan karyawan, anggota dari suatu institusi atau organisasi, atau masyarakat umum yang ingin melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan atau etika berkaitan langsung atau tidak langsung dengan kepentingan Bank.

The whistleblowing system is a mechanism for anyone, applying to employees, former employees, members of an institution or organization, or the general public, who wish to report an action deemed to have violated provisions or ethics, directly or indirectly related to the interests of the Bank.

Pada Bank, kebijakan *whistleblowing system* bertujuan untuk menjaga reputasi bank, membangun lingkungan bisnis yang sehat dan berintegritas, juga menjadi sarana dan sistem pengendalian risiko melalui partisipasi aktif jajaran Bank IBK dan pemangku kepentingan lain.

For the Bank, the whistleblowing system policy aims to maintain the bank's reputation, build a healthy and integrity business environment, it also serves as a risk control facility and system through the active participation of Bank IBK personnel and other stakeholders.

Kebijakan *whistleblowing system* Bank juga merupakan sarana laporan pengaduan *fraud* dari seluruh karyawan, sebagai upaya Bank untuk memantau dan mengendalikan *fraud*. Untuk memperkuat sistem pengendalian *fraud*, Bank IBK Indonesia telah memiliki dan menerapkan strategi anti *fraud* secara efektif setelah penunjukan melalui Surat Keputusan Direksi No. SKEP/002/DIR/XI/15 tanggal 27 November 2015 tentang Perubahan Penunjukan Pejabat Khusus Penerapan Strategi Anti *Fraud* dan Perubahan No. SKEP/004/DIR/XII/16 tanggal 20 Desember 2016 tentang Perubahan Penunjukan Pejabat Khusus Penerapan Strategi Anti *Fraud*, dan telah diubah dengan No. SKEP/021/DIR/II/20 tanggal 18 Februari 2020 tentang Perubahan Pembentukan Fungsi Anti *Fraud*.

The Bank's whistleblowing system policy is also a means of reporting fraud complaints from all employees, as an effort of the Bank to monitor and control fraud. To strengthen the Fraud control system, Bank IBK Indonesia has established and implemented an effective anti-fraud strategy after the appointment through the Board of Directors Decree No. SKEP/002/DIR/XI/15 dated November 27, 2015 on Changes to The Appointment of Special Officers for Implementing Antifraud Strategies and amendments to No. SKEP/004/DIR/XII/16 dated December 20, 2016 on Changes to Appointments for Special Officials for Implementing Anti-Fraud Strategies, and has been amended by No. SKEP/021/DIR/II/20 dated February 18, 2020 on Changes to the Establishment of the Anti-Fraud Function.

Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum, yaitu penjabaran berdasarkan 4 (empat) pilar sebagai berikut:

1. **Pencegahan**
   a. *Anti fraud awareness;*
   b. Identifikasi kerawanan
   c. *Know Your Employee*

Implementation of the Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks, namely the elaboration based on the following 4 (four) pillars:

1. **Prevention**
   a. Anti-fraud awareness
   b. Vulnerability Identification
   c. Know Your Employee

2. **Deteksi**
   a. Kebijakan dan Mekanisme *Whistleblowing*
   b. *Surprise Audit*
   c. *Surveillance System*
3. **Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi**
   a. Investigasi
   b. Pelaporan
   c. Pengenaan Sanksi
4. **Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut**
   a. Pemantauan
   b. Evaluasi
   c. Tidak lanjut

Whistleblowing system Bank mencakup hal-hal yang berkaitan dengan cara penyampaian pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan dan hasil dari penanganan pengaduan.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui media berikut: ibk-wbs@ibk.co.id

Perlindungan bagi Pelapor

Bank memberlakukan perlindungan bagi pelapor dari pembalasan dendam karena melaporkan penyimpangan atau pelanggaran, pelecehan seksual, penghinaan, serta diskriminasi karena suku, agama dan kepercayaan, ras, warna kulit, dan umur.

Penanganan Pengaduan

Laporan/Pengaduan yang diterima Bank akan dikelola dan ditindaklanjuti oleh tim yang dibentuk Bank. Bank memiliki prosedur penanganan pengaduan pelanggaran, yaitu dengan menindaklanjuti dan melakukan investigasi dengan bukti dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Bank akan menindaklanjuti laporan masuk yang memenuhi syarat dan kriteria yang mencakup identitas dan kontak pelapor yang dapat dihubungi (diperbolehkan *anonym*), penjelasan mengenai apa yang terjadi, pihak yang terlibat, waktu dan lokasi kejadian, serta bagaimana proses tersebut terjadi. Proses penanganan pengaduan meliputi penyelidikan laporan yang masuk, pengumpulan barang bukti, pembuktian, hingga pemberian rekomendasi kepada pihak Manajemen untuk menentukan tindakan selanjutnya terkait kasus pengaduan tersebut.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk ke *whistleblowing system* Bank.

2. **Detection**
   a. Whistleblowing Policy and Mechanism
   b. Surprise Audit
   c. Surveillance System
3. **Investigation, Reporting, and Sanctions**
   a. Investigation
   b. Reporting
   c. Imposition of Sanctions
4. **Monitoring, Evaluation, and Follow-Up**
   a. Monitoring
   b. Evaluation
   c. Follow-up

The Bank's Whistleblowing system includes matters relating to the method of conveying violations, protection for whistleblowers, handling complaints, parties managing the complaints and complaint handling results.

How to Submit a Violation Report

Violation reports can be submitted through the following media: ibk-wbs@ibk.co.id

Whistleblower Protection

The Bank enforces protection for whistleblowers from retaliation for reporting deviations or violations, sexual harassment, insults, discrimination based on ethnicity, religion and beliefs, race, skin color, and age.

Handling of Complaint

Reports/Complaints received by the Bank will be managed and followed up by a team established by the Bank. The Bank has established procedures for handling complaints of violations by following up and conducting investigations with accurate and accountable evidence and information. The Bank will follow up on incoming reports that meet the requirements and criteria, which include the identity and contact of the whistleblower who can be contacted (anonymously is allowed), a decsription of what happened, the parties involved, the time and location of the incident, and how the process occurred. The handling complaints process includes investigating the incoming reports, collecting evidence, proving, up to providing recommendations to the management to determine further actions regarding the complaint case.

Throughout 2023, there were no reports of violation received by the Bank's whistleblowing system.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Bank telah melaksanakan kebijakan anti korupsi yang dituangkan ke dalam sejumlah kebijakan dan pedoman, di antaranya melalui Kode Etik Bank, serta mekanisme dan kebijakan *whistleblowing system*. Kebijakan ini termasuk juga pada kebijakan anti gratifikasi. Di dalamnya telah memuat dan menguraikan mengenai larangan penerimaan maupun pemberian hadiah dari dan ke pihak lain yang dapat masuk kategori penyuapan. Kebijakan anti korupsi ini telah disosialisasikan Bank kepada seluruh karyawan melalui sosialisasi Anti Suap dan Korupsi secara *offline*.

The Bank has implemented an anti-corruption policy, which is outlined in a number of policies and guidelines, including through the Bank's Code of Conduct and whistleblowing system mechanism and policy. This policy also includes the anti-gratuity policy. It contains and describes the prohibition of accepting or giving gifts from and to other parties which could fall into the category of bribery. The anti-corruption policy was disseminated by the Bank to all employees through offline dissemination of Anti-Bribery and Corruption.

Laporan Korupsi dan Penerimaan Hadiah dari Pihak Ketiga

Sepanjang tahun 2023, karyawan Bank tidak melakukan korupsi dan tidak menerima hadiah dari pihak ketiga.

Reports of Corruption and Acceptance of Gifts from Third Parties

Throughout 2023, Bank employees did not commit any corruption and did not accept any gifts from third parties.

Kode Etik
Code of Conduct

Bank telah menyusun dan memiliki Kode Etik sebagai salah satu wujud pengimplementasian tata kelola yang konsisten dan terarah. Kode Etik ini sangat penting bagi Bank sebagai bagian pengimplementasian tata kelola secara menyeluruh. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mengupayakan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan dalam jangka panjang, baik bagi Pemilik Modal/Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

The Bank has developed and established a Code of Conduct as a form of consistent and directed governance implementation. This Code of Conduct is crucial for the Bank as part of the overall governance implementation. Accordingly, it is expected to increase the Company's value and strive for sustainable business growth in the long term, both for Capital Owners/Shareholders and other stakeholders.

Kode Etik Bank tertuang dalam kebijakan dan prosedur per Januari 2020 yang berisikan ketentuan-ketentuan yang mengatur mengenai etika berperilaku karyawan dan benturan kepentingan.

The Bank's Code of Conduct is stated in the policies and Procedures as of January 2020, which contains provisions governing employee ethics and conflicts of interest.

Kode Etik Bank wajib dipatuhi dan diterapkan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan seluruh karyawan. Setiap karyawan diwajibkan menandatangani Surat Pernyataan bahwa telah membaca, memahami, dan menerima seluruh Kode Etik serta berjanji untuk mematuhinya dengan segala konsekuensi yang akan diterapkan.

The Bank's Code of Conduct must be complied with and implemented by the Board of Directors, Board of Commissioners, Executive Officers, and all employees. Each employee is required to sign a Statement that the employee has read, understood, and accepted the entire Code of Conduct and declares to comply with all the consequences that will apply.

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Sepanjang tahun 2023, tidak ada kasus pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang terjadi pada Bank.

Violations of the Code of Ethics and Sanctions Imposed

During 2023, there were no cases of violations of the Code of Ethics and Code of Conduct that occurred at the Bank.

Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)

Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing (AML-CFT), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF) Program

Bank berkomitmen untuk menghindari terjadinya tindakan pencucian uang dan pendanaan terorisme. Oleh karena itu, Bank telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait program APU-PPT yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menerapkan *Risk Based Approach* (RBA) terhadap nasabah;
2. Melakukan *monitoring* terhadap nasabah *high risk;*
3. Melakukan *screening* terhadap transaksi nasabah dan melakukan *monitoring* terhadap transaksinya;
4. Melakukan pemantauan terhadap implementasi APU-PPT di kantor cabang;
5. Implementasi *Upgrade System* SmartAml; dan
6. Melaksanakan pelatihan APU PPT oleh Bank secara berkala dalam rangka memenuhi ketentuan OJK.

The Bank is committed to preventing acts of money laundering and terrorism financing. Therefore, the Bank has carried out various activities related to the AML-CTF program described as follows:

1. Applying Risk Based Approach (RBA) to customers;
2. Monitoring high risk customers;
3. Screening customer transactions and monitoring their transactions;
4. Monitoring the implementation of AML-CTF at branch offices;
5. Implementing SmartAml System Upgrade; and
6. Carrying out periodic AML-CT training by the Bank in order to comply with OJK regulations.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Policy on the Provision of Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/or Employees

Bank telah memiliki program pensiun untuk kompensasi pesangon yang mana Bank membayar iuran ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dihitung berdasarkan jumlah tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank.

The Bank has established a pension program for severance compensation, in which the Bank pays contributions to the Pension Fund Financial Institution (DPLK), calculated based on a certain amount of fixed income received by employees who meet the criteria set by the Bank.

Penyediaan Dana kepada Pihak terkait dan Penyediaan Dana Besar

Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Exposures

Kebijakan Bank dalam mengatur penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar diputuskan oleh Komite Kredit secara independen dan mengacu pada ketentuan berlaku. Secara berkala, Bank memonitor dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The Bank's policy in regulating the provision of funds to related parties and provision of large exposure is based on the Financial Services Authority Regulation which stipulates the Legal Lending Limit (LLL). Provision of funds to related parties and provision of large exposure are decided by the Credit Committee independently with reference to the applicable regulations. Periodically, the Bank monitors and reports them to the Financial Services Authority.

Berikut adalah penyediaan dana kepada pihak terkait, serta total eksposur grup dan *core debtors* terhadap total portofolio kredit Bank per posisi 31 Desember 2023:

The following is the provision of funds to related parties, and the total exposure of groups and core debtors to the Bank's total credit portfolio as of December 31, 2023:

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
Fund Provision to Related Party and Large Exposure

Penyediaan Dana Provision of Funds	Jumlah Debitur Total Debtors	Nominal (Jutaan Rupiah) Nominal (Million IDR)
Kepada Pihak Terkait To Related Parties	7	1.955
Kepada Debitur Inti: To Core Debtors	20	8.407.071
Individual	11	6.029.274
Grup Group	9	2.377.797

Kredit yang Direstrukturisasi

Hingga akhir tahun 2023, Bank tercatat telah melakukan restrukturisasi kredit melalui perpanjangan dan penurunan suku bunga sebesar Rp346 miliar. Penerapan restrukturisasi tersebut adalah implementasi dari program restrukturisasi terhadap debitur yang terdampak Covid-19, sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 yang merupakan Perubahan Kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Covid-19, serta restrukturisasi sesuai dengan POJK No. 40/2019 yang berlaku sebelum Covid-19.

Restructured Loans

Until the end of 2023, the Bank was recorded to have restructured credit through extension and decrease in the interest rates by IDR346 billion. This restructuring is the implementation of a restructuring program for debtors affected by Covid-19, in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2021, which is the Second Amendment to POJK No. 11/POJK.03/2020 on National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of Covid-19 Spread, and restructuring in accordance with POJK No. 40/2019, which was in effect before Covid-19.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Komitmen Keberlanjutan
Commitment to Sustainability

Lembaga jasa keuangan, terutama sektor perbankan, memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi nasional. Lembaga perbankan tidak hanya berfokus pada operasional bisnis untuk mengejar pertumbuhan komersial, melainkan juga mencakup fungsi sebagai lembaga perantara yang melaksanakan kebijakan stabilisasi pasar keuangan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Menyadari peran strategis tersebut, Bank terus berupaya untuk menjalakan kegiatan operasional perbankan yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan mengintegrasikan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagaimana strategi dan inisiatif keberlanjutan yang telah ditetapkan. Strategi dan inisiatif tersebut sekaligus diharapkan dapat mendukung pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang ditetapkan pemerintah Indonesia, terutama yang terkait dengan portofolio pembiayaan yang berwawasan sosial dan lingkungan.

Financial services institutions, especially the banking sector, play a crucial role in driving the national economic growth. Banking institutions are not only focused on business operations to pursue commercial growth but also encompass functions as intermediaries applying financial market stabilization policies set by the government.

Recognizing this strategic role, the Bank carries out banking operations that prioritize the application of sustainability principles by integrating the management of economic, social, and environmental aspects as per the established sustainability strategies and initiatives. These strategies and initiatives are expected to simultaneously support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) targets set by the Indonesian government, especially related to financing portfolios that are socially and environmentally sound.



Strategi dan Inisiatif Keberlanjutan [POJK51-A.1]

Sustainability Strategy and Initiatives

Bank berkomitmen untuk terus mendorong penerapan keuangan berkelanjutan melalui implementasi kebijakan dan praktik perbankan yang berkelanjutan, sesuai dengan *roadmap* dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun.

The Bank is committed to continuously promoting the implementation of sustainable finance through the implementation of sustainable banking policies and practices, in line with the roadmap outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) that has been developed.

Prioritas Penerapan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan Tahun 2023

Bank telah menyusun RAKB tahun 2023 – 2027 yang telah disampaikan pada regulator pada tanggal 30 November 2022. Berdasarkan RAKB tersebut, pada tahun 2023, program Keuangan Berkelanjutan Bank difokuskan pada aspek-aspek sebagai berikut:

Priorities for Implementing the Sustainable Finance Action Plan in 2023

The Bank had formulated the RAKB for 2023 to 2027, which was submitted to regulators on November 30, 2022. Based on this RAKB, in 2023, the Bank's Sustainable Finance programs were focused on the following aspects:

Program Pertama:
Program Kerja Sama Bank dengan Kotra dan Gugah Nurani Indonesia yang Melaksanakan Mekanisme Pengumpulan Sampah Botol Plastik ke Bank Sampah Rizki Bina Sejahtera.

First Program:
Collaboration program of the Bank with Kotra and Gugah Nurani Indonesia to conduct a Mechanism for Collecting Plastic Bottle Waste at Rizki Bina Sejahtera Waste Bank.

Uraian Kegiatan Description of Activities	Sumber Daya Resources	Target Pencapaian Achievement Target	Realisasi Realization
Program ini merupakan program kerja sama antara Bank dengan Kotra, Gugah Nurani Indonesia, dan Rizki Bina Sejahtera dalam program *Bottle of Hope* (BOHO). This program is a collaboration program between the Bank and Kotra, Gugah Nurani Indonesia, and Rizki Bina Sejahtera in the Bottle of Hope (BOHO) program.	Eksternal External	30 – 40 kg	22 kg
Periode Pelaksanaan Implementation Period		**Divisi yang Bertanggung Jawab Responsible Division**	
2023		*Corporate Banking Secretary*	

Tantangan dan Strategi ke Depan:

Tantangan:
1. Keberlanjutan program yang masih berbasis kerja sama yang memiliki tenggang periode tertentu;
2. Saat ini pengolahan botol hanya dikumpulkan dan dipisahkan tidak menghasilkan barang baru; serta
3. Partisipasi peserta yang masih rendah dalam keberlanjutan kegiatan ini.

Strategi:
Menginisiasi program untuk lebih berkelanjutan dengan tidak hanya mengumpulkan botol plastik tapi mengubahnya menjadi produk baru.

Future Challenges and Strategies:

Challenge:
1. Sustainability of the program is still based on cooperation with a certain grace period;
2. Currently, bottle processing only collects and separates, does not produce new goods; and
3. Low participation in the sustainability of this activity.

Strategy:
Initiate a program to be more sustainable by not only collecting plastic bottles but turning them into new products.

Program Kedua:
Penggunaan Ulang Barang dan Furnitur Layak Guna Antar Kantor Cabang dan Pusat.

Second Program:
Re-use of Useful Goods and Furniture Between Branch and Head Offices.

Uraian Kegiatan Description of Activities	Sumber Daya Resources	Target Pencapaian Achievement Target	Realisasi Realization
Pemasangan furnitur layak guna dalam renovasi kantor cabang atau pembukaan kantor cabang baru. Installation of furniture suitable for use in branch office renovations or opening of new branch offices.	Internal Internal	Mengurangi limbah furnitur layak guna. Reduce waste of usable furniture.	1. Kantor Cabang Muara Karang, yaitu melakukan daur ulang meja ke Kantor Cabang Pembantu; serta 2. Kantor Cabang Lampung, yaitu melakukan daur ulang meja kantor ke Kantor Cabang Tanah Abang. 1. Muara Karang Branch Office recycled tables to Sub-Branch Office; and 2. Lampung Branch Office recycled tables to Tanah Abang Branch Office.

Periode Pelaksanaan Implementation Period	Divisi yang Bertanggung Jawab Responsible Division
2023	*Network, Ga & Tax*

Tantangan dan Strategi ke Depan:

Tantangan:
1. Ketersediaan furnitur yang akan didaur ulang harus menunggu kantor cabang yang akan direlokasi atau ditutup, sehingga apabila sudah tidak terdapat kantor cabang yang direlokasi atau ditutup maka harus menggunakan furnitur baru; dan
2. Belum terorganisirnya data untuk furnitur-furnitur yang layak digunakan.

Strategi:
Mengorganisir *database* terkait furnitur yang layak digunakan dan didaur ulang.

Future Challenges and Strategies:

Challenge:
1. The availability of furniture to be recycled must wait for branch offices to be relocated or closed. If there are no branch offices to be relocated or closed, new furniture must be used; and
2. Data for furniture that is suitable for use is not yet organized.

Strategy:
Organize a database regarding furniture that is suitable for use and recycling.

Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Bank terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun langkah-langkah tindak lanjut sebagaimana diuraikan berikut:

1. **Pengawasan**
   Pengawasan atas pelaksanaan program keuangan berkelanjutan dilakukan setiap bulan oleh Divisi yang penanggung jawab masing-masing program dengan dibantu oleh Tim Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Follow-up to the Sustainable Finance Action Plan

The Bank strives to improve the quality of Sustainable Finance implementation by developing follow-up steps as described below:

1. **Monitoring**
   The implementation of sustainable finance programs is monitored monthly by the respective Division responsible for each program, assisted by the Sustainable Finance Action Implementation Team.

2. Evaluasi

Evaluasi atas pelaksanaan program keuangan berkelanjutan dilakukan setiap triwulan oleh Tim Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Hasil evaluasi kemudian akan disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

3. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi tersebut, ditetapkan tindak lanjut untuk menjaga program tetap berjalan sesuai rencana. Tindak lanjut tersebut, antara lain:

a. Memberikan apresiasi untuk program yang berjalan dengan baik dan mencapai target sesuai rencana yang ditetapkan; serta
b. Melakukan kaji ulang untuk program yang tidak berjalan sesuai rencana, antara lain dengan mengkaji kembali kegiatan yang dilakukan dan target waktu pencapaiannya.

2. Evaluation

The implementation of sustainable finance programs is evaluated quarterly by the Sustainable Finance Action Implementation Team. The evaluation results are then presented to the Board of Directors for further action.

3. Follow-Up

Based on the monitoring and evaluation results, follow-up actions are determined to ensure the programs continue to run according to plan. These follow-up actions include:

a. Appreciating programs that are performing well and achieving targets as planned; and
b. Reviewing programs that are not proceeding as planned, including reassessing the activities undertaken and their targeted completion timelines.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [POJK51-B]

Highlights of Sustainability Performance

Ikhtisar Kinerja Ekonomi [POJK51-B.1]

Economic Performance Highlights

segmen / segment	2023	2022	2021
Kuantitas Produk atau Jasa yang Dijual Quantity of Products or Services Sold	3*	3*	3*

miliar Rupiah / billion IDR	2023	2022	2021
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	487,28	407,76	307,01
Laba Bersih Net Profit	183,30	103,45	12,77
Jumlah Aset Total Assets	19.377,40	18.304,91	14.286,91
Jumlah Liabilitas Total Equity	14.008,72	14.136,64	11.291,33
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.386,68	4.168,26	2.995,58
Jumlah Pembiayaan UMKM Total Lending for SME	1.484,10	1.432,26	1.256,02

* Produk atau jasa yang disediakan Bank terdiri atas segmen produk simpanan, kredit, dan *bancassurance*.
* The products or services provided by the Bank consist of savings, loans, and bancassurance product segments.

Produk Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Products

Debitur yang Memiliki Usaha dalam Portofolio Hijau
Debtors with Green Portfolio Business

	perusahaan / company
2023	3
2022	2
2021	-



Nilai Pembiayaan
Financing Value

2023
403,14
miliar Rupiah / billion IDR

2022	2021
237,26	-

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup [POJK51-B.2]
Environmental Performance Highlights

Penggunaan BBM
Fuel Usage

173.438

liter

2022	2021
148.552	145.122

Penggunaan Listrik*
Electricity Usage*

2.276.656

kWh

2022	2021
2.162.617	2.091.531

Penggunaan Air
Water Usage

8.530

m^3

2022	2021
7.381	8.567



*Kantor pusat / Head office

Ikhtisar Kinerja Sosial [POJK51-B.3]
Social Performance Highlights

		2023	2022	2021
Total Karyawan Total Employees	Orang Person	573	513	504
Biaya Pelatihan Training Costs	jutaan Rupiah millions of IDR	4.401	3.493	2.019
Perputaran Karyawan Rata-Rata Bulanan Average Monthly Employee Turnover	%	1,29	1,70	1,49

*Kantor pusat. / Head office.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan laporan edisi keempat yang telah Bank terbitkan. Melalui Laporan ini, kami menyajikan informasi mengenai upaya-upaya yang dilakukan Bank untuk memberikan kontribusi terbaik terhadap kelestarian lingkungan serta pemberdayaan ekonomi dan sosial.

The 2023 Sustainability Report is the fourth edition that the Bank have published. Through this Report, we present information about the efforts made by the Bank to provide the best contribution to environmental sustainability as well as economic and social empowerment.

Pedoman Pelaporan

Bank menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51). Dalam penyajiannya, Bank berupaya untuk memenuhi prinsip-prinsip utama dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, yaitu kemampuan diperbandingkan (*comparability*), keandalan (*reability*), akurasi (*accuracy*), kejelasan (*clarity*), aktualitas (*timeliness*), dan keseimbangan (*balance*).

Reporting Guidelines

The Bank compile this Sustainability Report with reference to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51). In its presentation, the Bank strives to adhere to the key principles in the preparation of the Sustainability Report, namely comparability, reliability, accuracy, clarity, timeliness, and balance.

Penentuan Isi Laporan Keberlanjutan

Bank senantiasa memastikan bahwa konten Laporan Keberlanjutan memaparkan topik-topik, data, dan informasi terkini yang relevan dengan hak para pemangku kepentingan. Setiap aspek material dan batasan-batasannya mengungkapkan kebijakan, capaian, dan tantangan keberlanjutan yang dihadapi Bank di sepanjang periode pelaporan. Adapun prinsip-prinsip untuk menentukan konten laporan terdiri dari:

Determining the Contents of the Sustainability Report

The Bank always ensures that the contents of the Sustainability Report present current topics, data, and information relevant to stakeholders' rights. Each material aspect and its limitations disclose the sustainability policies, achievements, and challenges faced by the Bank throughout the reporting period. The principles for determining the contents of the report consist of:

Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders' Engagement

Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses penyusunan, mulai dari penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan terhadap Laporan Keberlanjutan yang telah dipublikasikan.

This principle requires that stakeholders be involved in the preparation process, starting from determining the report content to providing input on the published Sustainability Report.

Konteks Keberlanjutan
Sustainability Context

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi Bank.

This principle requires that the Sustainability Report covers all sustainability issues that are relevant to the Bank.

Materialitas
Materiality

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan berisi isu-isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan.

This principle requires that the Sustainability Report contains issues or material aspects that are needed by stakeholders in making decisions.

Kelengkapan
Completeness

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap untuk cakupan dan periode pelaporan.

This principle requires that the Sustainability Report be prepared with a certain scope and reporting period and supported by complete data for the scope and reporting period.

Topik yang dipaparkan telah dirumuskan dan ditetapkan secara matang dan berimbang sebelum penulisan Laporan. Untuk memastikan *stakeholder inclusiveness*, Bank mengadakan forum internal untuk memastikan bahwa konten Laporan merupakan isu dan topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan produk.

The topic presented has been formulated and established thoroughly and fairly before the report writing. To ensure stakeholder inclusiveness, the Bank held internal forums to ensure that the content of the report addresses issues and topics relevant to sustainability context, covering environmental, social, economic, and product aspects.

Secara lebih spesifik, proses penentuan isi Laporan Keberlanjutan dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

More specifically, the process of determining the content of the Sustainability Report was carried out through the following stages:

Langkah 1 Step 1	Langkah 2 Step 2	Langkah 3 Step 3	Langkah 4 Step 4
Identifikasi topik yang relevan. Identification of relevant topics.	Uji materialitas atas aspek dan topik yang relevan. Test materiality on relevant aspects and topics.	Validasi apakah aspek dan topik yang dipilih dapat memenuhi ketersediaan data. Validate whether the selected aspects and topics can meet data availability.	Tinjauan atas aspek/topik yang dipilih. Review of the selected aspects/topics.
Topik dari laporan pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan aktivitas keberlanjutan untuk menjaga konsistensi. The topic of the activity implementation report is related to sustainability activities to maintain consistency.	Memberikan dampak signifikan pada keberlanjutan Bank. Provide a significant impact on the Bank's sustainability.	Memenuhi cakupan pelaporan. Fulfill reporting scope.	Sesuai dengan konteks keberlanjutan Bank. In accordance with the Bank's sustainability context.
Aspek dalam GRI dan Pengungkapan Sektor Jasa Perbankan. Aspects in GRI and Disclosures of Banking Services Sector.	Mempengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan. Affect stakeholders' judgment and decisions.	Batasan aspek yang jelas. Clear aspect boundaries.	Pelibatan pemangku Kepentingan. Stakeholder Engagement.
Topik masukan dari pemangku kepentingan eksternal. Input topic from external stakeholders.		Periode pelaporan. Reporting period.	
Relevan dengan konteks keberlanjutan Bank. Relevant to the Bank's sustainability context.			
Merupakan isu kunci dalam bisnis jasa perbankan. A key issue in the banking services business.			

Topik Material dan Batasan Laporan

Dari proses penentuan konten Laporan sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, diperoleh aspek material yang akan ditekankan pada Laporan Keberlanjutan ini. Analisis dilakukan dengan melakukan pendalaman terhadap aspek-aspek pemangku kepentingan yang terdampak signifikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh kegiatan bisnis Bank. Aspek material tersebut diuraikan sebagai berikut:

Material Topic and Limitation of the Report

From the process of determining the report's content as outlined earlier, the material aspects that will be emphasized in this Sustainability Report have been identified. An analysis was conducted by delving into stakeholders' aspects that are significantly affected, both directly and indirectly, by the Bank's business activities. These material aspects are outlined as follows:

Daftar Aspek Pelaporan yang Material
Material Reporting Aspect List

Aspek Material Material Aspects	Batasan Boundaries	
	Di Dalam Bank Inside the Bank	Di Luar Bank Outside the Bank
Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓	✓
Praktik Ketenagakerjaan Employment Practice	✓	✓
Komitmen kepada Nasabah Commitment for Customers	✓	✓

Perubahan Signifikan selama Masa Pelaporan [POJK51-C.6]

Pada tahun 2023, Bank melakukan pemindahan alamat Kantor Cabang (KC) Surabaya Raden Saleh menjadi Kantor Cabang (KC) Surabaya The Samator serta Kantor Cabang Pembantu (KCP) Mangga Dua Pasar Pagi menjadi Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bogor. Selain pemindahan alamat tersebut, sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan terkait pembukaan atau penutupan unit usaha baru maupun merger atau penggabungan usaha. Demikian pula tidak terdapat perubahan signifikan lainnya terkait cakupan dan batas-batas aspek material informasi yang disajikan.

Significant Changes during the Reporting Period [POJK51-C.6]

Throughout 2023, the Bank relocated its Surabaya Raden Saleh Branch Office to Surabaya The Samator Branch Office and its Mangga Dua Pasar Pagi Sub-Branch Office to Bogor Sub-Branch Office. No other notable changes occurred during the year, such as opening or closing of new business units or mergers. There were no significant changes either to the material information presented in terms of scope and limitation.

Verifikasi dari Pihak Independen [POJK51-G.1]

Bank memastikan bahwa seluruh isi dan data yang disampaikan telah melalui tahap verifikasi internal walaupun Bank tidak menggunakan jasa penjamin (*assurance*).

Verification from Independent Parties [POJK51-G.1]

The Bank ensures that all content and data provided have undergone internal verification processes, even though the Bank does not use assurance services.

Kontak Kami

Bank berharap bahwa Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan. Jika terdapat pertanyaan, tanggapan, atau hal-hal lain terkait Laporan ini, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui:

Contact Us

The Bank expects that this Sustainability Report can provide sufficient information for all stakeholders. Should there be any questions, feedback, or other matters related to this Report, stakeholders are encouraged to deliver them through:

Kantor Pusat
Head Office

Wisma GKBI Suite UG-01
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta, 10210, Indonesia

Contact Center

: (021) 5790 8888
: (021) 5790 8888
: corsec@ibk.co.id
: www.ibk.co.id

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Bank berkomitmen untuk terlibat aktif dalam membangun ekosistem keuangan berkelanjutan. Bank memahami bahwa aktivitas bisnis yang berlangsung saat ini tidak hanya berdampak terhadap keadaan sekarang, namun juga turut memengaruhi kehidupan di masa mendatang. Oleh karena itu, Bank secara strategis senantiasa berupaya mendorong penerapan keuangan berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat.

The Bank is committed to playing an active role in developing a sustainable financial ecosystem. Recognizing that the present business activities shape both the present and the future, the Bank strategically works towards fostering the adoption of sustainable finance practices in the community.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK51-E.1]

Penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan bisnis Bank secara umum merupakan tanggung jawab dari seluruh organ Bank, mulai dari jajaran Manajemen Puncak, seperti Dewan Komisaris dan Direksi, Pejabat dan/atau Unit Kerja, hingga karyawan dasar.

Bank senantiasa memastikan penerapan keuangan berkelanjutan dapat diimplementasikan secara efektif. Oleh karena itu, Bank telah membentuk Tim Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan atau Tim *Sustainable Finance* yang terdiri dari Kepala Divisi *Network Planning*, *GA & Tax*, Kepala Divisi *Corporate Secretary & Legal*, Kepala Divisi HR, Kepala Divisi *Credit Review* I, Kepala Divisi *Strategic Planning*, Kepala Divisi Operasional, dan Kepala Divisi *Compliance*. Pertanggungjawaban tim langsung kepada Direksi serta memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Person Responsible for the Implementation of Sustainable Finance [POJK51-E.1]

The implementation of sustainable finance in the Bank's business activities generally falls under the responsibility of all Bank organs, from top management such as the Board of Commissioners and Board of Directors, officials and/or units, to basic employees.

The Bank consistently ensures effective implementation of sustainable finance practices. Therefore, the Bank has established a Sustainable Finance Action Implementation Team or Sustainable Finance Team consisting of Head of Network Planning, GA & Tax Division, Head of Corporate Secretary & Legal Division, Head of Human Resources Division, Head of Credit Review I Division, Head of Strategic Planning Division, Head of Operations Division, Head of Compliance Division. The team is directly accountable to the Board of Directors and has communication and reporting links to the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan [POJK51-E.2]

Karyawan yang menjadi bagian dari tim pelaksana penerapan keuangan berkelanjutan senantiasa diikutsertakan dalam berbagai program pengembangan kompetensi yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka. Program ini merupakan bagian dari upaya Bank untuk menginternalisasikan kesadaran dan pengetahuan tentang keuangan berkelanjutan kepada karyawan terkait. Adapun program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan yang diikuti karyawan Bank di sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Competency Development related to Sustainable Finance [POJK51-E.2]

Employees who are part of the sustainable finance team are consistently included in various competency development program that can support the execution of their tasks and responsibilities. This program is a part of the Bank's efforts to internalize awareness and knowledge of sustainable finance among relevant employees. The competency development program related to sustainable finance attended by the Bank's employees throughout 2023 is outlined as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)	17

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK51-E.3]

Kebijakan penilaian risiko digunakan untuk memastikan bahwa Bank berpedoman pada prinsip kehati-hatian, mempertimbangkan ketidakpastian, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan lingkungan dan sosial yang berlaku. Implementasinya dilaksanakan secara terpadu dari tahap awal hingga akhir guna pengendalian dan minimalisasi potensi risiko terhadap perwujudan keuangan berkelanjutan.

Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi turut mengawasi jalannya penerapan keuangan berkelanjutan dengan melakukan pengendalian risiko, pelaksanaan, kebijakan, dan perkembangan keuangan berkelanjutan. Secara langsung, Direktur Kepatuhan mengawasi penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), penyesuaian kebijakan kredit, visi dan misi keberlanjutan, serta penyusunan Laporan Keberlanjutan.

Penilaian dan identifikasi risiko dikuantifikasi dan diukur dengan standar objektif dan konsisten, terutama pada proses, aktivitas transaksi, portofolio, dan infrastruktur. Risiko tersebut dapat timbul sewaktu-waktu, berasal dari internal dan eksternal, terjadi di luar kendali, dan dinilai berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan bisnis Bank serta keberlanjutan Bank dalam jangka panjang. Untuk meminimalisasi dampaknya, Bank merumuskan rencana mitigasi untuk mengelola potensi risiko agar tidak memberikan dampak negatif terhadap aktivitas operasional Bank.

Bank telah mengidentifikasi salah satu risiko yang terekspos pada penerapan keuangan berkelanjutan, yaitu penyesuaian syarat pengajuan kredit untuk meningkatkan portofolio ramah lingkungan atau portofolio hijau. Dalam hal ini, Bank telah menerapkan manajemen risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam proses penilaian kelayakan kredit usaha yang akan diberikan. Kategori risiko ini terutama ditujukan kepada debitur dengan portofolio terbesar. Risiko yang teridentifikasi digolongkan pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dengan kepemilikan sertifikasi bangunan hijau/konstruksi berwawasan hijau dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [POJK51-E.3]

Risk assessment policies are utilized to ensure that the Bank adheres to the principles of prudence, considers uncertainties, and complies with applicable environmental and social laws and regulations. The implementation is carried out comprehensively from the initial stage to the end in order to control and minimize the potential risks towards sustainable finance realization.

The Board of Commissioners and Board of Directors oversee the implementation of sustainable finance by controlling risks, implementing policies, and monitoring the progress of sustainable finance. Directly, the Compliance Director oversees the preparation of Sustainable Finance Action Plans (RAKB), adjustments to credit policies, sustainability vision and mission, and the preparation of Sustainability Report.

Risk assessment and identification are quantified and measured with objective and consistent standards, especially in processes, transaction activities, portfolios, and infrastructure. These risks may arise at any time, originating from internal and external sources, occur beyond control, and are assessed to potentially have a significant impact on the Bank's business activities and long-term sustainability. To minimize their impact, the Bank formulates mitigation plans to manage potential risks and avoid negative impacts on the Bank's operational activities.

The Bank has identified one risk exposed to the implementation of sustainable finance, namely adjusting credit terms to enhance environmentally friendly portfolios or green portfolios. As such, the Bank has implemented Environmental, Social, and Governance (ESG) risk management in the process of assessing feasibility of business proposals. This risk category is mainly directed towards debtors with the largest portfolios. The identified risks are classified into Sustainable Business Activity Categories (KKUB) with ownership of green building certifications/green-perspective construction and Environmental Impact Analysis (AMDAL).

Secara menyeluruh, pengendalian terhadap risiko kredit untuk kredit perorangan, korporasi, dan mikro Bank telah menggunakan *internal scoring*, sedangkan untuk kredit dengan segmen UMKM dan korporat menggunakan *internal rating*. Pemantauan implementasi kepatuhan debitur terhadap persyaratan LST dilakukan oleh Divisi Kredit dan Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Overall, credit risk control for individual, corporate, and micro credit have utilized internal scoring, while credit for MSME and corporate segments uses internal rating. Monitoring compliance by debtors with ESG requirements is conducted by the Credit Division and the Risk Management Unit Division (SKMR).

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK51-E.4]

Relationships with Stakeholders [POJK51-E.4]

Hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dalam memastikan kegiatan bisnis Bank berlangsung secara berkesinambungan. Oleh karena itu, komitmen Bank dalam melibatkan pemangku kepentingan senantiasa dikedepankan, sehingga Bank dapat mendekatkan diri dengan para pemangku kepentingan dan tercipta relasi yang positif. Bank memandang bahwa dengan hubungan baik ini, Bank dapat mendapatkan *insight* yang bermanfaat dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab.

Good relationships with all stakeholders are an important part of ensuring that the Bank's business activities run sustainably. Therefore, the Bank's commitment to involving stakeholders is always prioritized, so that the Bank can get closer to stakeholders and create positive relationships. The Bank views that with this good relationship, the Bank can gain useful insights in running a responsible business.

Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan, keterlibatan pemangku kepentingan Bank diuraikan sebagai berikut:

Based on the identification results, stakeholders' engagement of the Bank is described as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Rencana Strategis Strategic Planning
Nasabah	• Sarana pengaduan nasabah; dan • Sarana pelayanan nasabah.	• Pelayanan produk dan jasa; • Keamanan informasi nasabah; dan • Keamanan dana.	• Menciptakan produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan nasabah; • Meningkatkan kualitas dari core banking; dan • Memberikan pelayanan optimal kepada nasabah.
Customer	• Customer complaint facilities; and • Customer services.	• Products and services; • Customer information security; and • Security of funds.	• Creating products and services according to customer needs; • Improving the quality of core banking; and • Providing optimal customer services.
Pemegang Saham	• Rapat Umum Pemegang Saham; dan • Paparan publik.	• Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD); • Kinerja keuangan; dan • Arah kebijakan strategis.	• Penambahan modal inti bank melalui mekanisme HMETD; • Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; dan • Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan.
Shareholders	• General Meeting of Shareholders; and • Public expose.	• Pre-emptive Rights (HMETD); • Financial performance; and • Strategic policy direction.	• Core capital increase through Pre-emptive Rights; • Preparation of Annual Report and Sustainability Report; and • Growth in operational and financial performance.
Karyawan	• Pelatihan dan peningkatan kapasitas karyawan; • Gathering karyawan; dan • program perubahan perusahaan.	• kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja; dan • Menciptakan lingkungan kerja yang kompetitif, adil, dan bertanggung jawab.	• Sistem rekrutmen serta pengembangan kompetisi dan karier yang adil dan setara; • Sistem penggajian yang layak sesuai dengan kinerja karyawan; • Remunerasi yang layak; • Menyediakan tunjangan kesehatan dan kecelakaan kerja yang layak; serta • Program dana pensiun.
Employee	• Employees' training and capacity building; • Employee gathering; and • Corporate change programs.	• Occupational health and safety, and the environment; and • Create a competitive, fair, and responsible work environment.	• A fair and equal system in recruitment and competition and career development; • A proper salary system in accordance with employee performance; • Decent remuneration; • Providing adequate health and occupational accident benefits; and • Pension fund program.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Rencana Strategis Strategic Planning
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Maker	Pelaporan kerja yang teratur dan sesuai jadwal kepada regulator dan pemerintah. Regular and on schedule work reporting to regulators and government.	Kepatuhan terhadap regulasi jasa keuangan yang berlaku. Compliance with applicable financial services regulations.	Penyampaian laporan secara berkala dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Submission of reports regularly and on time to the Financial Services Authority and Bank Indonesia.
Masyarakat dan Komunitas Lokal Society and Local Community	• Situs web; • Paparan publik; dan • Laporan publikasi. • Website; • Public expose; and • Publication report.	• Informasi kinerja dan aktivitas Bank; dan • Peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial. • Information of the Bank's performance and activity; and • Increased economic and social welfare.	• Penyaluran kredit pada sektor UMKM dan korporasi; • Penggunaan tenaga kerja lokal; • Pelaksanaan aksi sosial; dan • Pemutakhiran pelayanan perbankan. • Credit distribution to MSME and corporate sectors; • Use of local labor; • Implementation of social actions; and • Updating banking services.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK51-E.5]

Dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, Bank dihadapkan dalam berbagai tantangan, baik internal maupun eksternal, sebagaimana diuraikan berikut:

1. Sejumlah faktor internal yang menjadi tantangan adalah jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk penerapan keuangan berkelanjutan. Ini membutuhkan peningkatan kuantitas dan kompetensi karyawan serta dukungan infrastruktur dan finansial yang memadai untuk aktivitas dan penerapan keuangan berkelanjutan. Pemahaman akan konsep keuangan berkelanjutan beserta interpretasinya masih harus ditingkatkan. Sosialisasi secara rutin dan berkala sangat dibutuhkan untuk penyetaraan interpretasi dan pemahaman tentang penerapan keuangan berkelanjutan pada Bank.
2. Dari sudut pandang eksternal, industri jasa keuangan telah berubah dengan sangat cepat hanya dalam beberapa tahun terakhir. Perubahan perilaku nasabah yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang masif menyebabkan ragam produk dan layanan yang diperlukan menjadi semakin kompleks, seperti produk perbankan digital. Hal ini semakin diperkuat dengan perkembangan perilaku nasabah sejak era pandemi Covid-19 yang kian mendorong kebutuhan akan produk perbankan digital.
3. Penyediaan layanan yang inklusif bagi semua orang juga menjadi tantangan terbesar bagi Bank. Oleh karena itu, Bank secara berkesinambungan terus melakukan pendekatan yang berbeda. Dalam hal ini, Bank menjalin hubungan dengan mitra-mitra baru untuk menambah portofolio pembiayaan UMKM, terutama di sektor produktif. Hal ini mendorong Bank untuk terus mengoptimalkan layanan berbasis teknologi melalui inovasi digital. Inovasi digital menuntut budaya perusahaan yang cepat dan tanggap dalam menyikapi perubahan serta mendukung pertumbuhan berkelanjutan ke depannya.

Challenges in Implementing Sustainable Finance [POJK51-E.5]

In implementing sustainable finance principles, the Bank faces various challenges, both internal and external, as described below:

1. Internally, one of the challenges is the need for human resources to implement sustainable finance. This requires an increase in the quantity and competency of employees as well as adequate infrastructure and financial support for sustainable finance activities and implementation. Understanding the concept of sustainable finance and its interpretation still needs improvement. Regular and periodic dissemination is greatly needed to ensure alignment in the interpretation and understanding of sustainable finance implementation within the Bank.
2. From an external perspective, the financial services industry has changed rapidly in recent years. Changes in customer behavior influenced by massive technological developments have led to increasingly complex array of products and services needed, such as digital banking products. This is further reinforced by changes in customer behavior since the Covid-19 pandemic, which has driven the need for digital banking products.
3. Providing inclusive services for everyone is also the biggest challenge for the Bank. Therefore, the Bank continuously adopts different approaches. In this regard, the Bank establishes relationships with new partners to expand MSME financing portfolio, especially in productive sectors. This encourages the Bank to continuously optimize technology-based services through digital innovation. Digital innovation requires a corporate culture that is agile and responsive to change, supporting future sustainable growth.

4. Sulitnya melakukan uji kelayakan terhadap industri yang dianggap ramah terhadap risiko sosial dan lingkungan hidup. Hal ini menyebabkan adanya kemungkinan eksposur risiko sosial dan lingkungan hidup yang terpapar dalam usaha bisnis debitur atau calon debitur tidak teridentifikasi sejak awal. Bank akan terus melakukan sosialisasi terkait pemberian kredit kepada industri yang dianggap ramah terhadap risiko sosial dan lingkungan hidup secara berkala kepada unit-unit kerja terkait.

4. Difficulty in conducting feasibility tests for industries deemed socially and environmentally friendly poses a challenge. This may lead to potential exposure to social and environmental risks that are not identified early in the business endeavors of borrowers or potential borrowers. The Bank will continue to periodically disseminate credit provision to industries deemed socially and environmentally friendly to relevant units.

Inisiatif Anti Korupsi dan *Fraud*

Bank menyadari besarnya dampak negatif serta risiko reputasi yang timbul akibat tindak pidana suap, *fraud*, nepotisme, dan korupsi. Oleh sebab itu, Bank ikut berperan aktif dan berkomitmen untuk memberantas atau membasmi segala bentuk suap, *fraud*, nepotisme, dan korupsi. Langkah yang diambil sebagai prioritas utama Bank adalah mencegah tindakan tersebut sebagai bagian dari menciptakan budaya anti suap, *fraud*, nepotisme, dan korupsi di lingkungan internal Bank.

Bank tidak menolerir (*zero tolerance*) terhadap segala tindakan gratifikasi yang melanggar peraturan, suap, *fraud*, nepotisme, dan korupsi, termasuk penyediaan fasilitas pembayaran terkait praktik gratifikasi yang melanggar peraturan, dan praktik suap, *fraud*, nepotisme, dan korupsi. Bank mewajibkan semua pejabat dan karyawan Bank dalam setiap tingkatan organisasi (Komisaris, Direksi, pihak independen, karyawan, dan vendor) untuk memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam menjalankan aktivitas perbankan dan mematuhi peraturan internal maupun eksternal termasuk wajib menandatangani dan memahami Kode Etik Bank.

SKAI bertindak sebagai penanggung jawab atas setiap laporan dugaan pelanggaran (*fraud*) dan tindak lanjutnya. SKAI akan melaporkan kepada pihak manajemen Bank serta melakukan pemantauan dan tindak lanjut atas kejadian suap, *fraud*, nepotisme, dan korupsi. Selanjutnya, Divisi *Compliance* akan melaporkan kepada regulator.

Dengan adanya komitmen tersebut, Bank tidak akan memberikan dan menerima segala bentuk gratifikasi dan melaporkan ke Manajemen apabila diketahui adanya penerimaan gratifikasi tersebut. Hasilnya, sepanjang tahun 2023, tidak terdapat adanya tindakan suap, tidak adanya kejadian *fraud* yang bersifat signifikan, tidak ada terjadinya nepotisme, dan tidak adanya tindak korupsi di lingkungan Bank.

Anti-Corruption and Fraud Initiative

The Bank recognizes the significant negative impact and reputational risks arising from bribery, fraud, nepotism, and corruption. Therefore, the Bank plays an active role and is committed to eradicating or eliminating all forms of bribery, fraud, nepotism, and corruption. Primary steps are taken by the Bank to prevent such actions as part of creating an anti-bribery, fraud, nepotism, and corruption culture within the Bank.

The Bank adopts a zero-tolerance policy towards any acts of gratification that violate regulations, including bribery, fraud, nepotism, and corruption, including the provision of payment facilities related to gratification practices that violate regulations, and bribery, fraud, nepotism, and corruption practices. The Bank mandates all its officials and employees at all levels of the organization (Commissioners, Directors, independent parties, employees, and vendors) to observe principles of prudence in carrying out banking activities and to comply with internal and external regulations, including signing and understanding the Bank's Code of Conduct.

The Internal Audit Unit (SKAI) is responsible for handling any reports of alleged violations (fraud) and their follow-up actions. SKAI reports to the management of the Bank and monitors and follows up on incidents of bribery, fraud, nepotism, and corruption. Additionally, the Compliance Division reports to regulators.

With such commitment, the Bank will neither give nor accept any form of gratification and will report to Management if such gratification is detected. As a result, throughout 2023, there were no bribery, no significant fraud, no nepotism, and no corruption within the Bank.

Pelatihan Anti Korupsi

Sebagai bagian dari komitmen untuk turut memerangi suap, *fraud*, nepotisme, dan korupsi, Bank mengupayakan seluruh karyawan yang bertanggung jawab terhadap pengawasan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan mengenai prosedur audit dan pendeteksian risiko penyimpangan. Pendidikan dan pelatihan terkait anti suap, *fraud*, nepotisme, dan korupsi telah dilakukan terutama untuk unit yang berpotensi melakukan tindak suap, *fraud*, nepotisme, dan korupsi, gratifikasi dan sejenisnya.

Sepanjang tahun 2023, Bank telah melakukan sosialisasi tata kelola yang baik serta anti suap, *fraud*, nepotisme, dan korupsi kepada seluruh divisi, cabang, dan cabang pembantu. SKAI yang juga Unit Kerja *Anti Fraud* melakukan *Anti Fraud Awareness* saat *entry meeting* pemeriksaan di masing-masing cabang. SKAI dalam upaya memitigasi juga melakukan pemeriksaan yang bersifat *surprise audit* secara berkala sebagai salah satu penerapan strategi anti *fraud*.

Benturan Kepentingan

Setiap individu jajaran Bank wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Bank. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, jajaran Bank yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab di lingkungan kerja.

Bank mencantumkan secara tegas aturan-aturan/ wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini termasuk pengelolaan secara profesional, tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Anti-Corruption Training

As part of its commitment to combating bribery, fraud, nepotism, and corruption, the Bank ensures that all employees responsible for overseeing undergo education and training on audit procedures and detection of risk of irregularities. Education and training related to anti-bribery, fraud, nepotism, and corruption have been particularly conducted for units that have the potential to engage in such activities, including bribery, fraud, nepotism, corruption, and gratuities.

Throughout 2023, the Bank conducted dissemination sessions on good governance as well as anti-bribery, fraud, nepotism, and corruption for all divisions, branches, and sub-branches. SKAI, who is also Anti-Fraud Unit conducted Anti-Fraud Awareness sessions during entry meetings of examination at each branch. SKAI, in its mitigation efforts, also conducted surprise audits periodically as part of its anti-fraud strategy.

Conflict of Interest

Every individual within the ranks of the Bank must avoid any form of potential economic conflicts of interest that could harm the bank. To prevent conflicts of interest, individuals within the Bank who are in positions of potential conflict of interest must avoid such conflicts in carrying out their roles and responsibilities in the work environment.

The Bank firmly outlines rules/authorities for corporate decision-making in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter. This includes professional management, free from conflicts of interest, and without undue pressure from any party that does not comply with applicable laws and regulations and sound corporate principles.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK51-F.1]

Bank berupaya untuk terus melakukan upaya membangun budaya kerja yang mengacu pada praktik keberlanjutan terbaik. Upaya-upaya ini akan dijalankan secara konsisten untuk menghasilkan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan misi Bank untuk terus tumbuh berkembang secara berkesinambungan sebagaimana diaktualisasikan melalui *best practices* yang berkomitmen terhadap aspek-aspek keberlanjutan.

Komitmen Bank dalam penerapan program keberlanjutan dapat dilihat pada seluruh kegiatan yang mengutamakan mutu dan kualitas layanan terbaik, penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, serta kontribusi sosial dan lingkungan yang sesuai dengan aspirasi Pemegang Saham, nasabah, karyawan, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Bank. Hal tersebut kami jabarkan pada uraian kinerja yang dideskripsikan berikut.

Komitmen terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Kinerja ekonomi merupakan salah satu pilar penting untuk menunjang keberhasilan Bank dalam menjalankan dan mengimplementasikan komitmen keberlanjutan di setiap kegiatan bisnis. Oleh karena itu, kami senantiasa mengedepankan penerapan strategi-strategi yang jelas dan terukur demi mengupayakan capaian kinerja keuangan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini penting untuk terus kami utamakan dalam rangka mempertahankan distribusi manfaat ekonomi secara langsung bagi pemangku kepentingan.

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan [POJK51-F.2]

Di tengah dinamika makroekonomi dan ketegangan geopolitik yang berlangsung, kinerja keuangan Bank pada tahun 2023 mampu hampir mencapai target dan tumbuh secara positif. Pendapatan tercatat meningkat menjadi Rp1.263,57 miliar atau mencapai 89,64% dari target serta laba bersih yang meningkat menjadi Rp183,30 miliar atau 90,47% dari target. Informasi mengenai perbandingan capaian kinerja dengan target keuangan Bank selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Activities to Build a Culture of Sustainability [POJK51-F.1]

The Bank strives to continuously develop a working culture that adheres to the best sustainability practices. These efforts will be consistently implemented to yield the greatest benefits for all stakeholders. This aligns with the Bank's mission to sustainably grow and develop, as manifested through best practices committed towards sustainability aspects.

The Bank's commitment to implementing sustainability programs can be seen in all activities that prioritize quality and the best service, the creation of a comfortable working environment, and social and environmental contributions that align with the aspirations of shareholders, customers, employees, and the surrounding community. We elaborate on these aspects in the following performance description.

Commitment to Sustainable Economic Development

Economic performance is a crucial pillar supporting the Bank's success in carrying out and implementing sustainability commitments in every business activity. Therefore, we consistently prioritize the application of clear and measurable strategies to strive for financial performance in line with the set targets. This is essential for us to continue prioritizing to maintain direct distribution of economic benefits to stakeholders.

Comparison of Targets and Financial Performance [POJK51-F.2]

In the midst of ongoing macroeconomic dynamics and geopolitical tensions, the Bank's financial performance in 2023 managed to almost reach the target and grow positively. Income was recorded to increase to IDR1,263.57 billion or reached 89.64% of the target and net income increased to IDR183.30 billion or 90.47% of the target. Information on the comparison of performance achievements with financial targets of the Bank over the past 3 years is outlined as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Keterangan Description	2023			2022			2021		
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%
Pendapatan Income	1.409.630	1.263.572	89,64	852.088	784.055	92,02	664.228	599.563	90,26
Laba Bersih Net Income	202.600	183.295	90,47	71.292	103.454	145,11	3.752	12.770	340,35
Jumlah Aset Total Assets	22.804.647	19.377.403	84,97	17.628.562	18.304.907	103,84	11.325.446	14.286.910	126,15

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[POJK51-F.3]

Bank berkomitmen untuk terus mendukung pertumbuhan para pelaku bisnis yang mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usahanya. Komitmen tersebut salah satunya direalisasikan melalui penyaluran pembiayaan bagi debitur yang memiliki usaha dalam portofolio hijau, yaitu dalam klasifikasi sektor produk yang mengurangi penggunaan sumber daya dan produk bebas polusi. Informasi mengenai capaian kinerja pembiayaan berkelanjutan Bank selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Debitur yang Memiliki Usaha dengan Klasifikasi Portofolio Hijau
Debtors Owning Businesses with Green Portfolio Classification

(Perusahaan / Company)

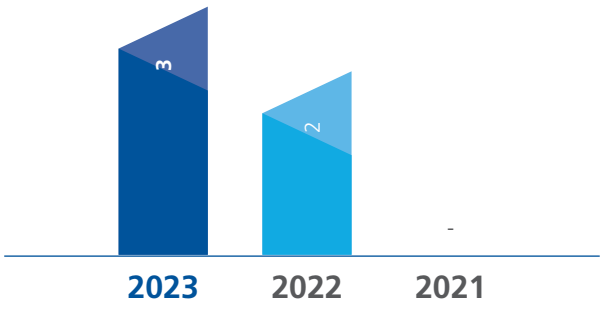

Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instrument or Project that is in Line with Sustainable Finance [POJK51-F.3]

The Bank is committed to continuously supporting the growth of business players who prioritize sustainability principles in their activities. One way this commitment is realized is through providing financing to borrowers with businesses in the green portfolio, which classifies sectors producing products that reduce resource usage and are pollution-free. Information on sustainable financing performance achievements of the Bank over the past 3 years is outlined as follows:

Nilai Pembiayaan
Financing Value

(Miliar Rupiah / Billion IDR)

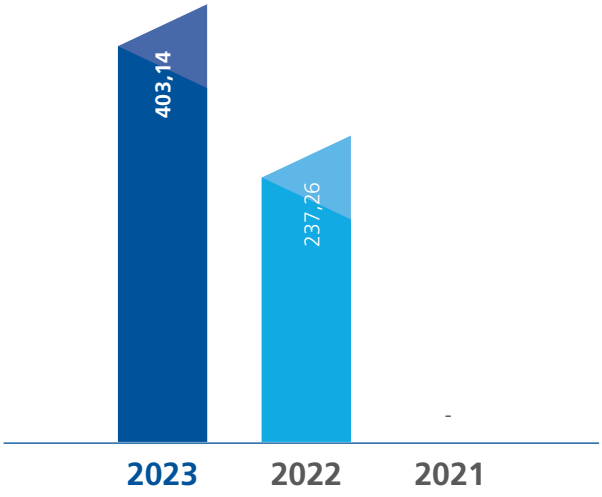

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

Kinerja solid yang mampu dicapai Bank pada tahun 2023 memampukan kami untuk terus mempertahankan pemberian manfaat ekonomi secara langsung bagi pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/ CSR). Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Bank selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Achievement and Distribution of Economic Value

The solid performance achieved by the Bank in 2023 enabled us to continue maintaining direct economic benefits for stakeholders, such as salary payments, taxes, dividends, and the realization of funds for Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The direct economic value generated and distributed by the Bank over the past 3 years is outlined as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Keterangan	2023	2022	2021	Information
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated				
Penerimaan Bunga	1.263.572	784.055	544.257	Interest Income Received
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	94.521	109.645	60.382	Receipts from Other Operating Income
Hasil Penjualan Aset Tetap	49	2.234	2	Proceeds from Fixed Assets Sold
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	**1.358.142**	**895.934**	**604.641**	**Total Economic Value Generated**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed				
Pembayaran Bunga	776.291	376.298	237.244	Interest Expenses Paid
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	177.276	168.204	152.416	General and Administrative Expenses Paid
Pembayaran Beban Karyawan	191.597	156.087	157.692	Employee Expenses Paid
Pembayaran Beban Lainnya	6.692	5.567	3.585	Other Expenses Paid
Dana untuk Masyarakat (CSR)	120	212	135	CSR Funds
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**1.152.246**	**706.368**	**551.072**	**Total Economic Value Distributed**
Nilai Ekonomi yang Ditahan	**205.896**	**189.566**	**53.569**	**Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained**

Kontribusi kepada Negara

Sebagai bank devisa, Bank memiliki peran penting untuk menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat luas. Selain itu, bank devisa memiliki banyak peranan dalam lalu lintas pembayaran karena bank devisa memberikan jasa lebih kepada nasabah.

Dalam hal ini, kami terus berupaya untuk mengoptimalkan kontribusi kepada negara melalui upaya-upaya dalam mendorong capaian kinerja yang meningkat setiap tahunnya. Dari kinerja tersebut, Bank memberikan kontribusi kepada negara melalui pembiayaan kepada UMKM. Setiap tahunnya, Bank berupaya untuk dapat meningkatkan kredit pada sektor UMKM untuk berkontribusi pada ekonomi yang berkelanjutan.

Pada tahun 2023, Bank menyalurkan kredit UMKM sebesar Rp1,48 triliun atau 75,73% dari target yang ditetapkan, meningkat 3,63% dari Rp1,43 triliun pada tahun sebelumnya. Selain itu, Bank mengaktualisasikan

Contribution to the Nation

As a foreign exchange bank, the Bank plays a crucial role in gathering public funds in the form of savings and channeling them to the public to improve the standard of living. Additionally, foreign exchange banks have various roles in payment traffic because foreign exchange banks provide additional services to customers.

In this case, we continue to strive to optimize our contribution to the nation by pushing for improved performance every year. Through this performance, the Bank contributes to the nation by providing financing to MSMEs. Every year, the Bank aims to increase credit to MSME sector to contribute to sustainable economic growth.

In 2023, the Bank disbursed MSME credits amounting to IDR1.48 trillion or 75.73% of the set target, an increase of 3.63% from IDR1.43 trillion in the previous year. Furthermore, the Bank demonstrates its commitment to

komitmennya kepada negara melalui pembayaran pajak rutin dan tepat waktu. Pada tahun 2023, Bank telah melakukan pembayaran pajak sejumlah Rp116 miliar yang merupakan pembayaran atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, PPh Pasal 4 Ayat 2, dan PPh Pasal 29 (PPh Badan tahun 2023).

the nation by making regular and timely tax payments. In 2023, the Bank made tax payments totaling IDR116 billion, which are payments for Tax Article 21, Income Tax Article 23/26, VAT, Tax Article 4 paragraph 2, and Tax Article 29 (Corporate Income Tax for 2023).

Berkontribusi pada Ekonomi melalui Penyaluran Kredit yang Bijak

Salah satu peran penting Bank dalam mendorong perekonomian nasional adalah melalui penyaluran kredit yang bijak dan terarah. Hal ini sejalan dengan Visi menjadi Bank yang profesional, inovatif, dan terdepan untuk UKM dan korporasi. Pada tahun 2023, Bank telah melakukan penyaluran kredit yang bijak, sebagaimana tercatat dalam portofolio kredit Bank sebagai berikut:

Contribution to the Economy through Wise Credit Distribution

One of the crucial roles of the Bank in driving the national economy is through prudent and targeted credit distribution. This aligns with the vision of becoming a professional, innovative, and leading bank for MSMEs and corporations. In 2023, the Bank successfully carried out prudent credit disbursement, as evidenced by the credit portfolio of the Bank as follows:

Sektor Ekonomi Economic Sector	2023	
	Rp	%
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	112.490	1,20
Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	19.900	0,21
Industri Pengolahan Processing Industry	5.369.051	57,18
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air	48.152	0,51
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Water Management, Wastewater Management, Waste Management And Recycling, and Remediation Activities	1.495	0,02
Konstruksi Construction	272.360	2,90
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	1.047.101	11,15
Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehouse	954.967	10,17
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	87.807	0,94
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	31.191	0,33
Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activities and Insurance	1.142.449	12,17
Real Estat Real Estate	113.620	1,21
Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	57.040	0,61
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Business Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agent and Other Business Support	83.509	0,89
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Social Security Guarantee	-	-
Pendidikan Education	-	-

Sektor Ekonomi Economic Sector	2023	
	Rp	%
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	1.158	0,01
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Arts, Entertainment, and Recreation	-	-
Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	11.328	0,12
Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as Employer; Activities that Produce Goods and Services by Households, Used to Meet Own Needs	813	0,01
Badan Internasional dan Badan Ekstra Lainnya International Bodies and Other Extra Bodies	-	-
Rumah Tangga Household	34.063	0,36
Kegiatan yang belum Jelas Batasannya Activities with unclear limitations	2.047	0,02
Jumlah **Total**	**9.390.539**	**100,00**

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Sebagai salah satu bank swasta yang berkembang di Indonesia dengan kegiatan usaha yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi, Bank berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan dampak/manfaat ekonomi tidak langsung bagi pemangku kepentingan. Komitmen ini salah satunya direalisasikan melalui penyaluran dana, seperti pemberian kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumtif, solusi pembiayaan bisnis, dan pembiayaan terkait ekspor impor. Bank meyakini bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan dapat memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dalam skala terukur, sekaligus memperluas potensi semakin terbukanya lapangan pekerjaan dengan mengoptimalkan potensi korporasi.

Indirect Economic Impact

As one of the growing private banks in Indonesia with business activities that play a strategic role in economic development, the Bank is committed to consistently delivering indirect economic impacts/benefits to stakeholders. One way this commitment is realized is through fund disbursement, such as providing working capital loans, investment loans, consumer loans, business financing solutions, and export-import-related financing. The Bank believes that its business activities can have measurable impacts on national economic growth while also expanding the potential for job creation by optimizing corporate potential.

Komitmen terhadap Kepuasan Nasabah

Sektor UMKM memiliki peran yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2023, kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 61% dengan penyerapan tenaga kerja mencapai 97% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Pemerintah terus mendorong sektor UMKM agar dapat memiliki daya saing yang lebih baik, salah satunya melalui pemanfaatan peluang integrasinya ke dalam pasar global melalui *Global Value Chain* (GVC) maupun *Global E-Commerce* (GEC). Upaya ini tentunya berkaitan erat dengan kapasitas UMKM dalam ketersediaan dana yang mendukung ekspansi bisnisnya.

Selaras dengan aspirasi untuk menjadi bank nomor 1 dalam pembiayaan UMKM di Indonesia, Bank berupaya untuk memberikan solusi pendanaan bagi UMKM. Untuk mengaktualisasikannya, Bank berkomitmen untuk terus

Commitment to Customer Satisfaction

MSME sector plays a significant role in national economic growth. In 2023, MSME contribution to GDP reached 61% with employment absorption reaching 97% of the total national workforce. The government continues to encourage MSME sector to enhance its competitiveness, including through leveraging opportunities for integration into the global market via Global Value Chain (GVC) and Global E-Commerce (GEC). These efforts are closely related to the capacity of MSMEs to access funding to support their business expansion.

Aligned with the aspiration to become the number one bank in MSME financing in Indonesia, the Bank strives to provide financing solutions for MSMEs. To actualize this goal, the Bank is committed to evolving into a more

berkembang menjadi entitas yang lebih unggul. Dalam hal ini, kepuasan nasabah menjadi faktor utama yang dapat mendorong Bank untuk bertumbuh sehingga dapat menjangkau basis nasabah yang lebih luas.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara [POJK51-F.17]

Bank telah mengembangkan produk dan layanan yang terdiversifikasi untuk memenuhi kebutuhan dari berbagai segmen nasabah, baik nasabah individual maupun korporasi. Dalam pelaksanaannya, setiap nasabah berhak mengakses produk dan layanan Bank dan mendapatkan perlakuan yang setara. Produk dan layanan Bank juga dihadirkan dengan memberikan kemudahan dan keleluasaan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan yang dapat diandalkan.

Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK51-F.26]

Bank berupaya untuk mengembangkan layanannya terkait keuangan berkelanjutan, yaitu dengan meningkatkan portofolio kredit UMKM. Informasi mengenai penyaluran kredit UMKM Bank diuraikan sebagai berikut:

superior entity. In this regard, customer satisfaction is a key factor that can drive the Bank's growth, enabling it to reach a broader customer base.

Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services [POJK51-F.17]

The Bank has diversified its products and services to meet the needs of various customer segments, including individual and corporate clients. In conducting so, every customer has the right to access the Bank's products and services and receive equitable treatment. The Bank's products and services are also designed to provide customers with convenience and flexibility in conducting reliable banking transactions.

Development of Sustainable Finance Products/ Services [POJK51-F.26]

The Bank endeavors to expand its services related to sustainable finance by increasing its portfolio of MSME loans. Information on the disbursement of MSME loans by the Bank is outlined as follows:

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in billion IDR, unless stated otherwise)

Keterangan Information	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Total Kredit Total Loans	9.391	8.064	1.327	16,45
UMKM MSMEs	1.484	1.432	52	3,63
Kredit UMKM (%) MSME Loans (%)	15,80	17,76	(1,96)	11,04

Selain penyaluran kredit kepada sektor UMKM, Bank juga telah merealisasikan beberapa program dalam rangka pengembangan produk dan jasa sebagaimana diuraikan berikut:

1. **Pengembangan Produk Simpanan Baru**
   a. Tabungan untuk Anak (IBK-KIDZ Smart);
   b. Tabungan untuk *Millenials* (*Trendy Saving*); dan
   c. Tabungan Prioritas.
2. **Pengembangan *Digital Banking***
   a. BI FAST;
   b. Simplifikasi Login M-Banking;
   c. Top up E-wallet; dan
   d. Bulk Transfer between IBK & Other Banks via Bersama & Prima

Apart from lending to MSME sector, the Bank has also implemented several programs to develop products and services as described below:

1. **Development of New Savings Products**
   a. Savings for Children (IBK-KIDZ Smart);
   b. Savings for Millennials (Trendy Saving); and
   c. Priority Savings.
2. **Digital Banking Development**
   a. BI FAST;
   b. Simplification of M-Banking Login;
   c. E-wallet top up; and
   d. Bulk Transfer between IBK & Other Banks through Bersama & Prima.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah [POJK51-F.27]

Bank senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para seluruh nasabah. Seluruh produk tersebut telah diformulasikan dengan syarat dan ketentuan yang relevan, transparan, dan terjamin keamanannya.

Mitigasi untuk Menanggulangi Dampak Negatif

Secara periodik, Bank melakukan penelaahan terhadap strategi portofolio manajemen, antara lain meliputi kebijakan mengenai klasifikasi sektor ekonomi, arah pertumbuhan kredit dan target pasar, alokasi limit (ambang batas maksimum pemberian pembiayaan/kredit) untuk setiap sektor ekonomi, dan jenis pekerjaan calon debitur. Kebijakan tersebut disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti analisis pertumbuhan sektor ekonomi, kualitas kredit, dan ancaman risiko yang muncul dari setiap segmen calon debitur.

Untuk keberlanjutan usaha serta menjalankan prinsip kehati-hatian, Bank juga secara berkala melakukan penelaahan kebijakan dan standar *framework* terhadap sektor industri yang harus diwaspadai/dihindari yang berisi arahan mengenai klasifikasi sektor prospektif, selektif, dan waspada yang disetujui oleh Direksi. Pemberian kredit kepada sektor industri selektif atau waspada dilakukan dengan sangat berhati-hati melalui mekanisme tertentu.

Bank juga telah memiliki kebijakan tentang pemberian kredit yang dihindari sebagaimana diuraikan berikut:

1. Kredit yang diberikan tanpa informasi keuangan yang cukup, kecuali untuk kredit yang mendapatkan perlakuan yang telah disesuaikan seperlunya oleh Bank;
2. Kredit yang memerlukan keahlian khusus yang tidak dimiliki Bank;
3. Kredit kepada debitur bermasalah dan/atau macet pada institusi keuangan lain atau kreditur lain serta kredit yang dijamin oleh *guarantor*/penjamin individual yang pernah masuk dalam daftar kredit bermasalah di institusi lain atau daftar hitam/macet Bank Indonesia atau *negative list* Bank, kecuali yang bersangkutan dinilai kooperatif, berkarakter baik dan penyebab kredit bermasalah atau macet diakibatkan oleh faktor-faktor yang dapat diyakini tidak bertentangan dengan ketentuan Bank dan peraturan regulator, termasuk akibat kondisi perekonomian yang buruk atau bencana alam;
4. Kredit untuk perusahaan yang pengurusnya/pemiliknya tercatat dalam daftar hitam, kredit macet SLIK dan daftar cekal (cegah dan tangkal), atau melakukan perbuatan tercela di bidang perbankan;
5. Kredit untuk partai politik, organisasi politik, dan untuk kegiatan-kegiatan politik;

Products/Services with Evaluated Customer Safety [POJK51-F.27]

The Bank is committed to consistently providing safe and high-quality products to all customers. All of these products have been formulated with relevant, transparent, and securely guaranteed terms and conditions.

Mitigation to Overcome Negative Impacts

Periodically, the Bank conducts reviews of its portfolio management strategy, including policies on the classification of economic sectors, credit growth direction, and target markets, allocation limits (maximum threshold for financing/loan provision) for each economic sector, and the types of occupations of potential borrowers. These policies are formulated by considering various factors such as economic sector growth analysis, credit quality, and the risk threats arising from each segment of potential borrowers.

For business sustainability and adherence to the principle of prudence, the Bank also periodically reviews policies and standards frameworks regarding industries that need to be monitored/avoided, which contain guidance on the classification of prospective, selective, and cautious sectors approved by the Board of Directors. Credit provision to selective or cautious industrial sectors is done very carefully through specific mechanisms.

The Bank also has policies on credit avoidance as outlined below:

1. Loans granted without sufficient financial information, except for loans receiving adjusted treatment by the Bank as appropriate;
2. Loans requiring specialized expertise not possessed by the Bank;
3. Loans to non-performing debtors at other financial institutions or other creditors, and loans guaranteed by guarantors/individual guarantors previously listed in the list of non-performing debtors at other institutions or in Bank Indonesia's blacklist/default list, or the Bank's negative list, unless the parties concerned are cooperative, have good character, and the causes of non-performing loans are factors deemed not violating the Bank's and regulatory provisions, including due to poor economic conditions or natural disasters;
4. Loans for companies whose managers/owners are listed in blacklists, defaulted SLIK credits, and watchlists (preventive and repressive), or engaged in disreputable activities in the banking sector;
5. Loans for political parties, political organizations, and political activities;

6. Kredit kepada orang perseorangan dengan kekebalan diplomatik atau pengurusnya memiliki kekebalan diplomatik;
7. Hal-hal yang berhubungan dengan pengawasan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU&PPT);
8. Kredit untuk proyek atau usaha yang secara nyata membahayakan lingkungan; serta
9. Kredit yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku.

Kerahasiaan Data Nasabah

Kami senantiasa mengelola seluruh data nasabah dengan tingkat kehati-hatian yang tinggi. Secara lebih spesifik, Bank menjamin keamanan dan kerahasiaannya dengan mematuhi dan terikat pada regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi;
2. Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia; dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Kami juga membuat sistem perlindungan privasi nasabah, di antaranya melalui perlindungan data nasabah yang menggunakan jasa layanan dan menjaga keamanan lingkungan Bank. Saat ini, Bank juga tengah mengembangkan infrastruktur dalam *core banking* untuk melindungi data nasabah dari pencurian data nasabah yang sedang marak terjadi. Atas upaya yang dilakukan, Bank tidak mendapatkan keluhan terkait privasi nasabah di sepanjang tahun 2023.

Keamanan Simpanan Nasabah

Untuk semakin meningkatkan kepercayaan nasabah, Bank juga memastikan keamanan bertransaksi nasabah dengan menjadi peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dalam hal ini, LPS telah menerapkan persyaratan ketat bagi Bank yang ikut serta sebagai anggotanya sehingga nasabah mendapatkan kepastian dana yang disimpan jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan pada Bank.

Dampak Produk dan Jasa [POJK51-F.28]

Bank telah melakukan penilaian pada produk dan jasa yang ditawarkan. Dalam setiap media informasi produk dan layanan, Bank telah menginformasikan *benefit* yang didapatkan oleh nasabah secara transparan. Dalam hal ini, Bank juga menginformasikan nasabah mengenai profil risiko masing-masing produk sehingga nasabah telah terinformasikan dengan baik sebelum menyetujui untuk menggunakan produk Bank terkait.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK51-F.29]

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat produk atau layanan Bank yang ditarik kembali. Bank juga tidak mendapatkan komplain atau reputasi buruk dari produk dan layanan yang digunakan oleh nasabah.

6. Loans to individuals with diplomatic immunity or whose managers have diplomatic immunity;
7. Matters related to the supervision of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML & CTF) Programs;
8. Loans for projects or businesses that significantly endanger the environment; and
9. Loans that do not comply with applicable legal provisions.

Confidentiality of Customer Data

We consistently manage all customer data with a high level of caution. Specifically, the Bank ensures its security and confidentiality by adhering to and being bound by the following regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 27 of 2022 on Personal Data Protection;
2. Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 on Bank Indonesia Consumer Protection; and
3. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.

We also establish customer privacy protection system, including safeguarding customer data through service utilization and maintaining the security of the Bank's environment. At the moment, the Bank is also developing infrastructure within core banking to protect customer data from the prevalent trend of data theft. As a result of these efforts, the Bank did not receive any complaints on customer privacy throughout 2023.

Customer Deposit Security

To further enhance customer trust, the Bank ensures the security of customer transactions by participating as a member of Deposit Insurance Corporation (LPS). In conducting so, LPS applies stringent requirements for banks participating as members, and thus, assuring customers that their funds are protected in the event of unforeseen circumstances at the Bank.

Impacts of Products and Services [POJK51-F.28]

The Bank has evaluated the products and services offered. Through various channels of product and service information, the Bank has transparently communicated the benefits received by customers. Additionally, the Bank informs customers about the risk profile of each product, ensuring that customers are well-informed before agreeing to use the Bank's products.

Number of Products Recalled [POJK51-F.29]

As of December 31, 2023, there were no recalled products or services of the Bank. Furthermore, the Bank has not received any complaints or negative reputation regarding the products and services used by customers.

Survei Kepuasan Nasabah [POJK51-F.30]

Pengukuran indeks kepuasan nasabah dilakukan Bank dalam rangka mengevaluasi kualitas produk dan layanan. Pengukuran kepuasan nasabah tersebut dilakukan terhadap indikator berikut:

1. Kepuasan terkait pelayanan *frontliner*;
2. Penguasaan produk dan keramahtamahan *frontliner*;
3. Ketuntasan *frontliner* dalam memberikan penjelasan terhadap informasi yang nasabah butuhkan; dan
4. Tingkat kenyamanan dan kebersihan yang nasabah rasakan selama bertransaksi di Kantor Cabang.

Berdasarkan hasil pengukuran tahun 2023, kepuasan nasabah Bank menunjukkan hasil yang memuaskan, namun perlu peningkatan kualitas dalam pelayanan.

Penanganan Pengaduan Nasabah

Sebagai bagian dari upaya perlindungan nasabah, Bank telah menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan yang dapat ditujukan kepada Bank, yaitu melalui alamat pengaduan ke:

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Wisma GKBI Suite UG-01
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta, 10210, Indonesia

: (021) 5790 8888
: (021) 5790 8888
: corsec@ibk.co.id
: www.ibk.co.id

Bank telah menyelesaikan 100% keluhan nasabah yang diterima sepanjang tahun 2023. Dalam hal ini, sebagian besar keluhan terdapat pada *electronic banking* sebesar 49,05% serta aduan kartu yang hilang sebesar 33,96%.

Selain itu, Bank juga menyediakan layanan pengaduan yang diberi nama *whistleblowing system*. Cakupan dari laporan pelanggaran ini di antaranya adalah praktik kecurangan, korupsi, maupun pelanggaran etika bisnis. Perlindungan diberikan kepada setiap pelapor, baik dalam hal identitas dan jaminan kerahasiaan demi terjaganya informasi yang relevan.

Komitmen terhadap Ketenagakerjaan

Perkembangan dan pertumbuhan bisnis memerlukan dukungan dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup dan memiliki kompetensi yang memadai. Oleh karena itu, Bank secara efektif mengelola SDM dari tahap rekrutmen hingga akhir karier, dengan tujuan menghasilkan SDM berkualitas yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi Bank. Strategi yang diterapkan mengacu pada Visi, Misi, dan strategi Bank yang sejalan dengan dinamika industri di tingkat nasional dan global.

Customer Satisfaction Survey [POJK51-F.30]

The Bank measures customer satisfaction index to evaluate the quality of its products and services. These measurements are conducted on the following indicators:

1. Satisfaction related to frontliner service;
2. Product mastery and frontliner hospitality;
3. Completeness of frontliners in explaining information needed by customers; and
4. Level of comfort and cleanliness experienced by customers when making transactions at Branch Office.

Based on measurement results in 2023, the Bank's customer satisfaction showed satisfactory results. Nevertheless, the service quality needs to be improved.

Handling Customer Complaints

As part of its customer protection efforts, the Bank has provided channels for filing complaints directed to the Bank through the following address at:

The Bank has resolved 100% of customer complaints received throughout the year 2023. The most common complaints were related to electronic banking, accounting for 49.05% and lost card reports, accounting for 33.96%.

Furthermore, the Bank offers a complaint service, named whistleblowing system. This system covers reports of various violations such as fraud, corruption, and breaches of business ethics. Protection is provided to all whistleblowers, ensuring their identities are safeguarded and confidentiality is maintained to protect relevant information.

Commitment to Employment

Business development and growth require support from sufficient Human Resources (HR) with adequate competence. Therefore, the Bank effectively manages HR from recruitment to the end of careers, aiming to produce quality HR that can provide a competitive advantage for the Bank. The strategies employed are aligned with the Bank's Vision, Mission, and strategies that reflect the industry dynamics at both national and global levels.

Aktivitas SDM sudah dimulai dari memastikan bahwa struktur organisasi yang ada menunjang Bank untuk dapat beroperasi mencapai target secara efektif dan efisien. Selain struktur organisasi, Bank juga memastikan ketersediaan jumlah SDM yang dibutuhkan agar organisasi dapat berfungsi dengan baik.

Tidak hanya dari sisi jumlah, akan tetapi pihak SDM juga harus memastikan kualitas dan tingkat kompetensi yang cukup bagi para tenaga kerja. Dalam melakukan pengembangan tenaga kerja tersebut, pihak SDM telah melakukan perencanaan pengembangan SDM yang transparan dan terukur dalam perencanaan strategis Bank. Hal ini secara reguler dimonitor oleh pihak Manajemen untuk memastikan seluruh kegiatan SDM telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.

Rekrutmen

Bank terus berupaya untuk membangun tim yang andal, yang dimulai dari proses rekrutmen, dalam rangka mendukung operasional Bank yang optimal, serta meningkatkan kinerja dan pencapaian organisasi. Proses rekrutmen dibuat untuk memastikan Bank mendapatkan kandidat terbaik yang memenuhi kualifikasi sesuai kebutuhan jabatan dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh pemangku jabatan tersebut. Karakter yang dimiliki juga mengikuti nilai-nilai budaya Bank.

Sistem rekrutmen dilaksanakan secara terbuka dengan melihat juga pada kesempatan untuk pemenuhan kebutuhan karyawan yang berasal dari internal. Selain itu, penerimaan calon karyawan dan pengangkatan karyawan didasarkan atas hasil seleksi yang dilakukan berbagai pihak untuk memastikan hasil seleksi yang berkualitas.

Pihak SDM telah melakukan pengembangan atas *New Employee Orientation Program*, di mana para karyawan baru di kantor cabang telah mendapatkan orientasi khusus, mereka dapat bertemu langsung dan belajar mengenai Bank dengan Divisi-Divisi terkait di Kantor Pusat, seperti Divisi *Corporate Banking*, Divisi *Retail* dan *Digital Banking*, Divisi *Finance*, Divisi Operasional, Divisi *Compliance*, Divisi *Risk Management*, dan juga Divisi HR. Dengan adanya pertemuan secara langsung dengan pihak-pihak terkait, karyawan baru di kantor cabang akan lebih cepat beradaptasi dengan Bank.

Informasi mengenai total karyawan yang direkrut dan keluar selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

HR activities start with ensuring that the existing organizational structure supports the Bank's operations to achieve targets effectively and efficiently. Besides the organizational structure, the Bank also ensures the availability of required number of HR so that the organization can function properly.

Not only concerning quantity, but HR also needs to ensure quality and sufficient competency levels of the workforce. In developing the workforce, HR has already prepared transparent and measurable HR development planning aligned with the Bank's strategic planning. This is regularly monitored by management to ensure that all HR activities are carried out according to the plan.

Recruitment

The Bank continues to strive to build a reliable team, starting from the recruitment process, to support optimal Bank operations and enhance organizational performance and achievements. The recruitment process is designed to ensure that the Bank obtains the best candidates who meet the qualifications required for the positions and possess the competencies needed by the incumbents. The character traits possessed by candidates also align with the cultural values of the Bank.

The recruitment system is carried out transparently, by considering opportunities for internal staff fulfillment requirements. Additionally, candidate selection and employee appointments are based on the results of selections conducted by various parties to ensure high-quality selection outcomes.

The HR department has developed New Employee Orientation Program, where new branch office employees receive specific orientation. They can meet directly and learn about the Bank with related divisions at the Head Office, such as Corporate Banking, Retail and Digital Banking, Finance, Operations, Compliance, Risk Management, and HR Divisions. Through direct meetings with relevant parties, new branch office employees will adapt to the Bank more quickly.

Information on the total number of employees recruited and leaving in the last 3 years is outlined as follows:

Keterangan	2023	2022	2021	Information
Karyawan Masuk	145	111	101	Employees Recruited
Karyawan Keluar	85	102	90	Employees Recruited
Total Karyawan	573	513	504	Total Employees
Perputaran Karyawan Rata-Rata Bulanan (%)	1,29	1,70	1,49	Monthly Average Employee Turnover (%)

Kesetaraan dalam Bekerja [POJK51-F.18]

Dalam melakukan seleksi yang inklusif, kami terbuka dan tidak melakukan pembedaan/diskriminasi atas kandidat-kandidat dari berbagai macam latar belakang budaya, etnis, jenis kelamin, agama, atau yang lainnya. Kebijakan kesetaraan diterapkan sejak awal proses perekrutan karyawan dan dilanjutkan dalam sistem pelatihan serta pengembangan karier selanjutnya.

Selain itu, Bank juga menjunjung tinggi adanya kesetaraan gender. Dalam hal ini, Bank tidak membedakan terkait kesempatan kerja dan peningkatan karier, baik pada gender pria maupun wanita. Komitmen ini ditunjukkan dengan persentase karyawan wanita yang hampir sama dengan pria, yaitu pria sebanyak 48,52% dan wanita sebanyak 51,48% dari jumlah karyawan. Informasi lebih lengkap mengenai demografi karyawan Bank diuraikan sebagai berikut:

Equality in Working [POJK51-F.18]

In conducting inclusive selection, we are transparent and do not discriminate against candidates from various cultural backgrounds, ethnicities, genders, religions, or others. Equality policy is applied from the beginning of employee recruitment process to training and career development system.

Furthermore, the Bank also upholds gender equality. As such, the Bank does not differentiate regarding job opportunities and career advancement, both for male and female. This commitment is evidenced by the nearly equal percentage of female employees to male employees, with male employees accounting for 48.52% and female employees for 51.48% of the total workforce. More detailed information about the demographic composition of the Bank's employees is outlined as follows:

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin [POJK51-C.3]
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin / Gender	2023	2022	2021
Pria / Male	278	242	236
Wanita / Female	295	271	268
Jumlah / Total	**573**	**513**	**504**

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi [POJK51-C.3]
Employee Composition by Organizational Level

Level Organisasi / Organizational Level	2023	2022	2021
Staf / Staff	316	347	339
Spesialis (Pengawas) / Specialist (Supervisor)	114	89	80
Manajer / Managers	124	66	68
Konsultan, Tenaga Ahli, atau Advisor / Consultant, Expert, or Advisor	12	3	9
Direktur / Director	5	4	4
Komisaris / Commissioner	2	4	4
Jumlah / Total	**573**	**513**	**504**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia [POJK51-C.3]
Employee Composition by Age

Interval Usia / Age Group	2023	2022	2021
< 25 tahun / years old	34	22	29
25-34 tahun / years old	252	238	235
35-49 tahun / years old	105	204	194
> 50 tahun / years old	182	49	46
Jumlah / Total	**573**	**513**	**504**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan [POJK51-C.3]
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan / Level of Education	2023	2022	2021
SMA atau Setara / Senior Highschool or Equivalent	51	53	48
Diploma / Diploma	47	43	42
Sarjana / Bachelor	437	385	380
Pasca Sarjana / Postgraduate	38	32	34
Jumlah / Total	**573**	**513**	**504**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan [POJK51-C.3]
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan / Employment Status	2023	2022	2021
Kontrak / Contract	76	58	49
Tetap / Permanent	497	455	455
Jumlah / Total	**573**	**513**	**504**

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK51-F.19]

Bank tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur, tidak memberlakukan kerja paksa pada karyawan, dan senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan. Bank juga berkomitmen dalam memberikan hak-hak karyawan, seperti pemberian gaji, cuti, dan remunerasi sesuai dengan standar industri dan kinerja karyawan tersebut. Selain itu, Bank memberlakukan waktu kerja yang wajar sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, yaitu 40 jam kerja dengan libur satu hari dalam seminggu. Bank juga memberikan keleluasaan dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan (seni, budaya, dan olahraga) yang mengedepankan kebersamaan untuk membangun solidaritas antar karyawan.

Child Labor and Forced Labor [POJK51-F.19]

The Bank does not employ underage workers, does not enforce forced labor on employees, and consistently complies with labor laws and regulations. The Bank is also committed to ensuring employees' rights, such as providing salaries, leave, and compensation in line with industry standards and employees' performance. Additionally, the Bank adheres to reasonable working hours according to labor regulations, which is 40 working hours with one day off per week. The Bank also provides flexibility and facilitates activities (art, culture, and sports) that promote solidarity among employees.

Pengembangan Karyawan & Kemajuan Karier

SDM berkualitas di industri perbankan memiliki posisi tawar yang tinggi sehingga berpotensi untuk direkrut oleh perusahaan lain. Oleh karena itu, Bank telah melakukan retensi dan apresiasi karyawan dengan melakukan program *Best Employee*. Dalam program ini, Bank memilih karyawan berkinerja tinggi dan mempunyai potensi untuk menjadi pemimpin di masa depan. Karyawan pilihan ini telah mendapatkan penghargaan, diberikan program *training* dan apresiasi karyawan, serta ke depannya akan terus dikembangkan secara khusus dalam program *Talent Management*.

Ke depannya, *Talent management* akan menjadi salah satu strategi kunci Bank untuk memastikan ketersediaan talenta dalam mengisi posisi kunci dalam Bank. Dibutuhkan proses identifikasi talenta yang komprehensif agar dapat dipastikan bahwa setiap talenta yang terpilih dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi kepentingan Bank serta kepentingan masing-masing talenta dalam jangka panjang.

Employees Development & Career Advancement

Quality human resources in the banking industry have a strong bargaining position, making them potentially recruitable by other companies. Therefore, the Bank has implemented employee retention and appreciation through the Best Employee program. In this program, the Bank selects high-performing employees with leadership potential for the future. These selected employees receive awards, undergo training programs, and are appreciated, with future plans for special development through Talent Management programs.

Moving forward, Talent Management will be a key strategy for the Bank to ensure the availability of talent to fill key positions within the Bank. A comprehensive talent identification process is needed to ensure that selected talents can make a significant contribution to the Bank's interests and their own long-term interests.

Untuk pengembangan karier, Bank juga telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam melakukan promosi dan rotasi SDM secara berkala (2 kali setahun), sehingga karyawan yang berkinerja baik dapat diberikan pengembangan, tidak hanya dari promosi, tapi juga dari rotasi ke unit-unit lainnya.

Sehubungan dengan pengembangan karier melalui promosi, pihak SDM juga telah melakukan pengkinian pada struktur skala remunerasi yang berlaku. Dengan skala remunerasi yang terkini, Bank akan lebih leluasa dalam melakukan retensi kepada karyawan-karyawan berkinerja baik melalui promosi serta mampu memberikan kesempatan *rekrutment talent* eksternal yang lebih besar.

Pengembangan karyawan juga didukung dengan *Individual Performance Management* untuk memonitor kinerja setiap karyawan di bagian *Marketing* dengan lebih terstruktur. Kejelasan target serta sistem pengawasan yang berkesinambungan akan membuat karyawan jelas mengenai penilaian kinerjanya. Pada akhirnya, penilaian kinerja akan selalu berhubungan dengan tingkat kompensasi. Sehubungan dengan hal ini, Bank mengimplementasikan *Pay for Performance*, di mana unit dan karyawan yang berkinerja tinggi akan mendapatkan kompensasi yang sejalan dengan kinerja yang diberikan.

Pengembangan Karier

Program pengembangan karier secara umum merupakan upaya Bank untuk memotivasi karyawan agar mampu mengembangkan dirinya menjadi lebih baik, dari segi posisi maupun pendapatan. Bank mendorong agar setiap karyawan tidak memiliki karier yang stagnan dan terus melaju meraih pencapaian yang lebih baik. Pemberian *Promotion Award* kepada karyawan yang dipromosi dilakukan untuk meningkatkan motivasi karyawan berkinerja baik.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk dapat mengembangkan kariernya sesuai minat dan kompetensi yang dimiliki. Promosi karier ke jenjang yang lebih tinggi terbuka bagi seluruh karyawan dengan mempertimbangkan hasil kinerja, kesiapan, kompetensi teknis, dan perilaku yang harus dinilai secara objektif. Promosi karier ini terbuka seluas-luasnya bagi seluruh karyawan yang kompeten.

Rasio Gaji Terendah dan Standar Upah Minimum

[POJK51-F.20]

Kami memastikan bahwa setiap karyawan dapat menerima haknya sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk terkait pemberian upah minimum. Dalam hal ini, Bank mengacu pada nominal Upah Minimum Regional (UMR) yang diperbaharui setiap tahunnya. Berikut merupakan detail perbandingan nominal UMR yang berlaku di tahun 2023 dengan nominal upah karyawan tetap Bank terendah:

For career development, the Bank has established Standard Operating Procedures (SOP) for promoting and rotating human resources regularly (twice a year), allowing well-performing employees to receive development opportunities not only through promotions but also through rotations to other units.

Regarding career development through promotions, HR department has updated the remuneration scale structure. With the updated remuneration scale, the Bank will have more flexibility in retaining well-performing employees through promotions and will be able to provide greater opportunities for recruiting external talent.

Employee development is also supported by Individual Performance Management to monitor the performance of each employee in Marketing department more effectively. Clear targets and continuous supervision systems will ensure that employees understand their performance evaluations. Ultimately, performance evaluations will always be linked to compensation levels. Therefore, the Bank implements a Pay for Performance system, where units and employees with high performance receive compensation aligned with their performance.

Career Development

The career development program in general is the Bank's effort to motivate employees to develop themselves to become better, both in terms of position and income. The Bank encourages each employee not to have a stagnant career but to continuously strive for better achievements. Giving Promotion Awards to promoted employees is done to boost the motivation of high-performing employees.

All employees have an equal opportunity to develop their career according to their interests and competencies. Career promotions to higher levels are open to all employees, considering performance results, readiness, technical competencies, and behavior, which must be assessed objectively. Career promotions are open to all competent employees as widely as possible.

Ratio of Lowest Salary to Minimum Wage Standard

[POJK51-F.20]

We ensure that each employee receives entitlements as stipulated in the applicable laws and regulations, including those related to the minimum wage. As such, the Bank adheres to the Regional Minimum Wage (UMR) rates updated annually. Below are the details comparing UMR rates applicable in 2023 with the minimum permanent employee wages at the Bank:

Wilayah Region	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages (Rp)	Upah Karyawan Tetap Bank Terendah Lowest Wages of the Bank's Permanent Employee (Rp)	Persentase Perbandingan Upah Karyawan Tetap Bank Terendah dengan Upah Minimum Regional Percentage of Comparison of Lowest Wages of the Bank's Permanent Employee with Regional Minimum Wages
DKI Jakarta	5.067.381	5.067.381	100,00%
Banten (Tangerang)	4.760.289	5.130.000	107,77%
Jawa Barat / West Java (Bandung)	4.209.309	5.000.000	118,78%
Jawa Barat / West Java (Cikarang)	5.219.263	5.219.263	100,00%
Jawa Tengah / Central Java (Semarang)	3.243.969	4.405.344	135,80%
Jawa Tengah / Central Java (Solo)	2.269.070	4.000.000	176,28%
Jawa Timur / East Java (Surabaya)	4.725.479	4.725.479	100,00%
Sumatra Utara / North Sumatra (Medan)	3.769.082	3.769.082	100,00%
Sumatra Selatan / South Sumatra (Palembang)	3.677.592	4.158.350	113,07%
Lampung	3.103.631	3.800.000	122,44%
Kalimantan Barat / West Kalimantan (Pontianak)	2.840.206	4.585.000	161,43%
Riau (Pekanbaru)	3.451.585	3.500.000	101,40%

Struktur remunerasi karyawan tetap di antaranya terdiri dari gaji pokok, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, tunjangan hari raya, dan bonus serta insentif yang disesuaikan dengan capaian kinerja. Secara berkala, Bank mengevaluasi struktur remunerasi yang diberikan serta memperbarui interval gaji karyawan dan *grading* dengan menggunakan data dari survei upah untuk membuat kompensasi yang lebih kompetitif. Dengan demikian, produktivitas karyawan dapat terjaga dan Bank menjadi tujuan tempat bekerja para kandidat berkualitas.

Fasilitas yang Diberikan

Untuk menjaga tingkat keterikatan karyawan, Bank memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kinerja serta kesejahteraan karyawan. Fasilitas diberikan dalam beragam bentuk, seperti gaji bulanan, tunjangan, fasilitas, dan variabel lain seperti bonus & tunjangan kinerja.

Bank memastikan bahwa besaran remunerasi diberikan secara adil dan setara di seluruh level, berdasarkan penilaian kinerja, perbandingan di industri sejenis, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disesuaikan dengan kemampuan Bank. Bank akan melakukan peninjauan atas pembentukan KPI, baik cabang maupun individu, yang telah disusun pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, remunerasi yang diberikan akan berbasis dari kinerja yang ditampilkan. Bank juga akan menelaah standar gaji karyawan dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang ada serta melakukan tinjauan ulang atas kebijakan-kebijakan yang saat ini telah ada.

The employee remuneration structure includes basic salary, workers' social security (BPJS Employment), health insurance (BPJS Health), holiday allowances, and bonuses and incentives tailored to performance achievements. Periodically, the Bank evaluates the remuneration structure provided and updates employee salary intervals and grading using wage survey data to create more competitive compensation. This ensures that employee productivity is maintained, making the Bank an attractive workplace for qualified candidates.

Facilities Provided

To maintain employee engagement, the Bank provides facilities that support employees' performance and well-being. These facilities come in various forms, such as monthly salaries, allowances, benefits, and variables such as bonuses & performance allowance.

The Bank ensures that remuneration is given fairly and equally across all levels, based on performance assessments, comparisons with similar industries, applicable laws and regulations, and adjusted according to the Bank's capacity. The Bank will review the formation of Key Performance Indicators (KPIs), both at branch and individual levels, which are developed in the previous year. Thus, the remuneration provided will be based on the performance displayed. The Bank will also review employee salary standards by considering the current market conditions and reassess existing policies.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
[POJK51-F.21]

Kami memandang bahwa karyawan merupakan elemen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Bank. Untuk itu, kami berupaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman sehingga karyawan pun dapat memberikan kinerja terbaiknya dalam melaksanakan setiap aktivitas. Dalam mendukung kesehatan karyawan, kami memberikan fasilitas BPJS Kesehatan yang dapat memberikan pelayanan rawat inap, rawat jalan, persalinan, pembuatan kacamata, hingga perawatan gigi.

Selain itu, kami juga menjamin kenyamanan dan keamanan karyawan dalam bekerja melalui kerja sama dengan pihak pengelola gedung dengan upaya sebagai berikut:
1. Menyediakan alat pemadam api ringan di tempat strategis;
2. Menyediakan *hydrant* pada instalasi gedung;
3. Menyediakan *heat detector*, *smoke detector*, dan *fire alarm* sebagai pengingat bahaya kebakaran;
4. Menyediakan *speaker* untuk mengumumkan keadaan darurat; serta
5. Menyediakan informasi terkait penggunaan tangga darurat.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [POJK51-F.22]

Industri perbankan merupakan industri yang sangat kompetitif dan dinamis. Untuk mencapai kesuksesan dalam iklim bisnis tersebut, pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan merupakan faktor yang sangat penting. Bank menyadari pentingnya menumbuhkan budaya pengembangan diri yang kontinu dalam rangka membuka seluruh potensi karyawan sehingga mampu mendorong pertumbuhan karier dan kepuasan kerja. Program-program pelatihan juga dirancang untuk mengembangkan profesionalisme karyawan agar menjadi lebih kompeten, andal, dan adaptif terhadap dinamika faktor eksternal dan internal yang memengaruhi bisnis Bank, baik untuk saat ini maupun di masa depan.

Bank mengimplementasikan *Competency Based Learning* dimana kebutuhan pengembangan karyawan akan diturunkan dari daftar kompetensi masing-masing pekerjaan. Hal ini memastikan bahwa seluruh pelatihan akan mempunyai dampak pada peningkatan pelaksanaan pekerjaan. Pelaksanaannya didesain dalam bentuk pendidikan *soft skill* dan *hard skill*, seperti pelatihan, *workshop*, seminar, sertifikasi, dan kegiatan konstruktif lainnya. Bank juga telah mengimplementasikan *Learning Management System (e-Learning)* pada HR *Information System* (HRIS) yang memberikan berbagai pilihan program yang variatif serta fleksibel dalam waktu pelaksanaannya. Pengembangan berupa beberapa *mandatory e-Learning* juga telah diimplementasikan di HRIS.

Decent and Safe Working Environment
[POJK51-F.21]

We believe that employees constitute a vital element in maintaining competitive advantage and supporting the Bank's business strategies. Therefore, we strive to provide a decent and safe working environment so that employees can perform at their best in carrying out every activity. In supporting employees' health, we provide BPJS Health facilities that offer services such as inpatient care, outpatient care, maternity, eyeglasses, and dental care.

Furthermore, we also guarantee employees' comfort and safety at work by cooperating with the building management under the following efforts:
1. Providing fire extinguishers in strategic locations;
2. Installing hydrants in the building;
3. Installing heat detectors, smoke detectors, and fire alarms as fire hazard reminders;
4. Installing speakers to announce emergency situations; and
5. Providing information on the use of emergency stairs.

Employees' Capacity Training and Development
[POJK51-F.22]

The banking industry is highly competitive and dynamic. Achieving success in such a business climate hinges greatly on employees' training and development. The Bank recognizes the importance of fostering a culture of continuous self-improvement to unlock the full potential of their employees, thereby driving career growth and job satisfaction. Training programs are also designed to enhance employees' professionalism, making them more competent, reliable, and adaptable to the ever-changing dynamics of internal and external factors that affect the Bank's business, both now and in the future.

The Bank implements Competency-Based Learning, where employees' development needs are derived from the list of competencies for each job. This ensures that all training programs have a direct impact on improvement of job performance. These programs are designed to cover both soft and hard skills through training sessions, workshops, seminars, certifications, and other constructive activities. Additionally, the Bank has implemented a Learning Management System (e-Learning) within HR Information System (HRIS), providing a wide range of flexible program options. Several mandatory e-Learning modules have also been integrated into HRIS.

Perhatian khusus telah diberikan untuk pengembangan karyawan di Kantor Cabang. Pelatihan-pelatihan, seperti *Credit Skill*, *Funding Skill,* dan *Trade Sales* telah dilakukan untuk seluruh Kantor Cabang. Pelatihan bagi tim IT juga mendapatkan perhatian khusus dengan mengirimkan Tim IT untuk *training* di Korea.

Special attention has been given to employees' development at Branch Offices. Training sessions such as Credit Skills, Funding Skills, and Trade Sales have been conducted for all Branch Offices. IT team receives special attention to attend training sessions in Korea.

Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkesinambungan, sesuai kebutuhan pekerjaan, selaras dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnis. Selain itu, Bank juga menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan bagi jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

Competency development is carried out continuously, in line with job requirements, and in harmony with business growth and development. Additionally, the Bank also conducts training and development programs for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Informasi mengenai realisasi program serta biaya pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Information on the realization of programs as well as the costs of employee training and development over the past 3 years are outlined as follows:

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan
Employees Training and Capacity Development

Total Program / Total Program

2023	2022	2021
206 program programs	158 program programs	53 program programs

Total Biaya / Total Costs

2023	2022	2021
Rp 4.401 juta million	Rp 3.493 juta million	Rp 2.019 juta million

Jenis pelatihan yang diikuti oleh karyawan maupun manajemen antara lain terkait kemampuan teknikal, seperti *Sales & Marketing, Credit Analysis, Trade Finance*, Teknologi Informasi & Digitalisasi, Pengetahuan Perbankan Lainnya, dan sertifikasi-sertifikasi yang bersifat wajib (*mandatory*) yang dipersyaratkan oleh regulator, seperti Sertifikasi Manajemen Risiko dan Sertifikasi Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR), serta sertifikasi yang bersifat *non-mandatory*. Selain itu, Bank juga mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan yang mengasah *softskills* karyawan, seperti *Problem Solving & Decision Making, Intermediate Excel, Customer Satisfaction*, kursus bahasa asing, maupun sosialisasi-sosialisasi yang dapat menambah wawasan karyawan yang dapat meningkatkan kualitas hasil kerjanya.

The types of training attended by employees and management among others related to technical skills, such as Sales & Marketing, Credit Analysis, Trade Finance, Information Technology & Digitalization, Other Banking Knowledge, and mandatory certifications required by regulators, such as Risk Management Certification and Rupiah Payment System & Management Certification (SPPUR), along with non-mandatory certifications. Additionally, the Bank also involves employees in soft skills training, such as Problem Solving & Decision Making, Intermediate Excel, Customer Satisfaction, foreign language courses, and various dissemination programs aimed at enhancing employees' knowledge to improve the quality of their work.

Pada tahun 2023, jumlah jam pelatihan yang diikuti karyawan mencapai 65.510 jam atau 114,33 jam per karyawan.

In 2023, the total training hours attended by employees reached 65,510 hours or 114.33 hours per employee.

Komitmen terhadap Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Commitment to Community Development and Empowerment

Bank menerapkan program CSR sebagai bagian dari komitmen Bank terhadap pembangunan berkelanjutan. Melalui program

The Bank implements a CSR program as part of the Bank's commitment to sustainable development. Through this

ini, kami berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif secara maksimal kepada masyarakat, terutama masyarakat sekitar di wilayah operasional melalui berbagai inisiatif mengenai pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

program, we are dedicated to making maximum positive contributions to the communities, especially to the communities in the operational areas, through various initiatives related to social and community development.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK51-F.23]

Bank menyadari perannya sebagai sebuah institusi keuangan yang memiliki tugas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) masyarakat agar mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Oleh karena itu, Bank secara rutin melakukan program peningkatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat. Sasaran utama dari program ini terdiri atas berbagai macam lapisan masyarakat dengan penyampaian materi seputar pengelolaan keuangan.

Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK51-F.23]

The Bank acknowledges its role as a financial institution tasked with enhancing the knowledge, skills, and confidence of the communities for them to better manage their finances. Therefore, the Bank regularly conducts financial literacy and inclusion programs for the community. The main target of these programs encompasses various segments of society, delivering contents on financial management.

Adapun program edukasi dan literasi keuangan Bank sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

The financial education and literacy programs conducted by the Bank throughout 2023 were as follows:

Pihak Penyelenggara Organizer	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Venue and Date	Tema Kegiatan Activity Theme	Bentuk Kegiatan Activity Form
Kantor Cabang Pembantu Indocement Indocement Sub-Branch Office	SMA Negeri 43 Jakarta Selatan dan 28 Maret 2023 SMA Negeri 43 (Public High School) South Jakarta and March 28, 2023	Budayakan Menabung Sejak Dini Cultivate Saving from an Early Age	Memberikan pengetahuan dalam mengelola keuangan dengan memanfaatkan fasilitas Bank. Providing knowledge in managing finances by utilizing the Bank's facilities.
Kantor Cabang Solo Solo Branch Office	SD Kanisius Serengan dan 16 Juni 2023 SD Kanisius (Elementary School) Serengan and June 16, 2023	Bank Mempermudah Transaksi Kita The Bank Makes Our Transactions Easier	Memberikan pengetahuan mengenai kemudahan dalam bertransaksi dengan memanfaatkan fasilitas Bank. Providing knowledge on the ease of transactions by utilizing the Bank's facilities.
Kantor Cabang Muara Karang Muara Karang Branch Office	SMK Negeri 56 Jakarta dan 7 September 2023 SMK Negeri 56 (Vocational High School) Jakarta and September 7, 2023	Bank Mempermudah Transaksi Kita The Bank Makes Our Transactions Easier	Memberikan pengetahuan mengenai kemudahan dalam bertransaksi dengan memanfaatkan fasilitas Bank. Providing knowledge on the ease of transactions by utilizing the Bank's facilities.
Kantor Cabang Pembantu Karawaci Karawaci Sub-Branch Office	SD Mutiara Bang sa 6 *School* Tangerang dan 13 Desember 2023 SD Mutiara Bangsa 6 School (Elementary School) Tangerang and December 13, 2023	Bank Mempermudah Transaksi Kita The Bank Makes Our Transactions Easier	Memberikan pengetahuan mengenai kemudahan dalam bertransaksi dengan memanfaatkan fasilitas Bank. Providing knowledge on the ease of transactions by utilizing the Bank's facilities.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Penggunaan tenaga kerja lokal menjadi salah satu upaya Bank untuk mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat sekitar. Saat ini, Bank mempunyai 96,00% karyawan yang berasal dari masyarakat sekitar.

Use of Local Labor

By employing predominantly local workforce, the Bank aims to contribute to the prosperity and well-being of the surrounding community. Currently, 96.00% of the Bank's employees are recruited from the local communities.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial [POJK51-F.25]

Bank secara konsisten berupaya menjaga dan meningkatkan manfaat sosial bagi para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional Bank. Pada tahun 2023, Bank telah mewujudkan komitmen ini melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Informasi lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

Social Responsibility Activities [POJK51-F.25]

The Bank has been consistently working to uphold and improve social benefits for stakeholders, particularly the communities in the vicinity of the Bank's operational areas. In 2023, the Bank fulfilled this commitment through various activities that align with the Sustainable Development Goals (SDGs). More detailed information is outlined below:

Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Venue and Date of Implementation	Jenis Kegiatan Type of Activity	Penjelasan Kegiatan Activity Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	SDGs Terkait Related SDGs
Sekolah Tinggi Manajemen IPMI, Jakarta Selatan dan 24 Januari 2023. Manajemen IPMI (College of Management), South Jakarta and January 24, 2023.	Memberikan donasi pendidikan di Sekolah Tinggi Manajemen IPMI. Donating for education at Sekolah Tinggi Manajemen IPMI.	Memberikan bantuan donasi berupa dana kepada 2 mahasiswa berprestasi. Providing donation assistance in the form of funds to 2 outstanding students.	Program ini bertujuan untuk memberi dukungan finansial pendidikan dan kesempatan belajar kepada mahasiswa yang berbakat dan berprestasi. Dengan pendidikan yang baik, diharapkan ke depannya para pelajar dapat memiliki peluang yang lebih baik dan dapat mengembangkan potensi diri untuk mempersiapkan karier ke depan. This program aims to provide educational financial support and learning opportunities to talented and outstanding students. With good education, it is expected that in the future students will have better opportunities and can develop their potential to prepare for future careers.	
Hotel Novotel Samator, Surabaya dan 25 Juni 2023. Novotel Hotel Samator, Surabaya and June 25, 2023.	Memberikan pelatihan keterampilan membuat Batik Shibori kepada UMKM di Surabaya. Providing skills training in making Shibori Batik to MSMEs in Surabaya.	Memberikan pelatihan keterampilan Batik Shibori kepada 50 peserta dari kalangan UMKM di Surabaya. Providing Shibori Batik skills training to 50 participants from MSMEs in Surabaya.	Program ini bertujuan agar para UMKM dapat semakin tumbuh, bangkit, dan berdaya saing kembali setelah melewati masa sulit akibat pandemi Covid-19 beberapa tahun lalu. This program aims to enable MSMEs to grow, revive, and become competitive again after going through difficult times due to the Covid-19 pandemic several years ago.	
Puffy Baking Studio & Shop, Bekasi dan 9 September 2023. Puffy Baking Studio & Shop, Bekasi and September 9, 2023.	Memberikan pelatihan keterampilan kukis hias kepada forum UMKM Cikarang Selatan. Providing decorative cookie skills training to South Cikarang MSME forum.	Memberikan pelatihan keterampilan kukis hias kepada 35 peserta dari kalangan UMKM yang berfokus dalam industri makanan rumahan dan memberikan peralatan membuat kue (*baking*). Providing decorative cookie skills training to 35 participants from MSMEs that focus on home food industry and providing baking equipment.	Program ini bertujuan agar dapat memacu para pelaku usaha kuliner lebih kreatif dan inovatif serta produk makanannya dapat bersaing di pasar global. This program aims to encourage culinary entrepreneurs to be more creative and innovative so that their food products can compete in the global market.	
Etera Cafe, Jakarta dan 10 Desember 2023. Etera Cafe, Jakarta and December 10, 2023.	Memberikan pelatihan keterampilan merajut tas kepada forum UMKM Mangga Dua, Jakarta. Providing bag knitting skills training to Mangga Dua MSME forum, Jakarta.	Memberikan pelatihan keterampilan pembuatan tas rajut (*chunky knit bag*) kepada 20 peserta serta menghibahkan beberapa alat dan bahan rajut kepada forum UMKM Mangga Dua, Jakarta. Providing bag knitting skills training (chunky knit bags) to 20 participants and donating several tools and knitting materials to Mangga Dua MSME forum, Jakarta.	Program ini bertujuan untuk mengembangkan industri kreatif yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kreativitas dan keahlian. Ke depannya, diharapkan produk hasil dari kreativitas ini dapat berkontribusi terhadap perekonomian wilayah sekitar. This program aims to develop creative industries that can encourage economic growth through creativity and expertise. In the future, it is expected that the products resulting from this creativity can contribute to the economy of the surrounding area.	

Pengaduan Masyarakat [POJK51-F.24]

Sarana pengaduan masalah terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan dapat disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Seluruh pengaduan yang disampaikan akan ditindaklanjuti dengan baik dan objektif, tanpa adanya tindakan intimidasi. Dalam 3 tahun terakhir, Bank tidak menerima pengaduan terkait kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang telah dilaksanakan.

Community Complaints [POJK51-F.24]

The whistleblowing system serves as a channel for reporting concerns regarding social and community development. All complaints are handled with fairness and objectivity, and there is a commitment to ensuring that no intimidation occurs. Notably, in the last three years, the Bank has not received any complaints concerning its social and community development initiatives.

Komitmen terhadap Pelestarian Lingkungan

Lingkungan menjadi bagian penting dari upaya keberlanjutan yang senantiasa kami perhatikan. Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan kami implementasikan dalam bentuk kebijakan, strategi, dan operasional Bank secara komprehensif. Meskipun kegiatan usaha Bank tidak berhubungan langsung dengan lingkungan, namun kami terus berupaya untuk turut berkontribusi dalam mendorong transisi menuju dunia yang lebih sehat, baik dari segi kegiatan operasional maupun pendanaan. Bank berkomitmen untuk tidak memberikan fasilitas pembiayaan kepada perusahaan yang merusak lingkungan. Peran inilah yang menjadi perhatian dalam bisnis Bank.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

[POJK51-F.5]

Penggunaan material ramah lingkungan dalam mendukung aktivitas bisnis Bank masih terbatas pada penggunaan kertas jenis *Hout Vrij Schrift* (HVS) untuk mencetak dokumen-dokumen penting. Terkait hal tersebut, Bank senantiasa memilih produk HVS dari produsen kertas yang telah memiliki sertifikasi *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC), yang dapat diketahui melalui logo dalam kemasan produk tersebut. Sertifikasi tersebut merupakan bukti bahwa kertas tersebut berbahan material ramah lingkungan karena terbuat dari serat kayu yang berasal dari hutan yang dikelola secara lestari. Sepanjang tahun 2023, Bank telah menggunakan kertas sebanyak 3.564 rim. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan meningkatnya kebutuhan operasional Bank.

Selain itu, Bank juga melakukan penggunaan ulang barang dan furnitur layak guna di 2 cabang sebagai berikut:

1. **Pemindahan Alamat Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading (MOI)**
   Bank telah menggunakan dan mendaur ulang meja kantor menjadi meja *front office* dan meja pertemuan (*meeting*).
2. **Renovasi Kantor Cabang Pembantu Tanah Abang**
   Kantor Cabang Tanah Abang menggunakan meja pertemuan (*meeting*) dari Kantor Cabang Pembantu Muara Karang yang di antaranya merupakan *furniture* daur ulang, seperti meja pertemuan dan meja kerja staf. Selain itu, terdapat *furniture* yang akan digunakan kembali dari Kantor Cabang Muara Karang, di antaranya adalah kursi untuk kepala cabang dan kursi tamu.

Commitment to Environmental Preservation

The environment is an integral part of our sustainability efforts, which we consistently prioritize. Our concern for environmental preservation is implemented through comprehensive policies, strategies, and operational practices of the Bank. While the Bank's activities are not directly related to the environment, we strive to contribute to the transition towards a healthier world, both in terms of operational activities and financing. The Bank is committed to not providing financing facilities to companies that harm the environment. This role is a focal point in the Bank's business.

Use of Environmentally Friendly Materials

[POJK51-F.5]

The use of environmentally friendly materials to support the Bank's business activities is still limited to the use of Hout Vrij Schrift (HVS) paper for printing important documents. As such, the Bank consistently selects HVS products from paper manufacturers that have Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC) certification, which can be identified through the logo on the product packaging. This certification serves as evidence that the paper is made from environmentally friendly materials because it is sourced from sustainably managed forests. Throughout 2023, the Bank used 3,564 reams of paper. This number increased compared to the previous year along with the increasing operational needs of the Bank.

Furthermore, the Bank engages in the reuse of goods and usable furniture in 2 branches as follows:

1. **Relocation of Kelapa Gading (MOI) Sub-Branch Office**
   The Bank has repurposed and recycled office desks into front office desks and meeting tables.

2. **Renovation of Tanah Abang Branch Office**
   Tanah Abang Branch Office uses meeting tables from Muara Karang Branch Office, some of which are recycled furniture, such as meeting tables and staff working desks. Additionally, there are furniture items to be reused from Muara Karang Branch Office, including chairs for branch manager and guest chairs.

Penggunaan Energi [POJK51-F.6]

Kebutuhan energi untuk menunjang kegiatan operasional perbankan dipenuhi Bank melalui 2 sumber, yaitu bahan bakar minyak (BBM) dan listrik. BBM diperoleh Bank dari gerai Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) terdekat dan digunakan untuk kebutuhan kendaraan operasional dan genset. Sedangkan untuk listrik, Bank memperoleh pasokan dari Perusahaan Listrik Negara (PT PLN) yang ditujukan mengoperasikan berbagai peralatan elektronik. Informasi mengenai penggunaan energi Bank selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Energy Use [POJK51-F.6]

The Bank fulfills its energy needs for operational activities through two sources: petroleum fuel (BBM) and electricity. BBM is obtained from the nearest Gas Station (SPBU) and is used for operational vehicles and generators, while electricity is supplied by the State Electricity Company (PT PLN) for operating various electronic equipment. Information on the Bank's energy use over the past three years is provided below:

Jenis Energi	Satuan / Unit	2023	2022	2021	Energy Type
BBM	liter	173.438	148.552	145.122	Fuel
	GJ	6.972	5.971	5.834	
Listrik	kWh	2.276.656	2.162.617	2.091.531	Electricity
	GJ	8.196	7.785	7.530	
Total Penggunaan Energi	**GJ**	**15.168**	**13.757**	**13.363**	**Total Energy Use**
Total Penggunaan Energi	**GJ/juta Rp** **GJ/million IDR**	**0,0311**	**0,0337**	**0,0435**	**Energy Intensity**
Efisiensi Energi	**GJ/juta Rp** **GJ/million IDR**	**0,0026**	**0,0098**	**-**	**Energy Efficiency**

Konsumsi energi merupakan salah satu kontributor terbesar bagi emisi gas rumah kaca yang akan berdampak terhadap perubahan iklim. Oleh karena itu, kami berupaya untuk melakukan penghematan energi di berbagai sektor. Langkah ini tidak hanya turut berkontribusi bagi penanganan perubahan iklim, namun juga dapat mengefisienkan biaya. Upaya-upaya efisiensi energi yang telah direalisasikan Bank diuraikan sebagai berikut: [POJK51-F.7]

1. Menggunakan lampu jenis LED dan AC *inverter* yang lebih hemat energi;
2. Mengatur penggunaan AC di setiap ruangan; serta
3. Mengoptimalkan rapat atau pertemuan secara daring sehingga mengurangi penggunaan kendaraan operasional kantor.

Energy consumption is one of the largest contributors to greenhouse gas emissions, which will have an impact on climate change. Therefore, we endeavor to implement energy-saving measures across various sectors. These steps not only contribute to addressing climate change but can also reduce costs. The energy efficiency efforts implemented by the Bank are outlined as follows: [POJK51-F.7]

1. Using energy-efficient LED lights and inverter AC units;
2. Regulating the use of AC in each room; and
3. Optimizing online meetings to reduce the use of operational office vehicles.

Penggunaan Sumber Energi Terbarukan [POJK51-F.7]

Sampai dengan akhir tahun 2023, Bank belum menggunakan sumber energi terbarukan dalam bauran penggunaan energi. Namun demikian, kami mulai mempertimbangkannya untuk dilakukan pada periode-periode mendatang.

Use of Renewable Energy Sources [POJK51-F.7]

As of the end of 2023, the Bank has yet to integrate renewable energy sources into its energy consumption mix. However, we are now considering the possibility of conducting so in the upcoming periods.

Penggunaan Air [POJK51-F.8]

Air menjadi salah satu kebutuhan utama dalam operasional perbankan. Bank menggunakan air untuk kegiatan kebersihan, beribadah, dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Bank memperoleh pasokan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Informasi mengenai penggunaan air Bank selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Water Use [POJK51-F.8]

Water is one of the primary necessities in banking operations. The Bank utilizes water for cleanliness, religious practices, and other purposes. To meet this need, the Bank procures water supply from the Regional Drinking Water Company (PDAM). Information on the Bank's water usage over the past 3 years is outlined as follows:

Jenis Air	Satuan / Unit	2023	2022	2021	Water Type
Air Tanah/PAM	m^3	8.530	7.381	8.567	Ground Water/PAM
Intensitas Penggunaan Air	m^3/juta Rp m^3/million IDR	0,0175	0,0181	0,0279	Water Use Intensity
Efisiensi Air	m^3/juta Rp m^3/million IDR	0,0006	0,0098	-	Water Efficiency

Bank memahami bahwa ketersediaan air bersih di kemudian hari merupakan suatu komitmen yang konsisten untuk terus dikedepankan. Oleh karena itu, Bank mendorong seluruh karyawan untuk senantiasa menggunakan air secara bijak dan secukupnya. Selain itu, Bank melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk memastikan tidak adanya kebocoran.

The Bank recognizes the importance of maintaining a consistent commitment to ensuring clean water availability in the future. Consequently, the Bank encourages all employees to utilize water responsibly and efficiently, while also conducting routine inspections of water installations to prevent leaks.

Emisi dan Pengendalian Intensitasnya

[POJK51-F.11, F.12]

Penggunaan energi untuk aktivitas operasional merupakan salah satu kontributor terhadap emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan Bank. Pe nggunaan BBM fosil menghasilkan emisi GRK cakupan 1, sedangkan penggunaan listrik dari pihak ketiga menghasilkan emisi GRK cakupan 2. Informasi mengenai jumlah emisi yang dihasilkan Bank selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Emissions and Intensity Control

[POJK51-F.11, F.12]

Energy use for operational activities is one of the contributors to the Bank's greenhouse gas (GHG) emissions. The use of fossil fuels generates GHG emissions scope 1, while the use of electricity from third parties generates GHG emissions scope 2. Information on the amount of emissions generated by the Bank over the past 3 years is described as follows:

Emisi GRK	Satuan / Unit	2023	2022	2021	GHG Emissions
Cakupan 1	$tonCO_2Eq$	401,51	343,90	335,96	Scope 1
Cakupan 2		2.140,06	2.032,86	1.966,04	Scope 2
Jumlah Emisi GRK		2.541,56	2.376,76	2.302,00	Total GHG Emissions
Intensitas Emisi GRK	$tonCO_2Eq$/juta Rp $tonCO_2Eq$/million IDR	0,0052	0,0058	0,0075	Intensity of GHG Emissions
Efisiensi Emisi GRK	$tonCO_2Eq$/juta Rp $tonCO_2Eq$/million IDR	0,0006	0,0017	-	Efficiency of GHG Emissions

Kami memahami bahwa emisi dapat merusak lapisan atmosfer sebagai penyebab utama pemanasan global. Oleh karena itu, kami turut terlibat aktif dalam mengelola perubahan iklim dan menurunkan emisi GRK dari kegiatan operasional Bank melalui sejumlah langkah inisiatif sebagaimana diuraikan berikut:

1. Melakukan perawatan rutin terhadap kendaraan operasional sehingga tidak menghasilkan emisi berlebih;
2. Menggunakan jenis BBM tertentu yang menghasilkan gas buang lebih bersih;
3. Menyediakan ruang terbuka hijau di sekitar wilayah kantor;
4. Mengurangi perjalanan dinas dengan memaksimalkan pertemuan secara daring; serta
5. Menghemat penggunaan energi listrik yang dapat menghasilkan emisi GRK, seperti AC.

We understand that emissions can damage the atmosphere as the main cause of global warming. Therefore, we are actively involved in managing climate change and reducing GHG emissions from the Bank's operational activities through a number of initiative steps as described below:

1. Carrying out periodic maintenance on operational vehicles so that they do not produce excess emissions;
2. Using certain types of fuel that produce cleaner exhaust gas;
3. Providing green open space around the office area;
4. Reducing business trips by maximizing online meetings; and
5. Saving the use of electrical energy that can generate GHG emissions, such as air conditioning.

Limbah dan Mekanisme Pengelolaannya

[POJK51-F.13, F.14]

Kegiatan operasional perbankan menghasilkan berbagai jenis limbah, baik organik maupun anorganik. Limbah organik dihasilkan dari kantin berupa sisa makanan. Sedangkan limbah anorganik dihasilkan dari Alat Tulis Kantor (ATK), seperti pulpen, kertas, printer, dan lainnya. Beberapa limbah yang dihasilkan juga dikategorikan sebagai limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Atas limbah yang dihasilkan, kami berkomitmen untuk mencegah terjadinya pencemaran tanah dan air. Oleh karena itu, Bank mengelola limbah-limbah sisa dari aktivitas di wilayah operasional dengan mengacu pada operasi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Terkait limbah dari penggunaan sampah plastik, Bank senantiasa mengimbau seluruh karyawan untuk menghindari penggunaan botol plastik dan menggunakan *tumbler* pribadi untuk mengisi air minum melalui dispenser yang disediakan di sejumlah ruangan.

Selain mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, sejak tahun 2022, Bank telah menjalankan proyek kerja sama terkait pemilahan sampah botol plastik dengan Yayasan Gugah Nurani Indonesia. Program ini merupakan program kerja sama antara KOTRA dengan Gugah Nurani Indonesia yang memiliki program dengan Bank Sampah Rizki Bina Sejahtera. Area pengumpulan berada di daerah Jakarta Timur, Utara, dan Tengah. Melalui program ini, Bank telah mengumpulkan pemisahan sampah botol plastik sebesar 22 kg dan selanjutnya akan didistribusikan oleh Yayasan Gugah Nurani Indonesia untuk dapat dijual dan digunakan kembali oleh yang membutuhkan.

Kegiatan Operasional Bank yang Bersih

Kami terus berupaya untuk meningkatkan kualitas kegiatan operasional Bank, baik di kantor pusat maupun kantor cabang, agar lebih mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan, salah satunya melalui upaya-upaya pengurangan timbulan limbah. Program-program yang telah kami jalankan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengembangkan *digital banking* untuk mengurangi penggunaan kertas;
2. Mengembangkan administrasi nir-kertas (*paperless administration*) dengan cara menggunakan *e-mail* dalam penyebaran informasi internal;
3. Mengembangkan sistem pengelolaan dokumen elektronik, mulai dari penyusunan, pengiriman, dan penerimaan dokumen;
4. Menghemat penggunaan kertas, dengan cara mencetak bolak balik atau memanfaatkan kertas bekas untuk keperluan internal;
5. Memberi pilihan pada nasabah dalam transaksi ATM, apakah transaksi akan dicetak atau tidak; serta
6. Menghimbau penghematan penggunaan kertas *tissue* dengan pemasangan stiker di dinding kamar kecil.

Waste and Its Management Mechanisms

[POJK51-F.13, F.14]

Banking operations generate various types of waste, both organic and inorganic. Organic waste is generated from the food scraps in the cafeteria. While, inorganic waste is generated from Office Stationery (OS), such as pen, paper, printer, and others. Some of the waste generated is also categorized as Hazardous and Toxic Materials (B3 waste). In response to the waste generated, we are committed to preventing soil and water pollution. Thus, the Bank manages residual waste from activities in the operational areas by referring to environmentally friendly and sustainable operations. Regarding waste from plastic use, the Bank continuously urges all employees to avoid using plastic bottles and to use personal tumblers to fill drinking water through dispensers provided in several rooms.

In addition to reducing the amount of waste generated, since 2022, the Bank has carried out a project in collaboration with Gugah Nurani Indonesia Foundation to sort plastic bottle waste. This program is a collaborative program between KOTRA and Gugah Nurani Indonesia, which has a program with Rizki Bina Sejahtera Waste Bank. The collection areas are located in East, North, and Central Jakarta. Through this program, the Bank collected 22 kg of separated plastic bottle waste, which will then be distributed by Gugah Nurani Indonesia Foundation to be sold and reused by those in need.

Clean Bank Operational Activities

We continue to strive to enhance the quality of our operational activities at head office and branch offices, prioritizing sustainability principles, including efforts to reduce waste generation. Our programs include:

1. Developing digital banking to reduce paper usage;
2. Implementing paperless administration through email for internal information dissemination;
3. Developing an electronic document management system for document creation, distribution, and reception;
4. Saving paper usage by printing double-sided or utilizing recycled paper for internal purposes;
5. Providing customers with the option to print or not print ATM transactions;
6. Encouraging the conservation of tissue paper usage by placing stickers in restroom walls.

Keanekaragaman Hayati [POJK51-F.9, F.10]

Wilayah operasional Bank tidak berada pada lokasi yang berdekatan atau bersinggungan dengan area yang dilindungi maupun kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional Bank tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Biaya Lingkungan Hidup [POJK51-F.4]

Bank belum memiliki alokasi biaya khusus untuk pengelolaan lingkungan. Biaya tersebut telah termasuk ke dalam biaya operasional kantor.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup [POJK51-F.16]

Masyarakat atau pemangku kepentingan lain dapat menyampaikan laporan pengaduan apabila Bank secara terbukti melakukan pelanggaran terhadap lingkungan. Sepanjang 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan terhadap yang berkaitan dengan dampak lingkungan serta tidak adanya denda atau sanksi yang dijatuhkan kepada Bank karena ketidaktaatan terhadap undang-undang atau peraturan tentang lingkungan.

Biodiversity [POJK51-F.9, F.10]

The Bank's operational areas are not close or adjacent to protected areas or areas with high biodiversity. Therefore, the Bank's operations do not have a negative impact on biodiversity.

Environmental Costs [POJK51-F.4]

The bank does not yet have a specific cost allocation for environmental management. These costs are included in the office operating costs.

Complaints related to the Environment [POJK51-F.16]

Communities or other stakeholders can file complaints if the Bank is found to have violated environmental regulations. Over the past three years, there have been no complaints related to environmental impact, and no fines or sanctions have been imposed on the Bank for non-compliance with environmental laws or regulations.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Lembar Umpan Balik [POJK51-G.2]

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan Bank tahun 2023. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan, dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun mendatang, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for taking the time to read the 2023 Sustainability Report of The Bank. To enhance the quality of the Sustainability Report, improve transparency in sustainability performance, and gather input for the preparation of next year's report, we kindly request you to fill out the Feedback Form and send it back to us.

Profil Pembaca / Reader Profile

Nama Lengkap / Full Name : .....

Nama Institusi/Perusahaan / Name of Institution/Company: .....

Email : .....

Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan (pilih salah satu)
Identify Stakeholder Groups (choose one)

- ◯ Pemegang Saham / Shareholder
- ◯ Pemerintah / Government
- ◯ Masyarakat / Public
- ◯ Media / Media
- ◯ Nasabah / Customer
- ◯ Mitra Kerja/Pemasok / Business Partner/Supplier
- ◯ Lain-lain, mohon sebutkan / Others, please specify .....

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti.
   This Sustainability Report is easy to understand.

   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Tahu / Do not Know ◯ Tidak Setuju / Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan.
   This report has described both positive and negative information on the Company.

   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Tahu / Do not Know ◯ Tidak Setuju / Disagree

3. Topik Material apa yang paling penting bagi Anda (nilai 1 = paling tidak penting sampai 5 = paling penting).
   What material topic is most important to you (score 1 = least important to 5 = most important).

   - Kinerja Ekonomi / Economic Performance ☐
   - Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact ☐
   - Ketenagakerjaan / Employment ☐
   - Pengembangan Kompetensi dan Karier Karyawan / Employee Competence and Career Development ☐
   - Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / Social Community Development ☐
   - Privasi Nasabah / Customer Privacy ☐
   - Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan / Sustainable Product and Service Portfolio ☐

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:
   Please provide your suggestions/recommendations/comments regarding this Report:

   _____

   _____

   _____

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Please send this feedback form back to:

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Kantor Pusat / Head Office
Wisma GKBI Suite UG-01
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta, 10210, Indonesia

: (021) 5790 8888
: (021) 5790 8888
: corsec@ibk.co.id
: www.ibk.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [POJK51-G.3]

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback

Bank tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2022. Dengan demikian, dalam Laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Bank atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

The Bank did not receive any responses from stakeholders following the release of the 2022 Sustainability Report. Thus, this report does not include specific information on the Bank's follow up in response to stakeholder feedback from the previous year.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 [POJK51-G.4]

List of Disclosures According to POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Explanation of Sustainability Strategy	227
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Highlights	230
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Highlights	231
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Highlights	231
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Company Profile	42
C.2	Alamat Perusahaan / Company Address	38; 51-52
C.3	Skala Perusahaan / Company Scale	10; 50; 70; 251-252
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities	43-49
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Association	53
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan / Significant Organizational Changes	234
Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Directors	26
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	235
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development related to Sustainable Finance	235
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan berkelanjutan / Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	236
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relationships with Stakeholders	237
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Problems in Sustainable Finance Implementation	238
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Building a Sustainability Culture	241
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	241
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	242
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	263
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Material	259
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Consumed	260
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Consumed	260
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air / Water Consumption	260-261

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impact of Operational Areas Adjacent to or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	262
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Efforts	262
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	261
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Efforts and Achievements of Emission Reduction Implemented	261
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluent Generated by Type	261
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	261
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / Spills (if any)	Tidak relevan Irrelevant
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Aspect of Complaints related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	263
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	246
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Employment Opportunity	251
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	252
F.20	Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage	253-254
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Decent and Safe Working Environment	255
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan / Employee Training and Capacity Development	255
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / Impact of Operations on Surrounding Communities	257
F.24	Pengaduan Masyarakat / Community Complaints	258
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility Activities	257-258
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Finance Products/Services Innovation and Development	246
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products/Services with Evaluated Customer Safety	247
F.28	Dampak Produk/Jasa / Impacts of Products/Services	248
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Products Recalled	248
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	249
Lain-lain / Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification from an Independent Party (if any)	234
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Form	265
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Year' Report Feedback	267
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 / List of Disclosures According to POJK 51/2017	268

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Annual Report and Sustainability Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT BANK IBK INDONESIA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT BANK IBK INDONESIA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank IBK Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Bank.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Bank IBK Indonesia Tbk for the year 2023 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report and Sustainability Report of the Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

DIREKSI
Board of Directors

Oh In Taek
Direktur Utama
President Director

Lee Dae Sung
Direktur
Director

Maria Cortilia Vera Afianti
Direktur
Director

Edwin Rudianto
Direktur
Director

Alexander Frans Rori
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Taufik Hakim
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Kang Ho Chang
Komisaris
Commissioner

Damal Bayu Utama
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Joni Swastanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Keuangan yang telah Diaudit

Audited Financial Statements



PT BANK IBK INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7 - 8	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 121	*Notes to the Financial Statements*

SW INDONESIA

T. +62 21 29932132
F. +62 21 29932172
sw-indonesia.com

UOB Plaza 34th Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00073/2.1315/AU.1/07/0995-3/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank IBK Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank IBK Indonesia Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank IBK Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank IBK Indonesia Tbk ("the Bank"), which comprise the statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2023 and 2022, and its financial performance and its cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kredit yang diberikan masing-masing adalah sebesar Rp 9.390.539 juta dan Rp 8.064.115 juta dan saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp 229.256 juta dan Rp 214.996 juta. Kami fokus pada area ini karena saldo kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Saldo kredit yang diberikan setelah cadangan kerugian penurunan nilainya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 9.161.283 juta atau 47,28% dan Rp 7.849.119 juta atau 42,88% dari total aset.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2q dan 3b atas laporan keuangan, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif, melibatkan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan kebijakan yang digunakan oleh Bank untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan pinjaman yang diberikan secara kolektif dan individual antara lain *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* dan *exposure at default (EAD)*, faktor makro ekonomi yang digunakan untuk perkiraan kondisi ekonomi masa depan *(forward looking information)* dan skenario keluaran probabilitas tertimbang;
- Mereviu dan menguji proses pemberian kualitas pinjaman yang diberikan di Bank termasuk pinjaman yang diberikan yang mengalami proses restrukturisasi;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual, kami mereviu asumsi yang digunakan antara lain penjualan agunan dan penerimaan arus kas masa depan, skenario keluaran probabilitas tertimbang yang digunakan dan faktor diskonto;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara kolektif, kami mereviu asumsi yang digunakan dalam proses penentuan kesesuaian makro ekonomi faktor dengan menggunakan uji regresi; kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam pemodelan dan skenario keluaran probabilitas tertimbang;
- Menguji secara sampel untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai baik yang dihitung secara individual dan kolektif.

Key Audit Matters (Continued)

Allowance for Impairment Losses of Loans

As at December 31, 2023 and 2022, balance of loans amounted to Rp 9,390,539 million and Rp 8,064,115 million, respectively, and balance of allowance for impairment losses of loans amounted to Rp 229,256 million and Rp 214,996 million, respectively. We focus on this area since balance of loans and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. Balance of loans after its allowance for impairment losses as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 9,161,283 million or 47.28%, and Rp 7,849,119 million or 42.88% of total assets, respectively.

As explained in the Notes 2q and 3b to the financial statements, providing allowance for impairment losses on financial assets requires subjective management judgment, involves high degree of estimation uncertainty and assumptions used in the calculation of both individual and collective allowance for impairment losses including forward-looking macro economic factors.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Obtained understanding of methodology and policies used by the Bank in the calculation of allowance for impairment losses for loans both collective and individual such as probability of default (PD), loss given default (LGD), exposure at default (EAD), macro economic factors used in the forward-looking information and possible scenario of weighted-average probability;*
- *Reviewed and tested the process of loans collectability determination of the Bank including restructured loans;*
- *For allowance for impairment losses individually calculated, we reviewed the assumptions used such as sale of collateral and receipt of future cash flows, possible scenario of weighted-average probability used and discount factors;*
- *For allowance for impairment losses collectively calculated, we reviewed the assumptions used in the process of determining the suitability of macro economic factors using regression testing, completeness and accuracy of data used in the model and possible scenario of weighted-average probability;*
- *Tested, on a sample basis, calculations for both allowance for impairment losses which were calculated individually and collectively.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Hal Lain

Laporan ini diterbitkan juga dengan tujuan untuk disampaikan sebagai bagian dari dokumen pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana PT Bank IBK Indonesia Tbk untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) VI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Other Matter

This report is also issued with the aim to be submitted as part of the registration statement document in connection with the plan of PT Bank IBK Indonesia Tbk to conduct Capital Addition by Providing Pre-Emptive Rights (PMHMETD) VI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan

Michell Suharli, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP. 0995

13 Maret 2024/*March 13, 2024*

00073

IBK Bank
Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT BANK IBK INDONESIA TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS PT BANK IBK INDONESIA TBK FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Kami yang bertandatangan di bawah ini:/ *We, the undersigned:*

Nama/*Name*	:	Lee Dae Sung
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Wisma GKBI Suite UG-01 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta
Alamat Domisili/*Domicile Address*	:	Apartemen Botanica Tower 2 Unit 33E Jalan Sultan Iskandar Muda No.8, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/*Phone Number*	:	(021) 57908888
Jabatan/*Position*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank IBK Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank IBK Indonesia Tbk ("Bank") financial statements;*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the financial statements of Bank have been completely and properly disclosed;*
   b. The financial statements of the Bank do not any improper material information or fact, nor do not omit material information of fact;
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 13 Maret 2024 / *March 13 , 2024*

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of Directors



Lee Dae Sung *)
Director

*) Membawahi fungsi keuangan

*) *Supervise the financial function*

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
Kas	72.758	4	101.892	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.082.873	5	866.351	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	549.342	6,34	512.012	*Current account with other banks*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(489)	6	(579)	*Less: allowance for impairment losses*
	548.853		511.433	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.117.517	7,34	2.670.716	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.193.289	8,34	1.895.313	*Securities*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(245)	8	(65)	*Less: allowance for impairment losses*
	2.193.044		1.895.248	
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*)	1.118.519	9	-	*Securities purchased under resale agreement (reverse repo)*
Kredit yang diberikan	9.390.539	10,34	8.064.115	*Loans*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(229.256)	10	(214.996)	*Less: allowance for impairment losses*
	9.161.283		7.849.119	
Aset tetap - bersih	119.895	11,24	147.716	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	19.812	12,24	27.638	*Intangible assets - net*
Tagihan lainnya - bersih	3.767.409	13,37	4.090.500	*Other receivables - net*
Aset pajak tangguhan	25.219	26d	15.809	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain - bersih	150.221	14,37,39	128.485	*Other assets - net*
JUMLAH ASET	**19.377.403**		**18.304.907**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	8.894.391	15,29,34	8.380.025	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	611.366	16	953.120	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	4.280.366	17,29	4.592.413	*Borrowings*
Utang pajak	18.776	26c	8.559	*Tax payables*
Liabilitas imbalan pascakerja	16.276	27	12.490	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas lain-lain	187.549	18,39	190.035	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**14.008.724**		**14.136.642**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - Modal dasar - masing-masing sebanyak 60.000.000.000 dan 38.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				*Share capital Authorized - 60,000,000,000 and 38,000,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2023 and 2022, respectively*
Modal ditempatkan dan disetor - masing-masing sebanyak 37.783.204.065 dan 27.649.535.711 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	3.778.320	19,38	2.764.954	*Issued and fully paid - 37,783,204,065 and 27,649,535,711 shares with par value Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2023 and 2022, respectively*
Tambahan modal disetor - bersih	903.284	20	906.080	*Additional paid-in capital - net*
Uang muka setoran modal	1.000.000	21	1.000.000	*Advance for share capital*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(103)		874	*Remeasurement of defined benefit plan*
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(16.247)	8	(23.773)	*Unrealized loss from financial asset measured at fair value through other comprehensive income - net*
Saldo laba (defisit):				*Retained earnings (deficit):*
Ditentukan penggunaannya	400		400	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(295.182)		(478.477)	*Unappropriated*
Jumlah	5.370.472		4.170.058	*Total*
Dikurangi modal saham dibeli kembali	(1.793)		(1.793)	*Less costs of treasury stocks*
JUMLAH EKUITAS	**5.368.679**		**4.168.265**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**19.377.403**		**18.304.907**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pendapatan dan beban bunga				***Interest income and expenses***
Pendapatan bunga	1.263.572	22,39	784.055	*Interest income*
Beban bunga	(776.291)	23,39	(376.298)	*Interest expenses*
Pendapatan bunga - bersih	487.281		407.757	***Interest income - net***
Pendapatan operasional lainnya				***Other operating income***
Provisi dan komisi lainnya	83.306		83.142	*Other fees and commissions*
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	11.215		26.503	*Gain on foreign exchange - net*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	94.521		109.645	***Total other operating income***
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(29.251)		(94.414)	***Provision for impairment losses on financial assets***
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Beban umum dan administrasi	(177.276)	24	(168.204)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(191.597)	25	(156.087)	*Salaries and allowance expenses*
Beban lain-lain	(7.082)		(5.779)	*Other expenses*
Jumlah beban operasional lainnya	(375.955)		(330.070)	***Total other operating expenses***
LABA OPERASIONAL	**176.596**		**92.918**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan nonoperasional				***Non-operating income***
Keuntungan penjualan aset tetap dan agunan yang diambil alih - bersih	49	11, 14	2.234	*Gain on sale of fixed assets and foreclosed assets - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**176.645**		**95.152**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH				***INCOME TAX BENEFIT - NET***
Kini	(4.703)	26a	-	*Current*
Tangguhan	11.353	26d	8.302	*Deferred*
Jumlah manfaat pajak penghasilan - bersih	6.650		8.302	***Total income tax benefit - net***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**183.295**		**103.454**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.252)	27	(56)	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait	275	26d	12	*Related income tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9.745	8	(33.727)	*Unrealized gain (loss) from financial asset measured at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	(2.219)	8,26d	7.494	*Related income tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	**6.549**		**(26.277)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**189.844**		**77.177**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUTIF (nilai penuh)	**5,76**	28	**4,76**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Uang muka setoran modal/ *Advances for share capital*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Re-measurement of defined benefits plan*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealized gains (loss) from financial asset measured at fair value through other comprehensive income - net*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*		Modal saham dibeli kembali/ *Treasury stock*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo per 1 Januari 2022	**1.766.649**	**808.879**	**1.000.000**	**918**	**2.460**	**400**	**(581.931)**	**(1.793)**	**2.995.582**	***Balance as of January 1, 2022***
Penawaran Umum Terbatas	998.305	97.201	(1.000.000)	-	-	-	-	-	95.506	*Limited Public Offering*
Dana setoran modal	-	-	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000	*Advance for share capital*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	103.454	-	103.454	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(44)	(26.233)	-	-	-	(26.277)	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2022	**2.764.954**	**906.080**	**1.000.000**	**874**	**(23.773)**	**400**	**(478.477)**	**(1.793)**	**4.168.265**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Uang muka setoran modal/ *Advances for share capital*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Re-measurement of defined benefits plan*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealized gains (loss) from financial asset measured at fair value through other comprehensive income - net*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*		Modal saham dibeli kembali/ *Treasury stock*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo per 31 Desember 2022	**2.764.954**	**906.080**	**1.000.000**	**874**	**(23.773)**	**400**	**(478.477)**	**(1.793)**	**4.168.265**	***Balance as of December 31, 2022***
Penawaran Umum Terbatas	1.013.366	(2.796)	(1.000.000)	-	-	-	-	-	10.570	*Limited Public Offering*
Dana setoran modal	-	-	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000	*Advance for share capital*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	183.295	-	183.295	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(977)	7.526	-	-	-	6.549	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2023	**3.778.320**	**903.284**	**1.000.000**	**(103)**	**(16.247)**	**400**	**(295.182)**	**(1.793)**	**5.368.679**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	1.247.392		780.857	*Interest income received*
Pembayaran bunga	(736.294)		(322.096)	*Interest expenses paid*
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	6.392		401.192	*Receipts from other operating income*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(100.473)		(78.577)	*General and administrative expenses paid*
Pembayaran beban karyawan	(189.063)		(156.773)	*Employee expenses paid*
Pembayaran beban lainnya	-		(4.207)	*Other expenses paid*
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	227.954		620.396	*Operation cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Efek-efek	(1.406.889)		(773.615)	*Securities*
Kredit yang diberikan	(1.343.444)		(2.062.959)	*Loans*
Biaya dibayar di muka dan aset lainnya	321.392		(781.215)	*Prepaid expense and other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah	514.366	15	2.057.374	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(341.754)	16	638.361	*Deposits from other banks*
Utang pajak	5.514	26c	2.753	*Tax payables*
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	(19.951)		19.520	*Accrued expenses and other liabilities*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(2.042.812)**		**(279.385)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap dan aset dalam pembangunan	(32.688)	37	(30.805)	*Acquisition of fixed assets and construction in progress*
Hasil penjualan aset tetap	62	11	2.055	*Proceeds from fixed assets sold*
Perolehan aset takberwujud	(5.293)	12	(1.523)	*Acquisition of intangible assets*
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	-	14	3.240	*Proceeds from foreclosed assets sold*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(37.919)**		**(27.033)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Uang muka setoran modal	1.000.000	21	1.000.000	*Advance for share capital*
Penerimaan atas *right issue*	13.367		98.135	*Cash received from right issue*
Penerimaan pinjaman	1.213.750		4.486.903	*Receipt of borrowings*
Pembayaran pinjaman	(1.445.600)		(4.705.075)	*Payment for borrowings*
Pembayaran biaya emisi	(2.796)		(2.629)	*Payment for issuance cost*
Pembayaran liabilitas sewa	(26.471)	18	(29.041)	*Payment for lease liabilities*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**752.250**		**848.293**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(1.328.481)**		**541.875**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**4.150.971**		**3.609.096**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.822.490**		**4.150.971**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consists of:***
Kas	72.758	4	101.892	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.082.873	5	866.351	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	549.342	6	512.012	*Current account with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.117.517	7	2.670.716	*Placements with Bank Indonesia and other Banks maturing within three months or less from acquisition date*
JUMLAH	**2.822.490**		**4.150.971**	***TOTAL***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bank IBK Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 85 pada tanggal 13 November 1973. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Pengesahan No. Y.A 5/117/22 tanggal 4 April 1974 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 201 tanggal 21 Mei 1974. Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 442/KMK.017/1993 tanggal 9 Maret 1993.

Berdasarkan Akta Notaris No. 146 tanggal 18 Juli 2008, Bank mengubah nama dari PT Bank Finconesia menjadi PT Bank Agris Tbk. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45703.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Juli 2008. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/61/KEP.GBI/2008 tanggal 5 September 2008.

Pada tanggal 5 September 2019, Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Bank Mitraniaga Tbk yang berkedudukan di Jakarta. Keputusan merger ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 249 tanggal 22 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., di Jakarta. Setelah *merger*, Bank kemudian berubah nama menjadi PT Bank IBK Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 142 tanggal 14 Agustus 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0104854 tanggal 14 Agustus 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank bergerak dalam bidang keuangan dan pembiayaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Sejak akhir Januari 2019, entitas induk Bank adalah Industrial Bank of Korea yang juga merupakan pemegang saham mayoritas dan pemegang saham akhir adalah Kementerian Ekonomi dan Keuangan Republik Korea.

Kantor pusat Bank berlokasi di Wisma GKBI, Suite UG-01, Jl. Jenderal Sudirman No. 28 Jakarta Pusat dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Bank IBK Indonesia Tbk (the "Bank") was established based on Establishment Deed No. 85 on November 13, 1973. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Approval Letter No. Y.A 5/117/22 dated April 4, 1974 and published in Supplement No. 201 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 21, 1974. The Bank had obtained the license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. 442/KMK.017/1993 dated March 9, 1993.

Based on Notarial Deed No. 146 dated July 18, 2008, the Bank changed its name from PT Bank Finconesia to PT Bank Agris Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-45703.AH.01.02.Tahun 2008 dated July 29, 2008. The change in the Bank's name had been approved by Bank Indonesia through Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 10/61/KEP.GBI/2008 dated September 5, 2008.

On September 5, 2019, the Bank merged with PT Bank Mitraniaga Tbk in Jakarta. The merger decision is stated in Notarial Deed No. 249 dated August 22, 2019 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in Jakarta. After merger, the Bank changed its name to become PT Bank IBK Indonesia Tbk.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently with Notarial Deed No. 142 dated August 14, 2023 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the increase in the Bank's issued and fully paid capital. This amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0104854 dated August 14, 2023.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is finance business and all other types of financing in accordance with the laws prevailing in the Republic of Indonesia.

Since end of January 2019, the Bank's direct holding company is Industrial Bank of Korea which is the majority shareholder and ultimate shareholder of the Bank the Ministry of Economy and Finance of the Republic of Korea.

The Bank's head office is located at Wisma GKBI, Suite UG-01, Jl. Jenderal Sudirman No. 28 Central Jakarta with distribution network as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. *GENERAL (Continued)*

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

a. *Establishment of the Company and General Information (Continued)*

	2023	2022	
Kantor Cabang Utama	1	1	*Main Branch Office*
Kantor Cabang	10	11	*Branches Office*
Kantor Cabang Pembantu	21	20	*Sub-Branches Office*
Kantor Kas	-	-	*Cash Offices*

b. Penawaran Umum Saham Bank

b. *Public Offering of The Bank's Shares*

Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-530/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 900.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp110 (nilai penuh) setiap saham. Termasuk di dalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 550.000 lembar saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR/IX/14. Pada tanggal 22 Desember 2014, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 11, 2014, the Bank obtained the notice of Effectivity Letter from the Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-530/D.04/2014 for its initial public offering of 900,000,000 common shares to the public with a par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp110 (full amount) per share. Included in the number of initial public shares offered to the public are shares that have been allocated in connection with Employee Stock Allocation Program (ESA) of 550,000 shares based on the Director Decision Letter No. 002/DIR/IX/14. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on December 22, 2014.

Pada tanggal 4 Desember 2015, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-580/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), sebanyak-banyaknya 1.270.655.670 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham (nilai penuh) mulai dari tanggal 23 Desember 2015 sampai dengan 6 Januari 2016 dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham (nilai penuh).

As of December 4, 2015, the Bank obtained an effective notification from Financial Services Authority (OJK) No. S-580/D.04/2015 to conduct the Limited Public Offering I on the issuance of preemptive right, up to 1,270,655,670 shares with par value of Rp100 per share (full amount) start from December 23, 2015 until January 6, 2016 at the offering price of Rp100 per share (full amount).

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P00009/BEI.PP3/01-2016 tanggal 8 Januari 2016 perihal Pencatatan Saham PT Bank Agris Tbk, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum sebanyak 1.020.657.744 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp102.065.774.400 (nilai penuh) per tanggal 8 Januari 2016. Jumlah seluruh saham yang tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia seluruhnya sejumlah 5.203.614.878 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp520.361.487.800 menjadi sebanyak 5.256.176.644 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp525.617.664.400 (nilai penuh) pada tanggal 8 Januari 2016.

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No. Peng-P00009/BEI.PP3/01-2016 dated January 8, 2016 regarding the Registration of Shares of PT Bank Agris Tbk, total shares issued by the Bank in order to implement the Limited Public Offering of 1,020,657,744 shares with a total nominal value of Rp102,065,774,400 (full amount) as of January 8, 2016. Total shares listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to 5,203,614,878 shares with a total nominal value of Rp520,361,487,800 was increased into 5,256,176,644 shares with a total nominal value of Rp525,617,664,400 (full amount) as of January 8, 2016.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (Lanjutan)

Dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 tahun 1999 tentang pembelian saham bank umum yang antara lain menerapkan bahwa saham bank hanya boleh tercatat di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99%, maka dari hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas PT Bank Agris Tbk, terdapat penambahan jumlah saham yang tidak dicatatkan sebanyak 10.206.577 lembar saham (nilai penuh) atas nama PT Dian Intan Perkasa, sehingga total saham yang tidak dicatatkan adalah 52.561.766 lembar saham (nilai penuh). Dengan adanya laporan hasil pelaksanaan tersebut, maka saham PT Bank Agris Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 5.203.614.878 lembar saham (nilai penuh).

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-109/D.04/2020 tanggal 31 Maret 2020, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 4.117.657.394 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp170 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00114/BEI.PP3/04-2020 tanggal 24 April 2020 perihal Pencatatan Saham PT Bank IBK Indonesia Tbk, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebanyak 4.117.657.394 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp411.765.739.400 (nilai penuh) menjadi 11.226.007.038 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.122.600.703.800 (nilai penuh) per tanggal 24 April 2020.

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-75/D.04/2021 tanggal 31 Mei 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 6.440.485.010 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp170 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P00186/BEI.PP3/07-2021 tanggal 5 Juli 2021 perihal Pencatatan Saham PT Bank IBK Indonesia Tbk, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III adalah sebanyak 6.440.485.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp644.048.501.000 (nilai penuh) menjadi 17.666.492.048 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.766.649.204.800 (nilai penuh) per tanggal 5 Juli 2021.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of The Bank's Shares (Continued)

In order to implement the Government Regulation (PP) No. 29 of 1999 on the purchase of shares of commercial banks that are applying that bank shares may only be listed as much as 99%, then the results of the Limited Public Offering PT Bank Agris Tbk, there is an increase in the number of shares unrecorded at 10,206,577 shares (full amount) on behalf of PT Dian Intan Perkasa, bringing the total unlisted at 52,561,766 shares (full amount). With the implementation of the report results, total shares of PT Bank Agris Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange are 5,203,614,878 shares (full amount).

Based on the effective notification from OJK No. S-109/D.04/2020 dated March 31, 2020, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue II) issuing 4,117,657,394 new ordinary shares at par value per share of Rp100 (full amount) per share and at an offering price of Rp170 (full amount) per share.

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No. Peng-P-00114/BEI.PP3/04-2020 dated April 24, 2020 regarding the registration of shares of PT Bank IBK Indonesia Tbk, total shares issued by the Bank in order to implement the Limited Public Offering II is 4,117,657,394 shares with nominal value of Rp411,765,739,400 (full amount) into 11,226,007,038 shares with a total nominal value of Rp1,122,600,703,800 (full amount) as of April 24, 2020.

Based on the effective notification from OJK No. S-75/D.04/2021 dated May 31, 2021, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue III) issuing 6,440,485,010 new ordinary shares at par value per share of Rp100 (full amount) per share and at an offering price of Rp170 (full amount) per share.

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No. Peng-P00186/BEI.PP3/07-2021 dated July 5, 2021 regarding the registration of shares of PT Bank IBK Indonesia Tbk, total shares issued by the Bank in order to implement the Limited Public Offering III is 6,440,485,010 shares with nominal value of Rp644,048,501,000 (full amount) into 17,666,492,048 shares with a total nominal value of Rp1,766,649,204,800 (full amount) as of July 5, 2021.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (Lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-157/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 9.983.043.663 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp110 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-06551/BEI.PP3/08-2022 tanggal 5 Agustus 2022 perihal Pencatatan Saham PT Bank IBK Indonesia Tbk, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV adalah sebanyak 9.983.043.663 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp998.304.366.300 (nilai penuh) menjadi 27.649.535.711 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp2.764.953.571.100 (nilai penuh) per tanggal 5 Agustus 2022.

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-158/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 10.133.668.354 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-RI-00046/BEI.PP3/08-2023 tanggal 3 Agustus Agustus 2023 perihal Pencatatan Saham PT Bank IBK Indonesia Tbk, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas V adalah sebanyak 10.133.668.354 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.013.366.835.400 (nilai penuh) menjadi 37.783.204.065 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp3.778.320.406.500 (nilai penuh) per tanggal 3 Agustus 2023.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of The Bank's Shares (Continued)

Based on the effective notification from OJK No. S-157/D.04/2022 dated July 29, 2022, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue IV) issuing 9,983,043,663 new ordinary shares at par value per share of Rp100 (full amount) per share and at an offering price of Rp110 (full amount) per share.

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No. S-06551/BEI.PP3/08-2022 dated August 5, 2022 regarding the registration of shares of PT Bank IBK Indonesia Tbk, total shares issued by the Bank in order to implement the Limited Public Offering IV is 9,983,043,663 shares with nominal value of Rp998,304,366,300 (full amount) into 27,649,535,711 shares with a total nominal value of Rp2,764,953,571,100 (full amount) as of August 5, 2022.

Based on the effective notification letter from OJK No. S-158/D.04/2023 dated June 27, 2023, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue V) issuing 10,133,668,354 new ordinary shares at par value per share of Rp100 (full amount) per share and at an offering price of Rp100 (full amount) per share.

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No. Peng-RI-00046/BEI.PP3/08-2023 dated August 3, 2023 regarding the registration of shares of PT Bank IBK Indonesia Tbk, total shares issued by the Bank in order to implement the Limited Public Offering V is 10,133,668,354 shares with nominal value of Rp1,013,366,835,400 (full amount) into 37,783,204,065 shares with a total nominal value of Rp3,778,320,406,500 (full amount) as of August 3, 2023.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Audit Internal, Karyawan Kunci dan *Corporate Secretary***

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. ***GENERAL** (Continued)*

c. ***Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Internal Audit Division, Key Employees and Corporate Secretary***

The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama Independen	Taufik Hakim*)	Taufik Hakim*)	*Independent President Commissioner*
Komisaris	Kang Ho Chang*)	Kang Ho Chang*)	*Commissioner*
Komisaris Independen	Damal Bayu Utama*)	Damal Bayu Utama*)	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Joni Swastanto*)	Joni Swastanto*)	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi:			***Board of Directors:***
Direktur Utama	Cha Jae Young	Cha Jae Young	*President Director*
Direktur	Lee Dae Sung	Lee Dae Sung	*Director*
Direktur	Maria Cortilia Vera Afianti	Maria Cortilia Vera Afianti	*Director*
Direktur	Edwin Rudianto	-	*Director*
Direktur Kepatuhan	Alexander Frans Rori	Alexander Frans Rori	*Compliance Director*
Komite Audit:			***Audit Committee:***
Ketua	Damal Bayu Utama*)	Damal Bayu Utama*)	*Chairman*
Anggota	Gaguk Hartadi*)	Gaguk Hartadi*)	*Member*
Anggota	Dharmansyah Djalins*)	Dharmansyah Djalins*)	*Member*
Komite Pemantau Risiko:			***Risk Monitoring Committee:***
Ketua	Taufik Hakim*)	Taufik Hakim*)	*Chairman*
Anggota	Kang Ho Chang*)	Kang Ho Chang*)	*Member*
Anggota	Gaguk Hartadi*)	Gaguk Hartadi*)	*Member*
Anggota	Dharmansyah Djalins*)	Dharmansyah Djalins*)	*Member*
Anggota	Joni Swastanto*)	Joni Swastanto*)	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi:			***Remuneration and Nomination Committee:***
Ketua	Taufik Hakim*)	Taufik Hakim*)	*Chairman*
Anggota	Kang Ho Chang*)	Kang Ho Chang*)	*Member*
Anggota	Andreas Mikhael Samual	Andreas Mikhael Samual	*Member*

*) Merangkap jabatan

*Concurrent position**)

Berdasarkan Akta Notaris No. 155 tanggal 14 Juli 2022 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan menyetujui komposisi Dewan Komisaris, yaitu Taufik Hakim, Kang Ho Chang, Damal Bayu Utama dan Joni Swastanto. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0032918 tanggal 14 Juli 2022.

Based on Notarial Deed No. 155 dated July 14, 2022 regarding Notification Acceptance of Changes Company Data, the composition of the Board of Commissioners, namely Taufik Hakim, Kang Ho Chang, Damal Bayu Utama dan Joni Swastanto. This amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0032918 dated July 14, 2022

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 11 Februari 2022, mengangkat Cha Jae Young selaku Direktur Utama. Berdasarkan Surat OJK No.KEP-10.D.03/2022 tanggal 25 Januari 2022 dan Surat OJK No. SR-21/PB.12/2022 tanggal 26 Januari 2022, Cha Jae Young telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan pengangkatan sebagai Presiden Direktur telah berlaku efektif.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated February 11, 2022, Cha Jae Young has been appointed as President Director. Based on the Letter from OJK No. KEP-10.D.03/2022 dated January 25, 2022 and Letter from OJK No. SR-21/PB.12/2022 dated January 26, 2022, Cha Jae Young has obtained approval from Financial Services Authority (OJK) and their appointment as President Director has been effective.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Audit Internal, Karyawan Kunci dan *Corporate Secretary*** (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2021, OJK menyetujui pengangkatan Lee Dae Sung sebagai Direktur berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-39/PB.1/2021.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, OJK menyetujui pengangkatan Maria Cortilia Vera Afianti sebagai Direktur berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-150/D.03/2019.

Pada tanggal 9 Februari 2023, OJK menyetujui pengangkatan Edwin Rudianto sebagai Direktur berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-18/D.03/2023.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, OJK menyetujui pengangkatan Alexander Frans Rori sebagai Direktur berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/D.03/2019.

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SKEP.002/DIR/DIR/VII/22 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit tanggal 11 Juli 2022, susunan Komite Audit telah disetujui. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SKEP.001/DIR/XI/22 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko, tanggal 29 November 2022, susunan Pemantau Risiko telah disetujui. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SKEP.002/DIR/XI/22 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, tanggal 29 November 2022, susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Kepala Divisi Audit Internal Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah (Plt.) Bramanti Bayu Yudhasmara dan (Plt.) Yudho Ariefianto.

Sekretaris Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Sri Suhartin.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. ***Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Internal Audit Division, Key Employees and Corporate Secretary*** *(Continued)*

On May 28, 2021, OJK approved the appointment of Lee Daesung as Director based on Decision Letter No. KEP-39/PB.1/2021.

On August 14, 2019, OJK approved the appointment of Maria Cortilia Vera Afianti as Director based on Decision Letter No. KEP-150/D.03/2019.

On February 9, 2023, OJK approved the appointment of Edwin Rudianto as Director based on Decision Letter No. KEP-18/D.03/2023.

On August 14, 2019, OJK approved the appointment of Alexander Frans Rori as Director based on Decision Letter No. KEP-148/D.03/2019.

The establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee Work and Financial Services Authority Regulation and POJK No. 55/POJK.03/2016 on Good Corporate Governance for Commercial Bank.

Based on Board of Directors Decision Letter No. SKEP.002/DIR/VII/22 regarding Changes in the Audit Committee Membership dated July 11, 2022, the composition of the Risk Monitor Committee has been agreed. With the enforcement of this Decision Letter, the previously valid Decision Letter is revoked and declared invalid.

Based on Board of Directors Decision Letter No. SKEP.002/DIR/XI/22 regarding Changes in the Risk Monitoring Committee Membership dated November 29, 2022, the composition of the Risk Monitor Committee has been agreed. With the enforcement of this Decision Letter, the previously valid Decision Letter is revoked and declared invalid.

Based on Board of Directors Decision Letter No. SKEP.002/DIR/XI/22 regarding Changes in the Remuneration and Nomination Committee Membership dated November 29, 2022, the composition of the Remuneration and Nomination Committee has been agreed. With the enforcement of this Decision Letter, the previously valid Decision Letter is revoked and declared invalid.

The Bank's Internal Audit Division Head as of December 31, 2023 and 2022 is (Plt.) Bramanti Bayu Yudhasmara and (Plt.) Yudho Ariefianto, respectively.

The Bank's Secretary as of December 31, 2023 and 2022 is Sri Suhartin.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Audit Internal, Karyawan Kunci dan *Corporate Secretary*** (Lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp14.036.243.588 (nilai penuh) dan Rp12.725.098.456 (nilai penuh).

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.144.650.065 (nilai penuh) dan Rp2.917.311.027 (nilai penuh).

Personel manajemen kunci mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pejabat eksekutif yaitu pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau aktivitas operasional Bank.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing 497 dan 455 karyawan (tidak diaudit).

d. **Penggabungan Usaha PT Bank Agris Tbk (AGRS) dengan PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA)**

Pada tanggal 14 Agustus 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan izin penggabungan usaha (*merger*) kepada NAGA ke dalam AGRS, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-142/D.03/2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta Notaris No. 249 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 22 Agustus 2019 bahwa Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Bank Mitraniaga Tbk yang secara efektif dilaksanakan pada tanggal 5 September 2019 dan PT Bank Agris Tbk sebagai entitas yang tetap berlanjut (*surviving company*).

Penggabungan usaha (*merger*) dikendalikan oleh pihak yang sama baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Entitas yang menerima bisnis, dalam entitas sepengendali mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor. Pengabungan usaha (*merger*) menggunakan dasar nilai buku, dan tidak terdapat imbalan (kas) yang dialihkan ataupun diterima oleh entitas yang tetap berlanjut (*surviving company*).

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Internal Audit Division, Key Employees and Corporate Secretary (Continued)

Total remuneration paid to Board of Directors as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp14,036,243,588 (full amount) and Rp12,725,098,456 (full amount), respectively.

Total remuneration paid to Board of Commissioners as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp3,144,650,065 (full amount) and Rp2,917,311,027 (full amount), respectively.

Key management personnel consist of members of the Boards of Commissioners and Directors, and key executives who have direct responsibility to the Board of Directors or have significant influence over policies and/or operational activities of the Bank.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has total permanent employees of 497 and 455 employees, respectively (unaudited).

d. Merger of PT Bank Agris Tbk (AGRS) with PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA)

On August 14, 2019, Financial Services Authority (OJK) has given permission for merger of NAGA into AGRS, based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of OJK No. KEP-142/D.03/2019.

Based on the General Meeting of Shareholders included in Notarial Deed No. 249 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 22, 2019 that the Bank entered into a merger with PT Bank Mitraniaga Tbk which was effectively carried out on September 5, 2019 and PT Bank Agris Tbk as a continuing entity (a surviving company).

The merger is controlled by the same party both before and after the combination of business and control is not temporary. An entity that receives business, under a common control entity, recognizes the difference between the amount of the transferred consideration and the carrying amount of each business combination transaction of the common control entity in equity and presents it in the additional paid-in capital. The merger is based on book value, and no consideration (cash payment) are transferred or received by the surviving company.

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Penggabungan Usaha PT Bank Agris Tbk (AGRS) dengan PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA)** (Lanjutan)

Karena transaksi di atas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK No. 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali, jumlah imbalan yang dialihkan (nilai saham baru yang diterbitkan AGRS), dan tambahan modal disetor dari kombinasi bisnis entitas sepengendali pada tanggal efektif merger (5 September 2019), adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. Merger of PT Bank Agris Tbk (AGRS) with PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA) (Continued)

Because the above transaction is a transaction between entities under common control and does not result in changes in the economic substance of ownership of assets, liabilities, shares or other ownership instruments exchanged, this transaction is recorded by applying PSAK No. 38: Business Combination of Entities under Common Control.

Carrying value of assets and liabilities from business combination of entities under common control, consideration transferred (issuance new shares by AGRS), and additional paid-in capital from business combination under common control as of effective date of merger (September 5, 2019), is as follows:

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
ASET		***ASSETS***
Kas	12.247	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	269.101	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	11.468	*Current account with other Banks*
Kas dan setara kas	292.816	*Cash and cash equivalent*
Efek-efek	474.928	*Securities*
Pinjaman yang diberikan	714.097	*Loans*
Aset tetap	21.680	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	2.404	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	884.164	*Other assets*
JUMLAH ASET	**2.390.089**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	2.149.744	*Deposits from customers*
Utang pajak	7.610	*Tax payables*
Liabilitas imbalan pascakerja	702	*Obligation for post-employment benefits*
Liabilitas lain-lain	20.970	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**2.179.026**	***TOTAL LIABILITIES***
Aset neto	211.063	*Net assets*
Dikurangi: dengan ekuitas yang diakui		*Less: other equity recognized*
Selisih nilai wajar saham AFS	(27.274)	*Fair value differences of AFS' shares*
Saham treasuri	(1.629)	*Treasury stock*
	239.966	
Jumlah imbalan yang dialihkan (saham baru yang diterbitkan AGRS)	(185.217)	*Consideration transferred (issuance of new shares of AGRS)*
Tambahan modal disetor	**54.749**	***Additional paid-in capital***

Jumlah imbalan yang dialihkan merupakan saham baru AGRS yang diterbitkan sebagai pembayaran kepada pemegang saham NAGA, dengan rasio konversi 1:1,137 (setiap 1 saham NAGA memperoleh 1,137 saham AGRS) atau sebanyak 1.852.173.000 saham AGRS atau Rp185.217 juta.

The consideration transferred represents AGRS' new shares issued as payment to NAGA shareholders, with a conversion ratio of 1:1.137 (every 1 NAGA's share acquires 1.137 AGRS' share) or 1,852,173,000 AGRS shares or Rp185,217 million.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penggabungan Usaha PT Bank Agris Tbk (AGRS) dengan PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA) (Lanjutan)

Laporan keuangan NAGA digabungkan ke dalam laporan keuangan AGRS dengan metode penyatuan kepemilikan, yang diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali, yaitu sejak akhir Januari 2019. Sejak tanggal efektif *merger*, Bank menerapkan kebijakan akuntansi yang sama, yaitu mengadopsi kebijakan akuntansi AGRS.

e. Otorisasi Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh mana Bank pada tanggal 13 Maret 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar penyusunan laporan keuangan Bank, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

1. GENERAL (Continued)

d. Merger of PT Bank Agris Tbk (AGRS) with PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA) (Continued)

The NAGA's financial statements are combined into AGRS' financial statements using pooling of interest method, which is applied as if the entity has been merged since the period in which the entity is under common control, which is since end of January 2019. Since the effective date of merger, the Bank has applied the same accounting policy, which is adopting the AGRS' accounting policies.

e. Authorization of Financial Statements

The management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized for issuance as approved by the management of Bank on March 13, 2024.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

Statements of Compliance and Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Bank's financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Basis for Preparation of Financial Statements

The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to the Financial Services Authority (OJK) starting January 1, 2013), No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The Bank's financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). The Bank's financial statements are prepared based on historical cost except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of three months or less from the date of placements and not pledged nor restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun di mana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Bank adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Sehubungan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, DSAK-IAI telah melakukan perubahan terhadap penomoran PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

b. Use of Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia, requires the use of judgments, estimations and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the financial statements are disclosed in Note 3.

c. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Bank are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendment to PSAK No. 16 on "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";*
- *Amendment to PSAK No. 25 on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and*
- *Amendment to PSAK No. 46 on "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities Arising from a Single Transaction".*

Pertinent to the ratification of the Framework of Indonesian Financial Reporting Standard on December 12, 2022, DSAK-IAI has made changes on the numbering of PSAK and ISAK which shall be effective on January 1, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dan 2025, sebagai berikut:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata uang pelaporan dan fungsional

Laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***c. Changes on PSAK and ISAK** (Continued)*

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 and 2025, as follows:

January 1, 2024

- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";*
- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";*
- *Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and*
- *Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".*

January 1, 2025

- *PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";*
- *Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and*
- *Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or adjustments to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Foreign Currency Translation

i. Reporting and functional currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang menggunakan kurs tengah Reuters yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (pukul 16.00 WIB) (Rupiah penuh):

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.397	15.568	*United States Dollar*
Euro	17.038	16.582	*Euro*
Dolar Singapura	11.676	11.593	*Singapore Dollar*

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset bersih disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau
   (iii) Personel manajemen kunci Bank atau entitas induk Bank.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***d. Foreign Currency Translation** (Continued)*

ii. Transactions and balances in foreign currency

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains or losses.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Below are the major exchange rates used for translation to Rupiah as of December 31, 2023 and 2022 using the Reuters middle rate (at 16.00 WIB) (full amount of Rupiah) set by Bank Indonesia:

e. Business Combination Under Common Control

The combination of entities under common control is accounted for using the pooling method of ownership in which the assets and liabilities derived from the business combination are recorded by the acquirer at their carrying amount.

The difference between the amount of the transferred consideration and the carrying amount of net assets is presented as additional paid-in capital and is not recognized as profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entity has been merged since the period in which the entity is under common control.

f. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK No. 7 (Revised 2015), Related Parties Disclosures.

i. A person or a close member of the person's family is related to the Bank if that person:
   (i) Has control or joint control over the Bank;
   (ii) Has significant influence over Bank; or
   (iii) Is a member of the key management personnel of the Bank or of a parent of the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

ii. Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Bank. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Bank;
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   (viii) Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan lainnya, tagihan derivatif, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan setoran jaminan.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***f. Transactions with Related Parties** (Continued)*

ii. An entity is related to the Bank if any of the following conditions applies:
   (i) The entity and the Bank are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others);
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organize the program, then sponsoring entity is also related to the Bank;
   (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
   (viii) The entity, or any member of group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as these of the transactions between unrelated parties.

g. Financial Assets and Liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreement, loans, other receivables, derivative receivables, accrued interest income and security deposits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, kewajiban derivatif, biaya bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

i. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
(iii) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Bank melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (S*olely Payment of Principal and Interest* atau Pass SPPI) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (Basic Lending Agreement). Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:
(i) Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
(ii) *Leverage*;
(iii) Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
(iv) Instrumen yang terkait secara kontraktual;
(v) Pembayaran dipercepat; dan
(vi) Ketentuan kontrak tidak sah dan *de minimis.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
(i) Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
(ii) Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika kedua kondisi berikut:
(i) Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(ii) Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, derivative liabilities, accrued interest expenses, and lease liabilities.

i. Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

(i) Financial assets measured at fair value through profit or loss;
(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
(iii) Financial assets measured at amortized cost.

The Bank classifies its financial assets based on the Bank's business model in managing financial assets and contractual cash flow characteristics of financial assets.

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

The Bank assesses the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (Solely Payment of Principal and Interest or Pass SPPI) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Bank considers:

(i) The time value of money element of interest;
(ii) Leverage;
(iii) Variability in timing or amount of cash flows;
(iv) Contractually linked instruments;
(v) Early repayment; and
(vi) Non-genuine features and de minimis.

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:
(i) Financial assets are managed where the business model objective is to collect the contractual cash flows; and
(ii) The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:
(i) Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
(ii) The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
(ii) Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. *SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

g. *Financial Assets and Liabilities (Continued)*

i. *Classification (Continued)*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if it does not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) subclassifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading; and

(ii) Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ *Category as defined by PSAK No. 71*		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Class (as determined by the Bank)*	Sub-golongan/ *Sub-classes*
Aset Keuangan/ *Financial Assets*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current account with Bank Indonesia*	
		Giro pada Bank lain/*Current account with other Banks*	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other Banks*	
		Efek-efek/*Securities*	
		Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/*Securities Purchased under Resale Agreement*	
		Kredit yang diberikan/*Loans*	
		Tagihan lainnya/*Other receivables*	
		Aset lain-lain/*Other assets*	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/*Accrued interest receivables*
			Setoran jaminan/ *Security deposits*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Securities*	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit and loss*	Aset lain-lain/*Other assets*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

2. *SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

g. *Financial Assets and Liabilities (Continued)*

i. Classification *(Continued)*

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ *Category as defined by PSAK No. 71*		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Class (as determined by the Bank)*	Sub-golongan/ *Sub-classes*
Liabilitas Keuangan/ *Financial Liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financal liabilities measured at amortized cost*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari Bank lain/*Deposits from other Banks*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Liabilitas lain-*lain*/*Other liabilities*	Biaya bunga yang masih harus dibayar/*Accrued interest expenses*
			Liabilitas sewa/*Lease liabilities*
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit and loss*	Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	Kewajiban derivatif/ *Derivative liabilities*

ii. Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya ditambah atau dikurang biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Biaya transaksi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Initial recognition and subsequent measurement

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value plus or minus directly attributable transaction costs for those financial assets and liabilities not measured at fair value through profit and loss. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Transaction costs for financial assets and liabilities at FVTPL are recognized directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii. Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2.g.vi) dan disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilainya.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, kecuali:

(i) bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi, jumlah yang diakui sebesar dengan yang amortisasi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.
(ii) keuntungan atau kerugian penurunan nilai; atau
(iii) keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berbentuk instrumen ekuitas, jumlah yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain tidak selanjutnya dialihkan ke laba rugi. Akan tetapi Bank dapat mengalihkan keuntungan atau kerugian kumulatif pada ekuitas.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 2.q).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ii. Initial recognition and subsequent measurement (Continued)

After initial recognition, the Bank measures financial assets according to the classification at (i) Amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or (iii) Fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method (Note 2.g.vi) and adjusted for the allowance for impairment losses.

Financial assets at fair value through other comprehensive income

Gains or losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, except:

(i) interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss, the amount equal to the amortization if the financial asset is measured at amortized cost;

(ii) impairment gains or losses; or

(iii) foreign exchange gains or losses.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

For financial assets at FVTOCI in the form of equity instruments, the amounts presented in other comprehensive income are not subsequently transferred to profit or loss. However, the Bank can transfer cumulative gains or losses on equity.

The Bank applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets in the form of debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income (Note 2.q).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii. Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi, kecuali instrumen lindung nilai yang ditetapkan ke dalam hubungan lindung nilai tertentu.

Liabilitas keuangan

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2.g.vi).

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi, kecuali instrumen lindung nilai yang ditetapkan ke dalam hubungan lindung nilai tertentu.

iii. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substantial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substantial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ii. Initial recognition and subsequent measurement (Continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

All gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss, except for hedging instruments that are designated in certain hedging relationships.

Financial liabilities

After the initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method (Note 2.g.vi).

Financial liabilities at fair value through profit or loss

All gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss, except for hedging instruments that are designated in certain hedging relationships.

iii. Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when it transfers the financial assets and substantially all the risks and benefits on ownership of the asset to another entity.

If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits on ownership and continues to control the transferred asset, the Bank recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Bank retains substantially all the risks and benefit on ownership of a transferred financial asset, the Bank continues to recognize the financial assets and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

iv. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan keuangan jika, dan hanya jika, Bank:

(i) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untukmelakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
(ii) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

v. Reklasifikasi aset keuangan

Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang telah diakui sebelumnya tidak diakui kembali.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menjadi aset keuangan pada FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset keuangan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVTPL menjadi aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto yang baru.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada FVOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antar biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset keuangan dan nilai wajarnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

iv. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the financial statements if, and only if, the Bank:

(i) has a legally enforceable right to offset the recognized amount; and

(ii) has an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

v. Reclassification of financial assets

The Bank applies the reclassification prospectively from the reclassification date. Any previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not recognized anymore.

For reclassification of financial asset at amortized cost to financial asset at FVTPL, its fair value is measure at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previous amortized cost of the financial asset and fair value is recognized in profit or loss.

For reclassification of financial asset at FVTPL to financial asset at amortized cost, its fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount.

For reclassification of financial asset at amortized cost to financial asset at FVOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previous amortized cost of the financial asset and fair value is recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

v. Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada biaya perolehan diamortisasi, maka aset keuangan tersebut diklasifikasikan pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun demikian, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dikeluarkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVTPL ke aset keuangan yang diukur pada FVOCI, aset keuangan tersebut tetap diukur pada nilai wajar.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVOCI ke aset keuangan yang diukur pada FVTPL, aset keuangan tersebut tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

vi. Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga dan beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Perhitungan dari suku bunga efektif termasuk semua biaya dan pembayaran atau penerimaan poin yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif.

Biaya transaksi termasuk biaya *incremental* yang secara langsung berkaitan dengan akuisisi atau penerbitan atas aset atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

v. Reclassification of financial assets (Continued)

For reclassification of financial asset at FVOCI to financial asset at amortized cost, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date.

For reclassification of financial asset at FVTPL to financial asset at FVOCI, the financial asset continues to be measured at fair value.

For reclassification of financial asset at FVOCI to financial asset at FVTPL, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

vi. Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and method of allocating interest income and interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received by the parties at the contract that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received which are integral parts of the effective interest rate.

Transaction costs include incremental cost which is directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

vii. Niai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

vii. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects the risk of default.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

vii. Niai wajar (Lanjutan)

Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas di mana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap *net open position*, mana yang lebih sesuai.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko dari masing-masing individual di dalam portofolio.

h. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dan dinyatakan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dalam bentuk *Deposit Facility* Bank Indonesia, *Term Deposit* dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dan dinyatakan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

vii. Fair value (Continued)

Where the Bank has assets and liabilities positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

Portfolio of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

h. Current Account with Bank Indonesia and Other Banks

Current account with Bank Indonesia and other banks is classified and stated at amortized cost using the effective interest rate method less any allowance for impairment loss.

i. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in Bank Indonesia Deposit Facility, Term Deposit, and call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified and stated at amortized cost using the effective interest rate method less any allowance for impairment loss.

j. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('*secondary source of credit repayment*') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit di antaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, piutang, mesin, persediaan barang dan lain-lain.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, pengurangan sebagian saldo kredit dan/atau kombinasi dari keduanya.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, keuntungan (kerugian) dari restrukturisasi timbul pada saat nilai sekarang dari penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru lebih besar (kurang) dari nilai tercatat kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kredit dihapusbukukan jika tidak terdapat prospek yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau telah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:
(i) Kredit yang memiliki kualitas macet;
(ii) Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
(iii) Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);
(iv) Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
(v) Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak memiliki kemampuan membayar.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Obligasi Pemerintah, Obligasi Korporasi dan Wesel Tagih.

Efek-efek pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan efek-efek dan selanjutnya pengukuran dilakukan berdasarkan klasifikasi efek-efek ke dalam kelompok aset keuangan tertentu dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***j. Loans** (Continued)*

Collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. Typically accepted collateral includes time deposits, land and buildings, vehicles, accounts receivable, machines, inventories and others.

Loan restructuring involves a modification of terms of the loans, reduction of portion of loan principal and/or combination of both.

For restructured loans, gain (loss) from restructuring arises when the present value of future cash receipts specified in the new terms of the loans is greater (less) than the carrying amount of loans recorded prior to restructuring.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Bank.

The criteria for write-off of loan to debtors are as follows:
(i) Loan that has collectibility classification of "loss";
(ii) Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the loan principal;
(iii) The write-offs are performed for all loan obligations, the loan obligations shall not be written-off partially;
(iv) Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
(v) The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

Loans are classified and stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment loss.

k. Securities

Securities consist of Government Bonds, Corporate Bonds and Export Drafts.

At initial recognition, securities are measured at fair value plus transaction costs which are directly attributable to the acquisition of securities, and subsequent measurement is carried out based on its financial assets category net of any allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

l. Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (Reverse Repo) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga jugal kembali setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, di mana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, jika terdapat kemungkinan bahwa dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dilaporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

l. Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements (Reverse repo) are measured at amortized cost. The difference between purchase and resale price is recognized as interest income using the effective interest method.

Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) are presented as an asset in the statement of financial position at the reselling price net with unearned interest income, less allowance for impairment losses, where appropriate.

m. Income Tax

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting basis of assets and liabilities and accumulated tax losses carry forwards.

Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the deferred tax is charged or credited directly to equity.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences if it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, in the same manner as the current tax assets and liabilities are presented.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

n. Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa

Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki oleh Bank digunakan semata-mata untuk operasional Bank.

Bank menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Income Tax (Continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed against, when the results of the appeal has determined.

n. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities

Fixed Assets

Fixed assets owned by the Bank are solely used in the Bank's operation.

The Bank uses the cost model for fixed assets measurement.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including non-creditable import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the premises and equipment to its working condition and location for its intended use.

The cost of maintenance and repair are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other cost incurred subsequently to add to, replace part of or service an item of asset is recorded as acquisition of asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ *Useful life (years)*	
Bangunan	20	*Buildings*
Perbaikan aset yang disewa	4 - 5	*Leasehold improvements*
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8	*Furnitures, fixtures and office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Untuk semua aset tetap, Bank menetapkan nilai residu "nihil" untuk perhitungan penyusutan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The economic useful life, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate for on a prospective basis.

For all fixed assets, the Bank has determined residual values to be "nil" for the calculation of depreciation.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Aset Tetap (Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa

Bank diwajibkan untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa.

Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan di mana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Ketika Bank merevisi estimasi jangka waktu dari setiap sewa (karena, sebagai contoh penilaian kembali atas kemungkinan perpanjangan masa sewa atau penghentian sewa jika opsi tersebut dieksekusi), penyesuaian terhadap jumlah tercatat sebagai liabilitas sewa untuk mencerminkan pembayaran yang harus dilakukan dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Nilai tercatat liabilitas sewa juga direvisi ketika elemen pembayaran sewa variabel masa yang akan datang bergantung pada indeks atau suku bunga, kecuali tingkat diskonto tidak berubah. Untuk kedua hal di atas, penyesuaian dilakukan terhadap nilai tercatat dari aset hak-guna, dengan nilai tercatat yang direvisi diamortisasi selama sisa masa sewa (yang direvisi). Jika jumlah tercatat dari aset hak-guna disesuaikan menjadi nol, selanjutnya pengurangan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (Continued)

Fixed Assets (Continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and installation of office equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged on the same date.

Right-of-use Assets and Lease Liabilities

The Bank is required to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments.

The Bank recognized a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

When the Bank revises its estimate of the term of any lease (because, for example, it re-assesses the probability of a lessee extension or termination option being exercised), it adjusts the carrying amount of the lease liability to reflect the payments to make over the revised term, which are discounted using a revised discount rate. The carrying value of lease liabilities is similarly revised when the variable element of future lease payments dependent on a rate or index is revised, except the discount rate remains unchanged. In both cases an equivalent adjustment is made to the carrying value of the right-of-use asset, with the revised carrying amount being amortized over the remaining (revised) lease term. If the carrying amount of the right-of-use asset is adjusted to zero, any further reduction is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah 4-5 tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih (AYDA) setelah dikurangi dengan estimasi biaya pelepasan.

Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih, dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen melakukan evaluasi atas nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih diakui untuk mengurangi nilai atas agunan yang diambil alih.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

o. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank.

Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is 4 to 5 years.

Amortization method, estimation of useful life and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets with respect to settlement of loan are recognized at net realizable value or the carrying amount of the loan, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated costs of disposal.

Excess loan given, which has not been repaid by the borrower on the value of foreclosed assets, is charged as an allowance for uncollectible loans in the current year.

Foreclosed assets are not depreciated and expenses in relation with the acquisition and maintenance of those assets are charged to profit or loss as incurred.

The difference between the carrying value and the proceeds from the sale of foreclosed assets is recognized as gain or loss at the time of sale and recognized as income or expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management evaluates the value of foreclosed assets on a periodic basis. Allowance for impairment loss on foreclosed assets is recognized to reduce any reduction of foreclosed assets value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank mengukur cadangan kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
(i) Aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah; dan
(ii) Instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki risiko kredit yang tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"). yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif. Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Identification and Measurement of Impairment Losses Financial Assets

The Bank recognizes the allowance for expected credit losses on financial assets that are not measured at fair value through profit or loss.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

The Bank measures the allowance for impairment losses for the lifetime expected credit losses, except for the following which are measured according to 12 months expected credit losses:
(i) Financial assets that have low credit risk; and
(ii) Other financial assets that have no credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur within 12 months after reporting date.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics. To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Probability of Default ("PD")

PD adalah probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Loss Given Default ("LGD")

LGD adalah kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exposure at Default ("EAD")

EAD adalah perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal aset keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Identification and Measurement of Impairment Losses *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

Probability of Default ("PD")

PD is the probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Loss Given Default ("LGD")

LGD is the loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

Exposure at Default ("EAD")

EAD is the expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial asset and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Indikator atas bukti objektif penurunan nilai termasuk, antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset *Stage* 3'). Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (*default*). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Identification and Measurement of Impairment Losses *(Continued)*

Financial Assests *(Continued)*

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the life of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired is considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. Indicators of objective evidence of impairment includes, among other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (default). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

i. Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
ii. Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
ii. Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan di bawah penghasilan komprehensif lain;
iii. Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi pada "Liabilitas lain-lain".

Penerimaan Kembali atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Identification and Measurement of Impairment Losses (Continued)

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

i. If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
ii. If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statement of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

i. Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
ii. Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is presented under other comprehensive income;
iii. Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision under "Other liabilities".

Recoveries of Written-off Financial Assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Penerimaan Kembali atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbukukan (Lanjutan)

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Jumlah terpulihkan adalah adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih berdasarkan pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

r. Simpanan Nasabah, Simpanan dari Bank Lain dan Pinjaman yang Diterima

Simpanan nasabah merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***q. Identification and Measurement of Impairment Losses** (Continued)*

***Recoveries of Written-off Financial Assets** (Continued)*

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

Impairment of Non-financial Assets

The carrying amounts of the Bank's nonfinancial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

The Bank determines allowance for impairment losses on foreclosed assets based on the lower between the carrying amount and their net realizable value.

Impairment losses reserve recognized in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

r. Deposits From Customers, Deposits from Other Banks and Borrowings

Deposits from customers are liabilities to customers in the form of demand deposits, saving deposits and time deposits.

Deposits from other banks are liabilities to other banks in the form of demand deposits, saving deposits and time deposits with original maturities of each agreement.

Borrowings are funds received from other banks with with payment obligation based on borrowings agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Simpanan Nasabah, Simpanan dari Bank Lain dan Pinjaman yang Diterima (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Imbalan pascakerja

Pemerintah menerbitkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 yang menggantikan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Kemudian Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021 yang digunakan sebagai dasar perhitungan imbalan pascakerja.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah keseluruhan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada), disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset.

Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Menurut PSAK No. 24, beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan *projected unit credit*.

(i) Biaya jasa;
(ii) Bunga neto atas liabilitas atau aset neto;
(iii) Pengukuran kembali liabilitas atau aset neto.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***r. Deposits From Customers, Deposits from Other Banks and Borrowings** (Continued)*

At initial recognition, deposits from customers, deposits from other banks and borrowings are measured at fair value net of transaction costs directly attributable to the deposits and are measured subsequently at amortized costs using the effective interest rate method.

s. Obligation for Post-employment Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries and social security (Jamsostek) contributions. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount that is already paid in the statement of financial position and as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income at current year.

Post-employment benefits

The Government issued Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 which replace Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower dated March 25, 2003. Subsequently, the Government issued Government Regulation No. 35 Year 2021 concerning Employment Agreement for a Specified Period of Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment dated February 2, 2021 which is used as calculation basis for post-employment benefit.

The net defined benefit liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

According to PSAK No. 24, the cost of providing benefits under the defined benefit plans is actuarially determined using the projected unit credit method.

(i) Service cost;
(ii) Net interest on the net defined benefit liability or asset;
(iii) Remeasurements of net defined benefit liability or asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi atau ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, mana yang lebih awal. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen.

Bunga neto atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

t. Saham Treasuri

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

u. Beban Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Obligation for Post-employment Benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

Service costs include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements which are recognized as expense in statement of profit or loss and other comprehensive income. Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs or when the Bank recognizes related restructuring costs or termination benefits, whichever is earlier. These amounts are calculated periodically by independent qualified actuaries.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by multiplying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling (excluding net interest on net defined benefit liability) are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

t. Treasury Stock

When the Bank purchases the equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

u. Shares Issuance Costs

Based on the regulation No. VIII.G.7, Appendix of BAPEPAM Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding "Guidance for Financial Statements Presentation", costs related to the public offering of shares (including preemptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan.

Bank tidak memiliki efek berpotensi saham biasa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

w. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2.g.vi).

Kredit yang diberikan yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tetap waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

Pada saat debitur menunggak lebih dari 90 hari, Bank berpendapat bahwa terdapat kemungkinan bahwa Bank tidak menerima kembali pendapatan tersebut. Oleh karena itu, Bank melakukan jurnal balik pengakuan pendapatan bunga.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

x. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya yang tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

v. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing income (loss) for the year by the weighted average number of outstanding shares during the year.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

w. Interest Income and Expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method (Note 2.g.vi).

Loans which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally as impaired loans.

When the debtor is overdue for more than 90 days, the Bank believes that there is a possibility that it will not receive back the income. Therefore, the Bank reverses the recognition of interest income.

All cash receipts from loans classified as less substandard, doubtful or loss are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

x. Fees and Commissions Income and Expenses

Commission income and expense and fees associated with the acquisition of financial instruments classified as at amortized cost and FVTOCI are recorded as part of the fair value of financial assets or financial liabilities and amortized over the time period using the effective interest rate.

Other fees and commissions that are not related to the acquisition or issuance of financial instrument and have maturity terms in which amounts are significant, are deferred and amortized using the straight-line method over the term of the relevant transaction. Meanwhile, other fees income and expenses and other commissions that are not significant are recognized immediately as income or expenses on the transaction date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

y. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bank melaporkan informasi segmen berdasarkan segmen geografis sesuai kebijakan pelaporan internal Bank.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Beberapa estimasi dan asumsi-asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku.

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus, dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (Catatan 34).

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Bank menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah telah memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.g.(i).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Operating Segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The Bank reports segment information based on geographical segment in accordance with the Bank's internal reporting policy.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those operating segment in other economic environments.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard.

Estimates and judgments are evaluated continuously, and based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are made by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

This disclosure supplements the disclosure on financial risk management (Note 34).

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether they meet the definition that is determined in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies as disclosed in Note 2.g.(i).

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Bank. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset takberwujud Bank diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai tercatat aset.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key source of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Bank based its assumptions and estimates on available parameters when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occurred.

a. Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The estimated useful lives of each item of the Bank's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for used. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

Therefore, it is possible that future result of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A reduction in the estimated useful lives would increase the recorded depreciation and amortization expenses and decrease the carrying values of these assets.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan tertentu dievaluasi penurunan nilainya berdasarkan ketentuan yang dijelaskan di Catatan 2.q.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Departemen Pemulihan Kredit dan Manajemen Aset.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari cadangan ini tergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

c. Imbalan pascakerja

Penentuan cadangan dan imbalan pascakerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh Bank dalam menghitung jumlah tersebut.

Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Bank diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

b. Allowance for impairment of financial assets

Certain financial assets are evaluated for impairment on a basis described in Note 2.q.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Recovery and Asset Management Department.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired claims, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

To estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well the estimated future cash flows are determined for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

c. Post-employment benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits depends on the selection of certain assumptions used by the Bank in calculating such amounts.

Those assumptions are described in Note 27 and include, among others, discount rate and rate of increasing salary. Actual results that differ from the Bank's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pascakerja.

Nilai tercatat cadangan imbalan pasti pascakerja diungkapkan pada Catatan 27.

d. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 26d.

e. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi-indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Bank.

Nilai tercatat aset nonkeuangan berupa aset tetap dan aset takberwujud masing-masing diungkapkan pada Catatan 11 dan 12.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

c. Post-employment benefits (Continued)

Management believes that the Bank's assumptions are reasonable and appropriate, however, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may significantly affect the amount of defined reserve for post-employment benefit.

The carrying value of post-employment benefit liabilities is disclosed in Note 27.

d. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets are disclosed in Note 26d.

e. Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuing use and ultimate disposition of such assets.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these non-financial assets in the form of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 12, respectively.

4. KAS / *4. CASH*

Kas terdiri dari: / *Cash consists of the following:*

	2023	2022	
Rupiah	57.145	72.677	*Rupiah*
Mata uang asing:			*Foreign currency:*
Dolar Amerika Serikat	15.613	29.215	*United States Dollar*
Jumlah	**72.758**	**101.892**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kas diasuransikan terhadap risiko perampokan kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp227.000 dan Rp292.000. Perusahaan asuransi tersebut merupakan pihak ketiga.

As of December 31, 2023 and 2022, cash balance insured for burglary risks with PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk amounting to Rp227,000 and Rp292,000, respectively. The insurance company is third party.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

The management of the Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5 CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2023	2022	
Rupiah	753.377	607.930	*Rupiah*
Mata uang asing:			*Foreign currency:*
Dolar Amerika Serikat	329.496	258.421	*United States Dollar*
Jumlah	**1.082.873**	**866.351**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang "Perubahan kedua atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Pelaksanaan Peraturan atas Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah". Pada tanggal 31 Desember 2022, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, yang masing-masing sebesar:

As of December 31, 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve has complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 12 Year 2023 dated September 27, 2023 concerning "Second Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Implementation Regulations for Fulfilling The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units". As of December 31, 2022, the Bank's Minimum Statutory Reserve has complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 which are as follows:

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan) / *5 CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
GWM primer	9,00%	9,00%	*Primary GWM*
GWM sekunder/ Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)*)	6,00%	6,00%	*Secondary GWM/ Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)*)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
GWM valuta asing**)	4,00%	4,00%	*Foreign currency GWM**)*
GWM harian	2,00%	2,00%	*Daily GWM*
GWM rata-rata	2,00%	2,00%	*Average GWM*

*) Berdasarkan PADG Nomor 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 tentang kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan perubahan menjadi 6%.

**) Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen).

*) *Based on PADG No. 22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020 regarding fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) with changes to 6%.*

**) *As of March 16, 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020. Adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the Foreign Exchange Reserve Requirement for Bank Umum Kovensional (BUK) by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent).*

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau *excess reserve* yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atau maksimum RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah serta Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

As of December 31, 2023 and 2022, the minimum statutory reserves ("GWM") in Rupiah and United States Dollar:

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
GWM primer	9,12%	9,05%	*Primary GWM*
GWM harian	0,00%	0,00%	*Daily GWM*
GWM rata-rata	9,12%	9,05%	*Average GWM*
GWM sekunder/ Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	28,72%	28,23%	*Secondary GWM/ Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
GWM valuta asing	4,64%	4,28%	*Foreign currency GWM*
GWM harian	2,00%	2,00%	*Daily GWM*
GWM rata-rata	2,64%	2,28%	*Average GWM*

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Giro pada bank lain berdasarkan mata uang dan pihak di mana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Current accounts with other banks by currencies and counterparties are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	18.155	12.370	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.811	3.786	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	862	855	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	342	330	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	25	26	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20	20	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Subjumlah	27.215	17.387	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
JP Morgan Chase Bank, N.A.	439.996	434.400	*JP Morgan Chase Bank, N.A.*
The Bank of New York Mellon Corporation	46.531	10.577	*The Bank of New York Mellon Corporation*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.508	8.834	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	8.722	20.608	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	776	784	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	60	60	*PT Bank UOB Indonesia*
Subjumlah	507.593	475.263	*Sub-total*
Euro			*Euro*
J.P. Morgan SE	12.658	17.500	*J.P. Morgan SE*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.876	1.862	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Subjumlah	522.127	494.625	*Sub-total*
Jumlah	**549.342**	**512.012**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(489)	(579)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	**548.853**	**511.433**	***Total - net***

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") yang berlaku, seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar.

Based on the prevailing Financial Service Authority Regulation ("POJK"), all current accounts with other banks as of December 31, 2023 and 2022 were classified as current.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro pada bank lain dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no current accounts with other banks with related party.

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

6. *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)*

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	512.012	-	-	512.012	***Beginning balance***
Aset baru	-	-	-	-	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	*Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)*
Pengukuran kembali	37.330	-	-	37.330	*Remeasurement*
Saldo akhir	**549.342**	-	-	**549.342**	***Ending balance***

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	309.500	-	-	309.500	***Beginning balance***
Aset baru	10.597	-	-	10.597	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	*Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)*
Pengukuran kembali	191.915	-	-	191.915	*Remeasurement*
Saldo akhir	**512.012**	-	-	**512.012**	***Ending balance***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	579	-	-	579	***Beginning balance***
Aset baru	-	-	-	-	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	*Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)*
Pengukuran kembali	(90)	-	-	(90)	*Remeasurement*
Saldo akhir	**489**	**-**	**-**	**489**	***Ending balance***

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	258	-	-	258	***Beginning balance***
Aset baru	6	-	-	6	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	*Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)*
Pengukuran kembali	315	-	-	315	*Remeasurement*
Saldo akhir	**579**	**-**	**-**	**579**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Suku bunga rata-rata untuk giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah dan dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

The average interest rates for current accounts with other banks in Rupiah and in foreign currencies are disclosed in Note 34.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, giro pada bank lain yang dijaminkan untuk kartu kredit manajemen Bank dan ATM bersama pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp446 dan Rp432.

As of December 31, 2023 and 2022, current accounts with other banks pledged as collaterals for the Bank management's credit cards and ATM Bersama to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted Rp446 and Rp432, respectively.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis dan mata uang:

Placements with Bank Indonesia and other banks by type and currency:

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Bank Indonesia - *Deposit Facility*	567.517	2.549.519	*Bank Indonesia - Deposit Facility*
Bank Indonesia - Deposito berjangka	-	21.197	*Bank Indonesia - Time deposit*
Call Money			*Call Money*
PT Bank OCBC NISP Tbk	300.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	100.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	50.000	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	-	100.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Jumlah	**1.117.517**	**2.670.716**	***Total***

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") yang berlaku, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, diklasifikasikan lancar.

Based on the prevailing Financial Service Authority Regulation ("POJK"), placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2023 and 2022 were classified as current.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no placements with related party.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain memiliki jatuh tempo dan sisa umur hingga jatuh tempo sampai dengan 1 bulan.

As of December 31, 2023 and 2022, placement with Bank Indonesia and other banks have maturity and remaining period to maturity up to 1 month.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no impairment losses in respect of placements with Bank Indonesia and other banks.

Suku bunga rata-rata untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan dalam Catatan 34.

The average interest rates for placements with Bank Indonesia and other bank are disclosed in Note 34.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as collateral.

8. EFEK-EFEK / *SECURITIES*

Efek-efek berdasarkan penerbit dan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities by issuer and currency are as follows:

	2023	2022	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah	1.327.894	1.154.966	*Government Bonds*
Obligasi Korporasi	-	35.288	*Corporate Bonds*
Subjumlah	1.327.894	1.190.254	*Sub-total*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah	736.829	656.379	*Government Bonds*
Obligasi Korporasi	117.000	34.088	*Corporate Bonds*
Subjumlah	853.829	690.467	*Sub-total*

8. EFEK-EFEK (Lanjutan) / *8. SECURITIES (Continued)*

	2023	2022	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Wesel tagih	11.566	14.592	*Export drafts*
Jumlah	**2.193.289**	**1.895.313**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(245)	(65)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	**2.193.044**	**1.895.248**	***Total - net***

Efek-efek berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga adalah sebagai berikut:

Securities by maturity and interest rate are as follows:

	2023			
	Jenis/ *Type*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga per tahun/*Annual interest rate*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
Pemerintah				*Government*
	Obligasi/*Bonds* (VR 0033)	April 2025/*April 2025*	6,04%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0058)	June 2032/*June 2032*	8,25%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0059)	Mei 2027/*May 2027*	7,00%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0062)	April 2042/*April 2042*	6,38%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0064)	Mei 2028/*May 2028*	6,13%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0065)	Mei 2033/*May 2033*	6,63%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0078)	Mei 2029/*May 2029*	8,25%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0081)	Juni 2025/*June 2025*	6,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0082)	September 2030/ *September 2030*	7,00%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0086)	April 2026/*April 2026*	5,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0087)	Februari 2031/ *February 2031*	6,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0090)	April 2027/*April 2027*	5,13%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0091)	April 2032/*April 2032*	6,38%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0095)	Agustus 2028/ *August 2028*	6,38%	
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortized cost***
Pemerintah				*Government*
	Obligasi/*Bonds* (FR 0064)	Mei 2028/*May 2028*	6,13%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0065)	Mei 2033/*May 2033*	6,63%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0084)	Februari 2026/ *February 2026*	7,25%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0086)	April 2026/*April 2026*	5,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0087)	Februari 2031/ *February 2031*	6,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0091)	April 2032/*April 2032*	6,38%	
Korporasi				*Corporate*
	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C/ *Sustainable Environmental Insight I Bank BRI Phase I 2022 Series C Bonds*	Juli 2027/*July 2027*	6,45%	
	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 Seri B/ *Sustainable Environmental Insight V Pegadaian Phase III 2023 Series B Bonds*	Juni 2026/*June 2026*	6,20%	
	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri B/ *Sustainable Environmental Insight I Bank BRI Phase II 2023 Series B Bonds*	Oktober 2025/ *October 2025*	6,35%	
Efek lainnya	Wesel tagih/ *export drafts*	Beragam/*various*	Beragam/*various*	*Other securities*

8. EFEK-EFEK (Lanjutan) / *8. SECURITIES (Continued)*

	2022			
	Jenis/ *Type*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga per tahun/*Annual interest rate*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
Pemerintah				*Government*
	Obligasi/*Bonds* (VR 0033)	April 2025/*April 2025*	4,79%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0081)	Juni 2025/*June 2025*	6,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0090)	April 2027/*April 2027*	5,13%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0059)	Mei 2027/*May 2027*	7,00%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0086)	April 2026/*April 2026*	5,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0064)	Mei 2028/*May 2028*	6,13%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0087)	Februari 2031/ *February 2031*	6,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0091)	April 2032/*April 2032*	6,38%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0058)	June 2032/*June 2032*	8,25%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0065)	Mei 2033/*May 2033*	6,63%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0062)	April 2042/*April 2042*	6,38%	
Korporasi				*Corporate*
	Obligasi Penanaman Nasional Madani/*Penanaman Nasional Madani Bonds (PNMPO2BCN2)*	Aprili 2023/*April 2023*	8,50%	
	Obligasi Bank Victoria/*Victoria Bank Bonds (BVICO1BCN2)*	Juni 2023/*June 2023*	10,30%	
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortized cost***
Pemerintah				*Government*
	Obligasi/*Bonds* (FR 0064)	Mei 2028/*May 2028*	6,13%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0084)	Februari 2026/ *February 2026*	7,25%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0086)	April 2026/*April 2026*	5,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0087)	Februari 2031/ *February 2031*	6,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0091)	April 2032/*April 2032*	6,38%	
Korporasi				*Corporate*
	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C / *Sustainable Environmental Insight IBank BRI Phase I 2022 Series C Bonds*	Juli 2027/*July 2027*	6,45%	
Efek lainnya	Wesel tagih/ *export drafts*	Beragam/*various*	Beragam/*various*	*Other securities*

Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo: / *By remaining period until maturity:*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
≤ 1 tahun	-	35.288	*≤ 1 year*
> 1 tahun	1.327.894	1.154.966	*> 1 year*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
≤ 1 tahun	11.566	14.593	*≤ 1 year*
> 1 tahun	853.829	690.466	*> 1 year*
Jumlah	**2.193.289**	**1.895.313**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(245)	(65)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	**2.193.044**	**1.895.248**	***Total - net***

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. *SECURITIES* *(Continued)*

Obligasi korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

Corporate bond ratings are as follows:

	2023		
	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Pefindo	idAAA	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	PT Pefindo	idAAA	*PT Pegadaian (Persero)*

	2022		
	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
PT Bank Victoria International Tbk	PT Pefindo	idA-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Permodalan Nasional Madani	PT Pefindo	idA	*PT Permodalan Nasional Madani*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Pefindo	idAAA	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

Mutasi perubahan nilai wajar efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai berikut:

Movement of net changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	(23.773)	2.460	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	9.745	(33.727)	*Unrealized gain (loss) recognized in other comprehensive income*
Manfaat pajak tangguhan	(2.219)	7.494	*Deferred tax benefit*
Saldo akhir	**(16.247)**	**(23.773)**	***Ending balance***

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") yang berlaku, efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar.

Based on the prevailing Financial Service Authority Regulation ("POJK"), securities as of December 31, 2023 and 2022 were classified as current.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying value amount are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.895.313	1.141.172	*Beginning balance*
Aset baru	337.353	845.693	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(49.593)	(40.000)	*Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)*
Pengukuran kembali	10.216	(51.552)	*Remeasurement*
Saldo akhir	**2.193.289**	**1.895.313**	***Ending balance***

Pengukuran kembali terdiri dari mutasi nilai wajar yang dicatat penghasilan komprehensif lainnya, mutasi premium/diskonto yang belum diamortisasi, dan selisih kurs mata uang asing.

Remeasurement consist of movement of fair value recorded in other comprehensive income, movements of unamortized premium/discount, and foreign exchange differences.

8. EFEK-EFEK (Lanjutan) / *SECURITIES (Continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on securities are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	65	629	*Beginning balance*
Aset baru	177	65	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannyaatau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(65)	(629)	*Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)*
Pengukuran kembali	68	-	*Remeasurement*
Saldo akhir	**245**	**65**	***Ending balance***

Suku bunga rata-rata untuk efek-efek diungkapkan dalam Catatan 34.

The average interest rates for securities are disclosed in Note 34.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no securities which were pledged as collateral.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI / *SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT*

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Securities purchased under resale agreement as of December 31, 2023 are as follows:

2023						
Counterparty	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Harga penjualan kembali/ *Reselling price*	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ *Unearned interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Pihak ketiga/ *Third parties*						
Bank Indonesia	VR0042	29 Desember/ *December* 2023	5 Januari/ *January* 2024	950.066	633	949.433
Bank Indonesia	VR0034	29 Desember/ *December* 2023	5 Januari/ *January* 2024	143.882	96	143.786
Bank Indonesia	VR0048	10 Februari/ *February* 2023	9 Februari/ *February* 2024	25.473	173	25.300
Jumlah/*Total*				**1.119.421**	**902**	**1.118.519**

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 5,90%.

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) as of December 31, 2023 is 5.90%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (*scriptless*) dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia. Efek-efek tersebut memiliki rating "*Investment Grade*".

As of December 31, 2023, the scriptless collateral securities were custodied in BI-SSSS system of Bank Indonesia. The securities are rated as "Investment Grade".

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2023, securities purchased under resale agreement were classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreement.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN / *10. LOANS*

Berdasarkan jenis dan mata uang: / *By type and currency:*

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			*Rupiah*
Konsumsi	2.097	1.996	*Consumer*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Modal kerja	4.337.185	3.821.055	*Working capital*
Investasi	1.540.179	1.277.854	*Investment*
Konsumsi	30.732	27.663	*Consumer*
Subjumlah	5.908.096	5.126.572	*Sub-total*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Modal kerja	2.268.371	1.722.389	*Working capital*
Investasi	1.208.694	1.208.207	*Investment*
Konsumsi	3.281	4.951	*Consumer*
Subjumlah	3.480.346	2.935.547	*Sub-total*
Jumlah pihak ketiga	9.388.442	8.062.119	*Total third parties*
Jumlah kredit yang diberikan	**9.390.539**	**8.064.115**	***Total loans***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(229.256)	(214.996)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	**9.161.283**	**7.849.119**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *LOANS (Continued)*

Berdasarkan sektor ekonomi: / *By economic sector:*

	2023	2022	
Industri pengolahan	5.370.075	4.435.166	*Processing industry*
Perdagangan, perhotelan dan restoran	1.134.908	1.312.992	*Trading, hotel and restaurant*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	954.967	573.560	*Transportation, warehousing and communication*
Konstruksi	469.959	539.191	*Construction*
Jasa-jasa dunia usaha	127.950	81.078	*Business services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	112.490	134.032	*Agriculture, hunting and agriculture facilities*
Jasa-jasa sosial	24.603	2.854	*Social services*
Pertambangan	19.900	17.989	*Mining*
Lain-lain	1.175.687	967.253	*Others*
Jumlah	**9.390.539**	**8.064.115**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(229.256)	(214.996)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	**9.161.283**	**7.849.119**	***Total - net***

Berdasarkan jenis konsumen: / *By type of customers:*

	2023		2022		
	Rp	%	Rp	%	
Korporasi	8.751.900	93,20	7.372.943	91,43	*Corporate*
Individu	638.639	6,80	691.172	8,57	*Individual*
Jumlah	**9.390.539**	**100,00**	**8.064.115**	**100,00**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(229.256)		(214.996)		*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	**9.161.283**		**7.849.119**		***Total - net***

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of loans by loan period, which is stated in the loan agreement and the remaining period until maturity are as follows:

	2023		2022		
	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ *By remaining period until maturity*	Berdasarkan periode perjanjian/ *By loan period*	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ *By remaining period until maturity*	Berdasarkan periode perjanjian/ *By loan period*	
Rupiah:					*Rupiah:*
≤ 1 tahun	2.855.474	1.341.862	1.570.605	2.754.841	*≤ 1 year*
1 tahun - 2 tahun	198.265	1.391.186	1.071.070	251.845	*1 year - 2 years*
2 tahun - 5 tahun	1.934.826	1.532.142	998.678	1.406.298	*2 years - 5 years*
> 5 tahun	921.628	1.645.003	1.488.215	715.584	*> 5 years*
Jumlah Rupiah	**5.910.193**	**5.910.193**	**5.128.568**	**5.128.568**	***Total Rupiah***
Mata uang asing:					*Foreign currency:*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
≤ 1 tahun	2.143.016	1.357.838	925.063	1.685.427	*≤ 1 year*
1 tahun - 2 tahun	114.097	777.271	752.027	26.223	*1 year - 2 years*
2 tahun - 5 tahun	782.109	471.566	214.016	455.417	*2 years - 5 years*
> 5 tahun	441.124	873.671	1.044.441	768.480	*> 5 years*
Jumlah mata uang asing	**3.480.346**	**3.480.346**	**2.935.547**	**2.935.547**	***Total foreign currency***
Jumlah kredit	**9.390.539**	**9.390.539**	**8.064.115**	**8.064.115**	***Total loans***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(229.256)	(229.256)	(214.996)	(214.996)	*Allowance for Impairment losses*
Jumlah - neto	**9.161.283**	**9.161.283**	**7.849.119**	**7.849.119**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Suku bunga rata-rata untuk kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah dan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat diungkapkan dalam Catatan 34.

Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank.

Kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

10. LOANS (Continued)

The average interest rates for loans in Rupiah and in United States Dollar are disclosed in Note 34.

Loans are secured by deposits, registered mortgages over collateral and by other guarantees generally acceptable to the Bank.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no loan granted to related and third parties which have exceeded the Bank's Legal Lending Limit (LLL).

Restructured loans as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		2022		
	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*	
Kredit yang direstrukturisasi:					*Restructured loans:*
Lancar	617.657	90.484	516.684	78.803	*Current*
Dalam perhatian khusus	196.805	41.509	297.485	47.129	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	10.986	2.933	*Substandard*
Diragukan	2.377	597	389	118	*Doubtful*
Macet	63.539	21.000	55.138	21.001	*Loss*
Jumlah kredit yang direstrukturisasi	**880.378**	**153.590**	**880.682**	**149.984**	***Total restructured loans***

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (berlaku hingga 31 Maret 2023) yang diperpanjang berdasarkan Siaran Pers No. 85/DHMS/OJK/XI/2022 untuk segmen, sektor, industri dan daerah tertentu (*targeted*) yang memerlukan periode restrukturisasi kredit/pembiayaan tambahan sampai 31 Maret 2024.

The Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 (valid until March 31, 2023) which extended based on Press Release No. 85/DHMS/OJK/XI/2022 for certain segment, sectors, industries and regions (targeted) that require an additional credit/financing restructuring period until March 31, 2024.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *LOANS (Continued)*

Berikut ini adalah saldo kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan kolektabilitas:

The collectibility classification of loans as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Lancar	9.040.493	7.598.607	*Current*
Dalam perhatian khusus	210.697	304.981	*Special mention*
Kurang lancar	2.840	10.986	*Substandard*
Diragukan	2.377	389	*Doubtful*
Macet	134.132	149.152	*Loss*
Jumlah	9.390.539	8.064.115	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(229.256)	(214.996)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	**9.161.283**	**7.849.119**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, detail of non-performing loans according to economic sector are as follows:

	2023		2022		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loan*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah/ *Non-performing loan*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah:					*Rupiah:*
Perdagangan	73.038	27.814	65.080	22.086	*Trading*
Konstruksi	60.948	19.968	82.596	25.269	*Construction*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	188	188	6.922	3.955	*Agriculture, hunting and agriculture facilities*
Lain-lain	5.175	2.373	5.929	2.029	*Others*
Jumlah	**139.349**	**50.343**	**160.527**	**53.339**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, langkah-langkah Bank untuk mengatasi kredit bermasalah dilakukan dengan cara:

As of December 31, 2023 and 2022, steps taken by the Bank to reduce non-performing loans are as follows:

- Memberikan Surat Pemberitahuan keterlambatan kewajiban untuk membayar ke Bank.
- Memberikan Surat Peringatan I, II dan yang terakhir.
- Melakukan panggilan dengan mendatangi debitur bermasalah.
- Melakukan penagihan dengan mendatangi debitur bermasalah.
- Melakukan musyawarah untuk debitur yang akan menjual aset jaminan atau aset yang lain di luar jaminan.
- Bila debitur bermasalah yang masih mempunyai prospek usaha untuk disehatkan kembali akan diajukan restrukturisasi.
- Bila langkah-langkah tersebut di atas belum ada penyelesaian maka akan dilakukan langkah pengambilalihan agunan, untuk kemudian dibukukan sebagai agunan yang diambil alih.
- Bila debitur tidak dapat bekerja sama maka akan dilakukan proses hukum.

- *Issuing Notice Letter regarding the late payment to the Bank.*
- *Issuing Warning Letter, I, II and final Warning Letter.*
- *Making a call to make a formal appearance to the Bank.*
- *Perform collection by visiting NPL debtors.*
- *Conducting deliberation to debtor who would sell the asset collateral or other assets outside guarantee.*
- *If the NPL debtors who still have sound business prospect, then a restructuring will be proposed.*
- *If the above steps have not resolved, the collateral will be foreclosed, then recognized as foreclosed assets.*
- *If the debtor is not cooperative, then a legal process will be carried out.*

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *LOANS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio *non-performing loan* (NPL) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, non-performing loan (NPL) ratios are as follows:

	2023	2022	
NPL Bruto	1,48%	1,99%	*Gross NPL*
NPL Neto	0,95%	1,33%	*Net NPL*

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	6.836.020	1.077.733	150.362	8.064.115	*Beginning balance*
Aset baru	2.425.740	361.638	4.143	2.791.521	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(984.563)	(435.353)	(28.161)	(1.448.077)	*Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(19.130)	19.278	(148)	-	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(4.787)	(25.368)	30.155	-	*Transfer to Stage 3*
Penghapusbukuan	-	-	(17.020)	(17.020)	*Write off*
Saldo akhir	**8.253.280**	**997.928**	**139.331**	**9.390.539**	***Ending balance***

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	5.356.603	594.250	125.556	6.076.409	*Beginning balance*
Aset baru	3.576.939	464.854	829	4.042.622	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(1.495.926)	(448.942)	(34.301)	(1.979.169)	*Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	114.287	(112.787)	(1.500)	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(586.707)	586.707	-	-	*Transfer to Stage 2*
Trasnfer ke Tahap 3	(129.176)	(6.349)	135.525	-	*Transfer to Stage 3*
Penghapusbukuan	-	-	(75.747)	(75.747)	*Write off*
Saldo akhir	**6.836.020**	**1.077.733**	**150.362**	**8.064.115**	***Ending balance***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *LOANS (Continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on loans are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	27.563	136.354	51.079	214.996	*Beginning balance*
Aset baru	10.667	62.833	1.104	74.604	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(3.570)	(35.982)	(6.733)	(46.285)	*Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	5.223	-	-	5.223	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(1.051)	(19.657)	42	(20.666)	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(2.261)	(1.187)	21.852	18.404	*Transfer to Stage 3*
Penghapusbukuan	-	-	(17.020)	(17.020)	*Write off*
Saldo akhir	**36.571**	**142.361**	**50.324**	**229.256**	***Ending balance***

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	96.666	65.451	35.866	197.983	*Beginning balance*
Aset baru	13.712	55.152	-	68.864	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(12.638)	(31.556)	(9.180)	(53.374)	*Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	(5.392)	(889)	(609)	(6.890)	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(18.621)	50.388	-	31.767	*Transfer to Stage 2*
Trasnfer ke Tahap 3	(46.164)	(2.192)	100.749	52.393	*Transfer to Stage 3*
Penghapusbukuan	-	-	(75.747)	(75.747)	*Write off*
Saldo akhir	**27.563**	**136.354**	**51.079**	**214.996**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the potential losses arising from uncollectible loans.

Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

The movement in loans written-off are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	295.208	260.642	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	17.020	75.747	*Additional in current year*
Pemulihan kembali	(28.334)	(41.181)	*Recovery*
Saldo akhir	**283.894**	**295.208**	***Ending balance***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *LOANS (Continued)*

Klasifikasi kredit yang mengalami penurunan nilai, kredit yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan kredit yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Loans classification which are impaired, past due but unimpaired and neither past due nor impaired are as follows:

	2023	2022	
Kredit yang mengalami penurunan nilai*)	339.971	422.763	*Impaired loans*)*
Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif	(1.297)	(1.278)	*Collective allowance for impairment losses*
Cadangan kerugian penurunan nilai individual	(90.773)	(141.612)	*Individual allowance for impairment losses*
Subjumlah	247.901	279.873	*Sub-total*
Kredit yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai**)	9.050.568	7.641.352	*Neither past due nor impaired loans**)*
Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif	(74.541)	(72.106)	*Collective allowance for impairment losses*
Cadangan kerugian penurunan nilai individual	(62.645)	-	*Individual allowance for impairment losses*
Subjumlah	8.913.382	7.569.246	*Sub-total*
Jumlah	**9.161.283**	**7.849.119**	***Total***

*) Termasuk dalam kategori "kredit yang mengalami penurunan nilai" adalah kredit dengan kolektibilitas dalam perhatian khusus yang dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual serta kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet yang dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

**) Termasuk dalam kategori "kredit yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" adalah keseluruhan kredit dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus yang dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

*) *Included in the category of "impaired loans" are loans with special mention collectibility which is provided individual allowance for impairment losses and loans with substandard, doubtful and loss collectibility which are provided individual and collective allowances for impairment losses.*

**) *Included in the category of "neither past due nor impaired loans" are loans with current collectibility which are provided individual and collective allowances for impairment losses, and loans with special mention collectibility which are provided with collective allowance for impairment losses.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kredit bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the gross loan balances and allowance for impairment losses that are assessed for individual and collective impairment are as follows:

	2023	2022	
Kredit yang dievaluasi secara individual	504.976	417.075	*Loans assessed for individual impairment*
Penurunan nilai individual	(153.418)	(141.612)	*Individual impairment*
Subjumlah - bersih	351.558	275.463	*Sub-total - net*
Kredit yang dievaluasi secara kolektif	8.885.563	7.647.040	*Loans assessed for collective impairment*
Penurunan nilai kolektif	(75.838)	(73.384)	*Collective impairment*
Subjumlah - bersih	8.809.725	7.573.656	*Sub-total - net*
Jumlah	**9.161.283**	**7.849.119**	***Total***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo Kredit Usaha Kecil (KUK) masing-masing sebesar Rp154.437 dan Rp109.705 dengan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp11.545 dan Rp7.144. Rasio KUK terhadap jumlah kredit yang diberikan (secara bruto) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 1,64% dan 1,36%, sedangkan rasio KUK terhadap jumlah kredit yang diberikan (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) masing-masing sebesar 1,56% dan 1,31%.

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain masing-masing sebesar Rp366.577 dan Rp310.010.

10. LOANS (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of Small Business Loans (SBL) amounted to Rp154,437 and Rp109,705, respectively, with allowance for impairment losses of Rp11,545 and Rp7,144, respectively. The ratio of SBL to total loans (in gross) as of December 31, 2023 and 2022 are 1.64% and 1.36%, respectively, while the ratio of SBL to total loans (net of allowance for impairment losses) are 1.56% and 1.31%, respectively.

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks. As of December 31, 2023 and 2022, The Bank's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp366,577 and Rp 310,010, respectively.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	14.922	-	-	-	-	14.922	*Land*
Bangunan	12.918	-	-	-	-	12.918	*Buildings*
Kendaraan	810	35	(12)	-	-	833	*Vehicles*
Perbaikan aset yang disewa	52.846	6.155	(696)	1.012	-	59.317	*Leasehold improvements*
Perlengkapan dan peralatan kantor	142.514	10.546	(1.974)	78	-	151.164	*Fixtures and office equipment*
Subjumlah	224.010	16.736	(2.682)	1.090	-	239.154	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	1.090	2.155	-	(1.090)	-	2.155	*Construction in progress*
Aset hak-guna	127.229	22.052	-	-	-	149.281	*Right-of-use asset*
Jumlah biaya perolehan	352.329	40.943	(2.682)	-	-	390.590	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan	9.315	280	-	-	-	9.595	*Buildings*
Kendaraan	715	64	(12)	-	-	767	*Vehicles*
Perbaikan aset yang disewa	31.394	7.909	(685)	-	-	38.618	*Leasehold improvements*
Perlengkapan dan peralatan kantor	91.534	23.686	(1.972)	-	-	113.248	*Fixtures and office equipment*
Subjumlah	132.958	31.939	(2.669)	-	-	162.228	*Sub-total*
Aset hak-guna	71.655	36.812	-	-	-	108.467	*Right-of-use asset*
Jumlah akumulasi penyusutan	204.613	68.751	(2.669)	-	-	270.695	*Total accumulated depreciation*
Jumlah Tercatat	**147.716**					**119.895**	***Net Carrying Value***

11. ASET TETAP (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (Continued)*

	2022						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	14.922	-	-	-	-	14.922	*Land*
Bangunan	12.918	-	-	-	-	12.918	*Buildings*
Kendaraan	5.900	-	(5.090)	-	-	810	*Vehicles*
Perbaikan aset yang disewa	49.815	160	(549)	3.420	-	52.846	*Leasehold improvements*
Perlengkapan dan peralatan kantor	139.440	5.435	(3.772)	1.411	-	142.514	*Fixtures and office equipment*
Subjumlah	222.995	5.595	(9.411)	4.831	-	224.010	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	5.255	2.326	(1.660)	(4.831)	-	1.090	*Construction in Progress*
Aset hak-guna	101.663	36.850	-	-	(11.284)	127.229	*Right-of-use asset*
Jumlah biaya perolehan	329.913	44.771	(11.071)	-	(11.284)	352.329	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan	9.035	280	-	-	-	9.315	*Buildings*
Kendaraan	5.672	61	(5.018)	-	-	715	*Vehicles*
Perbaikan aset yang disewa	25.241	6.729	(576)	-	-	31.394	*Leasehold improvements*
Perlengkapan dan peralatan kantor	72.158	23.141	(3.765)	-	-	91.534	*Fixtures and office equipment*
Subjumlah	112.106	30.211	(9.359)	-	-	132.958	*Sub-total*
Aset hak-guna	36.146	35.509	-	-	-	71.655	*Right-of-use asset*
Jumlah akumulasi penyusutan	148.252	65.720	(9.359)	-	-	204.613	*Total accumulated depreciation*
Jumlah Tercatat	**181.661**					**147.716**	***Net Carrying Value***

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Detail of construction in progress as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
	Jumlah/ *Total*	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
Perbaikan aset yang disewa	2.155	55%	2024	*Leasehold Improvements*

	2022			
	Jumlah/ *Total*	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
Perbaikan aset yang disewa	1.090	93%	2023	*Leasehold Improvements*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki 6 sertifikat tanah dan bangunan dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang dimiliki atas nama Bank dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has acquired 6 land and building certificates in the form of right of use building ("HGB") owned by the Bank and details as follows:

Sertifikat / *Certificate*	Luas tanah (m^2)/ *Land area (sq.m)*	Lokasi/ *Location*
HGB No. 688	38	Teluk Betung, Lampung
HGB No. 689	57	Teluk Betung, Lampung
HGB No. 690	56	Teluk Betung, Lampung
HGB No. 9085	150	Pluit, Jakarta Utara
HGB No. 9086	150	Pluit, Jakarta Utara
HGB No. 11015	101	Cengkareng, Jakarta Barat

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang dapat diperbaharui. Sisa umur hak atas tanah tersebut adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah didapatkan secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang sah.

Bank memiliki aset tanah dan bangunan yang berlokasi di daerah Teluk Betung (Lampung) serta Pluit dan Cengkareng (Jakarta) yang digunakan untuk kantor cabang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian aset hak-guna oleh pesewa adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

Land and buildings rights are held under renewable Certificate of Building Use Rights titles. The remaining terms of the rights is 12 years and can be extended. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights because all land were obtained legally and supported by valid ownership evidences.

The Bank have land and buildings located at Teluk Betung (Lampung) and Pluit and Cengkareng (Jakarta) which are used for branch offices.

As of December 31, 2023 and 2022, the details of right-of-use assets by lessors are as follows:

	2023	2022	
Bangunan			***Buildings***
PT Mulia Cemerlang Dianpersada	77.839	77.105	*PT Mulia Cemerlang Dianpersada*
Hardi Sasmita	4.239	4.239	*Hardi Sasmita*
Nelyy Tahir	2.650	900	*Nelyy Tahir*
PT Samator land	2.600	2.600	*PT Samator land*
Imewati Dkk	2.347	819	*Imewati Dkk*
Chandra Hawiryanto	1.803	1.107	*Chandra Hawiryanto*
Hartono	1.609	1.253	*Hartono*
Suhardi	1.530	1.530	*Suhardi*
Yohannes	1.450	1.450	*Yohannes*
Tuan Haryanto Surjadi	1.375	-	*Tuan Haryanto Surjadi*
Santy Magdalena	1.350	1.350	*Santy Magdalena*
Olibia Liemonta	1.251	1.251	*Olibia Liemonta*
Evayana Sutedja	1.233	683	*Evayana Sutedja*
Hyacintha Susanti Jahja	1.215	1.215	*Hyacintha Susanti Jahja*
PT Jasindo Duta Line	1.174	581	*PT Jasindo Duta Line*
Harjanto Widjaja	1.125	1.125	*Harjanto Widjaja*
Luirsedy Ronal	1.125	1.125	*Luirsedy Ronal*
Freddy Tjandra	1.111	1.111	*Freddy Tjandra*
Jauw Ay Lan	1.057	517	*Jauw Ay Lan*
Erni Tresnowati	1.045	1.045	*Erni Tresnowati*
Ho Kaw Liem	1.007	407	*Ho Kaw Liem*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000 juta)	16.910	11.102	*Others (each below Rp1,000 million)*
Subjumlah	127.045	112.515	*Sub-total*
Kendaraan			***Vehicles***
PT CSM Corporatama	9.805	7.485	*PT CSM Corporatama*
PT Go Rental	2.899	574	*PT Go Rental*
PT Samana Jaya Propertindo	2.570	2.570	*PT Samana Jaya Propertindo*
PT Srikandi Multi Rental	2.536	265	*PT Srikandi Multi Rental*
PT Oto Multiartha	1.747	1.747	*PT Oto Multiartha*
PT Mulia Jasa Indokor	1.456	1.456	*PT Mulia Jasa Indokor*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000 juta)	1.223	617	*Others (each below Rp1,000 million)*
Subjumlah	22.236	14.714	*Sub-total*
Jumlah	**149.281**	**127.229**	***Total***

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa aset antara lain sebagai berikut:

- Jangka waktu sewa untuk aset hak-guna berkisar antara 2-5 tahun.
- Diperpanjang atas persetujuan pihak penyewa dan pesewa.
- Tidak dapat dibatalkan kecuali terdapat pelanggaran perjanjian sewa.

Aset hak-guna digunakan untuk kegiatan operasional Bank.

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp68.751 dan Rp65.720 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 24).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	62	2.055	*Proceeds from sale of fixed assets*
Jumlah tercatat	(13)	(74)	*Net carrying value*
Keuntungan penjualan aset tetap	**49**	**1.981**	***Gain on sale of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, harga perolehan aset tetap yang dihapusbukukan masing-masing sebesar Rp1.343 dan Rp8.309 yang terdiri dari perlengkapan dan peralatan kantor serta properti dari perbaikan aset yang disewa dikarenakan aset tersebut rusak dan/atau sudah memiliki nilai buku nol.

Tanah, bangunan, kendaraan, perbaikan aset yang disewa, perlengkapan dan peralatan kantor, aset dalam pembangunan dan aset hak-guna digunakan untuk kegiatan operasional Bank. Tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan dan tidak ada properti terbengkalai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap kecuali tanah, aset dalam pembangunan dan aset hak-guna diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya kepada PT Asuransi Sinar mas, PT Asuransi ABDA, PT Asuransi MAG, dan PT BCA Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp82.798 dan Rp118.541. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

***11. FIXED ASSETS** (Continued)*

The terms and conditions of the asset lease agreements are as follows:

- *The lease term for right-of-use assets is ranging from 2-5 years.*
- *Extended upon the consent of the lessee and lessor.*
- *Cannot be cancelled unless there are breaches in the asset lease agreements.*

Right-of-use asset are used for Bank operational purposes.

Depreciation of fixed assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp68,751 and Rp65,720 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 24).

Details of fixed assets sold are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the acquisition cost of written-off fixed assets amounting to Rp1,343 and Rp8,309, respectively, consists of fixtures and office equipment as well as property from leasehold improvements because the assets were damaged and/or had a zero-book value.

Land, buildings, vehicles, leasehold improvements, fixtures and office equipment, constructions in progress and right-of-use asset are used for Bank operational purposes. There is no unused fixed asset and abandoned property.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets except for land, construction in progress and right-of-use-assets are covered by insurance against losses by fire and other risks with PT Asuransi Sinar mas, PT Asuransi ABDA, PT Asuransi MAG, and PT BCA Insurance, a third party, with insurance coverage of Rp82,798 and Rp118,541, respectively. The management believes that the amount is adequate to cover possible losses from such risks.

11. ASET TETAP (Lanjutan) / *FIXED ASSETS (Continued)*

Berdasarkan penilaian manajemen Bank, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the assessment of the Bank's management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management has reviewed the economic useful life, depreciation method and residual value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Manajemen menilai bahwa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (1) tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara; (2) jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp52.163 dan Rp51.642; (3) tidak ada aset tetap yang berasal dari hibah; dan (4) tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Management considers that as of December 31, 2023 and 2022: (1) there are no fixed assets that are not used temporarily; (2) the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp 52,163 and Rp51,642, respectively; (3) no fixed assets were derived from the grant; and (4) no fixed assets were discontinued from active use and not classified as available for sale.

Pada tahun 2022, manajemen merevisi estimasi jangka waktu untuk sewa tertentu, yang mengakibatkan kerugian atas modifikasi sewa yang disajikan pada "Beban umum dan administrasi" sebesar Rp8.052 (Catatan 24).

In 2022, management revised the estimated terms of certain leases, resulting to loss on modification of leases presented under "General and administrative expenses" amounting to Rp8,052 (Note 24).

12. ASET TAKBERWUJUD / *INTANGIBLE ASSETS*

Aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Intangible assets as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	84.570	5.293	(19)	89.844	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	56.932	13.119	(19)	70.032	*Software*
Jumlah Tercatat	**27.638**			**19.812**	***Net Carrying Value***

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	83.047	1.523	-	84.570	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	44.042	12.890	-	56.932	*Software*
Jumlah Tercatat	**39.005**			**27.638**	***Net Carrying Value***

Beban amortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp13.119 dan Rp12.890 yang dibebankan dalam beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Amortization charged to general and administrative expenses as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp13,119 and Rp12,890, respectively (Note 24).

Berdasarkan penilaian manajemen Bank, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the assessment of the Bank's management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

13. TAGIHAN LAINNYA / 13. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022	
Tagihan lainnya	3.768.849	4.093.336	*Other receivables*
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.440)	(2.836)	*Less: allowance for impairment loss*
Neto	**3.767.409**	**4.090.500**	***Net***

Akun ini merupakan tagihan kepada Industrial Bank of Korea, pemegang saham, atas transaksi L/C dengan bank lain. Bank merupakan Bank pembayar atas transaksi tersebut.

his account represents claims to the Industrial Bank of Korea, the shareholder, for L/C transactions with other banks. The Bank is acting as Reimbursement Bank in these transactions.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	4.093.336	3.337.964	***Beginning balance***
Aset baru	3.768.506	4.090.878	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(4.092.993)	(3.335.506)	*Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)*
Saldo akhir	**3.768.849**	**4.093.336**	***Ending balance***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	2.836	659	***Beginning balance***
Aset baru	1.440	2.836	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan(kecuali hapus buku)	(2.836)	(659)	*Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)*
Saldo akhir	**1.440**	**2.836**	***Ending balance***

14. ASET LAIN-LAIN / 14. OTHER ASSETS

	2023	2022	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	72.806	59.403	*Accrued interest income - net*
Biaya dibayar di muka	27.038	19.732	*Prepaid expenses*
Agunan yang diambil alih - bersih	26.731	27.424	*Foreclosed assets - net*
Setoran jaminan	12.023	11.182	*Security deposits*
Tagihan derivatif	7.293	1.837	*Derivatives receivables*
Lain-lain	4.330	8.907	*Others*
Saldo akhir	**150.221**	**128.485**	***Total***

Pendapatan bunga yang masih akan diterima termasuk pendapatan yang belum diterima dari kredit yang diberikan, efek-efek dan lainnya.

Accrued interest income includes interest earned but not yet received from loans, securities and others.

Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih dengan melakukan upaya penjualan dalam bentuk lelang.

The Bank has made efforts to settle foreclosed collaterals by making an attempt to sell in the form of an auction.

14. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank membentuk cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp13.793 dan Rp13.099. Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan agunan yang diambil alih.

Pada tahun 2022, Bank menjual agunan yang diambil alih dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp2.987 seharga Rp3.240. Keuntungan atas pelepasan agunan yang diambil alih sebesar Rp253.

Biaya dibayar di muka terdiri dari sewa dibayar di muka, asuransi dibayar di muka, pajak dibayar di muka, dan lainnya.

Setoran jaminan terdiri dari setoran jaminan ALTO, sewa gedung, *safe deposit box* dan lainnya.

Setoran jaminan dan pendapatan bunga yang masih akan diterima merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan yang diamortisasi.

Tagihan derivatif Bank terdiri dari kontrak transaksi spot dan valuta asing berjangka, dengan jangka waktu 3 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi derivatif yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, seluruh laba/rugi yang berasal dari transaksi derivatif diakui pada laba rugi.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai.

14. OTHER ASSETS (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank provided allowance for impairment loss on foreclosed assets amounting to Rp13,793 and Rp13,099, respectively. The Bank believes that the allowance for impairment loss is sufficient to cover possible impairment on foreclosed assets.

In 2022, the Bank sold foreclosed asset with net carrying value of Rp2,987 for Rp3,240. Gain on the disposal of foreclosed asset amounted to Rp253.

Prepaid expenses comprise of prepaid rents, prepaid insurance, prepaid taxes, and others.

Security deposits comprise of ALTO security deposits, building rental, safe deposit box and others.

Security deposits and accrued interest income are financial assets classified as at amortized cost.

The Bank's derivative receivables consist of spot transactions, and forward foreign exchange contract with terms of 3 months. As of December 31, 2023 and 2022, none of the Bank's derivative transactions were designated as hedging instruments for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from the derivative transactions are recognized in profit or loss.

Management believes that the allowance for impairment losses for other assets as of December 31, 2023 and 2022 is adequate.

15. SIMPANAN NASABAH / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMER*

	2023	2022	
Giro	607.753	1.226.205	*Current accounts*
Tabungan	2.598.322	1.795.016	*Savings deposits*
Deposito berjangka	5.688.316	5.358.804	*Time deposits*
Jumlah	**8.894.391**	**8.380.025**	***Total***

15. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan) / *DEPOSITS FROM CUSTOMER (Continued)*

Giro terdiri atas: / *Current accounts consist of the following:*

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	566	-	*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	470.687	1.086.667	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	136.482	139.520	*United States Dollar*
Euro	18	18	*Euro*
Jumlah - pihak ketiga	607.187	1.226.205	*Total - third parties*
Jumlah	**607.753**	**1.226.205**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah giro yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau diblokir oleh Bank masing-masing sebesar Rp147.930 dan Rp64.852.

As of December 31, 2023 and 2022, total current accounts pledged for loans or blocked by the Bank amounted to Rp147,930 and Rp64,852, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pemberian *special rate* kepada pemilik rekening giro.

As of December 31, 2023 and 2022, no special rates are given to current accounts holders.

Suku bunga rata-rata untuk giro diungkapkan dalam Catatan 34.

The average interest rates for current accounts are disclosed in Note 34.

Tabungan terdiri atas: / *Saving deposits consist of the following:*

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	4.984	4.742	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	24	8	*United States Dollar*
Jumlah - pihak berelasi	5.008	4.750	*Total - related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	2.336.024	1.430.151	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	240.230	343.513	*United States Dollar*
Euro	17.060	16.602	*Euro*
Jumlah - pihak ketiga	2.593.314	1.790.266	*Total - third parties*
Jumlah	**2.598.322**	**1.795.016**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tabungan yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau diblokir oleh Bank masing-masing sebesar Rp49.500 dan Rp6.778.

As of December 31, 2023 and 2022, total saving deposits that pledged for loans or blocked by the Bank amounted to Rp49,500 and Rp6,778, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pemberian *special rate* kepada pemilik rekening tabungan.

As of December 31, 2023 and 2022, no special rates are given to saving deposits holders.

Suku bunga rata-rata untuk giro diungkapkan dalam Catatan 34.

The average interest rates for saving deposits are disclosed in Note 34.

15. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan) / *DEPOSITS FROM CUSTOMER (Continued)*

Deposito berjangka terdiri atas: / *Time deposits consist of the following:*

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	4.515	3.812	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	708	483	*United States Dollar*
Jumlah - pihak berelasi	5.223	4.295	*Total - related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	4.109.375	4.474.338	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	1.573.718	880.171	*United States Dollar*
Jumlah - pihak ketiga	5.683.093	5.354.509	*Total - third parties*
Jumlah	**5.688.316**	**5.358.804**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau diblokir oleh Bank masing-masing sebesar Rp332.289 dan Rp214.295.

As of December 31, 2023 and 2022, total time deposits pledged for loans or blocked by the Bank amounted to Rp332,289 and Rp214,295, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pemberian *special rate* kepada pemilik rekening deposito berjangka.

As of December 31, 2023 and 2022, no special rates are given to time deposit account holders.

Suku bunga rata-rata untuk giro diungkapkan dalam Catatan 34.

The average interest rates for time deposits are disclosed in Note 34.

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

The details of time deposits based on their maturity period are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka: / *Based on time deposits period:*

	2023			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah total/ *Total*	
1 bulan	-	515.289	515.289	*1 month*
3 bulan	1.067	2.292.278	2.293.345	*3 months*
6 bulan	3.307	1.771.932	1.775.239	*6 months*
12 bulan	849	1.092.346	1.093.195	*12 months*
>12 bulan	-	11.248	11.248	*>12 months*
Jumlah	**5.223**	**5.683.093**	**5.688.316**	***Total***

	2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah total/ *Total*	
1 bulan	1.700	1.064.873	1.066.573	*1 month*
3 bulan	583	2.273.726	2.274.309	*3 months*
6 bulan	2.012	1.248.748	1.250.760	*6 months*
12 bulan	-	738.594	738.594	*12 months*
>12 bulan	-	28.568	28.568	*>12 months*
Jumlah	**4.295**	**5.354.509**	**5.358.804**	***Total***

15. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan) / *DEPOSITS FROM CUSTOMER (Continued)*

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

The details of time deposit based on the remaining period until maturity:

	2023			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Kurang dari atau 1 bulan	598	1.748.239	1.748.837	*1 month or less*
1 - 3 bulan	2.724	2.122.713	2.125.437	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.541	1.094.119	1.095.660	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	360	710.250	710.610	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	7.772	7.772	*More than 12 months*
Jumlah	**5.223**	**5.683.093**	**5.688.316**	***Total***

	2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Kurang dari atau 1 bulan	2.779	2.533.216	2.535.995	*1 month or less*
1 - 3 bulan	823	1.228.150	1.228.973	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	693	994.118	994.811	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	-	594.267	594.267	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	4.758	4.758	*More than 12 months*
Jumlah	**4.295**	**5.354.509**	**5.358.804**	***Total***

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *DEPOSIT FROM OTHER BANKS*

Simpanan dari bank lain terdiri atas:

Deposits from other banks consist of the following:

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Giro	4.719	6.242	*Current deposits*
Deposito berjangka	3.900	7.900	*Time deposits*
Tabungan	2.264	4.928	*Saving deposits*
Subjumlah	10.883	19.070	*Sub-total*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Interbank call money	600.483	389.187	*Interbank call money*
Jumlah - pihak ketiga	611.366	408.257	*Total - third parties*
Pihak berelasi			***Related parties***
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Interbank call money	-	544.863	*Interbank call money*
Jumlah	**611.366**	**953.120**	***Total***

Suku bunga rata-rata untuk deposito, tabungan, giro dan *interbank call money* diungkapkan dalam Catatan 34.

The average interest rates for time deposits, saving deposits, current deposits and interbank call money are disclosed in Note 34.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA / *17. BORROWINGS*

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related party***
Mata uang asing			*Foreign currency*
Industrial Bank of Korea	3.695.280	4.592.413	*Industrial Bank of Korea*
Pihak ketiga			***Third parties***
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Central Asia Tbk	307.940	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	277.146	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**4.280.366**	**4.592.413**	***Total***

Industrial Bank of Korea

Fasilitas pinjaman dana dari Industrial Bank of Korea terdiri dari:

Term Borrowing 1 sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) atau masing-masing sebesar Rp2.309.550 dan Rp2.335.125 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pinjaman ini memiliki jangka waktu dari 6 Oktober 2022 sampai dengan 4 Oktober 2024, dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah dengan margin tertentu.

Term Borrowing 2 sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) atau masing-masing sebesar Rp769.850 dan Rp778.375 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pinjaman ini memiliki jangka waktu dari 11 Agustus 2022 sampai dengan 9 Agustus 2024, dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah dengan margin tertentu.

Term Borrowing 3 sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) atau Rp615.880 pada tanggal 31 Desember 2023. Pinjaman ini memiliki jangka waktu dari 10 Oktober 2023 sampai dengan 9 Januari 2024, dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah dengan margin tertentu.

Fasilitas berikut telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang:

Term Borrowing 4 sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) atau Rp155.675 pada tanggal 31 Desember 2022. Pinjaman ini memiliki jangka waktu dari 5 Juli 2022 sampai dengan 9 Januari 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,57%.

Term Borrowing 5 sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) atau Rp311.350 pada tanggal 31 Desember 2022. Pinjaman ini memiliki jangka waktu dari 8 Juli 2022 sampai dengan 9 Januari 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,56%.

Term Borrowing sebesar 6 USD65.000.000 (nilai penuh) atau Rp1.011.888 pada tanggal 31 Desember 2022. Pinjaman ini memiliki jangka waktu dari 7 November 2022 sampai dengan 6 Februari 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,78%.

Industrial Bank of Korea

The outstanding fund borrowing facilities from Industrial Bank of Korea consists of the following:

Term Borrowing 1 amounting to USD150,000,000 (full amount) or Rp2,309,550 and Rp2,335,125 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. This borrowing has a term from October 6, 2022 to October 4, 2024, with interest rate of SOFR 3 months plus certain margin.

Term Borrowing 2 amounting to USD50,000,000 (full amount) or Rp769,850 and Rp778,375 as of December 31, 2023 and 2022. This borrowing has a term from August 11, 2022 to August 9, 2024, with interest rate of SOFR 3 months plus certain margin.

Term Borrowing 3 amounting to USD40,000,000 (full amount) or Rp615,880 as of December 31, 2023. This borrowing has a term from October 10, 2023 to January 9, 2024, with interest rate of SOFR 3 months plus certain margin.

The following facilities has been repaid at maturity and was not renewed:

Term Borrowing 4 amounting to USD10,000,000 (full amount) or Rp155,675 as of December 31, 2022. This borrowing has a term from July 5, 2022 to January 9, 2023 with an interest rate of 3.57%.

Term Borrowing 5 amounting to USD20,000,000 (full amount) or Rp311,350 as of December 31, 2022. This borrowing has a term from July 8, 2022 to January 9, 2023 with an interest rate of 3.56%.

Term Borrowing 6 amounting to USD65,000,000 (full amount) or Rp1,011,888 as of December 31, 2022. This borrowing has a term from November 7, 2022 to February 6, 2023 with an interest rate of 5.78%.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan) / *BORROWINGS (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk / *PT Bank Central Asia Tbk*

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar USD20.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp307.940 pada tanggal 31 Desember 2023. Pinjaman ini memiliki jangka waktu dari 10 November 2023 sampai dengan 12 Februari 2024 dengan tingkat suku bunga 5,97%.

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to USD20,000,000 (full amount), equivalent to Rp307,904 as of December 31, 2023. This borrowing has a term from November 10, 2023 to February 12, 2024 with an interest rate of 5.97%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk / *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD18.000.000 (nilai penuh) ekuivalen Rp277.146 pada tanggal 31 Desember 2023. Pinjaman ini memiliki jangka waktu dari 27 Juni 2023 sampai dengan 27 Juni 2024 dengan tingkat suku bunga 5,89%.

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD18,000,000 (full amount), equivalent to Rp277,146 as of December 31, 2023. This borrowing has a term from June 27, 2023 to June 27, 2024 with an interest rate of 5.89%.

Bunga telah dibayar oleh Bank atas pinjaman ini.

Interest have been paid by the Bank on these borrowings.

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima tersebut, Bank tidak menjaminkan apapun.

For these borrowings, the Bank does not have any collaterals guaranteed.

Pinjaman yang diterima digunakan untuk kegiatan operasional Bank.

Borrowings are used for the Bank's operational activities.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat ketentuan pinjaman yang harus dipenuhi oleh Bank atas pinjaman yang diterima.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no covenants that must be complied with by the Bank for the borrowings.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN / *OTHER LIABILITIES*

	2023	2022	
Bunga yang masih harus dibayar	132.169	92.174	*Accrued interest expenses*
Pendapatan bunga diterima di muka	24.868	27.613	*Unearned interest income*
Liabilitas sewa	20.209	36.407	*Lease liability*
Kewajiban derivatif	-	2.476	*Derivatives payable*
Lain-lain	10.303	31.365	*Others*
Jumlah	**187.549**	**190.035**	***Total***

Bunga yang masih harus dibayar merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima.

Accrued interest expenses represent accrued interest on deposits from customers, deposits from other banks and borrowings.

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movements in lease liabilities are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	36.407	51.673	*Beginning balance*
Penambahan	8.255	13.966	*Additions*
Beban bunga	2.017	3.041	*Interest expense*
Pembayaran	(26.470)	(29.041)	*Payments*
Penyesuaian	-	(3.232)	*Adjustment*
Saldo akhir	**20.209**	**36.407**	***Ending balance***

Jatuh tempo liabilitas sewa dianalisa sebagai berikut:

Maturity of lease liabilities is analyzed as follows:

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	13.888	18.820	*Within 1 year*
Antara 1 - 2 tahun	4.043	16.757	*Between 1 - 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	2.278	830	*Between 2 - 5 years*
Jumlah	**20.209**	**36.407**	***Total***

18. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pendapatan bunga diterima di muka merupakan bunga yang diterima namun belum diperoleh dari transaksi LC.

Kewajiban derivatif Bank terdiri dari kontrak valuta asing berjangka dengan jangka waktu 3 bulan.

Lain-lain terdiri cadangan biaya terkait komitmen, bonus, jasa profesional, biaya operasional, titipan kliring, dan lainnya.

18. OTHER LIABILITIES (Continued)

Unearned interest income includes interest received but not yet earned from LC transactions.

Derivatives payable of bank consist of forward foreign exchange contracts with a maturity of 3 months.

Others consist of reserves for costs related to commitments, bonuses, professional services, operational costs, clearing deposits, and others.

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

	2023			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	Persentase kepemilkan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Total*	
Pemegang saham				***Shareholders***
Industrial Bank of Korea	35.227.362.385	93,24	3.522.736	*Industrial Bank of Korea*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2.535.682.750	6,71	253.568	*Public (ownership below 5%)*
Subjumlah	37.763.045.135	99,95	3.776.304	***Sub-total***
Saham diperoleh kembali	20.158.930	0,05	2.016	*Treasury stock*
Jumlah	**37.783.204.065**	**100,00**	**3.778.320**	***Total***

	2022			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	Persentase kepemilkan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Total*	
Pemegang saham				***Shareholders***
Industrial Bank of Korea	25.227.362.385	91,24	2.522.736	*Industrial Bank of Korea*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2.402.014.396	8,69	240.202	*Public (ownership below 5%)*
Subjumlah	27.629.376.781	99,93	2.762.938	***Sub-total***
Saham diperoleh kembali	20.158.930	0,07	2.016	*Treasury stock*
Jumlah	**27.649.535.711**	**100,00**	**2.764.954**	***Total***

Industrial Bank of Korea merupakan Bank Pemerintah Korea Selatan, yang juga merupakan pemegang saham mayoritas Bank dan pemegang saham akhir adalah Kementerian Ekonomi dan Keuangan Republik Korea.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank IBK Indonesia Tbk yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 142 pada tanggal 14 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 13.814.688.390 saham baru dari portepel, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

Industrial Bank of Korea is a South Korean Government Bank, which is the Bank's majority shareholder and the ultimate shareholder of the Bank is the Ministry of Economy and Finance of the Republic of Korea.

Based on the Deed of Shareholders' Decision Statement of PT Bank IBK Indonesia Tbk as documented in the Notarial Deed No. 142 dated August 14, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders have agreed for additional capital by issuing a maximum of 13,814,688,390 new shares from the portfolios, by issuing Pre-emptive Rights (HMETD) with due observance to the prevailing laws and regulations in force in the Capital Market, with a nominal value of Rp100 (full amount) per stock.

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-05351/BEI.PP3/07-2023 tanggal 6 Juli 2023 perihal persetujuan pencatatan Saham PT Bank IBK Indonesia Tbk, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas V adalah sebanyak 10.133.668.354 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.013.366.835.400 (nilai penuh). Sehingga modal ditempatkan dan disetor Bank pada tanggal 6 Juli 2023 meningkat menjadi 37.783.204.065 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp3.778.320.406.500 (nilai penuh).

Hasil dari Penawaran Umum Terbatas V, terdapat perubahan jumlah saham dan persentase kepemilikan pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 142 pada tanggal 14 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah dicatat dan diterima di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0104854 tanggal 14 Agustus 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank IBK Indonesia Tbk yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 109 pada tanggal 14 September 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 10.928.961.749 saham baru dari portepel, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-06551/BEI.PP3/08-2022 tanggal 5 Agustus 2022 perihal persetujuan pencatatan Saham PT Bank IBK Indonesia Tbk, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV adalah sebanyak 9.983.043.663 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp998.304.366.300 (nilai penuh). Sehingga modal ditempatkan dan disetor Bank pada tanggal 5 Agustus 2022 meningkat menjadi 27.649.535.711 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp2.764.953.571.100 (nilai penuh).

Hasil dari Penawaran Umum Terbatas IV, terdapat perubahan jumlah saham dan persentase kepemilikan pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 109 pada tanggal 14 September 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0291360 tanggal 15 September 2022.

***19. SHARE CAPITAL** (Continued)*

Based on letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-05351/BEI.PP3/07-2023 dated July 6, 2023 regarding the registration of shares of PT Bank IBK Indonesia Tbk, total shares issued by the Bank in order to implement the Limited Public Offering V amounted to 10,133,668,354 shares with nominal value of Rp1,013,366,835,400 (full amount). Thus, issued and fully paid shares of the Bank as of July 6, 2023 increased to become 37,783,204,065 shares with nominal value of Rp3,778,320,406,500 (full amount).

As a result of the Limited Public Offering V, there were changes in the number of shares and percentage ownership of shareholders as documented in the Notarial Deed No. 142 dated August 14, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta and has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0104854 dated August 14, 2023.

Based on the Deed of Shareholders' Decision Statement of PT Bank IBK Indonesia Tbk as documented in the Notarial Deed No. 109 dated September 14, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders have agreed for additional capital by issuing a maximum of 10,928,961,749 new shares from the portfolios, by issuing Pre-emptive Rights (HMETD) with due observance to the prevailing laws and regulations in force in the Capital Market, with a nominal value of Rp100 (full amount) per stock.

Based on letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-06551/BEI.PP3/08-2022 dated August 5, 2022 regarding the registration of shares of PT Bank IBK Indonesia Tbk, total shares issued by the Bank in order to implement the Limited Public Offering IV amounted to 9,983,043,663 shares with nominal value of Rp998,304,366,300 (full amount). Thus, issued and fully paid shares of the Bank as of August 5, 2022 increased to become 27,649,535,711 shares with nominal value of Rp2,764,953,571,100 (full amount).

As a result of the Limited Public Offering IV, there were changes in the number of shares and percentage ownership of shareholders as documented in the Notarial Deed No. 109 dated September 14, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta and has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0291360 dated September 15, 2022.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

	2023	2022	
Kuasi-reorganisasi	16.762	16.762	*Quasi-reorganization*
Penawaran umum terbatas	847.899	847.899	*Limited initial public offering*
Biaya emisi efek	(15.754)	(12.958)	*Share issuance cost*
Kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1d)	54.749	54.749	*Business combination under common control (Note 1d)*
Selisih transaksi modal saham dibeli kembali	(372)	(372)	*Difference of treasury stocks*
Jumlah	**903.284**	**906.080**	***Total***

Pada tahun 2023, terdapat penurunan tambahan modal disetor disebabkan oleh biaya emisi efek hasil dari proses penawaran umum terbatas yang efektif pada tanggal 3 Agustus 2023.

In 2023, the decrease of additional paid-in-capital is due to the share issuance cost as a result of limited public offering process which became effective on August 3, 2023.

21. UANG MUKA SETORAN MODAL / *ADVANCE FOR SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 27 Desember 2023, Bank menerima uang muka setoran modal sebesar Rp1.000.000 dari Industrial Bank of Korea sebagai Pembeli Siaga *(Standby Buyer)* dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas Bank untuk penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

On December 27, 2023, the Bank received advance for share capital amounting to Rp1,000,000 from the Industrial Bank of Korea as a Standby Buyer for the Bank's plan to conduct Limited Public Offering for capital increase through issuance of pre-emptive rights ("HMETD").

Pada tanggal 28 Desember 2022, Bank menerima uang muka setoran modal sebesar Rp1.000.000 dari Industrial Bank of Korea sebagai Pembeli Siaga *(Standby Buyer)* dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas Bank untuk penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Uang muka setoran modal tersebut telah diakui sebagai modal saham setelah proses penerbitan dan pencatatan saham baru selesai dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2023.

On December 28, 2022, the Bank received advance for share capital amounting to Rp1,000,000 from the Industrial Bank of Korea as a Standby Buyer for the Bank's plan to conduct Limited Public Offering for capital increase through issuance of pre-emptive rights ("HMETD"). The advance for share capital has been recognized as share capital after the process of issuance and listing of the new shares was completed on August 3, 2023.

22. PENDAPATAN BUNGA / *INTEREST INCOME*

	2023	2022	
Kredit yang diberikan	669.356	468.888	*Loans*
Efek-efek	195.684	110.075	*Securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	72.324	62.079	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	4.578	4.091	*Current account with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan lainnya	321.630	138.922	*Other receivables*
Jumlah	**1.263.572**	**784.055**	***Total***

23. BEBAN BUNGA / *INTEREST EXPENSES*

	2023	2022	
Simpanan nasabah	427.557	268.032	*Deposits from customers*
Pinjaman yang diterima	298.588	85.156	*Borrowings*
Simpanan dari bank lain	30.687	8.565	*Deposits from other banks*
Premi penjaminan simpanan	19.459	14.545	*Deposits insurance premium*
Jumlah	**776.291**	**376.298**	***Total***

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 12)	81.870	78.610	*Depreciation and amortization (Notes 11 and 12)*
Biaya jasa teknologi informasi	16.126	5.238	*Information technology expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	14.757	14.209	*Repairs and maintenances*
Biaya jaringan	11.526	11.600	*Network fees*
Iuran dan keanggotaan	10.989	11.205	*Subscription and membership*
Jasa konsultan	6.822	7.148	*Consultant fees*
Sewa (Catatan 30b)	5.370	3.523	*Rental (Note 30b)*
Promosi	4.970	3.406	*Promotions*
Utilitas	2.645	2.513	*Utilities*
Telekomunikasi	1.554	2.582	*Telecommunication*
Perlengkapan kantor	1.444	1.215	*Office supplies*
Keamanan dan layanan lainnya	438	414	*Security and other services*
Kerugian atas modifikasi sewa	-	8.052	*Loss on modification of leases*
Lain-lain	18.765	18.489	*Others*
Jumlah	**177.276**	**168.204**	***Total***

Lain-lain meliputi biaya transportasi, biaya *entertain*, biaya pengembangan bisnis, sumbangan atau retribusi, biaya pajak, biaya asuransi, biaya parkir dan tol, dan lainnya.

Others consist of transportation expenses, entertainment expenses, business development expenses, donations or retribution, tax expenses, insurance expenses, parking fees and tolls, and others.

25. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN / *25. SALARIES AND ALLOWANCE EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji, upah dan tunjangan pensiun	96.574	78.551	*Salaries, wages and retirement benefits*
Tunjangan	50.363	42.753	*Allowances*
Bonus	8.301	3.080	*Bonus*
BPJS	7.147	6.183	*Social security*
Tunjangan hari raya	5.638	5.207	*Religious holiday allowance*
Pelatihan	4.401	3.493	*Training*
Lain-lain	19.173	16.820	*Others*
Jumlah	**191.597**	**156.087**	***Total***

Lain-lain meliputi biaya asuransi, biaya lembur, dan biaya perekrutan pegawai.

Others consist of insurance expenses, overtime expenses, and employee recruitment expenses.

26. PAJAK PENGHASILAN / *26. INCOME TAX*

a. Pajak Penghasilan / *a. Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba fiskal yang dihitung oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax in accordance with statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	176.645	95.152	*Profit before income tax in statement of profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Selisih atas penyusutan aset tetap dan aset takberwujud	(1.650)	(4.078)	*Difference in depreciation of fixed assets and intangible assets*
Pembentukan cadangan imbalan kerja	2.532	(686)	*Provision for allowance for employee benefits*
Sewa	(1.436)	1.949	*Rent*
Cadangan penurunan nilai:			*Allowance for impairment:*
Kredit yang diberikan	54.186	65.965	*Loan*
Aset keuangan lainnya	(2.027)	2.129	*Other financial assets*
Jumlah - bersih	**51.605**	**65.279**	***Total - net***
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	4.689	11.710	*Non-deductible expenses*
Laba fiskal	232.939	172.141	*Taxable income*
Dikurangi:			*Less:*
Loss carryforward	211.564	172.141	*Loss carryforward*
Laba fiskal - bersih	21.375	-	*Taxable income - net*
Taksiran pajak penghasilan badan	4.703	-	*Estimate corporate income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar di muka	-	-	*Prepaid taxes*
Kurang bayar pajak penghasilan badan	**4.703**	**-**	***Underpayment of corporate income tax***

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") atas pajak penghasilan badan tahun 2023. Manajemen menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2023 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

As of the completion date of the financial statements, the Bank has not yet submitted its 2023 corporate income tax returns ("SPT"). Management stated that the 2023 corporate income tax return will be reported according to the tax calculation above.

Bank telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan untuk tahun 2022, sebagaimana disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

The Group has reported taxable income and current income tax expense for 2022, as stated above, in its annual income tax ("SPT").

26. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan) / *INCOME TAX (Continued)*

a. Pajak Penghasilan (Lanjutan) / *Income Tax (Continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	176.645	95.152	*Profit before income tax in statement of profit or loss and other comprehensive income*
Tarif pajak yang berlaku	38.862	20.933	*Tax expense at effective tax rate*
Penggunaan akumulasi kerugian fiskal tanpa melalui pajak tangguhan	(55.950)	(37.871)	*The use of accumulated fiscal losses without going through deferred tax*
Penghapusan pajak tangguhan	22.706	22.664	*Disposal of deferred tax*
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.032	2.576	*Tax effect for non-deductable expenses*
Manfaat pajak	**6.650**	**8.302**	***Tax benefit***

b. Manfaat pajak penghasilan / *Income tax benefit*

	2023	2022	
Pajak kini	(4.703)	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	11.353	8.302	*Deferred tax*
Jumlah - bersih	**6.650**	**8.302**	***Total - net***

c. Utang pajak / *Tax payable*

	2023	2022	
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	8.693	5.760	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	5.124	1.586	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	123	1.177	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 29	4.703	-	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	133	36	*Value Added Taxes*
Jumlah	**18.776**	**8.559**	***Total***

26. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan) / *INCOME TAX (Continued)*

d. Pajak tangguhan / *Deferred tax*

Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ *Deferred tax assets (liabilities)*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*
2023				
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud/ *Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets*	(2.019)	(363)	-	(2.382)
Sewa/*Leases*	(4.216)	(316)	-	(4.532)
Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-employment benefits obligation*	2.750	557	276	3.583
Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain/*Unrealized loss on fair values of financial assets at FVOCI*	6.799	-	(2.219)	4.580
Cadangan penurunan nilai dari/*Allowance of impairment from:*				
Kredit yang diberikan/*Loans*	7.848	11.921	-	19.769
Selain kredit yang diberikan/ *Other than loans*	4.647	(446)	-	4.201
Jumlah/*Total*	**15.809**	**11.353**	**(1.943)**	**25.219**

26. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan) / *INCOME TAX (Continued)*

d. Pajak tangguhan (Lanjutan) / *Deferred tax (Continued)*

2022

Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ *Deferred tax assets (liabilities)*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud/ *Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets*	(1.122)	(897)	-	(2.019)
Sewa/*Leases*	1.414	(5.630)	-	(4.216)
Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-employment benefits obligation*	2.888	(151)	13	2.750
Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain/*Unrealized loss on fair values of financial assets at FVOCI*	(695)	-	7.494	6.799
Cadangan penurunan nilai dari/ *Allowance of impairment from:*				
Kredit yang diberikan/*Loan*	(6.664)	14.512	-	7.848
Selain kredit yang diberikan/ *Other than loan*	4.179	468	-	4.647
Jumlah/*Total*	**-**	**8.302**	**7.507**	**15.809**

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat dipulihkan di tahun-tahun mendatang.

The Bank's management believes that the total deferred tax assets are recoverable in the future years.

e. Administrasi / *Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang *(self-assessment)*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation Laws of Indonesia, the Bank submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

27. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *27. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*

Bank memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan atau telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun yang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021.

The Bank provides post-employment benefits to its permanent employees who meet the criteria or reach the normal retirement age of 55 years in accordance with Job Creation Law No. 11/2020, PP No. 35/2021.

Perhitungan aktuaria pada 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 18 Januari 2024 dan 31 Januari 2023.

The actuarial calculation as of December 31, 2023 and 2022 was performed by Agus Susanto Actuarial Consultant Office, an independent actuary, based on its reports dated January 18, 2024 and January 31, 2023, respectively.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pascakerja tersebut masing-masing sebanyak 497 dan 455 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, (tidak diaudit).

Number of eligible employees for post-employment benefits are 497 and 455 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefit liabilities is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	12.490	13.121	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	4.687	3.981	*Current service cost*
Biaya bunga	898	902	*Interest cost*
Amendemen program	-	(3.940)	*Amendment program*
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.051)	(862)	*Payment during the year*
Dampak atas perubahan periode atribusi manfaat	-	(768)	*Impact of changes in benefit attribution period*
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss arising from:*
Asumsi keuangan	790	-	*Financial assumption*
Asumsi pengalaman	462	56	*Experience assumption*
Saldo akhir	**16.276**	**12.490**	***Ending balance***

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Laba rugi:			*Profit or loss:*
Biaya jasa kini	4.687	3.981	*Current service cost*
Biaya bunga	898	902	*Interest cost*
Amendemen program	-	(3.940)	*Amendment program*
Dampak atas perubahan periode atribusi manfaat	-	(768)	*Impact of changes in benefit attribution period*
	5.585	175	
Penghasilan komprehensif lain:			*Other comprehensive income:*
Kerugian aktuaria	1.252	56	*Actuarial loss*
Jumlah	**6.837**	**231**	***Total***

27. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tingkat pengembalian pasar atas obligasi pemerintah. Umumnya, penurunan suku bunga dari obligasi pemerintah akan meningkatkan kewajiban program.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan estimasi tingkat kenaikan gaji semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

27. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to market yields of government bonds. Generally, a decrease in the interest rate of a government bonds will increase the plan obligation.

The present value of the defined benefit is calculated using the estimated salary growth rate higher salary growth rate will lead to higher obligation.

The principal assumptions used in the valuation of the post-employment benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Umur pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Metode penilaian biaya	*Projected unit credit*	*Projected unit credit*	*Valuation cost method*
Tingkat kematian	TMI IV (2021)	TMI IV (2021)	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age*	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age*	*Voluntary resignation rate*
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	*Salary increases*
Tingkat bunga diskonto	6,7%	7,3%	*Discount rate*

27. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu persentase tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

27. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The following table demonstrates sensitivity to a reasonably possible change of one percent in market interest rates, with all other variables held constant, for present value of benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022	
	Tingkat bunga diskonto/ *Discount rate*	Nilai kini kewajiban imbalan/ *Present value of benefits obligation*	Tingkat bunga diskonto/ *Discount rate*	Nilai kini kewajiban imbalan/ *Present value of benefits obligation*
Analisis Sensitifitas Tingkat Diskonto/*Sensitivity Analysis of Discount Rate*				
Kenaikan 1%/ *Increase of 1%*	7,70%	(1.283)	8,30%	(870)
Penurunan 1%/ *Decrease of 1%*	5,70%	1.466	6,30%	994

	2023		2022	
	Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate*	Nilai kini kewajiban imbalan/ *Present value of benefits obligation*	Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate*	Nilai kini kewajiban imbalan/ *Present value of benefits obligation*
Analisis Sensitifitas Kenaikan Gaji/*Sensitivity Analysis of Salary Increase*				
Kenaikan 1%/ *Increase of 1%*	7,00%	1.368	7,00%	924
Penurunan 1%/ *Decrease of 1%*	5,00%	(1.220)	5,00%	(824)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation from one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in liability recognized in the statement of financial position.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2023 and 2022, are presented below:

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	665	2.578	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	1.886	417	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	8.226	7.173	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	402.070	337.643	*More than 5 years*
Jumlah	**412.847**	**347.811**	***Total***

28. LABA PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARE*

	2023	2022	
Laba bersih tahun berjalan	183.295	103.454	*Net income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah *saham* biasa yang beredar dalam tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh)	31.841.820.427	21.741.761.927	*Weighted average number of ordinary shares outstanding during the year for the calculation of basic earning per share (full amount)*
Laba per saham (nilai penuh)	**5,76**	**4,76**	***Basic earnings per share (full amount)***

Bank tidak memiliki potensi saham yang dilutif.

The Bank has no dilutive potential shares.

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transaction with related parties.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties are made based on mutually agreed terms, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

Sifat hubungan berelasi / ***Nature of relationship***

Sifat hubungan dengan pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties and its transactions are as follows:

2023 dan/*and* 2022		
Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan berelasi/** ***Nature of relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
Industrial Bank of Korea	Pemegang saham mayoritas/ *Majority shareholder*	Pinjaman yang diterima, simpanan dari bank lain, pendapatan bunga dan beban bunga/ *Borrowings, deposits from other banks, interest income and interest expenses*
Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Manajemen Kunci/ *Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Key Management Personnel*	Perusahaan pemegang saham/ *Shareholder's company*	Kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah pendapatan bunga, beban bunga dan beban tenaga kerja dan tunjangan/*Loans, deposits from customers, interest income, interest expenses, and salaries and allowances expenses*

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

a. Transaksi akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The accounts involving transactions with related parties are as follows:*

	2023		2022		
	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas/ *Percentage to total assets and liabilities* (%)	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas/ *Percentage to total assets and liabilities* (%)	
Aset					***Assets***
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	2.097	0,01	1.996	0,01	*Loans (Note 10)*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2	0,00	2	0,00	*Accrued interest income*
Jumlah	**2.099**		**1.998**		***Total***
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan nasabah (Catatan 15)	10.797	0,08	9.045	0,06	*Deposits from customers (Note 15)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 16)	-	-	544.863	3,85	*Deposits from other banks (Note 16)*
Pinjaman yang diterima (Catatan 17)	3.695.280	26,38	4.592.413	32,49	*Borrowings (Note 17)*
Bunga yang masih harus dibayar	50.688	0,00	48.679	0,34	*Accrued interest expenses*
Jumlah	**3.756.765**		**5.195.000**		***Total***

	2023		2022		
	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap jumlah pendapatan dan beban/ *Percentage to total income and expenses (%)*	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap jumlah pendapatan dan beban/ *Percentage to total income and expenses (%)*	
Pendapatan					***Income***
Pendapatan bunga	69	0,00	33	0,00	*Interest income*
Jumlah	**69**		**33**		***Total***
Beban					***Expenses***
Beban bunga	298.677	38,47	90.117	23,95	*Interest expenses*
Beban sewa	-	-	11	0,00	*Operating lease*
Jumlah	**298.677**		**90.128**		***Total***

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

b. Remunerasi yang diberikan Bank kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Manajemen Kunci selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

b. Remunerations provided by the Bank to the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Key Management Personnel during the period are as follows:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek			***Short-term benefits***
Direksi	14.036	12.725	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	3.145	2.917	*Board of Commissioners*
Komite Audit	564	516	*Audit Committee*
Manajemen Kunci	41.979	35.422	*Key management personnel*
Jumlah	**59.724**	**51.580**	***Total***
Imabalan paskakerja			***Employee benefits***
Manajemen Kunci	1.288	676	*Key management personnel*
Jumlah	**1.288**	**676**	***Total***

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

a. The Bank has commitments and contingent receivables and liabilities as follows:

	2023	2022	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen:			*Commitment receivables:*
Pembelian spot dan *forward* yang masih berjalan	1.208.122	748.279	*Unsettled spot and forward bought*
Liabilitas komitmen:			*Commitment payables:*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(1.611.347)	(1.517.759)	*Unused loan facilities*
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	(122.684)	(84.964)	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(1.200.966)	(748.797)	*Unsettled spot and forward sold*
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi:			*Contingencies receivables:*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	52.580	56.695	*Interest income on progress*
Liabilitas kontinjensi:			*Contingencies payables:*
Garansi yang diterbitkan	(315.898)	(82.089)	*Guarantees issued*
Bersih	**(1.990.193)**	**(1.628.635)**	***Net***

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi atas bank garansi dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan berdasarkan selisih antara biaya perolehan diamortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi besar kemungkinan terjadinya) (Catatan 18).

The Bank determines allowance for impairment losses on commitments and contingencies of bank guarantees and unused loan facilities based on the difference between the amortized amount (carrying amount) and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) (Note 18).

Komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi atas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Commitments and contingencies transaction with related parties for unused loan facilities is nil as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, transaksi komitmen dan kontinjensi diklasifikasikan sebagai lancar.

As of December 31, 2023 and 2022, the transaction of commitments and contingencies are classified as current.

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Komitmen sewa

Bank memiliki beberapa komitmen sewa operasi dengan jangka waktu penyewaan berkisar antara 1 - 5 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua pihak. Sewa yang memenuhi syarat PSAK No. 73 diungkapkan pada Catatan 11.

Beban sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.370 dan Rp3.523 (Catatan 24).

c. Litigasi

i. Perkara perdata dengan No. 101/01/PDt.G/ 2020/PN.JKT.PST

Pada tanggal 6 Maret 2020, terdapat 1 (satu) perkara perdata dengan No. 101/01/PDt.G/ 2020/PN.JKT.PST pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang dapat berdampak secara material terhadap Bank apabila putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) mengalahkan Bank dalam perkara ini (secara tanggung renteng diwajibkan membayar kerugian material sebesar USD2.000.000 dan kerugian *immateriil* sebesar Rp1.000.000.000.000).

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan amar putusan yang menyatakan menolak gugatan Penggugat.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Penggugat menyatakan dan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 25 Mei 2022, Pengadilan tinggi Jakarta Pusat mengeluarkan putusan dengan amar menguatkan No. 101/Pdt.g/2020/PN JKT PST. Pada tanggal 31 Desember 2023, belum ada upaya hukum lanjutan karena belum ada lagi upaya banding yang diajukan oleh Penggugat.

ii. Perkara perdata dengan No. 1075/PDt.G/ 2020/PN.Dps

Pada tanggal 16 November 2020, terdapat (satu) perkara perdata dengan nomor perkara 1075/PDt.G/2020/PN.Dps pada Pengadilan Negeri Denpasar yang tidak berdampak secara material terhadap Bank (sebagai tergugat 2) apabila putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) mengalahkan Bank dalam perkara ini.

Pada tanggal 23 Desember 2021, Penggugat menyatakan dan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Negeri Denpasar yang terdaftar dengan nomor perkara 244/PDT/ 2021/PT Dps Jo Nomor: 1075/Pdt.Bth/2020/PN Dps.

***30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

b. Lease commitments

The Bank has entered into various lease commitments under operating lease with terms of the rentals ranging from 1 to 5 years and renewable upon mutual agreement of both parties. Leases that qualify under PSAK No. 73 is disclosed in Note 11.

Rental expenses for short-term leases and leases of low-value assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp5,370 and Rp3,523, respectively (Note 24).

c. Litigation

i. Civil Case Lawsuit No. 101.PDt.G/2020/ PN.JKT.PST

On March 6, 2020, there is one civil case with No. 101.PDt.G/2020/PN.JKT.PST at the Central Jakarta District Court, which have potential impact if the Court's Decision is of permanent legal force (inkracht van gewijsde). If loses, the Bank (the Defendant I) for this case (jointly responsible to pay material loss of USD2,000,000 and immaterial loss of Rp1,000,000,000,000).

On August 4, 2021, the Central Jakarta District Court has issued the ruling in favor of the Bank and rejected the claims of the Plaintiff.

On August 16, 2021, the Plaintiff filed an appeal to Central Jakarta District Court.

On May 22, 2022, the Central Jakarta High Court issued a decision affirming No. 101/PDt.G/ 2020/PN JKT PST. As of December 31, 2023, there has been no further legal action as there has been no further appeal filed by the Plaintiff.

ii. Civil Case Lawsuit No. 1075/PDt.G/2020/PN.Dps

On November 16, 2020, there was 1 (one) civil case with case number 1075/PDt.G/2020/ PN.Dps at the Denpasar District Court which did not have a material impact on the Bank (as defendant 2) if a court decision had permanent legal force (inkracht van gewijsde) beat the Bank in this case.

As of December 23, 2021, the Plaintiff declared and filed an appeal to the Denpasar District Court registered with case number 244/PDT/2021/ PT Dps Jo Number: 1075/Pdt.Bth/2020/PN Dps.

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (Lanjutan)

ii. Perkara perdata dengan No. 1075/PDt.G/2020/PN.Dps (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2022, Pengadilan Negeri Denpasar mengeluarkan putusan atas perkara 244/PDT/2021/PT Dps Jo Nomor: 1075/Pdt.Bth/2020/PN Dps. dengan amar membatalkan Putusan Pengadilan Negeri No. 1075/Pdt.Bth/2020/PN.DPS.

Pada tanggal 13 Juni 2022, terdapat permohonan Kasasi terhadap putusan pengadilan Tinggi Denpasar. Pada tanggal 31 Desember 2022, proses kasasi masih berlangsung.

Pada tanggal 13 April 2023, Bank menerima relas pemberitahuan atas putusan Mahkamah Agung (Kasasi) No. 5131/PDT/2022 Jo 1075/Pdt.G/2020/PN.Dps tertanggal 30 Desember 2022 dengan isi putusan kasasi Permohonan kasasi dari penggugat ditolak.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

c. Litigation (Continued)

ii. Civil Case Lawsuit No. 1075/PDt.G/2020/PN.Dps (Continued)

On May 10, 2022, the Denpasar District Court issued a decision on case 244/PDT/2021/PT Dps Jo Number: 1075/Pdt.Bth/2020/PN Dps. by amar canceling the Decision of the District Court No. 1075/Pdt.Bth/2020/PN.DPS.

On June 13, 2022, there was an application for Cassation against the decision of the Denpasar High Court. As of December 31, 2022, the appeal process is still ongoing.

On April 13, 2023, the Bank received notification regarding the decision of the Supreme Court (Kasasi) No. 5131/PDT/2022 Jo 1075/Pdt.G/2020/PN.Dps dated December 30, 2022 with the contents of the cassation decision. The cassation request from The Plaintiff was rejected.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2023			2022			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*		Mata uang ekuivalen dalam jutaan/ *Equivalent in million* Rp	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*		Mata uang ekuivalen dalam jutaan/ *Equivalent in million* Rp	
Aset							***Assets***
Kas	USD	1.014.055	15.613	USD	1.876.661	29.215	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	USD	21.400.000	329.496	USD	16.600.000	258.421	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	USD	32.966.991	507.593	USD	30.547.370	475.263	*Current account with Other banks*
	SGD	160.649	1.876	SGD	160.649	1.862	
	EUR	742.912	12.658	EUR	1.055.381	17.500	
Efek-efek	USD	751.172	11.566	USD	937.372	14.592	*Securities*
Kredit yang diberikan	USD	226.040.497	3.480.346	USD	188.568.933	2.935.547	*Loans*
Aset lain-lain:							*Other assets:*
Tagihan lainnya	USD	244.778.140	3.768.849	USD	262.941.115	4.093.336	*Other receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	1.637.030	25.205	USD	1.139.435	17.738	*Accrued interest income*
Lain-lain		-	-	USD	39.699	618	*Others*
Jumlah aset			8.153.202			7.844.092	*Total assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Simpanan nasabah	USD	126.723.553	1.951.162	USD	87.598.744	1.363.693	*Deposits from customers*
	EUR	1.002.288	17.078	EUR	1.002.288	16.620	
Simpanan dari bank lain	USD	39.000.000	600.483	USD	60.000.000	934.050	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	USD	278.000.000	4.280.366	USD	295.000.000	4.592.413	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain:							*Other liabilities:*
Bunga yang masih harus dibayar	USD	4.496.077	69.226	USD	3.373.248	52.513	*Accrued interest expense*
Pendapatan diterima di muka	USD	1.615.120	24.868	USD	1.773.790	27.613	*Unearned income*
Lain-lain		-	-	USD	243.129	3.785	*Others*
Komitmen dan kontinjensi	USD	78.000.000	1.200.966	USD	48.100.000	748.797	*Commitments and contingencies*
Jumlah liabilitas			8.144.149			7.739.484	*Total liabilities*
Aset bersih			**9.053**			**104.608**	***Net assets***

32. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

32. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The table below sets out the carrying values and fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 in the statement of financial position:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets at amortized cost*
Kas	72.758	72.758	101.892	101.892	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.082.873	1.082.873	866.351	866.351	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain - bersih	548.853	548.853	511.433	511.433	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.117.517	1.117.517	2.670.716	2.670.716	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	865.395	868.835	704.994	740.425	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.118.519	1.173.727	-	-	*Securities purchased under resale agreement (reverse repo)*
Kredit yang diberikan - bersih	9.161.283	9.161.283	7.849.119	7.849.119	*Loan - net*
Tagihan lainnya	3.767.409	3.767.409	4.090.500	4.090.500	*Other receivables*
Aset lain-lain:					*Other assets:*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	72.806	72.806	59.403	59.403	*Accrued interest income - net*
Setoran jaminan	12.023	12.023	11.182	11.182	*Security deposits*
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Tagihan derivatif	7.293	7.293	1.837	1.837	*Derivatives receivables*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Fair value through other comprehensive income:*
Efek-efek	1.327.894	1.327.894	1.190.254	1.190.254	*Securities*
Jumlah aset keuangan	**19.154.623**	**19.213.271**	**18.057.681**	**18.093.112**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan diamortisasi					*Financial liabilities at amortized cost*
Simpanan nasabah	8.894.391	8.894.391	8.380.025	8.380.025	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	611.366	611.366	953.120	953.120	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	4.280.366	4.280.366	4.592.413	4.592.413	*Borrowing*
Liabiltas lain-lain:					*Other liabilities:*
Bunga yang masih harus dibayar	132.169	132.169	92.174	92.174	*Accrued interest expense*
Liabilitas sewa	20.209	20.209	36.407	36.407	*Lease liabilities*
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Kewajiban derivatif	-	-	2.476	2.476	*Derivatives payables*
Jumlah liabilitas keuangan	**13.938.501**	**13.938.501**	**14.056.615**	**14.056.615**	***Total financial liabilities***

32. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan di atas diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset keuangan

Nilai wajar aset keuangan lancar (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena nilai tercatat tersebut telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif surat berharga ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Estimasi nilai wajar kredit yang diberikan (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar.

Liabilitas keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan lancar (biasanya kurang dari satu tahun) seperti simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa adalah sebesar nilai tercatat karena nilai tercatat tersebut telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Hierarki nilai wajar

PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

32. *FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)*

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

Financial assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than one year) such as cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, accrued interest receivables and security deposits assets represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The fair value of financial instruments traded in an active market security is based on quoted market price at the reporting date.

The estimated fair value of loans (normally floating interest-bearing loans) represents the present value amount of estimated future cash flows expected to be received discounted at current market rates.

Financial liabilities

The fair values of financial liabilities that are short-term in nature (generally less than one year) such as deposits from customers and other banks, borrowings, accrued interest expenses, accrued expenses and lease liabilities represent their carrying amounts as these approximate their estimated fair values.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity is equal to the amount owed when the debt must be paid when billed.

Fair value hierarchy

PSAK No. 68, Fair Value Measurement requires disclosure of fair value measurements with the following fair value measurement hierarchy:

- *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (as derived from prices) (level 2); and*
- *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

32. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Hierarki nilai wajar (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan sesuai dengan masing-masing level pada hierarki nilai wajar:

32. *FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES* *(Continued)*

Fair value hierarchy *(Continued)*

The following tables sets out the fair values of financial instruments in accordance with each level in the fair value hierarchy:

	2023				
	Jumlah tercatat/ *Total carrying amount*	Level 1/ *Level 1*	Level 2/ *Level 2*	Level 3/ *Level3*	
Aset					***Assets***
Efek-efek - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.327.894	1.327.894	-	-	*Securities - fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	7.293	-	7.293	-	*Derivative receivables*
Jumlah aset keuangan	**1.335.187**	**1.327.894**	**7.293**	**-**	***Total financial assets***

	2022				
	Jumlah tercatat/ *Total carrying amount*	Level 1/ *Level 1*	Level 2/ *Level 2*	Level 3/ *Level3*	
Aset					***Assets***
Efek-efek - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.190.254	1.190.254	-	-	*Securities fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	1.837	-	1.837	-	*Derivative receivables*
Jumlah aset keuangan	**1.192.091**	**1.190.254**	**1.837**	-	***Total financial assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Kewajiban derivatif	2.476	-	2.476	-	*Derivative payables*
Jumlah liabilitas keuangan	**2.476**	-	**2.476**	-	***Total financial liabilities***

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama periode berjalan.

There were no transfers between levels during the period.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active market is based on quoted market prices at the reporting date.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using specific valuation techniques. These valuation techniques use the observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs of fair value are observable, these financial instruments is included in level 2.

32. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Hierarki nilai wajar (Lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:
- penggunaan kuotasi harga pasar atau dealer untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

32. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

***Fair value hierarchy** (Continued)*

Specific valuation techniques used to determine the financial instruments value include of:
- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

33. SEGMEN OPERASI

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah bank konvensional sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan per segmen usaha tetapi dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

Berikut ini adalah informasi segmen geografis:

33. OPERATING SEGMENT

The Bank's activities are entirely conventional bank hence the Bank's segment information is not classified into business segments but is classified by geographical segment.

The following is a geographical segment information:

	2023				
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga	1.011.047	235.864	16.661	1.263.572	*Interest income*
Pendapatan lainnya	82.866	11.386	269	94.521	*Other income*
Laba sebelum pajak	89.468	87.408	(231)	176.645	*Profit before tax*
Jumlah aset	17.838.846	1.520.828	17.729	19.377.403	*Total assets*
Jumlah liabilitas	11.229.146	2.597.025	182.553	14.008.724	*Total liabilities*

	2022				
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga	630.021	152.494	1.540	784.055	*Interest income*
Pendapatan lainnya	105.105	4.222	318	109.645	*Other income*
Laba sebelum pajak	38.638	52.545	3.969	95.152	*Profit before tax*
Jumlah aset	16.693.425	1.584.728	26.754	18.304.907	*Total assets*
Jumlah liabilitas	11.463.384	2.409.042	264.216	14.136.642	*Total liabilities*

34. MANAJEMEN RISIKO

Sebagai lembaga keuangan yang menjalankan fungsi intermediasi dengan produk yang beragam dan memiliki jaringan serta nasabah yang tersebar luas, Bank mengimplementasikan manajemen risiko dalam seluruh jenjang organisasinya yang berperan mendukung pertumbuhan bisnis secara berhati-hati (*prudent*) sesuai ketentuan yang berlaku, terutama seperti yang diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Perkembangan fungsi dan layanan perbankan yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas produk serta aktivitas perbankan yang mengandalkan dukungan teknologi informasi semakin mempertegas pentingnya tata kelola Bank (*Good Corporate Governance*) yang sehat dan manajemen risiko yang terukur dan dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan *(stakeholders)*, termasuk investor dalam penilaian target investasinya.

34. RISK MANAGEMENT

As a financial institution that performs the intermediation function with diverse products and has a network and widespread customers, the Bank implements risk management in all levels of the organization that support a prudent business growth accordance with applicable provisions, especially as arranged in Financial Services Authority Regulations.

The development of the banking functions and services, along with the increasing complexity of products and banking activities that rely on information technology supports emphasized the importance of Good Corporate Governance and reliable risk management. Both of these are important factors of stakeholders and investor's consideration in assessing the target investment target.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Penerapan manajemen risiko di Bank pada dasarnya sudah dilakukan sejak Bank berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional namun terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan yang terjadi, baik internal maupun eksternal.

Dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, maka Bank menyadari bahwa perlu dilakukannya pengelolaan risiko yang berlandaskan pada prinsip kehati-hatian. Dalam melakukan pengembangan manajemen risiko, Bank berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia sebagaimana diubah dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*. Pengelolaan risiko di Bank mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, berdasarkan kebutuhan dan kesinambungan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya.

Dengan kebijakan dan manajemen risiko yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi partner strategis bagi unit bisnis guna mendapatkan hasil optimal dari operasi Bank.

Sehubungan dengan pengembangan manajemen risiko yang sesuai dengan standar perbankan, secara berkesinambungan Bank mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini, dan selanjutnya dapat mengambil langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risikonya.

Salah satu dasar utama penerapan manajemen risiko adalah tersedianya kebijakan, prosedur, limit, kecukupan sumber daya manajemen risiko dan metodologi pengelolaan risiko sehingga operasi usaha Bank tetap dapat terkendali pada batasan-batasan yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.

Selain itu juga perlu adanya kebijakan dalam hal pemantauan dan evaluasi risiko yang berdampak pada permodalan Bank serta kemampuan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian akibat kejadian risiko. Evaluasi sesuai dengan perubahan parameter risikonya dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut telah sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas manajemen risiko Bank. Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui pembentukan struktur organisasi, kebijakan, prosedur dan limit, serta beberapa komite yang terkait seperti komite pemantau risiko, komite audit, komite remunerasi dan nominasi pada level Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Basically, the application of risk management in the Bank has been conducted since the establishment of the Bank, although in a conventional way and continues to develop in accordance with internal and external developments.

In order to achieve healthy growth and sustainable business, the Bank realizes that it needs risk management which is based on prudent principle. The development of the Bank's risk management is based on Bank Indonesia Regulation as amended in Regulation of Financial Service Authority about Risk Management for Commercial Bank and the document from Basel Committee on Banking Supervision. Risk management in the Bank covers the full scope of business activities, based on the needs and continuity between the operational functions of the business to the management of risk.

By policies and the risk management that are functioning well, the risk management will be a strategic partner for the business unit in order to obtain the optimal results of the Bank's operations.

In relation with the development of risk management in accordance with banking standards, the Bank continuously develops and improves the integrated and comprehensive framework of risk management systems and internal controls, hence they can provide information regarding early potential risks, and then be able to take adequate steps to minimize the impact of the risks.

One of the main basis of risk management is the availability of policies, procedures, limits, adequacy of risk management resources and risk management methodology hence the Bank's business operations can still be controlled on the acceptable restrictions and profitable for the Bank.

Besides, it also needs policy on monitoring and evaluation of the impact of risk on Bank's capital as well as the ability of the Bank's capital to absorb potential losses due to the risk event. Evaluation according to changes in risk parameters conducted periodically to ensure that policies and procedures are in accordance with the development of existing business.

Boards of Commissioners and Directors are responsible for the risk management of the Bank. The implementation of risk management is carried out through establishment of organizationalstructures, policies, procedures, and limits, and several related committees such as risk monitoring committee, audit committee, remuneration and nomination committee at the level of the Board Commissioners. of Directors in provide guidance to the Bank in identifying, measuring, monitoring and minimizing the risks.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Pembentukan komite manajemen risiko, komite aset-liabilitas, komite kredit dan komite teknologi informasi pada level Direksi yang membantu Direksi dalam menetapkan pedoman bagi Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau serta meminimalkan risiko-risiko.

Keberadaan Audit Internal memiliki peranan yang sangat penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha Bank. Audit internal merupakan salah satu unsur sistem pengendalian internal Bank yang dibentuk untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat memengaruhi operasional Bank, serta untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi *(risk tolerance)* dan besaran risiko *(risk appetite)* sesuai ukuran dan kompleksitas produknya, serta untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan Bank.

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Bank Indonesia sebagaimana diubah dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang antara lain mengatur bahwa bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko *(Risk-based Bank Rating/RBBR)*, Bank telah melaksanakan penilaian sendiri Tingkat Kesehatan Bank pada akhir Desember 2019.

Sampai dengan akhir 31 Desember 2023, Bank telah melakukan usaha perbaikan dan mitigasi terhadap potensi-potensi risiko seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan, yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Bank.

Bank menggunakan skala penilaian berdasarkan 5 tingkat risiko yaitu: 1 *(Low)*, 2 *(Low to Moderate)*, 3 *(Moderate)*, 4 *(Moderate to High)*, dan 5 *(High)*, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah meningkatkan aspek manajemen risiko agar Bank semakin kuat dan memiliki daya tahan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik di dalam negeri, regional maupun internasional, dengan mempertimbangkan kondisi perbankan dewasa ini sebagaimana diamanatkan dalam salah satu pilar dalam Basel III.

Berdasarkan ringkasan penilaian profil risiko Bank pada 31 Desember 2023, peringkat risiko komposit adalah *Low to Moderate* dengan kecenderungan stabil.

Risiko Kredit

Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terbaru, risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit juga dapat terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) maupun akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*).

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Establishment of a risk management committee, asset-liability committee, credit committee and information technology committee at the Board of Directors level which assists the Board of Directors in establishing guidelines for the Bank in identifying, measuring, monitoring and minimizing risks.

Internal Audit has a very important role to safeguard and secure the Bank's business activities. Internal audit is one element of the Bank's internal control system designed to identify the possibility of an occurrence that could affect the Bank operational, and to manage risks in order to remain within the limits of tolerance (risk tolerance) and the amount of risk (risk appetite) according to the size and complexity of the products, also to provide sufficient assurance in the achievement of the Bank's objectives.

In relation with the enactment of Bank Indonesia Regulation as amended in Regulation of Financial Service Authority concerning Commercial Bank Soundness Assessment, which among others regulates that banks are required to conduct self-assessment of bank soundness using the risk approach (Risk-based Bank Ratings/RBBR), the Bank has begun to carry out the assessments of Bank Soundness for the end of December 2019.

Until the end of December 31, 2023, the Bank has conducted business improvements and mitigation over potential risks such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk, which could adversely affect the Bank.

The Bank has adopted a rating scale based on the five levels of risk such as: 1 (Low), 2 (Low to Moderate), 3 (Moderate), 4 (Moderate to High), and 5 (High), in accordance with applicable regulations and has improved aspects of risk management to increase the Bank's resistant to the changes in conditions of the domestic, regional and international level by considering the current banking conditions, as mandated in one of the pillars of Basel III.

Based on summary of the Bank's risk profile on December 31, 2023, the composite risk ratings are Low to Moderate with a stable tendency.

Credit Risk

In accordance with the newest Financial Services Authority (OJK), credit risk is the risk which is caused by debtor's failure and/or other party's failure in fulfilling their obligation to the Bank. Credit risk might also be caused by counterparty credit risk or settlement risk.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Bank memonitor risiko kredit secara berkala dan berkesinambungan untuk memastikan bahwa kemungkinan kerugian yang terjadi akibat gagal bayar debitur serta pemenuhan kontrak perjanjian dapat diminimalkan, baik untuk debitur individu maupun kelompok atau perusahaan.

Hasil pengukuran atas profil risiko kredit Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah peringkat 2 *(Moderate)*.

Pengelolaan eksposur risiko kredit adalah sebagai berikut:

a. Pemberian kredit yang berhati-hati *(prudent)*. Standar kebijakan dan prosedur pemberian kredit disusun sesuai dengan ketentuan perkreditan yang berlaku secara umum sesuai dengan kompleksitas dan produk yang ada di Bank, proses inisiasi, analisa dan persetujuan pemberian kredit oleh Komite Kredit *(Credit* membayar *Committee)*. Kerangka kerja tersebut dimaksudkan untuk dapat mengidentifikasi risiko yang melekat pada seluruh produk dan aktivitas fungsional Bank. Identifikasi risiko kredit diukur terhadap komponen-komponen atau kegiatan-kegiatan antara lain meliputi: Kredit bermasalah/*Non-Performing Loan* (NPL), konsentrasi kredit berdasarkan sektor ekonomi, sub-sektor ekonomi dan jenis portofolio, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai, konsentrasi kredit kepada debitur inti (15 debitur terbesar), komposisi kredit jangka panjang terhadap jumlah kredit dan pertumbuhan kredit serta sebaran kredit secara geografis.

b. Analisis berkala atas kemampuan debitur untuk pokok dan bunga kredit serta kewajiban keuangan lainnya kepada Bank.

c. Pemantauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai Peraturan Regulator. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kredit yang diberikan kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait dengan bank baik individu maupun grup tidak melampui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Regulator.

d. Permintaan jaminan atas kredit yang diberikan kepada debitur, berdasarkan kriteria yang ditetapkan Bank.

e. Pengakuan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tujuan pelaporan keuangan hanya dibentuk atas kerugian yang terjadi pada tanggal laporan keuangan berdasarkan bukti obyektif penurunan nilai dan makro ekonomi faktor. Cadangan kerugian penurunan nilai yang tidak didukung dengan bukti objektif penurunan nilai dan makro ekonomi faktor dibentuk secara kolektif berdasarkan Peraturan Regulator dan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

The Bank monitors credit risk periodically and continuously to ensure that the potential loss from default on the loans and contractual agreements is minimized, at both in individual debtor and group level.

The result of the measurement of the Bank's credit risk profile as of December 31, 2023 is rank 2 (Moderate).

Exposures to credit risk is managed as follows:

a. Prudent lending policies and practices. Standard policies and procedures of lending are prepared in accordance with the lending of credit provisions that are generally applicable to the complexity and existing products in the Bank, the initiation process, credit analysis and approval by the Credit Committee. The framework is intended to identify the inherent risks in all products and functional activities of the Bank. Identification of credit risk is measured either against the components or activities, and such includes: Non-Performing Loan (NPL), loan concentration based on economic sectors, economic sub-sector, and portfolio types, adequacy of impairment losses, top 15 largest obligor, composition of long-term Loans to total loan and loans growth also loans distribution geographically.

b. Regular analysis of the debtors ability to meet the loans interest and principal repayment obligations also other financial liabilities to the Bank.

c. Monitoring of Legal Lending Limits (LLL) as required by the Regulator. As of December 31, 2023 and 2022, the credit granted to related parties and not related parties, both individual and group are still within the Legal Lending Limit (LLL) required by the Regulator.

d. Collateral requirement as an assurance from debtors is based on the Bank's criteria.

e. Impairment allowances are recognized for financial reporting purposes only for losses that have incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment and macro-economic factors. For those of allowance of impairment losses and macro-economic factors that have no objective evidence, these are assessed using collective assessment in accordance with the Regulator and financial accounting standard.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Kredit (Lanjutan)

***Credit Risk** (Continued)*

f. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur risiko kredit maksimal adalah berdasarkan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tanpa memperhitungkan agunan.

f. For assets in statement of financial position, the maximum credit risk exposures are based on the net carrying amounts reflected in the statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022, without considering the related collateral.

Eksposur risiko kredit maksimum tanpa memperhitungkan agunan atau tagihan kredit lainnya yang tercatat dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk before collateral or other credit enhancements relating to statement of financial position items and administrative accounts are as follows:

2023	2022	
Laporan posisi keuangan		***Statement of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	1.082.873	866.351	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	549.342	512.012	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.117.517	2.670.716	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.193.289	1.895.313	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.118.519	-	*Securities purchased under resale agreement (reverse repo)*
Kredit yang diberikan	9.390.539	8.064.115	*Loans*
Tagihan lainnya	3.768.849	4.093.336	*Other receivables*
Aset lain-lain:			*Other assets:*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	73.003	59.568	*Accrued interest income*
Setoran jaminan	12.023	11.182	*Security deposits*
Jumlah	**19.305.954**	**18.172.593**	***Total***
Rekening administratif			***Administrative accounts***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1.611.347	1.517.759	*Unused loan facilities*
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	122.684	84.964	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	315.898	82.089	*Guarantees issued*
Jumlah	**2.049.929**	**1.684.812**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan mempertahankan eksposur risiko kredit pada tingkat yang optimal.

Management believes that the Bank has the ability to control and sustain the optimal credit risk exposure.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Kredit (Lanjutan)

***Credit Risk** (Continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan yang memiliki eksposur risiko kredit:

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure:

a. Sektor geografis

a. *Geographical sectors*

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut:

The credit risk exposures on financial assets in statement of financial position and administrative accounts are shown below:

	2023				
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan					***Statement of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	1.082.873	-	-	1.082.873	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	549.317	25	-	549.342	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.117.517	-	-	1.117.517	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.193.289	-	-	2.193.289	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.118.519	-	-	1.118.519	*Securities purchased under resale agreement (reverse repo)*
Kredit yang diberikan	7.863.061	1.515.131	12.347	9.390.539	*Loans*
Tagihan lainnya	3.768.849	-	-	3.768.849	*Other receivables*
Aset lain-lain:					*Other assets:*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	69.480	3.490	33	73.003	*Accrued interest income*
Setoran jaminan	12.019	3	1	12.023	*Security deposits*
Jumlah	**17.774.924**	**1.518.649**	**12.381**	**19.305.954**	***Total***
Rekening administratif					***Administrative accounts***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1.050.109	559.310	1.928	1.611.347	*Unused loan facilities*
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	122.684	-	-	122.684	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	286.473	17.775	11.650	315.898	*Guarantees issued*
Jumlah	**1.459.266**	**577.085**	**13.578**	**2.049.929**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

***Credit Risk** (Continued)*

a. Sektor geografis (Lanjutan)

a. Geographical sectors (Continued)

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The credit risk exposures on financial assets in statement of financial position and administrative accounts are shown below: (Continued)

	2022				
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan					***Statement of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	866.351	-	-	866.351	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	511.986	26	-	512.012	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.670.716	-	-	2.670.716	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.895.313	-	-	1.895.313	*Securities*
Kredit yang diberikan	6.464.411	1.577.610	22.094	8.064.115	*Loans*
Tagihan lainnya	4.093.336	-	-	4.093.336	*Other receivables*
Aset lain-lain:					*Other assets:*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	54.621	4.899	48	59.568	*Accrued interest income*
Setoran jaminan	11.179	2	1	11.182	*Security deposits*
Jumlah	**16.567.913**	**1.582.537**	**22.143**	**18.172.593**	***Total***
Rekening administratif					***Administrative accounts***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	984.833	531.903	1.023	1.517.759	*Unused loan facilities*
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	84.964	-	-	84.964	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	40.780	21.509	19.800	82.089	*Guarantees issued*
Jumlah	**1.110.577**	**553.412**	**20.823**	**1.684.812**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Kredit (Lanjutan) / ***Credit Risk** (Continued)*

b. Sektor Industri / *b. Industry sectors*

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on financial assets in the statement of relating to financial position and administrative accounts are as follows:

	2023						
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	Industri/ *Manufacturing*	Jasa dunia usaha/ *Services*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan							***Statement of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	1.082.873	-	-	-	-	1.082.873	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	549.342	-	-	-	549.342	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	567.517	550.000	-	-	-	1.117.517	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.064.723	117.000	-	-	11.566	2.193.289	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.118.519	-	-	-	-	1.118.519	*Securities purchased under resale agreement (reverse repo)*
Kredit yang diberikan	-	1.142.449	5.369.051	2.844.977	34.062	9.390.539	*Loans*
Tagihan lainnya	-	3.768.849	-	-	-	3.768.849	*Other receivables*
Aset lain-lain:							*Other assets:*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	30.127	21.224	15.683	5.867	102	73.003	*Accrued interest income*
Setoran jaminan	-	-	-	-	12.023	12.023	*Security deposits*
Jumlah	**4.863.759**	**6.148.864**	**5.384.734**	**2.850.844**	**57.753**	**19.305.954**	***Total***
Rekening administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	190.044	686.223	733.479	1.601	1.611.347	*Unused loan facilities*
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	-	-	122.684	-	-	122.684	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Garansi yang diterbitkan	-	-	281.225	34.673	-	315.898	*Guarantee issued*
Jumlah	**-**	**190.044**	**1.090.132**	**768.152**	**1.601**	**2.049.929**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

***Credit Risk** (Continued)*

b. Sektor Industri

b. Industry sectors

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Credit risk exposure on financial assets in the statement of relating to financial position and administrative accounts are as follows: (Continued)

	2022						
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	Industri/ *Manufacturing*	Jasa Dunia usaha/ *Services*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan							***Statement of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	866.351	-	-	-	-	866.351	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	512.012	-	-	-	512.012	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.570.716	100.000	-	-	-	2.670.716	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.811.345	69.376	-	-	14.592	1.895.313	*Securities*
Kredit yang diberikan	-	945.129	4.436.492	2.647.885	34.609	8.064.115	*Loans*
Tagihan lainnya	-	4.093.336	-	-	-	4.093.336	*Other receivables*
Aset lain-lain:							*Other assets:*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	26.049	12.924	14.124	5.658	648	59.403	*Accrued interest income*
Setoran jaminan	-	-	-	-	11.182	11.182	*Security deposits*
Jumlah	**5.274.461**	**5.732.777**	**4.450.616**	**2.653.543**	**61.031**	**18.172.428**	***Total***
Rekening administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	110.523	799.213	608.023	-	1.517.759	*Unused loan facilities*
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	-	-	84.964	-	-	84.964	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Garansi yang diterbitkan	-	-	1.496	80.593	-	82.089	*Guarantee issued*
Jumlah	-	**110.523**	**885.673**	**688.616**	**-**	**1.684.812**	***Total***

c. Konsentrasi kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi dan jenis konsumen diungkapkan pada Catatan 10.

c. Loan concentrations per economic sector and per type of customer are disclosed in Note 10.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian pada posisi keuangan dan rekening administratif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko pasar meliputi antara lain risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan risiko komoditas.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti dalam kegiatan *treasury*, investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis), kegiatan pendanaan, serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Dalam mengelola risiko pasar Bank mempergunakan pendekatan parameter, antara lain, kemampuan Bank untuk menyerap potensi kerugian karena fluktuasi dalam nilai tukar kredit dalam valuta asing, kecukupan modal untuk menyerap risiko nilai tukar mata uang, Posisi Devisa Neto (PDN) dan kemampuan Bank untuk mengantisipasi potensi kerugian karena fluktuasi dalam nilai tukar.

Dalam mengelola risiko pasar Bank mempergunakan pendekatan parameter, antara lain, kemampuan Bank untuk menyerap potensi kerugian karena fluktuasi dalam nilai tukar kredit dalam valuta asing, kecukupan modal untuk menyerap risiko nilai tukar mata uang, Posisi Devisa Neto (PDN) dan kemampuan Bank untuk mengantisipasi potensi kerugian karena fluktuasi dalam nilai tukar.

Hasil pengukuran atas risiko pasar Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah peringkat 2 (*Low to Moderate*).

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko pasar di mana arus kas masa depan atau nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Risiko suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah dalam bentuk simpanan, atau dana pihak ketiga (deposito, giro dan tabungan), kredit yang diberikan dan rekening administratif *(off-balance sheet)*.

Bank menempatkan *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* sebagai risiko yang terjadi akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *banking book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas *(earnings)* Bank, baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Sehubungan pentingnya hal tersebut, maka diperlukan penerapan manajemen risiko IRRBB sehingga dampak terhadap permodalan dan rentabilitas dapat terukur dan termitigasi. Posisi *banking book* meliputi seluruh pos dalam neraca dan rekening administratif yang tidak diperhitungkan dalam *trading book*.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market Risk

Market risk is the risk of loss on the financial position and administrative account due to overall changes in market conditions. Market risk includes, among others, interest rate risk, exchange risk, equity risk, and commodity risk.

Market risk is presented in the functional activities of the Bank such as in treasury activities, investment in securities and money market, provision of funds (loans and similar forms), financing activities, and trade financing activities.

To manage the market risk, the Bank uses parameter approach, such as, ability of the Bank to cover potential losses due to fluctuations in exchange rates of foreign exchange loans, capital adequacy to cover currency risk, Net Open Position (NOP) and the Bank's ability to cover potential losses due to fluctuations in exchange rates.

To manage the market risk, the Bank uses parameter approach, such as, ability of the Bank to cover potential losses due to fluctuations in exchange rates of foreign exchange loans, capital adequacy to cover currency risk, Net Open Position (NOP) and the Bank's ability to cover potential losses due to fluctuations in exchange rates.

The result of measurement of the Bank's market risk as of December 31, 2023 is rank 2 (Low to Moderate).

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a market risk that either the future cash flows or the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The interest rate risk arises from a variety of banking services for customers such as deposits, current accounts, savings, loans and off-balance sheet accounts.

The Bank places an Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) as a risk arising from the movement of interest rates in the market that is opposite to the banking book position, which has the potential to have an impact on the Bank's capital and earnings, for now and in the future. In connection with this importance, it is necessary to apply IRRBB risk management so that the impact on capital and profitability can be measured and mitigated. The banking book position includes all items in the balance sheet and administrative accounts which are not counted in the trading book.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

a. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Strategi yang dilakukan terhadap IRRBB adalah dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko IRRBB. Identifikasi dan pengukuran dilakukan dengan pembuatan dan analisa laporan IRRBB yang dilaporkan melalui Komite yaitu Komite Manajemen Risiko dan atau ALCO. Komite melakukan evaluasi/monitoring dan memberikan masukan dan atau keputusan berupa langkah stratejik dalam mitigasi risiko. Hal tersebut tercermin dalam strategi *repricing gap* berupa penentuan suku bunga deposito, penentuan strategi jangka waktu penempatan deposito, dan keputusan terkait pemberian suku bunga kredit, dll, sehingga dapat meminimalisir terhadap dampak negatif terhadap *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko suku bunga sesuai dengan batasan, sistem dan prosedur yang telah dibuat untuk menghadapi risiko tersebut.

Sebagian besar simpanan nasabah dan kredit yang diberikan adalah pada suku bunga mengambang (*floating interest rate*) yang dapat disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku pada saat tanggal penetapan suku bunga yang baru *(interest rate repricing date*), yang langsung berhubungan dengan suku bunga pasar atau suku bunga yang diumumkan dan disesuaikan secara periodik untuk mencerminkan pergerakan suku bunga pasar.

***34. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Market Risk** (Continued)*

***a. Interest rate risk** (Continued)*

The strategy taken towards IRRBB is to identify, measure, monitor and control IRRBB risk. Identification and measurement are carried out by making and analyzing IRRBB reports that are reported through the Risk Management Committee and or ALCO. The Committee conducts evaluation or monitoring and provides input and or decisions in the form of strategic steps in risk mitigation. This is reflected in the repricing gap strategy in the form of determining interest rates on deposits, determining the strategy for term of deposit placement, and decisions related to granting credit interest rates, etc., so as to minimize the negative impact on Net Interest Income (NII) and Economic Value of Equity (EVE).

The Bank's management is responsible on the implementation and supervision of interest rate management policy in accordance with the limits, systems and procedures that have made to encounter the risk.

Most of the deposit from customer and loans are at floating interest rate that can be adjusted with the interest rate that valid on the interest rate repricing date that directly related to the market interest rate or interest rate announced and periodically adjusted to reflect the market interest rate movement.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Pasar (Lanjutan)

***Market Risk** (Continued)*

a. Risiko suku bunga (Lanjutan)

***a. Interest rate risk** (Continued)*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan berdasarkan jatuh tempo terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below summarizes the financial instrument based on maturity exposure to interest rate risks as of December 31, 2023 and 2022:

	2023						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-12 Bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.082.873	-	-	-	-	1.082.873	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	549.342	-	-	-	-	549.342	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.117.517	-	-	-	-	1.117.517	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.176	10.390	-	1.071.331	1.110.392	2.193.289	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*)	1.093.219	25.300	-	-	-	1.118.519	*Securities purchased under resale agreement (reverse repo)*
Kredit yang diberikan	440.059	1.025.906	3.532.525	3.029.297	1.362.752	9.390.539	*Loans*
Tagihan lainnya	1.392.349	1.554.445	822.055	-	-	3.768.849	*Other receivables*
Jumlah	**5.676.535**	**2.616.041**	**4.354.580**	**4.100.628**	**2.473.144**	**19.220.928**	***Total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Simpanan nasabah:							*Deposits from customers:*
Giro	607.753	-	-	-	-	607.753	*Current accounts*
Tabungan	1.017.954	603.897	911.597	64.874	-	2.598.322	*Savings deposits*
Deposito berjangka	1.748.837	2.125.437	1.806.270	7.772	-	5.688.316	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain:							*Deposits from other bank:*
Call money	138.573	461.910	-	-	-	600.483	*Call money*
Deposito berjangka	-	1.900	2.000	-	-	3.900	*Time deposits*
Tabungan	2.264	-	-	-	-	2.264	*Saving deposits*
Giro	4.719	-	-	-	-	4.719	*Current accounts*
Pinjaman yang diterima	615.880	307.940	3.356.546	-	-	4.280.366	*Borrowings*
Jumlah	**4.135.980**	**3.501.084**	**6.076.413**	**72.646**	**-**	**13.786.123**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *34. RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Pasar (Lanjutan) / ***Market Risk** (Continued)*

a. Risiko suku bunga (Lanjutan) / ***a. Interest rate risk** (Continued)*

	2022						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-12 Bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	866.351	-	-	-	-	866.351	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	512.012	-	-	-	-	512.012	*Giro account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.670.716	-	-	-	-	2.670.716	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	12.435	2.158	35.287	730.714	1.114.719	1.895.313	*Securities*
Kredit yang diberikan	284.761	783.229	3.415.874	2.096.622	1.483.629	8.064.115	*Loans*
Tagihan lainnya	1.090.790	2.008.759	993.787	-	-	4.093.336	*Other receivables*
Jumlah	**5.437.065**	**2.794.146**	**4.444.948**	**2.827.336**	**2.598.348**	**18.101.843**	***Total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Simpanan nasabah:							*Deposits from cutomers:*
Giro	1.226.205	-	-	-	-	1.226.205	*Current accounts*
Tabungan	1.090.531	367.588	334.338	2.559	-	1.795.016	*Savings deposits*
Deposito berjangka	1.708.664	1.980.394	1.664.172	5.574	-	5.358.804	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain:							*Deposits from other bank:*
Call money	622.700	311.350	-	-	-	934.050	*Call money*
Deposito berjangka	-	4.000	3.900	-	-	7.900	*Time deposits*
Tabungan	4.928	-	-	-	-	4.928	*Savings deposits*
Giro	6.242	-	-	-	-	6.242	*Current accounts*
Pinjaman yang diterima	467.025	1.011.888	-	3.113.500	-	4.592.413	*Borrowings*
Jumlah	**5.126.295**	**3.675.220**	**2.002.410**	**3.121.633**	**-**	**13.925.558**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

a. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Suku bunga rata-rata atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

34. *RISK MANAGEMENT* *(Continued)*

Market Risk *(Continued)*

a. Interest rate risk *(Continued)*

The average interest rates for financial assets and liabilities are as follows:

	2023	2022	
Aset keuangan			***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia:			*Current accounts with Bank Indonesia:*
Rupiah	0,00%	0,00%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,00%	0,00%	*Foreign currency*
Giro pada bank lain:			*Current accounts with other banks*
Rupiah	1,00%	1,00%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,00%	0,00%	*Foreign currency*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *(call money):*			*Placements with Bank Indonesia and other banks (call money):*
Rupiah	6,13%	5,32%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,00%	0,00%	*Foreign currency*
Efek-efek:			*Securities:*
Rupiah	6,41%	6,39%	*Rupiah*
Kredit yang diberikan:			*Loans:*
Rupiah	7,98%	9,38%	*Rupiah*
Mata uang asing	7,80%	7,18%	*Foreign currency*
Tagihan lainnya:			*Other receivables:*
Mata uang asing	6,94%	3,63%	*Foreign currency*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Rupiah:			*Rupiah:*
Giro	2,50%	1,03%	*Current accounts*
Tabungan	5,05%	2,06%	*Savings deposits*
Deposito	5,26%	4,57%	*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat:			*United States Dollar:*
Giro	1,05%	0,35%	*Current accounts*
Tabungan	1,02%	0,63%	*Saving deposits*
Deposito	5,07%	3,53%	*Time deposits*
Euro:			*Euro:*
Giro	0,00%	0,00%	*Current accounts*
Tabungan	0,00%	0,20%	*Savings deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Rupiah:			*Rupiah:*
Giro	2,90%	0,00%	*Current accounts*
Tabungan	2,29%	0,00%	*Saving deposits*
Deposito	4,38%	3,78%	*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat:			*United States Dollar:*
Interbank call money	6,02%	4,80%	*Interbank call money*

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Pasar (Lanjutan)

***Market Risk** (Continued)*

b. Risiko mata uang

b. Currency risk

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko pasar di mana pendapatan Bank dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang modal bank. Risiko mata uang yang dihadapi oleh Bank terutama timbul dari produk perbankan dalam mata uang asing yang dimiliki oleh nasabah korporasi, yang meliputi antara lain transaksi penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan serta simpanan dalam mata uang asing.

Currency risk is the market risk where the Bank's income is affected by the fluctuation of foreign exchange from a financial instrument in different currencies with bank capital currency. Currency risk faced by the Bank mainly comes from banking products in foreign currency held by corporate customers consisting of placements transactions with other banks, loans and deposits in foreign currency.

Risiko mata uang asing dimonitor dan dilaporkan setiap hari untuk memastikan bahwa pergerakan nilai tukar mata uang asing masih dalam batas-batas ketentuan Regulator dan Posisi Devisa Neto (PDN) yang dihitung berdasarkan Peraturan Regulator. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank disyaratkan untuk menjaga Posisi Devisa Neto laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari modal.

Currency risk is monitored and reported daily to ensure that exposure to volatility in foreign currencies exchange rate are within the Regulator and the Net Open Position (NOP) is computed based on Bank Indonesia Regulation. Under these regulations, Bank is required to maintain Net Open Position of statement of financial position and overall Net Open Position at maximum of 20% of the total regulatory capital.

Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The Bank's Net Open Position as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023			
	Laporan posisi keuangan dan rekening administratif/ *Statement of financial position and administrative accounts*			
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Nilai bersih absolut/ *Net absolute value*	
Mata uang				***Currencies***
Dolar Amerika Serikat	8.115.730	8.127.071	11.341	*United States Dollar*
Euro	12.648	17.078	4.430	*Euro*
Dolar Singapura	1.872	-	1.872	*Singapore Dollar*
Jumlah	8.130.250	8.144.149	17.643	*Total*
Jumlah nilai bersih absolut (keseluruhan)			17.643	*Total absolute open position (overall)*
Jumlah modal			5.433.951	*Total capital*
Rasio posisi devisa neto (laporan posisi keuangan)			0,32%	*Net open position ratio (statement of financial position)*
Rasio posisi devisa neto (keseluruhan)			**0,32%**	***Net open position ratio (overall)***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Risiko mata uang (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Market Risk *(Continued)*

b. Currency risk *(Continued)*

	2022			
	Laporan posisi keuangan dan rekening administratif/ *Statement of financial position and administrative accounts*			
	Aset/ *assets*	Liabilitas/ *liabilities*	Nilai bersih Absolut/ *Net absolute value*	
Mata uang				***Currencies***
Dolar Amerika Serikat	7.806.683	7.722.865	83.818	*United States Dollar*
Dolar Singapura	17.467	16.620	847	*Singapore Dollar*
Euro	1.858	-	1.858	*Euro*
Jumlah	7.826.008	7.739.485	86.523	*Total*
Jumlah nilai bersih absolut (keseluruhan)			86.523	*Total absolute open position (overall)*
Jumlah modal			4.225.290	*Total capital*
Rasio posisi devisa neto (laporan posisi keuangan)			2,05%	*Net open position ratio (statement of financial position)*
Rasio posisi devisa neto (keseluruhan)			**2,05%**	***Net open position ratio (overall)***

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Adapun risiko likuiditas terdiri dari dua kategori:

a. Risiko likuiditas pasar yaitu risiko yang timbul karena Bank tidak mampu melakukan saling hapus (*offsetting*) posisi tertentu pada harga pasar karena kondisi likuiditas pasar yang tidak memadai.
b. Risiko likuiditas pendanaan yaitu risiko yang timbul karena Bank tidak mampu mencairkan asetnya atau memperoleh pendanaan dari sumber dana lain.

Untuk meminimalkan risiko likuiditas di atas, Bank perlu mengelola risiko-risiko yang kemungkinan akan timbul dengan cara memitigasi risiko-risiko tersebut.

Adapun parameter yang digunakan dalam mengukur risiko-risiko yang kemungkinan akan timbul yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Cash Flow Projection, Current Ratio, Maturity Mismatch Ratio, Loan Funding Ratio* (LFR), ketergantungan pada dana antar bank, tingkat konsentrasi sumber dana kepada deposan inti, Kebijakan Pengelolaan Likuiditas (ALMA) dan kemampuan Bank untuk memperoleh akses ke pasar uang, pasar modal atau sumber-sumber pendanaan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank menjaga rasio LCR dan NSFR di atas ketentuan Regulator, yaitu sebesar 677,11 % untuk rasio LCR dan 177,22 % untuk rasio NSFR.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from current asset that can be collateralized without disturbing the financial activities and conditions. The liquidity risks consist of two categories:

a. Market liquidity risk is the risk that arises because the Bank is unable to do certain offsetting positions with market prices due to inadequate market liquidity conditions.
b. Funding liquidity risk is the risk that arises because the Bank is unable to liquidate its asset or obtain fund from other funding sources.

To minimize liquidity risks above, the Bank needs to manage the risks that are likely to arise in such a way that those risks are mitigated.

The parameters used in measuring the risks that are likely to arise are Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Cash Flow Projection, Current Ratio, Maturity Mismatch Ratio, Loan Funding Ratio (LFR), dependence on inter-bank funds, concentration level of the funds sources to core depositors, Liquidity Management Policies (ALMA) and Bank's capability to gain access to the market money, capital markets or other funding sources.

As of December 31, 2023, the Bank maintained the LCR and NSFR ratio above the Regulator provisions, which was 677.11% for the LCR ratio and 177.22% for the NSFR ratio.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

***Liquidity Risk** (Continued)*

Hasil pengukuran atas profil risiko likuiditas Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah peringkat 2 (*Low to Moderate*).

The result of measurement of the Bank's liquidity risk profile as of December 31, 2023 is rank 2 (Low to Moderate).

Bank juga memantau likuiditasnya dengan menganalisis profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas.

The Bank also monitors its liquidity by analyzing its maturity profile of assets and liabilities.

	2023							
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 Bulan/ *1-3 month*	3-6 bulan/ *3-6 months*	6-12 bulan/ *6-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *5 years*	
Aset								***Assets***
Kas	72.758	72.758	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.082.873	1.082.873	-	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	549.342	549.342	-	-	-	-	-	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.117.517	1.117.517	-	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.193.289	1.176	10.390	-	-	1.071.331	1.110.392	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*)	1.118.519	1.093.219	25.300	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreement (reverse repo)*
Kredit yang diberikan	9.390.539	440.059	1.025.906	1.436.758	2.095.767	3.029.297	1.362.752	*Loans*
Tagihan lainnya	3.768.849	1.392.349	1.554.445	796.878	25.177	-	-	*Other receivables*
Aset lain-lain:								*Other assets:*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	73.003	73.003	-	-	-	-	-	*Accrued interest income*
Setoran jaminan	12.023	12.023	-	-	-	-	-	*Security deposits*
Jumlah aset	**19.378.712**	**5.834.319**	**2.616.041**	**2.233.636**	**2.120.944**	**4.100.628**	**2.473.144**	***Total assets***
Liabilitas								***Liabilities***
Simpanan nasabah	8.894.391	3.374.543	2.729.334	1.758.344	959.524	72.646	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	611.366	145.556	463.810	2.000	-	-	-	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	4.280.366	615.880	307.940	277.146	3.079.400	-	-	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain:								*Other liabilities:*
Bunga yang masih harus dibayar	132.169	132.169	-	-	-	-	-	*Accrued interest expenses*
Biaya yang masih harus dibayar	24.868	24.868	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	10.303	10.303	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**13.953.463**	**4.303.319**	**3.501.084**	**2.037.490**	**4.038.924**	**72.646**	**-**	***Total liabilities***
Jumlah aset (liabilitas) bersih	**5.425.249**	**1.531.000**	**(885.043)**	**196.146**	**(1.917.980)**	**4.027.982**	**2.473.144**	***Net assets (liabilities)***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Market Liquidity (Continued)

	2022							
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 Bulan/ *1-3 month*	3-6 bulan/ *3-6 months*	6-12 bulan/ *6-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *5 years*	
Aset								***Assets***
Kas	101.892	101.892	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	866.351	866.351	-	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	512.012	512.012	-	-	-	-	-	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.670.716	2.670.716	-	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.895.313	12.435	2.158	35.287	-	730.714	1.114.719	*Securities*
Kredit yang diberikan	8.064.115	284.761	783.229	1.094.265	2.321.609	2.096.622	1.483.629	*Loans*
Tagihan lainnya	4.093.336	1.090.790	2.008.759	992.894	893	-	-	*Other receivables*
Aset lain-lain:								*Other assets:*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	59.568	59.568	-	-	-	-	-	*Accrued interest income*
Setoran jaminan	11.182	11.182	-	-	-	-	-	*Security deposits*
Jumlah aset	**18.274.485**	**5.609.707**	**2.794.146**	**2.122.446**	**2.322.502**	**2.827.336**	**2.598.348**	***Total assets***
Liabilitas								***Liabilities***
Simpanan nasabah	8.380.025	4.025.400	2.347.982	1.309.185	689.325	8.133	-	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	953.120	633.870	315.350	-	3.900	-	-	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	4.592.413	467.025	1.011.888	-	-	3.113.500	-	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain:								*Other liabilities:*
Bunga yang masih harus dibayar	92.174	92.174	-	-	-	-	-	*Accrued interest expenses*
Biaya yang masih harus dibayar	27.613	27.613	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	67.451	67.451	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**14.112.796**	**5.313.533**	**3.675.220**	**1.309.185**	**693.225**	**3.121.633**	-	***Total liabilities***
Jumlah aset (liabilitas) bersih	**4.161.689**	**296.174**	**(881.074)**	**813.261**	**1.629.277**	**(294.297)**	**2.598.348**	***Net assets (liabilities)***

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari setiap individu dalam tiap unit kerja, meningkatkan sistem pengendalian internal, melakukan penyempurnaan dan perbaikan terhadap sistem dan proses kerja serta mempersiapkan kemampuan untuk mengelola kelangsungan usaha dalam kondisi darurat sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian.

Risiko operasional dapat melekat pada setiap aktivitas fungsional Bank, seperti kegiatan perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, dan pengelolaan sumber daya manusia.

Operational Risk

Operational risk is the risk arising due to insufficient and/or non-functioning of the internal process, human error, system failure, and/or the external events that affecting the Bank's operation.

Operational risk management is intended to improve the culture of risk awareness in each individual on every unit of work, improve internal control system, do improvement and repairment on the system and work process also to prepare the ability to manage business continuity during an emergency situation and therefore reduces the frequency and impact of a loss.

Operational risks are inherent in any functional activities of the Bank, such as lending activities (provision of funds), treasury and investment, operations and services, trade financing, funding and debt instruments, technology information systems and management information systems, and human resource management.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Operasional (Lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko operasional di atas, Bank mengelola risiko-risiko yang mungkin akan timbul dengan cara mengantisipasi risiko-risiko tersebut. Adapun parameter yang digunakan dalam mengukur risiko-risiko yang mungkin akan timbul yaitu jumlah karyawan yang keluar (*employee turnover*), posisi penting yang belum terisi dalam struktur organisasi, jangka waktu lamanya Core Banking System tidak berjalan (*system down time*) (direncanakan maupun tidak direncanakan) dan jumlah saldo-saldo yang belum terselesaikan (gantungan).

Pengendalian risiko operasional tersebut juga melalui Sistem Pengendalian Risiko antara lain pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, serta kesesuaian kebijakan dan prosedur serta penetapan limit transaksi.

Hasil pengukuran sendiri atas profil risiko operasional Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah peringkat 2 (*Low to Moderate*).

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan Regulator dan ketentuan lain yang berlaku.

Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif (KAP), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN), risiko stratejik terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB), dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu.

Untuk meminimalkan risiko kepatuhan di atas, Bank mengelola risiko-risiko yang mungkin akan timbul dengan cara mengantisipasi risiko-risiko tersebut. Adapun parameter yang digunakan dalam mengukur risiko-risiko yang mungkin akan timbul yaitu BMPK, NPL, kecukupan PPAP, PDN, KPMM, kecukupan *Standard Operating Procedures* (SOP) dan hal-hal yang menyangkut Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk remunerasi dan pelatihan yang harus diberikan kepada setiap karyawan.

Pengendalian risiko kepatuhan tersebut juga melalui Sistem Pengendalian Risiko antara lain pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi serta ketepatan kebijakan dan prosedur Bank.

Hasil pengukuran sendiri atas profil risiko kepatuhan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah peringkat 3 (*Moderate*).

***34. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Operational Risk** (Continued)*

To minimize operational risk above, the Bank needs to manage the risks that are likely to arise with anticipating those risks. The parameters used in measuring the risk are total number of employees who leave the Bank (employee turnover), significant positions not yet filled-in organizational structure, length of period of Core Banking System's down time (planned or unplanned) and number of unresolved items.

The controls of operational risk are also undertaken through Risk Control System which includes active control of the Boards of Commissioners and Directors, suitability of the policies and procedures and determination of transaction limit.

The result of self assesment measurement of the Bank's operational risk profile as of December 31, 2023 is rank 2 (Low to Moderate).

Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising due to the noncompliance by the Bank with prevailing regulations of the Regulator and other laws.

Practice, compliance risks are inherent with the Bank's risks in relation to prevailing laws and regulations, such as to comply with Minimum Capital Requirement, Quality of Earning Assets, Provisions of Allowance for Impairment Loss, Legal Lending Limit, market risks relating to requirement of Net Open Position, strategic risks relating to requirement of the Bank's Annual Budgeted Frameworks, Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB), and other risk that may arise relating to certain regulations.

To minimize compliance risk above, the Bank needs to manage risks that are likely to arise with anticipating those risks. The parameters used in measuring the risks which are likely to arise are LLL, NPL, adequacy of allowance, PDN, CAR, adequacy of Standard Operating Procedures (SOP) as well as the things related to Human Resources (HR), including remuneration and training that must be given to the employees.

The controls of compliance risk are also undertaken through the Risk Control System which includes active supervision of the Boards of Commissioners and Directors also the appropriateness of the Bank's policies and procedures.

The result of self assesment measurement of the Bank's compliance risk profile as of December 31, 2023 is rank 3 (Moderate).

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Reputasi berkaitan erat dengan kepercayaan. Tanpa reputasi, maka kepercayaan tidak akan ada karena reputasi merupakan komponen yang sangat penting bagi usaha perbankan. Reputasi merupakan salah satu aset Bank yang terpenting, namun justru paling sulit untuk dilindungi. Reputasi bisa menjadi suatu keunggulan kompetitif, namun berpotensi untuk rusak terutama karena perkembangan media dan komunikasi, regulasi yang makin ketat, juga loyalitas nasabah yang menurun.

Untuk mengidentifikasi risiko reputasi pada Bank, komponen-komponen atau kegiatan-kegiatan yang diukur meliputi, perkreditan, treasuri dan investasi, operasional dan jasa, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen (MIS), dan sumber daya manusia.

Pengendalian risiko reputasi tersebut juga melalui Sistem Pengendalian Risiko antara lain pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi serta kecukupan kebijakan dan prosedur Bank.

Hasil pengukuran sendiri atas profil risiko reputasi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah peringkat 2 (*Low to Moderate*).

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko stratejik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, Sistem Informasi Manajemen yang kurang memadai, hasil Analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan stratejik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk meminimalkan risko stratejik di atas, Bank mengelola risiko-risiko yang mungkin akan timbul dengan cara mengantisipasi risiko-risiko tersebut. Adapun parameter yang digunakan dalam mengukur risiko-risiko yang mungkin akan timbul yaitu Realisasi Kredit, Realisasi Dana Pihak Ketiga, Realisasi Pencapaian Laba dan Realisasi Pencapaian Aset dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank.

Pengendalian risiko stratejik tersebut juga melalui Sistem Pengendalian Risiko antara lain Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi serta kecukupan kebijakan dan prosedur bank.

Hasil pengukuran sendiri atas profil risiko operasional Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah peringkat 2 (*Low to Moderate)*

***34. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Reputation Risk

Reputation risk is the risk arising due to negative publication of the Bank's business or negative perception to the Bank itself.

Reputation is closely related with trust. Without reputation, there will be no trust since reputation is a crucial component in a banking industry. Reputation is one of the Bank's precious assets, nonetheless it is also the most difficult to guard. Reputation can be a competitive advantage, but also potential to be damaged due to development of media and communication, more tightened regulations and decrease in customers' loyalty.

In identifying the Bank's reputation risk, components or activities measured include credit, treasury and investment, operations and service, information technology system and Management Information system (MIS), and human resources.

The controls of reputation risk management are also undertaken through the Risk Control System which including active control of Boards of Commissioners and Directors and adequacy of the Bank's policies and procedures.

The result of self assesment measurement of the Bank's reputation risk profile as of December 31, 2023 is rank 2 (Low to Moderate).

Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising due to inaccuracies in the making and/or in the implementation of the strategic decision and failure in anticipating the changes in the business environment. Strategic risk can be derived from the weakness in the strategy formulation and inadequate Management Information Systems, inadequate results of the analysis of the internal and external environment, aggressive strategic goal setting, inaccuracy in the implementation of the strategy, and the failure in anticipating the changes in the business environment.

To minimize strategic risk above, the Bank needs to manage the risks which are likely to arise with anticipating those risks. The parameters used in measuring the risks which are likely to arise are the Realization of loans, Realization of Third Party Funds, Realization of Profit and Actual Asset Achievement compared to Bank Business Plan.

The controls of strategic risk are also undertaken through the Risk Control System which includes active Board of Commissioners and Directors and the adequacy of the Bank's policies and procedures.

The result of self assessment measurement of the Bank's operational risk profile as of December 31, 2023 is rank 2 (Low to Moderate).

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Bank mengidentifikasi dan mengukur risiko hukum pada aktivitas yang ada di Bank, meliputi: perkreditan, treasuri dan investasi, operasional dan jasa pembiayaan perdagangan, teknologi sistem informasi dan MIS, dan pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi komponen-komponen atau kegiatan-kegiatan tentang frekuensi tuntutan hukum dari pihak eksternal dan internal, kesempurnaan perjanjian dengan pihak ketiga dan kesempurnaan pengikatan agunan.

Pengendalian risiko hukum dilaksanakan melalui Sistem Pengendalian Risiko antara lain pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi serta kesesuaian terhadap kebijakan dan prosedur serta penetapan limit.

Hasil pengukuran sendiri atas profil risiko hukum Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah peringkat 2 (*Low to Moderate*).

35. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Bank memelihara modal yang dikelola untuk mengatasi risiko yang melekat dalam bisnis perbankan. Kecukupan modal Bank dipantau menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana disyaratkan oleh Bank Indonesia.

Pengelolaan modal Bank berfokus pada kepatuhan terhadap jumlah modal minimum yang disyaratkan dan pemeliharaan rasio KPMM yang memadai untuk membiayai dan menopang operasi dan untuk memaksimalkan nilai kepemilikan pemegang saham. Bank dapat mengubah struktur modal apabila terjadi perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko bisnis. Salah satu strategi dalam manajemen modal adalah penerbitan saham. Pengelolaan modal dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Legal Risk

Legal risk is the risk arising due to lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects.

Legal risk can be derived by the weakness in juridical aspects caused by the lack of engagement undertaken by the Bank, the absence and/or changes in the laws and regulations that lead to a transactions that has been conducted by the Bank were not in accordance with the regulation, and the litigation process both arising from the lawsuit of third-party against Bank and the Bank against the third-party.

The Bank identifies and measures its legal risk in its activities such as: credit, treasury and investment, operations and trade finance services, information technology systems and MIS, and human resource management as well as the components or activities on the frequency of external and internal lawsuits, appropriateness of third-party agreements and the completeness of the binding collateral.

The controls of legal risk are also undertaken through the Risk Control System which includes active monitoring of Boards of Commissioners and Directors and adequacy of the Bank's policies and procedures and the determination of limit.

The result of self assesment measurement of the Bank's legal risk profile as of December 31, 2023 is rank 2 (Low to Moderate).

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Bank maintains its managed capital base to cover inherent risks in the banking business. The adequacy of the Bank's capital is monitored using a Capital Adequacy Ratio (CAR), as requested by Bank Indonesia.

The Bank's capital management focuses on compliance with the minimum required capital and maintenance of an adequate CAR to finance and sustain its day-to-day operations and to maximize ownership value. The Bank may change its capital structure based on changes of economic conditions and risk characteristics of business. One of the capital management strategies is issuance of capital stock. Capital management is performed by the Bank's Directors and Commissioners.

35. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

Sejak tanggal 2 Februari 2016, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dan No. 34/POJK.03/2016 di mana modal yang diwajibkan regulator dianalisis dalam dua *tier* sebagai berikut:

- Modal inti (*tier* 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan (AT-1). Modal inti utama terdiri dari modal diterbitkan dan disetor penuh dan cadangan tambahan modal. Cadangan tambahan modal terdiri dari faktor penambah yang terdiri dari agio saham biasa, cadangan umum, dana setoran modal, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, serta penghasilan komprehensif lain berupa selisih lebih penjabaran laporan keuangan, potensi keuntungan yang berasal dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan saldo surplus revaluasi aset tetap. Cadangan tambahan modal juga terdiri dari faktor pengurang yang terdiri dari selisih kurang penjabaran laporan keuangan, potensi kerugian yang berasal dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif, serta selisih kurang antara jumlah penyesuaian terhadap valuasi dari instrumen keuangan dalam *Trading Book* dan jumlah penyesuaian berdasarkan standar akuntansi keuangan.

- Modal inti utama harus diperhitungkan dengan faktor pengurang berupa: aset pajak tangguhan, *goodwill*, aset takberwujud lainnya, kerugian atas pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti, eksposur sekuritisasi aset dan penyertaan.

- Modal inti tambahan dapat berbentuk antara lain: saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi, di mana ketiganya bersifat nonkumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.

- Modal pelengkap (*tier* 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta cadangan umum (PPA) atas aset produktif sesuai ketentuan OJK.

Bank tidak mempunyai instrumen modal inti tambahan yang memenuhi kriteria peraturan OJK yang berlaku.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain bank wajib menyediakan modal inti utama (*Common Equity tier* 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR dan modal inti (*tier* 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR.

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Since February 2, 2016, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 and No. 34/POJK.03/2016 where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- *Core capital (tier 1), which consists of core and additional core capital (AT-1). Core capital includes issued and fully paid-up capital and disclosed reserves. Disclosed reserves consist of the addition factors such as additional paidin capital, general reserve, capital advance, prior year profits, profit for the year and other comprehensive income deriving from gain from financial statements translation, potential gain from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale and surplus from revaluation of premises and equipment. Disclosed reserves also consist of deduction factors such as losses from financial statements translation, potential losses from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowance for losses on productive assets (PPA) and allowance for impairment losses on productive assets (CKPN), and shortfall between amount adjusted to the valuation result of financial instruments in Trading Book and amount adjusted based on the financial accounting standards.*

- *Core capital must be calculated with deduction factors: deferred tax assets, goodwill, other intangible assets, losses from remeasurement of defined benefit pension program, asset securitization exposures and investment in shares.*

- *Additional core capital includes among others: non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*

- *Supplementary capital (tier 2) includes subordinated securities and subordinated debts and general allowance for uncollectible account on productive assets according to OJK guideline.*

The Bank does not have any additional core capital instruments which meets the criteria under prevailing OJK regulation.

Various limits have been set to the elements of regulatory capital, such as banks are required to provide Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets and core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets.

35. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

Batasan-batasan yang berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain pengaruh dari pajak tangguhan yang harus dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier* 1; dan modal *tier* 2 tidak boleh melebihi modal *tier* 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperkenankan untuk diperhitungkan sebagai bagian dari modal *tier* 2.

Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dihitung berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan OJK, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR.

Kebijakan Bank adalah memelihara tingkat permodalan yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar, dan untuk mendukung perkembangan usaha di masa depan. Pengaruh tingkat permodalan terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank berupaya untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar, serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang diperoleh dari posisi permodalan yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risikonya.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- 8% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 1.
- 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2.
- 10% sampai dengan kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3.
- 11% sampai dengan 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4.

Pada tanggal 31 Desember 2023, modal inti Bank adalah sebesar Rp5.300.610.071.538 (nilai penuh).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank, Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 2 dengan modal inti paling sedikit sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) sampai dengan kurang dari Rp5.000.000.000.000 (nilai penuh) hanya dapat melakukan:

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Certain limits are applied to the elements of regulatory capital, such as the effect of deferred taxation that has to be excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that could be included as part of tier 2 capital.

The Risk Weighted Assets (RWA) are determined in accordance with specified requirements that reflect various levels of risk attached to assets and exposures not reflected in the statement of financial position. Based on OJK regulation, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base in order to maintain investor, creditor and market confidence, and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders return is also considered and the Bank also recognizes the need to maintain a balance between higher returns, that might be possible with greater gearing, and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratio in order to monitor Bank's capital base. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship between the Bank's risk profile and the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on its risk profile.

Specific valuation techniques used to determine the financial instruments value include of:

- *8% of RWA for bank with risk rating 1.*
- *9% up to less than 10% of RWA for bank with risk rating 2.*
- *10% up to less than 11% of RWA for bank with risk rating 3.*
- *11% up to 14% of RWA for bank with risk rating 4.*

On December 31, 2023, the Bank's core capital amounting to Rp5,300,610,071,538 (full amount).

Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 6/POJK.03/2016 on Business Operations and Office Network Based on Core Capital Bank, Business Activities Conventional Commercial Banks (BUKU) 2 with core capital up at least of Rp1,000,000,000,000 (full amount) to less than Rp5,000,000,000,000 (full amount) only can do:

35. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

1. Kegiatan Usaha dalam Rupiah dan valuta asing yang meliputi:
   a) kegiatan penghimpunan dana yang merupakan produk atau aktivitas dasar;
   b) kegaiatan penyaluran dana yang merupakan produk atau aktivitas dasar dengan cakupan yang lebih luas;
   c) kegiatan pembiayaan perdagangan (*trade finance*);
   d) kegiatan dengan cakupan yang lebih luas untuk keagenan dan kerjasama;
   e) kegiatan system pembayaran dan *electronic banking* dengan cakupan yang lebih luas;
   f) kegiatan treasuri secara terbatas; dan jasa lainnya.
2. Kegiatan penyertaan modal pada lembaga keuangan di Indonesia;
3. Kegiatan penyertaan modal sementara dalam rangka penyelamatan kredit; dan
4. Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Perhitungan rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

1. *Business Activity in Rupiah and foreign currency which includes:*
   a) fundraising activities which is a product or basic activity;
   b) fund disbursements activities which is a product or basic
   c) trade financing activities (trade finance);
   d) activities with wider coverage for agency and cooperation;
   e) activities payment and electronic banking system with wider coverage;
   f) limited treasury activities; and other services.
2. *Equity participation activities in financial institutions in Indonesia;*
3. *Temporary capital investment activities in the context of saving credit; and*
4. *Other activities commonly performed by the Bank as long as not contrary to the statutory regulations.*

The calculation of CAR as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Modal inti (*tier* 1)	5.300.611	4.110.490	*Core capital (tier 1)*
Modal pelengkap (*tier* 2)	133.340	114.800	*Supplementary capital (tier 2)*
Jumlah modal inti dan pelengkap	**5.433.951**	**4.225.290**	***Total core and supplementary capital***
Jumlah Aset Terimbang Menurut Risiko (ATMR):			*Total Risk Weighted Assets:*
Risiko kredit	10.667.307	9.184.068	*Credit risk*
Risiko pasar	17.643	86.523	*Market risk*
Risiko operasional	626.424	454.024	*Operational risk*
Jumlah	**11.311.374**	**9.724.615**	***Total***
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 1 (KPMM)			*Capital Adequacy Ratio (CAR)*
Rasio CET 1	46,86%	42,27%	*Ratio CET 1*
Rasio *tier* 1	46,86%	42,27%	*Ratio tier 1*
Rasio *tier* 2	1,18%	1,18%	*Ratio tier 2*
Rasio jumlah	48,04%	43,45%	*Ratio total*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	10,00%	11,00%	*Minimum Capital Adequacy Ratio*

36. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 0,69% dan 0,93%.

b. Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 105,58% dan 96,23%.

c. *Return on Assets* (ROA) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 0,92% dan 0,66%.

d. *Return on Equity* (ROE) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 4,08% dan 3,38%.

e. Jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran Bank Umum Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

   Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

   Berdasarkan Surat Edaran No. 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Tingkat Bunga Penjaminan untuk Simpanan di Bank Umum tanggal 27 September 2022, tingkat bunga penjaminan periode 1 Oktober 2022 sampai dengan 31 Januari 2023 untuk simpanan di Bank Umum adalah 3,75% untuk mata uang Rupiah dan 0,75% untuk mata uang asing.

   Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

   Beban premi penjaminan yang dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp19.459 dan Rp14.545 (Catatan 23).

36. OTHER INFORMATION

a. The ratios of non-performing productive assets to total productive assets as of December 31, 2023 and 2022 are 0.69% and 0.93%, respectively.

b. The ratios of loans to deposit to third parties ratio (LDR) as of December 31, 2023 and 2022 are 105.58% and 96.23%, respectively.

c. Return on Assets (ROA) for the years ended December 31, 2023 and 2022 are 0.92% and 0.66%, respectively.

d. Return on Equity (ROE) for the years ended December 31, 2023 and 2022 are 4.08% and 3.38%, respectively.

e. Government guarantee on obligations of Commercial Banks Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criterias.

   In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008 the Deposit Insurance Agency (LPS) will guarantee bank deposits of each customer in one bank for maximum of Rp100,000,000 (full amount), previously, then was changed to maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

   Based on Circular No. 18 Year 2022 concerning Stipulation of the Interest Rate Guarantee for Deposits at Commercial Banks dated September 27, 2022, the interest rate guarantee period October 1, 2022 up to January 31, 2023 for deposits in Commercial Banks is 3.75% for Rupiah and 0.75% for foreign currency.

   As of December 31, 2023 and 2022, the Bank was a participant of the guarantee program.

   Guarantee premium expense paid as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp19,459 and Rp14,545, respectively (Note 23).

37. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN / *37. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: / *Reconciliation of liability arising from financing activity:*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rate*	Lainnya/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	4.592.413	(231.850)	(80.197)	-	4.280.366	*Borrowings*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rate*	Lainnya/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	4.526.594	(218.172)	283.991	-	4.592.413	*Borrowings*

Rekonsiliasi aset tetap yang dilaporkan dalam aktivitas investasi adalah sebagai berikut: / *Reconciliation of fixed assets reported under investing activities is as follows:*

	2023	2022	
Arus kas dari perolehan aset tetap dan asek hak-guna	32.688	30.805	*Cash flows from acquisition of fixed assets and right-of-use assets*
Nonkas dari perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	8.255	13.966	*Non-cash acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Jumlah penambahan aset tetap	**40.943**	**44.771**	***Total fixed assets addition***

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN / *38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

Perubahan Susunan Dewan Direksi / *Changes in composition of the Board of Directors*

Berdasarkan keputusan para pemegang saham pada tanggal 13 Februari 2024, yang diaktakan melalui Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 74 tanggal 13 Februari 2024 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0062339 tanggal 13 Februari 2024, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Based on the decision of the shareholders on February 13, 2024, which was notarized through Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 74 dated February 13, 2024 and has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0062339 dated February 13, 2024, the shareholders approved the change in the composition of the Board of Directors with the following details:

Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	Oh In Taek	*President Director*
Direktur	Lee Dae Sung	*Director*
Direktur	Edwin Rudianto	*Director*
Direktur	Maria Cortilia Vera Afianti	*Director*
Direktur Kepatuhan	Alexander Frans Rori	*Independent Compliance Director*

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Persetujuan RUPS atas Rencana PUT VI Perseroan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tercantum dalam Akta Notaris No. 73 tanggal 13 Februari 2024 dari Christina Dwi Utama, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dengan hasil keputusan pemegang saham antara lain:

a. Penambahan modal Bank, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyak 11.706.543.991 (sebelas miliar tujuh ratus enam juta lima ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh satu) saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

RUPS Approval for Plan PUT VI the Company

Based on the General Meeting of Shareholders included in Notarial Deed No. 73 dated February 13, 2024 from Christina Dwi Utama, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that the shareholders approved as follows:

a. Addition of the Bank's capital by issuing new shares from the portfolio in a maximum amount of 11,706,543,991 (eleven billion seven hundred six million five hundred forty three thousand nine hundred ninety one) with a nominal value of Rp100 (full amount) per share by issuing Pre-empive Rights (HMETD) in the context of Additional Capital with Pre-emptive Rights, taking into account the prevailing laws and regulations and regulations in the Capital Market.

39. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In connection with the presentation of financial statements as of December 31, 2023, there are account reclassification of financial statements as of December 31, 2022 as follows:

	31 Desember/*December* 2023			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Mutasi/ *Mutation*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset lain-lain	128.165	320	128.485	*Other assets*
Liabilitas lain-lain	189.715	320	190.035	*Other liabilities*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Pendapatan bunga	786.522	(2.467)	784.055	*Interest income*
Beban bunga	(378.765)	2.467	(376.298)	*Interest expense*

IBK Bank
Indonesia
Industrial Bank of Korea

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Wisma GKBI Suite UG-01
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210, Indonesia

+6221 5790 8888
+6221 5790 6888

2023

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report